



**BERTAHAN DAN TUMBUH**

*SURVIVE AND GROWTH*

## TENTANG LAPORAN TAHUNAN

*About Annual Report*



Selamat datang pada Laporan Tahunan PT Pertamina Training & Consulting 2020 dengan tema “Survive & Growth”. Tema tersebut menggambarkan dinamika strategi, capaian, fakta dan perkembangan bisnis PT Pertamina Training & Consulting sepanjang 2020.

Laporan Tahunan ini merupakan bentuk komitmen Perusahaan dalam transparansi dan tanggung jawab kepada setiap pemangku kepentingan. Laporan Tahunan merupakan salah satu bentuk komunikasi tentang bagaimana strategi organisasi, *governance*, kinerja dan prospek, dalam konteks lingkungan (eksternal), yang mengarah pada penciptaan nilai jangka pendek, menengah dan jangka panjang, secara khusus yang terjadi selama rentang waktu 1 Januari 2020 hingga 31 Desember 2020.

Dalam rangka menjalankan praktik terbaik terhadap pelaksanaan prinsip-prinsip Tata kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance (GCG)*, penyampaian laporan ini juga mengacu pada pedoman praktik tata kelola yang berlaku di Indonesia, Pedoman Umum *Good Corporate Governance* Indonesia yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan *Governance* (KNKG), serta menggunakan parameter Salinan Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Nomor SK-16/S.MBU/2012 tentang

*Welcome to the PT Pertamina Training & Consulting 2020 Annual Report with the theme “Survive & Growth”. The theme describes the dynamics of the strategy, achievements, facts and business development of PT Pertamina Training & Consulting throughout 2020.*

*This Annual Report is a form of the Company’s commitment to transparency and responsibility to every stakeholder. The Annual Report is a form of communication about how organizational strategy, governance, performance and prospects, in the context of the (external) environment, lead to short, medium and long term value creation, particularly during the period 1 January 2020 to 31 December 2020.*

*In order to carry out best practices on the implementation of the principles of Good Corporate Governance (GCG), the submission of this report also refers to the guidelines for good corporate governance in Indonesia, the General Guidelines for Indonesian Good Corporate Governance issued by the Governance Policy National Committee (KNKG), as well as using the parameters Copy of Decree of the Secretary of the Ministry of State-Owned Enterprises (BUMN) Number SK-16/S.MBU/2012 concerning Indicators/Parameters for Assessment and Evaluation of the Implementation of Good*

Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) Pada Badan Usaha Milik Negara.

Perusahaan juga telah menyesuaikan indikator pelaporan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik serta Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten dan Perusahaan Publik yang menggantikan Peraturan Bapepam-LK No. X.K.6 tentang Penyampaian Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik.

Perusahaan juga menyampaikan beberapa aspek yang merupakan bagian dari pengembangan dan interpretasi atas isi laporan Tahunan. Dengan demikian, Perusahaan mengharapkan laporan Tahunan ini dapat mendorong peningkatan keterbukaan informasi yang wajar seiring dengan terpenuhinya aspek komposisi dan aspek substansi.

Laporan Tahunan PT Pertamina Training & Consulting 2020 disajikan dalam dua bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris dengan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca dan dicetak dengan kualitas yang baik. Laporan Tahunan ini dapat dilihat dan diunduh di website resmi PT Pertamina Training & Consulting yaitu [www.pertamina-ptc.com](http://www.pertamina-ptc.com).

*Corporate Governance in the Agency State Owned Enterprises.*

*The company has also adjusted the reporting indicators based on Financial Services Authority Regulation No.29/POJK.04/2016 concerning the Annual Report of Issuers or Public Companies and the Financial Services Authority Circular Letter No. 30/SEOJK.04/2016 concerning Forms and Content of Annual Reports of Issuers and Public Companies which replace Bapepam-LK Regulation No. X.K.6 concerning Submission of the Issuer or Public Company Annual Report.*

*The company also conveyed several aspects that were part of the development and interpretation of the contents of the Annual report. Thus, the Company hopes that this Annual Report can promote an increase in fair information disclosure in line with the fulfillment of the composition and substance aspects.*

*PT Pertamina Training & Consulting 2020 Annual Report is presented in two languages, namely Indonesian and English using a type and size of letters that are easy to read and print with good quality. This Annual Report can be viewed and downloaded on the official website of PT Pertamina Training & Consulting, namely [www.pertamina-ptc.com](http://www.pertamina-ptc.com).*

## **SANGGAHAN BATASAN TANGGUNG JAWAB**

### *Disclaimer*

Laporan tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Perseroan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang PT Pertamina Training & Consulting serta lingkungan bisnis di mana Perusahaan menjalankan kegiatan usaha.

Laporan tahunan ini memuat kata "PTC" dan "Perusahaan" yang didefinisikan sebagai PT Pertamina Training & Consulting yang menjalankan bisnis utamanya di bidang jasa manajemen human capital yang terdiri dari 6 (enam) jenis usaha, yaitu *Training, Consulting, Manpower Supply, Event Organizer, Jasa Pengamanan, dan Assessment Center*.

*This annual report contains financial condition statements, operation outcome, projections, plans, strategies, as well as goals of the Company, which are classified as future statements within the meaning of prevailing regulations, excluding historical matters. The statements have prospective risks and uncertainties which may lead to actual material development that are different from what has been reported.*

*The prospective statements in this Integrated Report are composed based on various assumptions regarding the current conditions and forecast of future conditions of the Company and the business environment in which the Company conducts its business activities.*

*This annual report also contains the word "PTC" and "Company", which are defined as PT Pertamina Training & Consulting, which carries its core business in the field of human capital management services consisting of 6 (six) types of business, namely *Training, Consulting, Manpower Supply, Event Organizer, Security Services, and Assessment Center*.*

## PENJELASAN TEMA

Theme Explanation



## BERTAHAN DAN TUMBUH

SURVIVE AND GROWTH

# 2020

## BERTAHAN & TUMBUH

SURVIVE & GROWTH

Sebagai tahun yang penuh dengan rintangan, pada 2020 ini PTC kembali menunjukkan kesiapan, kapasitas, serta visi besar dan kuat dalam menghadapi situasi yang ada. Dengan nilai dan kepercayaan untuk terus lebih baik, PTC telah berhasil meraih capaian yang membanggakan. Tantangan global yang penuh dengan ketidakpastian, menuntut kecepatan dan ketepatan Perusahaan dalam menentukan sekaligus menjalankan strategi adaptasi yang *agile*. Dengan kepemimpinan serta modal sumber daya manusia yang dimiliki, PTC bertekad untuk terus tumbuh positif, mencatatkan prestasi Perusahaan, menjadi entitas bisnis yang kuat, terpercaya, dan berkualitas dengan standar tingkat dunia.

*As a year filled with obstacles, in 2020 PTC has shown readiness, capacity, and a big and strong vision in facing the existing situation. With values and trust to be better continuously, PTC has succeeded in achieving proud achievements. Global challenges which full of uncertainty, require the speed and accuracy of the Company in determining and executing an agile adaptation strategy. With its leadership and human capital, PTC is determined to continue to grow positively, to record Company achievements, to become a strong, trusted, and quality business entity with world-class standards.*

## KESINAMBUNGAN TEMA

Theme Continuity



### 2019

#### MENDORONG KEUNGGULAN, MENINGKATKAN KEAHLIAN

Tema “Mendorong Keunggulan, Meningkatkan Keahlian” merupakan komitmen PTC dalam memberikan layanan jasa manajemen pengembangan dan peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM). Selaras dengan era industri 4.0, di mana arus teknologi informasi semakin deras dan memudahkan segalanya, keberadaan sumber daya manusia yang mampu menjalankan kegiatan industri dan bisnis menjadi sangat penting. Karena itu, dengan dukungan tenaga profesional yang kompeten dan jaringan kemitraan domestik dan internasional, PTC siap memberikan solusi dalam mengembangkan potensi *Human Capital*, dan memberikan solusi bisnis untuk kinerja dan hasil yang lebih optimal.

#### DRIVING EXCELLENCE, LEVERAGING EXPERTISE

The theme “Driving Excellence, Leveraging Expertise” is PTC’s commitment in providing management services in the field of human capital (HC) quality development and improvement. In line with the industrial era 4.0, in which the flow of information technology is increasingly swift and everything becomes easier, the existence of human capital that are capable to carry out industrial and business activities is very important. Therefore, with the support of competent professionals and a network of domestic and international partnerships, PTC is ready to provide solutions in developing the potential of Human Capital, as well as provide business solutions for more optimal performance and outcome.



### 2018

#### MENGEMBANGKAN POTENSI BERKONTRIBUSI SECARA BERKELANJUTAN

PTC memiliki kewajiban besar untuk dapat menghadirkan proses bisnis yang berkelanjutan. Sehingga PTC selalu berupaya untuk dapat mengembangkan potensi yang dimiliki, dan mampu berkontribusi secara berkelanjutan. Pengembangan proses bisnis yang efektif dan akuntabel menjadi aspek fundamental untuk dapat mewujudkan kontribusi yang berkelanjutan.

#### DEVELOPING POTENTIAL, CONTRIBUTING SUSTAINABLY

PTC has a huge obligation to present a sustainable business process. Therefore, PTC constantly makes every effort to develop its potential and to contribute sustainably. The development of effective and accountable business processes is a fundamental aspect to be able to embody sustainable contribution.



### 2017

#### MENATAP MASA DEPAN, MEMACU LAYANAN BERSTANDAR KELAS DUNIA

Kapabilitas PTC serta keyakinan dalam menetapkan tujuan, diartikulasikan dengan cara Memacu Layanan Berstandar Kelas Dunia. Upaya ini menjadi standar yang harus dimiliki agar dapat mewujudkan visi Perusahaan untuk menghadirkan kualitas produk dan layanan terbaik bagi setiap pelanggan dan ikut bertarung dalam kompetisi global. Menyongsong PTC yang semakin besar dan berkembang, menatap masa depan, memacu layanan berstandar kelas dunia.

#### ENVISIONING THE FUTURE, ROCKETING THE WORLD-CLASS SERVICE STANDARD

PTC’s capabilities and confidence in setting goals are articulated by Rocketing the World Class Service Standard. This effort becomes a must-have standard in order to realize the Company’s vision to deliver the best quality products and services to every customer and join the business fight in global competition. Welcome to the bigger and growing PTC, envisioning the future, rocketing the world-class service standard.



# DAFTAR ISI

## Table of Contents

<b>2</b>	Tentang Laporan Tahunan <i>About Annual Report</i>	<b>60-61</b>	<b>PROFIL PERUSAHAAN</b> <b>BAB III</b> COMPANY PROFILE	<b>93</b>	Informasi tentang Entitas Anak, Entitas Asosiasi, Penyertaan Saham, Ventura Bersama, dan Kerja Sama Operasi <i>Information on Subsidiaries, Associates, Equity Participation, Joint Ventures, and Joint Operations</i>
<b>3</b>	Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab <i>Disclaimer</i>	<b>62</b>	Sekilas PTC <i>PTC in Brief</i>	<b>94</b>	Tabel Informasi Anak Perusahaan Dan/Atau Asosiasi <i>Information Table of Subsidiaries and/or Associations</i>
<b>4</b>	Penjelasan Tema <i>Theme Explanation</i>	<b>64-65</b>	Sejarah Perusahaan <i>History of the Company</i>	<b>94</b>	Kronologis Penerbitan dan Pencatatan Saham <i>Chronology Of Shares Issuance And Listing</i>
<b>5</b>	Kesinambungan Tema <i>Theme Continuity</i>	<b>66-67</b>	Linimasa Perjalanan Perusahaan <i>Company Timeline</i>	<b>94</b>	Kronologis Penerbitan dan Pencatatan Efek Lainnya <i>Chronology of Other Securities Issuance and Listing</i>
<b>6-8</b>	Daftar Isi <i>Table of Contents</i>	<b>69-70</b>	Kegiatan Usaha <i>Business Activities</i>	<b>95</b>	Lembaga dan Profesi Penunjang Perusahaan <i>Company's Supporting Institutions and Professionals</i>
<b>10-11</b>	Kinerja Penting 2020 <i>Performance Highlight 2020</i>	<b>70-74</b>	Produk dan Jasa Perusahaan <i>Company's Products And Services</i>	<b>96</b>	Wilayah Operasi <i>Operational Area</i>
<b>12-13</b>	<b>KILAS KINERJA 2020</b> <b>BAB I</b> PERFORMANCE HIGHLIGHTS 2020	<b>75</b>	Visi dan Misi Perusahaan <i>Corporate Vision And Mission</i>	<b>96-97</b>	Kantor Perwakilan PTC Wilayah 2020 <i>PTC Representative Office 2020</i>
<b>14-17</b>	Ikhtisar Data Keuangan Penting <i>Key Financial Data Highlights</i>	<b>75</b>	Review Manajemen Kunci Atas Visi Dan Misi Perusahaan <i>Key Management Approval on Company's Vision and Mission</i>	<b>98</b>	Akses Informasi <i>Access of Information</i>
<b>18</b>	Rasio-Rasio Keuangan <i>Financial Ratio</i>	<b>76-77</b>	Tata Nilai Perusahaan <i>Company's Values</i>	<b>99-101</b>	Penghargaan dan Sertifikasi <i>Awards and Certifications</i>
<b>18</b>	Ikhtisar Operasional <i>Operational Highlights</i>	<b>78-79</b>	Logo Perusahaan <i>Company Logo</i>	<b>102-103</b>	<b>ANALISIS DAN PEMBAHASAN</b> <b>BAB IV</b> MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS
<b>19</b>	Kinerja Operasional 2020 <i>Operational Performance in 2020</i>	<b>80-81</b>	Struktur Organisasi Perusahaan <i>Company Organizational Structure</i>	<b>104</b>	Tinjauan Ekonomi Makro Global <i>Global Macro Economy Review</i>
<b>19</b>	Informasi Harga Saham <i>Information of Stocks</i>	<b>82</b>	Pejabat Eksekutif <i>Corporate Executive</i>	<b>105-106</b>	Tinjauan Ekonomi Makro Indonesia <i>Indonesia Macro Economy Review</i>
<b>20</b>	Informasi Tentang Obligasi, Sukuk Atau Obligasi Konversi <i>Information on Bonds, Sharia Bonds or Convertible Bonds</i>	<b>83</b>	Profil Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners Profile</i>	<b>106</b>	Tinjauan Industri <i>Industry Review</i>
<b>20</b>	Informasi Sumber Pendanaan Lainnya <i>Information On Other Funding Sources</i>	<b>84-85</b>	Profil Direksi <i>Board of Directors Profile</i>	<b>106-107</b>	Posisi Perusahaan Dalam Industri <i>Position of The Company in Industry</i>
<b>21-25</b>	Kilas Peristiwa <i>Event Highlights</i>	<b>86-88</b>	Profil Manajemen <i>Corporate Management Profiles</i>	<b>107</b>	Tinjauan Operasi Per Segmen Operasi <i>Operations Review Per Operation Segment</i>
<b>26-27</b>	<b>LAPORAN MANAJEMEN</b> <b>BAB II</b> MANAGEMENT REPORT	<b>89</b>	Data Riwayat Kerja Dan Sk Pengangkatan Manajer 2020 <i>Historical Data of Work and Manager Appointment Decree 2020</i>	<b>108</b>	Segmen Usaha PTC Berdasarkan Kegiatan Usaha <i>PTC Business Segments Based on Business Activities</i>
<b>28-41</b>	Laporan Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners Report</i>	<b>90</b>	Struktur Grup Perusahaan <i>Corporate Group Structure</i>	<b>110</b>	Segmen Pelatihan <i>Training Segment</i>
<b>42-57</b>	Laporan Direksi <i>Board of Directors Report</i>	<b>91</b>	Komposisi Pemegang Saham <i>Shareholders Composition</i>		
<b>58-59</b>	Pernyataan Pertanggungjawaban Laporan Tahunan 2020 PT Pertamina Training & Consulting <i>Accountability Statement for Annual Report 2020 PT Pertamina Training &amp; Consulting</i>	<b>92</b>	Informasi Tentang Kepemilikan Saham Perusahaan Oleh Manajemen Kunci <i>Information on Company's Share Ownership by Key Management</i>		
		<b>92-93</b>	Informasi Tentang Pemegang Saham Utama/Pengendali Hingga Nama Pemilik Akhir <i>Information On Major/Controlling Shareholders Until The Name of Ultimate Owner</i>		

<b>111</b>	Segmen Kosultasi Consulting Segment	<b>131-132</b>	Aspek Pemasaran Marketing Aspects	<b>152</b>	Program Pensiun Pension Program
<b>112-113</b>	Segmen Pengelola Alih Daya Manpower Supply Segment	<b>133-134</b>	Tinjauan Keuangan Lainnya Other Financial Review	<b>153</b>	Penilaian SDM HR Assessment
<b>113-114</b>	Segmen Penyelenggara Acara Event Organizer Segment	<b>134-135</b>	Kontribusi Kepada Pemerintah Contribution To The Government	<b>154</b>	Teknologi Informasi Sebagai Modal Masa Depan Information Technology As Future Capital
<b>114-115</b>	Segmen Jasa Pengamanan Security Services Segment	<b>135</b>	Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Information On Realization Of The Use Of Public Offering Proceeds	<b>155</b>	Kebijakan Pemanfaatan IT Di Perusahaan Information Technology Utilization Policy in the Company
<b>115-116</b>	Segmen Pusat Penilaian Assessment Center Segment	<b>136</b>	Program Kepemilikan Saham Oleh Karyawan Dan/Atau Manajemen Yang Dilaksanakan Perusahaan (Esop/Msop) Employee and/or Management Share Ownership Program (ESOP/MSOP)	<b>155-158</b>	Pengembangan Teknologi Informasi Tahun 2020 Information Technology Development in 2020
<b>116</b>	Tinjauan Kinerja Keuangan Financial Performance Review	<b>136-137</b>	Informasi Material Yang Mengandung Benturan Kepentingan Dan/Atau Transaksi Dengan Pihak Afiliasi Material Information Containing Conflict Of Interest And/Or Transaction With Affiliated Parties	<b>158</b>	Audit Teknologi Informasi Perusahaan Company Information Technology Audit
<b>117-120</b>	Laporan Posisi Keuangan Statement Of Financial Position	<b>138</b>	Perubahan Peraturan Perundang-Undangan Yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perusahaan Amendments To The Legislation That Has A Significant Effect On The Company	<b>158-159</b>	Profil Fungsi Teknologi Informasi Information Technology Function Profile
<b>120-122</b>	Kemampuan Membayar Utang Ability To Pay Debt	<b>138-139</b>	Perubahan Kebijakan Akuntansi Changes In Accounting Policy	<b>160-161</b>	<b>TATA KELOLA PERUSAHAAN</b> <b>GOOD CORPORATE GOVERNANCE</b>
<b>122</b>	Struktur Modal Dan Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal Comparison Between Target/Projection and Realization	<b>139</b>	Informasi Keuangan Yang Telah Dilaporkan Yang Mengandung Kejadian Yang Sifatnya Luar Biasa Dan Jarang Terjadi Extraordinary And Rare Events	<b>162</b>	
<b>123</b>	Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal Material Commitments For Investment Of Capital Goods	<b>139-140</b>	Kelangsungan Usaha Perusahaan Dan Strategi Keberlanjutan Usaha Business Continuity And Business Sustainability Strategy	<b>163-164</b>	Kebijakan Dan Pedoman GCG Policy and Code of GCG
<b>123</b>	Realisasi Investasi Barang Modal Investment Realization of Capital Goods	<b>140-141</b>	Uraian Tingkat Kinerja Perusahaan Description of Company Performance Level	<b>164-165</b>	Sosialisasi Kebijakan GCG GCG Policy Socialization
<b>123</b>	Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan Usaha, Akuisisi, Dan/Atau Restrukturisasi Utang/Modal Material Information Concerning Investment, Expansion, Divestment, Merger, Acquisition, And/Or Debt/Capital Restructuring	<b>142-143</b>	<b>FUNGSI PENUNJANG BISNIS</b> <b>SUPPORTING BUSINESS FUNCTION</b>	<b>165-179</b>	Asesmen GCG GCG Assessment
<b>123-124</b>	Perbandingan Antara Target/Proyeksi Dengan Realisasi Comparison Between Target/Projection And Realization	<b>144-145</b>		Menjaga Kualitas Sumber Daya Manusia Maintaining Human Resources Quality	<b>180</b>
<b>125</b>	Perbandingan Antara Target/Proyeksi Dengan Realisasi Comparison Between Target/Projection And Realization	<b>145-147</b>	Rekrutmen Pegawai PTC PTC Workers Recruitment	<b>181-183</b>	Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders
<b>125</b>	Dampak Perubahan Harga Terhadap Pendapatan The Impact Of Price Changes On Income	<b>147-149</b>	Pengembangan dan Pelatihan Pekerja Employee Development and Training	<b>183-187</b>	Hasil Keputusan Rups Sirkuler Tahun 2020 Dan Tindak Lanjut Result of the 2020 Circular GMS Resolution and Follow-up Action
<b>125</b>	Dampak Nilai Tukar Mata Uang Asing Impact Of Foreign Exchange Rate	<b>150-151</b>	Fasilitas, Tunjangan, Dan Remunerasi Pekerja Employees' Remuneration, Allowance, and Facility	<b>188-190</b>	Tindak Lanjut Keputusan RUPS 2019 Follow-up of Decisions of GMS 2019
<b>126-128</b>	Prospek Usaha Perusahaan Company's Business Prospects			<b>190-191</b>	Uraian Dewan Komisaris The Board Of Commissioners
<b>129-130</b>	Proyeksi/Target Tahun 2021 Projection/Target Year 2021			<b>191-192</b>	Komisaris Independen Independent Commissioner
				<b>192</b>	Tugas Dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners



# DAFTAR ISI

## Table of Contents

<b>193-200</b>	<b>Pelaksanaan Pengawasan Dewan Komisaris</b> <i>Implementation of Supervision of the Board of Commissioners</i>	<b>216-17</b>	<b>Rapat Direksi</b> <i>Meeting of Board of Directors</i>	<b>241-246</b>	<b>Unit Audit Internal</b> <i>Internal Audit Unit</i>
<b>201</b>	<b>Peran Pengawasan Dewan Komisaris Terhadap Kinerja Direksi</b> <i>Supervision Role of the Board of Commissioners on Performance of the Board of Directors</i>	<b>217</b>	<b>Agenda Rapat Dan Pokok Bahasan Direksi</b> <i>Agendas and Subjects of Board of Directors Meetings</i>	<b>246-247</b>	<b>Laporan Singkat Pelaksanaan Kegiatan Satuan Pengawasan Internal Tahun 2020</b> <i>Brief Report on the Implementation of Internal Audit Unit Activities in 2020</i>
<b>201-202</b>	<b>Pengangkatan Dan Pemberhentian Dewan Komisaris</b> <i>Supervision Role of the Board of Commissioners on Performance of the Board of Directors</i>	<b>218</b>	<b>Peningkatan Kapasitas Anggota Direksi</b> <i>Meetings of Board of Directors and Managements</i>	<b>247-248</b>	<b>Akuntan Publik</b> <i>Public Accountant</i>
<b>202</b>	<b>Pengenalan Anggota Dewan Komisaris Baru</b> <i>Introduction of New Members of the Board of Commissioners</i>	<b>218-220</b>	<b>Penilaian Direksi</b> <i>Assessment of the Board of Directors</i>	<b>248-255</b>	<b>Sistem Manajemen Risiko</b> <i>Risk Management System</i>
<b>203</b>	<b>Keberagaman Anggota Dewan Komisaris</b> <i>Diversity of the Board of Commissioners</i>	<b>221</b>	<b>Remunerasi Direksi</b> <i>Remuneration of Board of Directors</i>	<b>255-260</b>	<b>Sistem Pengendalian Intern</b> <i>Internal Control System</i>
<b>203 -204</b>	<b>Rapat Dewan Komisaris</b> <i>Meeting of the Board of Commissioners</i>	<b>222</b>	<b>Benturan Kepentingan Direksi</b> <i>Conflict of Interest of the Board of Directors</i>	<b>260-262</b>	<b>Benturan Kepentingan</b> <i>Conflict Of Interests</i>
<b>205-206</b>	<b>Agenda Rapat dan Pokok Bahasan Dewan Komisaris</b> <i>Agendas and Subjects of Board of Commissioners Meetings</i>	<b>223</b>	<b>Hubungan Afiliasi Direksi</b> <i>Affiliation of Board of Directors</i>	<b>262-263</b>	<b>Pelaporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara</b> <i>Reporting on State Employee Assets</i>
<b>207</b>	<b>Peningkatan Kapasitas Dewan Komisaris</b> <i>Capacity Building of the Board of Commissioners</i>	<b>223</b>	<b>Informasi Rasio Gaji Dewan Komisaris, Direksi, dan Pegawai Perusahaan 2020</b> <i>Information on the Salary Ratio of the Board of Commissioners, Directors and Company Employees 2020</i>	<b>263-264</b>	<b>Pengendalian Gratifikasi</b> <i>Gratification Control</i>
<b>207-208</b>	<b>Penilaian Kinerja Dewan Komisaris</b> <i>Performance Assessment of the Board of Commissioners</i>	<b>224</b>	<b>Komite Audit</b> <i>Audit Committee</i>	<b>264-265</b>	<b>Whistleblowing System</b> <i>Whistleblowing System</i>
<b>208</b>	<b>Remunerasi Dewan Komisaris</b> <i>Remuneration of the Board of Commissioners</i>	<b>225</b>	<b>Profil Komite Audit</b> <i>Audit Committee Profile</i>	<b>265-266</b>	<b>Kepatuhan</b> <i>Compliance</i>
<b>208-209</b>	<b>Benturan Kepentingan Anggota Dewan Komisaris</b> <i>Conflict of Interest of the Board of Commissioners</i>	<b>226-227</b>	<b>Independensi Komite Audit</b> <i>Governance Organ Under The Board Of Commissioners</i>	<b>266</b>	<b>Akses Informasi</b> <i>Access Information</i>
<b>209</b>	<b>Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris</b> <i>Affiliation of the Board of Commissioners</i>	<b>227</b>	<b>Rapat Komite Audit</b> <i>Audit Committee Meeting</i>	<b>267</b>	<b>Kode Etik Perusahaan</b> <i>Company Code Of Conduct</i>
<b>209-210</b>	<b>Organ Tata Kelola di Bawah Dewan Komisaris</b> <i>Governance Organ Under The Board Of Commissioners</i>	<b>227</b>	<b>Program Pengembangan Kapasitas Komite Audit</b> <i>Capacity Building Program for Audit Committee</i>	<b>268-269</b>	<b>TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN</b> <b>BAB VII</b> <i>CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY</i>
<b>211-214</b>	<b>Uraian Direksi</b> <i>Affiliation of the Board of Commissioners</i>	<b>228</b>	<b>Laporan Singkat Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit Tahun 2020</b> <i>Brief Report of the Implementation of the Audit Committee 2020</i>	<b>270-271</b>	<b>Tanggung Jawab Sosial Perusahaan</b> <i>Corporate Social Responsibility</i>
<b>214-215</b>	<b>Pengangkatan, Pemberhentian, Dan Pengenalan Direksi Baru</b> <i>Appointment, Termination, and Introduction of New Members of the Board of Directors</i>	<b>229</b>	<b>Komite Manajemen Risiko</b> <i>Risk Management Committee</i>	<b>272-274</b>	<b>Pengelolaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja PTC</b> <i>Health and Safety Management of PTC</i>
<b>215-216</b>	<b>Keberagaman Direksi</b> <i>Diversity of Board of Directors</i>	<b>229</b>	<b>Tugas Dan Tanggung Jawab Sebagai Komite Manajemen Risiko</b> <i>Duties and Responsibilities as a Risk Management Committee</i>	<b>276-277</b>	<b>REFERENSI SILANG PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN</b> <b>BAB VIII</b> <i>Cross References to the Financial Services Authority</i>
		<b>230</b>	<b>Komite Nominasi dan Remunerasi</b> <i>The Nomination And Remuneration Committee</i>	<b>290-291</b>	<b>LAPORAN KEUANGAN</b> <b>BAB IX</b> <i>Financial Statements</i>
		<b>230-241</b>	<b>Sekretaris Perusahaan</b> <i>Corporate Secretary</i>		



**HALAMAN INI SENGAJA DI KOSONGKAN**

*This Page is Intentionally Blank*



## KINERJA PENTING 2020

Performance Highlight 2020



**10,41%**



**Persentase  
Peningkatan  
Jumlah  
Pendapatan**

*Percentage of  
Increase in Total  
Income*

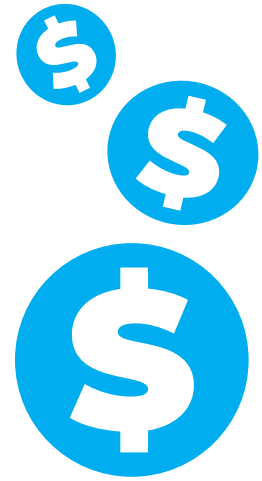


**36.386.768**



**Jumlah Jam Kerja**

*Safe Man Hours*



**185,78%**



**Persentase  
Peningkatan Laba**

*Profit Increase  
Percentage*

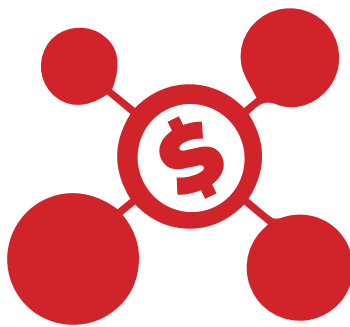


**31,26%**



**Tingkat  
Kolektibilitas  
Piutang**

*Receivables  
Collectability Rate*



**816.619.098**  
Rupiah



**Realisasi Penyaluran  
CSR 2020**

*Realization of CSR  
Funds Distribution*



**83,73**



**Skor Asesmen  
GCG**

*GCG Assessment  
Score*

## RESPON PTC DALAM PENANGANAN COVID-19

*PTC Response In Handling Covid-19*

### RESPON STRATEGIS

- Memasukkan COVID-19 dalam pertimbangan penyusunan RKAP 2021 serta analisis SWOT Perusahaan terkini
- Penyesuaian RKAP dan pengalokasikan anggaran khusus untuk penanganan COVID-19
- Penganggaran program penanganan COVID-19 dalam RKAP 2020 Revisi dengan total sebesar Rp1,1 miliar

### STRATEGIC RESPONSES

- *Incorporated COVID-19 into consideration for the preparation of the 2021 RKAP and the latest Company SWOT analysis*
- *Adjustment of RKAP and special budget allocation for handling COVID-19*
- *COVID-19 handling program budget in the Revised 2020 RKAP with a total of Rp1.1 billion*



### RESPON OPERASIONAL

- Menghindari penyebaran pandemi COVID-19 melalui digitalisasi sistem internal Perusahaan
- Penguatan sistem dan aplikasi daring Perusahaan untuk beradaptasi dengan *New Normal* yang ada
- Mengikuti Amandemen PSAK 73 "Sewa" tentang konsesi sewa terkait COVID-19 dalam penyusunan dan pelaporan keuangan Perusahaan

### OPERATIONAL RESPONSES

- *Avoiding the spread of the COVID-19 pandemic through digitizing the Company's internal systems*
- *Strengthening the Company's online systems and applications to adapt to the existing *New Normal**
- *Following the Amendment to PSAK 73 "Leases" regarding lease concessions related to COVID-19 in the preparation and financial reporting of the Company*



### RESPON TAKTIS

- Pemberlakuan kebijakan seperti *physical distancing* dan *Work From Home*
- Pembagian *New Normal Starter Kit*
- Sosialisasi terkait protokol kesehatan
- *Monitoring* kesehatan pekerja
- Inspeksi rutin penerapan protokol *the new normal* terhadap pekerja serta lingkungan kerja PTC.
- Pemerolehan Sertifikat *COVID Safe Building* dari PT Pertamina (Persero)
- Pelaksanaan *rapid test* bagi seluruh level pekerja, baik itu jajaran direksi, manager, hingga seluruh staff di Kantor Pusat PTC Jakarta

### TACTICAL RESPONSES

- *Enforcement of policies such as physical distancing and Work From Home*
- *Distribution of New Normal Starter Kit*
- *Socialization regarding health protocols*
- *Worker health monitoring*
- *Routine inspection of the implementation of the new normal protocol on workers and the PTC work environment.*
- *Obtained COVID Safe Building Certificate from PT Pertamina (Persero)*
- *Implementation of rapid tests for all levels of workers, be it the board of directors, managers, to all staff at the PTC Jakarta Head Office*



### KONTRIBUSI PTC TERHADAP UPAYA PEMERINTAH DALAM PENGENDALIAN PANDEMI COVID-19

- PTC ikut berpartisipasi membantu Rumah Sakit Rujukan pandemi COVID-19 di wilayah DKI Jakarta, yaitu RSUD Tarakan, RS Saint Carolus dan RSUP Persahabatan
- PTC memberikan bantuan APD untuk tenaga kesehatan di 4 fasilitas layanan kesehatan yang melayani rujukan COVID-19 yaitu Puskesmas Petojo Selatan, Puskesmas Kecamatan Tanah Abang, RSUD Tanah Abang dan RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo
- PTC dan MOR V memberikan robot medical assistant COVID-19 karya ITS-Unair kepada RS Husada Utama Surabaya sebagai salah satu rumah sakit rujukan penanganan COVID-19 di Kota Surabaya
- PTC memberikan bantuan donasi dan alat kesehatan pada Rumah Yatim Piatu YPK Kwitang

### PTC'S CONTRIBUTION TO THE GOVERNMENT'S EFFORT IN CONTROLLING THE COVID-19 PANDEMIC

- PTC participated in helping the COVID-19 pandemic referral hospitals in the DKI Jakarta area, namely Tarakan Hospital, Saint Carolus Hospital and Friendship Hospital
- PTC provided PPE assistance for health workers in 4 health service facilities that serve COVID-19 referrals, namely Petojo Selatan Health Center, Tanah Abang District Health Center, Tanah Abang Hospital and Dr. Cipto Mangunkusumo
- PTC and MOR V provided the ITS-Unair COVID-19 medical assistant robot to Husada Utama Hospital Surabaya as one of the referral hospitals for handling COVID-19 in Surabaya City
- PTC provided donations and medical equipment at the YPK Kwitang Orphanage



# KILAS KINERJA 2020

*Performance Highlights 2020*

## IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

### Key Financial Data Highlights

#### Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain

Profit (Loss) and Other Comprehensive Income

Uraian   Description	2020	2019	2018	2017	2016	yoy 2019-2020 (%)	CAGR 2016-2020 (%)
Pendapatan	2.303.077	2.085.871	1.591.656	1.422.335	1.131.475	10,41	19,44
Beban pokok pendapatan	(2.137.177)	(1.910.549)	(1.441.175)	(1.297.140)	(1.044.368)	11,86	19,60
Laba kotor	165.900	175.322	150.481	125.196	87.107	(5,37)	17,48
Beban umum dan administrasi	(83.653)	(93.272)	(67.388)	(58.165)	(45.791)	(10,31)	16,26
Beban keuangan	(13.341)	(19.560)	(18.720)	(15.431)	(12.441)	(31,79)	1,76
Pendapatan lain-lain, bersih	(1.439)	(19.016)	44	171	244	(92,43)	(55,84)
Laba sebelum pajak penghasilan	67.467	43.474	64.417	51.770	29.119	55,19	23,38
<b>(Beban)/manfaat pajak penghasilan</b>							
Kini	(18.138)	(26.961)	23.334	23.155	14.341	(32,73)	6,05
Tanggungan	(381)	(615)	78	149	107	(161,95)	37,37
Laba (Rugi) tahun berjalan	48.948	17.128	41.005	28.764	14.885	185,78	34,66
<b>Laba (Rugi) komprehensif lain tahun berjalan:</b>							
<b>Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:</b>							
Pengukuran kembali imbalan pasca kerja	690	(1.142)	(412)	(3.998)	9.440	(160,42)	(48,00)
Beban pajak terkait	(138)	285	103	999	(2.360)	(148,42)	(50,83)
Pengukuran kembali imbalan pasca kerja setelah pajak	828	(857)	(309)	(2.998)	7.080	(196,62)	(41,52)
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	49.500	16.271	40.696	25.765	21.965	204,22	22,52
Laba (rugi) per saham (per juta Rupiah)	1.63	0.57	1.37	0.96	0.49	185,78	34,66

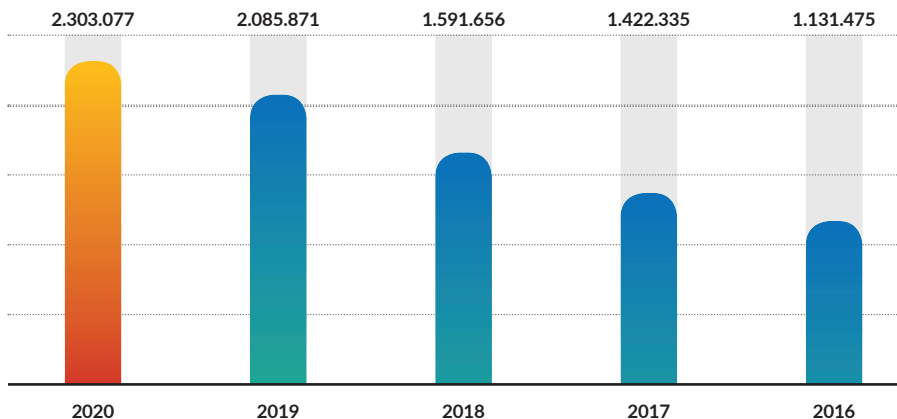


**Pendapatan**

Revenue

(dalam Rp. juta)

in Rp million

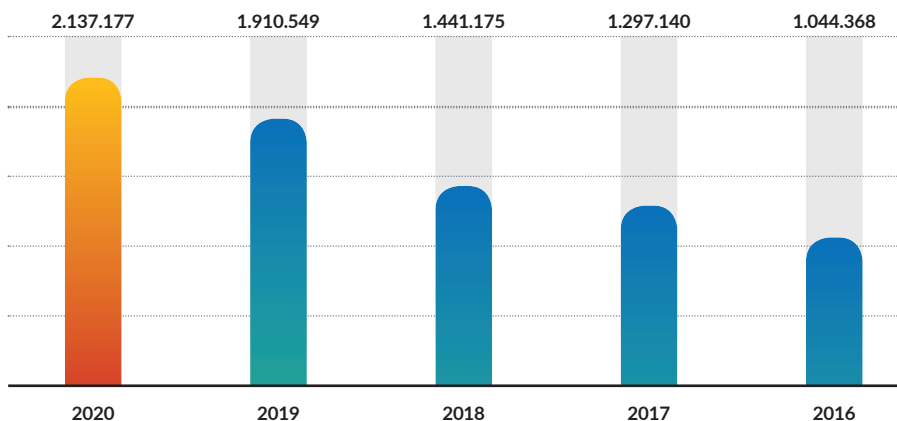


**Beban Pokok Pendapatan**

Cost of Revenue

(dalam Rp. juta)

in Rp million

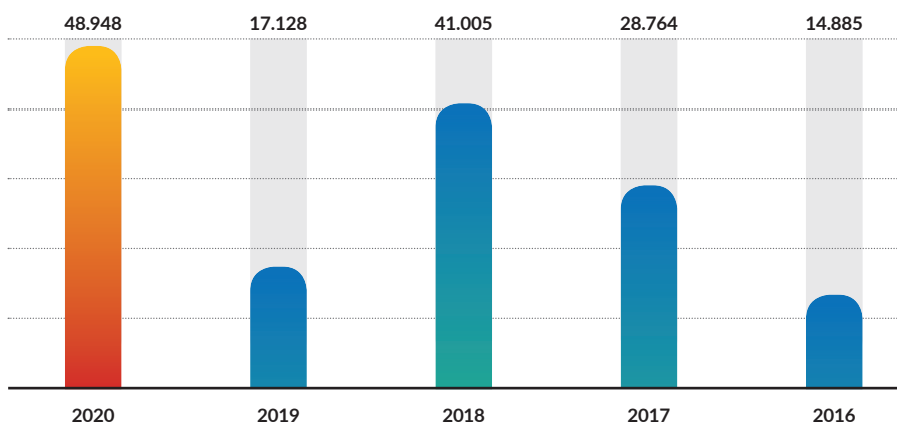


**Laba (Rugi) Tahun Berjalan**

Profit (Loss) for the Year

(dalam Rp. juta)

in Rp million



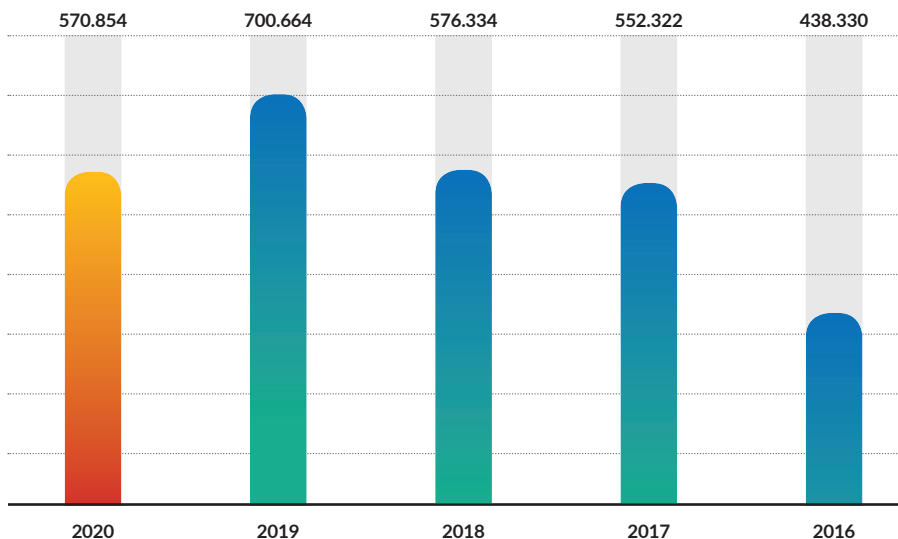
## IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

### Key Financial Data Highlights

Uraian / Description	2020	2019	2018	2017	2016	YOY 2019-2020 (%)	CAGR 2016-2020 (%)
<b>Aset / Assets</b>							
Aset Lancar   Current assets	549.974	681.051	559.167	536.407	423.017	(19,25)	6,78
Aset Tidak Lancar   Non-current Assets	20.880	19.593	17.167	15.915	15.313	6,57	8,06
Jumlah Aset   Total assets	570.854	700.644	576.334	552.322	438.330	(18,52)	6,83
<b>Liabilitas dan Ekuitas / Liabilities and equity</b>							
Liabilitas   Liabilities							
Liabilitas Jangka Pendek   Current liabilities	277.325	458.722	349.395	363.009	279.374	(39,54)	(0,18)
Liabilitas Jangka Panjang   Non-current liabilities	17.819	16.044	13.232	13.132	8.540	11,06	20,19
Jumlah Liabilitas   Total liabilities	295.144	474.766	362.627	376.141	287.914	(37,83)	0,62
Jumlah Ekuitas   Total equity	275.710	225.878	213.707	176.181	150.416	22,06	16,36
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas   Total liabilities and equity	570.854	700.644	576.334	552.322	438.330	(18,52)	6,83

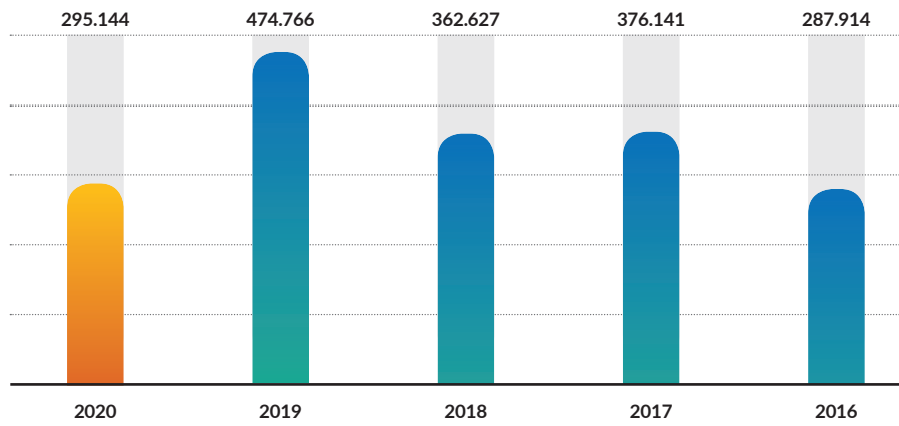
**Jumlah Aset**  
Total Assets

(dalam Rp. juta)  
in Rp million



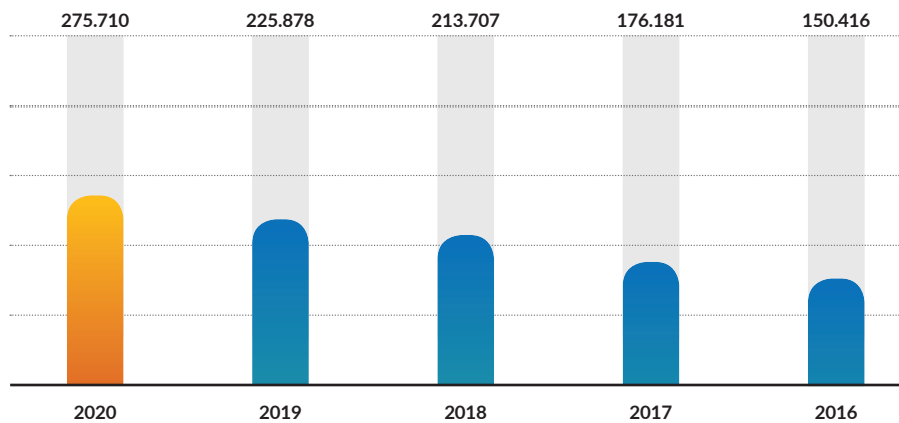
**Jumlah Liabilitas**  
Total Liabilities

(dalam Rp. juta)  
in Rp million



**Jumlah Ekuitas**  
Total Equity

(dalam Rp. juta)  
in Rp million



## RASIO-RASIO KEUANGAN

### Financial Ratio

Uraian / Description	2020	2019	2018	2017	2016	yoy 2019-2020 (%)	CAGR 2016-2020 (%)
<b>Rasio Profitabilitas / Profitability Ratio</b>							
Return on Equity	21,59%	10,45%	23,74%	19,51%	10,98%	106,60	18,42
Return on Investment	14,57%	12,04%	14,67%	12,38%	9,72%	21,01	10,65
Operating Profit Margin	3,57%	4,04%	5,22%	4,71%	3,65%	(11,63)	(0,55)
Net Profit Margin	2,13%	1,05%	2,58%	2,02%	1,32%	102,86	12,71
<b>Rasio Likuiditas / Liquidity Ratio</b>							
Cash Ratio	7,97%	4,46%	4,47%	1,53%	4,58%	78,70	14,85
Current Ratio	198,31%	148,39%	160,04%	147,77%	151,42%	33,64	6,98
<b>Rasio Efisiensi / Efficiency Ratio</b>							
Collection Period (hari) / (days)	79	111	119	130	119	(28,83)	(9,73)
Total Asset Turn Over (TATO)	403,44%	291,12%	276,21%	257,58%	258,28%	38,58	11,79
<b>Rasio Solvabilitas / Solvency Ratio</b>							
Rasio Total Modal Sendiri terhadap Total Aset   Owner's Equity to Asset	48,30%	32,24%	37,08%	31,90%	34,32%	48,34%	8,92%
Time Interest Earned Ratio (TIER) (kali) / (times)	6,23%	4,38	4,52	4,43	3,42	(98,58)	(63,26)
Debt to Equity	107,05%	207,12%	169,68%	213,50%	191,41%	(48,31)	(13,52)
Debt to Asset	51,70%	67,44%	62,92%	68,10%	65,68%	(23,34)	(5,81)
Equity to Total Asset	48,30%	32,56%	37,08%	31,90%	34,32%	48,34	8,92

## IKHTISAR OPERASIONAL

### Operational Highlights

Uraian / Description	2020	2019	2018	2017	2016	YOY 2019-2020 (%)
Produk Pelatihan   Training	77	137	59	59	58	(43,80)
Produk Konsulting   Consultin	120	94	132	143	86	27,66
Jasa Lainnya*   Other Services*	-	-	7	25	21	-
Event Organizer	329	704	414	362	264	(53,27)
Assessment Center	132	143	65	45	-	(7,69)
Produk Manpower Supply   Manpower Supply	8.712	5683	4823	4305	4429	53,30
Jasa Pengamanan   Security Services	6.549	5801	4833	4825	4494	12,89

\*) per tahun 2019, bisnis Jasa Lainnya dilebur dengan bisnis Konsultasi  
\*) as of 2019, the Other Services business was merged with the Consulting business

## KINERJA OPERASIONAL 2020

### Operational Performance in 2020

Uraian   Description	2020	2019	2018	2017	2016	YOY 2019-2020 (%)	CAGR 2016-2020 (%)
Pelatihan   Training	36.553	50.198	47.334	30.558	25.428	(27,18)	9,50
Konsultasi   Consulting	143.881	149.597	113.599	110.278	103.529	(3,82)	8,58
Jasa Lainnya*   Other Services*	-	-	1.903	29.548	16.527	-	-
Penyelenggara Acara   Event Organizer	375.712	548.704	300.973	267.207	226.042	(31,53)	13,54
Pusat Penilaian   Assessment Center**	3.692	8.463	7.106	1.177	-	(56,37)	-
Pengelola Alih Daya   Manpower Supply	1.031.315	732.672	626.992	525.696	375.295	40,76	28,75
Jasa Pengamanan   Security Services	711.924	596.237	493.749	457.871	389.116	19,40	16,30
<b>Jumlah / Total</b>	<b>2.303.077</b>	<b>2.085.871</b>	<b>1.591.656</b>	<b>1.422.335</b>	<b>1.135.937</b>	<b>10,41</b>	<b>19,33</b>

\*) Per tahun 2019, bisnis Jasa Lainnya dilebur dengan bisnis Konsultasi

\*\*\*) Pada tahun 2016, bisnis Assessment Center belum ada

\*) As of 2019, the Other Services business was merged with the Consulting business

\*\*\*) In 2016, the Assessment Center business does not yet exist

## INFORMASI HARGA SAHAM

### Information of Stocks

#### JUMLAH SAHAM

Jumlah saham PT Pertamina Training & Consulting sebanyak 30.000 lembar saham, dengan kepemilikan PT Pertamina (Persero) sebanyak 27.300 lembar saham atau 91,00%, dan PT Pertamina Pedeve Indonesia sebanyak 2.700 lembar saham atau 9,00%. PTC juga tidak memperdagangkan sahamnya kepada publik dan tidak memiliki kepemilikan saham baik oleh manajemen maupun karyawan.

#### INFORMASI PERDAGANGAN SAHAM

Hingga 31 Desember 2020 PTC tidak memperdagangkan sahamnya kepada publik. Dengan demikian, tidak terdapat informasi terkait perdagangan saham yang memuat kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; volume perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan informasi harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan.

PTC juga tidak melakukan aksi korporasi terkait aksi pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), saham bonus, informasi penurunan nilai nominal saham dalam tiga tahun terakhir (2018-2020), serta penghentian sementara perdagangan saham dalam tiga tahun terakhir (2018-2020).

#### NUMBER OF SHARES

The number of shares of PT Pertamina Training & Consulting is 30,000 shares, with ownership of PT Pertamina (Persero) as many as 27,300 shares or 91.00%, and PT Pertamina Dana Ventura as many as 2,700 shares or 9.00%. PTC does not trade its shares to the public and has no share ownership either by management or employees.

#### INFORMATION ON SHARES TRADING

Until December 31, 2020 PTC did not trade its shares to the public. Therefore, there are no information related to share trading that contains market capitalization based on the prices on the Stock Exchange where the shares are listed; highest, lowest, and closing share price based on the price on the Stock Exchange where the shares are listed; trading volume of shares on the Stock Exchange where the shares are listed; and information that contains the price on the Stock Exchange where the shares are listed.

PTC also did not perform any corporate action related to stock split, reverse stock, bonus shares, information on decreased nominal value of shares in the last three years (2018-2020), and temporary suspension of trading in the last three years (2018-2020).

#### **DIVIDEN SAHAM**

Dalam tiga tahun terakhir, yaitu tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2018 hingga 31 Desember 2020, PTC tidak melakukan pembagian *dividen* saham. Kebijakan terkait pembagian *dividen* mengacu kepada Anggaran Dasar dan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

#### **SHARES DIVIDEND**

*In the last three years, i.e. the fiscal year ending on December 31, 2018 until December 31, 2020, PTC did not distribute share dividends. The policy related to dividend distribution refers to the Articles of Association and the resolution of General Meeting of Shareholders (GMS).*

## **INFORMASI TENTANG OBLIGASI, SUKUK ATAU OBLIGASI KONVERSI**

*Information on Bonds, Sharia Bonds or Convertible Bonds*

Hingga 31 Desember 2020, PTC tidak melakukan pencatatan obligasi, sukuk atau obligasi konversi, maupun pencatatan efek lainnya. Dengan demikian, tidak terdapat informasi terkait jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (*outstanding*), tingkat bunga/imbalan, tanggal jatuh tempo, dan peringkat obligasi/sukuk.

*As of December 31, 2020, PTC does not list bonds, sharia bonds, or convertible bonds, or other securities. Therefore, there is no information regarding the number of outstanding bonds/sharia bonds/convertible bonds, interest/reward rates, maturity dates, and bonds/sharia bonds ratings.*

## **INFORMASI SUMBER PENDANAAN LAINNYA**

*Information On Other Funding Sources*

Hingga 31 Desember 2020, PTC tidak menerbitkan *Medium Term Note (MTN)* atau pendanaan berbentuk utang lainnya.

*Until December 31, 2020, PTC did not issue Medium Term Notes (MTN) or other forms of debt funding.*

## KILAS PERISTIWA

Event Highlights



**26 FEBRUARI |**  
**FEBRUARY 26** 2020

### PENANDATANGANAN KOMITMEN BERSAMA PENGELOLAAN RISIKO TAHUN 2020 OLEH DIREKSI DAN MANAJEMEN PTC

**SIGNING OF THE 2020 JOINT COMMITMENT FOR RISK  
MANAGEMENT BY THE BOARD OF DIRECTORS AND  
MANAGEMENT OF PTC**

Penandatanganan komitmen bersama pengelolaan risiko tahun 2020 oleh Direksi dan Manajemen PTC, sebagai pernyataan kesepahaman dan dukungan penuh manajemen PTC terhadap penerapan manajemen risiko di seluruh aktivitas bisnis PTC.

*The signing of the 2020 risk management joint commitment by the Board of Directors and PTC Management, as a statement of understanding and full support from PTC management for the implementation of risk management in all PTC business activities.*



**26-27 FEBRUARI |**  
**FEBRUARY 26-27** 2020

### PELATIHAN PENGAMANAN VIP/ADC VIP/ADC SECURITY TRAINING

Dalam rangka menciptakan anggota Security PT Pertamina Training & Consulting yang solid, berkualitas dan berintegritas berdasarkan Pancasila, PT Pertamina Training & Consulting mengadakan pelatihan peningkatan kapasitas khususnya dalam hal penguatan soliditas, wawasan kebangsaan dan *team work* untuk Security PT Pertamina Training & Consulting. Sebagai penentu kebijakan, keamanan pejabat VIP/ADC PT Pertamina (Persero) harus dijaga selain pengamanan gedung/instalasi dan gudang. Untuk itu dilaksanakan Kegiatan Pelatihan pengamanan VIP yang dilaksanakan pada tanggal 26 - 27 Februari tahun 2020 di Hotel Ibis Tanah Abang.

*In order to create a Security member of PT Pertamina Training & Consulting who is solid, qualified and with integrity based on Pancasila, PT Pertamina Training & Consulting holds capacity building training especially in terms of strengthening solidity, national insight and team work for Security PT Pertamina Training & Consulting. As a policy maker, the security of PT Pertamina (Persero) VIP/ADC officials must be maintained in addition to securing buildings/installations and warehouses. For this reason, VIP security training activities was held on 26-27 February 2020 at the Ibis Tanah Abang Hotel.*



**27 FEBRUARI - 2 MARET |**  
**FEBRUARY 27 - MARCH 2** 2020

**RAPAT KOORDINASI JASA PENGAMANAN 2020: FOKUS PADA DIGITALISASI DAN PERCEPATAN PENAGIHAN**  
**SECURITY SERVICES COORDINATION MEETING 2020: FOCUS ON DIGITALIZATION AND ACCELERATION OF BILLING**

Jasa Pengamanan PT Pertamina Training & Consulting melakukan Rapat Koordinasi dengan Admin & Koordinator Lapangan untuk melaksanakan pengelolaan bisnis Jasa Pengamanan yang efektif dan efisien. Kegiatan ini dilaksanakan di Safari Lodge Taman Safari pada tanggal 27 Februari - 2 Maret 2020. Fokus utama pembahasan adalah penggunaan *One System Integrated (OSI)*, dukungan percepatan dokumen penagihan dari tiap wilayah operasi, serta mengevaluasi pencapaian kinerja selama tahun 2019 dan merancang rencana strategis kinerja dan target baru di tahun 2020.

*Security Services of PT Pertamina Training & Consulting conducted Coordination Meetings with Admin & Field Coordinators to carry out effective and efficient Security Services business management. This activity was carried out at the Safari Lodge Taman Safari on February 27 - March 2, 2020. The main focus of the discussion was the use of One System Integrated (OSI), support for accelerating billing documents from each operating area, as well as evaluating performance achievements during 2019 and designing a strategic performance plan and new targets in 2020.*



**4 MARET |**  
**MARCH 4** 2020

**TOWN HALL MEETING 2020**

Padatruwulan 2020, PT Pertamina Training & Consulting mengadakan town hall meeting dengan seluruh pekerja kantor pusat sebagai bentuk evaluasi kinerja tahun 2019 serta pembahasan target perusahaan di tahun 2020.

*At first quarter of 2021, PT Pertamina Training & Consulting held a town hall meeting with all head office workers as a form of performance evaluation in 2019 and discussion of company targets in 2020.*



**16 APRIL |**  
**APRIL 16** 2020

**CSR BANTUAN LOGISITIK TENAGA MEDIS**  
**CSR LOGICAL ASSISTANCE FOR MEDICAL PERSONNEL"**

PT Pertamina Training & Consulting ikut berpartisipasi membantu Rumah Sakit Rujukan pandemi COVID-19 di wilayah DKI Jakarta, bantuan tersebut disalurkan langsung ke RSUD Tarakan, RS Saint Carolus dan RSUP Persahabatan melalui program CSR PT Pertamina Training & Consulting. Dengan saling bahu membahu membantu menangani COVID-19 ini, melalui bantuan yang diberikan dapat membantu penekanan tertularnya paparan *coronavirus* kepada tenaga medis.

*PT Pertamina Training & Consulting participated in helping the COVID-19 pandemic Referral Hospital in the DKI Jakarta area. The assistance was channeled directly to Tarakan Hospital, Saint Carolus Hospital and Persahabatan Hospital through PT Pertamina Training & Consulting's CSR program. By working hand in hand in dealing with COVID-19, the assistance provided can help suppress the transmission of coronavirus exposure to medical personnel.*





**9 APRIL |**  
**APRIL 9** 2020

**BANTUAN ALAT KESEHATAN RUMAH YATIM PIATU YPK KWITANG**  
**HEALTH EQUIPMENT ASSISTANCE FOR THE YPK KWITANG ORPHANAGE**

Sebagai bentuk kepedulian sosial perusahaan untuk terus ikut serta dalam penanganan COVID-19, PT Pertamina Training & Consulting memberikan bantuan donasi dan alat kesehatan pada Rumah Yatim Piatu YPK Kwitang.

*As a form of corporate social concern to continue to participate in the handling of COVID-19, PT Pertamina Training & Consulting provided donations and medical devices to the Kwitang YPK Orphanage.*



**8 JUNI |**  
**JUNE 8** 2020

**PTC GELAR RAPID TEST COVID-19 DI KANTOR PUSAT JAKARTA**

**PTC HELD RAPID TEST FOR COVID-19 AT THE JAKARTA HEAD OFFICE**

Sebagai respon dan tindakan preventif penyebaran *coronavirus disease* di kantor pusat PT Pertamina Training & Consulting, perusahaan melakukan *rapid test* bagi seluruh level pekerja, baik itu jajaran direksi, manager, hingga seluruh staff di Kantor Pusat PTC Jakarta.

*As a response and preventive action for the spread of Coronavirus disease at the Head Office of PT Pertamina Training & Consulting, the Company conducted rapid tests for all levels of workers, including the Board of Directors, Managers, and all staff in the PTC Head Office.*



**21 JULI |**  
**JULY 21** 2020

**FORUM KOMET: PENGENALAN SISTEM TATA KERJA**  
**KOMET FORUM: INTRODUCTION TO WORK PROCEDURE SYSTEMS**

Sebagai bentuk peningkatan kompetensi serta perbaikan sistem tata kerja perusahaan, Direktur Utama PTC melakukan *sharing knowledge management* (KOMET) kepada perwakilan pekerja dari masing-masing divisi.

*As a form of increased competence and improvement of the Company's work system, the President Director of PTC conducted knowledge management sharing (KOMET) with employee representatives from each division."*



**PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING MEMBAGIKAN APD UNTUK NAKES DI RING I PERUSAHAAN UNTUK MENGURANGI PENYEBARAN COVID-19**

*PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING DISTRIBUTES PPE TO HEALTH CARE WORKERS IN RING I OF THE COMPANY, TO REDUCE THE SPREAD OF COVID-19*

Melalui program CSR yang dilakukan, PT Pertamina Training & Consulting memberikan bantuan APD untuk tenaga kesehatan di 4 fasilitas layanan kesehatan yang melayani rujukan COVID-19 yaitu Puskesmas Petojo Selatan, Puskesmas Kecamatan Tanah Abang, RSUD Tanah Abang dan RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo pada tanggal 8 September 2020. Bantuan disalurkan dan diterima langsung oleh masing-masing penanggung jawab.

*Through the CSR program carried out, PT Pertamina Training & Consulting provided PPE assistance for health workers in 4 health service facilities serving COVID-19 referrals, namely Petojo Selatan Health Center, Tanah Abang District Health Center, Tanah Abang Regional Hospital and Dr. Cipto Mangunkusumo on September 8, 2020. Assistance was distributed and received directly by each person in charge.*



**CSR PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING MEMBERIKAN SEBUAH ROBOT SERVICE UNTUK MEMBANTU PELAYANAN COVID-19 DI RS HUSADA UTAMA SURABAYA**

*PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING GAVE A ROBOT SERVICE FOR COVID-19 SERVICES AT HUSADA UTAMA HOSPITAL SURABAYA*

PT Pertamina Training & Consulting dan Marketing Operational Region (MOR) V melalui Pertamina Peduli sebagai wadah CSR, memberikan sebuah robot medical assistant COVID-19 karya anak negeri buatan ITS-Unair kepada RS Husada Utama Surabaya sebagai salah satu rumah sakit rujukan penanganan COVID-19 di Kota Surabaya. Penyerahan robot tersebut dilaksanakan pada 27 Juli 2020 yang diwakili oleh Syamsudi selaku Koordinator Wilayah PTC Jatimbalinus, Rustam Aji selaku Unit Manager Communication Relations & CSR MOR V Jatimbalinus dan Direktur Utama RS Husada Utama Surabaya dr. Didi Dewanto, Sp. OG.

*PT Pertamina Training & Consulting and Marketing Operational Region (MOR) V through Pertamina Peduli, as a CSR platform, provided a medical assistant robot for COVID-19 made by a state child made by ITS-Unair to Surabaya's Husada Utama Hospital as one of the referral hospitals for handling COVID-19 in Surabaya City. The handover of the robot was carried out on July 27, 2020, represented by Syamsudi as the PTC Jatimbalinus Regional Coordinator, Rustam Aji as the Unit Manager for Communication Relations & CSR MOR V Jatimbalinus and the President Director of Husada Utama Hospital Surabaya, dr. Didi Dewanto, Sp. OG.*

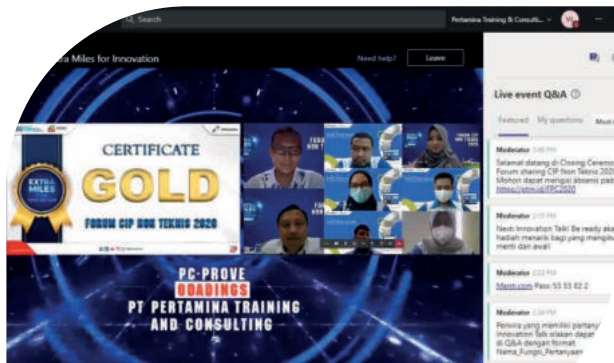


**2 OKTOBER |**  
**OCTOBER 2** 2020

**GO LIVE TRACO**

PTC mengembangkan sebuah *platform online learning management* yang akan digunakan seluruh Pertamina Group dalam meningkatkan kompetensi dari masing-masing individu. Pada kesempatan ini Direktur SDM PT Pertamina (Persero) ikut hadir dalam Go Live TRACO Mobile Learning.

*PTC developed an online learning management platform that will be used by the entire Pertamina Group in increasing the competence of each individual. On this occasion, the HR Director of PT Pertamina (Persero) also attended the Go Live TRACO Mobile Learning.*



**25 NOVEMBER |**  
**NOVEMBER 25** 2020

**GOLD UNTUK PTC DALAM AJANG CIP (CONTINUOUS IMPROVEMENT PROGRAM) PT PERTAMINA (PERSERO)**

**PTC GOT GOLD IN THE PT PERTAMINA (PERSERO) CIP (CONTINUOUS IMPROVEMENT PROGRAM)**

Tim PC-Prove ODADINGS, perwakilan PTC, mendapatkan penghargaan GOLD pada ajang Pertamina Continuous Improvement Program. Tim ODADINGS mengajukan *online learning* sebagai suatu *improvement* yang dikembangkan oleh Perusahaan.

*The PC-Prove ODADINGS team, PTC representatives, received a GOLD award at the Pertamina Continuous Improvement Program event. The ODADINGS team proposed online learning as an improvement developed by the Company.*



**9 NOVEMBER - 7 DESEMBER |**  
**NOVEMBER 9 - DECEMBER 7** 2020

**PRIME DIRECTORSHIP PROGRAM**

Dalam memenuhi kebutuhan pelatihan di lingkungan Pertamina khususnya di level Direksi dan Komisaris, PT Pertamina Training & Consulting menyelenggarakan pelatihan secara daring dengan judul "PRIME DIRECTORSHIP PROGRAM". Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan pada tanggal 9 November - 9 Desember 2020, dengan dibuka oleh sambutan Direktur SDM Pertamina yaitu Bapak Koeshartanto. Kegiatan pelatihan ini diisi oleh beberapa narasumber seperti Bapak Tanri Abeng (mantan menteri BUMN), Bapak Hotasi Nababan (mantan Direktur Merpati), Bapak Djoko Santoso, Bapak B.S Kusmulyono, Ibu Friderica, dll. Kegiatan ini dihadiri kurang lebih 35 peserta dari Direksi dan Komisaris di Pertamina Group.

*In meeting the training needs of Pertamina, especially at the Board of Directors and Commissioners level, PT Pertamina Training & Consulting held an online training entitled "PRIME DIRECTORSHIP PROGRAM". This training activity was held on 9 November - 9 December 2020, opened by a welcome speech from the Director of HR Pertamina, Mr. Koeshartanto. This training activity was filled by several speakers such as Mr. Tanri Abeng (former minister of BUMN), Mr. Hotasi Nababan (former Director of Merpati), Mr. Djoko Santoso, Mr. B.S Kusmulyono, Mrs. Friderica, etc. This activity was attended by approximately 35 participants from the Board of Directors and Commissioners of the Pertamina Group.*



# LAPORAN MANAJEMEN

*Management Report*





# LAPORAN DEWAN KOMISARIS

## *Board of Commissioners Report*

Tingkat Kinerja Perusahaan juga memperoleh skor 90,07 dengan kategori Sehat (AA), dibandingkan dengan RKAP tahun 2020 Revisi, di mana PTC diharapkan dapat mencapai target Tingkat Kinerja Perusahaan kategori Sehat (AA) dengan perkiraan total nilai 80,66.

*The Company Performance Level (TKP) also obtained a score of 90.07 in the Sound (AA) category, compared to the Revised 2020 RKAP, where PTC was expected to achieve the target of the Healthy Category Company Performance Level (AA) with an estimated total value of 80.66*

---

Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat rahmat dan karunia-Nya, PTC dapat melalui tahun 2020 dengan kinerja yang positif. Beranjak dari tahun yang penuh dengan tantangan berat, sungguh merupakan momen yang sangat membanggakan dan patut disyukuri bahwa PTC dapat beradaptasi dengan segala perubahan bisnis yang terjadi. Pada kesempatan ini, izinkan kami selaku Dewan Komisaris PTC kembali menerbitkan Laporan Tahunan yang menunjukkan kinerja Perusahaan selama tahun 2020. Dengan optimisme dan harapan tinggi, kami menyampaikan Laporan Tahunan ini sebagai bentuk pertanggungjawaban dan wujud transparansi Perusahaan kepada setiap Pemangku Kepentingan atas apa yang telah dilakukan dan diraih selama tahun 2020 ini.

Tahun 2020 adalah tahun yang berat, di mana seluruh dunia menghadapi satu situasi yang tidak pernah dihadapi lagi setidaknya dalam satu abad terakhir. Munculnya virus SARS-CoV-2 yang menyebar di seantero dunia, termasuk Indonesia, memberikan dampak yang tidak main-main. Hal ini bahkan membuat Bank Dunia pada akhirnya mengungkapkan laju perekonomian global pada tahun 2020 mengalami kontraksi sebesar 4,3%. Situasi yang kurang lebih mirip juga terjadi di Indonesia, di mana Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan produk domestik bruto (PDB) Indonesia sepanjang 2020 tumbuh minus 2,07%. Catatan ini jelas jauh negatif dibandingkan 2019 lalu yang mana ekonomi Indonesia tumbuh 5,02%,

Namun di balik berbagai kesulitan yang ada, tentu sebagai insan yang percaya pada takdir dan tidak berhenti berusaha, harus menemukan jalan keluar terbaik dari situasi sulit yang ada. Visi kelas dunia yang telah dicanangkan PTC pada beberapa tahun terakhir ini, seyogyanya tidak ikut pupus dalam situasi yang ada. Bahkan, kehadiran PTC sebagai anak Perusahaan PT Pertamina (Persero), diharapkan memiliki fungsi yang lebih strategis untuk mendukung capaian Pertamina Group secara umum. Hal ini menunjukkan adanya pergeseran paradigma, dari Perusahaan biasa menjadi Perusahaan yang mampu bertindak sebagai *strategic supporting partner* yang mendukung Pertamina Group untuk mencapai visi bersama menjadi perusahaan yang terpercaya dan berkelas dunia.

Dua pertimbangan ini, melahirkan dinamika yang menarik bagi PTC sendiri. Berkat harapan, optimisme, dan kerja keras segenap lini dalam Perusahaan, PTC berhasil mencatatkan capaian akhir yang patut diapresiasi. PTC dinilai telah mampu bertahan bahkan memberikan sumbangsih positif terhadap Grup Perusahaan dengan perkembangan dan pertumbuhan yang dicapai pada tahun 2020 ini. Prestasi ini menjadi hal yang patut disyukuri serta dibanggakan untuk menyambut iklim bisnis yang lebih baik dan menjadi modal Perusahaan untuk tumbuh secara berkelanjutan.

Dear Honored Stakeholders,

*Praise and gratitude for the presence of Allah SWT, Almighty God because thanks to His bless and grace, PTC can get through 2020 with a positive performance. Moving on from a year filled with tough challenges, it is truly a moment that is very proud and should be grateful that PTC can adapt to all the business changes that occur. On this occasion, let us, as the Board of Commissioners of PTC, re-issue an Annual Report that shows the Company's performance during 2020. With high optimism and expectations, we submit this Annual Report as a form of responsibility and transparency of the Company to every Stakeholder for what has been done and achieved during this 2020.*

*The year 2020 is a tough year, as the whole world facing a situation that has not been faced in at least the past century. The emergence of the SARS-CoV-2 virus that has spread throughout the world, including Indonesia, has had an impact that is not usual. This has even led the World Bank to finally reveal that the global economic rate in 2020 experienced a contraction of 4.3%. A similar situation also occurred in Indonesia, where the Central Statistics Agency (BPS) reported that Indonesia's gross domestic product (GDP) throughout 2020 grew minus 2.07%. This record is far negative compared to 2019 where the Indonesian economy grew 5.02%,*

*But behind the various difficulties that exist, of course, as person who believe in destiny and does not stop trying, we must find the best way out of the existing difficult situation. The world-class vision that has been launched by PTC in the last few years should not be lost in the existing situation. The presence of PTC as a subsidiary of PT Pertamina (Persero) is expected to have a more strategic function to support the achievements of Pertamina Group in general. This shows a paradigm shift, from an ordinary company to a company capable of acting as a strategic supporting partner that supports the Pertamina Group to achieve a common vision of becoming a trusted and world-class company.*

*These two considerations create interesting dynamics for PTC itself. Thanks to the hope, optimism, and hard work of all lines in the Company, PTC has managed to make a final achievement that should be appreciated. PTC is considered to have been able to survive and even make a positive contribution to the Group of Companies with the development and growth achieved in 2020. This achievement is something to be grateful for and proud of to welcome a better business climate and become the Company's capital to grow sustainably.*



## PENILAIAN TERHADAP KINERJA DIREKSI

### *Assessment on the Performance of the Board Of Directors*

Akibat situasi yang ada, harus diakui bahwa tantangan Perusahaan pada tahun 2020, cukup berbeda dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Selain dari permasalahan *internal*, seperti capaian penagihan dan ketergantungan pada *Notional Polling*, PTC juga tidak terbebas dari dampak yang dihasilkan oleh pandemi COVID-19. Hal ini membuat Perusahaan harus merevisi Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2020 agar dapat lebih lunak dan adaptif terhadap situasi yang ada.

Dalam revisi RKAP tahun 2020, Perusahaan menyesuaikan target pertumbuhan dengan prediksi kondisi bisnis terhadap kondisi kahar (*force majeure*) wabah penyakit COVID-19 yang berdampak kepada pertumbuhan ekonomi secara global. Penyesuaian target dilakukan menggunakan simulasi skenario yang menggambarkan situasi yang menggambarkan situasi bisnis Perusahaan hingga akhir tahun 2020.

Pada tahun 2020, Perusahaan telah berhasil membukukan pendapatan sebesar Rp2,30 triliun, atau lebih tinggi sebesar 125% dari target pendapatan dalam RKAP 2020 Revisi yang sebesar Rp1,84 triliun. PTC juga mencatat beban pokok Perusahaan yang pada tahun 2020 adalah sebesar Rp2,14 triliun, atau sedikit lebih tinggi dari RKAP 2020 Revisi sebesar Rp1,78 triliun. Meskipun demikian, PTC tetap berhasil memperoleh laba tahun berjalan sebesar Rp48,95 miliar, atau 220% dibandingkan dengan RKAP 2020 Revisi yang sebesar Rp25,55 miliar.

Raihan positif pada pendapatan dan laba Perusahaan ini, didukung oleh unit bisnis *Manpower Supply* yang mencatat pendapatan sebesar Rp1,03 triliun, atau lebih tinggi sebesar 105,65% dari Rp974,88 miliar pada RKAP 2020 Revisi, serta dari unit bisnis *Jasa Pengamanan*, dengan jumlah pendapatan sebesar Rp711,92 miliar, yang lebih tinggi dari RKAP 2020 Revisi yang sebesar Rp678,96 miliar, atau sebesar 104,85%.

Direksi juga telah terlihat mulai berhasil untuk menyelesaikan permasalahan *internal* Perusahaan yang telah berjalan selama beberapa tahun terakhir ini, yaitu tingginya tingkat piutang Perusahaan yang ditandai oleh *indicator collection period*. Pada akhir tahun 2020, *collection period* PTC berhasil mencatat angka 79 hari, yang meskipun lebih rendah dari target RKAP Revisi 2020 yang sebesar 60 hari, namun jauh lebih baik dari capaian akhir tahun 2019 yang sebesar 110 hari. Kami melihat bahwa strategi dan proses *monitoring* yang telah diterapkan Direksi pada tahun 2020 ini, telah berhasil memberikan hasil yang cukup memuaskan.

*As a result of the existing situation, it must be admitted that the Company's challenges in 2020 are quite different compared to previous years. Apart from internal problems, such as billing achievements and dependence on Notional Polling, PTC is also not free from the impacts generated by the COVID-19 pandemic. This has made the Company have to revise the Work Plan and Company Budget (RKAP) for 2020 so that it can be more lenient and adaptive to the existing situation.*

*In the revised RKAP for 2020, the Company adjusted its growth target to predict business conditions against the force majeure of the COVID-19 disease outbreak which had an impact on global economic growth. Target adjustments are carried out using scenario simulations that describe a situation that describes the Company's business situation until the end of 2020.*

*In 2020, the Company has successfully booked revenue of Rp2.30 trillion, or 125% higher than the revenue target in the Revised 2020 RKAP of Rp1.84 trillion. PTC also recorded the Company's cost of goods which in 2020 amounted to Rp2.14 trillion, or slightly higher than the Revised 2020 RKAP of Rp1.78 trillion. Even so, PTC still managed to earn a profit for the year of Rp48.95 billion, or 220% compared to the Revised 2020 RKAP of Rp25.55 billion.*

*This positive achievement in revenue and profit was supported by the Manpower Supply business unit which recorded revenues of Rp1.03 trillion, or 105.65% higher than Rp974.88 billion in the 2020 Revised RKAP, as well as from the Security Services business unit, with total revenue of Rp711.92 billion, which is higher than the Revised 2020 RKAP of Rp678.96 billion, or 104.85%.*

*The Board of Directors has also seen that it has begun to succeed in resolving the Company's internal problems that have been running for the last few years, namely the high level of the Company's receivables as indicated by the indicator collection period. At the end of 2020, the PTC collection period managed to record a figure of 79 days, which, although lower than the 2020 Revised RKAP target of 60 days, is much better than the end of 2019 which was 110 days. We see that the strategy and monitoring process that has been implemented by the Board of Directors in 2020 has succeeded in providing satisfactory results.*



Selain itu, kami juga memperhatikan adanya penurunan beban Perusahaan yang berasal dari *Notional Polling* pada tahun 2020 ini. Meskipun sebagai satu *opportunity* yang dapat dimanfaatkan sebagai modal operasional bisnis dan pada tahun 2020 Perusahaan tidak berencana untuk mengubah sumber pembiayaannya dengan tetap menggunakan mekanisme peminjaman dana *Notional Pooling* yang disediakan oleh *Pertamina Group*, namun Dewan Komisaris mendukung upaya Direksi untuk menurunkan jumlah pinjaman dari *Notional Polling*. Sebab dengan begitu, Perusahaan juga dapat menurunkan beban bisnis dari biaya bunga yang dihasilkan. Apalagi dengan meningkatkan jumlah piutang Perusahaan yang belum tertagih, tentu hal ini dapat membantu mendukung *cash in* Perusahaan dalam menjalankan bisnisnya. Pada tahun 2020, PTC berhasil menurunkan jumlah *Notional Polling* Perusahaan sebesar 53,22% menjadi Rp124 miliar, jika dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp233 miliar.

Tingkat Kinerja Perusahaan juga memperoleh skor 90,07 dengan kategori Sehat (AA), dibandingkan dengan RKAP tahun 2020 Revisi, di mana PTC diharapkan dapat mencapai target Tingkat Kinerja Perusahaan kategori Sehat (AA) dengan perkiraan total nilai 80,66. Skor TKP pada RKAP 2020 revisi mengalami penurunan dibanding RKAP 2020 awal terutama pada indikator

*In addition, we also pay attention to a decrease in the Company's expenses resulting from the Notional Polling in 2020. Even though as an opportunity that can be used as a business operating capital and in 2020 the Company does not plan to change its source of financing by continuing to use the Notional Pooling loan mechanism provided by Pertamina Group, the Board of Commissioners supports the Board of Directors' efforts to reduce the number of loans from the Notional Polling. Because by doing so, the Company can also reduce business expenses from the interest costs it generates. Moreover, by increasing the amount of the Company's outstanding receivables, of course, this can help support the Company's cash in running its business. In 2020, PTC succeeded in reducing the number of Company Notional Polls by 53.22% to Rp124 billion, when compared to the previous year of Rp233 billion.*

*The Company Performance Level (TKP) also obtained a score of 90.07 in the Sound (AA) category, compared to the Revised 2020 RKAP, where PTC was expected to achieve the target of the Healthy Category Company Performance Level (AA) with an estimated total value of 80.66. The company's TKP score in the revised 2020 RKAP has decreased compared to the initial 2020 RKAP, especially on*



*Operating Profit Margin (OPM), Net Profit Margin (NPM), Time Interest Earned Ratio (TIER), dan Asset Productivity Growth (ASPG). Namun dengan capaian realisasi Tingkat Kinerja Perusahaan tersebut, membuktikan PTC dapat tetap bertahan dan bahkan menunjukkan pertumbuhan yang cukup mengesankan.*

Berdasarkan berbagai catatan hal tersebut di atas, Dewan Komisaris menilai selama tahun 2020 Direksi Perusahaan telah melaksanakan kebijakan dan kepengurusan Perusahaan dengan baik. Kinerja Direksi PTC pada tahun ini dapat dikatakan lebih baik daripada tahun-tahun sebelumnya. Hal ini ditunjang oleh etos kerja, semangat, moralitas, niat baik, serta kemampuan kepemimpinan Direksi, beserta seluruh jajaran Manajemen yang ada.

Di masa mendatang, Dewan Komisaris meminta kepada Direksi untuk dapat tetap mengoptimalkan peluang untuk mengembangkan proyek-proyek strategis dalam rangka peningkatan *revenue*, dan juga diharapkan berupaya menurunkan biaya dan angka *notional pooling* ke angka ideal dalam rangka efisiensi, sehingga dapat meningkatkan nilai serta kinerja perusahaan. Direksi juga secara paralel dapat mengidentifikasi dan mengatasi seluruh hambatan dan tantangan yang berpotensi menghalangi pencapaian bisnis dan tujuan Perusahaan.

*the indicators of Operating Profit Margin (OPM), Net Profit Margin (NPM), Time Interest Earned Ratio (TIER), and Asset Productivity Growth (ASPG). However, with the realization of the Company's Performance Levels, it proves that PTC can survive and even show quite impressive growth.*

*Based on the various notes above, the Board of Commissioners assessed that during 2020 the Company's Directors had implemented the policies and management of the Company very well. The performance of the PTC Directors this year can be said to be much better than the previous years. This is supported by the work ethic, enthusiasm, morality, goodwill, and leadership abilities of the Board of Directors and all levels of Management.*

*For the future, the Board of Commissioners asks the Board of Directors to continue to optimize opportunities to develop strategic projects in order to increase revenue, and is also expected to strive to reduce costs and notional pooling figures to ideal numbers in the context of efficiency, so as to increase the value and performance of the company. The Board of Directors can also parallelly identify and overcome all obstacles and challenges that have the potential to hinder the achievement of the Company's business and objectives.*

## PENGAWASAN TERHADAP IMPLEMENTASI STRATEGI PERUSAHAAN

### *Oversight on the Implementation of Company Strategies*

Sebagai bagian dari penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik, Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap setiap implementasi strategi, kebijakan, serta pelaksanaan program kerja yang telah disusun Perusahaan dalam setiap tahun periode bisnis. Pengawasan terhadap implementasi strategi Perusahaan tersebut, dilakukan melalui berbagai skema koordinasi dan komunikasi, serta dibantu melalui fungsi komite yang berada di bawah Dewan Komisaris. Dalam melakukan pengawasan, Dewan Komisaris senantiasa berlandaskan pada prinsip transparansi karena diyakini dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat dan kredibilitas Perusahaan.

Implementasi koordinasi ini dilakukan melalui mekanisme rapat yang dilakukan bersama antara Dewan Komisaris dan Direksi. Adapun yang menjadi fokus pembahasan adalah topik-topik strategis, yang terutama berkaitan dengan, secara umum, pengelolaan Perusahaan dalam menghadapi persaingan pasar, konsolidasi internal, stabilisasi serta keberlangsungan usaha.

Sebagaimana yang diketahui, tantangan global berupa pandemi COVID-19 melanda seluruh dunia, termasuk berdampak pada aktivitas bisnis Perusahaan. Dengan berbagai pembatasan yang terjadi, Perusahaan memutuskan bahwa pada tahun 2020 aktivitas bisnis diarahkan untuk tetap mengupayakan kinerja keuangan perusahaan yang sehat dengan tertib administrasi, serta memaksimalkan keamanan, produktivitas dan mobilitas dana yang ada ditengah kondisi tanggap keadaan darurat COVID-19 yang terjadi.

Dewan Komisaris tentu mengharapkan bahwa Perusahaan mampu mencari solusi dan beradaptasi dengan situasi yang terjadi. Dengan berbagai capaian yang telah disampaikan pada bagian sebelumnya, tidak terlepas dari perencanaan dan koordinasi bersama yang dilakukan oleh setiap elemen Perusahaan. Strategi yang dipilih dan dijalankan, masuk menjadi perhatian tinggi Dewan Komisaris agar dapat diimplementasikan secara seimbang dan proporsional. Dalam setiap rapat ataupun pertemuan informal, Dewan Komisaris senantiasa memberikan masukan kepada Direksi untuk mengevaluasi setiap program yang dijalankan, dengan memilih program yang harus dilanjutkan atau yang memerlukan evaluasi lebih lanjut serta harus diperbaiki, sehingga dapat dipantau setiap perkembangan Perusahaan yang memiliki dampak positif ataupun negatif.

Sebagai anak Perusahaan dari PT Pertamina (Persero), PTC memiliki berbagai *advantage* yang bila dimanfaatkan secara optimal, akan membantu Perusahaan mencapai target dan tujuan yang telah disusun. Selain itu, secara *internal*, PTC diakui saat ini memiliki proporsi personel yang muda dan kreatif yang

*As part of the implementation of Good Corporate Governance, the Board of Commissioners oversees every implementation of strategies, policies, and implementation of work programs that have been prepared by the Company in each year of the business period. Supervision of the implementation of the Company's strategy is carried out through various coordination and communication schemes and is assisted by the functions of the committee under the Board of Commissioners. In conducting supervision, the Board of Commissioners is always based on the principle of transparency because it is believed to increase public trust and the credibility of the Company.*

*This coordination is implemented through a meeting mechanism held jointly between the Board of Commissioners and the Board of Directors. The focus of the discussion is strategic topics, which are mainly related to, in general, the management of the Company in facing market competition, internal consolidation, stabilization, and business continuity.*

*As is well known, the global challenge in the form of the COVID-19 pandemic has hit the entire world, including having an impact on the Company's business activities. With the various restrictions that have occurred, the Company has decided that in 2020 business activities will be directed towards continuing to strive for a healthy financial performance in an orderly administration, as well as maximizing the security, productivity, and mobility of funds that exist amidst the emergency response conditions of the COVID-19 that occurs.*

*The Board of Commissioners certainly hopes that the Company will be able to find solutions and adapt to the situation. With the various achievements that have been conveyed in the previous section, it is inseparable from the joint planning and coordination carried out by each element of the Company. The strategy that is selected and implemented has been given the high attention of the Board of Commissioners so that it can be implemented in a balanced and proportionate manner. In every meeting, the Board of Commissioners always provides input to the Board of Directors to evaluate every program that is carried out, by selecting programs that should be continued or that require further evaluation and must be improved, so that any developments in the Company that have positive or negative impacts can be monitored.*

*As a subsidiary of PT Pertamina (Persero), PTC has various advantages which, if used optimally, will help the Company achieve the targets and goals that have been set. Apart from that, internally, PTC is now recognized as having a growing proportion of young and creative personnel. This is certainly very beneficial for PTC because,*

semakin banyak. Hal ini tentu sangat bermanfaat bagi PTC dikarenakan dalam iklim bisnis yang dinaungi ketidakpastian ini, pola berpikir cepat dan *agile*, menjadi karakter yang harus dimiliki.

PTC memang telah berhasil melakukan beberapa inisiatif untuk menjaga stabilitas Perusahaan. Karakter adaptif dan kreatif memang telah ditunjukkan pada tahun 2020 ini. Namun, sebagai Perusahaan yang memiliki visi besar tingkat dunia, PTC tidak dapat berpuas diri. Modal awal berupa kapasitas SDM dan aset digital, harus terus ditingkatkan. PTC telah menunjukkan keberhasilan dalam mengatasi dampak pandemi pada proses bisnis internal yang regular, khususnya pada penerapan *One System Integrated (OSI)*. Namun dibutuhkan pengembangan perbaikan dan inovasi terus menerus pada aspek lain, termasuk pada penguatan fungsi dan formasi struktural pada bidang informasi dan teknologi, agar dapat mencapai *delivery* produk dan layanan kepada konsumen yang terus lebih baik.

*in this uncertain business climate, fast and agile thinking patterns are a must-have character.*

*PTC has indeed succeeded in carrying out several initiatives to maintain the stability of the Company. Adaptive and creative characters have indeed been shown in 2020. However, as a company with a world-class vision, PTC cannot be complacent. Initial capital, in the form of human resource capacity and digital assets, must be continuously improved. PTC has shown success in overcoming the impact of the pandemic on regular internal business processes, particularly in the implementation of One System Integrated (OSI). However, it is necessary to develop continuous improvements and innovations in other aspects, including strengthening functions and structural formations in the information and technology sector, to achieve better product and service delivery to consumers.*

## PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA PERUSAHAAN YANG DISUSUN OLEH DIREKSI

*Views on the Company's Business Prospects Prepared by the Board of Directors*

Berbagai penyesuaian harus dilakukan di tahun 2020 oleh PTC. Sebagaimana perusahaan dan sektor bisnis yang lain, pandemi COVID-19 memaksa semua pihak menjalankan kenormalan baru dalam setiap lini. Dampak negatif berupa korban akibat pandemi ini memang bukan hal yang menggembirakan. Namun dengan melihat perbaikan kebijakan Pemerintah dan ditemukannya vaksin yang juga telah mulai didistribusikan di Indonesia, Dewan Komisaris melihat bahwa perkembangan bisnis secara keseluruhan di tahun-tahun mendatang akan memasuki perbaikan yang makin signifikan.

Salah satu dampak positif dari kenormalan baru yang ada, adalah tren penggunaan aplikasi dan dukungan secara daring terus meningkat secara drastis. Kita dapat melihat bukti dari hal ini dengan tumbuhnya industri teknologi dan telekomunikasi di Indonesia yang berperan besar dalam menopang pertumbuhan ekonomi Indonesia selama tahun 2020. Selain itu, jelas dalam aktivitas keseharian kita melihat permintaan akan pelaksanaan kegiatan yang awalnya melibatkan banyak orang, kini dapat diatasi melalui fasilitas aplikasi daring ini.

PTC sendiri selama tahun 2020 juga ikut dalam tren ini, dengan menyediakan produk dan jasa yang juga dilaksanakan secara daring. Setidaknya tiga unit *profit center* PTC telah mulai dikembangkan ke arah ini, yakni *Assessment Center, Training and Consulting*, serta *Event Organizer*. Strategi yang telah diambil Perusahaan untuk beradaptasi menggunakan basis fasilitas ini,

*Various adjustments must be made in 2020 by PTC. Like other companies and business sectors, the COVID-19 pandemic forces all parties to carry out new norms on every line. The negative impact in the form of casualties due to this pandemic is indeed not a joy. However, because of the improvement in Government policy and the discovery of vaccines that have also begun to be distributed in Indonesia, the Board of Commissioners views that the development of the business as a whole in the coming years will enter into increasingly significant improvements.*

*One of the positive effects of the new normality is that the trend of using applications and online support continues to increase drastically. We can see evidence of this with the growth of the technology and telecommunications industry in Indonesia which plays a major role in supporting Indonesia's economic growth during 2020. Besides, it is clear in the daily activities that we see that the demand for the implementation of activities that initially involved many people, can now be overcome through this online application facility.*

*PTC itself during 2020 also took part in this trend, by providing products and services that were also carried out online. At least three PTC profit center units have begun to be developed in this direction, namely the Assessment Center, Training & Consulting, and Event Organizer. The strategy that the Company has taken to adapt to using this facility basis has proven to be able to maintain*

terbukti mampu menjaga *turnover* bisnis Perusahaan agar tetap positif pada tiga unit bisnis tersebut.

Perusahaan telah memutuskan bahwa strategi pengaplikasian basis daring ini akan diteruskan pada tahun mendatang. Dewan Komisaris menilai bahwa keputusan Direksi dan Manajemen terkait ini adalah tepat. Proyeksi situasi pandemi yang masih akan berlanjut di tahun mendatang, serta dibarengi dengan distribusi vaksin yang bertahap, mengindikaasikan bahwa kegiatan yang mengandalkan pertemuan fisik masih akan tetap dibatasi. Perusahaan dapat memanfaatkan desain *event* pada tahun berikutnya yang dilaksanakan secara *hybrid*, atau menggabungkan pendekatan luring dan daring bersamaan. Selain itu, Perusahaan juga telah menyusun rencana agar dapat meningkatkan investasi pada *platform digital* sehingga diharapkan dapat meningkatkan kualitas layanan pada level maksimal. Termasuk rencana pengembangan aplikasi TRACO yang dipergunakan sebagai *platform training* di *internal* Pertamina, juga akan ditawarkan untuk pasar yang lebih luas melalui aplikasi GuruMaya. Hal ini tentu saja merupakan modal dan keputusan yang tepat untuk mencapai hasil mayor yang signifikan di masa mendatang.

*the Company's business turnover to remain positive in these three business units.*

*The company has decided that this online base application strategy will continue in the coming year. The Board of Commissioners considers that the decision of the Board of Directors and Management is appropriate. The projection of a pandemic situation that will continue in the coming year, coupled with a gradual distribution of vaccines, indicates that activities that rely on physical gatherings will still be limited. Companies can take advantage of next year's event designs that are conducted on a hybrid basis, or combine offline and online approaches. Also, the Company has also drawn up plans to increase investment in digital platforms so that it is expected to improve service quality to the maximum level. Including the plan to develop the TRACO application which is used as a training platform in Pertamina's internal, it will also be offered to a wider market through the GuruMaya application. This is of course the capital and the right decision to achieve major significant results in the future.*

## PANDANGAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

### *Views on the Implementation of Corporate Governance*

Secara teoritis dan praktis, implementasi GCG selama ini terbukti memberikan kontribusi positif bagi Perusahaan, antara lain meningkatnya kinerja dan daya saing Perusahaan, serta terutama meningkatnya kepercayaan para pemangku kepentingan Perusahaan. PTC, sebagai anak Perusahaan PT Pertamina (Persero), mengikuti standar penerapan GCG PT Pertamina (Persero) sebagaimana yang telah ditetapkan. Pelaksanaan GCG ini merupakan hal yang amat penting di lingkungan Pertamina Group, sebab hal ini akan mendukung *holding* Perusahaan dalam mencapai visinya sebagai Perusahaan kelas dunia.

Untuk itu, sebagai bentuk komitmen, Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan telah menandatangani Pernyataan Komitmen terkait kepatuhan terhadap Pedoman Etika dan Tata Perilaku Perusahaan (*Code of Conduct*). Penandatanganan pernyataan ini menjamin kepatuhan terhadap Pedoman Etika dan Tata Perilaku/*Code of Conduct* yang ditandatangani oleh karyawan Perusahaan secara berkala. Komitmen ini selanjutnya diturunkan ke dalam berbagai kebijakan dan tata aturan kerja organisasi yang melandasi penerapan GCG tersebut.

Berbagai upaya adaptasi Perusahaan telah dilakukan, mulai dari audit *internal*, manajemen risiko, sampai kepada *whistleblowing system*, agar dapat memenuhi standar yang

*Theoretically and practically, the implementation of GCG has so far been proven to have made a positive contribution to the Company, including improving the performance and competitiveness of the Company, and especially increasing the trust of the Company's stakeholders. PTC, as a subsidiary of PT Pertamina (Persero), follows PT Pertamina (Persero)'s GCG implementation standards as set out. The implementation of GCG is very important within the Pertamina Group because it will support the Company's holding companies in achieving their vision as a world-class company.*

*To that end, as a form of commitment, the Company's Board of Commissioners and Directors have signed a Statement of Commitment regarding compliance with the Code of Ethics and Code of Conduct. The signing of this statement guarantees compliance with the Code of Ethics and Code of Conduct which is signed by the Company's employees regularly. This commitment is then derived into various policies and organizational work rules that underlie the implementation of GCG.*

*Various adaptation efforts have been made to the Company, ranging from internal audits to risk management to the whistleblowing system, to meet the expected standards. In addition, the*

diharapkan. Selain itu, proses asesmen dan evaluasi juga telah dijalankan sehingga setiap progress penerapan dapat dipantau sebagaimana mestinya. Pada tahun 2020 ini, Perusahaan berhasil mencatatkan skor asesmen GCG sebesar 83,73, yang mana lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya. Pencapaian ini tentu merupakan raihan yang sangat baik, di saat berbagai tantangan terus melanda dan Perusahaan harus bertahan dan tetap tumbuh di saat bersamaan.

Di samping itu semua, budaya kepatuhan juga sepatutnya dilakukan secara berkesinambungan pada segenap jajaran karyawan melalui sosialisasi serta evaluasi terhadap efektivitas sosialisasi kebijakan dan program yang ada demi meminimalisasi adanya penyimpangan terhadap ketentuan yang berlaku. Lebih jauh, pengelolaan risiko usaha juga sepatutnya dilakukan dengan baik melalui pengendalian maupun mempertahankan *inherent risk* yang konservatif. Perusahaan perlu senantiasa melakukan evaluasi atas pengelolaan risiko secara terintegrasi serta mengembangkan sistem untuk dapat memonitor pengelolaan risiko Perusahaan yang lebih baik.

Untuk ke depannya, dalam rangka menjaga kepercayaan dan kepentingan para pemangku kepentingan secara berkelanjutan, Dewan Komisaris berharap agar penerapan GCG Perusahaan dapat terus disempurnakan melalui komitmen yang kuat dan partisipasi aktif dari seluruh karyawan Perusahaan.

*assessment and evaluation process has also been carried out so that any progress of implementation can be properly monitored. In 2020, the Company managed to record a GCG assessment score of 83,73, which is higher than the previous year. This achievement is certainly a very good achievement, at a time when various challenges continue to hit and the Company must survive and continue to grow at the same time.*

*In addition to all that, a culture of compliance should also be carried out on an ongoing basis at all levels of employees through socialization and evaluation of the effectiveness of the socialization of existing policies and programs in order to minimize any deviations from the prevailing regulations. Furthermore, business risk management should also be carried out properly through controlling and maintaining a conservative inherent risk. Companies need to constantly evaluate risk management in an integrated manner as well as develop a system to better monitor the Company's risk management.*

*In the future, to maintain the trust and interests of stakeholders in a sustainable manner, the Board of Commissioners hopes that the implementation of the Company's GCG can continue to be improved through strong commitment and active participation of all Company employees.*

## KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

### *Performance of Committees Under the Board of Commissioners*

Dalam menjalankan fungsi pengawasannya, Dewan Komisaris telah membentuk Komite Audit yang melanjutkan tugasnya pada tahun 2020 ini. Komite Audit bertugas untuk memastikan efektivitas sistem pengendalian intern dan pelaksanaan tugas eksternal audit dan *internal auditor*. Komite ini juga ikut menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilakukan oleh satuan pengawasan *internal (Internal Audit)* maupun *auditor* eksternal, serta memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian manajemen perusahaan serta pelaksanaannya.

Di tahun 2020, Komite Audit telah melakukan tugas dan kewenangannya sesuai *charter* yang berlaku. Dalam realisasinya, Komite Audit telah menjalankan tugas dan wewenangnya secara baik, termasuk memberikan rekomendasi serta laporan kepada Dewan Komisaris atas hal-hal yang perlu menjadi perhatian Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan fungsi pengawasannya maupun penyempurnaan terkait dengan aspek pengawasan dan tanggung jawab. Selain itu, Komite Audit juga telah menjalankan tanggung jawabnya dalam membantu Dewan Komisaris mengevaluasi efektivitas pengendalian *internal* yang

*In carrying out its supervisory function, the Board of Commissioners has formed an Audit Committee which will continue its duties in 2020. The Audit Committee is tasked with ensuring the effectiveness of the internal control system and the implementation of the duties of the external audit and internal auditors. This committee also assesses the implementation of activities and the results of audits carried out by the internal control unit and external auditors, and provides recommendations on improvements to the company's management control system and its implementation.*

*In 2020, the Audit Committee has carried out its duties and authorities according to the applicable charter. In its realization, the Audit Committee has carried out its duties and authorities properly, including providing recommendations and reports to the Board of Commissioners on matters that need the attention of the Board of Commissioners in carrying out its supervisory duties and functions as well as improvements related to aspects of supervision and responsibility. In addition, the Audit Committee has also carried out its responsibilities in assisting the Board of Commissioners in evaluating the effectiveness of internal controls carried out by*

dilakukan oleh audit *internal* maupun *auditor* eksternal. Masukan ini amat berguna sebagai *input* bagi kebijakan perbaikan dan pengembangan pengendalian *internal* yang lebih handal.

Pada tahun 2020 ini, Perusahaan kembali menetapkan susunan Ketua Komite Audit PT Pertamina Training & Consulting yang dijabat oleh Sdr. Jeffrey Tjahja Indra, serta dibantu oleh satu orang anggota Komite Audit, yakni Sdr. Arie Bimantoro. Penetapan ini berdasarkan pada Surat Keputusan Kpts-021/PTC-DEKOM/2020-S3 yang ditandatangani oleh Dewan Komisaris pada tanggal 12 April 2020.

Perusahaan tidak memiliki organ Komisaris selain Komite Audit, namun dalam pelaksanaannya, Komite Audit menjalankan tugas khusus yaitu berperan sebagai Komite Manajemen Risiko, seperti yang dituangkan dalam Piagam (*Charter*) Komite Audit yang dikukuhkan dengan Surat Keputusan Nomor Kpts-016/PTC-DEKOM/2018-S1 tanggal 15 Agustus 2018. Perusahaan menilai bahwa penambahan fungsi ini akan membantu PTC dalam meningkatkan kualitas pelaksanaan tata Kelola Perusahaan yang baik dan berpengaruh positif terhadap kinerja bisnis Perusahaan.

Secara umum, evaluasi dan penilaian kinerja seluruh komite dilakukan setiap tahun dengan menggunakan metode yang ditetapkan Dewan Komisaris. Kami menilai bahwa kinerja setiap Komite telah baik dalam mendukung fungsi pengawasan Dewan Komisaris. Evaluasi oleh Dewan Komisaris dilakukan untuk kepentingan peningkatan efektivitas pelaksanaan kegiatan dan kinerja setiap Komite di masa mendatang.

*internal auditors and by external auditors. This input is very useful as input for improvement policies and the development of more reliable internal controls.*

*In 2020, the Company has again determined the composition of the Chairman of the Audit Committee of PT Pertamina Training & Consulting which is held by Mr. Jeffrey Tjahja Indra, and assisted by a member of the Audit Committee, namely Mr. Arie Bimantoro. This determination is based on the Decree Kpts-021/PTC-DEKOM/2020-S3 signed by the Board of Commissioners on April 12, 2020.*

*The company does not have a board of commissioners other than the Audit Committee, but in its implementation, the Audit Committee carries out special duties, namely acting as a Risk Management Committee, as stated in the Audit Committee Charter which was confirmed by Decree Number Kpts-016/PTC-DEKOM/2018-S1 dated August 15, 2018. The company considers that the addition of this function will assist PTC in improving the quality of good corporate governance implementation and have a positive effect on the Company's business performance.*

*In general, the evaluation and performance appraisal of the committee is carried out annually using the method established by the Board of Commissioners. We consider that the performance of each committee has been good in supporting the supervisory function of the Board of Commissioners. Evaluation by the Board of Commissioners is carried out in the interest of increasing the effectiveness of the implementation of activities and performance of each Committee in the future.*

## PERUBAHAN KOMPOSISI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

### *Changes in the Composition of the Board of Commissioners*

Pada tahun 2020, PTC mengubah formasi Dewan Komisaris Perusahaan, dengan mengangkat Sdr. Jeffrey Tjahja Indra sebagai anggota Dewan Komisaris sesuai dengan Hasil Keputusan RUPS, tanggal 13 Maret 2020. Sebelumnya Sdr. Jeffrey Tjahja Indra merupakan Komisaris Utama PTC, tetapi karena alasan telah memasuki masa pensiun, jabatan beliau dipindahkan menjadi jabatan terkini tersebut.

Selain itu, Perusahaan juga memberhentikan Sdr. Ari Samodra dan Sdr. Safi Triyono Yuniarto sebagai anggota Komisaris Perusahaan pada tanggal 13 Maret 2020 karena ada jabatan amanah lain yang harus ditunaikan, yang juga disahkan sesuai dengan hasil Keputusan RUPS pada 13 Maret 2020. Keputusan ini diambil dengan pertimbangan akan penjagaan efektivitas fungsi Dewan Komisaris karena yang bersangkutan memiliki jabatan amanah lain yang harus ditunaikan.

*In 2020, PTC changed the formation of the Company's Board of Commissioners, by appointing Mr. Jeffrey Tjahja Indra as a member of the Board of Commissioners by the Resolution of the GMS, March 13, 2020. Previously, Mr. Jeffrey Tjahja Indra is the President Commissioner of PTC, but due to his retirement, his position was transferred to his current position.*

*In addition, the Company also dismissed Mr. Ari Samodra and Mr. Safi Triyono Yuniarto as a member of the Company's Commissioner on March 13, 2020 because there is another mandate position that must be fulfilled, which was also ratified in accordance with the resolution of the GMS on March 13, 2020. This decision was taken with the consideration of maintaining the effectiveness of the functions of the Board of Commissioners because the person concerned has a position another mandate that must be fulfilled.*



Berikutnya, untuk melengkapi formasi anggota Dewan Komisaris PTC pada tahun 2020, Perusahaan melalui Rapat Umum Pemegang Saham yang dilaksanakan pada tanggal 11 September 2020, telah mengangkat Sdr. Inas Nasrullah Zubir, sebagai anggota Dewan Komisaris. Sebagai anggota Dewan Komisaris yang baru, yang memiliki latar belakang non-Pertamina, serta pengalaman bisnis yang telah dimiliki sebelumnya, kami berharap pada sumbangsih yang bersangkutan dalam memberi pandangan yang lebih holistik dan objektif demi pengembangan.

*In addition, to complete the formation of members of the PTC Board of Commissioners in 2020, the Company through the General Meeting of Shareholders which was held on September 11, 2020, has appointed Mr. Inas Nasrullah Zubir, as a member of the Board of Commissioners. As a new member of the Board of Commissioners, who has a non-Pertamina background, as well as previous business experience, we look forward to his contribution in providing a more holistic and objective view for development.*

**Nama Susunan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris sepanjang tahun 2020**

*Composition Board Of Directors and Board of Commissioners 2020*

Nama   Name	Jabatan   Position	Status per 31 Desember 2020
Teuku Mirasfi	Direktur Utama   President Director	Aktif   Active
Fitri Azwar	Direktur Keuangan   Director of Finance	Aktif   Active
Indah Kurnianingsih	Direktur Operasi & Pemasaran   Director of Operation & Marketing	Aktif   Active
Linda Delina	Direktur Operasi & Pemasaran   Director of Operation & Marketing	Tidak Aktif   Non-active

Nama   Name	Jabatan   Position	Status per 31 Desember 2020
Jeffrey Tjahja Indra	Komisaris   Commissioner	Aktif   Active
Inas Nasrullah Zubir	Komisaris   Commissioner	Aktif   Active
Ari Samodra	Komisaris   Commissioner	Tidak Aktif   Non-active
Safii Triyono Yudianto	Komisaris   Commissioner	Tidak Aktif   Non-active

Dalam rangka menjaga kelancaran tugas Dewan Komisaris dalam melakukan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi untuk mengelola Perusahaan, Perusahaan juga telah membagi bidang tugas anggota-anggota Dewan Komisaris PTC, melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris PTC Nomor Kpts-034/PTC-DEKOM/2020-S1 yang ditandatangani pada tanggal 16 Oktober 2020. Berdasarkan surat keputusan tersebut, Sdr. Jeffrey Tjahja Indra akan berfokus pada tugas mengkoordinasikan bidang operasional, manajemen risiko, tata Kelola Perusahaan, serta bidang keuangan dan akuntansi. Sedangkan Sdr. Inas Nasrullah Zubir akan berfokus pada tugas mengkoordinasikan bidang sumber daya manusia serta pemasaran dan pengembangan bisnis. Dengan pembagian tugas ini, diharapkan akan mampu berdampak positif pada pencapaian hasil yang maksimal bagi Perusahaan.

*In order to maintain the smoothness of the duties of the Board of Commissioners in carrying out the supervisory function and providing advice to the Board of Directors to manage the Company, the Company has also divided the duties of the members of the PTC Board of Commissioners, through the Decree of the PTC Board of Commissioners Number Kpts-034/PTC-DEKOM/2020-S1 signed on October 16, 2020. Based on the decree, Mr. Jeffrey Tjahja Indra will focus on the task of coordinating the areas of operations, risk management, corporate governance, as well as finance and accounting. Meanwhile, Mr. Inas Nasrullah Zubir will focus on the task of coordinating the areas of human resources as well as marketing and business development. With this division of tasks, it is hoped that it will be able to have a positive impact on achieving maximum results for the Company.*

**PENUTUP**

*Closing*

Pada kesempatan ini, atas nama Dewan Komisaris Perusahaan, perkenankan kami menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan yang besar kepada jajaran Direksi dan para karyawan yang telah menunjukkan dedikasi dan loyalitasnya kepada Perusahaan. Selain itu, perkenankan pula kami menyampaikan apresiasi kepada seluruh Pemangku Kepentingan, pelanggan, mitra bisnis, para pemegang saham,

*On this occasion, on behalf of the Company's Board of Commissioners, please allow us to express our deepest gratitude and appreciation to the Board of Directors and employees who have shown their dedication and loyalty to the Company. In addition, please also allow us to express our appreciation to all stakeholders, customers, business partners, shareholders and other stakeholders for the trust and support that has been given to the Company.*

dan pemangku kepentingan lainnya atas kepercayaan dan dukungan yang telah diberikan kepada Perusahaan.

Dengan hubungan yang telah dibangun selama ini, serta kemampuan manajerial yang baik dari seluruh manajemen Perusahaan, tentu menjadi modal yang konstruktif untuk Perusahaan. Tahun 2020 yang berat, telah berhasil dilalui dengan amat baik oleh seluruh elemen Perusahaan. Hal ini menandakan bahwa PTC mampu berbuat lebih baik lagi di masa mendatang saat situasi kembali menjadi sedia kala. Dewan Komisaris menatap optimis perkembangan Perusahaan pada tahun-tahun mendatang, dengan senantiasa menciptakan nilai tambah secara berkelanjutan.

Semoga Tuhan yang Maha Kuasa memudahkan jalan kebaikan yang telah kita pilih bersama.

*With the relationships that have been built so far, as well as the good managerial abilities of the entire management of the Company, it is certainly a good constructive capital for the Company. The year 2020 is tough, has been successfully done very well by all elements of the Company. This indicates that PTC is able to do even better in the future when the situation returns to the way it was. The Board of Commissioners is optimistic about the Company's development in the coming years, by always sustainably creating added value.*

*May God the Almighty facilitate the path of goodness that we have chosen together.*

Jakarta, Maret 2021  
Atas nama Dewan Komisaris  
PT Pertamina Training & Consulting



**Jeffrey Tjahja Indra**  
Komisaris



**Inas Nasrullah Zubir**  
Komisaris





# LAPORAN DIREKSI

## *Board of Directors Report*

Selama tahun 2020, PTC berhasil membukukan *revenue* sebesar Rp2,30 triliun, atau sebesar 114,18% dari target RKAP awal yang sebesar Rp2,01 triliun, serta jauh melampaui target RKAP Revisi yang sebesar Rp1,84 triliun, atau sebesar 125%.

*During 2020, PTC managed to book revenue of Rp2.30 trillion or 114.18% of the initial RKAP target of Rp2.01 trillion, and far exceeding the Revised RKAP target of Rp1.84 trillion or by 125%.*



**Para Pemegang Saham yang Terhormat,**

Pada tahun 2020, PTC kembali menerbitkan Laporan Tahunan sebagai satu budaya baik untuk menyediakan sekaligus mengkomunikasikan kinerja Perusahaan. Laporan Tahunan ini berisi mengenai deskripsi, analisis, dan evaluasi dari keseluruhan proses bisnis serta performa keuangan maupun non-keuangan yang telah dialami PTC selama setahun terakhir. Berbagai dinamika dan peristiwa yang telah terjadi selama tahun 2020, ikut menandai 18 tahun perjalanan bisnis PTC. Mengusung tema “Survive and Growth”, Laporan Tahunan 2020 ini akan menggambarkan secara holistik, setiap informasi yang relevan dibutuhkan oleh setiap pemegang saham dan pemangku kepentingan lain, terkait dengan perjalanan Perusahaan dalam era tantangan global yang telah terjadi, sebagai bagian dari upaya mendukung transparansi dan akuntabilitas Perusahaan.

Selamat Datang di Laporan Tahunan PT Pertamina Training & Consulting tahun 2020!

Dear Honored Shareholders,

*In 2020, PTC again published the Annual Report as a culture to provide and communicate the Company's performance. This Annual Report contains description, analysis, and evaluation of the entire business process and financial and non-financial performance that PTC has undertaken during the past year. Various dynamics and events that have occurred during 2020, have also marked 18 years of PTC's business journey. With the theme “Survive and Growth”, this 2020 Annual Report will describe holistically, where every relevant information needed by every shareholder and other stakeholders, related to the Company's journey in the era of global challenges that have occurred, as part of efforts to support transparency and accountability of the Company.*

Welcome to the 2020 Annual Report of PT Pertamina Training & Consulting!

**KONDISI EKONOMI MAKRO DAN INDUSTRI 2020***Macroeconomic and Industrial Conditions*

Sebagaimana yang kita ketahui, pada tahun 2020 dunia dihadapkan pada pandemi COVID-19 yang mengguncang perekonomian secara keseluruhan. Akibat potensi bahaya yang ditimbulkannya, berbagai negara di dunia akhirnya menerapkan pembatasan berskala luas, yang berpengaruh hingga dunia bisnis. Situasi yang harus diakui berat ini, yang menimbulkan jumlah korban yang tidak sedikit dan berdampak pada penyesuaian proses bisnis secara umum, membuat Bank Dunia pada akhirnya pada penghujung 2020, mengungkapkan laju perekonomian global pada tahun 2020 mengalami kontraksi sebesar 4,3%.

Dampak pandemi akan kontraksi ekonomi ini juga terjadi di Indonesia. Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan produk domestik bruto (PDB) Indonesia pada sepanjang 2020 tumbuh minus 2,07%. Catatan ini jelas anjlok dibandingkan 2019 lalu yang mana ekonomi Indonesia tumbuh 5,02%, namun faktor penyebab resesi ekonomi ini tentu tidak dapat sama sekali diperbandingkan.

Namun bagaimanapun, bila dibandingkan dengan kuartal-kuartal sebelumnya pada tahun 2020, pertumbuhan ekonomi pada kuartal IV 2020 menunjukkan proses perbaikan perekonomian Indonesia. Meskipun mengalami kontraksi, pertumbuhan ekonomi pada kuartal IV 2020 yang sebesar -2,19% (yoy) membaik dari pertumbuhan kuartal III 2020 sebesar -3,49% (yoy). Tren perbaikan pada triwulan IV 2020 tersebut terjadi di hampir seluruh komponen permintaan dan lapangan usaha.

*As we know, in 2020 the world has been faced with the COVID-19 pandemic which is shaking the economy as a whole. Due to the potential dangers it causes, various countries in the world have finally imposed wide-scale restrictions, which affect the business world. Admittedly this serious situation, which caused a large number of victims and had an impact on adjusting business processes in general, led the World Bank to finally, at the end of 2020, reveal that the global economic rate in 2020 experienced a contraction of 4.3%.*

*The impact of the pandemic on this economic contraction is also happening in Indonesia. The Central Statistics Agency (BPS) reported that Indonesia's gross domestic product (GDP) throughout 2020 grew minus 2.07%. This record dropped compared to 2019 where the Indonesian economy grew 5.02%, but the factors causing this economic recession cannot be compared at all.*

*However, when compared to previous quarters in 2020, economic growth in the fourth quarter of 2020 shows the process of improving the Indonesian economy. Despite a contraction, economic growth in the fourth quarter of 2020, which amounted to -2.19% (YoY), improved from the growth in the third quarter of 2020 of -3.49% (YoY). The improvement trend in the fourth quarter of 2020 occurred in almost all components of demand and business fields.*

Perbaikan ekonomi domestik pada kuartal IV 2020 tersebut ditopang oleh realisasi stimulus dan kontribusi positif sektor eksternal. Konsumsi Pemerintah tumbuh positif pada 2020 sebesar 1,94% dipengaruhi oleh realisasi stimulus Pemerintah, terutama berupa bantuan sosial, belanja barang dan jasa lainnya, serta Transfer ke Daerah dan Dana Desa (TKDD).

Dari sudut pandang indikator makro lain, Bank Indonesia mengungkapkan bahwa selama tahun 2020, rerata nilai tukar Rupiah melemah 2,66% ke level Rp14.525 per dolar Amerika Serikat, bila dibandingkan pada tahun 2019 nilai tukar Rupiah yang berada di level Rp14.139 per dolar Amerika Serikat. Pada semester II-2020, Rupiah terapresiasi 1,46% secara *point-to-point* (ptp). Hal ini juga disertai dengan volatilitas yang menurun tajam dari 22% pada Juni 2020 menjadi 2,65% pada Desember 2020. Meskipun Rupiah terdepresiasi secara tahunan, depresiasi Rupiah lebih terbatas dibandingkan dengan pelemahan beberapa mata uang negara berkembang lainnya, seperti Randa Afrika Selatan, Real Brazil, dan Lira Turki.

*The improvement in the domestic economy in the fourth quarter of 2020 was supported by the realization of stimulus and positive contributions from the external sector. Government consumption grew positively in 2020 at 1.94% influenced by the realization of Government stimulus, especially in the form of social assistance, spending on other goods and services, as well as Transfers to Regions and Village Funds (TKDD).*

*From the point of view of other macro indicators, Bank Indonesia revealed that during 2020, the average Rupiah exchange rate weakened 2.66% to a level of Rp14,525 per US dollar, when compared to 2019 the Rupiah exchange rate was at Rp14,139 per US dollar. In semester II-2020, the Rupiah has appreciated 1.46% on a point-to-point basis (ptp). This was also accompanied by a sharp decline in volatility from 22% in June 2020 to 2.65% in December 2020. Although the Rupiah depreciates annually, the depreciation of the Rupiah is more limited compared to the depreciation of several other developing country currencies, such as the South African Randa, Brazil Real, and the Turkish Lira.*

## STRATEGI DAN KEBIJAKAN STRATEGIS PERUSAHAAN

### *Company Strategy and Strategic Policy*

Demi menjalankan fungsi bisnis Perusahaan untuk menghasilkan kinerja yang optimal, berbagai strategi dan kebijakan strategis Perusahaan telah disusun dan dilaksanakan pada tahun 2020. Secara keseluruhan, Perusahaan berkomitmen untuk mengupayakan pertumbuhan jangka panjang yang menguntungkan secara berkesinambungan, pada situasi apapun.

Sebagai bentuk aplikasi tata kelola Perusahaan yang baik, beberapa kebijakan strategis telah diusulkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun Buku 2020 dan juga telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham pada awal tahun 2020. Dengan RKAP ini, Perusahaan memiliki dasar pelaksanaan dan target performa yang harus direalisasikan pada tahun berjalan.

Pada tahun 2020, PTC sebagai salah satu entitas bisnis di Indonesia, sebagaimana bisnis lain di sebagian besar dunia, mengalami ujian karena pandemi COVID-19. Pemerintah Indonesia sendiri menyatakan pandemi COVID-19 sebagai bencana nasional pada akhir kuartal I 2020. Sebagai tanggapan terhadap pandemi, hampir seluruh wilayah di Indonesia memberlakukan pembatasan sosial berskala besar (PSBB). Kebijakan ini membuat setiap orang di Indonesia untuk mempraktikkan penjarangan jarak fisik dan sosial demi memperlambat penyebaran COVID-19 di Indonesia. Imbasnya, layanan jasa yang disediakan PTC yang banyak mengandalkan

*In order to carry out the Company's business functions to produce optimal performance, various strategies and strategic policies of the Company have been formulated and implemented in 2020. Overall, the Company is committed to striving for sustainable, profitable long-term growth, in any situation.*

*As a form of good corporate governance application, several strategic policies have been proposed in the Work Plan and Company Budget (RKAP) for the 2020 Financial Year and have also been approved at the General Meeting of Shareholders in early 2020. With this RKAP, the Company has the basis for implementation and targets, performance that must be realized in the current year.*

*In 2020, PTC as a business entity in Indonesia, like other businesses in most parts of the world, will be tested due to the COVID-19 pandemic. The Indonesian government itself declared the COVID-19 pandemic a national disaster at the end of the first quarter of 2020. In response to the pandemic, almost all regions in Indonesia imposed large-scale social restrictions (PSBB). This policy encourages everyone in Indonesia to practice physical and social distancing to slow the spread of COVID-19 in Indonesia. As a result, the services provided by PTC, which rely heavily on activities that gather large numbers of people, must be dealt*

kegiatan yang mengumpulkan banyak orang, harus disiasati karena tidak dapat dilakukan sebagaimana biasanya. Hal ini membuat terjadinya perubahan dalam pola kerja dan proses bisnis di PTC secara signifikan.

Sebagai tantangan eksternal, kondisi ini menjadi satu situasi yang harus dihadapi dengan tepat. Ketidakpastian penyelesaian pandemi COVID-19 serta juga didukung beberapa faktor lain, membuat Perusahaan kemudian menerbitkan RKAP 2020 Revisi yang disahkan dan ditandatangani oleh Dewan Komisaris dan Direksi PTC pada tanggal 11 September 2020. Revisi Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2020 tersebut, telah disetujui oleh Pemegang Saham PTC melalui Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler pada tanggal 9 dan 10 November 2020.

Pandemi COVID-19 ikut berpotensi memberikan dampak pada pekerja PTC, sehingga untuk menjamin kesehatan dan keselamatannya, PTC memberlakukan kebijakan-kebijakan penyesuaian, seperti *physical distancing*, *Work From Home*, serta mengikuti aturan pemerintah untuk menjalankan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Untuk menjalankan semua itu, Perusahaan bahkan turut membentuk anggaran penanganan COVID-19 dalam RKAP 2020 Revisi dengan total sebesar Rp1,1 miliar.

Selain itu, agar tetap dapat bersaing dalam kondisi bisnis yang berubah tersebut, PTC juga melakukan beberapa hal untuk mempertahankan dan meningkatkan kualitas jasa yang diberikan. Di antaranya adalah memperkuat kemampuan pengelolaan finansial, terutama dalam pengelolaan arus kas untuk memastikan kelancaran operasional. Di samping itu, PTC juga harus memastikan efektivitas dan efisiensi kegiatan operasional, antara lain dengan melakukan pembenahan proses bisnis, meningkatkan implementasi dan utilisasi teknologi digital secara tepat guna, serta menanamkan budaya kerja yang mampu mendorong peningkatan kinerja.

Dengan pembatasan yang terjadi, sekaligus mempermudah pengelolaan administrasi Perusahaan yang juga dapat mempermudah pekerjaan yang sifatnya rutin, PTC pada tahun 2020 melanjutkan pemanfaatan penerapan *One System Integrated (OSI)* sebagai sistem manajemen informasi terpadu yang dimiliki Perusahaan. Upaya penyempurnaan digitalisasi proses bisnis diharapkan dapat mendukung percepatan perbaikan arus kas Perusahaan, kelancaran aktivitas operasional, serta penyampaian produk kepada pelanggan

*with because they cannot be carried out as usual. This makes a significant change in work patterns and business processes in PTC.*

*As an external challenge, this condition is a situation that must be dealt with appropriately. The uncertainty of the completion of the COVID-19 pandemic and also supported by several other factors led the Company to then issue a Revised 2020 RKAP which was ratified and signed by the Board of Commissioners and Directors of PTC on September 11, 2020. The revision of the Company's 2020 Work Plan and Budget, has been approved by the PTC Shareholder through Circular Shareholder Decisions on November 9 and 10, 2020.*

*The COVID-19 pandemic also has the potential to have an impact on PTC workers, so to ensure their health and safety, PTC has implemented adjustment policies, such as physical distancing, Work From Home, and following government regulations to implement Large-Scale Social Restrictions (PSBB). To carry out all of this, the Company has even formed a budget for handling COVID-19 in the Revised 2020 RKAP with a total of Rp1.1 billion.*

*To remain competitive in these changing business conditions, PTC is also doing several things to maintain and improve the quality of services provided. Among these are strengthening financial management capabilities, especially in cash flow management to ensure smooth operations. Besides, PTC must also ensure the effectiveness and efficiency of operational activities, among others by improving business processes, increasing the implementation and utilization of digital technology appropriately, and instilling a work culture that can encourage increased performance.*

*With the restrictions that occur, as well as simplifying the management of the Company's administration which can also facilitate routine work, PTC in 2020 will continue to use the implementation of One System Integrated (OSI) as an integrated information management system owned by the Company. Efforts to improve the digitalization of business processes are expected to support the acceleration of improvement in the Company's cash flow, smooth operation of operations, and delivery of products to customers.*



## KINERJA DAN PERBANDINGAN ANTARA HASIL YANG DICAPAI DENGAN YANG DITARGETKAN

### *Performance and Comparison Between Achieved and Targeted Results*

Sebagaimana yang telah disampaikan sebelumnya, PTC pada tahun 2020 menerbitkan Revisi Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2020 yang menjadi dasar penetapan pencapaian kinerja Perusahaan pada tahun berjalan. Perubahan pola kerja yang terjadi akibat pandemi COVID-19 ini juga memunculkan peluang-peluang baru, terutama melalui optimalisasi penggunaan teknologi dalam pengelolaan operasional Perusahaan, serta peluang untuk pengembangan produk berbasis digital.

Pada tahun 2020 ini, Perusahaan berhasil melakukan aktivasi produk Asesmen secara daring, serta untuk unit *Training* dengan *platform* daring digital, yakni TRACO/GuruMaya. Selain itu, Perusahaan juga berhasil memperoleh peringkat GOLD dan SILVER dalam *Continuous Improvement Program (CIP)* Pertamina, untuk masing-masingnya program TRACO/GuruMaya dan *Online Assessment*, yang dilaksanakan pada akhir 2020. Selain prestasi non-keuangan ini, secara umum, dengan berbagai kebijakan dan strategi penyesuaian yang telah dilakukan, bisnis PTC tetap dapat terus berjalan, bahkan berhasil menghasilkan berbagai catatan positif yang melebihi target yang ditetapkan.

Apabila dilihat perolehan pendapatan Perusahaan selama tahun 2020, PTC berhasil membukukan *revenue* sebesar Rp2,30 triliun, atau sebesar 114,18% dari target RKAP awal yang sebesar Rp2,01 triliun, serta jauh melampaui target RKAP Revisi yang sebesar Rp1,84 triliun, atau sebesar 125%. Catatan ini menunjukkan *revenue growth* sebesar 10,4%, jauh lebih besar dari target sebesar -11,9%. Hal ini disebabkan keberhasilan Perusahaan untuk mengambil keputusan cepat dan memanfaatkan aktivasi *platform* untuk *Jasa Training* dan Asesmen yang dilaksanakan secara daring. Selain itu, kebijakan Pertamina *holding* untuk tidak mengurangi jumlah pegawai, termasuk *outsourcing*, mendorong peningkatan pendapatan unit *Training* dan *Manpower Supply (MPS)* yang ada.

Sebagai salah satu unit *profit center* andalan Perusahaan, MPS merupakan unit bisnis yang dapat membantu Perusahaan untuk dapat bertahan menghadapi situasi bisnis saat ini. Unit bisnis MPS sendiri diprediksi tidak banyak terpengaruh oleh keadaan COVID-19 dalam jangka pendek (sepanjang tahun 2020) dikarenakan jenis bisnisnya yang bersifat penyediaan tenaga kerja. Selama tahun 2020, unit MPS mampu mencatatkan rekor perolehan pendapatan di atas 1 triliun oleh *single* unit, yakni sebesar Rp1,03 triliun, atau 130,98% dari target RKAP awal yang sebesar Rp787,39 miliar, serta 105,79% dari RKAP Revisi yang sebesar Rp974,88 miliar.

*As previously stated, PTC in 2020 issued the Revised Work Plan and Company Budget for 2020 which became the basis for determining the Company's performance achievements in the current year. Changes in work patterns that have occurred due to the COVID-19 pandemic have also created new opportunities, especially through optimizing the use of technology in the management of the Company's operations, as well as opportunities for digital-based product development.*

*In 2020, the Company succeeded in activating online assessment products, as well as for training units with a digital online platform, namely TRACO and GuruMaya. In addition, the Company also succeeded in obtaining GOLD and SILVER ratings in Pertamina's Continuous Improvement Program (CIP), for the TRACO/GuruMaya and Online Assessment programs respectively, which were held at the end of 2020. In addition to these non-financial achievements, in general, with various policies and adjustment strategies that have been made, the PTC business can continue to run, even succeeding in producing various positive notes that exceed the target set.*

*When viewed from the Company's revenue during 2020, PTC managed to book revenue of Rp2.30 trillion or 114.18% of the initial RKAP target of Rp2.01 trillion, and far exceeding the Revised RKAP target of Rp1.84 trillion or by 125%. This record shows revenue growth of 10.4%, much higher than the target of -11.9%. This is due to the Company's success in making quick decisions and taking advantage of platform activation for online training and assessment services. Also, Pertamina's holding policy not to reduce the number of employees, including outsourcing, encourages an increase in the revenue of the existing Training and Manpower Supply (MPS) unit.*

*As one of the Company's flagship profit center units, MPS is a business unit that can help the Company to survive the current business situation. The MPS business unit itself is predicted not to be much affected by the COVID-19 situation in the short term (throughout 2020) due to the type of business that is in the nature of providing labor. During 2020, the MPS unit was able to record a record revenue of more than 1 trillion by a single unit, which was Rp1.03 trillion, or 130.98% of the initial RKAP target of Rp787.39 billion, and 105.79% of the Revised RKAP, which amounted to Rp974.88 billion.*

Untuk mengukur kinerja keuangan Perusahaan secara umum, *Earning Before Interest, Taxes, Depreciation, and Amortization (EBITDA)* Perusahaan pada tahun 2020 berhasil dicapai sebesar Rp83,3 miliar, atau melebihi target dari RKAP Revisi yang sebesar Rp60,5 miliar, yakni sebesar 137,69%. Catatan ini dapat dicapai berkat keberhasilan program *Cost Leadership* dalam menekan biaya-biaya *overhead* yang dapat dikendalikan. Apabila dibandingkan dengan Jumlah Aset Perusahaan, EBITDA yang kemudian menghasilkan indikator ROI sebesar 14,5% pada tahun 2020, lebih besar daripada target 12,8%. Sehingga hal ini menggambarkan bahwa realisasi pertumbuhan EBITDA PTC lebih tinggi bila dibandingkan dengan pertumbuhan Jumlah Aset.

Selain itu, Perusahaan juga telah berhasil menekan saldo *Notional Pooling* yang menyebabkan terjadinya beban bunga, menjadi Rp124,4 miliar, atau menurun sebesar 47% bila dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp233 miliar. Hal ini berdampak pada penurunan beban bunga Perusahaan sebesar 70,32%, yang terealisasi sebesar Rp13,1 miliar dari target sebesar Rp18,63 miliar dari RKAP 2020 Revisi.

*To measure the Company's financial performance in general, the Company's Earning Before Interest, Taxes, Depreciation, and Amortization (EBITDA) was achieved in 2020 amounting to Rp83.3 billion, or exceeding the target of the Revised RKAP of Rp60.5 billion, which is 137, 69%. This record was achieved thanks to the success of the Cost Leadership program in reducing controllable overhead costs. When compared with the Company's Total Assets, EBITDA subsequently resulted in an ROI indicator of 14.5% in 2020, greater than the target of 12.8%. So this illustrates that the realization of PTC's EBITDA growth is higher when compared to the growth in total assets.*

*In addition, the Company has also succeeded in reducing the Notional Pooling balance which resulted in interest expense, to Rp124.4 billion, or a decrease of 47% compared to the previous year which amounted to Rp233 billion. This resulted in a decrease in the Company's interest expense by 70.32%, which was realized by Rp13.1 billion from the target of Rp.18.63 billion from the Revised 2020 RKAP.*



Menambah catatan positif Perusahaan pada tahun 2020, PTC juga berhasil menurunkan *collection period* menjadi sebesar 79 hari, meskipun belum mencapai target pada RKAP 2020 yang sebesar 60 hari, namun angka ini jauh lebih baik bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya, yang sebesar 110 hari.

Dengan pertumbuhan cukup positif pada tahun 2020 ini yang berhasil dibukukan, meskipun situasi bisnis secara umum masih dibayangi pengaruh pandemi, Perusahaan tetap optimis untuk menyusun rencana pengembangan Perusahaan yang positif serta berupaya untuk mencetak prestasi yang lebih baik ke depannya.

*Adding to the Company's positive record in 2020, PTC has also succeeded in reducing the collection period to 79 days, although it has not yet reached the target in the 2020 RKAP of 60 days, this figure is much better than the previous year, which was 110 days.*

*With positive growth in 2020 which has been successfully recorded, even though the general business situation is still overshadowed by the pandemic, the Company remains optimistic to formulate a positive Company development plan and strive to make better achievements in the future.*

## TANTANGAN DAN KENDALA YANG DIHADAPI PERUSAHAAN

### *Challenges and Constraints Facing the Company*

Di balik berbagai strategi, kebijakan, serta capaian yang sudah dilaksanakan oleh PTC selama tahun 2020 ini, Perusahaan menyadari bahwa semua hal tersebut bukan tanpa tantangan ataupun kendala dalam merealisasikannya. Sebagai Perusahaan yang *nature*-nya berada pada jenis bisnis yang melibatkan pengumpulan massa dalam jumlah besar, tentu situasi pandemi menjadi faktor eksternal yang paling besar mempengaruhi proses bisnis Perusahaan.

Wabah COVID-19 yang terjadi ini pada tahun 2020, berpengaruh terhadap jumlah dan bentuk permintaan produk dan jasa di pasar. Keterbatasan proses bisnis tidak terjadi pada PTC dalam penyediaan bentuk jasa yang disediakan, tetapi juga bagi calon *user* karena menghindari kontak fisik yang ramai dan dekat. Oleh karena itu, perubahan skema layanan yang sebelumnya luar jaringan (*luring*), harus disesuaikan dengan kegiatan yang berbasis dalam jaringan (*daring*). Meskipun proses adaptasi ini terjadi di kedua belah pihak, namun bagi PTC untuk dapat menyediakan layanan yang tetap andal dan terpercaya dalam waktu yang singkat, menjadi tantangan yang harus dihadapi. Didukung oleh modal aset IT yang telah dimiliki Perusahaan sebelumnya, peningkatan kapasitas SDM yang terus dilakukan, serta kolaborasi yang mungkin dilakukan dengan pihak ketiga, PTC terbukti dapat mengatasi tantangan tersebut. Seluruh unit bisnis yang relevan dengan perubahan ini, yaitu *Training and Consulting*, *Event Organizer*, dan *Assessment Center*, terbukti dapat beradaptasi menggunakan basis digital dan tetap berjalan menghasilkan pendapatan bagi Perusahaan.

Selain itu, adanya pandemi COVID-19 yang masih belum tuntas hingga akhir 2020, membuat Perusahaan juga mesti melakukan serangkaian antisipasi bagi kesehatan pekerja *internal*, di saat proses bisnis harus tetap berjalan. Beberapa inisiatif yang dilakukan oleh Perusahaan, yaitu: memberlakukan mekanisme

*Behind the various strategies, policies, and achievements that have been implemented by PTC during 2020, the Company realizes that all of these things are not without challenges or obstacles in realizing them. As a company whose nature is in the type of business that involves mass gathering in large numbers, of course, the pandemic situation is the biggest external factor affecting the Company's business processes.*

*The COVID-19 outbreak that occurred in 2020 has an impact on the number and form of demand for products and services in the market. Limitations of business processes do not occur in PTC in providing the form of services provided, but also for prospective users because they avoid busy and close physical contact. Therefore, changes to the service scheme that was previously offline, must be adapted to online-based activities. Although this adaptation process occurs on both sides, for PTC to be able to provide trusted and reliable services in a short time is a challenge that must be faced. Supported by IT assets previously owned by the Company, continuous improvement in human resource capacity, and possible collaboration with third parties, PTC is proven to be able to overcome these challenges. All business units relevant to this change, namely Training & Consulting, Event Organizer, and Assessment Center, have proven to be adaptable using a digital basis and continue to generate revenue for the Company.*

*Besides, with the COVID-19 pandemic which is still not finished by the end of 2020, the Company must also carry out a series of anticipations for the health of internal workers, at a time when business processes must continue. Several initiatives are undertaken by the Company, namely: implementing a Work from*

*Work from Home (WFH)*, terutama bagi pekerja yang tidak terlibat dengan proses kritis, begitu status bencana nasional ditetapkan Pemerintah Indonesia; memberlakukan mekanisme deteksi dan antisipasi penyebaran melalui scan suhu badan pekerja dan tamu sebelum masuk ke area kerja; menggunakan absensi daring di OSI untuk menghindari kontak fisik melalui absensi *fingerprint*; menyediakan *hand sanitizer* di lokasi strategis; melakukan disinfeksi ruang kerja pada hari libur, serta menyediakan bantuan bagi pekerja pengelola *Work from Office (WFO)*. Seluruh inisiatif ini telah dianggarkan khusus oleh Perusahaan agar dapat diimplementasikan sebagaimana mestinya.

Salah satu hal yang patut menjadi perhatian Perusahaan adalah kemampuan finansialnya untuk bertahan melewati wabah COVID-19. Perusahaan telah memprediksi penurunan jumlah permintaan pasar yang cukup signifikan di tahun 2020 karena wabah COVID-19. Salah satu strategi untuk mengantisipasi hal tersebut adalah dengan mengubah fokus Perusahaan secara signifikan dari pemasaran menjadi penagihan. Dengan demikian, walaupun perolehan pendapatan mengalami penurunan, arus kas Perusahaan menjadi lebih lancar, sehingga terbentuk peningkatan rasio likuiditas (*Collection Period*).

*Collection Period* adalah tantangan lain yang bersifat *internal* Perusahaan yang menjadi indikator dalam jumlah hari penagihan yang belum mencapai target Perusahaan, yakni selama 60 hari. Indikator *collection period* menjadi satu tolok ukur yang penting bagi PTC karena dengan begitu, jumlah piutang yang belum tertagih akan semakin kecil dan bersama dengan itu, porsi beban utang Perusahaan juga dapat diperkecil. Hal ini juga akan dapat berdampak pada perbaikan arus kas Perusahaan yang lebih positif.

Permasalahan ini telah dihadapi Perusahaan dalam beberapa tahun terakhir ini. Oleh karena itu, pada tahun 2020 dilaksanakan beberapa inisiatif dengan pendekatan berbeda demi dapat mencapai target yang diharapkan. Perhatian Perusahaan pada isu penagihan semakin tinggi, sekaligus akibat kondisi tantangan eksternal yang terjadi bersamaan. Upaya penyelesaian dilaksanakan semakin intensif dengan dibentuk Tim Percepatan Pembenahan Piutang, untuk mendukung inisiatif solusi untuk menyelesaikan permasalahan.

Untuk itu, pekerja PTC yang fungsinya menyangkut penagihan, sebagai proses *critical*, diwajibkan tetap masuk kantor, namun dengan tetap menjaga protokol kesehatan yang ada. Sedangkan fungsi pendukung lain diperkenankan dapat bekerja secara jarak jauh (*remote*) di rumah. Percepatan proses penagihan untuk mendongkrak kemampuan Perusahaan dalam mengumpulkan piutang usahanya, juga turut dibantu dengan menerapkan transformasi digital melalui *One System Integrated (OSI)* yang dikembangkan sendiri oleh Perusahaan. Hingga saat ini, sebagian besar modul yang dikembangkan sudah digunakan di lingkungan internal hingga eksternal Perusahaan.

*Home (WFH) mechanism, especially for workers who are not involved with critical processes, once the national disaster status is determined by the Government of Indonesia; put in place detection and anticipation mechanisms through temperature scanning of workers and guests before entering the work area; use online attendance at OSI to avoid physical contact through fingerprint attendance; providing hand sanitizers in strategic locations; disinfecting workspaces on holidays, and providing assistance for workers managing Work from Office (WFO). All of these initiatives have been specifically budgeted by the Company so that they can be implemented properly.*

*One of the things that deserve the attention of the Company is its financial ability to survive the COVID-19 outbreak. The Company has predicted a significant decline in the amount of market demand in 2020 due to the COVID-19 outbreak. One strategy to anticipate this is to change the Company's focus significantly from marketing to collection. Thus, even though the revenue earned has decreased, the Company's cash flow has become smoother, increasing the liquidity ratio (Collection Period).*

*Collection Period is another challenge that is internal to the Company which is an indicator of the number of billing days that have not reached the Company's target, which is for 60 days. The collection period indicator is an important benchmark for PTC because by doing so, the number of outstanding receivables will be smaller, and together with that, the portion of the Company's debt burden can also be minimized. This will also have an impact on improving the Company's more positive cash flow.*

*This problem has been faced by the Company in recent years. Therefore, in 2020 several initiatives were implemented with different agreements to achieve the expected targets. The Company's attention to collection issues is getting higher, at the same time due to the conditions of external challenges that occur simultaneously. Settlement efforts have been carried out increasingly intensively with the formation of a Team for the Acceleration of Correction of Receivables, to support solution initiatives to solve problems.*

*For this reason, PTC workers whose function is related to billing, as a critical process, are required to remain in the office, but still maintain existing health protocols. Meanwhile, other supporting functions are allowed to work remotely at home. The acceleration of the collection process to boost the Company's ability to collect its trade receivables was also assisted by implementing digital transformation through the One System Integrated (OSI) which was developed by the Company itself. Until now, most of the modules developed have been used in the internal to the external environment of the Company.*

## PROYEKSI DAN PROSPEK BISNIS TAHUN 2021

### *Business Projections and Prospects in 2021*

Perekonomian global dan Indonesia secara umum diproyeksikan oleh berbagai otoritas akan membaik pada tahun 2021, seiring dengan ditemukannya solusi vaksin bagi pandemi COVID-19. IMF sendiri menilai proyeksi ekonomi Indonesia akan berada dalam rentang positif, dimana ekonomi mulai mengalami *rebound* pada semester kedua 2020, dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia mencapai angka 4,8% pada 2021 dan 6% pada 2022.

Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (PPN/Bappenas) memproyeksi pandemi COVID-19 di Indonesia bisa terkendali pada September 2021. Hal ini dapat terwujud jika reproduksi efektif virus SARS-CoV 2 ditekan dengan usaha vaksinasi.

Pemerintah direncanakan akan mendatangkan hingga 140 juta vaksin ke Indonesia. Pada periode pertama di 2021, Pemerintah mendatangkan 15 juta dosis *bulk* vaksin plus *overflow* 1,5 juta dosis dari Tiongkok, dengan merek Sinovac. Selain itu, Pemerintah juga akan kembali mendatangkan 3 juta vaksin Sinovac dalam bentuk jadi pada dua tahap pengiriman awal. Penambahan vaksin periode berikutnya akan dilakukan secara bertahap hingga bulan Juli 2021, dengan mendatangkan 10 juta bahan baku vaksin plus 1 juta *overflow* dari Sinovac, Tiongkok. Bahan baku vaksin yang didatangkan akan diproses menjadi vaksin jadi oleh Biofarma. Selanjutnya vaksin tersebut akan digunakan untuk vaksinasi masyarakat Indonesia. Pemerintah sendiri juga berencana akan mendistribusikan vaksin secara bertahap dari Januari hingga April 2021, lalu dilanjutkan hingga Maret 2022.

Selain itu, Pemerintah juga direncanakan akan kembali memberikan paket stimulus sebagai langkah mitigasi pandemi COVID-19 pada tahun 2021. Stimulus tersebut diberikan Pemerintah Indonesia melalui insentif pajak, tambahan belanja negara, serta pembiayaan anggaran untuk menangani masalah kesehatan, perlindungan sosial, dan dukungan kepada dunia usaha dan pemerintah daerah. Jumlah dana stimulus untuk Penanganan COVID-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional (PCPEN) di tahun 2021 mencapai Rp372,3 triliun yang diambil dari APBN. Alokasi anggaran PCPEN 2021 akan diprioritaskan untuk perlindungan sosial dan program sektoral/pemda, padat karya, dan pengembangan ICT. Sedangkan program PCPEN yang dilanjutkan tahun 2021 antara lain kesehatan, perlindungan sosial, sektoral K/L & Pemda, UMKM, pembiayaan korporasi, dan insentif usaha.

PTC optimis dengan paket kebijakan yang telah dirancang dan dilaksanakan Pemerintah Indonesia tersebut, akan mampu membantu mempercepat penyelesaian kasus COVID-19 di

*The global economy and Indonesia, in general, are projected by various authorities to improve in 2021, along with the discovery of a vaccine solution for the COVID-19 pandemic. The IMF itself assesses that Indonesia's economic projection will be in a positive range, where the economy begins to rebound in the second half of 2020, with Indonesia's economic growth reaching 4.8% in 2021 and 6% in 2022.*

*The Ministry of National Development Planning/National Development Planning Agency (PPN/Bappenas) projects that the COVID-19 pandemic in Indonesia can be controlled by September 2021. This can be realized if the effective reproduction of the SARS-CoV 2 virus is suppressed by vaccination efforts.*

*The government is planned to bring up to 140 million vaccines to Indonesia. In the first period in 2021, the Government imported 15 million bulk doses of vaccine plus an overflow of 1.5 million doses from China, under the brand name Sinovac. In addition, the Government will also bring back 3 million Sinovac vaccines in the first two stages of delivery. The addition of vaccines in the next period will be carried out gradually until July 2021, by bringing in 10 million vaccine raw materials plus 1 million overfills from Sinovac, China. The imported vaccine raw materials will be processed into finished vaccines by Biofarma. Furthermore, the vaccine will be used to vaccinate the Indonesian people. The government itself also plans to distribute vaccines gradually from January to April 2021, then continue until March 2022.*

*Also, the Government is planned to again provide a stimulus package as a mitigation measure for the COVID-19 pandemic in 2021. The stimulus is provided by the Government of Indonesia through tax incentives, additional state spending, and budget financing to deal with health problems, social protection, and support to the world. businesses and local government. The number of stimulus funds for Handling COVID-19 and National Economic Recovery (PCPEN) in 2021 reached Rp372.3 trillion taken from the State Budget. The 2021 PCPEN budget allocation will be prioritized for social protection and sectoral/regional government programs, labor-intensive, and ICT development. Meanwhile, the PCPEN program that will be continued in 2021 includes health, social protection, sectoral Central Agency, Local Government, MSMEs, corporate financing, and business incentives.*

*PTC is optimistic that the policy package that has been designed and implemented by the Government of Indonesia will be able to help accelerate the resolution of the COVID-19 case in Indonesia,*



Indonesia, sekaligus meningkatkan gairah bisnis yang lebih tinggi sehingga berdampak pula pada peningkatan pertumbuhan dan skala bisnis Perusahaan. Oleh karena itu, Perusahaan telah mempersiapkan serangkaian rencana dan strategi untuk dapat menyambut kesempatan di masa mendatang.

Sebagai bagian dari Anak Perusahaan Pertamina (*holding*), PTC selama ini masih berfokus dalam memenuhi kebutuhan dari lingkungan *internal* Pertamina *holding* (*captive*). Dengan kapasitas bisnis yang semakin membesar, Perusahaan sedang menyusun rencana untuk mulai mengembangkan pasar *non-captive*. Terkait dengan itu, Perusahaan mulai menentukan langkah untuk mengantisipasi ancaman ketergantungan Perusahaan terhadap pasar *captive* yang ada.

Salah satu cara untuk memanfaatkan prospek bisnis, adalah dengan mengembangkan layanan daring Perusahaan yang telah dimulai dari beberapa tahun terakhir. Pada tahun 2020, layanan yang berbasis daring dirasa semakin relevan dan dirasakan manfaatnya bagi banyak pihak. Berbagai kegiatan, baik rapat, seminar, *training*, ataupun asesmen yang selama

*while at the same time increasing business enthusiasm so that it will also have an impact on increasing the growth and scale of the Company's business. Therefore, the Company has prepared a series of plans and strategies to welcome opportunities in the future.*

*As part of a Pertamina subsidiary, PTC has been focused on meeting the needs of the internal Pertamina holding (captive) environment. With the expanding business capacity, the Company is preparing a plan to start developing the non-captive market. In this regard, the Company has begun to determine steps to anticipate the threat of its dependence on the existing captive market.*

*One of the ways to take advantage of business prospects is to develop the Company's online services that have been started in the last few years. In 2020, online-based services are felt to be more relevant and the benefits will be felt for many parties. Various activities, including meetings, seminars, training, or assessments that have been carried out offline, can be carried out in different*



ini dilaksanakan secara luring, ternyata dapat dilaksanakan dengan cara berbeda tanpa mengurangi substantial kegiatan yang ada. Kegiatan daring dapat memangkas batasan jarak dan waktu, sehingga semakin luas penerima manfaat dari model pelaksanaan kegiatan ini.

PTC melihat, meskipun situasi pandemi pulih dalam waktu tertentu, tetapi kemudahan yang diberikan kegiatan daring, masalah menjadi daya tarik bagi calon user. Apalagi biaya pelaksanaan kegiatan juga dapat dipangkas, sehingga program menjadi lebih efisien. Oleh karena itu, PTC akan melanjutkan beberapa layanan yang sebelumnya telah dilaksanakan secara daring, seperti asesmen, *training* dan webinar untuk tetap ditawarkan kembali secara daring. Desain event yang dapat dijadikan prospek pada tahun berikutnya, adalah pelaksanaan secara *hybrid*, atau menggabungkan pendekatan luring dan daring bersamaan.

Selain daripada itu, aplikasi TRACO—yang berkembang menjadi GuruMaya—yang dipergunakan sebagai *platform training* di *internal* Pertamina, juga dapat ditawarkan untuk pasar

*ways without reducing substantially the existing activities. Online activities can cut distance and time restrictions so that the wider range of beneficiaries of this activity implementation model.*

*PTC sees that even though the pandemic situation recovers within a certain time, the ease with which online activities provide is still an attraction for potential users. Moreover, the costs of implementing activities can also be cut, so that the program becomes more efficient. Therefore, PTC will continue some of the services that were previously carried out online, such as assessments, training, and webinars to be offered again online. An event design that can be used as a prospect for the following year, is a hybrid implementation or combines offline and online approaches.*

*Apart from that, the TRACO application—which developed into GuruMaya—which is used as a training platform at Pertamina's internal, can also be offered for a wider market. How to approach*

yang lebih luas. Cara pendekatan *training* daring juga dapat membantu *user* untuk mengejar target *training hours*, sebab setiap orang kini dapat menjalani *training* di waktu-waktu yang selama ini tidak dapat dilaksanakan, seperti malam hari, ataupun waktu-waktu *idle* lainnya. Dengan sistem yang sudah ter-automasi, proses bisnis dapat dilaksanakan dengan lebih mudah dan teratur dengan bantuan aplikasi dan teknologi.

*online training can also help users to catch the target training hours, because everyone can now undergo training at times that have not been implemented, such as at night, or other idle times. With an automated system, business processes can be carried out more easily and regularly with the help of applications and technology.*

## PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

### *Implementation of Corporate Governance*

Perusahaan meyakini, bahwa untuk menghasilkan keluaran dari setiap proses bisnis yang ada, dibutuhkan sistem tersendiri yang mampu menjaga implementasi kinerja yang sesuai dengan koridor yang tepat melalui penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Prinsip-prinsip tata kelola yang baik, yaitu Transparansi, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Independensi, dan Kewajaran menjadi nilai-nilai yang mengilhami setiap praktik bisnis Perusahaan.

*The company believes that to produce output from each existing business process, a separate system is needed that can maintain the implementation of performance under the right corridors through the implementation of Good Corporate Governance. The principles of good governance, namely Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness, are the values that inspire every business practice of the Company.*

Melanjutkan tradisi yang telah dimulai dari beberapa tahun terakhir, PTC khususnya juga telah mengikuti standar penerapan GCG sesuai dengan yang digariskan oleh Induk Perusahaan, yaitu PT Pertamina (Persero). Berbagai standar yang telah diterapkan PTC terkait GCG, mulai dari Pedoman Tata Kelola Perusahaan (GCG Code), *Board Manual*, aturan pelaporan gratifikasi, LKHPN, *Whistle blowing System*, COI, serta COC. Perusahaan juga telah mengupayakan untuk melaksanakan seluruh prinsip GCG yang dituangkan dalam skema organisasi dan perangkat kebijakan, maupun berbagai program dan kegiatan.

*Continuing the tradition that has been started in the last few years, PTC in particular has also followed the GCG implementation standards as outlined by the parent company, namely PT Pertamina (Persero). Various standards have been implemented by PTC regarding GCG, ranging from the Corporate Governance Guidelines (GCG Code), Board Manual, gratuity reporting rules, LKHPN, Whistleblower System, COI, and COC. The company has also made efforts to implement all GCG principles as outlined in the organizational scheme and policy instruments, as well as various programs and activities.*

Risiko bisnis, juga menjadi perhatian bagi Perusahaan. Sesuai Surat Direktur Perencanaan, Investasi, & Manajemen Risiko PT Pertamina (Persero) No. R-024/G00000/2019-S0 perihal Informasi Batas Toleransi Risiko Tahun 2020 tanggal 30 Agustus 2019, PTC telah melakukan penyusunan *Risk Register On Going Business* Tahun 2020. Penyusunan *Risk Register* ini telah diintegrasikan dengan RKAP PTC Tahun 2020 yang mengikuti standar penyusunan *Risk Register* PT Pertamina (Persero), dengan menggunakan metode FTA (*Fault Tree Analysis*) & FMEA (*Failure Mode Effect Analysis*), serta mengacu pada RIM (*Risk Intelligence Map*). *Risk Register On Going Business* PTC Tahun 2020 telah ditandatangani oleh Direktur Utama PTC pada tanggal 30 Oktober 2019.

*Business risk is also a concern for the Company. In accordance with the Letter of the Director of Planning, Investment & Risk Management of PT Pertamina (Persero) No. R-024/G00000/2019-S0 regarding Information on Risk Tolerance Limits for 2020 dated August 30, 2019, PTC has compiled a Risk Register On-Going Business for 2020. The preparation of this Risk Register has been integrated with the 2020 PTC RKAP which follows the standards for preparing the Risk Register PT Pertamina (Persero), using the FTA (Fault Tree Analysis) & FMEA (Failure Mode Effect Analysis) method, as well as referring to the RIM (Risk Intelligence Map). The PTC 2020 Risk Register On-Going Business was signed by the President Director of PTC on October 30, 2019.*

Selain itu, sebagai bentuk menjalankan prinsip-prinsip GCG, PTC juga telah melakukan proses *assessment* sesuai dengan metodologis keputusan Sekretaris Kementerian BUMN No. SK-16/S.MBU/2012. Hasil *assessment* penerapan GCG PTC tahun 2020, menunjukkan skor sebesar 83,73. Nilai ini lebih

*Besides, as a form of implementing GCG principles, PTC has also carried out an assessment process by the methodological decision of the Secretary of the Ministry of SOEs No. SK-16/S.MBU/2012. The results of the assessment of the implementation of GCG PTC in 2020, showed a score of 83.73. This value is greater than the 2019*



besar daripada capaian tahun 2019 yang sebesar 79,59. Kami melihat bahwa dalam penilaian kinerja GCG tahun 2020 ini, komitmen terhadap penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara berkelanjutan telah menunjukkan hasil yang amat baik. Hal ini tentu sekaligus membuktikan perkembangan implementasi GCG PTC yang semakin membaik.

*achievement of 79.59. We see that in the 2020 GCG performance assessment, commitment to the sustainable implementation of Good Corporate Governance has shown excellent results. This of course also proves the progress of the implementation of GCG in PTC which is getting better.*

## PERUBAHAN KOMPOSISI ANGGOTA DIREKSI

### *Changes in the Composition of the Board of Directors*

Pada tahun 2020, PTC melakukan pergantian formasi Direksi, yakni Ibu Linda Delina, yang sebelumnya menjabat sebagai Direktur Operasi & Pemasaran, digantikan oleh Ibu Indah Kurnianingsih. Pergantian formasi ini telah diputuskan pada Rapat Umum Pemegang Saham yang dilaksanakan pada tanggal 7 April 2020. Hal ini disebabkan karena Ibu Linda Delina mendapat penugasan dengan jabatan lain di PT Pertamina (Persero). Kepada Ibu Linda Delina, kami juga mengucapkan terima kasih atas dedikasi yang telah diberikan selama di PTC.

*In 2020, PTC made a change in the formation of the Board of Directors, namely Mrs. Linda Delina, who previously served as Director of Operations & Marketing, replaced by Mrs. Indah Kurnianingsih. This formation change was decided at the General Meeting of Shareholders which was held on April 7, 2020. This is because Mrs. Linda Delina was assigned another position at PT Pertamina (Persero). To Mrs. Linda Delina, we also thank you for the dedication that has been given while in PTC.*

Dengan pergantian ini, tentu kami berharap tetap dapat menjaga kestabilan kepemimpinan yang ada di PTC, bahkan mampu meningkatkan secara signifikan performa Perusahaan secara keseluruhan. Khususnya dengan kapasitas Ibu Indah Kurnianingsih sebelumnya sebagai *Manager Performance & Competency Management* di PT Pertamina (Persero), diharapkan dapat memberikan sumbangsih yang maksimal bagi perjalanan Perusahaan.

*With this replacement, of course, we hope to maintain the stability of the leadership in PTC and even be able to significantly improve the overall performance of the Company. Especially with the previous capacity of Mrs. Indah Kurnianingsih as Manager of Performance & Competency Management at PT Pertamina (Persero), it is hoped that she will be able to make the maximum contribution to the Company's journey.*

## PENUTUP

### *Closing*

Pada kesempatan ini, atas nama Direksi Perusahaan, kami menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan yang besar kepada para Pemegang Saham atas kepercayaan dan dukungan yang telah diberikan kepada kami, kepada Dewan Komisaris yang senantiasa memberikan pengarahannya dan bimbingan, serta para konsumen dan mitra usaha Perusahaan atas kerjasamanya.

*On this occasion, on behalf of the Company's Board of Directors, we would like to express our deep gratitude and appreciation to the Shareholders for the trust and support that has been given to us, to the Board of Commissioners who always provide direction and guidance, as well as consumers and the Company's business partners for cooperation.*

Kami juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh pemangku kepentingan Perusahaan, dan memberikan penghargaan kepada seluruh karyawan atas kerja keras, dedikasi, dan kontribusinya kepada Perusahaan sehingga pada tahun 2020 ini dapat meraih kinerja yang tetap membanggakan di balik kondisi tantangan global dan nasional yang sempat berada di ketidakpastian. Kami semakin optimis bahwa berbagai usaha yang telah kita jalankan dengan kesungguhan hati akan membuat Perusahaan mampu mengatasi tantangan dan memanfaatkan peluang yang

*We also express our gratitude to all of the Company's stakeholders, and give appreciation to all employees for their hard work, dedication, and contribution to the Company so that in 2020 it can achieve a proud performance despite the conditions of global and national challenges that were in uncertainty. We are increasingly optimistic that the various efforts we have carried out with sincerity will enable the Company to overcome challenges and take advantage of open opportunities and get closer to achieving the vision to become a World Class Company in the Field of Human*

terbuka dan semakin mendekatkan pada pencapaian visi untuk Menjadi Perusahaan Kelas Dunia di Bidang *Human Capital, Consulting* dan Jasa Manajemen Lainnya di masa mendatang.

*Capital, Consulting and Other Management Services in the future.*

Semoga Tuhan selalu melindungi kita semua.

*May God always protect us all.*

Jakarta, Maret 2021  
Atas Nama Direksi  
PT Pertamina Training & Consulting



Teuku Mirasfi  
Direktur Utama



## PERNYATAAN PERTANGGUNGJAWABAN LAPORAN TAHUNAN 2020 PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING

*Accountability Statement for Annual Report 2020 PT Pertamina Training & Consulting*

### SURAT PERNYATAAN PERTANGGUNGJAWABAN DEWAN KOMISARIS TAHUN 2020

Kami, Dewan Komisaris PT Pertamina Training & Consulting Tahun 2020, menyatakan menyetujui dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan PT Pertamina Training & Consulting Tahun 2020 yang di dalamnya memuat Laporan Keuangan PT Pertamina Training & Consulting per Tanggal 31 Desember 2020

Demikian Surat Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

### ACCOUNTABILITY STATEMENT OF BOARD OF COMMISSIONAIRE 2020

*We, members of the 2020 Board of Commissioners of PT Pertamina Training & Consulting, hereby state that we have approved and are fully responsible for the content of the Annual Report of PT Pertamina Training & Consulting in 2020, which also contains the Financial Statements of PT Pertamina Training & Consulting as of 31 December 2020.*

*This Statements is duty made to be used in accordance with its purpose.*

Jakarta, 22 Maret 2021

*Jakarta, March 22, 2021*

Dewan Komisaris

*Board of Commissioners*



**JEFFREY TJAHJA INDRA**

KOMISARIS UTAMA | *PRESIDENT COMMISSIONER*

(Periode 1 Januari 2020 - 13 Maret 2020 )

*(Periode January 1, 2020 - March 13, 2020)*



**ARI SAMODRA**

KOMISARIS | *COMMISSIONER*

(Periode 1 Januari 2020 - 13 Maret 2020)

*(Period January 1, 2020 - March 13, 2020)*



**SAFII TRIYONO YUNianto**

KOMISARIS | *COMMISSIONER*

(Periode 1 Januari 2020 - 13 Maret 2020)

*(Period January 1, 2020 - March 13, 2020)*



**JEFFREY TJAHJA INDRA**

KOMISARIS | *COMMISSIONER*

(Periode 13 Maret - 31 Desember 2020)

*(Period March 13, 2020 - December 31, 2020)*



**INAS NASRULLAH ZUBIR**

KOMISARIS | *COMMISSIONER*

(Periode 11 September 2020 - 31 Desember 2020)

*(Period September 11, 2020 - December 31, 2020)*

**SURAT PERNYATAAN PERTANGGUNGJAWABAN DIREKSI TAHUN 2020**

Kami, Direksi PT Pertamina Training & Consulting tahun 2020, menyatakan menyetujui dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan PT Pertamina Training & Consulting Tahun 2020 yang didalamnya juga memuat Laporan Keuangan PT Pertamina Training & Consulting per tanggal 31 Desember 2020.

**ACCOUNTABILITY STATEMENT OF BOARD OF DIRECTORS 2020**

We, members of the 2020 Board of Directors of PT Pertamina Training & Consulting, hereby state that we have approved and are fully responsible for the content of the Annual Report of PT Pertamina Training & Consulting in 2020, which also contains the Financial Statements of PT Pertamina Training & Consulting as of 31 December 2020.

Jakarta, 22 Maret 2021

Jakarta, March 22, 2021

**Direksi**

*Board of Directors*

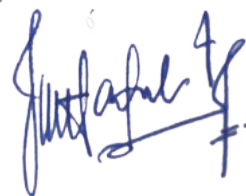


**TEUKU MIRASFI**

DIREKTUR UTAMA | *PRESIDENT DIRECTOR*  
(Periode 1 Januari 2020 - 31 Desember 2020)  
(*Period January 1 - December 31, 2020*)



**LINDA DELINA**  
DIREKTUR OPERASI DAN PEMASARAN  
*OPERATIONS AND MARKETING DIRECTOR*  
(Periode 1 Januari 2020 - 7 April 2020)  
(*Period January 1, 2020 - April 7, 2020*)



**INDAH KURNIANINGSIH**  
DIREKTUR OPERASI DAN PEMASARAN  
*OPERATIONS AND MARKETING DIRECTOR*  
(Periode 21 Oktober 2020 - 31 Desember 2020)  
(*Period October 21, 2020 - December 31, 2020*)



**FITRI AZWAR**  
DIREKTUR KEUANGAN | *FINANCE DIRECTOR*  
(Periode 1 Januari - 31 Desember 2020)  
(*Period January 1, 2020 - December 31, 2020*)



# PROFIL PERUSAHAAN

*Company Profile*



## SEKILAS PTC

### PTC in Brief

Nama Perusahaan   <i>Name of Company</i>	PT Pertamina Training & Consulting
Nama Panggilan Perusahaan   <i>Company Nickname</i>	PTC
Bidang Usaha   <i>Line of Business</i>	Jasa   <i>Services</i>
Jenis/Badan Hukum Perusahaan   <i>Type/Legal Status of the Company</i>	Perusahaan Terbatas   <i>Limited Liability Company</i>
Status Perusahaan   <i>Company Status</i>	Anak Perusahaan BUMN   <i>SOE Subsidiary</i>
Kepemilikan Saham   <i>Shareholding</i>	PT Pertamina (Persero) 91%   <i>PT Pertamina Pedeve Indonesia 9%</i>
Landasan Hukum Perusahaan   <i>Company Legal Foundation</i>	Akta Pendirian PT Patra Tridaya No. 11 tanggal 19 Februari 1999, dibuat di hadapan Ny. Sulami Mustafa, SH, Notaris di Jakarta, serta Akta Perubahan Nama PT Patra Tridaya No.1 tanggal 04 Juni 2003 yang telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia RI No. C-20458.HT.01.TH.2003 tanggal 28 Agustus 2003.  <i>Deed of Establishment of PT Patra Tridaya No. 11 dated February 19, 1999, made before Mrs. Sulami Mustafa, SH, Notary in Jakarta, and the Deed of Change of Name of PT Patra Tridaya No.1 dated June 4, 2003 which was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. C-20458.HT.01.TH.2003 dated 28 August 2003.</i>
Tanggal Pendirian   <i>Date of Establishment</i>	19 Februari 1999   <i>February 19, 1999</i>
Modal Dasar   <i>Authorized Capital</i>	Rp5.000.000.000,- (lima miliar rupiah)   <i>Rp5.000.000.000,- (five billion rupiah)</i>
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	Rp3.000.000.000,- (tiga miliar rupiah)   <i>Rp3.000.000.000,- (three billion rupiah)</i>
Aset Total   <i>Total Asset</i>	Rp700.644.000.000,-
Anggaran Dasar Terakhir   <i>Latest Articles of Association</i>	Perubahan Anggaran Dasar PT Pertamina Training & Consulting sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris No. 5 tanggal 11 Februari 2020 dibuat di hadapan Notaris Yulkhaizar Panuh, SH, Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia RI No. AHU-0013152.AH.01.02 TH.2020 tanggal 13 Februari 2020.  <i>Amendment to the Articles of Association of PT Pertamina Training &amp; Consulting as stated in the Notary Deed No. 5 dated February 11, 2020 made before Notary Yulkhaizar Panuh, SH, Notary in Jakarta, who has obtained approval from the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0013152.AH.01.02 TH.2020 dated February 13, 2020.</i>
Jumlah Karyawan   <i>Number of Employees</i>	257 orang   <i>257 people</i>
Alamat Kantor Pusat   <i>Head Office Address</i>	Jalan Abdul Muis nomor 52-56 A, Petojo Selatan, Gambir, Jakarta Pusat 10160
Jaringan Usaha   <i>Business Network</i>	1 Kantor Pusat & 9 Kantor Perwakilan   <i>1 Head Office &amp; 9 Representative Offices</i>
Surat Elektronik   <i>Electronic Mail</i>	ptc.business@pertamina-ptc.com
Telepon   <i>Telephone</i>	+62 21 351 4977
Faksimili   <i>Faximile</i>	+62 21 2120 1557
Situs Jejaring   <i>Website</i>	www.pertamina-ptc.com
Media Sosial   <i>Social Media</i>	Instagram: ptc_id   Facebook: <a href="http://facebook.com/ptc.pertamina">http://facebook.com/ptc.pertamina</a>   LinkedIn: Pertamina Training & Consulting
Layanan Pelanggan   <i>Customer Services</i>	ptc.care@pertamina-ptc.com
Whistleblowing System	Telefon : +62 21 351 4977 ext. 203 Situs : www.pertamina-ptc.com Email : wbsptc@pertamina-ptc.com Fax : +62 21 2120 1557 SMS : +62 877 800 900 49 Whatsapp : +62 877 800 900 49





## SEJARAH PERUSAHAAN

### *History of the Company*

PT Pertamina Training & Consulting, yang selanjutnya disebut dengan “Perusahaan” atau “PTC”, didirikan pertama kali pada tanggal 19 Februari 1999 dengan nama PT Patra Tridaya berdasarkan Akta Pendirian No. 11 tanggal 19 Februari 1999. Perusahaan beroperasi untuk mendukung kegiatan usaha perusahaan induk yaitu PT Pertamina (Persero) dalam bidang pengembangan sumber daya manusia, terutama dalam pelayanan jasa pelatihan dan konsultasi.

*PT Pertamina Training & Consulting, also referred to “Company” or “PTC” was first established on February 19, 1999 under the name of PT Patra Tridaya pursuant to the Deed of Establishment No. 11 dated February 19, 1999, with the purpose of supporting the business activities of its parent company, PT Pertamina (Persero), in the field of human resource development, especially in Training and Consulting services.*



Pada tahun 2002 terjadi perubahan komposisi kepemilikan Perusahaan, yang semula kepemilikan saham terbesar adalah Yayasan Patra Cendekia, maka berdasarkan RUPS sirkuler tanggal 22 November 2001 komposisi kepemilikannya berubah menjadi 15.000 lembar saham dimiliki oleh PT Pertamina (Persero) dan selebihnya terbagi dalam beberapa pihak. Keputusan ini sesuai dengan keputusan pengalihan saham dari Yayasan Patra Cendekia ke Pertamina pada RUPS Sirkuler tanggal 22 November 2001, yang dikukuhkan dalam Akta No.9 tanggal 14 Maret 2002 dihadapan Notaris Drs. Andy A. Agus, SH, Notaris di Jakarta.

Pada 28 Februari 2003, melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar biasa, diputuskan perubahan nama Perusahaan, menjadi PT Pertamina Training & Consulting. Perubahan nama ini dikukuhkan melalui Akta Notaris No. 1 tanggal 4 Juni 2003, dibuat di hadapan Drs. Andy A. Agus, SH, Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia RI No. C-20458 HT.01.04.TH 2003 tanggal 28 Agustus 2003.

Tahun 2005, PTC mengembangkan bidang usaha jasa Rekrutmen dan *Manpower Supply* dengan merekrut *Certified Refueler Operator* untuk Depot Pengisian Pesawat Udara Bandara Soekarno-Hatta. Tahun 2007, PTC menambah bidang usaha *Event Organizer*, dengan menyelenggarakan event Hari Pelanggan Pertamina.

Pada tahun 2010, PTC membentuk usaha jasa pengamanan dengan ijin operasional dari Bina Mitra Mabes POLRI. PTC mendapatkan sertikasi ISO 9001:2008 dari LRQA (*Lyod's Registered Duality Assurance*) untuk *Quality Management System* untuk jenis usaha *Training, Consultancy, Manpower Supply* dan *Event Organizer*. Pada tahun 2011 hingga sekarang lini bisnis *Manpower Supply* terus berkembang, diantaranya dengan memberikan pelatihan dan pengelolaan tenaga pengisian bahan bakar pesawat - Aviasi Pertamina - *Refueler Operator* Pertamina Aviation.

Lalu pada tahun 2016, PTC menambah lini bisnis Perusahaan dengan mengembangkan unit bisnis *Assessment Center*. Dengan demikian lini bisnis PTC menjadi 6 (enam) jenis usaha, yaitu *Training, Consulting, Manpower Supply, Event Organizer, Jasa Pengamanan, dan Assessment Center*. Pasar yang dilayani oleh Perusahaan adalah pasar domestik dan internasional.

*In 2002 there was a change in the composition of the Company's ownership, which originally the largest share ownership was by the Patra Cendekia Foundation, then based on the circular GMS on November 22, 2001 the composition of ownership changed to 15,000 shares owned by PT Pertamina (Persero) and the rest was divided into several parties. This decision is in accordance with the decision to transfer shares from the Patra Cendekia Foundation to PT Pertamina (Persero) in the Circular GMS on November 22, 2001, which was confirmed in Deed No.9 dated March 14, 2002 before the Notary Drs. Andy A. Agus, SH, Notary in Jakarta.*

*On February 28, 2003, through the Extraordinary General Meeting of Shareholders, it was decided to change the name of the Company to PT Pertamina Training & Consulting. This name change was confirmed through the Notary Deed No. 1 dated June 4, 2003, made before Drs. Andy A. Agus, SH, Notary in Jakarta, which has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. C-20458 HT.01.04.TH 2003 dated August 28, 2003.*

*In 2005, PTC developed the Recruitment and Manpower Supply services business by recruiting Certified Refueller Operators for Soekarno-Hatta Airport Aircraft Refueling Depot. In 2007, PTC added the Event Organizer business line, by holding a Pertamina Customer Day event.*

*In 2010, PTC formed a security services business with an operational permit from Bina Mitra POLRI Headquarter. PTC received ISO 9001: 2008 certification from LRQA (Lyod's Registered Duality Assurance) for Quality Management System for the line of business of Training, Consultancy, Manpower Supply, and Event Organizer. In 2011 until now the Manpower Supply business line has continued to grow, including by providing training and management of aircraft refueling power - Pertamina Aviation - Pertamina Aviation Refueler Operators.*

*Then in 2016, PTC added the Company's business lines by developing the Assessment Center business unit. Thus the PTC business line becomes 6 (six) lines of business, namely Training, Consulting, Manpower Supply, Event Organizer, Security Services, and Assessment Center. The market served by the Company is the domestic and foreign market.*

## LINIMASA PERJALANAN PERUSAHAAN

### Company Timeline



**1999**

Perusahaan didirikan di Jakarta dengan nama PT Patra Tridaya berdasarkan Akta Pendirian No. 11 tanggal 19 Februari 1999 jo Akta Perubahan Anggaran Dasar No. 1 tanggal 4 Juni 2003 di hadapan Notaris yang kemudian diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 81, Tambahan No. 89 tanggal 4 November 2008.

The Corporate was established in Jakarta under the name of PT Patra Tridaya pursuant to the Deed of Establishment No. 11 dated February 19, 1999 in conjunction with Amendment of Articles of Association No. 1 dated June 4, 2003 in the presence of Notary and then was published in the State Announcement of Republic of Indonesia No. 81, Supplement No. 89 November 4, 2008.



**2002**

Dengan kepemilikan saham sebanyak 75 persen oleh PT Pertamina (Persero), dan 25 persen dimiliki PT Usayana, Perusahaan mengawali kiprahnya sebagai pendukung perusahaan induk dalam bidang pelayanan jasa training dan konsultasi.

With ownership of as much as 75 percent by PT Pertamina (Persero), and 25 percent owned by PT Usayana, the Company began the work as supporting the main company in the field of Training and Consulting services.



**2003**

Tanggal 28 Februari 2003 Perusahaan berubah nama menjadi PT Pertamina Training & Consulting (PTC).

On February 28, 2003 the Company changed its name to PT Pertamina Training & Consulting (PTC).



**2016**

Pada bulan Februari 2016, alamat kantor pusat PTC berpindah dari Jl. Teuku Nyak Arief 14, Jakarta Selatan, ke Jl. Abdul Muis No. 52-56A Petojo Selatan, Gambir, Jakarta Pusat 10160. Serta mengembangkan bisnis, dengan melaksanakan jasa usaha Assessment & Development Center.

In February 2016, the head office address of PTC moved from Jl/ Teuku Nyak Arief 14 Jakarta Selatan, to Jl. Abdul Muis No. 52-56A, Petojo Selatan, Gambir, Jakarta 10160. As well as developing the business, by implementing business service for Assessment & Development Center.



**2013**

Perusahaan melakukan perubahan pada visi dan misi serta logo PTC.

The Company made changes to its vision and mission as well as the PTC logo.



**2012**

Perusahaan mengembangkan bisnis Manpower Supply dengan memperluas pasar pengelolaan crew rig dari Pertamina Drilling Services dan Awak Mobil Tangki dari PT Patra Niaga.

The Company developed Manpower Supply business by expanding rig crew management market of Pertamina Drilling Services and tanker crew from PT Patra Niaga.



**2017**

PTC lulus uji kompetensi dan mendapatkan sertifikat TUK dr LSP Migas untuk 5 bidang (loading master, perawatan sumur migas, SPBU, Certified Refueling Operator dan bidang operasi produksi).

PTC passed competency test and get TUK License from LSP Oil and Gas for 5 fields (loading master, maintenance of oil and gas wells, gas stations, Certified Refueling Operator, and field of production operations).



**2018**

PTC dan Fakultas Psikologi UGM sepakat bekerjasama untuk pengembangan Assessment Center PTC, yang menjadi salah satu bisnis unggulan perusahaan.

PTC mendapatkan Sertifikasi Pendidikan Refueling and Defueling Truck (RDT) dari Kementerian Perhubungan Republik Indonesia, sebagai lisence kepada PTC untuk pelaksanaan pelatihan bagi para pekerja pengisian bahan bakar ke pesawat.

PTC and Faculty of Psychology of UGM have agreed to cooperate for the development of the PTC Assessment Center, which is one of the company's flagship businesses.

PTC received the Refueling and Defueling Truck (RDT) Educational Certification from the Ministry of Transportation of the Republic of Indonesia, as a license to PTC for the implementation of training for workers refueling aircraft.



**2020**

PTC terus mengembangkan Sistem Terintegrasi OSI yang dibangun oleh perwira-perwira PTC sendiri untuk memenuhi kebutuhan penunjang proses bisnis dan administrasi Perusahaan terutama dalam menghadapi kondisi pandemi COVID-19 yang terjadi.

Sebagai langkah terobosan dan inovasi, PTC juga telah membuat aplikasi TRACO, sebagai produk online yang dipakai oleh Induk Perusahaan dalam pemenuhan KPI atas jumlah learning hour, serta mengembangkan produk Assessment Center Online.

PTC continues to develop the OSI Integrated System that was built by PTC officers themselves to meet the needs of supporting the Company's business and administrative processes, especially in the face of the COVID-19 pandemic that occurred.

As a breakthrough and innovation, PTC has also created the TRACO application, an online product used by parent companies in fulfilling KPIs for the number of learning hours, as well as developing an Online Assessment Center product.



**2004**

Perusahaan mengembangkan usaha di bidang manajemen mutu, serta berhasil mendapat sertifikat ISO 9001:2000 yang dikeluarkan oleh LRQA untuk pertama kalinya.

*The Company developed business in the field of quality management, as well as successfully received ISO 9001: 2000 issued by LRQA for the first time.*



**2005**

Perusahaan mengembangkan Bidang usaha pada jasa Recruitment dan Manpower Supply.

*The Company developed business areas in the Recruitment and Manpower Supply services*



**2008**

Perusahaan ditunjuk Pertamina untuk melaksanakan Training SPBU dan mendirikan Akademi SPBU pertama di Surabaya, Jawa Timur. Perusahaan membentuk lini bisnisnya menjadi jenis jasa usaha yang terdiri dari Training, Consulting, Recruitment/Manpower Supply, Event Organizer dan Communication.

*The Company was appointed by Pertamina to conduct SPBU (gas station) Training Academy and established the first SPBU (gas station) in Surabaya, East Java. The Corporate formed its line of business into five (5) of business services that consist of Training, Consulting, Recruitment/Manpower Supply, Event Organizer and Communication.*



**2011**

Sejalan perkembangan usaha, pada 2011 fokus bisnis Perusahaan terdiri dari Training, Consulting, Recruitment/Manpower Supply, Event Organizer, Jasa Pengamanan dan Jasa lainnya.

*In line with business development, in 2011 focus of the Company's business consisted of Training, Consulting, Recruitment/Manpower Supply, Event Organizer, Security Services and other Services.*



**2010**

Tanggal 11 Juni 2010, Perusahaan membentuk usaha jasa pengamanan dengan ijin operasional dari Bina Mitra Mabes POLRI. Lini bisnis PTC berkembang menjadi Training, Consulting, Recruitment/Manpower Supply, Event Organizer, Communication dan Jasa Pengamanan.

RUPS LB tanggal 27 Agustus 2010 memutuskan perubahan Pemegang Saham Perusahaan dari PT Usayana kepada PT Pertamina Dana Ventura sesuai dengan Akta Notaris Rini Syahdiana S.H. No. 14.

Tanggal 27 September 2010, PTC memperoleh sertifikasi ISO 9001:2008 dari LRQA (Lloyd's Register Quality Assurance) untuk Quality Management System di bidang Training, Consultancy, Manpower Supply dan Event Organizer berlaku dari berlaku hingga 26 September 2013.

On June 11, 2010, the Company established security services business with an operational permit from Bina Mitra POLRI HQ. Line of business of PTC evolved into Training, Consulting, Recruitment/Manpower Supply, Event Organizer, Communication and Security Services.

EGMS on August 27, 2010 decided change of Shareholders of the Company from PT Usayana to PT Pertamina Dana Ventura, according to Rini Syahdiana S.H. Notary Deed No. 14.

On September 27, 2010, PTC achieved upgraded ISO 9001: 2008 certification from LRQA (Lloyd's Registered Quality Assurance) for the Quality Management System in the field of Training, Consultancy, Manpower Supply and Event Organizer, valid until September 26, 2013



## KEGIATAN USAHA

### Business Activities

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan yang telah disahkan melalui Akta No. 6 tanggal 8 November 2018 yang dibuat oleh Andy Alhadis Agus S.H., Notaris, di Jakarta, maksud dan tujuan Perusahaan adalah berusaha di bidang Jasa.

Untuk menjalankan maksud dan tujuan tersebut, kegiatan usaha yang dilakukan Perusahaan adalah sebagai berikut:

- **Jasa Konsultasi bidang manajemen untuk pemberdayaan sumber daya manusia dan tenaga kerja.**  
Memberikan jasa konsultasi sesuai dengan kebutuhan pelanggan dalam bidang pemberdayaan SDM dan tenaga kerja, seperti Konsultasi Penyusunan Desain *Top Talent Development Program* (TTDP), Pelatihan & Sertifikasi Ahli Muda K3 Konstruksi dan lain-lain.
- **Jasa manajemen, administrasi engineering dan kesisteman.**  
Memberikan jasa konsultasi sesuai dengan kebutuhan pelanggan dalam bidang administrasi, *engineering* dan kesisteman, seperti Jasa pendampingan FGD dan Survei untuk Kegiatan *Monitoring* Kebijakan Penyaluran BBM Satu harga Di Wilayah Provinsi Papua dan Provinsi Maluku Utara 2018, Jasa *Assessment* pengolahan air limbah domestik, *Benchmarking*, Verifikasi dan Pembuatan buku ISBN Kinerja Pengelolaan Lingkungan (Sumber daya), dan lain-lain.
- **Jasa Konsultasi bidang pengelolaan manajemen perusahaan dan kegiatan usaha terkait.**  
Memberikan jasa konsultasi sesuai dengan kebutuhan pelanggan, untuk memberikan solusi yang dibutuhkan pelanggan, seperti Konsultasi pekerjaan pengukuran *Maturity* Manajemen Risiko Proyek, Konsultasi Penyusunan *ICT Master Plan*, Pendampingan Penyusunan Tata Kelola/Prosedur serta Implementasi Tata Kelola Teknologi Informasi dan Komunikasi, dan lain-lain.
- **Jasa Assessment Center.**  
Memberikan jasa dalam menilai kelayakan *talent* atau sumber daya manusia, menyelenggarakan jasa tes psikologi, rekrutmen, pendampingan kompetensi serta pembuatan kamus kompetensi dan pengembangan sistem *assessment center* perusahaan.
- **Jasa konsultasi bidang manajemen administrasi engineering dan kesisteman.**  
Memberikan jasa konsultasi sesuai dengan kebutuhan pelanggan dalam bidang *engineering* dan kesisteman, seperti *Upskilling Champion* GCG dan *legal Preventif Program* (LPP), Pembuatan *Web-based Dashboard* 8 Prioritas, dan lain-lain.

*In accordance with the Company's Articles of Association that have been ratified through Deed No. 6 November 8, 2018 made before Andy Alhadis Agus S.H., Notary, in Jakarta, the purposes and objectives of the Company is to Engage in Services business.*

*To carry out the purposes and objectives, the business activities carried out by the Company are as follows:*

- **Management consulting service for human resources and manpower.**  
*Providing consulting services in accordance with customer needs in the field of human resources and labor empowerment, such as Top Talent Development Program (TTDP) Design Preparation Consultancy, Training for Junior Expert of K3 Construction, etc.*
- **Management service, engineering administration and its system.**  
*Providing consulting services in accordance with customer needs in the field of administration, engineering and systems, such as FGD assistance and Survey Service for monitoring activities of One-Price Fuel Distribution Policy in Papua Province and North Maluku Province in 2018, domestic wastewater treatment Assessment Service, Benchmarking, Verification and Preparation of ISBN book of Environmental (Resources) Management Performance, etc.*
- **Management consulting service in company management and related business activities.**  
*Providing consulting services in accordance with customer needs, to provide solutions needed by customers, such as job measurement of Project Risk Management Maturity consulting, ICT Master Plan Preparation consulting, Assistance in Arranging Governance/Procedures and Implementation of Information and Communication Technology Management, etc.*
- **Assessment Center Service.**  
*Providing services in assessing the adequacy of talent or human resources, organizing psychological testing service, recruitment, assistance in competency and competency dictionary preparation and development of corporate assessment center system*
- **Consulting service in management of engineering and systems administration.**  
*Providing consulting services in accordance with customer needs in the field of engineering and systems, such as GCG Champion Upskilling and Preventive Legal Program ("LPP"), Making 8 Priority Web-based Dashboard, etc.*

- **Jasa Konsultasi bidang pengelolaan manajemen serta kegiatan usaha terkait.**  
Memberikan jasa konsultasi sesuai dengan kebutuhan pelanggan terkait kegiatan usahanya, seperti: *Project Management Office & Advisory Program Catalyser* pelanggan, Konsultasi Finansial terkait Mega Proyek dan Proyek Kompleks lainnya.
- **Menjalankan usaha-usaha dibidang usaha jasa pada umumnya, kecuali jasa dalam bidang hukum dan pajak.**  
Menyediakan jasa pada umumnya, kecuali dalam bidang hukum dan pajak, yang didesain secara *customized* menyesuaikan dengan kebutuhan pelanggan, seperti: Jasa Pengurusan Tata Batas IPPKH Proyek Hululais, Konsultan Pengawasan Proyek Perbaikan RDP dan Fasum, dan lain-lain.
- **Usaha Jasa Pengamanan, berupa jasa konsultasi keamanan, usaha jasa penerapan peralatan keamanan, usaha jasa pelatihan keamanan, dan usaha jasa penyediaan tenaga pengamanan.**  
Menyediakan jasa tenaga pengamanan untuk memenuhi kebutuhan pelanggan dalam mengamankan dan melindungi obyek vital di wilayah kerjanya, dengan memberi layanan: penyediaan tenaga pengamanan, pendidikan dan pelatihan dibidang keamanan, serta pengadaan peralatan keamanan.
- **Jasa Rekrutmen dan penyedia tenaga kerja.**  
Memberikan jasa dalam penyediaan sumber daya manusia, serta menyelenggarakan jasa tes psikologi dan rekrutmen dalam pemenuhan kebutuhan pelanggan atas pemenuhan tenaga kerja/ahli.
- **Jasa penyelenggara acara/event organizer seperti mengadakan pertemuan, rapat, seminar, workshop dan kegiatan terkait.**  
Memberikan jasa *event organizer* untuk mendukung kegiatan MICE yang dibutuhkan pelanggan, dari pengembangan konsep hingga pelaksanaannya.
- **Jasa pelatihan & keterampilan tenaga kerja.**  
Memberikan jasa pelatihan dan keterampilan untuk meningkatkan kompetensi *hard skill* dan *soft skill* sesuai kebutuhan pelanggan.
- **Consulting service in company management and related business activities.**  
*Providing consulting services in accordance with customer needs related to their business activities, such as: Project Management Office & Advisory Program of Customer Catalyser, Financial Consultancy related to Mega Projects and other Complex Projects*
- **Performing other general services business, except in legal and tax area.**  
*Providing general services, except in the fields of legal and tax, which are customized to suit customer needs, such as: IPPKH Border Management Services of Hululais Project, RDP and Public Facilitation Repair Project Supervision Consultant, etc.*
- **Security services, including Security Consultancy, Security Devices, Security Training, Security Guard Services.**  
*Providing security services to meet customer needs in securing and protecting vital objects in their working area, by providing services: Provision of security guard, security education and training personnel, and procurement of security equipment.*
- **Recruitment and provision of labor.**  
*Providing services in the provision of human resources, as well as organizing psychological testing and recruitment service in meeting customer needs for the fulfillment of manpower/ expert.*
- **Event organizer for gathering, meeting, seminar, workshop, and other events.**  
*Providing event organizer services to support MICE activities needed by customer, from concept development to implementation.*
- **Labor training & skill service.**  
*Providing training services to improve hard skill and soft skill competencies according to customer needs.*

## PRODUK DAN JASA PERUSAHAAN

### *Company's Products and Services*

Dengan penjelasan kegiatan usaha Perusahaan di atas, kegiatan bisnis utama Perusahaan dalam bentuk produk dan jasa yang diberikan adalah sebagai berikut:

#### 1. Pelatihan & Konsultasi

Jasa Pelatihan and Konsultasi PTC ditujukan untuk mendukung pengembangan kompetensi SDM, dengan tujuan untuk memberikan solusi bisnis dan meningkatkan

*With the description of the Company's business activities above, the main business activities of the Company in the form of products and services provided are as follows:*

#### 1. Training and Consultancy

*Training and Consultancy services is aimed at supporting the development of HR competencies, with the intention to provide business solutions and improve company*



kinerja perusahaan. Jasa Training & Consulting yang diberikan senantiasa berbasis pada ilmu pengetahuan dan teknologi termutakhir, serta didesain khusus untuk kebutuhan klien.

Jasa Training meliputi bidang-bidang sebagai berikut:

- Petroleum Engineering
- Refinery Technology & Operation
- Fire & Safety Training
- Oil and Gas Marketing and Trading
- Quality Management
- Human Resources Management
- Information Technology
- Leadership
- Health Safety and Environment
- Financial Management
- Communication Skills
- Customer Services
- General Services
- On-the-job Training Services
- Pelatihan-pelatihan sertifikasi penunjang bisnis migas lainnya

Jasa Consulting yang diberikan Perusahaan meliputi bidang-bidang sebagai berikut:

- Implementasi ISO 9001, ISO 14001 dan ISO 17025
- Penyusunan Competence Building Strategy & Training Framework
- Pipeline Risk Assessment Instalasi
- Pengembangan Sistem Tata Kerja Kilang Paraxelen
- Pembuatan Business Plan
- Energy Audit
- Penyusunan Desain Top Talent Development Program (TTDP)
- Front End Engineering Design (FEED) dan Detail Engineering Design for Constructions
- Pembangunan Jaringan Gas Bumi untuk Rumah Tangga
- Penyusunan FEED/DEDC
- Market Research Aplikasi My Pertamina dan Design Diecast Lamborghini
- ` Pertamina 1500-000

## 2. Jasa Pengamanan

PTC menyediakan Jasa Pengamanan untuk memenuhi kebutuhan klien dalam mengamankan dan melindungi obyek vital di wilayah kerjanya dari berbagai ancaman dan tindakan pelanggaran hukum, untuk menjaga keamanan dan stabilitas di lingkungan perusahaan klien. Sesuai Ijin Operasional Penyedia BUJP yang dikeluarkan oleh Kepolisian Republik Indonesia KABAHAARKAM u.b direktur Binmas No.SI/3990/VII/2011 tentang izin Operasional BUJP PT Pertamina Training and Consulting yang telah diperpanjang dengan keluarnya surat Kepolisian Negara Indonesia antara lain:

performance. Training & Consulting Services provided are always based on science and latest technology and designed specifically for the needs of client.

Training Services cover the following areas:

- Petroleum Engineering
- Refinery Technology & Operation
- Fire & Safety Training
- Oil and Gas Marketing and Trading
- Quality Management
- Human Resources Management
- Information Technology
- Leadership
- Health Safety and Environment
- Financial Management
- Communication Skills
- Customer Services
- General Services
- On-the-job Training Services
- Other Supporting Oil & Gas Business Certification Trainings

Consulting services include the following area:

- Implementation of ISO 9001, ISO 14001 and ISO 17025
- Preparation of Competence Building Strategy & Training Framework
- Installation Pipeline Risk Assessment
- Development of Working System for Paraxelen Refineries
- Business Plan Preparation
- Energy Audit
- Preparation of Top Talent Development Program (TTDP) Design
- Front End Engineering Design (FEED) and Detail Engineering Design for Constructions
- Development of Natural Gas Networks for Households
- FEED/DEDC Preparation
- Market Research on My Pertamina application and Diecast Lamborghini Design
- Upgrade of Pertamina Contact Center 1500-000 system

## 2. Security Services

The Company provides security services to meet the needs of client in securing and protecting vital objects in their working area from various threats and acts of lawlessness, to maintain security and stability in the client company environment. According to the operational permit of BUJP provider issued by Republic of Indonesia National Police KABAHAARKAM u.b Binmas Director No.SI/3990/VII/2011 of BUJP Operational Permit of PT Pertamina Training & Consulting which has been extended with the issuance of letters of Republic of Indonesia National Police, among others:

- Surat Ijin Kapolri KABAHAARKAM u.b. Direktur Bimas Nomor SI/9035/XI/2015 dan SI/2599/III/2016, yang kemudian juga diperbaharui dengan Surat Izin Operasional No: 7397/XI/YAN.2.14./2019 tentang izin Operasional BUJP PT Pertamina Training and Consulting untuk wilayah:
  - Polda Metro Jaya
    - Penyedia Jasa Tenaga Pengamanan (*Security Guard Supplier*)
    - Pendidikan dan Pelatihan di Bidang Keamanan (*Security Training and Educating*)
    - Jasa Konsultan Pengamanan (*Security Consulting*)
    - Jasa Pengadaan Peralatan Keamanan (*Security Equipment Provider*)
  - Polda Sumatera Utara
    - Penyedia Jasa Tenaga Pengamanan (*Security Guard Supplier*)
  - Polda Riau
    - Penyedia Jasa Tenaga Pengamanan (*Security Guard Supplier*)
  - Polda Jawa Barat
    - Penyedia Jasa Tenaga Pengamanan (*Security Guard Supplier*)
    - Pelatihan di Bidang Keamanan (*Security Training*)
  - Polda Jawa Tengah
    - Penyedia Jasa Tenaga Pengamanan (*Security Guard Supplier*)
  - Polda Sumatera Aceh
    - Penyedia Jasa Tenaga Pengamanan (*Security Guard Supplier*)
  - Polda Sumatera Barat
    - Penyedia Jasa Tenaga Pengamanan (*Security Guard Supplier*)
  - Polda Bengkulu
    - Penyedia Jasa Tenaga Pengamanan (*Security Guard Supplier*)
  - Polda Jambi
    - Penyedia Jasa Tenaga Pengamanan (*Security Guard Supplier*)
  - Polda Kepulauan Riau
    - Penyedia Jasa Tenaga Pengamanan (*Security Guard Supplier*)
  - Polda Sumatera Selatan
    - Penyedia Jasa Tenaga Pengamanan (*Security Guard Supplier*)
  - Polda Bangka Belitung
    - Penyedia Jasa Tenaga Pengamanan (*Security Guard Supplier*)
  - Polda Lampung
    - Penyedia Jasa Tenaga Pengamanan (*Security Guard Supplier*)
  - Polda Yogyakarta
- *License of National Police Chief KABAHAARKAM u.b. Binmas Director No. SI/9035/XI/2015 and SI/2599/III/2016 , which was later also renewed with an Operational License No: 7397/XI/YAN.2.14./2019 concerning on BUJP Operational Permit of PT Pertamina Training & Consulting for the regions:*
  - *Metro Jaya Regional Police*
    - *Security Guard Supplier*
    - *Security Training and Educating*
    - *Security Consulting*
    - *Security Equipment Provider*
  - *North Sumatera Regional Police*
    - *Security Guard Supplier*
  - *Riau Regional Police*
    - *Security Guard Supplier*
  - *West Java Regional Police*
    - *Security Guard Supplier*
    - *Security Training*
  - *Central Java Regional Police*
    - *Security Guard Supplier*
  - *Aceh Regional Police*
    - *Security Guard Supplier*
  - *West Sumatra Regional Police*
    - *Security Guard Supplier*
  - *Bengkulu Regional Police*
    - *Security Guard Supplier*
  - *Jambi Regional Police*
    - *Security Guard Supplier*
  - *Riau Islands Regional Police*
    - *Security Guard Supplier*
  - *South Sumatera Regional Police*
    - *Security Guard Supplier*
  - *Bangka Belitung Regional Police*
    - *Security Guard Supplier*
  - *Lampung Regional Police*
    - *Security Guard Supplier*
  - *Yogyakarta Regional Police*

- Penyedia Jasa Tenaga Pengamanan (*Security Guard Supplier*)
- Polda Banten
  - Penyedia Jasa Tenaga Pengamanan (*Security Guard Supplier*)
- Polda Bali
  - Penyedia Jasa Tenaga Pengamanan (*Security Guard Supplier*)
- Polda Papua Barat
  - Penyedia Jasa Tenaga Pengamanan (*Security Guard Supplier*)
- Surat Ijin Kapolri KABAHARKAM u.b. Direktur Bimas Nomor SI/2600/III/2016 tentang izin Operasional BUJP PT Pertamina *Training and Consulting* untuk wilayah Polda Jawa Timur antara lain:
  - Penyedia Jasa Tenaga Pengamanan (*Security Guard Supplier*)
  - Jasa Konsultan Pengamanan (*Security Consulting*)
- Surat Ijin Kapolri KABAHARKAM u.b. Direktur Bimas Nomor SI/2601/III/2016 tentang izin Operasional BUJP PT Pertamina *Training and Consulting* untuk wilayah Polda Sumatera Selatan yaitu:
  - Penyedia Jasa Tenaga Pengamanan (*Security Guard Supplier*)
- Surat Ijin Kapolri KABAHARKAM u.b. Direktur Bimas Nomor SI/2602/III/2016 tentang izin Operasional BUJP PT Pertamina *Training and Consulting* untuk wilayah Polda Kalimantan Timur yaitu:
  - Penyedia Jasa Tenaga Pengamanan (*Security Guard Supplier*)
- Surat Ijin Kapolri KABAHARKAM u.b. Direktur Bimas Nomor SI/2603/III/2016 tentang izin Operasional BUJP PT Pertamina *Training and Consulting* untuk wilayah Polda Papua yaitu:
  - Penyedia Jasa Tenaga Pengamanan (*Security Guard Supplier*)
- Surat Rekomendasi untuk wilayah:
  - Polda Maluku Utara
  - Polda Kalimantan Utara

### 3. **Manpower Supply**

PT Pertamina Training & Consulting menyediakan jasa penempatan tenaga kerja sesuai dengan kebutuhan klien dengan cara mencari kandidat tenaga kerja terbaik dari berbagai sumber, mulai dari *fresh graduate* hingga tenaga kerja berpengalaman.

Tenaga kerja yang disediakan mencakup:

- Tenaga kerja bidang migas: *engineers*, operator kilang LNG, teknisi *maintenance*, operator pengisian bahan bakar pesawat, *crew rig* pengeboran minyak
- Tenaga ahli manajemen dan teknik
- Tenaga kerja jasa penunjang: keuangan, hukum, administrasi

### 4. **Event Organizer**

Kegiatan MICE (*Meeting, Incentive, Conference, Exhibition*)

- *Security Guard Supplier*

- Banten Regional Police
  - *Security Guard Supplier*

- Bali Regional Police
  - *Security Guard Supplier*

- West Papua Regional Police
  - *Security Guard Supplier*

- License of National Police Chief KABAHARKAM u.b. Binmas Director No. SI/2600/III/2016 on BUJP Operational Permit of PT Pertamina Training & Consulting for East Java Regional Police region, among others:

- *Security Guard Supplier*

- *Security Consulting*

- License of National Police Chief KABAHARKAM u.b. Binmas Director No. SI/2601/III/2016 BUJP Operational Permit of PT Pertamina Training & Consulting for South Sumatera region, among other:

- *Security Guard Supplier*

- License of National Police Chief KABAHARKAM u.b. Binmas Director No. SI/2602/III/2016 on BUJP Operational Permit of PT Pertamina Training & Consulting for East Kalimantan Regional Police region, among other:

- *Security Guard Supplier*

- License of National Police Chief KABAHARKAM u.b. Binmas Director No. SI/2603/III/2016 BUJP Operational Permit of PT Pertamina Training & Consulting for Papua Regional Police region, among other:

- *Security Guard Supplier*

- Letter of recommendation for the regions:

- North Maluku Regional Office
- North Kalimantan Regional Office

### 3. **Manpower Supply**

The Company provides manpower placement services according to the needs of client by finding the best candidates from a variety of sources, ranging from fresh graduates to experienced workers. Manpower provided include:

- Manpower in Oil and Gas: *engineers*, LNG plant operators, maintenance technicians, aircraft refueling operators, drilling rigs crews
- Management and technical experts
- Manpower in supporting services: *finance, law, administration*

### 4. **Event Organizer**

MICE (*Meeting, Incentive, Conference, Exhibition*) activity

merupakan bagian tak terpisahkan dari aktivitas bisnis Perusahaan. PTC menyediakan jasa *Event Organizer (EO)* untuk mendukung kegiatan MICE, mulai dari pengembangan konsep hingga pelaksanaannya. Dengan komunikasi yang intensif, kemampuan pengelolaan yang *excellent*, serta perhatian penuh pada detail, Perusahaan berkomitmen mengelola berbagai jenis event, termasuk di antaranya adalah:

- Seminar & Conference
- Friendly Golf
- Gala Dinner
- Employee Gathering
- Family Gathering
- Goes-to-Campus Program
- Peluncuran Produk

#### 5. Assessment Center

*Assessment Center* merupakan metode dalam pengembangan sumber daya manusia baik pada lingkungan pemerintahan maupun swasta, yang dimaknai sebagai sebuah metode berbasis kompetensi untuk dapat mengukur kemampuan, keterampilan dan pengetahuan. Pengukuran kemampuan, keterampilan dan pengetahuan dalam metode *assessment center* didukung beberapa *instrument* yang dapat menggali profil kompetensi yang dibutuhkan dalam perkembangan karir maupun langkah yang dapat diambil perusahaan dalam meningkatkan potensi sumber daya yang dimiliki.

*is an integral part of the Company's business activities. The Company provides Event Organizer (EO) services to support MICE activity, ranging from concept development to implementation. With intensive communication, excellent management capabilities, as well as attention to detail, the Company is committed to manage various types of events, including among others:*

- Seminar & Conference
- Friendly Golf
- Gala Dinner
- Employee Gathering
- Family Gathering
- Goes-to-Campus Program
- Product Launching

#### 5. Assessment Center

*Assessment Center is a method of human resources development, both in government or in private sector, which is interpreted as a competency-based method to measure abilities, skills and knowledge. Measurement of capabilities, skills and knowledge in the assessment center method are supported by several instruments that can explore competency profiles required in career development as well as actions that could be taken by the company in improving the potentials of available resources.*

## VISI DAN MISI PERUSAHAAN

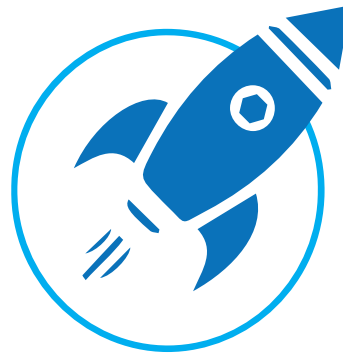
*Company Vision and Mission*



### VISI | VISION

Menjadi Perusahaan kelas dunia di bidang *human capital, consulting* dan jasa manajemen lainnya.

*A world-class Corporate in the field of human capital, consulting and other management services.*



### MISI | MISSION

- Menjalankan usaha di bidang *Human Capital, Consulting, dan Jasa Manajemen* lainnya
- Membangun kompetensi berbasis pada perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan aspek HSSE
- Memberikan nilai tambah bagi *stakeholder*.
- *Performing business activities in Human Capital, Consulting, and other Management Services*
- *Establishing competency based on knowledge, technology, and HSSE aspect*
- *Giving added value for the stakeholders.*

## REVIEW MANAJEMEN KUNCI ATAS VISI DAN MISI PERUSAHAAN

*Key Management Approval on Company's Vision and Mission*

Dewan Komisaris beserta Direksi telah bersama-sama membahas, menyetujui, dan menelaah visi dan misi Perusahaan guna menghadapi dinamika bisnis yang selalu berubah. Pada tahun 2020, Visi dan misi Perusahaan telah direviu, disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi, dan ditetapkan oleh Direksi melalui Surat Keputusan Perusahaan No. Kpts-086/PTC-10000/2020-S0.

*Board of Commissioners and Board of Directors have jointly discussed, approved, and reviewed the Company's vision and mission in order to face the ever-changing business dynamics. In 2020, the Company's vision and mission were reviewed, approved by Board of Commissioners and Board of Directors, and determined by Board of Directors through Company Decree No. Kpts-086/PTC-10000/2020-S0.*

## TATA NILAI PERUSAHAAN

*Company's Values*



Untuk menjaga implementasi bisnis yang sesuai dengan target Perusahaan dan mengarah pada perwujudan visi dan tujuan Perusahaan, PTC telah menyusun dan mengesahkan Tata Nilai Perusahaan terbaru, yang mana Tata Nilai Perusahaan tersebut telah direview, disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi untuk diubah dari Tata Nilai sebelumnya, “6C” menjadi “AKHLAK”. Tata Nilai Perusahaan tersebut ditetapkan oleh Direksi melalui Surat Keputusan Perusahaan No. Kpts-086/PTC-10000/2020-SO tanggal 2 November 2020.

*To maintain business implementation that is in line with the Company's targets and leads to the realization of the Company's vision and goals, PTC has compiled and ratified the latest Corporate Values, in which these have been reviewed, approved by the Board of Commissioners and Directors to be changed from the previous values, “6C” becomes “AKHLAK”. The Company Values are determined by the Board of Directors through the Company Decree No. Kpts-086/PTC-10000/2020-SO dated November 2, 2020.*

## • AKHLAK •

### AMANAH

Definisi: Memegang teguh kepercayaan yang diberikan

Panduan perilaku:

1. Memenuhi janji dan komitmen.
2. Bertanggung jawab atas tugas, keputusan dan tindakan yang dilakukan.
3. Berpegang teguh kepada nilai moral dan etika.

### KOMPETEN

Definisi: Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas

Panduan perilaku:

1. Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah.
2. Membantu orang lain belajar.
3. Menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik.

### HARMONIS

Definisi: Saling peduli dan menghargai perbedaan.

Panduan perilaku:

1. Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya
2. Suka menolong orang lain.
3. Membangun lingkungan kerja yang kondusif.

### LOYAL

Definisi: Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan bangsa dan negara

Panduan perilaku:

1. Menjaga nama baik sesama karyawan, pimpinan, BUMN dan Negara.
2. Rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar.
3. Patuh kepada pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan etika

### ADAPTIF

Definisi: Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan

Panduan perilaku:

1. Cepat menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik.
2. Terus-menerus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan teknologi.
3. Bertindak proaktif.

### KOLABORATIF

Definisi: Membangun kerjasama yang sinergis

Panduan perilaku:

1. Memberikan kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi.
2. Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah.
3. Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama.

### TRUSTWORTHY

Definition: Upholding the trust given

Behavioral guidelines:

1. Keep promises and commitments.
2. Responsible for the tasks, decisions and actions taken.
3. Stick to moral and ethical values.

### COMPETENT

Definition: Continuously learning and developing capabilities

Behavioral guidelines:

1. Improve self-competence to respond to ever-changing challenges.
2. Help others learn.
3. Complete tasks of the highest quality.

### HARMONIOUS

Definition: Mutual care and respect for differences.

Behavioral guidelines:

1. Respect everyone regardless of their background
2. Tend to helping others.
3. Build a conducive work environment.

### LOYAL

Definition: Dedicated and prioritizing the interests of the nation and state

Behavioral guidelines:

1. Maintain the reputation of employee fellows, leaders, BUMN and the State.
2. Willing to sacrifice to achieve a greater goal.
3. Obey the leadership if it is not against the law and ethics

### ADAPTIVE

Definition: Continuously innovating and enthusiastic in driving or facing change

Behavioral guidelines:

1. Quickly adjust to be better.
2. Continuously making improvements following technological developments.
3. Be proactive.

### COLLABORATIVE

Definition: Building a synergistic collaboration

Behavioral guidelines:

1. Provide opportunities for various parties to contribute.
2. Be open in working together to generate added value.
3. Mobilizing the use of various resources for common goals.

## LOGO PERUSAHAAN

Company Logo

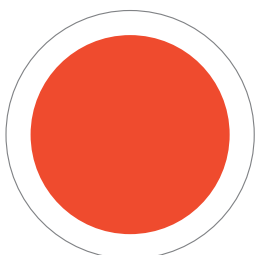


Untuk menjadi Perusahaan dengan karakter yang kuat dan mampu menggambarkan bisnis Perusahaan yang dinamis, telah diciptakan logo Perusahaan serta makna filosofis yang *inherent* di dalamnya. Secara umum, logo Perusahaan merupakan efek putaran stilasi orang berupa kinciran, yang terdiri dari enam bilah komponen utama, dan tiga warna penting yang memiliki makna tersendiri.

*To become a Company with strong character and able to describe its business dynamics, the Company logo has been created and philosophical meaning is inherent in it. In general, the Company logo is a twisting effect of stylized persons in the form of waterwheel, which consists six blades main component and three important colors that have their own meaning.*

**Logo Perusahaan termakna dalam 3 warna khas Pertamina:**

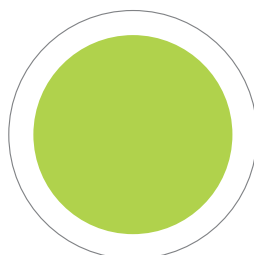
*The Company logo is defined in 3 distinctive colors of Pertamina:*



**Merah**  
*Red*

Warna merah mencerminkan insan PTC yang pekerja keras berani, dan rajin serta mampu melawan tantangan.

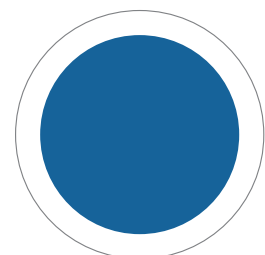
*Red colors reflects PTC people that are hard worker, diligent, and able to face the challenges.*



**Hijau**  
*Green*

Warna hijau mencerminkan ramah lingkungan dan sebuah organisasi yang peduli terhadap lingkungan sekitarnya.

*Green colors reflects environmentally friendly and an organization that cares about the surrounding environment.*



**Biru**  
*Blue*

Warna biru mencerminkan sisi organisasi yang handal, dapat dipercaya serta bertanggung jawab, menunjukkan kekuatan dan kewibawaan Perusahaan.

*Blue colors reliable, credible and responsible organization, a deeper emphasis on the Company's strength and dignity.*



Logo Perusahaan diilhami dari seperangkat Tata Nilai Perusahaan yang kemudian diturunkan menjadi nilai dalam kearifan lokal yang dijaga oleh Perusahaan, yaitu *Innovation, Human Factor, Dinamis, dan Kreatif-Aktif*. Format logo yang lugas serta simpel diartikan melalui karakter *problem solver*, kreatif serta katalisator simbiosis mutualisme dengan rekanan maupun pemakai jasa.

#### Anatomi Logo PTC terdiri atas 3 (tiga) komponen:

1. UNSUR BERPUTAR stilasi orang tampak atas menggambarkan manusia yang terus menerus belajar, mandiri, semangat dan siap menghadapi perubahan.
2. UNSUR ARAH stilasi orang ke kanan menunjukkan keterberhubungan/*terintegrasi* sebagai keragaman pengetahuan/keahlian profesional.
3. UNSUR GERAK stilasi orang dengan tangan kanan ke depan menggambarkan dinamis aktif, lugas dan moderat dan berfikir kebaikan dan perbaikan.

Efek bentuk dari stilasi orang tampak berupa kinciran air sebagai ikon kearifan lokal sebagai pesan moral patutnya bersyukur atas berkah-Nya. Penegasan *tagline* melengkapi format logo dengan penguatan menaruh kepercayaan dalam arti sebenarnya pada sisi *internal* dan eksternal komposisi sejajar atau menumpang secara teknis untuk komposisi dan proporsi dalam aplikasi pada bidang kebutuhan.

*The Company logo is inspired by the Company Values which is then downgraded to values in the local wisdom guarded by the Company; Innovation, Human Factor, Dynamic, and Creative-Active. The simple logo format is interpreted through the character of problem solver, creative and mutualism symbiotic catalyst with partners and service users.*

#### *The anatomy of PTC logo consists of 3 (three) components:*

1. *The ROTATING ELEMENT of upper-looking stylized person depicts human being who are continuously learning, independent, enthusiastic and ready for change.*
2. *The DIRECTION ELEMENT of stylized person to the right shows the linkage/integration as diversity of professional knowledge/skills.*
3. *The MOTION ELEMENT of stylized people with right hand forward illustrates dynamic active, straightforward, moderate, and think goodness and improvement.*

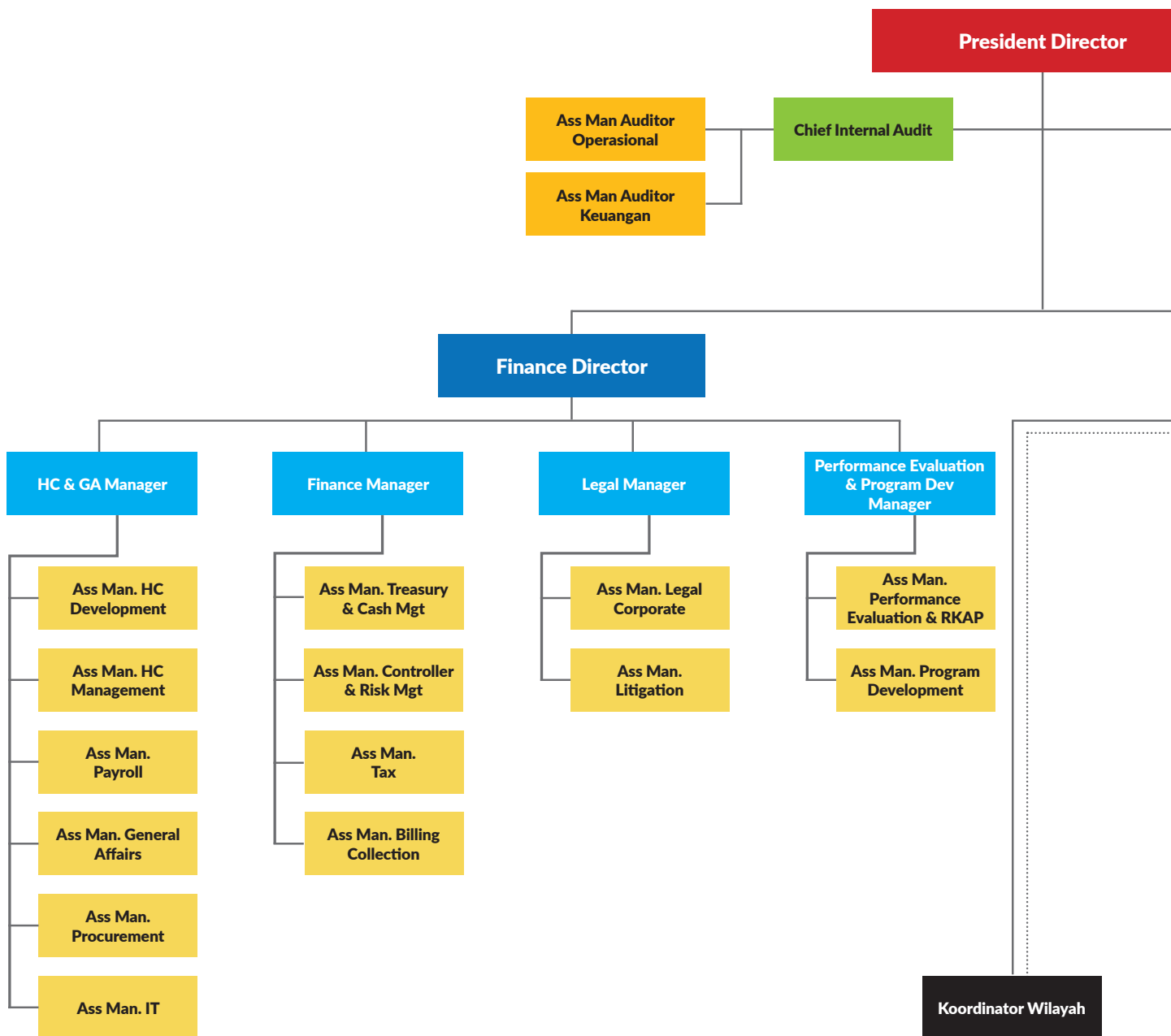
*The form effect of stylized person appears to be a waterwheel as an icon of local wisdom, which is a moral message to be grateful for His blessings. The 'tagline' affirmation complements the logo format with reinforcement in putting trust in true senses on the internal and external side. The composition of parallel or technically ride for composition and proportion in the application on the need fields.*

## STRUKTUR ORGANISASI PERUSAHAAN

### Company Organizational Structure

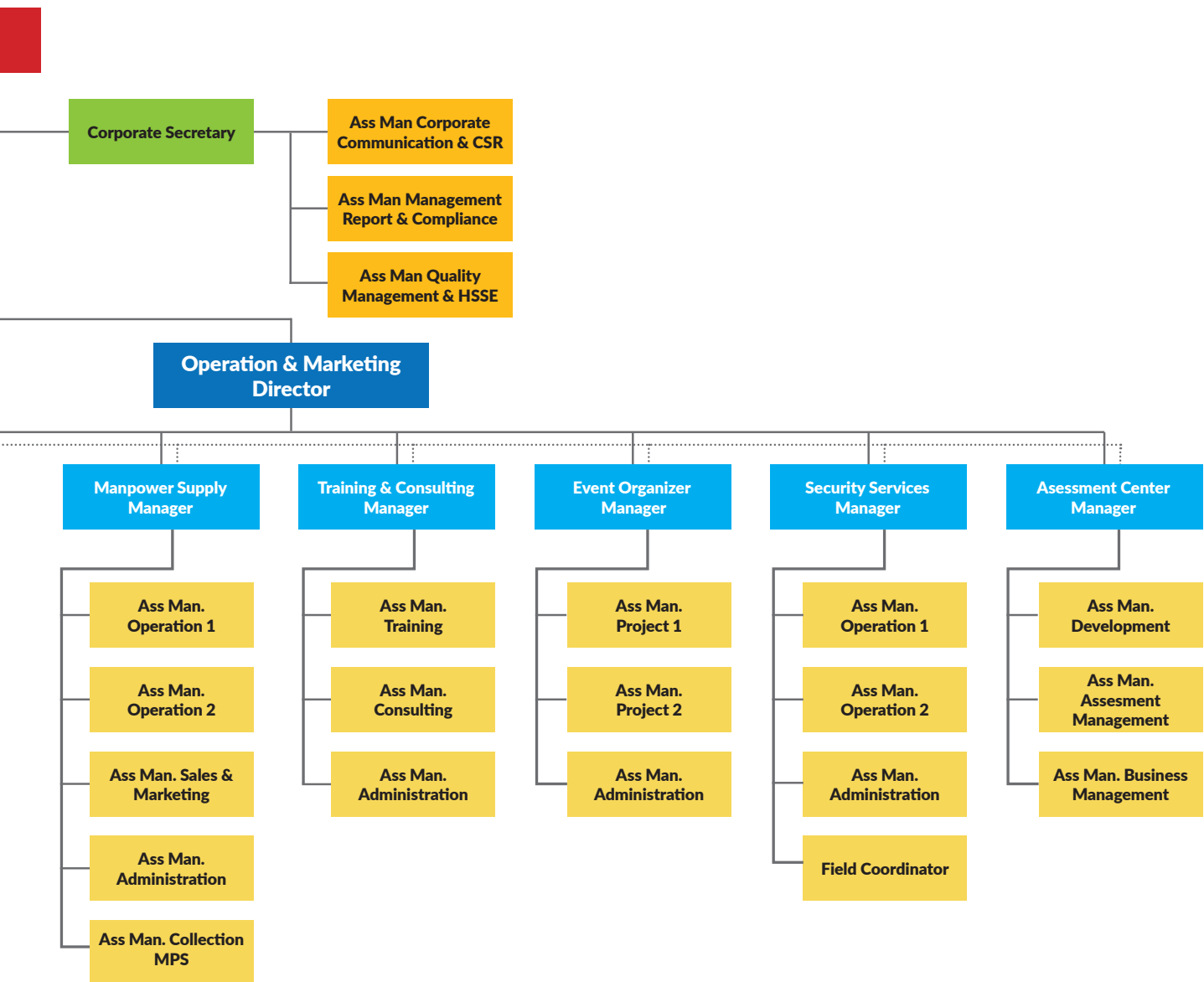
Pada tahun berjalan, PTC mengubah Struktur Organisasi Perusahaan pada tanggal 8 Januari 2020. Perubahan tersebut dilakukan melalui pengkajian secara mendalam dan diselaraskan dengan visi dan misi serta perkembangan dan kebutuhan Perusahaan. Perubahan Struktur Organisasi Perusahaan

ditetapkan oleh Direksi PT Pertamina Training & Consulting melalui Surat Keputusan No. Kpts-001/PTC-10000/2020-S1 tentang Perubahan Struktur Organisasi & Penyesuaian Sebutan Formasi Jabatan *Operation & Marketing*.



In the current year, PTC has changed the Company's Organizational Structure on January 8, 2020. These changes were made through in-depth assessments and aligned with the vision and mission as well as the Company's development and needs. Changes in the Company's Organizational Structure are determined by the

Directors of PT Pertamina Training & Consulting through Decree No. Kpts-001/PTC-10000/2020-S1 regarding Changes in Organizational Structure & Adjustment of Operation & Marketing Position Formations.



## PEJABAT EKSEKUTIF

### Corporate Executives

Susunan pengurus perusahaan dan manajemen PT Pertamina Training & Consulting per Desember 2020 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company Executives and Management of PT Pertamina Training & Consulting as of December 2020 are as follows:

#### Dewan Komisaris | Board of Commissioner



Komisaris  
Commissioner  
JEFFREY TJAHAJHA INDRA



Komisaris Utama  
President Commissioner  
VACANT



Komisaris  
Commissioner  
INAS NASRULLAH ZUBIR

#### Direksi | Board of Director



Direktur Operasi & Pemasaran  
Director of Operation &  
Marketing  
INDAH KURNIANINGSIH



Direktur Utama  
President Director  
TEUKU MIRASFI



Direktur Keuangan  
Director of Finance  
FITRI AZWAR

#### Manajer | Managers



Pelatihan & Konsultasi  
Training & Consulting  
CHRISTIANI JUANITA DJAMIL



Penyelenggara Acara  
Event Organizer  
ALAN JAYALALANA



Jasa Pengamanan  
Security Services  
RUSMANAN



Pengelola Alih Daya  
Manpower Supply  
YUNI TRI KURNIANINGSIH



Pusat Penilaian  
Assessment Center  
VACANT



Sekretaris Perusahaan  
Corporate Secretary  
SONNY HERIAWAN



HC & GA  
ARINI TATHAGATI



Kepala Keuangan  
Finance  
FITRI ASRI YUNITA



Kepala Audit Internal  
Chief Internal Audit  
YULI RACHMAWATY



Legal  
ACHMAD SUYUDI



Evaluasi Kinerja &  
Pengembangan Program  
Performance Evaluation &  
Program Development  
VACANT

## PROFIL DEWAN KOMISARIS

### Board of Commissioners Profile

Kewarganegaraan   Nationality	Indonesia   Indonesian
Domisili   Domicile	Jakarta   Jakarta
Usia   Age	56 tahun   56 years old
Tempat/Tanggal Lahir   Place/Date of Birth	Jakarta, April 1964   Jakarta, April, 1964
Riwayat Pendidikan   Educational Background	<ul style="list-style-type: none"> <li>S2 Magister Teknik Elektro, Institut Teknologi Bandung, Bandung, lulus 2000   Master of Electrical Engineering, Bandung Institute of Technology, Bandung, graduated in 2000</li> <li>S1 Sarjana Teknik Mesin, Universitas Trisakti, Jakarta, lulus 1988   Bachelor of Mechanical Engineering, Trisakti University, Jakarta, graduated in 1988</li> </ul>
Pengalaman Kerja   Work Experiences	<ul style="list-style-type: none"> <li>Senior Vice President ICT - PT Pertamina (Persero)</li> <li>2013 - 2020   Senior Vice President ICT - PT Pertamina (Persero) 2013 - 2020</li> <li>Manager Data Center Ops &amp; Communication - Kantor Pusat Pertamina (2008 - 2009)   Manager Data Center Ops &amp; Communication - Head Office of PT Pertamina (2008 - 2009)</li> </ul>
Dasar Hukum Penunjukan   Legal Basis of Appointment	Surat Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler (KPSS) PT PTC, tentang Pemberhentian Dewan Komisaris, tanggal 13 Maret 2020   PTC Circular Shareholders Decree (KPSS), concerning the Dismissal of the Board of Commissioners, March 13, 2020
Masa Jabatan   Length of Service	2020 - 2023
Periode Jabatan   Period of Office	Periode 1   1 <sup>st</sup> Period
Rangkap Jabatan   Concurrent Position	-
Hubungan Afiliasi   Affiliation	-
Kepemilikan Saham PTC   PTC Share Ownership	-



**JEFFREY TJAHJA INDR**

Komisaris | Commissioner



**INAS NASRULLAH ZUBIR**

Komisaris | Commissioner

Kewarganegaraan   Nationality	Indonesia   Indonesian
Domisili   Domicile	Tangerang Selatan, Banten   South Tangerang, Banten
Usia   Age	61 tahun   61 years old
Tempat/Tanggal Lahir   Place/Date of Birth	Jakarta, September 1959   Jakarta, September, 1959
Riwayat Pendidikan   Educational Background	Akademi Teknologi Nasional (ITENAS), Bandung, lulus 1985   Akademi Teknologi Nasional (ITENAS), Bandung, graduated in 1985
Pengalaman Kerja   Work Experiences	Wakil Ketua Komisi VI DPR RI 2014 - 2019   Circular Resolution of Shareholders on September 11, 2020
Dasar Hukum Penunjukan   Legal Basis of Appointment	Surat Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler (KPSS) PT PTC, tentang Pengangkatan Komisaris, tanggal 11 September 2020   PTC Circular Shareholders Decree (KPSS), concerning the Appointment of Commissioners, September 11, 2020
Masa Jabatan   Length of Service	2020 - 2023
Periode Jabatan   Period of Office	Periode 1   1 <sup>st</sup> Period
Rangkap Jabatan   Concurrent Position	-
Hubungan Afiliasi   Affiliation	-
Kepemilikan Saham PTC   PTC Share Ownership	-

## PROFIL DIREKSI

### President Director Profile

Kewarganegaraan   Nationality	Indonesia   Indonesian
Domisili   Domicile	Depok, Jawa Barat   Depok, West Java
Usia   Age	54 tahun   54 years old
Tempat/Tanggal Lahir   Place/Date of Birth	Medan, September 1966   Medan, September, 1966
Riwayat Pendidikan   Educational Background	<ul style="list-style-type: none"> <li>S1 Teknik Industri, Institut Teknologi Bandung, lulus 1990   Bachelor of Industrial Engineering, Bandung Institute of Technology, Bandung, graduated in 1990</li> <li>S2 Administrasi Bisnis, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, lulus 2001   Master of Management, Gadjah Mada University, Yogyakarta, graduated in 2001</li> </ul>
Pengalaman Kerja   Work Experiences	<ul style="list-style-type: none"> <li>Vice President Stakeholder Relations PT Pertamina (Persero), 2017 - 2019   Vice President Stakeholder Relation at Pertamina 2017-2019</li> <li>Business Support Manager, JOB Pertamina Talisman, 2015 - 2017   Business Support Manager of JOB Pertamina-Talisman Jambi Merang 2015-2017</li> </ul>
Dasar Hukum Penunjukkan   Legal Basis of Appointment	Surat Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler (KPSSS) PTC, tentang Pergantian Direksi PTC tanggal 19 November 2019   Circular Shareholders Decree (KPSSS) PTC, regarding the Change of PTC Directors on 19 November 2019
Masa Jabatan   Length of Service	02 Desember 2019 - 01 Desember 2022   December 2, 2019 - December 1, 2022
Periode Jabatan   Period of Office	Periode 1   1 <sup>st</sup> Period
Rangkap Jabatan   Concurrent Position	-
Hubungan Afiliasi   Affiliation	Pekerja Perbantuan dari Induk Perusahaan   Co-workers from Parent Company
Kepemilikan Saham PTC   PTC Share Ownership	-



**TEUKU MIRASFI**

Direktur Utama | President Director



**FITRI AZWAR**

Direktur Keuangan  
Director of Finance

Kewarganegaraan | Nationality

Indonesia | Indonesian

Domisili | Domicile

Jakarta | Jakarta

Usia | Age

44 tahun | 44 years old

Tempat/Tanggal Lahir | Place/Date of Birth

Padang, September 1976 | Padang, September, 1976

Riwayat Pendidikan | Educational Background

- S1 Ekonomi Manajemen, Universitas Andalas, Padang, lulus 1998 | Bachelor of Accounting from Andalas University, Padang, graduated in 1998
- S2 Administrasi Bisnis, Universitas Indonesia, Jakarta, 2001 | Master of Management from University of Indonesia, Jakarta, graduated in 2001

Pengalaman Kerja | Work Experiences

- Manager Corporate Financing PT Pertamina (Persero), 2018 - 2019 | Corporate Financing Manager at PT Pertamina (Persero), 2018-2019
- Manager Management Accounting PT Pertamina Internasional EP, 2015 - 2018 | Manager Management Accounting at PT Pertamina International EP, 2015-2018

Dasar Hukum Penunjukkan | Legal Basis of Appointment

Surat Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler (KPSSS) PTC, tentang Pergantian Direksi, tanggal 19 November 2019 | Circular Shareholders Decree (KPSSS) PTC, concerning Change of Directors, November 19, 2019

Masa Jabatan | Length of Service

02 Desember 2019 - 01 Desember 2022 | December 2, 2019 - December 1, 2022

Periode Jabatan | Period of Office

Periode 1 | 1<sup>st</sup> Period

Rangkap Jabatan | Concurrent Position

-

Hubungan Afiliasi | Affiliation

Pekerja Perbantuan dari Induk Perusahaan | Co-workers from Parent Company

Kepemilikan Saham PTC | PTC Share Ownership

-

Kewarganegaraan | Nationality

Indonesia | Indonesian

Domisili | Domicile

Jakarta | Jakarta

Usia | Age

42 tahun | 42 years old

Tempat/Tanggal Lahir | Place/Date of Birth

Jakarta, September 1978 | Jakarta, September, 1978

Riwayat Pendidikan | Educational Background

S1 Psikologi Umum dan Eksperimen, Universitas Indonesia, Jakarta, lulus 2003 | Bachelor's degree in General and Experimental Psychology, University of Indonesia, Jakarta, graduated 2003

Pengalaman Kerja | Work Experiences

Manager Performance & Competency Management PT Pertamina (Persero), 2017 - 2020 | Senior Officer BP Fuel Marketing & Distribution PT Pertamina (Persero), 2017 - 2017

Dasar Hukum Penunjukkan | Legal Basis of Appointment

Surat Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler (KPSSS) PTC, tentang Pengangkatan Direktur Operasi dan Pemasaran, tanggal 21 Oktober 2020 | Circular Shareholders Decree (KPSSS) PTC, concerning the Appointment of the Operations and Marketing Director, October 21, 2020

Masa Jabatan | Length of Service

05 November 2020 - 20 Oktober 2023 | November 5, 2020 - October 20, 2023

Periode Jabatan | Period of Office

Periode 1 | 1<sup>st</sup> Period

Rangkap Jabatan | Concurrent Position

-

Hubungan Afiliasi | Affiliation

Pekerja Perbantuan dari Induk Perusahaan | Co-workers from Parent Company

Kepemilikan Saham PTC | PTC Share Ownership

-



**INDAH KURNIANINGSIH**

Direktur Operasi & Pemasaran | Director of Operation & Marketing

## PROFIL MANAJEMEN

### Corporate Management Profiles

Menjabat sejak   Served since
Warga negara   Nationality
Usia   Age
Domisili   Domicile
Bergabung di PTC   Joined PTC
Riwayat Pendidikan   Education

7 Januari 2019   January 7, 2019
Indonesia   Indonesian
58 tahun   58 years old
Bekasi, Jawa Barat, Indonesia   Bekasi, West Java, Indonesia
7 Januari 2019   January 7, 2019
S2 Magister Manajemen Universitas Gajah Mada, Yogyakarta, lulus 2006   Master of Management Gajah Mada University, Yogyakarta, graduated in 2006



**SONNY HERIAWAN**

Sekretaris Perusahaan  
Corporate Secretary



**YULI RACHMAWATY**

Kepala Audit Internal  
Chief Internal Audit

Menjabat sejak   Served since
Warga negara   Nationality
Usia   Age
Domisili   Domicile
Bergabung di PTC   Joined PTC
Riwayat Pendidikan   Education

30 September 2016   September 30, 2016
Indonesia   Indonesian
46 tahun   46 years old
Jakarta Timur, DKI Jakarta, Indonesia   East Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia
1 April 2002   April 1, 2002
S1 Manajemen Keuangan dan Perbankan, STIE Perbanas, Jakarta, lulus 2002   Bachelor's in Financial Management and Banking, STIE Perbanas, Jakarta, graduated in 2002

Menjabat sejak   Served since
Warga negara   Nationality
Usia   Age
Domisili   Domicile
Bergabung di PTC   Joined PTC
Riwayat Pendidikan   Education

1 Oktober 2020   October 1, 2020
Indonesia   Indonesian
52 tahun   52 years old
Jakarta Selatan, DKI Jakarta, Indonesia   South Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia
15 Juli 2016   July 15, 2016
S1 Psikologi, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, lulus 1994   Bachelor of Psychology, Gadjah Mada University, Yogyakarta, graduated in 1994



**CHRISTIANI JUANITA DJAMIL**

Manajer Pelatihan & Konsultasi |  
Manager of Training & Consulting



Menjabat sejak   Served since
Warga negara   Nationality
Usia   Age
Domisili   Domicile
Bergabung di PTC   Joined PTC
Riwayat Pendidikan   Education

1 Agustus 2018   August 1, 2018
Indonesia   Indonesian
49 tahun   49 years old
Jakarta Selatan, DKI Jakarta, Indonesia   South Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia
3 Maret 2005   March 3, 2005
S2 Manajemen, Sekolah Tinggi Manajemen Labora, lulus 2003   Master's in Management, Labora Management College, graduated in 2003



**ALAN JAYALANA**

Manajer Penyelenggara Acara |  
Manager of Event Organizer



**RUSMANAN**

Manajer Jasa Pengamanan |  
Manager of Security Services

Menjabat sejak   Served since
Warga negara   Nationality
Usia   Age
Domisili   Domicile
Bergabung di PTC   Joined PTC
Riwayat Pendidikan   Education

1 Agustus 2018   August 1, 2018
Indonesia   Indonesian
48 tahun   48 years old
Tangerang, Banten, Indonesia
1 Maret 2011   March 1, 2011
S1 Ekonomi, Universitas Persada Indonesia atau YAI, lulus 1997   Bachelor's in Economics, Universitas Persada Indonesia or YAI, graduated in 1997

Menjabat sejak   Served since
Warga negara   Nationality
Usia   Age
Domisili   Domicile
Bergabung di PTC   Joined PTC
Riwayat Pendidikan   Education

1 Oktober 2020   October 1, 2020
Indonesia   Indonesian
51 tahun   51 years old
Jakarta Timur, DKI Jakarta, Indonesia   East Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia
2 Agustus 2004   August 2, 2004
S2 Manajemen Keuangan, Universitas Trisakti, lulus 2000   Master's in Financial Management, Trisakti University, graduated in 2000



**YUNI TRI KURNIANINGSIH**

Manajer Pengelola Alih Daya |  
Manager of Manpower Supply

Menjabat sejak   <i>Served since</i>
Warga negara   <i>Nationality</i>
Usia   <i>Age</i>
Domisili   <i>Domicile</i>
Bergabung di PTC   <i>Joined PTC</i>
Riwayat Pendidikan   <i>Education</i>

1 Oktober 2020   <i>October 1, 2020</i>
Indonesia   <i>Indonesian</i>
44 tahun   <i>44 years old</i>
Jakarta Selatan, DKI Jakarta, Indonesia   <i>South Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia</i>
8 September 2003   <i>September 8, 2003</i>
S2 Teknik Kimia, Institut Teknologi Bandung, lulus 2002   <i>Master's in Chemical Engineering, Bandung Institute of Technology, graduated 2002</i>



**ARINI TATHAGATI**

Manajer HC & GA | *Manager of HC & GA*



**FITRI ASRI YUNITA**

Manajer Keuangan | *Manager of Finance*

Menjabat sejak   <i>Served since</i>
Warga negara   <i>Nationality</i>
Usia   <i>Age</i>
Domisili   <i>Domicile</i>
Bergabung di PTC   <i>Joined PTC</i>
Riwayat Pendidikan   <i>Education</i>

15 Oktober 2018   <i>October 15, 2018</i>
Indonesia   <i>Indonesian</i>
35 tahun   <i>35 years old</i>
Jakarta Timur, DKI Jakarta, Indonesia   <i>East Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia</i>
23 Juni 2008   <i>June 23, 2008</i>
S1 Ekonomi Akuntansi, Universitas Nasional, lulus 2007   <i>Bachelor's in Accounting Economics, National University, graduated in 2007</i>

Menjabat sejak   <i>Served since</i>
Warga negara   <i>Nationality</i>
Usia   <i>Age</i>
Domisili   <i>Domicile</i>
Bergabung di PTC   <i>Joined PTC</i>
Riwayat Pendidikan   <i>Education</i>

13 April 2015   <i>April 13, 2015</i>
Indonesia   <i>Indonesian</i>
53 tahun   <i>53 years old</i>
Bekasi, Jawa Barat, Indonesia   <i>Bekasi, West Java, Indonesia</i>
2 Mei 2014   <i>May 2, 2014</i>
S2 Hukum Bisnis, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta, lulus 2015   <i>Master's of Business Law, Pembangunan Nasional Veteran University, Jakarta, graduated in 2015</i>



**ACHMAD SUYUDI**

Manajer Legal | *Manager of Legal*

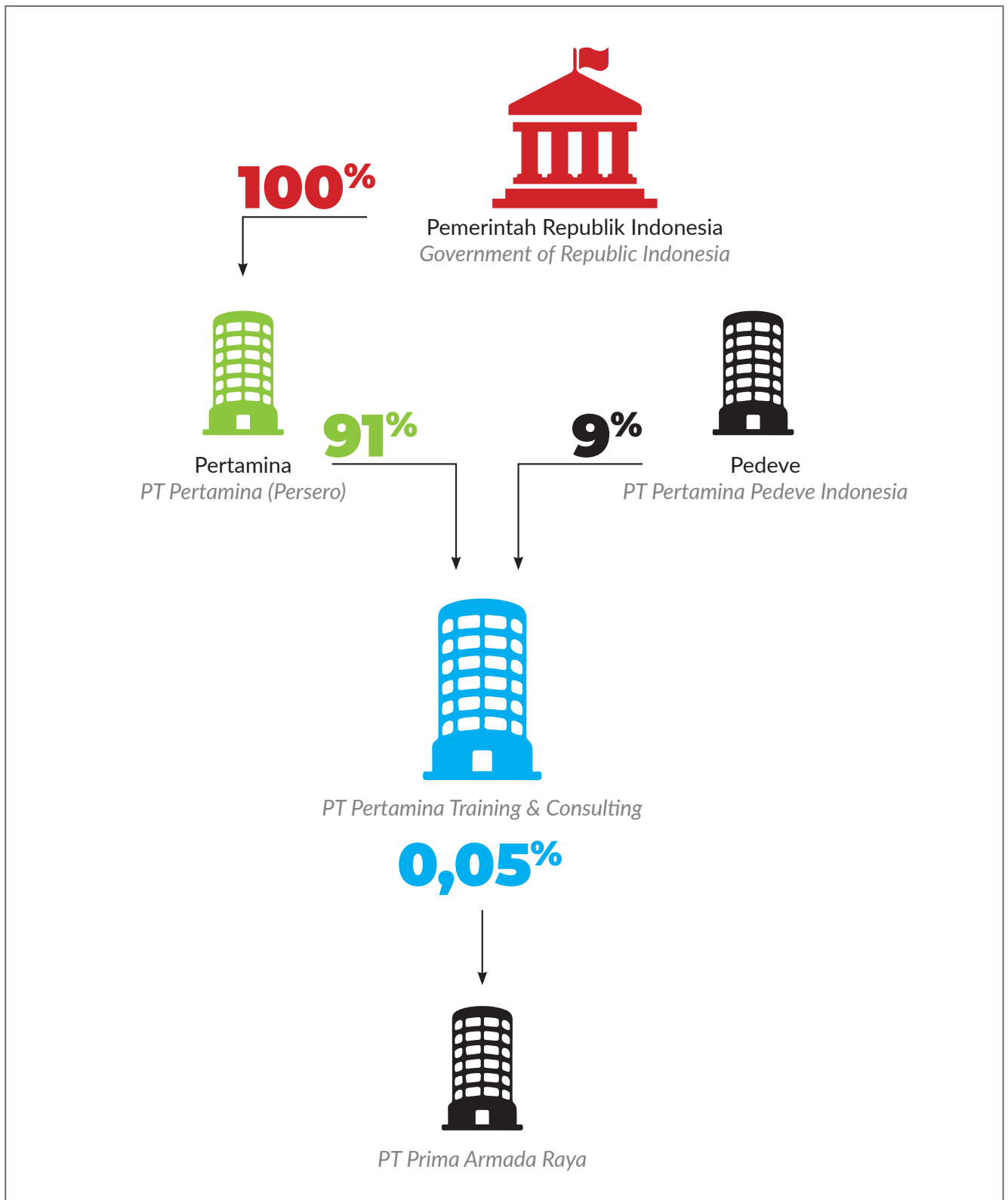
## DATA RIWAYAT KERJA DAN SK PENGANGKATAN MANAJER 2020

Historical Data of Work and Manager Appointment Decree 2020

Nama	Tanggal Mulai Menjabat	Surat Dasar Penempatan/SK	Pendidikan			Riwayat Kerja		
			Jenjang	Jurusan	PT/Univ.	Jabatan	Perusahaan	Tahun
Alan Jayalana	01 Agustus 2018	Kpts-159/PTC-10000/2018-S3.1	S2	Magister Management	Sekolah Tinggi Manajemen Labora	Manajer HRD & GA	PT Pertamina Training & Consulting	2005
						Manajer Event Organizer	PT Pertamina Training & Consulting	2018
Sonny Heriawan	07 Januari 2019	No.110-Add/PTC-10000/2019-S3.1	S2	Magister Management	Universitas Gadjah Mada	General Manajer Keuangan & Akuntansi	PT Nusantara Regas	2016-2018
						Kepala Divisi Keuangan & Sistem Informasi	PT Nusantara Regas	2018-2019
						Sekretaris Perusahaan	PT Pertamina Training & Consulting	2019-2020
Arini Tathagati	01 Oktober 2020	Kpts-076/PTC-10000/2020-S3.1	S2	Master Program of Chemical Engineering	Institut Teknologi Bandung	Ast. Man. Market Development	PT Pertamina Training & Consulting	2012-2013
						Manajer PEPD	PT Pertamina Training & Consulting	2013-2020
						Manajer HC & GA	PT Pertamina Training & Consulting	2020
Yuli Rachmawaty	30 September 2016	Kpts-250/PTC-10000/2016-S1	S1	Manajemen Keuangan & Perbankan	STIE Perbanas Jakarta	Sekretaris Perusahaan	PT Pertamina Training & Consulting	2008-2016
						Security Manajer (rangkap jabatan)	PT Pertamina Training & Consulting	2010-2013
						Manajer Internal Audit	PT Pertamina Training & Consulting	2016-Sekarang
Rusmanan	01 Agustus 2018	Kpts-158/PTC-10000/2018-S3.1	S1	Manajemen	Universitas Persada Indonesia	Ast. Man Security	PT Pertamina Training & Consulting	2016
						Corporate Secretary	PT Pertamina Training & Consulting	2017
						Manajer Jasa Pengamanan	PT Pertamina Training & Consulting	2018
Fitri Asri Yunita	15 Oktober 2018	Kpts-169/PTC-10000/2018-S3.1	S1	Akuntansi	Universitas Nasional - Jakarta	Staf Keuangan	PT Pertamina Training & Consulting	2008
						Ast. Manajer Controller & Risk Management, Keuangan	PT Pertamina Training & Consulting	2015
						Manajer Keuangan	PT Pertamina Training & Consulting	2018
Achmad Suyudi	13 April 2015	Kpts-125/PTC-10000/2015-S1	S2	Hukum Bisnis	Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta	Asisten Pengacara Bidang Litigasi & Non Litigasi	Kantor Pengacara Stefanus & Rekan	2003
						Kuasa Hukum	Penanganan Kasus Pidana & Perdata	2008
						Manajer Legal	PT Pertamina Training & Consulting	2014
Yuni Tri Kurnianingsih	01 Oktober 2020	Kpts-072/PTC-10000/2020-S3.1	S2	Manajemen Keuangan	Universitas Trisakti	Sekretaris Perusahaan	PT Pertamina Training & Consulting	2018
						Manajer HC & GA	PT Pertamina Training & Consulting	2018
							PT Pertamina Training & Consulting	2020
Christiani Djamil	01 Oktober 2020	Kpts-073/PTC-10000/2020-S3.1	S1	Psikologi	Universitas Gadjah Mada	Tim Penyusun Tools	Jaya Consulting	2013
						Manajer Assessment Center	PT Pertamina Training & Consulting	2016
							PT Pertamina Training & Consulting	2020

## STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN

Corporate Group Structure



## KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

### Shareholders Composition

#### KOMPOSISI KEPEMILIKAN SAHAM PERUSAHAAN

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) tanggal 27 Maret 2002, RUPS-LB tanggal 6 Mei 2002, dan RUPS-LB tanggal 22 Juli 2002, komposisi pemegang saham PTC adalah sebagai berikut:

1. PT PERTAMINA (PERSERO) sebesar Rp2.250.000.000,- (75%) atau sebanyak 22.500 lembar saham.
2. PT USAYANA sebesar Rp750.000.000,- (25%) atau sebanyak 7.500 lembar saham.

Sesuai hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) tanggal 27 Agustus 2010, terjadi perubahan atas komposisi pemegang saham dimana PT Usayana telah menjual seluruh kepemilikan sahamnya (25%) atau sebanyak 7.500 lembar saham untuk kemudian dibeli oleh PT Pertamina Pedeve Indonesia, sehingga komposisi pemegang saham PTC adalah sebagai berikut:

1. PT Pertamina (Persero) sebesar Rp2.730.000.000,- (91%) atau sebanyak 27.300 lembar saham.
2. PT Pertamina Pedeve Indonesia (PT PDV) sebesar Rp270.000.000,- (9%) atau sebanyak 2.700 lembar saham.

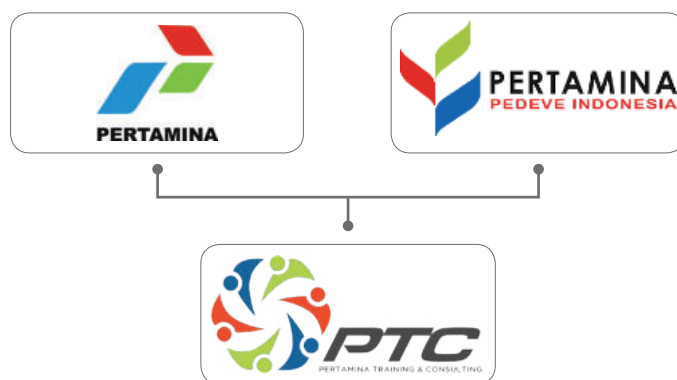
#### THE COMPANY'S SHAREHOLDERS COMPOSITION

Based on the results of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM) on March 27, 2002, the EGM on May 6, 2002, and the EGM on July 22, 2002, the composition of PTC shareholders is as follows:

1. PT PERTAMINA (PERSERO) in the amount of Rp2,250,000,000 (75%) or 22,500 shares.
2. PT USAYANA in the amount of Rp750,000,000 (25%) or 7,500 shares.

In accordance with the results of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM) on August 27, 2010, there was a change in the composition of shareholders in which PT Usayana had sold all of its shares (25%) or as many as 7,500 shares to be bought by PT Pertamina Pedeve Indonesia, hence making the composition of PTC shareholders as follows:

1. PT Pertamina (Persero) in the amount of Rp. 2,730,000,000 (91%) or as many as 27,300 shares.
2. PT Pertamina Pedeve Indonesia (PT PDV) in the amount of Rp. 270,000,000 (9%) or 2,700 shares.



Nama Pemegang Saham Name Of Shareholder	Status Pemegang Saham Status Of Shareholder	Jumlah Saham (Lembar) Number Of Shares (Share)	Modal Ditempatkan Dan Disetor Penuh Issued And Fully Paid-In Capital (Rp)	Persentase Kepemilikan Percentage Of Ownership (%)
<b>Kepemilikan saham 5% atau lebih   Ownership of 5% or more</b>				
PT Pertamina (Persero)	Perseroan Terbatas/Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Limited Liability Company/State-Owned Enterprise (SOE)	27.300	2.730.000.000	91
PT Pertamina Pedeve Indonesia	Perseroan Terbatas Limited Liability Company	2.700	270.000.000	9
<b>Kepemilikan di bawah 5%   Ownership of less than 5% more</b>				
Tidak ada   None	-	-	-	-
<b>Jumlah / Total</b>		<b>30.000</b>	<b>3.000.000.000</b>	<b>100</b>

\* Nilai Nominal Saham = Rp100.000/lembar saham

\* Par Value per Share = Rp100,000/share

## INFORMASI TENTANG KEPEMILIKAN SAHAM PERUSAHAAN OLEH MANAJEMEN KUNCI

Information on Company's Share Ownership by Key Management

Nama Name	Jabatan Position	2020		2019	
		Jumlah Saham (Lembar) Number Of Shares (Share)	Persentase Kepemilikan Percentage Of Ownership (%)	Jumlah Saham (Lembar) Number Of Shares (Share)	Persentase Kepemilikan Percentage Of Ownership (%)
<b>Dewan Komisaris / Board of Commissioners</b>					
Jeffrey Tjahja Indra	Komisaris Utama President Commissioner	-	-	-	-
	Komisaris Commissioner	-	-	-	-
Inas Nasrullah Zubir	Komisaris Commissioner	-	-	-	-
Ari Samodra	Komisaris Commissioner	-	-	-	-
Safii Triyono Y	Komisaris Commissioner	-	-	-	-
<b>Direksi / Board of Directors</b>					
Teuku Mirasfi	Direktur Utama President Director	-	-	-	-
		-	-	-	-
Fitri Azwar	Direktur Keuangan Director of Finance	-	-	-	-
		-	-	-	-
Indah Kurnianingsih	Direktur Operasional & Pemasaran Director of Operation & Marketing	-	-	-	-
Linda Delina		-	-	-	-

Perusahaan tidak memiliki program kepemilikan saham oleh manajemen, dan tidak menerbitkan saham yang dapat dimiliki oleh publik. Dengan demikian, tidak terdapat manajemen kunci yang memiliki saham Perusahaan.

The Company does not have a stock option program by management and does not issue shares that can be publicly owned. Therefore, there is no key management who owns the Company's shares.

## INFORMASI TENTANG PEMEGANG SAHAM UTAMA/PENGENDALI HINGGA NAMA PEMILIK AKHIR

Information On Major/Controlling Shareholders Until The Name Of Ultimate Owner



PT Pertamina (Persero) yang berkantor pusat di Jl. Medan Merdeka Timur 1A, Jakarta 10110 merupakan pemegang saham utama dan pengendali Perusahaan dengan kepemilikan sebesar 91,00%.

PT Pertamina (Persero) is the major and controlling shareholder of the Company with ownership of 91.00%.

Tonggak sejarah PT Pertamina (Persero) diawali ketika di tahun 1950-an Pemerintah Republik Indonesia menunjuk Angkatan Darat mendirikan PT Eksploitasi Tambang Minyak Sumatera Utara untuk mengelola ladang minyak di wilayah Sumatera. Pada 10 Desember 1957, perusahaan tersebut berubah nama menjadi PT Perusahaan Minyak Nasional, disingkat Permina. Tanggal ini diperingati sebagai lahirnya Pertamina hingga saat ini.

Pada 1960, PT Permina berubah status menjadi Perusahaan Negara (PN). Kemudian, PN Permina bergabung dengan PN Pertamina menjadi PN Pertambangan Minyak dan Gas Bumi Negara (Pertamina) pada 20 Agustus 1968. Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 31 Tahun 2003 tanggal 18 Juni 2003, Perusahaan Pertambangan Minyak dan Gas Bumi Negara berubah nama menjadi PT Pertamina (Persero) yang melakukan kegiatan usaha migas pada sektor hulu hingga hilir migas, yang kemudian diperkuat melalui akta pendirian No. 20 tanggal 17 September 2003.

Di sepanjang tahun 2005-2007, Pertamina melakukan transformasi fundamental melalui perubahan logo dan visi, yang diikuti dengan penyempurnaan visi di tahun 2011, yaitu "menjadi perusahaan energi nasional kelas dunia". Hingga akhir tahun 2018, Pertamina menargetkan produksi 650 ribu BOEPD (*Barrels of Oil Equivalent per Day*) di 2025 dari operasi internasional, sebagai bagian dari target produksi Pertamina 1,9 juta BOEPD di tahun 2025, dalam upaya nyata menuju ketahanan dan kemandirian energi Indonesia.

Pemerintah Republik Indonesia merupakan pemegang saham penuh dari PT Pertamina (Persero) selaku pemegang saham utama/pengendali Perusahaan, sebesar 100,00%. Dengan demikian, Pemerintah Republik Indonesia merupakan entitas induk tertinggi Perusahaan.

*The history of PT Pertamina (Persero) began when in the 1950s the Government of the Republic of Indonesia appointed the Army to establish PT Eksploitasi Tambang Minyak Sumatera Utara to manage oil fields in Sumatra region. On December 10, 1957, the Company changed its name to PT Perusahaan Minyak Nasional, abbreviated as Permina. This date is celebrated as the birth of Pertamina to date.*

*In 1960, PT Permina changed its status to a State Company (PN). Then, PN Permina joined PN Pertamina to become PN Pertambangan Minyak dan Gas Bumi Negara (Pertamina) on August 20, 1968. Based on the Government Regulation No. 31 of 2003 dated June 18, 2003, Perusahaan Pertambangan Minyak dan Gas Bumi Negara changed its name to PT Pertamina (Persero), which engaged in oil and gas business activities in upstream to downstream oil and gas sectors and later strengthened through the Deed of Establishment No. 20 dated September 17, 2003.*

*Throughout 2005-2007, Pertamina performed a fundamental transformation through the change of its logo and vision, which was followed by the vision refinement in 2011, i.e. "becoming a world-class national energy company". Until the end of 2018, Pertamina is targeting production of 650 thousands BOEPD (*Barrels of Oil Equivalent per Day*) in 2025 from international operations, as part of Pertamina's 1.9 million BOEPD production target in 2025, in a real effort towards Indonesia's energy resilience and independence.*

*The Government of the Republic of Indonesia is a full shareholder of PT Pertamina (Persero) as the Company's major/controlling shareholder, amounting to 100.00%. Accordingly, the Government of the Republic of Indonesia is the ultimate parent entity of the Company.*

## INFORMASI TENTANG ENTITAS ANAK, ENTITAS ASOSIASI, PENYERTAAN SAHAM, VENTURA BERSAMA, DAN KERJA SAMA OPERASI

### *Information On Subsidiaries, Associates, Equity Participation, Joint Ventures, And Joint Operations*

Per 31 Desember 2020, Perusahaan tidak memiliki entitas anak dan entitas asosiasi, atau pun ventura bersama dan Kerja Sama Operasi (KSO). Dengan demikian, Perusahaan tidak memiliki informasi terkait entitas anak dan entitas asosiasi, atau pun ventura bersama dan KSO.

Namun demikian, Perusahaan memiliki penyertaan modal/saham bersama dengan perusahaan lain di dalam kelompok usaha Pertamina, sebagai berikut ini.

*As of December 31, 2020, the Company does not have subsidiaries and associates, or joint ventures and Joint Operations (KSO). As such, the Company does not have any information regarding subsidiaries and associates, or joint ventures and JOs.*

*However, the Company has equity participation/joint shares with other companies in Pertamina business group, as follows.*

## TABEL INFORMASI ANAK PERUSAHAAN DAN/ATAU ASOSIASI

Information Table of Subsidiaries and/or Associations

Nama Anak Perusahaan/ Afiliasi Name of Subsidiary/ Affiliate	% Kepemilikan % Ownership	Nama Pengurus & Jabatan Name of Management & Position	Bidang Usaha Line of Business	Lokasi Usaha Location of Business	Kantor Pusat Head Office
PT Prima Armada Raya	0,05%	Direktur Utama : Ari Arjunadi Direktur Keuangan & SDM : Anjas Jati Kesuma Direktur Operasi : Harnawan Santoso	Penyewaan kendaraan jangka panjang Jasa perbengkelan Long-term vehicle rental Workshop services	Jakarta Jakarta	Patra Jasa Office Tower Jl. Jend. Gatot Subroto, Kav. 32-34, Lt. Dasar Ruang B, RT.6/RW.3, Kuningan, Kuningan Tim., Kecamatan Setiabudi, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12950

PT Prima Armada Raya adalah perusahaan layanan transportasi di Indonesia yang menyediakan solusi transportasi yang mencakup penyewaan kendaraan untuk korporasi, alat berat, logistik dan jasa perbengkelan. Lokasi usaha PT Prima Armada Raya mencakup Aceh, Medan, Jambi, Palembang, Jakarta, Bandung, Cirebon, Semarang, Denpasar, Tarakan, dan Samarinda. Di akhir tahun 2020, kepemilikan saham PT Prima Armada Raya adalah PT Patra Jasa sebesar 99,95%, dan PTC sebesar 0,05%.

*PT Prima Armada Raya is a transportation services company in Indonesia that provides transportation solutions of vehicle rental for corporations, heavy equipment, logistics and workshop services. The business location of PT Prima Armada Raya covers Aceh, Medan, Jambi, Palembang, Jakarta, Bandung, Cirebon, Semarang, Denpasar, Tarakan, and Samarinda. At the end of 2020, PT Prima Armada Raya's share ownership was PT Patra Jasa at 99.95%, and PTC at 0.05%.*



## KRONOLOGI PENERBITAN DAN PENCATATAN SAHAM

Chronology Of Shares Issuance And Listing

Laporan mengenai kronologis pencatatan saham tidak tersedia pada laporan PTC dikarenakan Perusahaan belum mencatatkan sahamnya di pasar saham.

*The report regarding the chronology of share listing is not available on the PTC report because the Company has not listed its shares on the stock market.*

Oleh karena itu tidak terdapat informasi terkait perdagangan saham, mencakup tahun penerbitan saham, jumlah saham, nilai nominal saham, dan harga penawaran saham untuk masing-masing tindakan korporasi (*corporate action*); jumlah saham tercatat setelah masing-masing tindakan korporasi (*corporate action*); dan nama bursa dimana saham dicatitkan

*Therefore, there is no information related to stock trading, including the year of issuance of shares, number of shares, nominal value of shares, and share offering price for each corporate action; the number of shares registered after each corporate action; and the name of the stock exchange where the shares are listed.*



## KRONOLOGI PENERBITAN DAN PENCATATAN EFEK LAINNYA

### Chronology of Other Securities Issuance and Listing

Laporan mengenai kronologis pencatatan efek lainnya tidak tersedia pada laporan PTC dikarenakan Perusahaan belum mencatatkan sahamnya di pasar saham.

The report regarding the chronology of other securities listing is not available on the PTC report because the Company has not listed its shares on the stock market.

Dengan demikian tidak terdapat informasi terkait efek lainnya, tahun penerbitan efek lainnya, tingkat bunga/imbalan efek lainnya, dan jatuh tempo efek lainnya; nilai penawaran efek lainnya; nama bursa dimana efek dicatatkan dan peringkat efek".

Therefore, there is no information related to other securities, year of issuance of other securities, interest rate / other securities return, and maturity of other securities; offering value of other securities; the name of the exchange where the securities are listed and the rating of the securities.

## LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PERUSAHAAN

### Supporting Institutions And Professionals

Jenis Category	Nama & Alamat Name & Address	Jenis dan Bentuk Jasa Type and Form of Service	Periode Penugasan Assignment Period
Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PWC Indonesia) WTC 3 Jl. Jend. Sudirman, RT.5/RW.4, Kuningan, Karet Semanggi, Setia Budi, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12920, Indonesia Telp: +62 21 50992901 / 31192901	Audit Kinerja Keuangan PTC Tahun Buku 2020 Audit of PT Financial Performance for fiscal year 2020	2 tahun terakhir Last 2 years
Konsultan Hukum Legal Consultant	Dr. Turman M. Panggabean, SH., MH. Kantor Advokat DR. Turman M. Panggabean, SH.,MH., & Rekan, Ruko Cempaka Mas Blok B-24, Jl. Letjend Suprpto, Jakarta Pusat.	Jasa Hukum Advokasi Advocacy Legal Services	2 tahun terakhir Last 2 years
Jasa Penilai Appraisal Services	PT Dinamika Pasifik Solusindo Jl. Raya Lenteng Agung No.25, RT.10/RW.4, Lenteng Agung, Kec. Jagakarsa, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12610, Indonesia Telp: +62 21 27804641	Assessment GCG GCG Assessment	23 Desember 2020 - 31 Maret 2021
Jasa Aktuaris Actuary Services	PT Dayamandiri Dharmakonsilindo Jl. Pakubuwono VI No.61 Jakarta 12120 Telp: (62-21) 7279 86920 hunting	Perhitungan PSAK 24 untuk penggajian Security, Pekerja Aviati dan Pekerja Internal periode Januari s/d Desember 2020 Calculation of PSAK 24 for Security, Aviation Workers, and Internal Workers for the period January to December 2020	9 November - 9 Desember 2020
Notaris Notary	Yul Khaizar Panuh SH. Jl. Aipda K.S. Tubun No. 130B, Slipi, Jakarta Barat Telp: 021-5363953 Fax: 021-5364261	Pembuatan Akta Notaris dan Pendaftaran dan Pencatatan berkas kepada Departemen Hukum dan HAM RI Making of Notarial Deed and Registration and Recording of documents to the Indonesian Ministry of Law and Human Rights	2 tahun terakhir Last 2 years

## WILAYAH OPERASIONAL

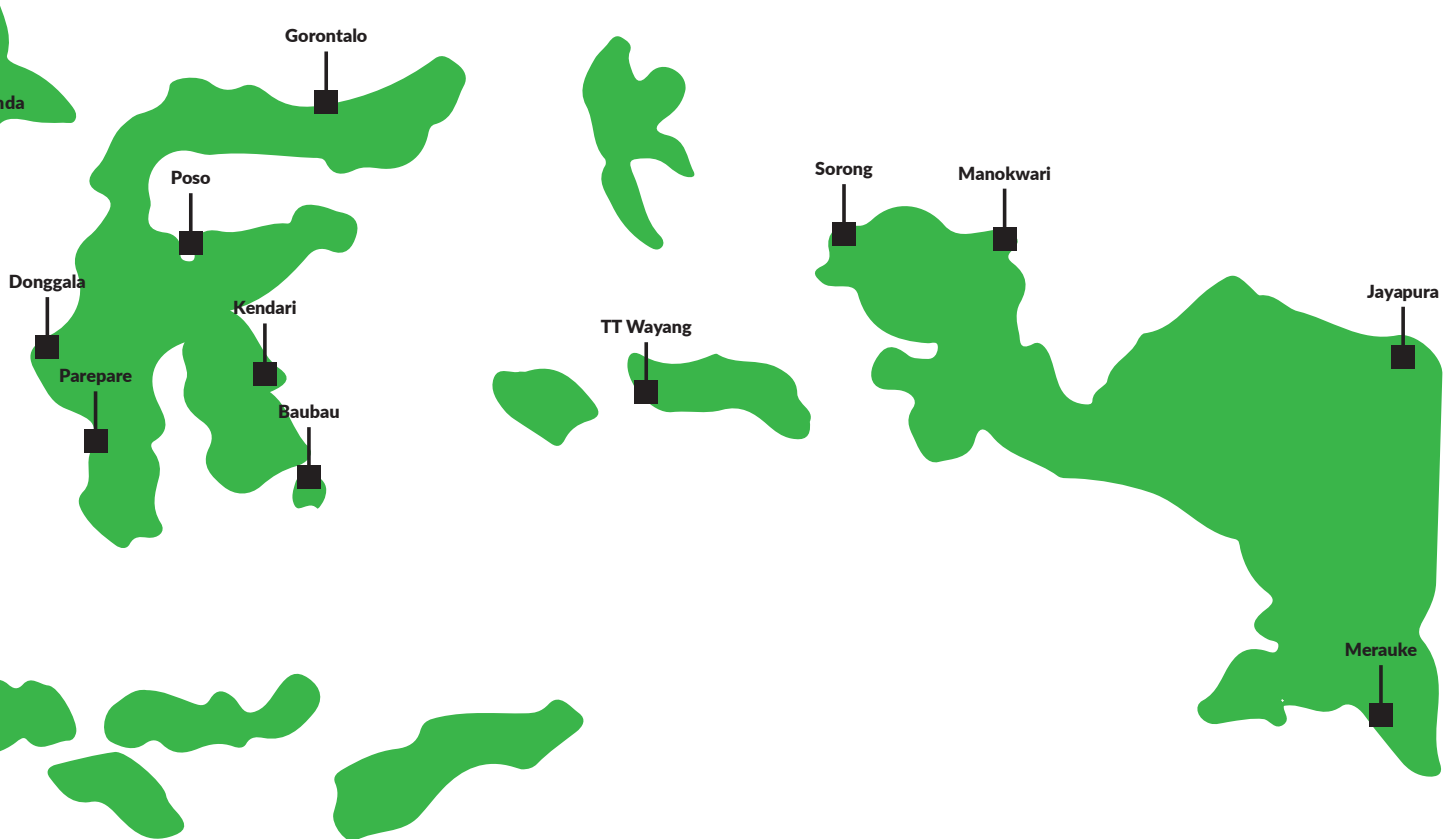
Operational Area



## KANTOR PERWAKILAN PTC WILAYAH 2020

PTC Representative Office 2020

No	Wilayah   Area	Unit	Alamat   Address	PIC Lokasi   PIC Location	
				PIC	Divisi   Division
1	Semarang, Jawa Tengah Semarang, Central Java	MOR IV	Jalan Pemuda No. 14 Semarang	Hendry Mandala Putra	Jasa Pengamanan Security Services
2	Balongan, Jawa Barat Balongan, West Java	RU VI	Jalan Raya Balongan KM 9 Indramayu	Dewi Prihandini	Jasa Pengamanan Security Services
3	Jayapura, Papua	MOR VIII	PT. Pertamina MOR VIII Jl. Nimboran 2-4, Jayapura-papua Kode pos 99116	Lili Suryati (Admin MOR VIII)	Jasa Pengamanan Security Services
4	Makassar, Sulawesi Selatan Makassar, South Sulawesi	MOR VII	Jl. Garuda No. 1 Makassar Sulawesi Selatan	Wahyuddin Firmansyah Rayes (Admin MOR VII)	Jasa Pengamanan Security Services



5	Balikpapan, Kalimantan Timur <i>Balikpapan, East Kalimantan</i>	RU V	Jalan Karang Jawa Dalam no 37 RT 010 Kel Karang Jati Balikpapan	Erviana Dewi (Admin RU V)	Jasa Pengamanan <i>Security Services</i>
6	Palembang, Sumatera Selatan <i>Palembang, South Sumatera</i>	MOR II	DI. Panjaitan 16 Ulu	Nurlela	Jasa Pengamanan <i>Security Services</i>
7	Medan, Sumatera Utara <i>Medan, North Sumatera</i>	MOR I	Jalan Yos Sudarso no 8 Medan	Melyati	Pengelola Tenaga Alih Daya <i>Manpower Supply</i>
8	Surabaya, Jawa Timur <i>Surabaya, East Java</i>	MOR V	Jalan Jagir Wonokromo 98-Z/B3-1	Syamsudi	Jasa Pengamanan <i>Security Services</i>
9	Jakarta	Pertamina Pusat	Jalan Merdeka Timur no 1A Jakarta Pusat	Bambang Sudarsono	Jasa Pengamanan <i>Security Services</i>

## AKSES INFORMASI

### *Access Information*

Informasi untuk pemegang saham, berita terbaru dan informasi umum tentang Perusahaan dapat diperoleh melalui:

*Information for shareholders, the latest news and general information about the Company can be obtained through:*

#### **SEKRETARIAT PERUSAHAAN**

##### *Corporate Secretary*

Jalan Abdul Muis nomor 52-56 A

Petojo Selatan, Gambir

Jakarta Pusat 10160

Telepon | *Telephone* : +62 21 351 4977

Faksimili | *Faximile* : +62 21 2120 1557

Situs Jejaring | *Website* : [www.pertamina-ptc.com](http://www.pertamina-ptc.com)

##### *Media Sosial | Social Media*

Instagram : [ptc\\_id](#)

Facebook : <http://facebook.com/ptc.pertamina>

LinkedIn : [Pertamina Training & Consulting](#)

## PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

### Awards And Certifications



Penerbit Sertifikat:  
PT Pertamina Hulu Energi  
Certificate Issuer:  
PT Pertamina Hulu Energi

Sertifikat Kualifikasi Contractor Safety, Health and Environmental Management System (CSMS)  
Contractor Safety, Health and Environmental Management System (CSMS) Qualification Certificate

Sertifikat diberikan untuk proses pengadaan di lingkungan PT Pertamina Hulu Energi dengan kriteria pekerjaan Risiko Tinggi yang berlaku selama 2 (dua) tahun, sejak 5 Juli 2019.  
The certificate was given for the procurement process within PT Pertamina Hulu Energi with the criteria for High Risk work which is valid for 2 (two) years, from 5 July 2019.



Penerbit Sertifikat:  
PT Pertamina (Persero)  
Certificate Issuer:  
PT Pertamina (Persero)

Sertifikat Kualifikasi Contractor Safety, Health and Environmental Management System (CSMS)  
Contractor Safety, Health and Environmental Management System (CSMS) Qualification Certificate

Sertifikat diberikan untuk proses pengadaan di lingkungan PT Pertamina (Persero) dengan kriteria pekerjaan Risiko Tinggi yang berlaku hingga 11 November 2021.  
The certificate is given for the procurement process within PT Pertamina (Persero) with the criteria for High Risk work which is valid until 11 November 2021.



Penerbit Sertikat:  
Lloyd's Register  
Certificate Issuer:  
Lloyd's Register

CERTIFICATE OF APPROVAL :  
ISO 9001:2015

The scope of this approval is applicable to:  
Provision of Training and Consultancy  
Services, Event Organizing Services and  
Man Power Supply for Security and General  
Operation.



Penerbit Sertifikat:  
PT Pertamina (Persero)  
Certificate Issuer:  
PT Pertamina (Persero)

CERTIFICATE OF FSC - NON TEKNIS 2020:  
PC - PROVE ODADINGS

Certified of 'Gold Category' for  
Continuous Improvement Programs to  
PC-Prove Odadings



Penerbit Sertifikat:  
PT Pertamina (Persero)  
Certificate Issuer:  
PT Pertamina (Persero)

CERTIFICATE OF FSC - NON TEKNIS 2020:  
FT - PROVE ACE TEAM

Certified of 'Silver Category' for  
Continous Improvement Programs to  
FT Prove Ace Team





# ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

*Management Discussion & Analysis*



## TINJAUAN EKONOMI MAKRO GLOBAL

### Global Macro Economic Review

Pada awal 2020, pertumbuhan ekonomi dunia dimulai dengan optimisme yang cukup baik, di mana *World Economic Outlook (WEO)* dari *International Monetary Fund* saat itu memperkirakan pertumbuhan ekonomi dunia mencapai 3,3%. Kuartar pertama tahun 2020 juga diisi dengan perundingan hubungan dagang Amerika Serikat-China, serta Brexit yang juga mulai masuk dalam masa transisi.

Namun, kondisi ekonomi mulai berubah kepada posisi yang berbalik ketika dunia dihadapi pada fakta ditemukannya jenis virus baru, yakni *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-CoV-2)*, atau yang juga disebut sebagai penyebab munculnya penyakit *COVID-19*, yang menyebar di hampir seluruh dunia hingga diputuskan menjadi pandemi. Dengan potensi bahaya yang ditimbulkannya, serta dengan jenis virus yang belum pernah ditemukan sebelumnya, jenis virus ini berdampak pula pada situasi sosial dan ekonomi, yang membuat berbagai negara di dunia akhirnya menerapkan pembatasan berskala luas.

Faktor ketidakpastian serta penyesuaian yang harus dilakukan, membuat IMF sampai melakukan empat kali revisi WEO sepanjang tahun 2020, setelah adanya restriksi dan volatilitas di pasar keuangan dan komoditas. Kontraksi aktivitas ekonomi global pada 2020 diperkirakan lebih rendah dibandingkan proyeksi sebelumnya, terutama karena penurunan ekonomi di negara maju tidak terlalu dalam dan ekonomi China yang pulih lebih cepat. Akhirnya, pada penghujung 2020, Bank Dunia mengungkapkan laju perekonomian global pada tahun 2020 mengalami kontraksi sebesar 4,3%.

Dalam mengantisipasi kondisi yang semakin memburuk, beberapa negara telah bertindak cepat dengan mengeluarkan berbagai kebijakan ultra akomodatif yang diharapkan dapat mengurangi dampak ekonomi yang semakin parah. Diantaranya, *The Federal Reserves (the Fed)* dan Bank of Canada telah menurunkan suku bunga kebijakan hingga 150 bps sejak awal 2019, demikian pula sebagian besar negara maju dan berkembang juga menurunkan suku bunga kebijakan. Selain itu, pelonggaran moneter juga dilakukan sejumlah bank sentral melalui *Quantitative Easing (QE)* secara masif. The Fed melakukan QE melalui pembelian *US Treasury (UST)* dan *Mortgage Backed Securities* serta *Municipal Bonds* dan *bond* yang lebih berisiko hingga USD2,3 triliun atau sekitar 10 persen dari Produk Domestik Bruto (PDB) AS.

*In early 2020, world economic growth started with good optimism in which the World Economic Outlook (WEO) from the International Monetary Fund at that time predicted world economic growth to reach 3.3%. The first quarter of 2020 was also filled with negotiations on trade relations between the United States and China, as well as Brexit, which was also beginning to enter into a transitional period.*

*However, economic conditions began to change to a reversed position when the world was faced with the discovery of a new type of virus, namely severe acute respiratory syndrome coronavirus 2 (SARS-CoV 2), or what is also known as the cause of the emergence of the COVID-19 disease, which is spreading in almost all regions. The whole world until it is declared a pandemic. With the potential dangers posed by it, as well as with a type of virus that has never been found before, this type of virus also has an impact on the social and economic situation, which causes various countries in the world to finally implement wide-scale restrictions.*

*The uncertainty factor and the adjustments that must be made have prompted the IMF to make four revisions to WEO throughout 2020, following restrictions and volatility on financial and commodity markets. The contraction in global economic activity in 2020 was estimated to be lower than previous projections, mainly because the economic downturn in developed countries was not too deep and China's economy was recovering more quickly. Finally, at the end of 2020, the World Bank revealed that the global economic rate in 2020 would experience a contraction of 4.3%.*

*In anticipation of worsening conditions, several countries have acted quickly by issuing various ultra-accommodating policies which were expected to reduce the worsening economic impact. Among them, The Federal Reserves (the Fed) and the Bank of Canada have lowered policy rates by 150 bps since early 2019, and most developed and developing countries have also lowered their policy rates. In addition, a number of central banks have also implemented monetary easing through massive Quantitative Easing (QE). The Fed carried out QE through the purchase of US Treasury (UST) and Mortgage-Backed Securities as well as riskier Municipal Bonds and bonds of up to US \$ 2.3 trillion or about 10 percent of US Gross Domestic Product (GDP).*

## TINJAUAN EKONOMI MAKRO INDONESIA

### Indonesian Macro Economic Review

Dampak pandemi akan kontraksi ekonomi ini juga terjadi di Indonesia. Bahkan, sejak tahun 1998 untuk pertama kalinya Indonesia mengalami kontraksi. Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan produk domestik bruto (PDB) Indonesia pada sepanjang 2020 tumbuh minus 2,07 persen. Padahal sebelumnya di kuartal I 2020, ekonomi Indonesia masih tumbuh positif 2,97%, kemudian pada kuartal II 2020 mengalami kontraksi yang sangat dalam hingga 5,32%. Berikutnya pada kuartal III 2020, kontraksi masih terjadi sebesar 3,49%, dan di kuartal IV 2020 tercatat angka pertumbuhan ekonomi berkontraksi pada angka 2,19%. Catatan ini jelas anjlok dibandingkan 2019 lalu yang mana ekonomi Indonesia tumbuh 5,02%.

Pertumbuhan ini sejalan dengan proyeksi pemerintah yang berada di kisaran minus 2,2 persen hingga minus 1,7%. Namun, pertumbuhan ini berada di bawah ekspektasi yang dipasang oleh Bank Dunia dan *Asian Development Bank* (ADB) yang sama-sama memperkirakan Indonesia akan tumbuh minus 2,2%.

Dengan penurunan pertumbuhan ekonomi Indonesia tersebut, BPS juga mencatat bahwa Produk Domestik Bruto (PDB) per kapita Indonesia turun ketimbang 2019. Pada 2020, PDB per kapita tercatat Rp56,9 juta atau setara US\$ 3.911,7. Kontraksi ekonomi 2020 sendiri bila diperhatikan lebih dalam, dipengaruhi oleh melemahnya sepuluh sektor industri yang ada, termasuk sektor jasa.

Sepanjang 2020, nilai tukar Rupiah terhadap dolar Amerika Serikat (AS) juga ikut terombang-ambing seiring dengan ketidakpastian di tengah wabah COVID-19. Penyebaran virus memicu meningkatnya risiko ketidakpastian global. Oleh sebab itu, para investor cenderung mengalihkan dana investasinya ke aset berisiko rendah, seperti emas, obligasi pemerintah negara maju, dan mata uang dunia, seperti dolar Amerika Serikat (USD). Hal ini menyebabkan terjadinya arus modal keluar (*capital outflow*) dari negara-negara berkembang, termasuk Indonesia. Pada kuartal I 2020 *capital outflow* mencapai Rp 148,5 triliun. Angka ini hampir tiga kali lipat lebih besar dibandingkan dengan arus modal keluar yang terjadi pada saat krisis keuangan 2008 dan 2013. Akibatnya, Rupiah anjlok hingga level terendah dalam sejarah pada 16.741 per USD pada 2 April 2020.

Guna stabilisasi nilai tukar Rupiah, pemerintah dan Bank Indonesia (BI) mengeluarkan kebijakan stimulus fiskal melalui Perppu 1 Tahun 2020 yang diikuti dengan penerbitan Perpres 54 Tahun 2020 yang kemudian direvisi dengan Perpres 72 Tahun 2020. Pasca kebijakan ini dan proses adaptasi publik, Rupiah mulai merangkak naik hingga Mei 2020 mencapai level 15.000an berkat aliran masuk modal asing dan besarnya pasokan

*The impact of the pandemic on this economic contraction is also happening in Indonesia. In fact, since 1998 for the first time Indonesia experienced a contraction. Badan Pusat Statistik (BPS) reported that Indonesia's gross domestic product (GDP) throughout 2020 grew minus 2.07%. Whereas previously in the first quarter of 2020, the Indonesian economy still grew positively 2.97%, then in the second quarter of 2020 it experienced a very deep contraction of up to 5.32%. In the third quarter of 2020, the contraction still occurred at 3.49%, and in the fourth quarter of 2020, the economic growth rate contracted at 2.19%. This record clearly dropped compared to 2019, where the Indonesian economy grew 5.02%.*

*This growth was in line with the government's projection in the range of minus 2.2% to minus 1.7%. However, this growth was below the expectations set by the World Bank and the Asian Development Bank (ADB), which both estimate that Indonesia will grow by minus 2.2%.*

*With the decline in Indonesia's economic growth, BPS also noted that Indonesia's per capita Gross Domestic Product (GDP) had decreased compared to 2019. In 2020, GDP per capita was recorded at IDR 56.9 million or the equivalent of US \$ 3,911.7. When it is considered closely at the 2020 economic contraction, it was influenced by the weakening of the ten existing industrial sectors, including the service sector.*

*Throughout 2020, the rupiah exchange rate against the United States dollar also swayed along with the uncertainty amid the COVID-19 outbreak. The spread of the virus raises the risk of global uncertainty. Therefore, investors tend to shift their investment funds to low-risk assets, such as gold, government bonds in developed countries, and world currencies, such as the United States dollar (US \$). This has led to capital outflows from developing countries, including Indonesia. In the first quarter of 2020, the capital outflow reached IDR 148.5 trillion. This figure was almost three times higher than the capital outflow that occurred during the 2008 and 2013 financial crises. As a result, the Rupiah fell to its historical low of Rp16,741 per US \$ on 2 April 2020.*

*In order to achieve stabilization of the Rupiah exchange rate, the Government and Bank Indonesia (BI) issued a fiscal stimulus policy through Perppu 1 of 2020 which was followed by the issuance of Presidential Decree 54 of 2020 which was later revised by Presidential Decree 72 of 2020. After this policy and the public adaptation process, the Rupiah began crawling up until May 2020 reaching the level of around 15,000 thanks to foreign capital*

valas dari pelaku domestik. Akhirnya Rupiah membukukan penguatan, bahkan dibandingkan mata uang utama Asia lainnya.

Bank Indonesia mengungkapkan bahwa selama tahun 2020, rerata nilai tukar Rupiah melemah 2,66% ke level Rp14.525 per dolar Amerika Serikat, bila dibandingkan pada tahun 2019 nilai tukar Rupiah yang berada di level Rp14.139 per dolar Amerika Serikat. Pada semester II-2020, Rupiah terapresiasi 1,46% secara *point-to-point* (ptp). Hal ini juga disertai dengan volatilitas yang menurun tajam dari 22% pada Juni 2020 menjadi 2,65% pada Desember 2020. Meskipun Rupiah terdepresiasi secara tahunan, depresiasi Rupiah lebih terbatas dibandingkan dengan pelemahan beberapa mata uang negara berkembang lainnya. Volatilitas nilai tukar Rupiah juga meningkat menjadi 15,9% dari 7,0% pada 2019.

*inflows and large foreign exchange supplies from domestic players. Finally, the Rupiah recorded a strengthening, even compared to other major Asian currencies.*

*Bank Indonesia revealed that during 2020, the average rupiah exchange rate weakened 2.66% to a level of Rp14,525 per US dollar, when compared to 2019 the rupiah exchange rate was at Rp14,139 per US dollar. In semester II-2020, the Rupiah has appreciated 1.46% on a point-to-point basis (ptp). This was also accompanied by a sharp drop in volatility from 22% in June 2020 to 2.65% in December 2020. Although the Rupiah depreciates annually, the depreciation of the Rupiah was more limited compared to the depreciation of several other developing country currencies. The volatility of the Rupiah exchange rate also increased to 15.9% from 7.0% in 2019.*

## TINJAUAN INDUSTRI

### Industry Review

Pertumbuhan sektor Jasa dapat dikatakan lesu pada tahun 2020, dibuktikan dengan hasil analisis BPS yang menunjukkan bahwa pertumbuhan sektor Jasa Perusahaan ikut berkontraksi dengan pertumbuhan -5,4%. Padahal awalnya sektor Jasa diyakini mampu mendorong pertumbuhan PDB Indonesia pada tahun 2020. Rancangan Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024, dari Badan Perencanaan Pembangunan Nasional per Januari 2020, menunjukkan bahwa struktur ekonomi Indonesia sudah mengarah pada sektor Jasa. Bahkan sejak lima tahun terakhir, pertumbuhan sektor Jasa jauh lebih tinggi dibandingkan sektor Industri.

*Services sector growth could be stated to be sluggish in 2020, as evidenced by the results of BPS analysis which showed that the growth of the Corporate Services sector also contracted with growth of -5.4%. Whereas initially the service sector was believed to be able to boost Indonesia's GDP growth in 2020. Rancangan Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024, from the Badan Perencanaan Pembangunan Nasional as of January 2020, showed that Indonesia's economic structure was already leading to the services sector. In fact, since the last five years, the growth of the Service sector has been much higher than that of the Industrial sector.*

## POSISI PERUSAHAAN DALAM INDUSTRI

### Position of The Company in Industry

PT Pertamina Training & Consulting (PTC) memiliki beberapa jenis lini bisnis di bidang jasa, yang secara lebih khusus dapat dikategorikan pada aspek pelatihan, konsultasi, penyaluran dan pengembangan sumber daya manusia, penyelenggaraan acara, dan jasa penunjang lainnya. Sesuai dengan visi Perusahaan yaitu menjadi Perusahaan kelas dunia di Bidang *Human Capital, Consulting* dan Jasa Manajemen lainnya, PTC berkomitmen dalam mendukung penyediaan dan pengembangan sumber daya manusia untuk memberikan nilai tambah kepada para pelanggannya pada *level* tertinggi.

*PT Pertamina Training & Consulting (PTC) has several types of business lines in the service sector, which are more specifically categorized as training, consulting, channeling and developing human resources, organizing events, and other supporting services. In accordance with the Company's vision, which is to become a world-class company in the fields of Human Capital, Consulting and other Management Services, PTC is committed to supporting the provision and development of human resources to provide added value to its customers at the highest level.*

Saat ini PTC masih berfokus menyediakan jasa *Human Capital* untuk mendukung bisnis energi yang dijalankan oleh PT Pertamina (Persero) dan perusahaan-perusahaan afliasinya. Namun demikian, PTC juga melayani pelanggan *non-captive* di luar Pertamina Group, termasuk lembaga pemerintahan, BUMN dan afliasinya, serta perusahaan swasta. Untuk meningkatkan daya saing, PTC melakukan penataan proses bisnis, menerapkan teknologi terkini, serta meningkatkan kompetensi para fasilitator dan tenaga pendukung di PTC. Dengan demikian diharapkan PTC dapat melayani pelanggan dan para pemangku kepentingannya dengan efektif dan efisien.

Currently PTC is still focused on providing Human Capital services to support the energy business run by PT Pertamina (Persero) and its affiliated companies. However, PTC also serves non-captive customers outside the Pertamina Group, including government agencies, BUMN and its affiliates, as well as private companies. To increase competitiveness, PTC conducts business process structuring, applies the latest technology, and improves the competence of facilitators and support staff at PTC. Thus, it is hoped that PTC can serve its customers and stakeholders effectively and efficiently.

## TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT OPERASI

### Operations Review Per Operation Segment

#### DASAR PENETAPAN SEGMENT USAHA

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan yang terakhir disahkan melalui Akta No. 12, tanggal 27 Juni 2013 dari Notaris Andy Alhadis Agus S.H., dan berdasarkan Pendapat dalam laporan keuangan teraudit yang dapat menjadi ukuran bagi profitabilitas segment usaha, kegiatan operasi Perusahaan terdiri dari:

1. Pelatihan: melaksanakan kegiatan jasa pelatihan dan keterampilan SDM, mencakup pelatihan *in-house* dan pelatihan publik, *workshop*, seminar.
2. Konsultasi: melaksanakan kegiatan konsultasi, mencakup bidang manajemen, teknik, administrasi, *engineering*, kesisteman, dan pengembangan bisnis.
3. Pengelola Alih Daya/*Manpower Supply*: melaksanakan kegiatan jasa rekrutmen, penyediaan dan pengelolaan tenaga kerja.
4. *Event Organizer*: mencakup penyelenggaraan *Meeting, Incentive, Conference and Exhibition*.
5. Jasa Pengamanan: meliputi penyediaan tenaga pengamanan, jasa konsultasi keamanan, jasa peralatan keamanan, dan jasa pelatihan keamanan.
6. Pusat Penilaian/*Assessment Center*: melaksanakan kegiatan evaluasi perilaku pekerja untuk mengukur kompetensi yang dibutuhkan perusahaan.

#### BASIC DETERMINATION OF BUSINESS SEGMENTS

Basis for Determination of Business Segments Based on the Company's Articles of Association which was recently legalized by Deed No. 12, dated 27 June 2013 from Notary Andy Alhadis Agus S.H., and based on the income in the audited financial statements which can be used as a measure for the profitability of the business segment, the Company's operating activities consist of:

1. *Training*: conducting training services and HR skills, including *in-house training and public training, workshops, seminars*.
2. *Consulting*: carrying out consulting activities, covering the fields of management, *engineering, administration, engineering systems and business development*.
3. *Manpower Supply Manager*: carries out recruitment services, provision and management of employment.
4. *Event Organizer*: includes organizing *Meeting, Incentive, Conference and Exhibition*.
5. *Security Services*: includes the provision of security personnel, security consulting services, security equipment services, and security training services.
6. *Assessment Center*: conducts employee behavior evaluation activities to measure the competencies needed by the clients.

## SEGMENT USAHA PTC BERDASARKAN KEGIATAN USAHA

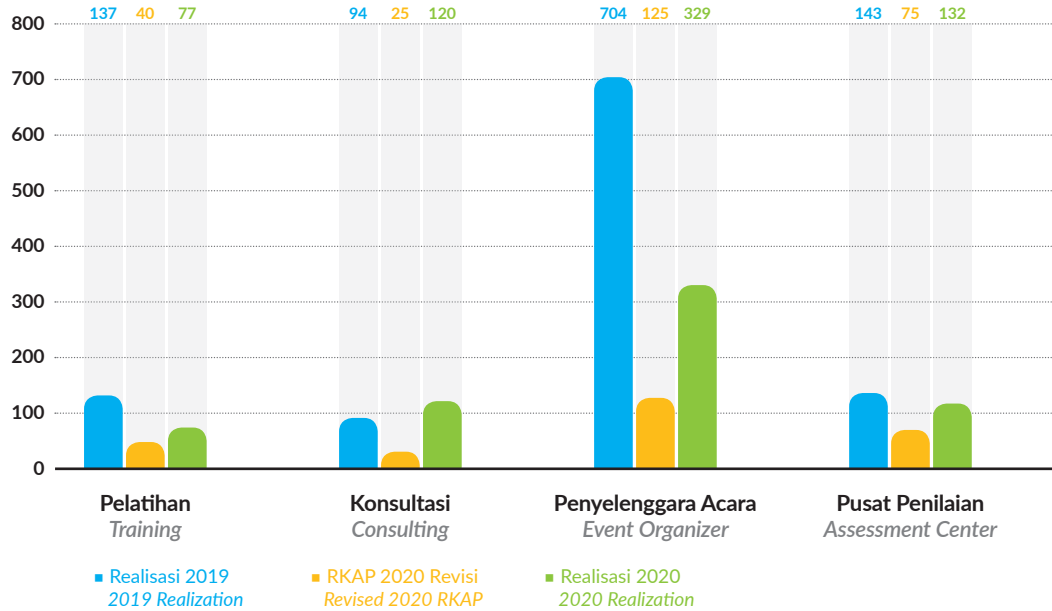
### PTC Business Segments Based on Business Activities

Sekilas tentang kontribusi setiap segmen usaha terhadap Pendapatan Perusahaan dapat dilihat di bawah ini:

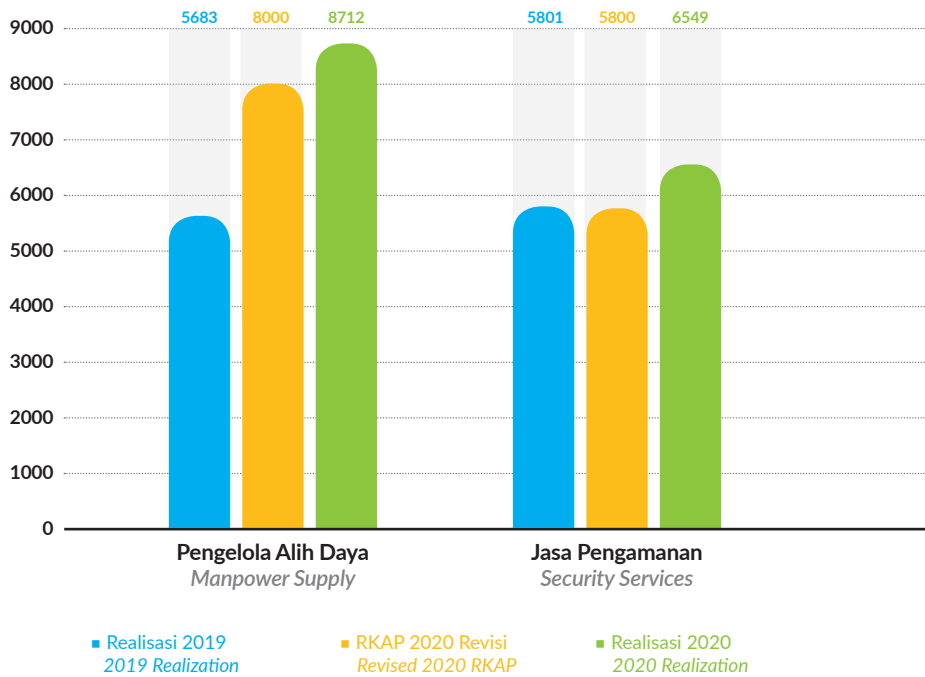
A glimpse of the contribution of each business segment to Company Revenue can be seen below:

Segmen Usaha Business Segments	2020		2019		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
	Realisasi (dalam Rp juta) Amount (Rp million)	Kontribusi (%) Contribution (%)	Realisasi (dalam Rp juta) Amount (Rp million)	Kontribusi (%) Contribution (%)	Selisih (Rp juta) Difference (Rp million)	Persentase (%) Percentage (%)	
	1		2		3=1-2	3/2	
Pelatihan Training	36.553	1,59	50.198	2,41	(13.645)	(27,18)	↓
Konsultasi Consulting	143.881	6,25	149.597	7,17	(5.716)	(3,82)	↓
Pengelola Alih Daya Manpower Supply	1.031.315	44,78	732.672	35,13	298.643	40,76	↑
Penyelenggara Acara Event Organizer	375.712	16,31	548.704	26,31	(172.992)	(31,53)	↓
Jasa Pengamanan Security Service	711.924	30,91	596.237	28,58	115.687	19,40	↑
Pusat Penilaian Assessment Center	3.692	0,16	8.463	0,41	(4.771)	(56,37)	↓
<b>Jumlah Pendapatan Total Revenue</b>	<b>2.303.077</b>	<b>100</b>	<b>2.085.871</b>	<b>100</b>	<b>217.206</b>	<b>10,41</b>	<b>↑</b>

**Jumlah Proyek PTC**  
Number of PTC Projects



**Jumlah Pekerja PTC**  
Number of PTC workers



## SEGMENT PELATIHAN

### Training Segment

#### KINERJA SEGMENT PELATIHAN

Ringkasan kinerja Segmen Pelatihan, ditunjukkan melalui tabel berikut:

#### TRAINING SEGMENT PERFORMANCE

Summary of the performance of the Training Segments, shown in the following table:

Segmen Usaha Business Segments	Satuan Unit	Realisasi 2019 2019 Realization	RKAP 2020 Revisi Revised 2020 RKAP	Realisasi 2020 2020 Realization	% Pertumbuhan % Growth	% Pencapaian % Achievement
		1	2	3	3:1	3:2
Pelatihan   Training	Proyek   Projects	137	40	77	56%	193%

Secara operasional sampai dengan akhir bulan Desember 2020, pencapaian bisnis Pelatihan telah berhasil menyelesaikan 77 proyek dengan tingkat pencapaian 193% dari target RKAP 2020 (Revisi) sebanyak 40 proyek. Pencapaian tersebut sudah berhasil melebihi target RKAP 2020 Revisi namun 60 proyek lebih sedikit jika dibandingkan dengan jumlah proyek yang diperoleh pada periode yang sama tahun sebelumnya, penurunan jumlah proyek tersebut dikarenakan adanya efisiensi biaya operasional sebesar 30% di Pertamina Group dan adanya pembatasan pelatihan di Pertamina Group akibat dampak dari pandemi COVID-19. Jumlah peserta Training sampai dengan akhir bulan Desember 2020 sebanyak 7.898 peserta, yang terdiri dari peserta Pertamina Group sebanyak 5.198 orang (65,81%), dan dari non-Pertamina Group sebanyak 2.700 orang (34,19%).

Operationally until the end of December 2020, the training business achievement has successfully completed 77 projects with an achievement level of 193% of the Revised 2020 RKAP target of 40 projects. This achievement has succeeded in exceeding the Revised 2020 RKAP target but 60 projects are less when compared to the number of projects obtained in the same period the previous year. The decrease in the number of projects was due to operational cost efficiency of 30% at Pertamina Group and training restrictions Pertamina Group due to the impact of the COVID-19 pandemic. The number of training participants until the end of December 2020 was 7,898 participants, consisting of 5,198 Pertamina Group participants (65.81%), and 2,700 non-Pertamina Group participants (34.19%).

#### Profitabilitas Segmen Pelatihan

Profitability of the Training Segment

dalam juta Rupiah  
in million Rupiah

Deskripsi Description	Realisasi 2019 2019 Realization	RKAP 2020 Revisi Revised 2020 RKAP	Realisasi 2020 2020 Realization	% Pertumbuhan % Growth	% Pencapaian % Achievement
	1	2	3	3:1	3:2
Pendapatan Revenue	50.198	9.686	36.553	72,82	377,38
Biaya Pokok Usaha Cost of Revenue	42.966	8.662	27.398	63,77	316,30
Laba (Rugi) Kotor Gross Profit (Loss)	7.232	1.024	9.155	126,59	894,04

Selama tahun 2020, bisnis Pelatihan berhasil membukukan pendapatan sebesar Rp36,55miliar dengan tingkat pencapaian 377% dari target RKAP 2020 Revisi sebesar Rp9,68miliar, namun pendapatan tersebut masih lebih rendah Rp13,64miliar dengan tingkat pencapaian 73% jika dibandingkan dengan pendapatan yang diperoleh pada periode yang sama tahun sebelumnya sebesar Rp50,19miliar. Dengan jumlah biaya pokok usaha untuk segmen ini sebesar Rp 27,40 miliar tahun 2020, menghasilkan laba kotor sebesar Rp9,16 miliar. Angka ini meningkat 126,59% bila dibandingkan tahun sebelumnya, dan melebihi target RKAP 2020 Revisi menjadi sebesar 894,04%.

During 2020, the Training business managed to record revenue of Rp36.55 billion with an achievement level of 377% of the Revised 2020 RKAP target of Rp9.68 billion, but this income is still Rp13.64 billion lower with an achievement level of 73% when compared to the income earned in the same period the previous year amounted to Rp50.19 billion. With the total cost of business for this segment of Rp27.40 billion in 2020, it has generated a gross profit of Rp9.16 billion. This figure is an increase of 126.59% when compared to the previous year and exceeds the Revised 2020 RKAP target to be 894.04%.



## SEGMENT KONSULTASI

### Consulting Segment

#### KINERJA SEGMENT KONSULTASI

Ringkasan kinerja Segmen Konsultasi, ditunjukkan melalui tabel berikut:

Segmen Usaha Business Segments	Satuan Unit	Realisasi 2019 2019 Realization	RKAP 2020 Revisi Revised 2020 RKAP	Realisasi 2020 2020 Realization	% Pertumbuhan % Growth	% Pencapaian % Achievement
		1	2	3	3:1	3:2
Konsultasi   Consulting	Proyek   Projects	94	25	120	128%	480%

#### CONSULTING SEGMENT PERFORMANCE

Summary of the performance of the Consulting Segment, shown in the following table:

Secara umum, sampai dengan akhir bulan Desember 2020, pencapaian bisnis Konsultasi berhasil menyelesaikan 120 proyek (48 proyek multi tahun) dengan tingkat pencapaian 480% dari target RKAP 2020 (Revisi) sebanyak 25 proyek dan berhasil melampaui target RKAP 2020 (Revisi) serta 26 proyek lebih banyak jika dibandingkan dengan jumlah proyek yang diperoleh pada periode yang sama tahun sebelumnya, peningkatan jumlah proyek tersebut dikarenakan beberapa proyek yang terdampak pandemi COVID-19 yang baru berhasil diperoleh dan dikerjakan pada bulan September hingga Desember 2020 serta 12 proyek diantaranya merupakan proyek Jasa Lainnya berupa sertifikasi ISO Series. Jumlah konsultan yang dikelola sampai dengan akhir bulan Desember 2020 sebanyak 68 orang.

In general, up to the end of December 2020, the Consultation business achievement has successfully completed 120 projects (48 multi-year projects) with an achievement level of 480% of the Revised RKAP 2020 target of 25 projects and succeeded in exceeding the Revised RKAP 2020 target and more a lot when compared to the number of projects obtained in the same period the previous year, the increase in the number of projects was due to several projects that were affected by the COVID-19 pandemic which were only successfully obtained and worked on from September to December 2020 and 12 of them were Other Services projects in the form of certification ISO Series. The number of consultants managed until the end of December 2020 was 68 people.

#### Profitabilitas Segmen Konsultasi

Profitability of the Consulting Segment

dalam juta Rupiah

in million Rupiah

Deskripsi Description	Realisasi 2019 2019 Realization	RKAP 2020 Revisi Revised 2020 RKAP	Realisasi 2020 2020 Realization	% Pertumbuhan % Growth	% Pencapaian % Achievement
	1	2	3	3:1	3:2
Pendapatan Revenue	149.597	44.761	143.881	96,18	321,44
Biaya Pokok Usaha Cost of Revenue	133.525	40.035	136.579	102,29	341,15
Laba (Rugi) Kotor Gross Profit (Loss)	16.072	4.726	7.302	45,43	154,51

Dari proyek-proyek tersebut, bisnis Konsultasi berhasil membukukan pendapatan sebesar Rp143,88 miliar dengan tingkat pencapaian 321,44% dari target RKAP 2020 (Revisi) sebesar Rp44,76 miliar. Angka pendapatan ini masih lebih rendah Rp5,71 miliar dengan tingkat pencapaian 96% jika dibandingkan dengan pendapatan yang diperoleh pada periode yang sama tahun sebelumnya yakni sebesar Rp149,60 miliar. Dengan realisasi biaya pokok usaha sebesar Rp136,60 miliar, tahun 2020 segmen Konsultasi membukukan laba kotor sebesar Rp7,30 miliar. Angka ini lebih kecil dari pencapaian tahun sebelumnya, tetap melebihi target dalam RKAP 2020 Revisi sebesar 154,51%.

From these projects, the Consulting business managed to book revenue of Rp143.88 billion with an achievement level of 321.44% of the Revised 2020 RKAP target of Rp44.76 billion. This revenue figure is still Rp5.71 billion lower with an achievement level of 96% when compared to the income earned in the same period the previous year which was Rp149.60 billion. With the realization of the cost of operations of Rp136.60 billion, in 2020 the Consulting segment recorded a gross profit of Rp7.30 billion. This figure is smaller than the previous year's achievement, still exceeding the target in the Revised 2020 RKAP of 154.51%.

## SEGMENT PENGELOLA ALIH DAYA

### Manpower Supply Segment

#### KINERJA SEGMENT PENGELOLA ALIH DAYA

Ringkasan kinerja Segment Pengelola Alih Daya, ditunjukkan melalui tabel berikut:

#### MANPOWER SUPPLY SEGMENT PERFORMANCE

Summary of the performance of the Manpower Supply Segment, shown in the following table:

Segmen Usaha Business Segments	Satuan Unit	Realisasi 2019 2019 Realization	RKAP 2020 Revisi Revised 2020 RKAP	Realisasi 2020 2020 Realization	% Pertumbuhan % Growth	% Pencapaian % Achievement
		1	2	3	3:1	3:2
Pengelola Alih Daya Manpower Supply	Orang People	5.653	8.000	8.712	153%	109%

Pencapaian bisnis Pengelola Alih Daya secara operasional sampai dengan akhir bulan Desember 2020, berhasil mengelola 272 proyek penyediaan tenaga kerja, dimana 144 proyek diantaranya merupakan proyek perpanjangan dari tahun-tahun sebelumnya. Jenis pekerjaan pekerja yang dikelola Divisi Pengelola Alih Daya mencakup: Tenaga Administrasi Umum, Salesman Lubricant, Tenaga Evaluator Keuangan, Driver, Analis Data, Konsultan/ Tenaga Ahli, Sekretaris, Tenaga Penyelam, dan Certified Refueller Operator/CRO.

The achievements of the Manpower Supply business operationally until the end of December 2020, successfully managed 272 labor supply projects, of which 144 projects were extension projects from previous years. The types of work managed by the Manpower Supply Division include: General Administration Staff, Salesman Lubricant, Financial Evaluator, Driver, Data Analyst, Consultant/Expert, Secretary, Divers, and Certified Refueller Operators / CROs.

PTC mengelola 3.029 pekerja lebih banyak dari RKAP 2020 Revisi, dengan tingkat pencapaian 153% jika dibandingkan dengan jumlah pekerja yang dikelola pada periode yang sama tahun sebelumnya sebanyak 5.683 pekerja. Rata-rata pekerja yang dikelola adalah sebanyak 8.625 pekerja setiap bulannya. Jumlah pekerja yang dikelola saat ini, yaitu 8.712 orang, mencapai jumlah lebih banyak sebesar 109% dibandingkan target RKAP 2020 (Revisi) yang sebanyak 8.000 orang pekerja, Rincian pekerja yang dikelola sampai dengan akhir bulan Desember 2020 sebagai berikut:

PTC managed 3,029 more workers than the Revised 2020 RKAP, with an achievement level of 153% when compared to the number of workers managed in the same period in the previous year of 5,683 workers. The average number of workers managed is 8,625 workers per month. The number of workers currently managed, namely 8,712 people, reaches a higher number of 109% compared to the Revised 2020 RKAP target of 8,000 workers, The details of workers managed until the end of December 2020 are as follows:

Tenaga Alih Daya Manpower Supply	Jumlah Pekerja Yang Dikelola Number Of Employee Managed
CRO Aviasi	633
TKJP General Outsourcers	578
TKJP Pertamina	616
TKJP Lubricant	1.837
TKJP MOR & RU	2.832
TKJP EOS	1.503
TKJP PHE NSO	97
TKJP Yayasan Kesehatan Pertamina	45
Pertamina Non EOSM (KP)	571
<b>Jumlah Total</b>	<b>8.712</b>

### Profitabilitas Segmen Pengelola Alih Daya

Profitability of Manpower Supply Segment

dalam juta Rupiah  
in million Rupiah

Deskripsi Description	Realisasi 2019 2019 Realization	RKAP 2020 Revisi Revised 2020 RKAP	Realisasi 2020 2020 Realization	% Pertumbuhan % Growth	% Pencapaian % Achievement
	1	2	3	3:1	3:2
Pendapatan Revenue	732.672	974.876	1.031.315	140,76	105,79
Biaya Pokok Usaha Cost of Revenue	687.004	904.467	974.036	141,78	107,69
Laba (Rugi) Kotor Gross Profit (Loss)	45.668	70.409	57.279	125,42	81,35

Dari proyek-proyek tersebut, bisnis Pengelola Alih Daya pada tahun 2020 berhasil mencetak rekor tertinggi dengan nilai pendapatan di atas Rp1 triliun untuk *single-unit-business*. Jumlah pendapatan yang sebesar Rp1,03 triliun ini, melebihi target RKAP 2020 Revisi sebesar 106%, yang sebesar Rp974,88 miliar. Angka ini juga melewati Rp298,64 miliar dengan tingkat pencapaian 141% jika dibandingkan dengan pendapatan yang diperoleh pada periode yang sama tahun sebelumnya sebesar Rp732,67 miliar. Segmen Pengelola Alih Daya berhasil berkontribusi laba kotor sebesar Rp57,28 miliar, yang lebih tinggi 125,42% dari tahun sebelumnya, Rp45,67 miliar.

From these projects, the Manpower Supply business in 2020 managed to score the highest record with a revenue value of more than Rp1 trillion for a *single-unit-business*. This total revenue of Rp1.03 trillion exceeds the Revised 2020 RKAP target of 106%, which is Rp974.88 billion. This figure also exceeded as Rp298.64 billion with an achievement level of 141% when compared to the income earned in the same period the previous year of Rp732.67 billion. The Manpower Supply segment managed to contribute a gross profit of Rp57.28 billion, which was 125.42% higher than the previous year, Rp45.67 billion.

## SEGMENT PENYELENGGARA ACARA

### Event Organizer Segment

#### KINERJA SEGMENT PENYELENGGARA ACARA

Ringkasan kinerja Segmen Penyelenggara Acara, ditunjukkan melalui tabel berikut:

#### EVENT ORGANIZER SEGMENT PERFORMANCE

Summary of the performance of the Event Organizer Segment, shown in the following table:

Segmen Usaha Business Segments	Satuan Unit	Realisasi 2019 2019 Realization	RKAP 2020 Revisi Revised 2020 RKAP	Realisasi 2020 2020 Realization	% Pertumbuhan % Growth	% Pencapaian % Achievement
		1	2	3	3:1	3:2
Penyelenggara Acara Event Organizer	Proyek Projects	704	125	329	47%	263%

Sampai dengan akhir bulan Desember 2020, pencapaian bisnis Penyelenggara Acara berhasil memperoleh dan melaksanakan 329 proyek dengan tingkat pencapaian 263% dari target RKAP 2020 (Revisi) sebanyak 125 proyek. Jumlah ini lebih sedikit 375 proyek jika dibandingkan dengan jumlah proyek yang diperoleh pada periode yang sama tahun sebelumnya. Penurunan ini turut terjadi akibat adanya efisiensi biaya operasional Pertamina Group sebesar 30%, serta dipengaruhi adanya pembatasan kegiatan rapat di luar kantor, peniadaan kegiatan yang melibatkan berkumpulnya orang banyak di suatu tempat dan peniadaan kegiatan *sponsorship* di Pertamina Group akibat dampak dari pandemik COVID-19.

As of the end of December 2020, the Event Organizer's business achievement has succeeded in obtaining and implementing 329 projects with an achievement level of 263% of the Revised 2020 RKAP target of 125 projects. This number is 375 fewer projects when compared to the number of projects acquired in the same period the previous year. This decrease also occurred due to the efficiency of Pertamina Group's operational costs by 30%, as well as being influenced by restrictions on meeting activities outside of the office, the elimination of activities involving large gatherings in a place and the elimination of *sponsorship* activities in the Pertamina Group due to the impact of the COVID-19 pandemic.

**Profitabilitas Segmen Penyelenggara Acara**  
*Profitability of Event Organizer Segment*

dalam juta Rupiah  
in million Rupiah

Deskripsi Description	Realisasi 2019 2019 Realization	RKAP 2020 Revisi Revised 2020 RKAP	Realisasi 2020 2020 Realization	% Pertumbuhan % Growth	% Pencapaian % Achievement
	1	2	3	3:1	3:2
Pendapatan Revenue	548.704	125.445	375.712	68,47	299,50
Biaya Pokok Usaha Cost of Revenue	490.236	113.596	340.709	69,50	299,93
Laba (Rugi) Kotor Gross Profit (Loss)	58.468	11.849	35.003	59,87	295,41

Selama tahun 2020, bisnis Penyelenggara Acara berhasil membukukan pendapatan sebesar Rp375,71 miliar dengan tingkat pencapaian 299,50% dari target RKAP 2020 (Revisi) sebesar Rp125,44 miliar. Namun pendapatan tersebut masih lebih rendah Rp172,99 miliar dengan tingkat pencapaian 68% jika dibandingkan dengan pendapatan yang diperoleh pada periode yang sama tahun sebelumnya sebesar Rp548,70 miliar. Dengan jumlah biaya pokok usaha yang sebesar Rp340,65 miliar, segmen Penyelenggara Acara berhasil membukukan laba kotor sebesar Rp35,00 miliar, tumbuh 59,87% dibandingkan tahun sebelumnya, dan melebihi target RKAP 2020 Revisi sebesar 295,41%.

During 2020, the Event Organizer business managed to record revenue of Rp375.71 billion with an achievement level of 299.50% of the Revised 2020 RKAP target of Rp125.44 billion. However, this income was still Rp172.99 billion lower with an achievement level of 68% when compared to the income earned in the same period the previous year of Rp548.70 billion. With a total cost of business of Rp340.65 billion, the Event Organizer segment managed to book a gross profit of Rp35.00 billion, grew 59.87% compared to the previous year, and exceeded the Revised 2020 RKAP target of 295.41%.

## SEGMENT JASA PENGAMANAN

### Security Services Segment

#### KINERJA SEGMENT JASA PENGAMANAN

Ringkasan kinerja Segmen Jasa Pengamanan, ditunjukkan melalui tabel berikut:

#### SECURITY SERVICES SEGMENT PERFORMANCE

Summary of the performance of the Security Services Segment, shown in the following table:

Segmen Usaha Business Segments	Satuan Unit Unit	Realisasi 2019 2019 Realization	RKAP 2020 Revisi Revised 2020 RKAP	Realisasi 2020 2020 Realization	% Pertumbuhan % Growth	% Pencapaian % Achievement
		1	2	3	3:1	3:2
Jasa Pengamanan Security Services	Orang People	5.801	5.800	6.549	113%	113%

Secara operasional sampai dengan akhir bulan Desember 2020, pencapaian bisnis Jasa Pengamanan telah melaksanakan 40 proyek penyediaan tenaga pengamanan (1 proyek penyediaan tenaga ahli), PTC mengelola sebanyak 6.549 pekerja yang dikelola dengan tingkat pencapaian 113% dari target RKAP 2020 (Revisi) yang sebanyak 5.800 pekerja.

Operationally until the end of December 2020, the achievement of the Security Services business has carried out 40 projects for the provision of security personnel (1 project for providing experts). PTC managed as many as 6,549 workers with an achievement level of 113% of the Revised RKAP 2020 target of 5,800 workers.

PTC mengelola 748 pekerja lebih banyak dengan tingkat pencapaian 113% jika dibandingkan dengan jumlah pekerja yang dikelola pada periode yang sama tahun sebelumnya sebanyak 5.801 pekerja. Rata-rata pekerja yang dikelola sebanyak 6.109 pekerja setiap bulannya. Rincian pekerja yang dikelola sebagai berikut:

PTC managed 748 more workers with an achievement level of 113% when compared to the number of workers managed in the same period the previous year of 5,801 workers. The average worker managed was 6,109 workers per month. The details of managed workers are as follows:

Jenis Tenaga Pengamanan   Security Personnel Categories	Jumlah Pekerja Yang Dikelola   Number of Managed Workers
Tenaga Pengamanan   Security Personnel	5.912
Tenaga Bantuan Lokasi   Location Assistants	637
<b>Jumlah   Total</b>	<b>6.549</b>

**Profitabilitas Segmen Jasa Pengamanan**

Profitability of Security Services Segment

dalam juta Rupiah

in million Rupiah

Deskripsi Description	Realisasi 2019 2019 Realization	RKAP 2020 Revisi Revised 2020 RKAP	Realisasi 2020 2020 Realization	% Pertumbuhan % Growth	% Pencapaian % Achievement
	1	2	3	3:1	3:2
Pendapatan   Revenue	596.237	678.960	711.924	119,40	104,86
Biaya Pokok Usaha   Cost of Revenue	550.953	628.926	656.167	119,10	104,33
Laba (Rugi) Kotor   Gross Profit (Loss)	45.284	50.034	55.757	123,13	111,44

Dari proyek-proyek tersebut, bisnis Jasa Pengamanan berhasil membukukan pendapatan sebesar Rp711,92 miliar dengan tingkat pencapaian 105% dari target RKAP 2020 (Revisi) sebesar Rp678,96 miliar. Angka pendapatan tersebut sudah melebihi Rp115,69 miliar dengan tingkat pencapaian 119% jika dibandingkan dengan pendapatan yang diperoleh pada periode yang sama tahun sebelumnya sebesar Rp596,24 miliar. Segmen Jasa Pengamanan berhasil mencatatkan laba kotor sebesar Rp55,76 miliar, lebih tinggi 123,13% jika dibandingkan tahun 2019.

From these projects, the Security Services business managed to book revenue of Rp711.92 billion with an achievement level of 105% of the Revised 2020 RKAP target of Rp678.96 billion. This revenue figure has exceeded Rp115.69 billion with an achievement level of 119% when compared to the income earned in the same period the previous year of Rp596.24 billion. The Security Services segment managed to record a gross profit of Rp55.76 billion, 123.13% higher than in 2019.

**SEGMENT PUSAT PENILAIAN**

Assessment Center Segment

**KINERJA SEGMENT PUSAT PENILAIAN**

Ringkasan kinerja Segment Pusat Penilaian, ditunjukkan melalui tabel berikut:

**ASSESSMENT CENTER SEGMENT PERFORMANCE**

Summary of the performance of the Assessment Center Segment, shown in the following table:

Segment Usaha Business Segments	Satuan Unit	Realisasi 2019 2019 Realization	RKAP 2020 Revisi Revised 2020 RKAP	Realisasi 2020 2020 Realization	% Pertumbuhan % Growth	% Pencapaian % Achievement
		1	2	3	3:1	3:2
Pusat Penilaian Assessment Center	Proyek Projects	143	75	132	92%	176%

Pencapaian bisnis segment Pusat Penilaian hingga akhir bulan Desember 2020, diraih dengan berhasil menyelesaikan 132 proyek dengan tingkat pencapaian 176% dari target RKAP 2020 (Revisi) sebanyak 75 proyek. Angka ini 11 proyek lebih sedikit jika dibandingkan dengan jumlah proyek yang diperoleh pada periode yang sama tahun sebelumnya. Penurunan jumlah proyek tersebut dikarenakan adanya efisiensi biaya operasional sebesar 30% dan adanya pembatasan pengembangan pekerja di Pertamina Group akibat dampak dari pandemi COVID-19. Jumlah peserta Penilaian sampai dengan akhir bulan Desember 2020 sebanyak 1.473 peserta, yang terdiri dari 1.444 orang (98,03%) yang berasal dari Pertamina Group dan 29 orang (1,97%) yang berasal dari non-Pertamina Group.

The business achievements of the Assessment Center segment by the end of December 2020 were achieved by successfully completing 132 projects with an achievement level of 176% of the Revised 2020 RKAP target of 75 projects. This figure was 11 projects less when compared to the number of projects acquired in the same period the previous year. The decrease in the number of projects was due to operational cost efficiency of 30% and restrictions on worker development at Pertamina Group due to the impact of the COVID-19 pandemic. The number of assessment participants as of the end of December 2020 was 1,473 participants, consisting of 1,444 people (98.03%) from the Pertamina Group and 29 people (1.97%) from non-Pertamina Group.

**Profitabilitas Segmen Pusat Penilaian**  
*Profitability of Assessment Center Segment*

dalam juta Rupiah  
*in million Rupiah*

Deskripsi <i>Description</i>	Realisasi 2019 <i>2019 Realization</i>	RKAP 2020 Revisi <i>Revised 2020 RKAP</i>	Realisasi 2020 <i>2020 Realization</i>	% Pertumbuhan <i>% Growth</i>	% Pencapaian <i>% Achievement</i>
	1	2	3	3:1	3:2
Pendapatan <i>Revenue</i>	8.463	3.793	3.692	43,63	97,34
Biaya Pokok Usaha <i>Cost of Revenue</i>	5.861	2.857	2.088	35,63	73,08
Laba (Rugi) Kotor <i>Gross Profit (Loss)</i>	2.602	936	1.604	61,64	171,37

Dari proyek-proyek tersebut, bisnis Pusat Penilaian berhasil membukukan pendapatan sebesar Rp3.70 miliar dengan tingkat pencapaian 97% dari target RKAP 2020 (Revisi) sebesar Rp3,79 miliar. Nilai pendapatan ini masih lebih rendah Rp4,77 miliar dengan tingkat pencapaian 44% jika dibandingkan dengan pendapatan yang diperoleh pada periode yang sama tahun sebelumnya yang sebesar Rp8,46 miliar. Dengan jumlah biaya pokok usaha segmen ini yang sebesar Rp2,08 miliar, laba kotor berhasil dibukukan sebesar Rp1,60 miliar. Laba kotor ini tumbuh 61,64%, serta melebihi target pada RKAP 2020 Revisi sebesar 171,37%.

*From these projects, the Assesment Center business managed to book revenue of Rp3.70 billion with an achievement level of 97% of the Revised 2020 RKAP target of Rp3.79 billion. This revenue value was still Rp4.77 billion lower with an achievement level of 44% when compared to the income earned in the same period the previous year which was Rp8.46 billion. With the total cost of operating for this segment of Rp2.08 billion, the gross profit was successfully booked at Rp1.60 billion. This gross profit grew 61.64% and exceeded the target in the Revised 2020 RKAP of 171.37%.*

**TINJAUAN KINERJA KEUANGAN**

*Financial Performance Review*

**STANDAR PENYAJIAN INFORMASI DAN KESESUAIAN TERHADAP STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN**

Analisis dan pembahasan kinerja keuangan pada laporan tahunan ini mengacu pada Laporan Keuangan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PWC Indonesia) dengan hasil Wajar Tanpa Pengecualian (WTP). Penyajian dan pengungkapan laporan keuangan Perusahaan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.

Laporan Keuangan tahun 2020 memperoleh opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) terkait semua hal yang bersifat material, Posisi Keuangan PT. Pertamina Training & Consulting per 31 Desember 2020, serta Kinerja Keuangan dan Arus Kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

**INFORMATION PRESENTATION STANDARDS AND CONFORMITY WITH FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS**

*Analysis and discussion of financial performance in annual reports This refers to the Financial Statements for the years ended December 31, 2020 and December 31, 2019 which have been audited by the Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners (PWC Indonesia) Public Accountants Firm with Unqualified Opinion, fair without exception (WTP) results. The presentation and disclosure of the Company's financial statements was prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("FAS"), which includes the Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") and the Interpretation of Financial Accounting Standards ("IFAS") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Accountants Indonesia.*

*The 2020 Financial Statements received an Unqualified Opinion (WTP) regarding all material matters, the Financial Position of PT Pertamina Training & Consulting as of 31 December 2020, as well as its Financial Performance and Cash Flow for the year ended on that date.*

## LAPORAN POSISI KEUANGAN

### Statement Of Financial Position

dalam juta Rupiah  
in million Rupiah

#### Aset | Assets

Uraian Description	2020	2019	Pertumbuhan (Penurunan)   Increase (Decrease)	
			Rp	%
Aset lancar Total current assets	549.974	681.051	(131.077)	(19,24)
Aset tidak lancar Total non-current assets	20.880	19.593	1.287	6,57
<b>Jumlah Aset Total Assets</b>	<b>570.854</b>	<b>700.644</b>	<b>(129.790)</b>	<b>(18,52)</b>

Jumlah Aset Perusahaan pada tahun 2020 mengalami sedikit penurunan sebesar 18,52% jika dibandingkan tahun 2019. Jumlah Aset pada tahun 2020 adalah sebesar Rp570,85 miliar, sedangkan tahun 2019 sebesar Rp700,64 miliar. Penurunan jumlah Aset Perusahaan ini secara umum disebabkan karena adanya penurunan jumlah Aset Lancar Perusahaan sebesar 19,24%, dari tahun 2019 yang sebesar Rp681,05 miliar menjadi Rp549,97 miliar pada tahun 2020. Meskipun memiliki kontribusi persentase yang cukup kecil, tetapi jumlah Aset Tidak Lancar Perusahaan tercatat meningkat sebesar 6,57% pada tahun 2020 dibandingkan tahun 2019.

The Company's total Assets in 2020 decreased slightly by 18.52% compared to 2019. Total Assets in 2020 was Rp570.85 billion, while in 2019 it was Rp700.64 billion. The decline in the Company's total Assets was generally due to a 19.24% decrease in the Company's Current Assets, from Rp681.05 billion in 2019 to Rp549.97 billion in 2020. Although it has a fairly small percentage contribution, the Non-current Assets of Company recorded an increase of 6.57% in 2020 compared to 2019.

dalam juta Rupiah  
in million Rupiah

#### Aset Lancar | Current Assets

Uraian Description	2020	2019	Pertumbuhan (Penurunan)   Increase (Decrease)	
			Rp	%
Kas dan setara kas Cash and cash equivalents	22.113	20.781	1.332	6,41
<b>Piutang usaha   Trade receivables</b>				
Pihak berelasi Related parties	189.847	241.767	(51.920)	(21,48)
Pihak ketiga Third parties	1.121	347	774	223,05
<b>Aset kontrak   Contract assets</b>				
Pihak berelasi Related parties	309.657	386.429	(76.772)	(19,87)
Pihak ketiga Third parties	48	730	(682)	(93,42)
Beban dibayar di muka dan uang muka Prepayments and advances	2.189	29.379	(27.190)	(92,55)
Persediaan Inventory	72	125	(53)	(42,40)
Pajak dibayar dimuka - lain-lain Prepaid tax - other tax	24.927	1.493	23.434	1569,59
<b>Jumlah aset lancar Total current assets</b>	<b>549.974</b>	<b>681.051</b>	<b>(131.077)</b>	<b>(19,25)</b>

Jumlah Aset Lancar Perusahaan pada tahun 2020 mengalami sedikit penurunan sebesar 19,25% jika dibandingkan tahun 2019. Jumlah Aset Lancar pada tahun 2019 adalah sebesar

The Company's total Current Assets in 2020 decreased slightly by 19.25% compared to 2019. Total Current Asset in 2019 was Rp681.05 billion, decreased by Rp131.07 billion to Rp549.97

Rp681,05 miliar, menurun sebesar Rp131,07 miliar menjadi Rp549,97 miliar pada tahun 2020. Penurunan jumlah Aset Lancar Perusahaan ini secara umum dikontribusikan oleh penurunan Piutang Usaha pada pihak berelasi sebesar Rp51,92 miliar atau 21,48% dibanding tahun sebelumnya, juga penurunan jumlah Aset Kontrak Perusahaan pada pihak berelasi sebesar Rp76,77 miliar atau sebesar 19,87% bila dibanding tahun 2019.

billion in 2020. Decrease in the Company's Current Assets was contributed by a decrease in Trade Receivables from related parties by Rp51.92 billion or 21.48% compared to the previous year, as well as a decrease in the Company's Contract Assets to related parties by Rp76.77 billion or 19.87% compared to 2019.

dalam juta Rupiah  
in million Rupiah

#### Aset Tidak Lancar | Non-current Assets

Uraian Description	2020	2019	Pertumbuhan (Penurunan)   Increase (Decrease)	
			Rp	%
Aset tetap Fixed assets	657	2.111	(1.454)	(68,88)
Kas yang dibatasi penggunaannya Restricted cash	242	242	0	0,00
Aset pajak tangguhan Deferred tax assets	3.578	4.208	(630)	(14,97)
Aset hak guna Right-of-use assets	1.968	-	1.968	-
Aset tidak lancar lainnya Other non-current assets	14.435	13.032	1.403	10,77
<b>Jumlah aset tidak lancar Total non-current assets</b>	<b>20.880</b>	<b>19.593</b>	<b>1.287</b>	<b>6,57</b>

Pada tahun 2020, PTC mencatatkan peningkatan jumlah Aset Tidak Lancar sebesar 6,57% dibandingkan tahun 2019. Jumlah Aset Tidak Lancar pada tahun 2020 adalah sebesar Rp20,88 miliar, sedangkan tahun 2019 adalah sebesar Rp19,59 miliar. Kenaikan jumlah Aset Tidak Lancar Perusahaan ini dikontribusikan oleh adanya peningkatan Aset Hak Guna Perusahaan sebesar Rp1,97 miliar serta peningkatan Aset Tidak Lancar Lainnya sebesar Rp1,40 miliar atau meningkat 10,77% dibandingkan tahun sebelumnya.

In 2020, PTC recorded an increase in the amount of Non-current Assets by 6.57% compared to 2019. Total Non-current Assets in 2020 was Rp20.88 billion, while in 2019 it was Rp19.59 billion. The increase in the Company's Non-current Assets was contributed by an increase in the Company's Right to Use Assets by Rp1.97 billion and an increase in Other Non-current Assets by Rp1.40 billion or an increase of 10.77% compared to the previous year.

dalam juta Rupiah  
in million Rupiah

#### Liabilitas | Liabilities

Uraian Description	2020	2019	Pertumbuhan (Penurunan)   Increase (Decrease)	
			Rp	%
Jumlah liabilitas jangka pendek Total current liabilities	277.325	458.722	(181.397)	(39,54)
Jumlah liabilitas jangka panjang Total non-current liabilities	17.819	16.044	1.775	11,06
<b>Jumlah Liabilitas Total Liabilities</b>	<b>295.144</b>	<b>474.766</b>	<b>(179.622)</b>	<b>(37,83)</b>

Jumlah Liabilitas Perusahaan pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 37,83% jika dibandingkan tahun 2019. Jumlah Liabilitas pada tahun 2020 adalah sebesar Rp295,14 miliar, sedangkan tahun 2019 sebesar Rp474,77 miliar. Penurunan jumlah Liabilitas Perusahaan ini secara umum disebabkan karena adanya penurunan jumlah Liabilitas Jangka Pendek Perusahaan sebesar 39,54%, dari tahun 2019 yang sebesar Rp458,72 miliar menjadi Rp277,32 miliar pada tahun 2020. Meskipun secara nilai kontribusi yang cukup kecil, tetapi

Total Liabilities of the Company in 2020 decreased by 37.83% compared to 2019. Total Liabilities in 2020 was Rp295.14 billion, while in 2019 it was Rp474.77 billion. The decrease in the number of the Company's Liabilities was generally due to a decrease in the Company's Current Liabilities by 39.54%, from 2019 which amounted to Rp458.72 billion to Rp277.32 billion in 2020. Although the contribution value was quite small, the amount of the Company's Non-current Liabilities recorded an increase of 11.06% in 2020 compared to 2019.



jumlah Liabilitas Jangka Panjang Perusahaan tercatat meningkat sebesar 11,06% pada tahun 2020 dibandingkan tahun 2019.

### Liabilitas Jangka Pendek | Current Liabilities

dalam juta Rupiah  
in million Rupiah

Uraian Description	2020	2019	Pertumbuhan (Penurunan)   Increase (Decrease)	
			Rp	%
<b>Utang usaha   Trade payables</b>				
Pihak berelasi   Related parties	9.631	16.572	(6.941)	(41,88)
Pihak ketiga   Third parties	21.612	93.886	(72.274)	(76,98)
Beban akrual   Accrued expenses	113.919	108.516	5.403	4,98
Utang bank jangka pendek Short-term bank loan	124.429	232.703	(108.274)	(46,53)
<b>Utang pajak   Taxes payable</b>				
Pajak penghasilan badan Corporate income tax	1.359	375	984	262,40
Pajak lain-lain   Other taxes	5.334	6.670	(1.336)	(20,03)
Liabilitas sewa   Lease liabilities	1.041	-	1.041	
<b>Jumlah liabilitas jangka pendek Total current liabilities</b>	<b>277.325</b>	<b>458.722</b>	<b>(181.397)</b>	<b>(39,54)</b>

Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Perusahaan pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 39,54% jika dibandingkan tahun 2019. Jumlah Liabilitas Jangka Pendek pada tahun 2019 adalah sebesar Rp458,72 miliar, menurun sebesar Rp181,39 miliar menjadi Rp277,32 miliar pada tahun 2020. Penurunan jumlah Liabilitas Jangka Pendek Perusahaan ini secara umum dikontribusikan oleh penurunan Utang Bank Jangka Pendek sebesar Rp108,27 miliar atau 46,53% dibanding tahun sebelumnya, juga penurunan jumlah Utang Usaha kepada pihak ketiga sebesar Rp72,27 miliar atau sebesar 76,98% bila dibanding tahun 2019.

The Company's Current Liabilities in 2020 decreased by 39.54% compared to 2019. Total Current Liabilities in 2019 was Rp458.72 billion, decreased by Rp181.39 billion to Rp277.32 billion in 2020. Decrease generally, the Company's Current Liabilities were contributed by a decrease in Short-Term Bank Loans by Rp108.27 billion or 46.53% compared to the previous year, as well as a decrease in Trade Payables to third parties by Rp72.27 billion or 76.98% compared to year 2019.

### Liabilitas Jangka Panjang | Non-current Liabilities

dalam juta Rupiah  
in million Rupiah

Uraian Description	2020	2019	Pertumbuhan (Penurunan)   Increase (Decrease)	
			Rp	%
Liabilitas sewa Lease liabilities	924	-	924	-
Kewajiban imbalan pascakerja Post-employment benefit obligations	16.895	16.044	851	5,30
<b>Jumlah liabilitas jangka panjang Total non-current liabilities</b>	<b>17.819</b>	<b>16.044</b>	<b>1.775</b>	<b>11,06</b>

Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Perusahaan pada tahun 2020 mengalami peningkatan sebesar 11,06% jika dibandingkan tahun 2019. Jumlah Liabilitas Jangka Panjang pada tahun 2020 adalah sebesar Rp17,82 miliar, sedangkan tahun 2019 sebesar Rp16,04 miliar. Kenaikan jumlah Liabilitas Jangka Panjang Perusahaan ini secara umum disebabkan karena adanya kenaikan pada Liabilitas Sewa serta Kewajiban Imbalan Pascakerja sebesar 5,30% dibandingkan tahun sebelumnya.

The Company's Non-current Liabilities in 2020 increased by 11.06% compared to 2019. Total Non-current Liabilities in 2020 was Rp17.82 billion, while in 2019 it was Rp16.04 billion. The increase in the Company's Non-current Liabilities was generally due to an increase in Lease Liabilities and Post-employment Benefits Liability of 5.30% compared to the previous year.

dalam juta Rupiah  
in million Rupiah

Ekuitas | Equity

Uraian Description	2020	2019	Pertumbuhan (Penurunan)   Increase (Decrease)	
			Rp	%
Modal saham Share capital	3.000	3.000	0	0,00
Modal donasi Donated capital	204	204	0	0,00
Saldo laba   Retained earnings				
Dicadangkan Appropriated	14.736	14.736	0	0,00
Belum dicadangkan Unappropriated	257.770	207.938	49.832	23,96
<b>Jumlah Ekuitas Total Equity</b>	<b>275.710</b>	<b>225.878</b>	<b>49.832</b>	<b>22,06</b>

Pada tahun 2020, PTC mencatatkan peningkatan jumlah Ekuitas Perusahaan sebesar 22,06% jika dibandingkan tahun 2019. Jumlah Ekuitas pada tahun 2020 adalah sebesar Rp275,71 miliar, sedangkan tahun 2019 sebesar Rp225,88 miliar. Kenaikan jumlah Ekuitas Perusahaan ini disebabkan karena adanya kenaikan pada Saldo Laba yang belum dicadangkan sebesar Rp49,83 miliar atau 23,96% dari tahun sebelumnya.

In 2020, PTC recorded an increase in total Company's Equity by 22.06% compared to 2019. Total Equity in 2020 was Rp275.71 billion, while in 2019 it was Rp225.88 billion. The increase in the Company's total Equity was due to an increase in the Unappropriated Retained Earnings of Rp49.83 billion or 23.96% from the previous year.

## LAPORAN LABA RUGI

### Income Statement

dalam juta Rupiah  
in million Rupiah

Laporan Laba Rugi | Income Statement

Uraian Description	2020	2019	Pertumbuhan (Penurunan)   Increase (Decrease)	
			Rp	%
Pendapatan   Revenue	2.303.077	2.085.871	217.206	10,41
Beban pokok pendapatan   Cost of revenue	(2.137.177)	(1.910.549)	(226.628)	11,86
<b>Laba Kotor Gross Profit</b>	<b>165.900</b>	<b>175.322</b>	<b>(9.422)</b>	<b>(5,37)</b>
Beban umum dan administrasi   General and administrative expenses	(83.653)	(93.272)	9.619	(10,31)
Beban keuangan   Finance cost	(13.341)	(19.560)	6.219	(31,79)
Lainnya, neto   Others, net	(1.439)	(19.016)	17.577	(92,43)
<b>Laba Sebelum Pajak Penghasilan Profit Before Income Tax</b>	<b>67.467</b>	<b>43.474</b>	<b>23.993</b>	<b>55,19</b>
Beban pajak penghasilan   Income tax expenses	(18.519)	(26.346)	7.827	(29,71)
<b>Laba Tahun Berjalan Profit For The Year</b>	<b>48.948</b>	<b>17.128</b>	<b>31.820</b>	<b>185,78</b>
<b>Penghasilan komprehensif lainnya Other comprehensive income:</b>				
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi   Item that will not be reclassified to profit or loss				
Pengukuran kembali kewajiban imbalan pascakerja, setelah pajak   Remeasurement of post employment benefit obligations, net of tax	690	(1.142)	1.832	(160,42)

Pajak penghasilan terkait   Related income tax	(138)	285	(423)	(148,42)
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income For The Year	49.500	16.271	33.229	204,22

Pada tahun 2020, meskipun harus berhadapan dengan tantangan bisnis akibat pandemi COVID-19, PTC mencatatkan peningkatan jumlah Pendapatan Perusahaan sebesar 10,41%, dari perolehan Pendapatan tahun sebelumnya menjadi sebesar Rp2,30 triliun. Peningkatan pendapatan ini diiringi dengan terjadinya peningkatan Beban Pokok Pendapatan pada tahun 2020 sebesar Rp2,13 triliun. Meskipun terjadi penurunan sebesar 5,37% dibanding tahun 2019, namun PTC tetap berhasil membukukan Laba Kotor dengan hasil positif sebesar Rp165,90 miliar.

Dengan berbagai upaya dalam melakukan efisiensi bisnis di berbagai sisi, PTC pada tahun 2020 ini juga berhasil menekan Beban Umum dan Administrasi, Beban Keuangan, dan Beban Lainnya dengan total sebesar 25,34% dibandingkan tahun 2019. Hal ini membuat PTC berhasil mempertahankan tren positif Laba Perusahaan sebelum Pajak Penghasilan sebesar Rp67,47 miliar. Nilai ini meningkat 55,19% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp43,47 miliar. PTC berhasil membukukan Laba Tahun Berjalan, setelah mengeluarkan kewajiban Beban Pajak Penghasilan menjadi Rp48,95 miliar. Nilai ini sekali lagi merupakan prestasi yang sangat membanggakan di saat situasi bisnis masih dilanda ketidakpastian, karena PTC bahkan tercatat mampu memperoleh Laba lebih tinggi 185,78% dibanding tahun 2019.

In 2020, despite having to deal with business challenges due to the COVID-19 pandemic, PTC recorded an increase in the Company's total revenue by 10.41%, from the previous year's revenue of Rp2.30 trillion. This increase in revenue was accompanied by an increase in Cost of Revenue in 2020 by Rp2.13 trillion. Even though there was a decrease of 5.37% compared to 2019, PTC still managed to record a Gross Profit with a positive result of Rp165.90 billion.

With various efforts in carrying out business efficiency on various sides, PTC in 2020 also succeeded in reducing General and Administrative Expenses, Financial Expenses, and Other Expenses by a total of 25.34% compared to 2019. This made PTC managed to maintain a positive profit trend Company before Income Tax of Rp67.47 billion. This value increased by 55.19% compared to the previous year which amounted to Rp43.47 billion. PTC managed to record Profit for the Year, after issuing Income Tax Expense liability to Rp48.95 billion. This value is once again a very proud achievement at a time when the business situation is still hit by uncertainty, because PTC was even recorded to be able to earn 185.78% higher profit compared to 2019.

## LAPORAN ARUS KAS

### Cash Flow Statement

#### Laporan Arus Kas | Cash Flow Statement

dalam juta Rupiah  
in million Rupiah

Uraian Description	2020	2019	Pertumbuhan (Penurunan)   Increase (Decrease)	
			Rp	%
<b>Arus Kas Dari Aktivitas Operasi   Cash Flows From Operating Activities</b>				
Penerimaan dari pelanggan   Receipts from customers	2.432.029	1.976.698	455.331	23,03
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan   Payments to suppliers and employees	(2.291.384)	(1.886.765)	(404.619)	21,45
Penerimaan bunga   Receipts of interest	29	-	-	-
Pembayaran atas surat ketetapan pajak   Payment of tax assessment letter	-	(17.125)	-	-
Pembayaran pajak penghasilan badan   Payment of corporate income tax	(17.154)	(27.182)	10.028	(36,89)
Pembayaran beban keuangan   Payment of finance costs	(12.949)	(19.560)	6.611	(33,80)

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi Net cash generated from operating activities	110.571	26.066	84.505	324,20
<b>Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan   Cash Flows From Financing Activities</b>				
Penerimaan dari pinjaman bank jangka pendek   Proceeds from short-term loan	33.446	80.233	(46.787)	(58,31)
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek   Payment of short-term bank loan	(141.720)	(97.021)	(44.699)	46,07
Pembayaran liabilitas sewa   Payment of lease liabilities	(828)	-	-	-
Pembayaran beban keuangan   Payment of finance costs	(135)	-	-	-
Pembayaran dividen   Dividend paid	-	(4.100)	-	-
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan Net cash used in financing activities	(109.237)	(20.888)	(88.349)	422,97
Kenaikan Bersih Kas Dan Setara Kas Net Increase In Cash And Cash Equivalents	1.334	5.178	(3.844)	(74,24)
Kas Dan Setara Kas Awal Tahun Cash And Cash Equivalents At The Beginning Of The Year	20.781	15.604	5.177	33,18
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas   Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents	(2)	(1)	(1)	100,00
Kas Dan Setara Kas Akhir Tahun Cash And Cash Equivalents At The End Of The Year	22.113	20.781	1.332	6,41

Dalam Laporan Arus Kas tahun 2020, khususnya yang mencatat arus kas dari aktivitas operasi, PTC berhasil menambah jumlah kas Perusahaan menjadi Rp110,57 miliar, naik 324,2% jika dibandingkan dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp26,07 miliar. Peningkatan ini paling banyak dikontribusikan dari pos Penerimaan dari Pelanggan pada tahun 2020 menjadi Rp2,43 triliun, di mana naik 23,03% dibandingkan tahun 2019. Penerimaan kas ini, sebagiannya juga dikeluarkan untuk Pembayaran kepada Pemasok dan Karyawan, serta jenis beban lain.

Selain yang terkait dengan operasi, PTC juga menggunakan kas untuk keperluan pendanaan Perusahaan. Pada tahun 2020, jumlah kas yang dikeluarkan untuk aktivitas Pendanaan adalah sebesar Rp109,24 miliar, naik empat kali lipat dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp20,88 miliar. Penggunaan kas ini didistribusikan untuk Pembayaran Pinjaman Bank Jangka Pendek, Liabilitas Sewa, serta Beban Keuangan lain.

*In the Cash Flow Statement for 2020, particularly those that record cash flows from operating activities, PTC managed to increase the Company's total cash to Rp110.57 billion, an increase of 324.2% compared to the previous year which was Rp26.07 billion. This increase was mostly contributed by the Receipts from Customers in 2020 to Rp2.43 trillion, up 23.03% compared to 2019. Some of these cash receipts were also spent on Payments to Suppliers and Employees, as well as other types of expenses.*

*In addition to those related to operations, PTC also uses cash for the Company's funding purposes. In 2020, the total cash disbursed for Funding activities was Rp109.24 billion, a fourfold increase from the previous year which was Rp20.88 billion. The use of this cash is distributed for Payment of Short-Term Bank Loans, Lease Liabilities, and other Finance Expenses.*

## KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

### Ability To Pay Debt

Kemampuan membayar utang dapat diukur melalui beberapa rasio, antara lain rasio likuiditas dan rasio solvabilitas. Rasio-rasio tersebut akan menjadi tolak ukur bagi Perusahaan dalam menghitung kemungkinan risiko-risiko yang muncul dalam kegiatan operasional bisnis.

*The ability to pay debt can be measured by several ratios, including liquidity ratio and solvency ratio. These ratios will serve as benchmarks for the Company in calculating possible risks that may arise in business operations.*

**Likuiditas Perusahaan***The Company's Liquidity*

Rasio Likuiditas Liquidity Ratio	2020	2019	Pertumbuhan (Penurunan)   Increase (Decrease)	
Rasio Kas   Cash Ratio	7,97	4,53	3,44	↑
Rasio Lancar   Current Ratio	198,31	148,46	49,84	↑
Rasio Cepat   Quick Ratio	198,29	148,44	49,85	↑

Likuiditas Perusahaan dipengaruhi oleh struktur pendanaan, likuiditas aset, liabilitas kepada counterparty dan komitmen kredit kepada debitur. Total aset lancar PTC pada tahun 2020 mencapai Rp549,97 miliar, menurun dibandingkan posisi tahun 2019 yang sebesar Rp681,05 miliar. Meskipun menurun, tetapi dibandingkan tahun 2019, ketiga rasio likuiditas yang digunakan sebagai acuan, yakni Rasio Kas, Rasio Lancar, dan Rasio Cepat, menunjukkan nilai yang lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya, yang sebesar 7,97%, 198,31%, dan 198,29% masing-masingnya. Hal ini menunjukkan indikasi likuiditas Perusahaan yang baik. Selain itu, jumlah aset lancar di akhir tahun 2020 mencapai 96,34% dari jumlah aset yang juga mengindikasikan kondisi likuiditas yang sangat baik.

Untuk mengatur risiko likuiditas, Perusahaan melakukan monitor dan menjaga level kas dan setara kas yang diperkirakan cukup untuk mendanai kegiatan operasional Perusahaan dan mengurangi pengaruh fluktuasi dalam arus kas. Manajemen juga secara rutin melakukan monitor atas perkiraan arus kas dan arus kas aktual, termasuk profil jatuh tempo pinjaman dan secara terus-menerus menilai kondisi pasar keuangan untuk kesempatan memperoleh dana.

*The Company's liquidity is influenced by the funding structure, asset liquidity, liabilities to counterparties and credit commitments to debtors. The total current assets of PTC in 2020 reached Rp549.97 billion, a decrease compared to the position in 2019 which amounted to Rp681.05 billion. Even though it decreased, compared to 2019, the three liquidity ratios used as a reference, namely the Cash Ratio, Current Ratio, and Quick Ratio, showed better values compared to the previous year, which were 7.97%, 198.31%, and 198.29% each. This shows a good indication of the Company's liquidity. In addition, the number of current assets at the end of 2020 reached 96.34% of total assets which also indicates very good liquidity conditions.*

*To manage liquidity risk, the Company monitors and maintains a level of cash and cash equivalents that are estimated to be sufficient to fund the Company's operations and reduce the effects of fluctuations in cash flows. Management also regularly monitors cash flow forecasts and actual cash flows, including loan maturity profiles and continuously assesses financial market conditions for funding opportunities.*

**Solvabilitas Perusahaan***The Company's Solvency*

Rasio Likuiditas Liquidity Ratio	2020	2019	Pertumbuhan (Penurunan)   Increase (Decrease)	
Rasio Utang   Debt Ratio	7,97	4,53	3,44	↑
Rasio Utang - Ekuitas   Debt to Equity Ratio	0,52	0,68	0,16	↑

Dalam mengukur kemampuan Perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang, Perusahaan menggunakan rasio solvabilitas sebagai rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivasnya.

Per 31 Desember 2020, jumlah kewajiban Perusahaan adalah sebesar Rp295,14 miliar, jauh lebih kecil dibandingkan tahun 2019 yang sebesar Rp474,77 miliar. Dibandingkan dengan total aset Perusahaan pada tahun 2020 yang sebesar Rp570,85 miliar, maka rasio solvabilitas Perusahaan masih berada pada tingkat optimal, sebesar 0,52. Begitu pula jika jumlah kewajiban Perusahaan dibandingkan dengan Ekuitas yang sebesar

*In measuring the Company's ability to pay all of its liabilities, both current and non-current, the Company uses the solvency ratio as the ratio used to measure the extent to which the company's assets are financed with debt. This means how much debt burden the company bears compared to its assets.*

*As of December 31, 2020, the Company's total liabilities amounted to Rp295.14 billion, much smaller than in 2019 which amounted to Rp474.77 billion. Compared to the Company's total assets in 2020 which amounted to Rp570.85 billion, the Company's solvency ratio is still at an optimal level, amounting to 0.52. Likewise, if the total liabilities of the Company are compared to the Equity amounting to Rp275.71 billion, the solvency ratio of the Debt-to-Equity Ratio*

Rp275,71 miliar, maka nilai rasio solvabilitas *Debt to Equity Ratio* sebesar 1,07. Bila dibandingkan dengan tahun 2019, indikator-indikator ini menunjukkan angka yang lebih baik. Artinya, performa Perusahaan dalam kemampuan membayar hutang, masih sangat baik dan dapat diandalkan.

is 1.07. When compared to 2019, these indicators show better numbers. This means that the Company's performance in the ability to pay debts is still very good and reliable.

## TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

### *Receivables Collectability Rate*

Tingkat Kolektibilitas Piutang <i>Receivables Collectability Rate</i>	2020	2019	Kenaikan (Penurunan) <i>Increase (Decrease)</i>	
<i>Collection Period</i>	79,3	110,56	31,26	↑

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan jasa dalam kegiatan usaha normal. Dalam mengukur Tingkat Kolektibilitas Piutang, Perusahaan menggunakan indikator *Collection Period*. Indikator ini digunakan untuk mengukur periode rata-rata yang diperlukan untuk mengumpulkan piutang (dalam satuan hari). Indikator ini dapat digunakan untuk mengukur kemampuan Perusahaan dalam mengumpulkan jumlah piutang dalam setiap jangka waktu tertentu.

*Accounts receivable is the amount due from customers for sales of services in the normal course of business. In measuring the Collectability of Accounts Receivable, the Company uses the Collection Period indicator. This indicator is used to measure the average period required to collect accounts receivable (in days). This indicator can be used to measure the Company's ability to collect receivables within a certain period of time.*

Pada tahun 2020, *Collection Period* mengalami penurunan secara signifikan yaitu selama 79,3 hari apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya selama 110,56 hari. Hal ini juga didukung oleh terjadinya penurunan piutang Perusahaan per 31 Desember 2020 sebesar 21,12% dibandingkan pada tahun sebelumnya.

*In 2020, the Collection Period has decreased significantly, namely for 79.3 days when compared to the previous year for 110.56 days. This was also supported by a decrease in the Company's receivables as of December 31, 2020 by 21.12% compared to the previous year.*

Perusahaan menerapkan cadangan kerugian ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa. Manajemen berkeyakinan bahwa provisi atas penurunan nilai piutang tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

*The Company applies a lifetime expected allowance for all trade receivables. To measure expected credit losses, trade receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and maturity dates. Management believes that the provision for impairment of receivables is adequate to cover losses from uncollectible accounts receivable.*

## STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

### *Capital Structure And Management Policy On Capital Structure*

#### KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL DAN DASAR PEMILIHAN

Perusahaan mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan

#### MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE AND SELECTION BASIS

*The Company manages capital risk to ensure that we will be able to continue going on, in addition to maximizing shareholder returns*

hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Perusahaan terdiri dari ekuitas pemegang saham induk, yang terdiri dari modal yang ditempatkan, laba ditahan dan komponen ekuitas lainnya.

through optimizing debt and equity balances. The Company's capital structure consists of the equity of the parent shareholders, which consists of issued capital, retained earnings and other equity components.

Direksi secara berkala melakukan reviu struktur permodalan Perusahaan. Sebagai bagian dari reviu ini, Direktur juga mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

The Board of Directors periodically reviews the Company's capital structure. As part of this review, the Directors also consider the cost of capital and the associated risks.

**RINCIAN STRUKTUR MODAL PERUSAHAAN**

Struktur modal Perusahaan tahun 2020 dan perbandingannya dengan tahun 2019 yang terdiri dari utang berbasis bunga dan ekuitas adalah sebagai berikut.

**DETAILS OF THE COMPANY'S CAPITAL STRUCTURE**

The Company's capital structure in 2020 and its comparison with 2019 which consists of interest-based debt and equity are as follows.

**dalam juta Rupiah**  
in million Rupiah

Uraian Description	2020		2019		Perubahan   Change	
	Rp	%	Rp	%	Rp	%
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	295.144	51,70	474.766	67,76	(179.622)	(16,06)
Jumlah Ekuitas Total Equity	275.710	48,30	225.878	32,24	49.832	16,06
<b>Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity</b>	<b>570.854</b>	<b>100,00</b>	<b>700.644</b>	<b>100,00</b>	<b>(129.790)</b>	<b>0,00</b>

**IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL**

*Material Commitments For Investment Of Capital Goods*

Pada tahun 2020 PTC tidak memiliki ikatan material yang ditujukan bagi investasi barang modal.

In 2020 PTC had no material ties intended for investment in capital goods.

**REALISASI INVESTASI BARANG MODAL**

*Investment Realization Of Capital Goods*

Dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan 2020, Perusahaan tidak memiliki anggaran investasi. Setelah dilakukannya revisi atas RKAP 2020 akibat pandemi COVID-19, Perusahaan telah memutuskan untuk tidak mengubah rencana investasi dari RKAP 2020, sesuai dengan arahan induk perusahaan untuk melakukan efisiensi terhadap *capital expenditure (capex)*. PT Pertamina Training & Consulting tidak menganggarkan dan melakukan aktivitas investasi pada tahun 2020, sehingga Perusahaan juga tidak memiliki Anggaran Biaya Investasi (ABI) Perusahaan untuk tahun 2020.

In 2020 Company Work Plan and Budget, the Company did not have an investment budget. After the revision of the 2020 RKAP due to the COVID-19 pandemic, the Company has decided not to change the investment plan from the 2020 RKAP, in accordance with the direction of the parent company to make efficiency in capital expenditure (capex). PT Pertamina Training & Consulting did not budget and carry out investment activities in 2020, so the Company also did not have a Company Investment Cost Budget (ABI) for 2020.

## INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN USAHA, AKUISISI, DAN/ATAU RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

*Material Information Concerning Investment, Expansion, Divestment, Merger, Acquisition, And/Or Debt/Capital Restructuring*

Selama 2020, tidak ada informasi material tentang investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, dan restrukturisasi utang/modal.

*During 2020, there were no material information on investment, expansion, divestment, business mergers/consolidations, acquisitions, and debt/equity restructuring.*

## PERBANDINGAN ANTARA TARGET/PROYEKSI DENGAN REALISASI

*Comparison Between Target/Projection And Realization*

### PENYESUAIAN RENCANA KERJA DAN ANGGARAN PERUSAHAAN

Adanya kondisi kahar (*force majeure*) pandemi virus SARS-CoV-2 yang menyebar dengan sangat cepat membuat banyak negara memberlakukan kebijakan untuk meminimalisir penyebaran virus, termasuk Indonesia yang memberlakukan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Hal ini sangat **mempengaruhi dan berdampak** pada pertumbuhan ekonomi secara global dan nasional, termasuk mempengaruhi harga minyak mentah dan kurs Rupiah terhadap *US Dollar*.

PTC pada tahun 2020 merevisi Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan dengan melakukan perubahan atas parameter asumsi dasar ekonomi makro, sebagai berikut:

1. Pertumbuhan ekonomi Indonesia dalam tahun 2020 diperkirakan hanya sekitar 2,3% (dua koma tiga persen).
2. Nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika Serikat pada level Rp15.000
3. Mengacu pada harga minyak mentah dunia, diperkirakan sebagai dampak pandemi COVID-19, rata-rata harga minyak mentah Indonesia tahun 2020 diperkirakan turun menjadi US\$38 per barel. Hal ini akan berdampak langsung pada bisnis Pertamina Group sebagai pasar utama Perusahaan, dan akan berpengaruh pada jumlah permintaan produk-produk PTC

Berikut perbandingan ringkasan indikator target RKAP 2020 dengan RKAP Revisi:

### ADJUSTMENT OF THE COMPANY'S WORK PLAN AND BUDGET

The existence of *force majeure* for the SARS-CoV-2 virus pandemic which spread very quickly led many countries to implement policies to minimize the spread of the virus, including Indonesia, which imposed a Large-Scale Social Restriction (PSBB) policy. This had a profound impact on economic growth globally and nationally, including influencing the price of crude oil and the Rupiah exchange rate against the *US Dollar*.

PTC in 2020 has revised the Company's Work Plan and Budget by making changes to the basic macroeconomic assumptions parameters, as follows:

1. Indonesia's economic growth in 2020 was estimated to be only around 2.3% (two point three percent).
2. The Rupiah exchange rate against the *US Dollar* at the level of Rp15,000
3. Referring to the world crude oil price, it was estimated that as a result of the COVID-19 pandemic, the average Indonesian crude oil price in 2020 is estimated to fall to US\$ 38 per barrel. This was going to have a direct impact on Pertamina Group's business as the Company's main market, and had an effect on the amount of demand for PTC products

The following is a comparison of the summary indicators for the 2020 RKAP target with the Revised RKAP:

dalam juta Rupiah  
in million Rupiah

Uraian Description	RKAP 2020 2020 RKAP	RKAP 2020 Revisi Revised 2020 RKAP	Selisih Difference	%
Pendapatan Usaha   Revenue	2.016.983	1.837.523	(179.460)	(0,09)
Beban Usaha   Cost of Revenue	(1.929.597)	(1.782.427)	(147.171)	(0,08)



Laba Usaha   <i>Gross Profit</i>	87.385	55.096	(32.289)	(0,37)
Penghasilan/(beban) Lain-lain   <i>Other Income/(expenses)</i>	(10.959)	(18.583)	(7.624)	(0,70)
Laba sebelum pajak   <i>Profit before income tax</i>	76.426	36.513	(39.913)	(0,52)
Beban pajak penghasilan   <i>Income tax expenses</i>	(21.564)	(10.966)	(10.598)	(0,49)
Laba sebelum hak minoritas   <i>Profit before minority interest</i>	54.861	25.547	(29.314)	(0,53)
Laba Tahun Berjalan   <i>Profit for the Year</i>	54.861	25.547	(29.314)	(0,53)
EBITDA	88.785	60.500	(28.285)	(0,32)
Tingkat Kesehatan Perusahaan   <i>Company Soundness Level</i>	81,07	80,66	(0,41)	(0,01)

**PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI**

Dibandingkan dengan RKAP 2020 Revisi, realisasi pencapaian Perusahaan ditunjukkan melalui tabel berikut:

**COMPARISON OF TARGET AND REALIZATION**

Compared to the Revised 2020 RKAP, the realization of the Company's achievements is shown in the following table:

dalam juta Rupiah  
in million Rupiah

Uraian <i>Description</i>	Realisasi 2020 <i>2020 Realization</i>	RKAP 2020 Revisi <i>Revised 2020 RKAP</i>	Selisih <i>Difference</i>	%
Pendapatan Usaha   <i>Revenue</i>	2.303.077	1.837.523	465.554	25,34
Biaya Pokok Usaha   <i>Cost of Revenue</i>	(2.137.177)	(1.698.546)	438.631	25,82
Laba Kotor   <i>Gross Profit</i>	165.900	(138.977)	26.924	19,37
Total Biaya Administrasi & Umum   <i>Total Administrative &amp; General Costs</i>	(83.653)	(83.881)	227	(0,27)
Penghasilan/(beban) Lain-lain   <i>Other Income/(expenses)</i>	(14.780)	(18.584)	3.804	20,47
Laba sebelum pajak   <i>Profit before income tax</i>	67.467	36.513	30.954	84,78
Beban pajak penghasilan   <i>Income tax expenses</i>	(18.519)	(10.966)	(7.553)	68,88
Laba sebelum hak minoritas   <i>Profit before minority interest</i>	48.948	25.547	23.401	91,60
Laba Tahun Berjalan   <i>Profit for the Year</i>	48.948	25.547	23.401	91,60
EBITDA	83.175	60.500	22.675	37,48
Tingkat Kesehatan Perusahaan   <i>Company Soundness Level</i>	90,07	80,66	9,41	11,67

**PERBANDINGAN ANTARA TARGET/PROYEKSI DENGAN REALISASI***Comparison Between Target/Projection And Realization*

Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, terdapat penurunan kondisi ekonomi sebagai akibat wabah COVID-19, yang sangat mempengaruhi diantaranya permintaan atas barang dan jasa. Manajemen telah menilai dampak dari kejadian ini terhadap kegiatan operasional Perusahaan dan meyakini bahwa tidak ada dampak negatif yang signifikan yang perlu diperhitungkan dalam jangka pendek walaupun dampak jangka panjang sulit untuk diprediksi saat ini. Manajemen akan terus memonitor hal ini dan mengambil langkah yang diperlukan untuk mengatasi risiko terkait dan ketidakpastian terkait hal tersebut di masa depan.

As at the date of these financial statements, there has been an economic downturn as a result of the COVID-19 outbreak, severely affecting among others demand for products and services. Management has assessed the effect of the event to the Company's operations and believes that no significant adverse impact should be considered in the short-term although long-term impacts are difficult to predict at this moment. Management will continue to monitor this and take the necessary actions to address related risks and uncertainties going forward.

## DAMPAK PERUBAHAN HARGA TERHADAP PENDAPATAN

### *The Impact Of Price Changes On Income*

Tidak terdapat perubahan harga yang mempengaruhi pendapatan atau laba perusahaan.

*There were no price changes that affect the company's revenue or profits.*

## DAMPAK NILAI TUKAR MATA UANG ASING

### *Impact Of Foreign Exchange Rate*

Perusahaan tidak menanggung risiko signifikan dari nilai tukar mata uang asing atas transaksi dan saldo yang didenominasi dalam mata uang selain Rupiah.

*The Company does not expose to significant foreign currency risk on transactions and balances that are denominated in currencies other than Indonesian Rupiah.*

Pada tanggal 31 Desember 2020, jika mata uang Dolar AS melemah/menguat sebesar 1% terhadap Rupiah dengan semua variabel konstan, laba setelah pajak dalam tahun berjalan akan menjadi lebih tinggi/rendah Rp3,29 (2019: Rp0,03). Sensitivitas Perusahaan terhadap mata uang asing sebagian besar dipengaruhi dari kas di bank yang didenominasi dalam mata uang Dolar AS pada akhir periode.

*As at 31 December 2020, if the US Dollar currency had weakened/strengthened by 1% against the Rupiah with all other variables held constant, the post-tax profit for the year would have been Rp 3.29 (2019: Rp0.03) higher/lower. The Company's sensitivity to foreign currencies is mainly attributable to cash in banks which are denominated in US Dollars at the end of the reporting period.*

## PROSPEK USAHA PERUSAHAAN

### *Company's Business Prospects*

#### PELUANG DAN TANTANGAN

Di kuartal pertama tahun 2020, terjadinya pandemi COVID-19 merupakan disrupsi yang mengubah situasi bisnis secara signifikan. Dari sudut pandang situasi eksternal, terjadi perlambatan pertumbuhan ekonomi baik di global maupun nasional, yang juga dibarengi dengan menurunnya harga minyak mentah dunia dan melemahnya kurs Rupiah terhadap US Dollar. Situasi ini sangat berdampak pada bisnis PT Pertamina (Persero) dan perusahaan afiliasinya, di mana kebijakan efisiensi yang berlaku untuk menghadapi kondisi ini akan berpengaruh kepada penurunan *demand* produk-produk PT Pertamina Training & Consulting. Hal ini tentunya sangat berpengaruh pada potensi pendapatan PT Pertamina Training & Consulting, dan berlanjut hingga tahun 2021 terutama di bisnis *Training, Consulting, Assessment Center* dan *Event Organizer*. Namun, perusahaan berkomitmen untuk tetap mengalami pertumbuhan sebagaimana tercantum dalam target yang ditetapkan pada RKAP 2021.

Di sisi lain, pandemi COVID-19 juga sangat berdampak pada kesehatan dan keselamatan pekerja PT Pertamina Training & Consulting, sehingga untuk menjamin kesehatan dan

#### OPPORTUNITIES AND CHALLENGES

*In the first quarter of 2020, the COVID-19 pandemic was a disruption that significantly changed the business situation. From the perspective of the external situation, there has been a slowdown in economic growth both globally and nationally, which has also been accompanied by a decline in world crude oil prices and a weakening of the Rupiah exchange rate against the US Dollar. This situation has a huge impact on the business of PT Pertamina (Persero) and its affiliated companies, where the efficiency policies in effect to deal with this condition will have an effect on reducing the demand for PT Pertamina Training & Consulting products. This was of course very influential on the potential revenue of PT Pertamina Training & Consulting, and will continue until 2021, especially in the business of Training, Consulting, Assessment Center and Event Organizer. However, the company is committed to continuing to experience growth as stated in the targets set in the 2021 RKAP.*

*On the other hand, the COVID-19 pandemic has also greatly impacted the health and safety of PT Pertamina Training & Consulting workers, so that to ensure the health and safety of*

keselamatan pekerja, diberlakukan kebijakan-kebijakan seperti *physical distancing* dan *Work From Home*, serta mengikuti aturan pemerintah untuk menjalankan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Hal ini membuat terjadinya perubahan dalam pola kerja dan proses bisnis di PT Pertamina Training & Consulting secara signifikan.

Perubahan pola kerja yang terjadi akibat pandemi COVID-19 ini juga memunculkan peluang-peluang baru, terutama peluang untuk melakukan optimalisasi penggunaan teknologi dalam pengelolaan operasional Perusahaan, serta peluang untuk pengembangan produk berbasis digital. Hal ini sekaligus dapat menjawab tantangan untuk bertahan dalam era Revolusi Industri 4.0.

Dalam RKAP 2021 perusahaan menetapkan tema "*Better Planning*", hal ini ditunjukkan untuk mengantisipasi perencanaan program kerja dan anggaran yang tidak sesuai dengan kondisi bisnis yang terkini. Maka dari itu perusahaan telah menyesuaikan rencana bisnisnya tahun 2021 dengan proyeksi dampak situasi bisnis yang terpengaruh oleh faktor eksternal (Pandemi COVID-19, perubahan struktur di Pertamina Group, Regulasi terkait ketenagakerjaan, dan lain-lain). Meskipun demikian perusahaan tetap menargetkan pertumbuhan pendapatan dan laba di tahun 2021.

#### SINERGI PERUSAHAAN AFILIASI PERTAMINA

Pada tahun 2021, Perusahaan diarahkan untuk menjalin sinergi antar perusahaan yang tergabung dalam struktur Pertamina Group. Peluang sinergi tersebut diprediksi akan kian berkembang dengan dukungan dari arahan Induk Perusahaan melalui penerbitan SK Direksi Pertamina (Persero) No.Kpts-38/C00000/2019-S0 Tentang Sinergi dan Penyelarasan Bisnis Anak Perusahaan serta Perusahaan Terafiliasi Pertamina (Persero) serta proses restrukturisasi yang berlangsung. Berikut adalah rencana kegiatan sinergi yang akan dilakukan Perusahaan di tahun 2021:

- a. Sinergi PT Pertamina Training & Consulting sebagai penyedia jasa/produk bagi Grup Pertamina
- b. Sinergi PT Pertamina Training & Consulting sebagai pengguna produk dari Grup Pertamina:
  - PT Pertamina (Persero) sebagai penyedia jasa layanan teknologi informasi
  - PT Pertamina Bina Medika sebagai lembaga yang melaksanakan *medical check-up* bagi pekerja PT Pertamina Training & Consulting
  - PT Tugu Mandiri sebagai lembaga pengelola dana pensiun pekerja
  - PT Pelita Air Services sebagai penyedia tempat kerja
  - PT Prima Armada Raya sebagai penyedia kendaraan direksi dan operasional
- c. Kerjasama dengan Anak Perusahaan Pertamina lainnya memiliki prinsip saling menguntungkan, dengan memperhatikan mutu produk dan harga yang kompetitif

*workers, policies such as physical distancing and Work From Home are enforced, and following government regulations to implement Large Scale Social Restrictions (PSBB). This has resulted in significant changes in work patterns and business processes at PT Pertamina Training & Consulting.*

*Changes in work patterns that have occurred due to the COVID-19 pandemic have also created new opportunities, especially opportunities to optimize the use of technology in managing the Company's operations, as well as opportunities for digital-based product development. This can also answer the challenge of surviving in the era of the Industrial Revolution 4.0.*

*In the 2021 RKAP the company set the theme "Better Planning", this is shown to anticipate work program planning and budgets that are not in accordance with the latest business conditions. Therefore the company has adjusted its business plan for 2021 with the projected impact of the business situation affected by external factors (the COVID-19 pandemic, structural changes in the Pertamina Group, regulations related to employment, etc.). Even so, the company continues to target revenue and profit growth in 2021.*

#### SYNERGY WITHIN PERTAMINA AFFILIATED COMPANY

*In 2021, the Company is directed to forge synergies between companies that are members of the Pertamina Group structure. This synergy opportunity is predicted to further develop with the support of the parent company through the issuance of the Pertamina (Persero) Directors Decree No. Kpts-38/C00000/2019-S0 concerning Synergy and Business Alignment of Subsidiaries and Affiliated Companies of PT Pertamina (Persero) and the ongoing restructuring process. The following are plans for synergy activities that the Company will carry out in 2021:*

- a. *The synergy of PT Pertamina Training & Consulting as a service/product provider for the Pertamina Group*
- b. *The synergy of PT Pertamina Training & Consulting as a product user from the Pertamina Group:*
  - *PT Pertamina (Persero) as an information technology service provider*
  - *PT Pertamina Bina Medika as the institution that carries out medical check-ups for employees of PT Pertamina Training & Consulting*
  - *PT Tugu Mandiri as the management institution for workers' pension funds*
  - *PT Pelita Air Services as a workplace provider*
  - *PT Prima Armada Raya as a provider of directors and operational vehicles*
- c. *Cooperation with other Pertamina Subsidiaries has the principle of mutual benefit, by taking into account product quality and competitive prices*

Sebagai bagian dari keterbukaan informasi, berikut ini realisasi sinergi antar Anak Perusahaan PT Pertamina (Persero):

As part of information disclosure, the following is the realization of synergies between PT Pertamina (Persero) 's Subsidiaries:

No	Anak Perusahaan	RKAP 2020 (Revisi) IDR	Realisasi Sinergi (ICT)		% Realisasi Sinergi (ICT)		Realisasi Sinergi (Accrue)		% Realisasi Sinergi (Accrue)		Keterangan
			YTD Desember 2019	YTD Desember 2020	RKAP	YOY	YTD Desember 2019	YTD Desember 2020	RKAP	YOY	
			IDR	IDR			IDR	IDR			
<b>Pendapatan</b>											
1	PT Pertamina (Persero)	1.225.143.000.000	1.457.788.507.691	1.616.893.580.869	132%	111%	1.464.109.184.245	1.616.893.580.869	132%	110%	Penyediaan TKJP, CRO, dan Tenaga Pengamanan sebesar IDR 1.1 Triliun
2	PT Pertamina Lubricants	177.697.938.101	212.265.561.306	198.732.589.666	112%	94%	212.265.561.306	198.732.589.666	112%	94%	Penyediaan TKJP PTP SR III sebesar IDR 151 Miliar
3	PT Pertamina Gas	78.539.078.531	102.536.410.653	98.439.196.007	125%	96%	102.154.751.988	98.439.196.007	125%	96%	Penyediaan TKJP PT Pertamina Gas sebesar IDR 85 Miliar
4	PT Pertamina Hulu Sanga Sanga	56.483.521.781	16.004.255.550	46.984.996.772	83%	294%	16.004.255.550	46.984.996.772	83%	294%	Penyediaan TKJP PHSS sebesar IDR 46 Miliar
5	PT Pertamina Hulu Energi OSES	30.063.809.980	12.324.580.737	42.635.281.546	142%	346%	12.324.580.737	42.635.281.546	142%	346%	Penyediaan Tenaga Pengamanan PHE OSES sebesar IDR 33 Miliar
6	PT Kilang Pertamina Balikpapan	-	-	39.013.901.898	-	-	-	39.013.901.898	-	-	Penyediaan TKJP RDMP RU V Balikpapan sebesar IDR 33 Miliar
7	PT Pertamina Hulu Energi NSO	-	63.816.682.273	35.296.845.249	-	55%	63.816.682.273	35.296.845.249	-	55%	Penyediaan TKJP O & M di Kilang Arun sebesar IDR 36 Miliar
8	PT Pertamina Drilling Services Indonesia	27.599.976.519	19.893.506.679	22.634.731.685	82%	114%	19.893.506.679	22.634.731.685	82%	114%	Penyediaan Tenaga Pengamanan & Barlok PDSI sebesar IDR 19 Miliar
9	PT Pertamina Hulu Energi ONWJ	18.220.490.897	35.000.000	20.813.172.528	114%	59466%	35.000.000	20.813.172.528	114%	59466%	Penyediaan Tenaga Pengamanan PHE ONWJ sebesar IDR 20 Miliar
10	PT Pertamina Arun Gas	20.700.125.931	20.580.284.693	19.714.113.512	95%	96%	20.580.284.693	19.714.113.512	95%	96%	Penyediaan Tenaga Pengamanan Perta Arun Gas sebesar IDR 19 Miliar
11	Lainnya	200.260.058.260	140.191.700.550	135.549.230.526	68%	97%	168.058.158.389	157.705.035.273	79%	94%	-
<b>Total Pendapatan</b>		<b>1.834.708.000.000</b>	<b>2.045.436.490.132</b>	<b>2.276.707.640.258</b>	<b>124%</b>	<b>111%</b>	<b>2.079.241.965.860</b>	<b>2.298.863.445.005</b>	<b>125%</b>	<b>111%</b>	-
<b>Non Pertamina Group</b>		<b>2.815.090.227</b>	-	-	-	-	<b>6.147.781.884</b>	<b>4.213.724.544</b>	<b>150%</b>	<b>69%</b>	-

No	Anak Perusahaan	RKAP 2020 (Revisi) IDR	Realisasi Sinergi (ICT)		% Realisasi Sinergi (ICT)		Realisasi Sinergi (Accrue)		% Realisasi Sinergi (Accrue)		Keterangan
			YTD Desember 2019	YTD Desember 2020	RKAP	YOY	YTD Desember 2019	YTD Desember 2020	RKAP	YOY	
			IDR	IDR			IDR	IDR			
<b>Biaya</b>											
1	PT Pertamina (Persero)	-	948.419.233	4.146.140.154	-	437%	948.419.233	4.146.140.154	-	437%	Jasa Honorarium Komisaris AP dan Layanan CICT sebesar IDR 4.1 Miliar
2	PT Patra Jasa	-	5.162.530.763	3.216.530.515	-	62%	5.162.530.763	3.216.530.515	-	62%	Akomodasi Sewa Hotel sebesar IDR 3 Miliar
3	PT Pelita Air Service	-	5.002.866.277	2.584.966.445	-	52%	5.002.866.277	2.584.966.445	-	52%	Sewa Gedung Kantor, Ruang Kelas & Service Charges sebesar IDR 2.5 Miliar
4	PT Peteka Karya Samudera	-	3.476.459.097	2.064.008.718	-	59%	3.476.459.097	2.064.008.718	-	59%	Pembelian Tiket Pesawat/Tiket KA sebesar IDR 2 Miliar
5	PT Pertamina Bina Medika	-	5.014.788.937	2.029.729.197	-	40%	5.014.788.937	2.029.729.197	-	40%	Biaya Pengobatan dan Medical Check Up sebesar IDR 2 Miliar
6	PT Prima Armada Raya	-	269.200.000	1.005.400.000	-	373%	269.200.000	1.005.400.000	-	373%	Sewa Kendaraan sebesar IDR 1 Miliar
7	PT Tugu Pratama Indonesia	-	2.748.966.357	889.213.826	-	32%	2.748.966.357	889.213.826	-	32%	Asuransi sebesar IDR 889 Juta

8	PT Pertamina Trans Kontinental	-	-	539,550,000	-	-	-	539,550,000	-	-	IMO Course Batch 1 & 2 sebesar IDR 539 Juta
9	PT Pratama Mitra Sejati	-	530,743,263	164,400,000	-	31%	530,743,263	164,400,000	-	31%	Sewa Kendaraan sebesar IDR 164 Juta
10	PT Elnusa Tbk	-	160,032,250	108,764,800	-	68%	160,032,250	108,764,800	-	68%	Sewa Ruangan sebesar IDR 108 Juta
11	PT Pertamina Retail	-	3,986,904	581,760	-	15%	3,986,904	581,760	-	15%	Biaya Private Label Bright AMDK sebesar IDR 581 Ribu
12	PT Pertamina Drilling Service Indonesia	-	43,750,000	-	-	0%	43,750,000	-	-	0%	Workshop Pertamina Security Risk Management Tahun 2019
<b>Total Biaya</b>		-	<b>23,361,743,080</b>	<b>16,749,285,416</b>	-	<b>72%</b>	<b>23,361,743,080</b>	<b>16,749,285,416</b>	-	<b>72%</b>	-

## PROYEKSI/TARGET TAHUN 2021

### Projection/Target Year 2021

Dalam proyeksi prospek bisnis di tahun 2021, Perusahaan menggunakan asumsi bahwa dampak pandemi COVID-19 berpengaruh signifikan hanya pada semester pertama. Untuk mengantisipasi perubahan yang terjadi dikarenakan kebijakan PSBB yang berkelanjutan, Perusahaan berencana untuk melakukan digitalisasi sistem *internal* dan digitalisasi produk yang dijual untuk tetap dapat menjangkau pasar secara *online*. Selain itu, Perusahaan juga berencana untuk menyesuaikan struktur organisasi demi mendukung program digitalisasi tersebut melalui penambahan fungsi IT.

Di lain sisi, Perusahaan mendukung kebijakan terkait Sinergi dan Penyelarasan Bisnis Anak Perusahaan serta Perusahaan Terafiliasi PT Pertamina (Persero) yang diatur melalui Surat Keputusan (SK) Direksi PT Pertamina (Persero) No. Kpts-38/C00000/2019-S0. Dalam SK tersebut, PT Pertamina Training & Consulting ditunjuk sebagai lead dalam penyelenggaraan pelatihan di lingkup Pertamina Group. Untuk mendukung komitmen tersebut, Perusahaan berencana untuk menyesuaikan struktur pengelola bisnis *Training* pada level *Asisten Manager*. Rencana tersebut juga selaras dalam mendukung keberlanjutan kegiatan pemasaran *platform* pelatihan *online* di PT Pertamina (Persero) yang telah berjalan semenjak tahun 2020.

Selain itu, Perusahaan juga mendukung keberlanjutan program Simplifikasi Proses dan Relaksasi Persyaratan Dokumen pada Penagihan & Pembayaran Jasa/Upah TKJP pada Masa Tanggap Darurat COVID-19 yang disampaikan oleh Direktorat SDM PT Pertamina (Persero) melalui Fax No. 032/K00000/2020-S8. Kebijakan tersebut merupakan langkah Pertamina Group untuk menghindari penyebaran pandemi COVID-19 dan selaras dengan komitmen digitalisasi sistem *internal* Perusahaan dan pencapaian target *Collection Period*-nya melalui percepatan penagihan.

Pendanaan Perusahaan di tahun 2021 direncanakan tidak mengalami perubahan dari tahun 2020. Sepanjang tahun

*In the projection of business prospects in 2021, the Company uses the assumption that the impact of the COVID-19 pandemic will have a significant effect only in the first semester. To anticipate changes that occur due to the sustainable PSBB policy, the Company plans to digitize the internal system and digitize the products so that we can reach the market online. In addition, the Company also plans to adjust the organizational structure to support the digitization program by adding IT functions.*

*On the other hand, the Company supports policies related to the Synergy and Business Alignment of the Subsidiaries and Affiliated Companies of PT Pertamina (Persero) which are regulated through the Decree (SK) of the Directors of PT Pertamina (Persero) No. Kpts-38/C00000/2019-S0. In the decree, PT Pertamina Training & Consulting was appointed as the lead in organizing training within the Pertamina Group. To support this commitment, the Company plans to adjust the structure of the Training business manager at the Assistant Manager level. The plan is also aligned in supporting the sustainability of the online training platform marketing activities at PT Pertamina (Persero) which have been running since 2020.*

*In addition, the Company also supports the continuation of the Simplification Process and Relaxation of Document Requirements on Billing & Payment of TKJP Services/Wages during the COVID-19 Emergency Response Period which was delivered by the HR Directorate of PT Pertamina (Persero) via Fax No.032/K00000/2020-S8. This policy is Pertamina Group's step to avoid the spread of the COVID-19 pandemic and is in line with the commitment to digitize the Company's internal system and achieve its Collection Period target through accelerated billing.*

*Funding for the Company in 2021 is planned to remain unchanged from 2020. Throughout 2021, the Company is assumed to continue*

2021, Perusahaan diasumsikan tetap menggunakan *Notional Pooling* sebagai sumber pendanaan kegiatan bisnisnya. Hal ini juga mendukung kebijakan PT Pertamina (Persero) untuk mengoptimalkan penggunaan dana antar entitas di Pertamina Group.

Secara singkat, asumsi yang digunakan untuk perhitungan RKAP 2021 adalah sebagai berikut:

- Kurs Rupiah terhadap Dollar 1\$ = 14.600
- Tingkat inflasi 3,0%
- Suku bunga pinjaman sebesar 6,75% per tahun
- Basis penentuan target keuangan pada RKAP 2021 menggunakan data Prognosa 2020 yang disusun menggunakan data laporan keuangan Realisasi Agustus 2020.

Sedangkan untuk perhitungan biaya operasi, seluruh kemungkinan biaya yang terjadi akan diperhitungkan, termasuk *cost of money* (pengaruh suku bunga pinjaman modal kerja), pajak, hingga biaya pesangon Pekerja. Asumsi strategis yang terkait operasi bisnis adalah sebagai berikut:

- Tahun 2021 lingkup bisnis PT Pertamina Training & Consulting masih seperti kondisi bisnis eksisting
- Porsi pendapatan terbesar PT Pertamina Training & Consulting berasal dari bisnis *Manpower Supply* (±50%)
- SK Sinergi Anak Perusahaan berjalan dengan kondusif bagi masing-masing pihak yang terlibat
- Proyeksi Laporan Keuangan 2021 belum memperhitungkan kemungkinan penyertaan ke Cucu Perusahaan dalam rangka penataan lingkup bisnis Pertamina Grup
- Pandemi COVID-19 akan berakhir di kuartal ke-2 tahun 2021

Dengan pertimbangan dan asumsi tersebut, Perusahaan telah menetapkan target KPI Perusahaan 2021 yang tertuang dalam RKAP Tahun 2021, sebagai berikut:

*to use Notional Pooling as a source of funding for its business activities. This also supports the policy of PT Pertamina (Persero) to optimize the use of funds between entities in the Pertamina Group.*

*In brief, the assumptions used for calculating the 2021 RKAP are as follows:*

- Rupiah exchange rate against the dollar 1 \$ = 14,600*
- Inflation rate 3.0%*
- The loan interest rate is 6.75% per annum*
- The basis for determining financial targets in the 2021 RKAP uses 2020 Prognosis data which is compiled using the August 2020 Realization financial report data*

*Meanwhile, for the calculation of operating costs, all possible costs incurred will be taken into account, including the cost of money (effect of working capital loan interest rates), taxes, and employee severance pay. The strategic assumptions related to business operations are as follows:*

- In 2021, the business scope of PT Pertamina Training & Consulting will still be like the existing business conditions*
- The largest portion of PT Pertamina Training & Consulting's revenue comes from the Manpower Supply business (± 50%)*
- Directors' Decree on Subsidiaries Synergy run conducive to each of the parties involved*
- The projection of the 2021 Financial Statements has not taken into account the possibility of inclusion in the Company's granddaughter in the framework of structuring the Pertamina Group business scope*
- The COVID-19 pandemic will end in the 2nd quarter of 2021*

*With these considerations and assumptions, the Company has set the Company's 2021 KPI targets as outlined in the 2021 RKAP, as follows:*

**dalam juta Rupiah**  
*in million Rupiah*

Uraian   Description	Realisasi 2020   2020 Realization	RKAP 2021   2021 RKAP
Pendapatan Usaha   Revenue	2.303.077	2.348.478
Biaya Pokok Usaha   Cost of Revenue	(2.137.177)	(2.156.054)
Laba Kotor   Gross Profit	165.900	192.424
Total Biaya Administrasi & Umum   Total Administrative & General Costs	(83.653)	(107.180)
Penghasilan/(beban) Lain-lain   Other Income/(expenses)	(14.780)	(10.945)
Laba sebelum pajak   Profit before income tax	67.467	74.299
Beban pajak penghasilan   Income tax expenses	18.519	(21.697)
Laba sebelum hak minoritas   Profit before minority interest	48.948	52.602
Laba Tahun Berjalan   Profit for the Year	48.948	52.602
EBITDA	83.175	87.193
Masa Penagihan   Collection Period	79	60
Tingkat Kesehatan Perusahaan   Company Soundness Level	90,07	88,3

## ASPEK PEMASARAN

### Marketing Aspects

Pada tahun 2020, meskipun pertumbuhan ekonomi global dan Indonesia melambat pada titik terendahnya jika dibandingkan tahun-tahun sebelumnya, namun berkat penanganan penyebaran virus serta adanya distribusi bertahap vaksin dan stimulus ekonomi bagi masyarakat Indonesia, bisnis di Indonesia, khususnya sektor jasa mulai menunjukkan gairah peningkatan. Sebagai anak Perusahaan PT Pertamina (Persero), selama ini bisnis PTC masih didominasi di dalam lingkup Pertamina Group. Oleh karena itu, stabilitas perusahaan induk menjadi hal yang teramat penting bagi keseluruhan perusahaan dalam Group.

Di samping itu, sebagai *strategic supporting partner*, PTC juga memperoleh arahan untuk meningkatkan sinergi antar Pertamina Group dengan BUMN Group, sehingga peluang pengembangan bisnis dan produk PTC dalam bidang *Human Capital* masih terbuka lebar. Namun demikian, persaingan yang semakin ketat serta meningkatnya harapan dan tuntutan pelanggan terhadap kualitas produk PTC membuat PTC harus meningkatkan daya saing, dengan meningkatkan kompetensi *internal* dan memperluas *networking*.

#### STRATEGI PEMASARAN

Pada tahun 2020, Perusahaan menerapkan strategi pemasaran untuk menghadapi persaingan sebagai berikut:

- Mempertahankan pangsa pasar dan meningkatkan penetrasi kepada segmen pelanggan yang sudah dikuasai, khususnya di Pertamina Group yang mengalami restrukturisasi (*Holding-Subholding*).
- Meningkatkan pemasaran untuk target pasar *non-captive*, khususnya untuk produk Pelatihan Manajemen dan *Assessment Center*.
- Memperkuat *corporate branding* PT Pertamina Training & Consulting melalui sarana digital dengan mengembangkan *website* Perusahaan dan media sosial.

#### PANGSA PASAR

Mayoritas pelanggan PTC adalah PT Pertamina (Persero) serta perusahaan afiliasinya (Anak Perusahaan dan Cucu Perusahaan PT Pertamina (Persero)), dengan pendapatan dari PT Pertamina (Persero) sebesar 70,61% dan dari perusahaan afiliasi sebesar 29,61% dari total pendapatan PTC, sisanya 0,18% dari pasar di luar Pertamina Group.

Selain melayani pelanggan dari Pertamina Group, PTC juga melayani pelanggan dari kelompok non Pertamina, antara lain Kementerian Keuangan, PT Pembangkitan Jawa Bali, PT Bank BNI, PT Affinity Health Indonesia, dan PT Semen Indonesia Logistik. PTC juga melayani konsumen dari mancanegara, antara lain Mtech Services SDN BHD dan Jalalabad Gas T&D System Ltd. Kelompok non Pertamina umumnya merupakan pengguna

*In 2020, although global and Indonesian economic growth slowed to its lowest point compared to previous years, thanks to the handling of the spread of the virus and the gradual distribution of vaccines and economic stimuli for the Indonesian people, businesses in Indonesia, especially the service sector, are starting to show enthusiasm for improvement. As a subsidiary of PT Pertamina (Persero), so far the PTC business is still dominated by the Pertamina Group. Therefore, the stability of the parent company is very important for all companies in the Group.*

*In addition, as a strategic supporting partner, PTC also receives direction to increase synergy between Pertamina Group and BUMN Group, so that opportunities for developing PTC business and products in the field of Human Capital are still wide open. However, competition is getting tougher and increasing expectations and demands of customers PTC product quality makes PTC must increase competitiveness, by increasing internal competence and expanding networking.*

#### MARKETING STRATEGY

*In 2020, the Company implemented a marketing strategy to face the following competition:*

- Maintain market share and increase penetration to existing customer segments, particularly in the restructured Pertamina Group (Holding - Subholding).*
- Increase marketing for non-captive target markets, especially for Management Training and Assessment Center products.*
- Strengthening the corporate branding of PT Pertamina Training & Consulting through digital means by developing the Company's website and social media.*

#### MARKET SHARE

*The majority of PTC customers are PT Pertamina (Persero) and its affiliated companies (Subsidiaries and granddaughter of PT Pertamina (Persero)), with revenue from PT Pertamina (Persero) of 70.61% and from affiliated companies of 29.61% of total revenue. PTC, the remaining 0.18% of the market outside the Pertamina Group.*

*Apart from serving customers from Pertamina Group, PTC also serves customers from non-Pertamina groups, including the Ministry of Finance, PT Pembangkitan Jawa Bali, PT Bank BNI, PT Affinity Health Indonesia, and PT Semen Indonesia Logistik. PTC also serves customers from abroad, including Mtech Services SDN BHD and Jalalabad Gas T&D System Ltd. The non-Pertamina groups are generally users of training services (especially participants in public*

jasa *Training* (terutama peserta *Training Publik*) dan *Assessment Center*.

### LAYANAN PRIMA

Melanjutkan dari tahun-tahun sebelumnya, sepanjang tahun 2020, PTC senantiasa berupaya melakukan peningkatan layanan konsumen untuk memberikan layanan prima kepada pelanggan, antara lain dengan meningkatkan utilisasi *e-mail* *ptc.care@pertamina-ptc.com* sebagai salah satu gerbang komunikasi antara PTC dengan pelanggan. *E-mail* tersebut dikelola oleh Fungsi Sekretaris Perusahaan.

Untuk mengukur tingkat kepuasan pelanggan terhadap layanan PTC, pada tahun 2020 PTC melaksanakan survei kepuasan pelanggan, dengan hasil sebagai berikut:

Index Pengukuran   Measurement Index	Hasil Survei   Survey Results
Customer Satisfaction Index (CSI)	79,2%
Net Promoter Score (NES)	20,9%
Customer Effort Score (CES)	25,5%
Customer Loyalty	99,1%
Customer Image Index	79,7%
Customer Value Index (CVI)	1,14%
Complaint Delivery Index	79,5%
Complaint Solution Index	77,6%

*training*) and *assessment centers*.

### EXCELLENT SERVICE

Continuing from previous years, throughout 2020, PTC always strives to improve customer service to provide excellent service to customers, among others by increasing the utilization of *ptc.care@pertamina-ptc.com e-mail* as one of the communication gateways between PTC and customer. The *e-mail* is managed by the Corporate Secretary Function.

To measure the level of customer satisfaction with PTC services, in 2020 PTC conducted a customer satisfaction survey, with the following results:

## TINJAUAN KEUANGAN LAINNYA

### Other Financial Review

#### URAIAN MENGENAI DIVIDEN

Peraturan dan perundangan yang berlaku di Indonesia mengatur mengenai penggunaan laba dan berkaitan dengan kebijakan dividen yang tertuang dalam Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Adapun kebijakan pembagian dividen Perusahaan tertuang dalam pedoman pengelolaan Anak Perusahaan dan Perusahaan Patungan 2013 PT Pertamina (Persero) No. A-001/H00200/2011-S0 yang telah diputuskan dalam SK No.Kpts-16/C00000/2013-S0.

Pada tahun 2020, telah diterbitkan Surat Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler, tentang Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2019 pada tanggal 29 Juni 2020.

Sesuai dengan usul Direksi Perusahaan, Rapat Umum Pemegang Saham menyetujui penggunaan laba bersih tersebut tidak dibagikan sebagai dividen kepada Pemegang Saham. Sehingga keseluruhan (100%) laba bersih digunakan untuk cadangan lain sebagai modal pengembangan usaha.

#### DESCRIPTION OF THE DIVIDENDS

The prevailing laws and regulations in Indonesia regulate the use of profits and are related to the dividend policy stipulated in Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies. The company's dividend distribution policy is contained in the guidelines for the management of the 2013 PT Pertamina (Persero) Subsidiary and Joint Venture Company No. A-001/H00200/2011-S0 which has been decided in Decree No.Kpts-16/C00000/2013-S0.

In 2020, a Circular Shareholder Decree has been issued regarding the Annual General Meeting of Shareholders for the Financial Year 2019 on June 29, 2020.

In accordance with the proposal of the Board of Directors of the Company, the General Meeting of Shareholders approved the use of the net profit not to be distributed as dividends to Shareholders. So that the overall (100%) net profit is used for other reserves as capital for business development.



Kronologis pembagian dan pembayaran dividen selama lima tahun terakhir, sejak tahun 2016 untuk tahun dividen 2015 hingga tahun 2020 untuk tahun dividen 2019 adalah sebagai berikut,

*The chronology of dividend distribution and payment for the last five years, from 2016 for the dividend year 2015 to 2020 for the dividend year 2019 is as follows,*

Tahun Pembagian Dividend Year	Tahun Dividen Dividend Year	Tanggal Pengumuman Announcement Date	Tanggal Pembayaran Payment Date	Dividen Kas yang Dibagikan (Rp) Cash Dividends Distributed (Rp)	Dividen per Lembar Saham (Rp/lembar saham) Dividend per Share (Rp/share)	Rasio Pembagian Dividen (%) Dividend Distribution Ratio (%)
2020	2019	29 Juni 2020 June 29, 2020	Perusahaan tidak membagikan dividen yang disebabkan disetujuinya usulan kepada Pemegang Saham, untuk menggunakan seluruh keuntungan sebagai modal cadangan. <i>The Company did not distribute dividends due to the approval of the proposal to Shareholders, to use the entire profit as reserve capital.</i>			
2019	2018	22 Mei 2019 May 22, 2019	6 Agustus 2019 28 Agustus 2019 9 September 2019 31 Desember 2019 August 6, 2019 August 28, 2019 September 9, 2019 December 31, 2019	4.100	136.665	10%
2018	2017	19 April 2018 April 19, 2018	5 Juli 2018 6 Agustus 2018 8 Agustus 2018 July 5, 2018 August 6, 2018 August 8, 2018	3.170	105.662	10%
2017	2016	Perusahaan tidak membagikan dividen yang disebabkan disetujuinya usulan kepada Pemegang Saham, untuk menggunakan seluruh keuntungan sebagai modal cadangan. <i>The Company did not distribute dividends due to the approval of the proposal to Shareholders, to use the entire profit as reserve capital.</i>				
2016	2015	Perusahaan tidak membagikan dividen yang disebabkan disetujuinya usulan kepada Pemegang Saham, untuk menggunakan seluruh keuntungan sebagai modal cadangan <i>The Company did not distribute dividends due to the approval of the proposal to Shareholders, to use the entire profit as reserve capital</i>				
2015	2014	18 November 2015 November 18, 2015	31 Agustus 2016 1 Februari 2017 8 Maret 2017 7 April 2017 21 Juni 2017 August 31, 2016 February 1, 2017 March 8, 2017 April 7, 2017 June 21, 2017	4.276	142.533	10%

## KONTRIBUSI KEPADA PEMERINTAH

### Contribution To The Government

Beberapa bentuk kontribusi Perusahaan berupa pajak yang dibayarkan kepada Pemerintah, terdiri dari:

- Pajak Penghasilan Pasal 21, sebagai pajak penghasilan yang dikenakan sehubungan dengan pekerjaan atau jabatan, jasa, dan kegiatan dengan nama dan dalam bentuk apapun yang diterima atau diperoleh wajib pajak orang pribadi, berupa gaji, upah, honorarium, tunjangan dan pembayaran lain. Untuk tarif PPh 21 menggunakan tarif progresif sesuai dengan penghasilan.
- Pajak Penghasilan Pasal 23, sebagai pajak yang dikenakan sehubungan dengan penghasilan atas modal, penyerahan jasa, sewa atau hadiah dan penghargaan selain yang telah dipotong PPh 21. Pihak pemberi penghasilan (pembeli

*Several forms of corporate contributions in the form of taxes paid to the government consist of:*

- *Income Tax Article 21, as income tax imposed in connection with work or position, services, and activities under whatever name and form received or received by individual taxpayers, in the form of salaries, wages, honoraria, allowances and other payments. PPh 21 rates use progressive rates according to income.*
- *Income Tax Article 23, as a tax imposed in connection with income on capital, delivery of services, rent or gifts and awards other than those that have been deducted by Income Tax 21. The party providing income (the buyer or service recipient) will*

atau penerima jasa) akan memotong dan melaporkan PPh 23 tersebut kepada kantor pajak. Untuk penghasilan yang dikenakan PPh 23 di PT Pertamina Training & Consulting atas kegiatan jasa berupa: jasa sewa (selain tanah & bangunan), jasa desain, promosi, jasa event, jasa catering, jasa penyedia tenaga kerja, jasa pembuatan video, jasa pelatihan, jasa maintenance, jasa konsultasi, jasa psikotes, jasa assessment, jasa teknik, jasa angkut, jasa pengiriman, dll.

- Pajak Penghasilan Pasal 4(2), sebagai pajak PPh final, jenis pajak ini merupakan pajak yang dikenakan pada wajib pajak badan maupun wajib pajak pribadi atas beberapa jenis penghasilan yang didapatkan dan pemotongan pajak yang bersifat final. Kegiatan pekerjaan di PT Pertamina Training & Consulting yang dikenakan pemotongan pajak final berupa: sewa tanah & bangunan, jasa konstruksi, dan hadiah undian.
- Pajak Penghasilan Pasal 25, sebagai pajak yang dibayar secara angsuran setiap bulan. Besarnya PPh 25 angsuran didapatkan atas perhitungan SPT PPh 29 Badan penghasilan neto dikalikan dengan tarif pajak, lalu dikurangkan dengan kredit pajak dan dibagi 12 bulan.
- Pajak Penghasilan Pasal 29 Badan, merupakan pajak tahunan atas laba perusahaan akhir tahun. PPh 29 dihitung serta dibayarkan sekali di dalam tahun pajak. Berdasarkan UU No. 36 tahun 2008, PPh 29 adalah PPh kurang bayar (KB) yang telah tercantum dalam SPT Tahunan PPh, yakni sisa dari PPh yang terutang dalam tahun pajak yang bersangkutan dikurangi dengan kredit PPh dan juga PPh pasal 25.
- PPN atau Pajak Pertambahan Nilai adalah pungutan yang dibebankan atas transaksi jual beli barang dan jasa yang dilakukan oleh wajib pajak pribadi atau wajib pajak badan yang telah menjadi Pengusaha Kena Pajak (PKP). Pajak Pertambahan Nilai dikenakan dan disetorkan oleh pengusaha atau perusahaan yang telah dikukuhkan sebagai Pengusaha Kena Pajak (PKP). Untuk batas waktu penyetoran dan pelaporan PPN adalah setiap akhir bulan. PPN terdiri dari PPN Keluaran dan PPN Masukan. PPN Keluaran ialah PPN yang dipungut ketika PKP menjual produknya sedangkan pajak masukan ialah PPN yang dibayar ketika PKP membeli, memperoleh, maupun membuat produknya. PPN atas kegiatan jasa yang dikenakan di PT Pertamina Training & Consulting berupa: jasa pelatihan, jasa konsultasi, jasa penyelenggara acara, jasa tenaga kerja, dan jasa penilaian.

Perusahaan berkomitmen untuk dapat memberikan kontribusinya kepada negara melalui perpajakan, sekaligus mematuhi peraturan dan perundang-undangan khususnya di bidang perpajakan. Berikut disampaikan pajak yang disetorkan Perusahaan kepada negara.

*deduct and report the PPh 23 to the tax office. For income that is subject to PPh 23 at PT Pertamina Training & Consulting for service activities in the form of: rental services (other than land & buildings), design services, promotions, event services, catering services, employment services, video making services, training services, services maintenance, consulting services, psychological testing services, assessment services, engineering services, transportation services, shipping services, etc.*

- *Income Tax Article 4(2), as a final income tax, this type of tax is a tax imposed on corporate taxpayers and personal taxpayers on certain types of income earned and withholding taxes that are final in nature. Work activities at PT Pertamina Training & Consulting subject to final tax deductions include: land & building rental, construction services, and lottery prizes.*
- *Income Tax Article 25, as a tax that is paid in installments every month. The amount of PPh 25 installments is obtained from the calculation of SPT of PPh 29 Corporate net income multiplied by the tax rate, then deducted by tax credit and divided by 12 months.*
- *Corporate Income Tax Article 29, is an annual tax on company profits at the end of the year. Income Tax 29 is calculated and paid once in the tax year. Based on Law no. 36 of 2008, PPh 29 is PPh underpayment (KB) that has been listed in the Annual Income Tax Return, which is the remainder of the income tax payable in the relevant tax year minus the PPh credit and also Article 25 Income Tax.*
- *VAT or Value Added Tax is a levy charged for the sale and purchase of goods and services made by personal taxpayers or corporate taxpayers who have become taxable entrepreneurs (PKP). Value Added Tax is imposed and remitted by entrepreneurs or companies that have been confirmed as Taxable Entrepreneurs (PKP). The deadline for depositing and reporting VAT is at the end of each month. VAT consists of Output VAT and Input VAT. Output VAT is the VAT collected when PKP sells its products, while input tax is the VAT paid when PKP buys, obtains, or makes its products. VAT for service activities imposed at PT Pertamina Training & Consulting in the form of: training services, consulting services, event organizer services, labor services, and appraisal services.*

*The company is committed to be able to contribute to the country through taxation, while complying with laws and regulations, especially in the field of taxation. The following shows the taxes deposited by the Company to the state.*

dalam juta Rupiah  
in million Rupiah

Uraian   Description	2020	2019
PPh 21   Income Tax 21	39.425	44.144
PPh 23   Income Tax 23	6.368	3.156
PPh 4(2)   Income Tax 4(2)	1.063	1.066
PPh 25   Income Tax 25	555	1.510
PPh 29 Badan   Corporate Income Tax 29	237	596
PPN   VAT	37.373	6.356

## REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

### Information On Realization Of The Use Of Public Offering Proceeds

Sejak berdirinya hingga 31 Desember 2020, Perusahaan belum pernah melakukan Penawaran Umum Perdana Saham. Perusahaan juga tidak menerbitkan obligasi yang mewajibkan Perusahaan melaporkan penggunaan dana hasil penawaran umum obligasi. Dengan demikian, tidak terdapat informasi terkait realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum.

Since its establishment until December 31, 2020, the Company has never performed a Initial Public Offering. The Company also does not issue bonds that require the Company to report the use of proceeds from the public offering of bonds. As such, there is no information regarding the realization of the use of proceeds from public offering.

## PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN YANG DILAKSANAKAN PERUSAHAAN (ESOP/MSOP)

### Employee and/or Management Share Ownership Program (ESOP/MSOP)

Pada periode tahun buku 2020, Perusahaan tidak memiliki atau melaksanakan program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen.

In a period of fiscal year 2020, the Company does not have or carry out the employee and/or management share ownership program.

## INFORMASI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

### Material Information Containing Conflict Of Interest And/Or Transaction With Affiliated Parties

Perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak berelasi. Definisi pihak berelasi sesuai dengan yang diatur dalam PSAK 7 (Revisi 2015), "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

The Company has transactions with related parties. The definition of related parties is in accordance with PSAK 7 (Revised 2015), "Related Party Disclosures".

Alasan dilakukannya transaksi ini adalah sebagaimana halnya dengan transaksi lainnya atau pihak ketiga, transaksi pihak berelasi dilakukan Perusahaan dalam rangka pengembangan operasi dan bisnis.

The reason for this transaction is that, like other transactions or third parties, related party transactions are carried out by the Company for the purpose of developing operations and business.

Saldo dan transaksi yang material antara Perusahaan dengan Pemerintah Negara Republik Indonesia dan entitas berelasi dengan Pemerintah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan. Perusahaan memilih untuk mengungkapkan transaksi dengan entitas berelasi dengan Pemerintah dengan menggunakan pengecualian dari persyaratan pengungkapan pihak berelasi.

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi. Perusahaan menilai bahwa transaksi yang dilakukan masih tergolong wajar sesuai dengan koridor aturan yang berlaku. Sifat dari hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Significant transactions and balances of the Company with the Government of the Republic of Indonesia and Government-related entities are disclosed in the relevant notes to the financial statements. The Company elected to disclose the transactions with Government-related entities, using the exemption from general related party disclosure requirements.

Transactions with related parties are based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those of the transaction between unrelated parties. The company considers that the transactions carried out are still considered reasonable in accordance with the applicable regulatory corridors. The nature of relationships with the related parties are as follows:

Pihak-pihak Terkait   Related Parties	Sifat relasi   Nature of relationship	Sifat Transaksi   Nature of transaction
PT Pertamina (Persero)	Pemegang saham   Shareholders	Pendapatan, piutang usaha, aset kontrak utang usaha, pembayaran dividen dan modal saham   Revenue, trade receivables contract assets, trade payables, dividend payment and share capital
PT Pertamina Pedeve Indonesia	Pemegang saham   Shareholders	Pembayaran dividen dan modal saham   Dividend payment and share capital
PT Pertamina Gas dan entitas anak / PT Pertamina Gas and subsidiaries	Entitas sepengendali   Under common control	Pendapatan, piutang usaha dan aset kontrak   Revenue, trade receivables and contract assets
PT Pertamina Lubricants	Entitas sepengendali   Under common control	Pendapatan, piutang usaha dan aset kontrak   Revenue, trade receivables and contract assets
PT Pertamina Geothermal Energy	Entitas sepengendali   Under common control	Aset kontrak   Contract assets
Pihak-pihak Terkait   Related Parties	Sifat relasi   Nature of relationship	Sifat Transaksi   Nature of transaction
PT Pertamina Drilling Services Indonesia	Entitas sepengendali   Under common control	Pendapatan, piutang usaha dan aset kontrak   Revenue, trade receivables, and contract assets
PT Pelita Air Services	Entitas sepengendali   Under common control	Pendapatan, piutang usaha dan utang usaha   Revenue, trade receivables and trade payables
PT Pertamina Hulu Energi dan entitas anak/ and subsidiaries	Entitas sepengendali   Under common control	Pendapatan, piutang usaha dan aset kontrak   Revenue, trade receivables and contract assets
PT Tugu Pratama Indonesia	Entitas sepengendali   Under common control	Pendapatan, piutang usaha, aset kontrak, dan utang usaha   Revenue, trade receivables, contract assets, and trade payables
PT Pertamina International Eksplorasi Produksi	Entitas sepengendali   Under common control	Pendapatan   Revenue
PT Pertamina EP	Entitas sepengendali   Under common control	Pendapatan dan piutang usaha   Revenue and trade receivables
PT Pertamina EP Cepu	Entitas sepengendali   Under common control	Pendapatan/Revenue
PT Patra Jasa	Entitas sepengendali   Under common control	Utang usaha   Trade payables
PT Pertamina Bina Medika	Entitas sepengendali   Under common control	Utang usaha   Trade payables
PT Pertamina International Shipping	Entitas sepengendali   Under common control	Pendapatan dan piutang usaha   Revenue and trade receivables
PT Pertamina Hulu Indonesia dan entitas anak/ and subsidiaries	Entitas sepengendali   Under common control	Pendapatan dan aset kontrak   Revenue and contract assets
PT Perta Arun Gas	Entitas sepengendali   Under common control	Pendapatan   Revenue
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	Entitas yang berelasi dengan pemerintah   Government-related entities	Penempatan kas dan kas di bank, pinjaman bank jangka pendek dan biaya keuangan   Placements of cash on hand and cash in bank, short-term bank loan and finance costs
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	Entitas yang berelasi dengan pemerintah   Government-related entities	Penempatan kas dan kas di bank   Placements of cash on hand and cash in bank
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	Entitas yang berelasi dengan pemerintah   Government-related entities	Penempatan kas dan kas di bank   Placements of cash on hand and cash in bank

Berikut realisasi saldo dan transaksi dengan pihak yang berelasi:

*Following the realization of balances and transactions with related parties:*

**dalam juta Rupiah**  
*in million Rupiah*

Transaksi Pihak Berelasi   <i>Related-Party Transactions</i>	Realisasi 2020   <i>Realization in 2020</i>
<b>Kas dan setara kas   <i>Cash and cash equivalents</i></b>	<b>211.092</b>
Kas di bank   <i>Cash in banks</i>	21.245
Piutang usaha   <i>Trade receivables</i>	189.847
Aset kontrak   <i>Contract assets</i>	309.657
Utang usaha   <i>Trade payables</i>	9.631
Utang bank jangka pendek   <i>Short-term bank loan</i>	124.429
Pendapatan   <i>Revenue</i>	2.301.464
Beban keuangan   <i>Finance costs</i>	13.206

## PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERUSAHAAN

*Amendments To The Legislation That Has A Significant Effect On The Company*

### UNDANG-UNDANG CIPTA KERJA

Pada tanggal 5 Oktober 2020, DPR menyetujui Undang-Undang Cipta Kerja ("RUU Cipta Kerja") yang biasa dikenal dengan "Undang-Undang Omnibus", yang kemudian ditandatangani Presiden pada tanggal 2 November 2020. Undang-Undang Omnibus mengamandemen lebih dari 75 undang-undang, dan mengharuskan pemerintah pusat untuk menerbitkan lebih dari 30 peraturan pemerintah dan peraturan pelaksana lainnya yang harus dikeluarkan dalam waktu tiga bulan setelah diundangkan Undang-Undang Omnibus. Undang-Undang Omnibus berfokus pada peningkatan kemudahan berusaha di Indonesia (diantaranya, menyederhanakan proses perizinan, menyederhanakan proses pengadaan tanah, memformalkan zona ekonomi, memberikan lebih banyak insentif untuk zona perdagangan bebas, dan mengubah undang-undang ketenagakerjaan). Meskipun pengaturan secara detil akan diatur dalam peraturan pelaksanaan, diharapkan bahwa peraturan tersebut dapat memberikan dampak positif bagi perusahaan, baik untuk kegiatan operasional yang sudah ada maupun untuk investasi baru.

Pada bulan Februari 2021, Pemerintah resmi mengundang 49 peraturan pelaksana Undang-Undang Omnibus. Perusahaan menilai pada umumnya peraturan pelaksana tersebut tidak akan memberi dampak negatif terhadap bisnis dan operasional Perusahaan.

Pada saat laporan keuangan diotorisasi, Perusahaan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari peraturan pelaksana Undang-Undang Omnibus, serta pengaruhnya pada laporan keuangan Perusahaan.

### JOB CREATION ACT

On 5 October 2020, the Indonesian Parliament approved the Job Creation Law - commonly known as the "Omnibus Law", which was later signed by the President on 2 November 2020. The Omnibus Law amended more than 75 current laws and will require the central government to issue more than 30 government regulations and other implementing regulations which must be issued within three months of its enactment. The Omnibus Law focuses on increasing the ease of doing business in Indonesia (e.g., simplifying licensing processes, simplifying land acquisition processes, formalizing economic zones, providing more incentives for free trade zones and amending the labour law). While the details will be provided in the implementing regulations, it is expected that these regulations will provide positive impacts on the company, both for the existing operations and for the new investments.

In February 2021, the Government officially enacted 49 implementing regulations of the Omnibus Law. The Company assessed that generally there is no potential adverse impact of the Law to the Company's business and operation.

As at authorisation date of this financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of the implementing regulations of the Omnibus Law, as well as the impact on the Company's financial statements.

## PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

### *Changes In Accounting Policy*

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, yang relevan dengan operasi Perusahaan, dan yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020 namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 15 “Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama”
- Amandemen PSAK 1 “Penyajian Laporan Keuangan”
- Penyesuaian tahunan atas PSAK 1 “Penyajian Laporan Keuangan”
- Amandemen PSAK 25 “Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan”
- ISAK No. 35: Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba
- Amandemen PSAK 55 “Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran”, PSAK 60 “Instrumen Keuangan: Pengungkapan” dan PSAK 71 “Instrumen Keuangan” tentang reformasi acuan suku bunga
- Amandemen PSAK 71 “Instrumen Keuangan: tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif
- Amandemen PSAK 73 “Sewa” tentang konsesi sewa terkait COVID-19
- ISAK 36 “Interpretasi atas Interaksi antara Ketentuan Mengenai Hak atas Tanah dalam PSAK 16: Aset Tetap dan PSAK 73: Sewa”

*New standards, amendments and interpretations issued which are relevant to the Company's operation and effective for the financial year beginning 1 January 2020, which do not have a material impact on the consolidated financial statements of the Company are as follows:*

- *The amendments to SFAS 15 “Investment in Associates and Joint Ventures”*
- *The amendments to SFAS 1 “Presentation of Financial Statements”*
- *SFAS 1 (Annual Adjustments 2019) “Presentation of Financial Statements”*
- *The amendments to SFAS 25 “Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors”*
- *IFAS No. 35: Presentation of Financial Statements of Non-profit Oriented Entities*
- *The amendments of SFAS 55 “Financial Instruments: Recognition and Measurement”, SFAS 60 “Financial Instruments Disclosure” and SFAS 71 “Financial Instrument” about interest rate benchmark reform*
- *The amendments of SFAS 71 “Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation”*
- *The amendments of SFAS 73 “Lease” about rent concession related to COVID-19*
- *IFAS 36 “Interpretation of the Interaction between Provisions regarding Land Rights in SFAS 16: Fixed Assets and SFAS 73: Leases”.*

## INFORMASI KEUANGAN YANG TELAH DILAPORKAN YANG MENGANDUNG KEJADIAN YANG SIFATNYA LUAR BIASA DAN JARANG TERJADI

### *Financial Information Containing Extraordinary And Rare Events*

Di sepanjang tahun 2020 tidak terdapat informasi keuangan yang mengandung kejadian yang bersifat luar biasa dan jarang terjadi.

*There was no financial information containing extraordinary and rare events throughout 2020.*

## KELANGSUNGAN USAHA PERUSAHAAN DAN STRATEGI KEBERLANJUTAN USAHA

### *Business Continuity And Business Sustainability Strategy*

Sejak akhir kuartal I tahun 2020, terdapat penurunan kondisi ekonomi sebagai akibat wabah COVID-19, yang sangat mempengaruhi diantaranya permintaan atas barang dan jasa. Manajemen telah menilai dampak dari kejadian ini terhadap kegiatan operasional Perusahaan dan meyakini bahwa tidak ada dampak negatif yang signifikan yang perlu diperhitungkan dalam jangka pendek walaupun dampak jangka panjang sulit untuk diprediksi saat ini.

Manajemen akan terus memonitor hal ini dan mengambil langkah yang diperlukan untuk mengatasi risiko terkait dan ketidakpastian terkait hal tersebut di masa depan. Selain itu, manajemen juga secara rutin melakukan evaluasi dan penilaian agar dapat tetap menjaga kelangsungan usaha Perusahaan. Evaluasi antara lain dilakukan melalui analisis SWOT yang terdiri dari Kekuatan (*Strenght*) dan Kelemahan (*Weakness*) dimana analisis ini melihat faktor internal, beserta mengidentifikasi faktor secara eksternal melalui Kesempatan (*Opportunity*) dan Ancaman (*Threat*) yang bertujuan sebagai asumsi dasar kelangsungan bisnis Perusahaan dalam menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis.

Analisis SWOT Perusahaan dapat disampaikan sebagai berikut:  
Kekuatan:

1. Merupakan Anak Perusahaan Pertamina dengan kepemilikan saham di atas 50% sehingga dapat ditunjuk langsung sebagai pelaksana proyek
2. Jumlah dan kompetensi pekerja memungkinkan untuk menghadapi tantangan bisnis

Kelemahan:

1. Kapabilitas pengelolaan finansial Perusahaan kurang baik
2. Ketidaksesuaian desain proses bisnis dengan proses bisnis real yang dijalankan
3. Ketidakmampuan PTC dalam menjalankan peran strategis bagi induk Perusahaan
4. Manajemen legalitas Perusahaan belum optimal
5. Desain dan utilisasi OSI sebagai tulang punggung operasional Perusahaan belum maksimal
6. Budaya kerja belum terdefiniskan dan terinternalisasi kepada pekerja

Kesempatan

1. Kebijakan Sinergi Grup Pertamina yang menugaskan PTC menjadi *lead* untuk bisnis *Training* dan *TKJP*
2. Kebutuhan pelanggan utama menjaga keberlangsungan bisnis Perusahaan

*Since the end of the first quarter of 2020, there has been a decline in economic conditions as a result of the COVID-19 outbreak, which has greatly affected the demand for goods and services. Management has assessed the impact of this incident on the Company's operations and believes that there are no significant negative impacts that need to be taken into account in the short term although the long-term impacts are difficult to predict at this time.*

*Management will continue to monitor this and take necessary steps to address the associated risks and uncertainties associated with them in the future. In addition, management also regularly conducts evaluations and assessments in order to maintain the continuity of the Company's business. Evaluation is carried out, among others, through a SWOT analysis consisting of Strengths and Weaknesses, where this analysis looks at internal factors, as well as identifying external factors through Opportunity and Threat which aims to serve as a basic assumption of the Company's business continuity. in the face of the significant negative impact of changes in business conditions.*

*The Company's SWOT analysis can be presented as follows:*

*Strength:*

1. *The Company is a subsidiary of PT Pertamina (Persero) with a share ownership of more than 50% so that it can be directly appointed as the project executor*
2. *The number and competence of workers makes it possible to face business challenges*

*Weakness:*

1. *The Company's financial management capability is not good*
2. *Incompatibility of business process designs with actual business processes being carried out*
3. *The inability of PTC to carry out a strategic role for the parent company*
4. *Company legality management is not optimal*
5. *The design and utilization of OSI as the backbone of the Company's operations has not been maximal*
6. *Work culture has not been defined and internalized to workers*

*Opportunity*

1. *Pertamina Group Synergy Policy, which assigns PTC to be the lead for the Training and TKJP businesses*
2. *The needs of the main customers maintain the Company's business continuity*

3. Peluang dalam Revolusi Industri 4.0: kebutuhan pasar untuk produk berbasis digital

3. *Opportunities in the Industrial Revolution 4.0: market needs for digital-based products*

Ancaman

1. Wabah COVID-19 yang mengancam kesehatan dan keselamatan pekerja
2. Pertumbuhan ekonomi dunia (termasuk Indonesia) melambat
3. Volatilitas industri jasa tenaga kerja, jasa pendidikan, jasa konsultasi dan EO yang sulit diprediksi
4. Pelanggan PTC mayoritas dari pasar Pertamina Group dan ketergantungan pada pasar tersebut masih sangat tinggi

Threat

1. *The COVID-19 outbreak which threatens the health and safety of workers*
2. *World economic growth (including Indonesia) is slowing down*
3. *The unpredictable volatility of the labor service industry, education services, consulting services and EO*
4. *PTC customers are the majority of the Pertamina Group market and dependence on this market is still very high*

## URAIAN TINGKAT KINERJA PERUSAHAAN

### Description of Company Performance Level

Berikut uraian Tingkat Kinerja Perusahaan pada tahun 2020, yang dibandingkan dengan RKAP 2020 Revisi:

*The following is a description of the Company's Performance Level in 2020, which is compared to the Revised 2020 RKAP:*

No	Indikator Kinerja Perusahaan   <i>Company Performance Indicators</i>	RKAP 2020 Revisi   <i>Revised 2020 RKAP</i>			Realisasi 2020   <i>2020 Realization</i>			Persen (%) <i>Percentage (%)</i>
		Nilai Score	Unit	Bobot (a) <i>Weight (a)</i>	Nilai Score	Unit	Bobot (a) <i>Weight (a)</i>	b : a
<b>Keuangan   <i>Financial</i></b>								
1	Imbalan kepada Pemegang Saham   <i>Return on Equity</i>	11.3	%	20.0	21.59	%	20.0	191%
2	Imbalan Investasi   <i>Return on Investment</i>	12.8	%	15.0	14.5	%	15.0	113%
3	Operating Profit Margin (OPM)	3.0	%	1.0	3.6	%	1.5	120%
4	Net Profit Margin (NPM)	1.4	%	1.0	2.13	%	1.0	159%
5	Rasio Kas   <i>Cash Ratio</i>	26.2	%	4.0	8.0	%	1.0	30%
6	Rasio Lancar   <i>Current Ratio</i>	218.5	%	5.0	198.3	%	5.0	91%
7	Collection Periods (CP)	72.3	hari   <i>days</i>	2.5	79.3	hari   <i>days</i>	2.0	110%
8	Perputaran Persediaan   <i>Inventory Turn Over (ITO)</i>	-		-				-
9	Perputaran Total Asset   <i>Total Asset Turn Over (TATO)</i>	389.2	%	3.0	403.4	%	3.0	103%
10	Rasio Total Modal Sendiri terhadap Total Asset   <i>Ratio of Total Own Capital to Total Assets</i>	53.2	%	6.0	48.3	%	6.0	91%
11	Time Interest Earned Ratio (TIER)	3.3	kali   <i>times</i>	2.0	6.23	kali   <i>times</i>	3.0	196%
Sub Total (NKK)				59.5			57.50	
Sub Total (NKK) Setelah Diporsionalkan <i>Sub Total (NKK) After Proportionalized</i>				62.16			60,07	-
Klasifikasi Tingkat Kinerja Keuangan <i>Financial Performance Levels Classification</i>		Sehat   <i>Sound</i>			Sehat   <i>Sound</i>			
<b>Pertumbuhan   <i>Growth</i></b>								
1	Pertumbuhan Produktivitas:   <i>Productivity Growth:</i>							
	Asset Productivity Growth (ASPG)	(0.30)	%	-	21.45	%	2.00	
2	Pertumbuhan Daya Saing:   <i>Competitiveness Growth:</i>							
	Sales Growth (SALG)	(11.91)	%	-	10.41	%	2.00	
	Net Profit Margin Growth (NPMG)	69.32	%	2.00	158.84	%	2.00	
3	Pertumbuhan Efisiensi:   <i>Efficiency Growth:</i>							
	Sales to Total Asset Growth (STAG)	30.72	%	2.00	35.52	%	2.00	
	Net Profit Growth (NPG)	49.16	%	2.00	185.80	%	2.00	
Sub Total (NKP)				6.00			10.00	
Klasifikasi Tingkat Kinerja Pertumbuhan <i>Growth Performance Levels Classification</i>		Tumbuh Sedang   <i>Medium Growth</i>			Tumbuh Tinggi   <i>High Growth</i>			



Operasional   Operational							
1	Inisiatif Strategis   <i>Strategic Initiatives</i>	100.00	%	1.33	105.00		3.33
2	Sinergi Pertamina Group   <i>Pertamina Group Synergy</i>	100.00	%	1.33	105.00		3.33
3	Jumlah Tenaga Kerja yang Dikelola MPS & JP	100.00	%	1.33	105.00		3.33
Sub Total (NKO)				4.00			10.00
Klasifikasi Tingkat Kinerja Operasional <i>Operational Performance Levels Classification</i>		Baik   Good			Sangat Baik   Very Good		
Administrasi							
1	Laporan Keuangan Perusahaan   <i>Company Financial Statements</i>	9	Hari   Days	1.50	7	Hari / Days	2.00
2	Laporan Manajemen Perusahaan   <i>Company Management Report</i>	19	Hari   Days	2.00	12	Hari / Days	2.00
3	Laporan Keuangan Audited   <i>Audited Financial Statements</i>	Februari   February	Bulan   Month	3.00	Februari   February	Bulan   Month	3.00
4	Rancangan RKAP   <i>Design of RKAP</i>	September   September	Bulan   Month	2.00	Juli   July	Bulan   Month	3.00
Sub Total (NKK)				8.50			10.00
Klasifikasi Tingkat Kinerja Administrasi <i>Administration Performance Levels Classification</i>		Tertib   Orderly			Tertib   Orderly		
Total: NKK + NKP + NKO + NKA				80.66			90.07
Tingkat Kinerja Perusahaan		Sehat (AA)			Sehat (AA)		

No	Indikator Kinerja Perusahaan   <i>Company Performance Indicators</i>	Realisasi 2019   2019 Realization			Realisasi 2020   2020 Realization			Persen (%) Percentage (%)
		Nilai Score	Unit	Bobot (a) Weight (a)	Nilai Score	Unit	Bobot (a) Weight (a)	b : a
Keuangan   Financial								
1	Imbalan kepada Pemegang Saham   <i>Return on Equity</i>	16,41	%	20,00	21,59	%	20,00	100,00
2	Imbalan Investasi   <i>Return on Investment</i>	11,85	%	15,00	14,50	%	15,00	100,00
3	Operating Profit Margin (OPM)	3,93	%	1,50	3,60	%	1,50	100,00
4	Net Profit Margin (NPM)	1,64	%	1,00	2,13	%	1,00	100,00
5	Rasio Kas   <i>Cash Ratio</i>	4,53	%	-	8,00	%	1,00	-
6	Rasio Lancar   <i>Current Ratio</i>	148,47	%	5,00	198,30	%	5,00	100,00
7	Collection Periods (CP)	110,11	Hari   Days	1,00	79,30	Hari   Days	2,00	200,00
8	Perputaran Persediaan   <i>Inventory Turn Over (ITO)</i>	297,72		3,00	403,40	%	3,00	100,00
9	Rasio Total Modal Sendiri terhadap Total Asset   <i>Ratio of Total Own Capital to Total Assets</i>	32,24	%	7,00	48,30	%	6,00	85,71
10	Time Interest Earned Ratio (TIER)	4,26	Kali   Times	3,00	6,23	Kali   Times	3,00	100,00
Sub Total (NKK)				52,50			57,50	109,52
Sub Total (NKK) Setelah Diproporsionalkan <i>Sub Total (NKK) After Proportionalized</i>				59,03			60,07	101,76
Klasifikasi Tingkat Kinerja Keuangan <i>Financial Performance Levels Classification</i>		Sehat   Sound			Sehat   Sound			
Pertumbuhan   Growth								
1	Pertumbuhan Produktivitas:   <i>Productivity Growth:</i>							
	Asset Productivity Growth (ASPG)	(18,95)	%	-	21,45	%	2,00	-
2	Pertumbuhan Daya Saing:   <i>Competitiveness Growth:</i>							
	Sales Growth (SALG)	31,05	%	2,00	10,41	%	2,00	100,00
	Net Profit Margin Growth (NPMG)	(36,26)	%	-	158,84	%	2,00	-
3	Pertumbuhan Efisiensi:   <i>Efficiency Growth:</i>							
	Sales to Total Asset Growth (STAG)	7,80	%	2,00	35,52	%	2,00	100,00
	Net Profit Growth (NPG)	(16,47)	%	-	185,80	%	2,00	-
Sub Total (NKP)				4,00			10,00	250,00
Klasifikasi Tingkat Kinerja Pertumbuhan <i>Growth Performance Levels Classification</i>		Tumbuh Sedang   <i>Medium Growth</i>			Tumbuh Tinggi   <i>High Growth</i>			
Operasional   Operational								
1	Inisiatif Strategis   <i>Strategic Initiatives</i>	105,00		3,33	105,00		3,33	100,00
2	Sinergi Pertamina Group   <i>Pertamina Group Synergy</i>	105,00		3,33	105,00		3,33	100,00
3	Jumlah Tenaga Kerja yang Dikelola MPS & JP	105,00		3,33	105,00		3,33	100,00

No	Indikator Kinerja Perusahaan   <i>Company Performance Indicators</i>	Realisasi 2019   <i>2019 Realization</i>			Realisasi 2020   <i>2020 Realization</i>			Persen (%) <i>Percentage (%)</i>
		Nilai <i>Score</i>	Unit	Bobot (a) <i>Weight (a)</i>	Nilai <i>Score</i>	Unit	Bobot (a) <i>Weight (a)</i>	b : a
<b>Sub Total (NKO)</b>				10,00			10,00	100,00
<b>Klasifikasi Tingkat Kinerja Operasional</b> <i>Operational Performance Levels Classification</i>		Sangat Baik   <i>Very Good</i>			Sangat Baik   <i>Very Good</i>			
<b>Administrasi</b>								
1	Laporan Keuangan Perusahaan   <i>Company Financial Statements</i>	8	Hari   <i>Days</i>	1,50	7	Hari   <i>Days</i>	2,00	133,33
2	Laporan Manajemen Perusahaan   <i>Company Management Report</i>	15	Hari   <i>Days</i>	1,00	12	Hari   <i>Days</i>	2,00	200,00
3	Laporan Keuangan <i>Audited</i>   <i>Audited Financial Statements</i>	Februari <i>February</i>	Bulan <i>Month</i>	3,00	Februari <i>February</i>	Bulan <i>Month</i>	3,00	100,00
4	Rancangan RKAP   <i>Design of RKAP</i>	Juli <i>July</i>	Bulan <i>Month</i>	3,00	Juli <i>July</i>	Bulan <i>Month</i>	3,00	100,00
<b>Sub Total (NKK)</b>				8,50			10,00	117,65
<b>Klasifikasi Tingkat Kinerja Administrasi</b> <i>Administration Performance Levels Classification</i>		Tertib   <i>Orderly</i>			Tertib   <i>Orderly</i>			
<b>Total: NKK + NKO + NKP + NKA</b>				81,53			90,07	110,47
<b>Tingkat Kinerja Perusahaan</b>		Sehat (AA)			Sehat (AA)			

**HALAMAN INI SENGAJA DI KOSONGKAN**

*This Page is Intentionally Blank*





# FUNGSI PENUNJANG BISNIS

*Business Support Functions*

## MENJAGA KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA

### Maintaining Human Resources Quality

Untuk menciptakan bisnis yang kuat dan berkelanjutan dalam jangka panjang, kualitas SDM merupakan aspek yang sangat penting untuk dijaga. PTC memandang bahwa kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) juga menjadi faktor kunci untuk menunjang pencapaian target dan kinerja optimal. Dengan kualitas SDM yang mumpuni, maka akan dapat berdampak langsung pada peningkatan kualitas standar layanan yang diharapkan.

Dalam aturan dan praktiknya, setiap pekerja di PTC telah dibagi menjadi beberapa kelompok utama. Pengelompokan ini dilakukan sesuai dengan sifat pekerjaan yang menjadi tanggung jawab mereka yang spesifik dan berbeda-beda setiap individunya. Pengelompokannya adalah sebagai berikut:

1. Pekerja Pengelola yaitu pekerja yang menangani pekerjaan *training, consulting, event organizer*, dan pekerja yang membawahi para *Manpower Supply*.
2. Pekerja *Based on Project* atau *Manpower Supply*, seperti pekerja *drilling*, operator SPBU, jasa pengamanan
3. Selain itu, PTC juga memiliki kelompok tenaga konsultan yang bertugas membantu kegiatan di atas.

Dalam periode Desember 2020 PT Pertamina Training & Consulting sebagai perusahaan pengelola tenaga *outsourcing* di lingkungan PT Pertamina (Persero) dan Anak Perusahaannya telah mengelola SDM sebanyak 15.586 orang, dari jumlah tersebut sebanyak 15.329 orang adalah pekerja *base on project*. Adapun jumlah pekerja pengelola PTC adalah sebanyak 257 orang.

Sedangkan total pekerja pengelola, MPS, dan *security services* PT Pertamina Training & Consulting sebanyak 15.586 orang. Per Desember 2020 pengelola PWTT 145 orang, pekerja pengelola PWT 112 orang, pekerja MPS 8.712 orang, TC 68 orang, *Security Services* 5.912 orang, dan bantuan lokasi *Security Services* 637 orang.

To create a strong and sustainable business in the long term, the quality of human resources is a very important aspect to be maintained. PTC regards Human Resources (HR) is a key factor in achieving goal and optimum performance. With best human resources quality, will affect directly to increase expected service standard quality also.

In terms of rules and practices, each worker in PTC has been divided into several main groups. This method is done based on the nature of their work which is specific and quite distinct from one to another. These are the arrangement:

1. Managing Worker whose job are to handle training, consulting, event organizer and other workers managing Manpower Supply.
2. Worker who are Based on Project or the Manpower Supply including those who work in drilling, gas station, security and general administration.
3. In addition, PTC also has several consultant groups supporting the activities above.

In the period of December 2020, PT Pertamina Training & Consulting as an outsourcing management company within PT Pertamina (Persero) and its subsidiaries has managed 15,586 human resources, of which 15,329 people are base on project workers. The number of workers managing PTC is as many as 257 people.

Meanwhile, the total number of management workers, MPS, and security services for PT Pertamina Training & Consulting was 15,586 people. As of December 2020, 145 PWTT managers, 112 PWT management workers, 8,712 MPS workers, 68 TC people, 5,912 Security Services, and 637 Security Services location assistance.

Uraian Description	2018			2019			2020		
	Pria Men	Wanita Women	Total	Pria Men	Wanita Women	Total	Pria Men	Wanita Women	Total
<b>Status Kepegawaian   Employment Status</b>									
Pegawai Tetap   Permanent Employee	77	49	126	88	60	148	88	57	145
Pegawai Tidak Tetap   Non-permanent Employee	64	50	115	50	44	94	57	55	112
Tenaga Perbantuan   Co-workers	2	0	2	1	2	3	1	2	3
<b>Pendidikan   Education</b>									
SLTA   Senior High School	29	6	35	26	6	32	28	6	34
Diploma (D1-D3)	16	14	30	15	16	31	14	15	29
Sarjana (D4/S1)   Bachelor Degree (D4/S1)	81	72	153	86	73	159	94	84	178
Pascasarjana (S2/MASTER)   Postgraduate (S2/Magister)	15	7	23	11	9	20	9	7	16

Usia   Age									
< 25	12	14	26	9	14	23	7	20	27
25 - 30	29	35	64	36	38	74	44	39	83
31 - 35	29	20	49	25	19	44	26	19	45
36 - 40	19	9	28	17	14	31	18	13	31
41 - 45	11	9	20	11	7	18	10	8	18
46 - 50	18	9	27	17	7	24	15	7	22
51 - 55	16	3	20	12	4	16	18	6	24
>= 56	7	0	7	11	1	12	7	0	7
Lokasi Operasional Bisnis   Operating Location									
Jakarta/Kantor Pusat	118	86	204	116	90	206	123	95	218
Jawa	10	3	13	9	3	12	10	5	15
Sumatra	8	5	13	7	7	14	7	7	14
Kalimantan	1	3	4	1	4	5	1	3	4
Sulawesi	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Bali	1	2	3	1		1	1	0	1
Papua	3		3	2	2	4	2	2	4
Riau	0	0	0	0	0	0	1	0	1
<b>Grand Total</b>	<b>143</b>	<b>99</b>	<b>243</b>	<b>139</b>	<b>106</b>	<b>245</b>	<b>145</b>	<b>112</b>	<b>257</b>

## REKRUTMEN PEGAWAI PTC

### PTC Workers Recruitment

Dalam memenuhi *capacity fulfillment* dari kebutuhan pekerja PTC, Perusahaan juga memperhatikan kualitas pekerja yang tercermin dari *capacity enhancement* melalui proses rekrutmen yang dilakukan secara ketat dan selektif dengan sistematika yang terukur dan tertulis untuk memastikan proses rekrutmen berjalan dengan transparan.

Dalam memenuhi kebutuhan pekerja baik secara *capacity fulfillment* dan *capacity enhancement*, proses rekrutmen yang dilakukan Perusahaan terdiri atas langkah berikut:

1. Iklan pada media daring
2. Sortir CV pelamar pada *database*
3. Seleksi administrasi
4. Wawancara oleh fungsi *Human Capital Development*
5. Wawancara oleh *user*
6. *Psikotest*
7. Negosiasi upah
8. *Medical check up*
9. *Offering* dan pengumuman penerimaan

Proses rekrutmen ini selalu mengalami perkembangan melalui tahap evaluasi di setiap tahunnya sesuai dengan perkembangan dunia kerja.

Selama tahun 2020, Perusahaan tercatat menerima 6 pegawai tetap baru dan 39 pegawai tidak tetap, yang terdiri dari 21 orang pegawai laki-laki dan 24 orang perempuan. Berikut detail

*In meeting the capacity fulfillment of the needs of PTC workers, the Company has also concerned about the quality of workers which is reflected in the capacity enhancement through the recruitment process that would be carried out strictly and selectively systematize measured and written to ensure transparent recruitment process.*

*In fulfilling the Company's requirement for both capacity fulfillment and capacity enhancement, the recruitment process is done through the following steps:*

1. *Online advertising*
2. *Sort applicants' CVs in the database*
3. *Administrative selection*
4. *Interview by the Human Capital Development*
5. *Interviews by users*
6. *Psychological test*
7. *Wage negotiations*
8. *Medical check up*
9. *Offering and announcement of acceptance*

*The recruitment process is constantly being developed through evaluation process which done annually based on work trend.*

*During 2020, the Company was recorded as receiving 6 new permanent employees and 39 non-permanent employees, consisting of 21 male employees and 24 female employees. The*

perkembangan penerimaan pegawai baru Perusahaan selama 3 (tiga) tahun terakhir.

following are details of the development of the Company's new employee hires for the last 3 (three) years.

### Jumlah Pegawai Baru PTC 2018-2020

Number of New Employees PTC 2018-2020

Status Kepegawaian Employment Status	Jumlah Pegawai Baru Number of New Employees								
	2018			2019			2020		
	Pria Men	Wanita Women	Total	Pria Men	Wanita Women	Total	Pria Men	Wanita Women	Total
Pegawai Tetap   Permanent Employee	12	11	23	19	13	32	3	3	6
Pegawai Tidak Tetap   Non-permanent Employee	12	18	30	17	19	36	18	21	39
Tenaga Perbantuan   Co-workers	1			1	2	2		1	1
<b>Jumlah   Total</b>	<b>25</b>	<b>29</b>	<b>53</b>	<b>37</b>	<b>34</b>	<b>70</b>	<b>21</b>	<b>25</b>	<b>46</b>

Perusahaan turut mengembangkan potensi SDM lokal dengan cara mengangkat pekerja yang berasal dari daerah lokasi operasi. Pada tahun 2020, Perusahaan melaporkan bahwa seluruh karyawan Perusahaan dinilai sebagai pegawai lokal, dengan jumlah Manajemen Senior Lokal di Jakarta sebanyak tujuh orang.

The Company has also developed the potential of local human resources by raising workers who came from the site of the operation. In 2020, the Company reported that all employees of the Company assessed as local employee, with the number of Local Senior Management in Jakarta as many as three people.

Definisi Manajemen Senior adalah tingkatan manajemen tertinggi yang terdiri atas Direktur Utama, Direktur Operasi dan Pemasaran, dan Direktur Keuangan dan Dukungan Bisnis, yang secara umum bertugas untuk menyusun rencana umum perusahaan dan mengambil keputusan-keputusan yang penting bagi perusahaan.

Definition of Senior Management is the highest level of management comprised of the President Director, the Director of Operations and Marketing, and the Director of Finance and Business Support, who are generally tasked with preparing the company's general plan and making important decisions for the company.

### Jumlah Karyawan Lokal Berdasarkan Wilayah Kerja 2020

Number of Local Employees by Working Area 2020

Wilayah Unit Bisnis Business Unit Area	Jumlah Karyawan Seluruhnya Total Employees	Jumlah Karyawan Lokal Number of Local Employees	Jumlah Manajemen Senior Lokal Number of Local Senior Managers
Kantor Pusat Jakarta   Jakarta Head Office	221	91	1
Kantor Cabang Surabaya   Surabaya Branch Office	9	2	0



**Jumlah Turnover Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin, Usia, Dan Wilayah**  
*Number of Employee Turnover by Gender, Age, And Region*

Uraian Description	Jenis Kelamin   Gender		
	Laki-laki   Male	Perempuan   Female	Total
<b>Usia   Age</b>			
<30	0	0	0
30-50	31	18	49
>50	120	1	121
<b>Wilayah   Region</b>			
Jakarta	36	19	55
Jawa	48	0	48
Sumatera	34	0	34
Kalimantan	19	0	19
Sulawesi	4	0	1
Papua	10	0	10
<b>Total</b>	<b>151</b>	<b>19</b>	<b>170</b>

**Tingkat Kepergian (Turnover) Pegawai (Tetap) Berdasarkan Penyebab**  
*Employee Turnover (for Permanent Employees Only) Rate by Causes*

Penyebab   Causes	Tahun   Period		
	2018	2019	2020
Pensiun   Pension	93	99	109
Meninggal Dunia   Dead	24	17	21
Mengundurkan Diri   Resign	15	45	40
<b>Total</b>	<b>132</b>	<b>161</b>	<b>170</b>

## PENGEMBANGAN DAN PELATIHAN PEKERJA

### *Employee Development and Training*

Program peningkatan kualitas sumber daya manusia telah dilakukan untuk mendapatkan sumber daya manusia yang kompeten dan berkualitas serta memperkaya pemikiran pekerja dan mempercepat terciptanya budaya kinerja yang lebih profesional sejalan dengan tuntutan dan persaingan dunia usaha di bidang jasa industri migas.

Pola program *learning* dan *development* untuk meningkatkan kompetensi pekerja baik dalam hal peningkatan kompetensi teknis, kompetensi manajerial maupun sertifikasi diwujudkan dengan program *learning and development* yang terpadu dan berkesinambungan.

Pemberian kesempatan pelatihan dan pengembangan di PTC terbuka lebar untuk semua ras dan golongan tanpa ada perbedaan SARA dan juga jenis kelamin. Perseroan menjamin bahwa dasar penunjukan pekerja yang wajib mengikuti program

*The program to improve the quality of human resources has been carried out to obtain competent and quality human resources as well as to enrich workers' thinking and accelerate the creation of a more professional performance culture in line with the demands and competition of the business world in the oil and gas industry services sector.*

*The pattern of learning and development programs to improve employee competence, both in terms of increasing technical competence, managerial competence and certification, is manifested in an integrated and continuous learning and development program.*

*The Company guarantees that the training and development of PTC workers is open for every worker regardless of their personal background. The Company also guarantees that the appointed worker for current training program is done based on objective*

pelatihan dilakukan berdasarkan kriteria yang ditentukan secara objektif menyangkut profesionalitas kerja tanpa adanya unsur benturan kepentingan.

*criteria with high standard of professionalism, free from any conflict of interest.*

Realisasi pelatihan pegawai berdasarkan *Training Need Analysis (TNA)* Tahun 2020 yang telah direncanakan sebagai berikut:

*Below are the average training hours taken by the organization's employees during the reporting period, according to:*

No	Nama Pelatihan   Training Name	Tanggal Pelaksanaan   Date of Implementation	Jumlah Peserta   Total Participants
1	Assessor Gathering & Pembekalan Talent Q	10 Januari 2020	8 Orang
2	HSE Induction Pekerja Kontraktor Renovasi	14 Januari 2020	1 Orang
3	Training Basic Security Intelligence Oil Ship	21-23 Januari 2020	3 Orang
4	Workload Analysis	9 Februari 2020	8 Orang
5	Training Basic Security Intelligence Oil Ship	11-13 Februari 2020	1 Orang
6	Sharing HSE "Novel Corona Virus"	17 Februari 2020 & 24 Februari 2020	8 Orang
7	First Aid Training Pekerja Internal PTC	26 Februari 2020	18 Orang
8	Konsinyering DKE 2020	27-28 Februari 2020	23 Orang
9	Sharing HSE "Manajemen Stress"	2 Maret 2020	4 Orang
10	Townhall Internal PTC	5 Maret 2020	174 Orang
11	Sharing HSE "Healthy Sleep"	9 Maret 2020	5 Orang
12	Health Talk "Waspada Penanganan Virus Corona"	13 Maret 2020	30 Orang
13	Proses Bisnis	27 Maret 2020	5 Orang
14	Hello Points Workshop	14 Maret 2020	1 Orang
15	Tangkis Covid 19 dengan Points of You	25 Maret 2020	1 Orang
16	Leading Virtual Team	26 Maret 2020	1 Orang
17	Proses Bisnis	27 Maret 2020	5 Orang
18	Deep Coaching Technique	30 Maret 2020	1 Orang
19	Time Management Mastery	07 April 2020	1 Orang
20	Mengelola Stress & Cemas di Masa Pandemi COVID-19	17 April 2020	22 Orang
21	Konsep dan Strategi Pengembangan bagi Calon Direksi KBUMN	24 April 2020	6 Orang
22	Balanced Scorecard	28 April 2020	5 Orang
23	Bangun Kreativitas dan Produktivitas dalam Bekerja melalui Mindfulness	30 April 2020	17 Orang
24	First Aid Training Pekerja Internal PTC	30 April 2020	1 Orang
25	Sosialisasi Online Learning TRACO PTC Batch 3	30 April 2020	1 Orang
26	Resilient Employee - Preparing for the new norm - working from home	08 May 2020	21 Orang
27	WFH vs WFO	11 May 2020	5 Orang
28	Sosialisasi Online Learning TRACO PTC Batch 1	12 May 2020	8 Orang
29	Sosialisasi Online Learning TRACO PTC Batch 2	13 May 2020	22 Orang
30	Value Based Development Program	13 May 2020	20 Orang
31	Sharing HSE "Mental Health in COVID-19 Pandemic"	15 May 2020	5 Orang
32	Sharing HSE "Human Fatigue"	18 May 2020	5 Orang
33	Awareness ISO 9001: 2015	19 May 2020	8 Orang
34	Sosialisasi Online Learning TRACO PTC Batch 3	20 May 2020	6 Orang
35	Budgeting	26 May 2020	5 Orang
36	Sosialisasi Online Learning TRACO PTC Batch 5	27 May 2020	13 Orang
37	Sosialisasi Online Learning TRACO PTC Batch 4	28 May 2020	12 Orang
38	Awareness ISO 9001: 2015	29 May 2020	60 Orang
39	Sosialisasi Online Learning TRACO PTC Batch 6	29 May 2020	29 Orang
40	Sosialisasi Online Learning TRACO PTC Batch 7	29 May 2020	27 Orang
41	Value Based Development Program	31 May 2020	58 Orang

No	Nama Pelatihan   Training Name	Tanggal Pelaksanaan   Date of Implementation	Jumlah Peserta   Total Participants
42	Value Based Development Program	1 Juni 2020	22 Orang
43	Sosialisasi Online Learning TRACO PTC Batch 8	2 Juni 2020	16 Orang
44	Workshop RKAP 2021	2 Juni 2020	10 Orang
45	Sosialisasi Online Learning TRACO PTC Batch 9	3 Juni 2020	24 Orang
46	Sosialisasi Online Learning TRACO PTC Batch 10	3 Juni 2020	21 Orang
47	Value Based Development Program	3 Juni 2020	35 Orang
48	Workshop RKAP 2021	3 Juni 2020	5 Orang
49	Workshop RKAP 2021	4 Juni 2020	7 Orang
50	Strategi Penyusunan Perjanjian Kerja Karyawan	4 Juni 2020	2 Orang
51	Value Based Development Program	5 Juni - 11 Juni 2020	111 Orang
52	Adapting Business to the New Normal Era	13 Juni 2020	16 orang
53	FGD Treasury terkait pengajuan Panjar. FP3, Deklarasi Operasi, dan Deklarasi Dinas.	25 Juni 2020	41 Orang
54	Kasus PPH 21 ditanggung Pemerintah	29 Juni 2020	1 Orang
55	Pengenalan Sistem Tata Kerja (STK) - Pertamina Group	30 Juni 2020	26 Orang
56	Workshop Strategi Hedging Valas dan Pembukuannya	30 Juni 2020	2 Orang
57	Tanda Tangan Elektronik dari Perspektif Legal	7 Juli 2020	1 orang
58	Decision Making Tips for Everyday Use	9 Juli 2020	1 Orang
59	PSAK 7 Series	20 Juli 2020	2 Orang
60	Penyusunan Kurikulum Silabus Program Pembelajaran dengan Tools ISD	23 Juli 2020	1 Orang
61	Leadership Journey, Rencana Gagasan dan Tujuan yang Akan Diraih PT Pertamina EP	24 Juli 2020	1 Orang
62	Sharing PGN Sebagai Perusahaan Terbuka	27 Juli 2020	3 Orang
63	Strategi Kesehatan Mental pada Pekerja dalam Era Normal Baru	29 Juli 2020	1 Orang
64	Continous Improvement Program	29-30 Juli 2020	3 Orang
65	Behavior Based Safety - Awareness	30 Juli 2020	4 Orang
66	Career Development Series (Part 1)	4 Agustus 2020	1 Orang
67	Career Development Series (Part 2)	5-6 Agustus 2020	3 Orang
68	Series Leadership Metaphor: Personality, Trust, & Resistance to Change	7 Agustus 2020	3 Orang
69	Webinar Internalisasi Budaya Baru Pertamina	11 Agustus 2020	1 Orang
70	Legal Diplomat: Seni Menyelesaikan Perkara	13 Agustus 2020	3 Orang
71	"Implementasi Website Student Internship in Pertamina (SINTA) - Cara Praktis Magang dalam Genggaman"	19 Agustus 2020	1 Orang
72	Corporate Long Term Plan of PT Pertamina (Persero)	26 Agustus 2020	4 Orang
73	5 Penjuru Energi Diri Untuk Menjadi Pribadi Berkarakter	28 Agustus 2020	55 Orang
74	Cegah Cedera dengan Olahraga	31 Agustus 2020	2 Orang
75	How Recruiter Works	01 September 20	2 Orang
76	Pertamina Interactive Game Online (Pigo) - The Next Future Of My Pertamina 5.0	03 September 20	45 Orang
77	Unleashing Human Potential: Community-Based Development as Complement of the Classical Talent Development Approach	04 September 20	65 Orang
78	Trasformasi Budaya Pertamina	07 September 20	60 Orang
79	Online Learning Supreme batch 12	23-25 September 2020	1 Orang
80	Training GCG TRACO	1 Oktober - 31 Desember 2020	199 Orang
81	Awariness ISO 9001: 2015	20 Oktober 2020	1 Orang
82	Townhall Internal PTC	19 November 20	101 Orang
83	Sosialisasi Asuransi Kesehatan Pekerja PWTT	22 Desember 2020	120 Orang
84	HSE- kegiatan Sharing Knowledge & Awareness Perkembangan Terkini Pandemi COVID-19	29 Desember 2020	130 Orang

## FASILITAS, TUNJANGAN, DAN REMUNERASI PEKERJA

### Employees' Remuneration, Allowance, and Facility

Perusahaan senantiasa menaati segala peraturan, ketentuan, dan kebijakan karyawan yang berlaku sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan yang berlaku. Besaran upah minimum yang diterima seorang pekerja baru di PTC golongan terendah senantiasa lebih besar dibandingkan upah minimum regional (UMR) atau provinsi (UMP) sesuai lokasi utama berada.

The Company is consistently following all regulations and policies according to the applicable Man Power Law. The minimum payment received by the lowest level of new worker in PTC always higher than the regional/provincial minimum wage of the current location.

#### Rata-rata Gaji Pokok Pegawai Lelaki dan Perempuan Saat Mulai Bekerja Berdasarkan Lokasi Unit Bisnis

##### Minimum Wage Ratio of the Company Based on Operational Area

Lokasi Unit Bisnis   Business Unit Location	Pegawai Laki-Laki   Male Employee	Pegawai Perempuan   Female Employee
Jakarta	4.500.000	4.500.000
Jawa	4.000.000	4.000.000
Sumatera	4.000.000	4.000.000
Kalimantan	4.000.000	4.000.000
Sulawesi	4.000.000	4.000.000
Papua	4.000.000	4.000.000

#### Rasio Upah Minimum Perusahaan Berdasarkan Wilayah Operasional

##### Average Salary of New Male and Female Employees by Business Unit

Wilayah Unit Bisnis	UMR 2020	UM PTC 2020
Jakarta	1	1
Jawa	1	1,2
Sumatera	1	1,2
Kalimantan	1	1,5
Sulawesi	1	1,5
Papua	1	1,5

Semua karyawan dijamin bisa mendapatkan haknya sesuai dengan posisi dan jabatan masing-masing. Berdasarkan SK Direksi: Kpts No. 27/PTC-DU 10.000-213-S1, Perusahaan menetapkan bentuk kesejahteraan pekerja seperti di bawah ini:

1. Penghargaan Kenaikan Golongan
2. Promosi Jabatan
3. Pemberian Bonus

Every worker is guaranteed for their rights according to their positions. In accordance with the Decree of Board of Directors: Kpts No 27/PTCDU 10.000-213-S1, the Company determines workers' benefits as follow:

1. Class Promotion Reward
2. Position Promotion
3. Bonus Awarding

Peningkatan fasilitas kesejahteraan pekerja diberikan kepada karyawan dengan berdasarkan kepada kemampuan dan kinerja masing-masing karyawan yang bersangkutan. Dimana remunerasi pekerja diberikan dengan mempertimbangkan 3 tiga (hal) berikut:

1. *General Increase*: untuk mempertahankan daya beli dan kesejahteraan pekerja yang besarnya ditentukan oleh kemampuan keuangan Perseroan;

The upgrading of employees' benefits is done based their capacities and performances. Where employees' remuneration is given by considering the following aspects:

1. *General Increase*: to maintain the purchasing power and the prosperity of the employees which amount is based on Company's financial capacity;

2. *Merit Increase*: diberikan dengan mempertimbangkan kinerja pekerja dan kinerja Perseroan di tahun berjalan;
3. *Promotion Increase*: diberikan karena dipromosikan menduduki posisi jabatan tertentu.

Selain itu, Perusahaan juga menjaga komitmen untuk memberikan hak yang dimiliki oleh setiap karyawan, baik karyawan tetap maupun tidak tetap. *Benefit* yang diberikan kepada pegawai tetap dan pegawai tidak tetap, yang berlaku di setiap lokasi dan unit operasi Perusahaan, adalah sebagai berikut:

2. *Merit Increase*: given by considering the performance of the employees and the Company in the financial year;
3. *Promotion Increase*: given because of certain promotion on higher position.

In addition, the Company also maintains a commitment to give the right of every employee, whether permanent or non-permanent employees. *Benefit* granted to permanent employees and temporary employees, which applies in any location and operating unit of the Company, are as follows:

Jenis Fasilitas   Facility Type	Status Pegawai   Employment Status	
	Pegawai Tetap   Permanent Employee	Pegawai Tidak Tetap   Non-Permanent Employee
Gaji Pokok   Basic Salary	Ya   Yes	Ya   Yes
Tunjangan Kesehatan   Health Allowance	Ya   Yes	Ya   Yes
Asuransi Jiwa   Life Insurance	Ya   Yes	Ya   Yes
Tunjangan Kecelakaan Kerja   Allowance for Work Accident	Ya   Yes	Ya   Yes
Tunjangan Kehamilan   Pregnancy Allowance	Ya   Yes	Ya   Yes
Pemberian Pensiun   Pension Benefits	Ya   Yes	Tidak   No
Opsi Kepemilikan Saham   Stock Ownership	Tidak   No	Tidak   No

Dalam memenuhi hak cuti, Perusahaan mengikuti sebagaimana yang telah diatur dalam Undang-Undang Ketenagakerjaan dan peraturan turunan yang berlaku. Perusahaan memberikan hak berupa tunjangan kepada karyawan baik perempuan ataupun laki-laki yang membutuhkan cuti melahirkan sesuai yang dibutuhkan. Karyawan perempuan yang mengambil cuti dengan hak sebanyak 45 hari sebelum dan sesudah melahirkan, diterima kembali tanpa ada hambatan untuk bekerja kembali ke Perusahaan.

In fulfilling the leave entitlement, the Company follows as set forth in the applicable Labor and Employment Act. The Company grants the right of allowance to employees of both women and men who need maternity/paternity leave as required. Female employees who take leave with rights as much as 45 days before and after childbirth are re-accepted without any hindrance to work back to the Company.

Selama tahun 2020, pegawai perempuan yang memiliki hak cuti melahirkan (*maternity leave*) adalah sebanyak 58 orang, sedangkan pegawai laki-laki yang memiliki hak cuti karena istri melahirkan (*paternity leave*) adalah 88 orang. Seluruh pegawai perempuan yang mengambil cuti melahirkan tersebut, memulai cutinya pada tahun 2020, dan seluruhnya kembali bekerja ke kantor pada waktunya. Dengan data ini, maka Perusahaan melaporkan bahwa tingkat kembali bekerja (*return to work*) dan tingkat retensi bekerja karyawan mencapai angka 100%.

During the year 2020, female employees who had the right to take maternity leave was as many as 58 people, while male employees who had the right for paternity leave was 88 person. All the female employees who took the maternity leave, started in 2020, and all of them returned to work in the office on time. With this data, the Company reports that the return to work rate and employee retention rate reach 100%.

## PROGRAM PENSIUN

### *Pension Program*

Tujuan penyelenggaraan program pensiun, yaitu Perusahaan membantu pemerintah dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat di hari tua. Dengan adanya program pensiun yang dimiliki karyawan dan pekerja mandiri akan mendukung peningkatan taraf hidup masyarakat karena pada masa purna tugas mereka mendapatkan tambahan pendapatan. Manfaat pensiun yang dibayarkan kepada pekerja yang dibayarkan dana pensiunnya secara sekaligus sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Program Pensiun sudah disiapkan oleh Perusahaan melalui *Severance Program Tugu Mandiri*. Persentase gaji yang dikontribusikan, menurut karyawan atau pemberi kerja: BPJS Ketenagakerjaan dengan luran Pensiun sebesar 2% oleh perusahaan, 1% oleh pekerja. Jumlah presentase dan besaran kontribusi PTC dan tiap pekerja dialokasikan untuk:

- a. *Severance Program* & MAPS yang di kelola oleh PT Tugu Mandiri; dan
- b. Program pensiun dari BPJS Ketenagakerjaan

Jumlah dana yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk program pensiun pada tahun 2020:

- a. Melalui *Severance Program Tugu Mandiri* sebesar Rp2.863.772.777
- b. luran Pensiun dibayarkan Perusahaan sebesar Rp1.099.553.215
- c. luran Pensiun dibayarkan Pekerja sebesar Rp582.032.485

Pada tahun 2020, jumlah pegawai yang mengalami masa pensiun adalah sebanyak 2 orang yang telah memperoleh hak pensiunnya sesuai dengan aturan dan hukum perundang-undangan yang berlaku.

*The purpose of organizing pension programs in PTC to assist the government in an effort to improve the welfare of society in old age. With the pension program for employee and self-employed workers will support increasing levels of people's lives because in their full-time, they are earn additional revenue. Benefits of pension fund which is the right of the workers to be paid in full in accordance with the provisions prevailing laws and regulations.*

*The retirement program has been prepared by the company through the Tugu Mandiri Severance Program. Percentage of salary contributed, according to employee or employer are BPJS Ketenagakerjaan with 2% pension contribution by the company, and 1% by the employee. The percentage and amount of PTC contributions and each worker are allocated to:*

- a. *Severance Program* & MAPS managed by PT Tugu Mandiri; and
- b. *Pension program* from BPJS Ketenagakerjaan

*The amount of funds issued by the company for the pension program in 2020:*

- a. *Through the Tugu Mandiri Severance Program, amounting to Rp2,863,772,777*
- b. *Pension contributions paid by the Company amounting to Rp1,099,553,215*
- c. *Pension contributions paid by employees amounting to Rp582,032,485*

*In 2020, the number of employees who retired were 2 people who have obtained their pension rights in accordance with the prevailing laws and regulations.*

## **PENILAIAN SDM**

### *HR Assessment*

Perusahaan senantiasa memastikan bahwa kualitas pekerja yang dimiliki berada di *level* teratas yang siap bersaing sesuai dengan kemajuan industri. Perusahaan melakukan sistem penilaian kinerja secara menyeluruh dengan sistem terpadu yang dijalankan di setiap lapisan serta seluruh anak perusahaan agar dapat memudahkan pemantauan kinerja seluruh pekerja yang pada akhirnya mampu mendorong produktivitas pekerja secara keseluruhan.

Sejak tahun 2020, penilaian kinerja individu di PTC menggunakan KPI Individu, dengan aktivitas sebagai berikut:

- Cascade dari KPI Divisi yang relevan dengan *job description* pekerja yang bersangkutan
- Komitmen terhadap *Health-Safety-Environment*
- Komitmen terhadap pengembangan diri
- Keterlibatan dalam masyarakat dan lingkungan

Evaluasi terhadap ketercapaian sasaran kerja Individu dilakukan di akhir tahun oleh atasan pekerja, sekaligus pemberian umpan balik pada pekerja. Dari hasil evaluasi ditetapkan rerata kinerja serta saran pengembangan

Besarnya pencapaian KPI individu/*rating* kinerja individu pekerja akan menentukan besarnya penghargaan yang diterima untuk memotivasi pekerja mencapai sasaran kinerja yang ditetapkan perusahaan. Bagi pekerja yang mendapatkan kesempatan promosi ke jabatan yang lebih tinggi, dilakukan penilaian potensi perilaku kepemimpinan menggunakan metode *Assessment Center*.

*The Company consistently ensures that the employees are in their best condition in order to cope with every challenge, in line with modern industrial development nowadays. The Company conducts full assessment on workers' performance with an integrated system which is run on every level of the Company and its subsidiary. The Company aims to facilitate the monitoring of employees' performance which then accelerating employees' productivity.*

*Since 2020, individual performance appraisals in PTC have used Individual KPIs, with the following activities:*

- Cascade of KPI Divisions that are relevant to the job description of the worker concerned
- Commitment to Health-Safety-Environment
- Commitment to self-development
- Engagement in society and the environment

*Evaluation of the achievement of individual work goals is carried out at the end of the year by the employee's supervisor, as well as providing feedback to workers. From the evaluation results determined the average performance and suggestions for development*

*The amount of individual KPI achievement/individual worker's performance rating will determine the amount of reward received to motivate workers to achieve the performance targets set by the company. For workers who have the opportunity to be promoted to a higher position, an assessment of the potential for leadership behavior is carried out using the Assessment Center method.*

## TEKNOLOGI INFORMASI SEBAGAI MODAL MASA DEPAN

### *Information Technology As Future Capital*

Dalam dunia yang terus bergerak cepat di era Revolusi Industri 4.0 seperti hari ini, pemanfaatan teknologi informasi mencapai titik tertingginya. Revolusi Industri 4.0 merupakan sebuah lompatan besar di sektor industri dimana teknologi informasi dan komunikasi dimanfaatkan sepenuhnya guna mencapai efisiensi yang setinggi-tingginya sehingga menghasilkan model bisnis baru berbasis digital.

Pasca Revolusi Industri 3.0 pada awal tahun 1970 yang dimulai dengan penggunaan elektronik dan teknologi informasi guna menjalankan otomatisasi produksi, sistem otomatisasi berbasis komputer ini membuat mesin industri tidak lagi dikendalikan manusia dan biaya produksi dapat ditekan sedemikian rupa. Perubahan berikutnya muncul dalam dekade terakhir, ketika industri yang menggabungkan teknologi otomatisasi dengan teknologi siber, sehingga muncul tren otomatisasi dan pertukaran data dalam bisnis, yang juga kemudian disebut dengan Revolusi Industri 4.0.

Sejalan dengan perkembangan Revolusi Industri 4.0 tersebut, bisnis membutuhkan pekerja dengan keterampilan baru, yang mungkin tidak ada sebelumnya. Beberapa bidang pekerjaan akan mengalami peluang untuk berkembang pesat, sementara bidang pekerjaan yang lain mungkin akan menurun. *World Economic Forum* pada tahun 2018 melaksanakan survei yang berjudul *Future of Jobs Survey*, yang menghasilkan temuan bahwa ada 4 teknologi yang akan mendominasi pada tahun 2018-2022 yaitu: *high-speed mobile internet, artificial intelligence, big data analytics, dan cloud technology*. Bahkan diperkirakan sampai tahun 2022, berdasarkan survei tersebut, 92% perusahaan di Indonesia akan mengadopsi penggunaan *big data analytics* sebagai salah satu teknologi utama. Diikuti selanjutnya oleh proporsi yang semakin besar untuk penggunaan teknologi lainnya di Revolusi Industri 4.0 seperti *internet of things, machine learning, dan cloud computing*.

Terkait dengan tantangan baru semacam ini, PT Pertamina Training & Consulting harus mampu beradaptasi dengan perubahan yang ada. Meskipun *nature* bisnis PTC adalah dalam bidang Jasa, tetapi secara praktikal dalam setahun terakhir ini, Perusahaan merasakan signifikansi manfaat dalam mengaplikasikan teknologi informasi bahkan dalam produk layanan Perusahaan. Hybridisasi penggunaan teknologi telah mampu menjadi solusi permasalahan akan keterbatasan layanan Perusahaan dalam era ketidakpastian selama tahun 2020.

*In this world that continues to move rapidly in the era of the Industrial Revolution 4.0 like today, the use of information technology has reached its highest point. The Industrial Revolution 4.0 is a big leap in the industrial sector where information and communication technology is fully utilized to achieve the highest efficiency so as to produce a new digital-based business model.*

*After the Industrial Revolution 3.0 in the early 1970s, which began with the use of electronics and information technology to automate production, this computer-based automation system made industrial machines no longer controlled by humans and production costs could be reduced in such a way. The next change occurred in the last decade, when the industry combined automation technology with cyber technology, so that there was a trend of automation and data exchange in business, which was also later called the Industrial Revolution 4.0.*

*In line with the development of the Industrial Revolution 4.0, businesses need workers with new skills, which may not have existed before. Some occupations will experience opportunities to develop rapidly, while other occupations may decline. The World Economic Forum in 2018 conducted a survey entitled Future of Jobs Survey, which resulted in the findings that there are 4 technologies that will dominate in 2018-2022, namely: high-speed mobile internet, artificial intelligence, big data analytics, and cloud technology. In fact, it is estimated that by 2022, based on the survey, 92% of companies in Indonesia will adopt the use of big data analytics as one of the main technologies. This is followed by an increasing proportion of the use of other technologies in the Industrial Revolution 4.0 such as the internet of things, machine learning, and cloud computing.*

*Regarding new challenges like this, PT Pertamina Training & Consulting must be able to adapt to the existing changes. Although the nature of PTC's business is in the service sector, practically in the past year, the Company has felt the significant benefits in applying information technology and even in the Company's service products. Hybridization in the use of technology has been able to solve the problems of the limited services of the Company in an era of uncertainty during 2020.*



## **KEBIJAKAN PEMANFAATAN IT DI PERUSAHAAN**

### *Information Technology Utilization Policy in the Company*

Secara garis besar, fungsi IT di PT Pertamina Training & Consulting terlibat dalam hampir seluruh kegiatan yang berkaitan dengan TI di lingkup perusahaan. Memahami pentingnya fungsi pengelolaan teknologi informasi di Perusahaan untuk memenuhi kebutuhan dalam membuat proses manajemen lebih efektif dan efisien, PTC mewujudkan komitmen mengenai sistem pengelolaan teknologi informasi dalam bentuk Komitmen SAP 2014, serta SK No. Kpts-078/PTC-DU10000/2014-S1 tentang perubahan Tim Konvergensi IFRS (*Internasional Financial Reporting Standard*) dan Implementasi SAP.

Sistem Informasi Manajemen terpadu yang telah dirintis Perusahaan sejak tahun 2013, menjadi awala pemanfaatan TI di lingkungan Perusahaan. Pencapaian berikutnya ditunjukkan dengan tahun 2014 berhasil diimplementasikannya 100% MySAP Modul FiCo, serta aplikasi SPD online, inventory online dan sistem NAS pada tahun 2015. Pada tahun 2016, Perusahaan melakukan *fine tuning* pada sistem MySAP, yang kemudian dilanjutkan pada tahun 2017, Perusahaan mengembangkan dan meng-*upgrade* aplikasi-aplikasi pendukung untuk meningkatkan efisiensi proses bisnis di dalam Perusahaan, antara lain *Maintenance System Payroll*, penguatan infrastruktur IT, pembaharuan *software* penunjang kinerja, dan sebagainya.

Sementara itu, di tahun 2019, Perusahaan melanjutkan program implementasi sistem terintegrasi "*One System Integrated (OSI)*". Sistem tersebut sudah secara aktif digunakan oleh pekerja untuk kebutuhan administratif proyek, daftar hadir, pengajuan cuti pekerja, hingga *travel management system*.

*Broadly speaking, the IT function at PT Pertamina Training & Consulting is involved in almost all IT-related activities within the company scope. Understanding the importance of the information technology management function in the Company to meet the needs of making management processes more effective and efficient, PTC embodies its commitment to information technology management systems in the form of the SAP Commitment 2014, as well as Decree No. Kpts-078/PTC-DU10000/2014-S1 regarding changes to the IFRS (International Financial Reporting Standard) Convergence Team and SAP Implementation.*

*The integrated Management Information System, which has been initiated by the Company since 2013, is the starting point for the use of IT within the Company. The next achievement was shown in 2014 with the successful implementation of 100% MySAP FiCo Module, as well as online SPD applications, online inventory and NAS systems in 2015. In 2016, the Company fine tuned the MySAP system, which was then continued in 2017, the Company developed and upgrading supporting applications to improve the efficiency of business processes within the Company, including Payroll Maintenance System, strengthening IT infrastructure, updating performance support software, and so on.*

*Meanwhile, in 2019, the Company continued the implementation of "One System Integrated (OSI)" as an integrated system program. This system has been actively used by workers for project administrative needs, attendance lists, requests for worker leave, and travel management systems.*

## **PENGEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI TAHUN 2020**

### *Information Technology Development in 2020*

Pada tahun 2020, Perusahaan memanfaatkan sistem terintegrasi "*One System Integrated (OSI)*" untuk keberlangsungan aktivitas bisnis sehari-hari perusahaan. Sistem tersebut membantu perusahaan untuk memungkinkan sistem kerja *Work from Home* karena dapat secara aktif digunakan oleh pekerja untuk kebutuhan administrasi pekerjaan sehari-hari.

Selain itu, Perusahaan juga menggunakan beberapa sistem pendukung lainnya untuk membantu aktivitas bisnis. Beberapa diantaranya adalah penggunaan QR Code untuk kebutuhan administrasi kegiatan internal, implementasi *Active Directory* untuk mengontrol perangkat *laptop* pekerja dan *Platform Digital* untuk kegiatan komersil (aktivasi *Online Learning System and Assesment*).

*In 2020, the Company has taken advantage of the "One System Integrated (OSI)" for the continuity of the company's daily business activities. The system helps companies to enable the Work from Home work system because it can be actively used by workers for daily work administration needs.*

*In addition, the Company also used several other support systems to assist business activities. Some of them are the use of QR Code for administrative needs of internal activities, implementation of Active Directory to control employee laptop devices and the Digital Platform for commercial activities (activation of the Online Learning System and Assessment).*



#### a. Pengembangan Sistem Informasi

Pada tahun 2020, Perusahaan kembali mencatatkan pencapaian terkait dengan pemanfaatan TI. Dua pencapaian yang diunggulkan selama tahun 2020 adalah pembuatan modul-modul OSI dan aplikasi Traco. Fungsi IT PTC mulai menggeser sistem kerja perusahaan yang sebelumnya masih dilakukan secara manual menjadi digital melalui pemanfaatan OSI. Proses tersebut membuat data tersimpan lebih rapi, terstruktur, mudah diakses, dan aman dibandingkan pengerjaan dokumen secara manual.

OSI memiliki lima bidang modul utama, yakni *Monitoring Project*, *Customer Relationship Management*, *Financial and Controller*, *Sourcing Management*, dan *HRMS*. Awal mula implementasi OSI dilakukan pada tahun 2019, dan pada akhir tahun 2020, OSI sudah memiliki sembilan modul berjalan yaitu: *HRMS*, *SPD online*, *Finance*, *Lembur*, *Tagihan*, *E-Contract*, *E-Leave*, *E-Procurement*, dan *Monitoring Project*. Adapun modul yang masih dalam pengembangan adalah *E-Document* dan *Payroll*. OSI dapat diakses dari web pada halaman <https://osi.pertamina-ptc.com/apps/> maupun aplikasi android dan iOS dengan menggunakan akun pekerja berupa nomor pekerja dan *password* yang sudah diberikan saat pekerja mulai bergabung dengan PTC.

#### a. Information System Development

*In 2020, the Company recorded another milestone related to the use of IT. Two top achievements during 2020 are the creation of OSI modules and the Traco application. The IT function of PTC has begun to shift the company's work system, which was previously done manually to digital, through the use of OSI. This process makes stored data tidier, structured, easily accessible, and safer than manual document processing.*

*OSI has five main module areas, namely Project Monitoring, Customer Relationship Management, Financial and Controller, Sourcing Management, and HRMS. The beginning of OSI implementation was carried out in 2019, and at the end of 2020, OSI already had nine running modules, namely: HRMS, online SPD, Finance, Overtime, Bill, E-Contract, E-Leave, E-Procurement, and Project Monitoring. The modules that are still under development are E-Document and Payroll. OSI can be accessed from the web on the <https://osi.pertamina-ptc.com/apps/> page as well as the android and iOS applications by using a worker account in the form of a worker number and password that was given when the worker started joining PTC.*



Berikutnya, Traco, sebagai pencapaian fungsi TI yang kedua, adalah *Learning Management System* yang menyediakan pelatihan teknis dan non teknis berbasis *online* yang dapat diakses melalui *desktop* maupun *mobile application*. Traco menawarkan *Pre-Test* yang menguji kemampuan peserta terlebih dahulu sebelum kelas dimulai, pemberian materi, serta *Post-Test* yang menguji pemahaman peserta setelah materi. Selain itu, Traco juga memfasilitasi kelas-kelas wajib dan pilihan bagi pekerja Perusahaan, penilaian kelas *online*, diskusi antar peserta kelas, serta laporan hasil penyelesaian kelas peserta dalam bentuk sertifikat. Saat ini, Traco sudah secara resmi digunakan sebagai sarana pelatihan pekerja oleh internal PT Pertamina Training & Consulting dan PT Pertamina (Persero).

**b. Update Infrastruktur TI**

Untuk memenuhi kebutuhan Perusahaan berikutnya di bidang TI, Perusahaan pada tahun 2020 juga telah melakukan pembaharuan pada *firewall Fortiget* sebagai *filter* lalu lintas jaringan yang berjalan dan pembaharuan pada *fortimail* sebagai *filter* pada lalu lintas email. Perusahaan juga melanjutkan inisiatif penggunaan *Network Attached Storage (NAS)* sebagai perangkat yang berfungsi untuk menyimpan dan membagikan data di PT Pertamina Training

*Next, Traco, as an accomplishment of the second IT function, is a Learning Management System that provides online-based technical and non-technical training that can be accessed via a desktop or mobile application. Traco offers a Pre-Test which tests the participants abilities before the class begins, the provision of material, and a Post-Test which tests the participants' understanding after the class. In addition, Traco also facilitates compulsory and optional classes for the Company employees, online class assessments, discussions between class participants, and reports on the results of participant class completion in the form of certificates. Currently, Traco has been officially used as a means of training for workers internally by PT Pertamina Training & Consulting and PT Pertamina (Persero).*

**b. IT Infrastructure Update**

*To meet the Company's next needs in the IT field, the Company in 2020 has also made updates to the Fortiget firewall as a network traffic filter that is running and updates to the fortimail as a filter on email traffic. The company also continues the initiative to use Network Attached Storage (NAS) as a device that functions to store and share data at PT Pertamina Training & Consulting, by implementing a Disaster Recovery Center (DRC) system to anticipate damage or loss.*

& Consulting, dengan mengimplementasikan sistem *Disaster Recovery Center (DRC)* demi mengantisipasi kerusakan maupun kehilangan.

PT Pertamina Training & Consulting juga telah menggunakan VPN khusus dari *Fortinet* yang diharapkan dapat meningkatkan keamanan dan mobilitas akses jaringan lokal. VPN (*Virtual Private Network*) adalah sebuah teknologi komunikasi yang memungkinkan terjadinya koneksi ke jaringan publik dan menggunakannya untuk dapat bergabung dengan jaringan lokal.

Berikutnya, pembaharuan infrastruktur TI PTC pada tahun 2020 adalah dengan menggunakan menggunakan layanan *sendgrid* dari *Microsoft Azure* guna menunjang sistem email *publisher* untuk Traco. *Microsoft Azure* adalah platform *cloud computing public* yang menyediakan berbagai layanan *cloud*, seperti komputasi, *tools* analisis, *storage*, hingga *networking*.

*PT Pertamina Training & Consulting has also used a special VPN from Fortinet which is expected to increase security and mobility of local network access. VPN (Virtual Private Network) is a communication technology that allows connection to a public network and uses it to join a local network.*

*Next, the PTC IT infrastructure update in 2020 was using the sendgrid service from Microsoft Azure to support the publisher email system for Traco. Microsoft Azure is a public cloud computing platform that provides various cloud services, such as computing, analysis tools, storage, and networking.*

## AUDIT TEKNOLOGI INFORMASI PERUSAHAAN

### *Company Information Technology Audit*

Fungsi TI PT Pertamina Training & Consulting telah menyelesaikan audit TI Perusahaan pada periode 30 April – 30 Juni 2020, yang dilaksanakan oleh Divisi Internal Audit, dengan hasil Laporan Hasil Audit (LHA) No: 001/PTC-100300/2020/B2 Tahun 2020 mengenai Sistem Pendukung Proses Bisnis. Audit ini menyimpulkan bahwa fungsi TI di Divisi *Human Capital & General Affair* secara umum telah melaksanakan tugas pokok dan fungsinya beserta aspek-aspek pendukungnya, namun masih memiliki ruang untuk melakukan pengembangan.

*The IT function of PT Pertamina Training & Consulting has completed the Company's IT audit in the period 30 April - 30 June 2020, which was carried out by the Internal Audit Division, with the results of the Audit Result Report (LHA) No: 001/PTC-100300/2020/B2 of 2020 concerning Business Process Support Systems. This audit concluded that the IT function in the Human Capital & General Affairs Division in general has carried out its main duties and functions along with its supporting aspects, but still has room for development.*

## PROFIL FUNGSI TEKNOLOGI INFORMASI

### *Information Technology Function Profile*

Fungsi TI di PT Pertamina Training & Consulting berada di bawah Divisi *Human Capital & General Affair*. Fungsi TI PTC secara garis besar terbagi menjadi dua tim, yaitu Infrastruktur dan *Developer & Maintenance*.

*The IT function at PT Pertamina Training & Consulting is under the Human Capital & General Affairs Division. The IT function of PTC is broadly divided into two teams, namely Infrastructure and Developer & Maintenance.*

Tim Infrastruktur TI PTC terdiri dari dua orang dengan tenaga perbantuan *vendor* 1 (satu) orang, yang memiliki kewajiban untuk menangani *network (internet dan intranet)*, *helpdesk (PC, printer, system)*, *firewall*, *mail server*, *server & backup data*, serta segala pekerjaan terkait infrastruktur lainnya. Sementara tim *Developer & Maintenance* memiliki tanggung jawab untuk

*The PTC IT Infrastructure Team consists of two people with 1 (one) vendor assistance staff, who have the obligation to handle the network (internet and intranet), helpdesk (PC, printer, system), firewall, mail server, server & data backup, and any other infrastructure related work. Meanwhile, the Developer & Maintenance team has the responsibility to build applications for*

membangun aplikasi baik untuk internal, eksternal, maupun bisnis seperti OSI dan beragam modulnya, Traco, dan T-Planner.

Selain itu, dalam hal kebutuhan terkait *hardware* yang digunakan *user* setelah proses pengadaan, juga akan ditangani oleh fungsi TI PTC di mana *laptop* atau *PC* tersebut dipersiapkan dulu sebelum dapat diserahkan kepada *user* yang bersangkutan. Penanganan ini mencakup instalasi OS serta menghubungkan akun-akun terkait perusahaan ke dalam *device* tersebut. Jika di kemudian hari terdapat masalah pada perangkat kantor yang digunakan *user*, Fungsi TI PTC turut serta dalam membantu *troubleshooting* dan menjadi penengah apabila perangkat tersebut membutuhkan perbaikan yang lebih menyeluruh di *service center* terkait. Selain PC dan *laptop*, fungsi TI juga menangani *hardware* lainnya seperti *modem*, *server*, *router*, dan segala perlengkapan yang berkaitan dengan koneksi dan jaringan.

Terkait kebutuhan dari sisi *software*, fungsi TI PTC juga dapat mempersiapkan aplikasi penunjang kinerja perusahaan seperti OSI dan Traco yang saat ini sudah berjalan dan senantiasa diperbaharui.

Sedangkan untuk fungsi pengelolaan *website* Perusahaan, mulai dari pengelolaan, pembaharuan konten, dan pengelolaan *input* informasi ke dalam *website*, dilakukan oleh Divisi Sekretaris Perusahaan. Fungsi TI PTC membantu mendukung berjalannya *website* perusahaan dari segi teknis, meliputi pengaturan *source code* yang diletakkan di *cloud* serta memastikan *website* dapat diakses dengan lancar dan tanpa gangguan dari segi *hosting* jaringan.

Fungsi IT berada dibawah HR & HC, pejabat pelaksana yang berwenang pada fungsi IT di tahun 2020 :

*both internal, external, and business, such as OSI and its various modules, Traco, and T-Planner.*

*In addition, in terms of hardware requirements that are used by the user after the procurement process, it will also be handled by the PTC IT function where the laptop or PC is prepared before it can be handed over to the user concerned. This handling includes installing the OS and linking company-related accounts to the device. If in the future there is a problem with the office equipment used by the user, the PTC IT function will help with troubleshooting and become an intermediary if the device requires a more comprehensive repair at the relevant service center. Apart from PCs and laptops, the IT function also handles other hardware such as modems, servers, routers, and all equipment related to connections and networks.*

*Regarding the needs in terms of software, the IT function of PTC can also prepare applications to support company performance such as OSI and Traco which are currently running and constantly being updated.*

*Meanwhile, the function of managing the Company's website, starting from managing, updating content, and managing information input to the website, is carried out by the Corporate Secretary Division. The IT function of PTC helps support the running of the company's website from a technical point of view, including managing the source code that is placed in the cloud and ensuring the website can be accessed smoothly and without interruption in terms of network hosting.*

*The IT function is under HR & GA Division, and the executing officer authorized for the IT function in 2020:*



**ARINI TATHAGATI**

Manajer HC & GA | *Manager of HC & GA*

Menjabat sejak | *Served since*

Warga negara | *Nationality*

Usia | *Age*

Domisili | *Domicile*

Bergabung di PTC | *Joined PTC*

Riwayat Pendidikan | *Education*

1 Oktober 2020 | *October 1, 2020*

Indonesia | *Indonesian*

44 tahun | *44 years old*

Jakarta Selatan, DKI Jakarta, Indonesia | *South Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia*

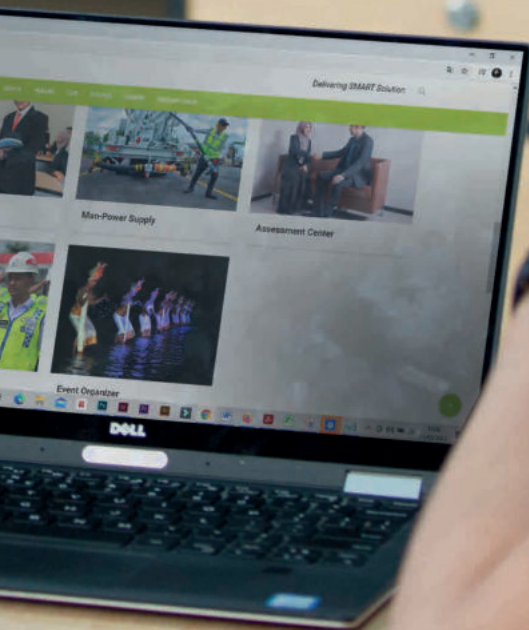
8 September 2003 | *September 8, 2003*

S2 Teknik Kimia, Institut Teknologi Bandung, lulus 2002 | *Master's in Chemical Engineering, Bandung Institute of Technology, graduated 2002*



# TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

*Good Corporate Governance*



## TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

### *Good Corporate Governance*

Untuk dapat mencapai performa terbaik dalam setiap aktivitas bisnis, Perusahaan harus memastikan bahwa implementasi tata kelola perusahaan dijalankan sesuai dengan kaidah dan standar yang berlaku. Pemenuhan ini dilaksanakan dengan cara menjalankan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) yang dilandasi oleh prinsip GCG, yaitu *transparency, accountable, responsibility, independent, dan fairness*.

Pelaksanaan GCG telah terbukti mampu memberikan berbagai *benefit* bagi perusahaan untuk dapat meningkatkan nilai tambah dan kepercayaan seluruh pemangku kepentingan. Untuk itu, selaras dengan visi dan misi Perusahaan untuk menghadirkan kualitas layanan terbaik sesuai dengan standar yang diakui di tingkat nasional maupun global, PTC menjunjung tinggi komitmen dan implementasi kebijakan, yang dilanjutkan dengan pengawasan dan evaluasi praktik GCG di Perusahaan. Dengan pengelolaan tata kelola yang baik di Perusahaan, diharapkan untuk mampu mendorong kinerja Perusahaan pada titik yang optimal dalam setiap proses dan aktivitas bisnisnya.

Penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dapat berkontribusi dalam peningkatan kinerja perusahaan. Adapun prinsip-prinsip GCG yang perlu diterapkan untuk dapat mencapai kinerja maksimal suatu perusahaan yaitu;

#### 1. **Transparansi**

Upaya yang dilakukan dalam mewujudkan transparansi yaitu berupaya menyampaikan informasi baik keuangan maupun non-keuangan kepada setiap pemangku kepentingan. Pengungkapan tersebut tidak terbatas pada hal yang bersifat wajib, namun juga pada yang bersifat sukarela. Perusahaan senantiasa menjaga agar tidak menyalahi peraturan perundang-undangan yang berlaku serta sesuai dengan praktik GCG.

#### 2. **Kemandirian**

Keadaan dimana perusahaan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.

#### 3. **Akuntabilitas**

Kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban Organ sehingga pengelolaan perusahaan terlaksana secara efektif.

#### 4. **Pertanggungjawaban**

Kesesuaian didalam pengelolaan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.

#### 5. **Kewajaran**

Keadilan dan kesetaraan didalam memenuhi hak-hak *stakeholders* yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

*In order to achieve the best performance in any business activities, the Company shall ensure that the implementation of corporate governance is carried out in accordance with applicable standards. This fulfillment is carried out by conducting Good Corporate Governance practices based on GCG principles, which are transparency, accountable, responsibility, independent, and fairness.*

*The implementation of GCG has proven able to provide various benefits for the Company to be able to increase its added values and trust for various stakeholders. Therefore, in line with the Company's vision and mission to deliver the best quality of service in accordance with recognized standards in national and global level, PTC uphold its commitments and policies, followed by monitoring and evaluation of GCG practices in the Company. By managing good corporate governance, it is expected to be able to drive the Company's performance at its optimal point in every business process and activity.*

*The application of the good corporate governance principles could contribute to improve company performance. The GCG principles which need to be applied in order to achieve the maximum performance of a company, namely;*

#### 1. **Transparency**

*In realizing transparency, we are trying to convey both financial and non-financial information to every stakeholder. The disclosures are not limited to mandatory matters, but also on voluntary basis. We make sure that there is not any violation of the applicable laws and regulations and always is in accordance with GCG practices.*

#### 2. **Independence**

*A condition which the company is managed in a professional manner without conflict of interest and influence/pressure from any party that is not in accordance with the prevailing laws and regulations and sound corporate principles.*

#### 3. **Accountability**

*Clarity of the functions, implementation and accountability of the Organ so that the company management is carried out effectively.*

#### 4. **Accountability**

*Conformity in company management with applicable laws and regulations and sound corporate principles.*

#### 5. **Fairness**

*Fairness and equality in fulfilling the rights of stakeholders that arise based on agreements and laws in force.*



## KEBIJAKAN DAN PEDOMAN GCG

### Policy and Code of GCG

Untuk mencapai implementasi GCG yang optimal, Perusahaan telah memiliki Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik, yang kemudian disebut sebagai GCG Code. GCG Code ini disahkan oleh Perusahaan dengan mengacu kepada Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang ditandatangani oleh Direktur Utama yang dikukuhkan dengan Surat Keputusan Nomor: Kpts-040/PTC-10000/2019-S1. Untuk menjamin efektivitas pelaksanaannya, GCG Code ini ditinjau dan diperbaharui secara berkala sesuai dengan kebutuhan Perusahaan.

Perusahaan juga telah memiliki buku etika usaha dan tata perilaku (*Code of Conduct*) yang disahkan dengan penandatanganan oleh Direktur Utama PT PTC. Isi dari CoC telah memuat hal-hal yang diminta dan dipersyaratkan oleh Faktor Uji Kesesuaian SK 16/S. MBU/2012. CoC ini juga telah ditinjau secara berkala dengan edisi terakhir tahun 2020.

Dasar pelaksanaan penanggung jawab ini juga telah diatur dalam Board Manual yang dibuat dan ditetapkan oleh Dewan Komisaris bersama-sama dengan Direksi, yang menyebutkan bahwa salah satu tugas anggota Direksi adalah menyusun rencana kerja yang diperlukan untuk memastikan perusahaan memenuhi Pedoman Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada Badan Usaha Milik Negara dan peraturan perundang-undangan lainnya dalam rangka melaksanakan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Selain itu, *Board Manual* juga mengatur anggota memantau dan menjaga kepatuhan perusahaan terhadap seluruh perjanjian dan komitmen yang dibuat oleh perusahaan dengan pihak ketiga. Perusahaan telah melaporkan pelaksanaan GCG kepada RUPS dan Dewan Komisaris yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan setiap tahunnya.

Adapun acuan penerapan GCG sendiri pada lingkungan PT Pertamina Training & Consulting (PTC) tertuang dalam Pedoman-pedoman atau aturan tertulis yang memuat tentang kebijakan tertentu, praktek dan pengaturan-pengaturan lainnya yang mengatur perusahaan agar tetap sejalan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, prinsip-prinsip korporasi yang sehat dan etika bisnis yang berlaku umum atau yang disebut sebagai *soft structure* GCG, diantaranya :

1. Pedoman Nomor: A-008/PTC-DU10000/2020-S1 Revisi II, tentang GCG Code atau GCG Policy merupakan aturan dasar yang berisi prinsip-prinsip GCG yang menjadi acuan pokok bagi peraturan-peraturan di bawahnya.
2. *Board Manual* No. 014/PTC-10000/2019-S1 Revisi I merupakan aturan yang menjadi pedoman bagi Dewan Komisaris dan Direksi dalam melaksanakan tugas, wewenang, tanggung jawab, hak dan kewajiban baik selaku Dewan maupun individu.

*To achieve the optimal GCG implementation, the Company already has a Good Corporate Governance Manual, later referred to as GCG Code. The GCG Code is authorized by the Company with reference to the Code of Good Corporate Governance signed by President Director inaugurated by Decision Letter No. Kpts-040/PTC-10000/2019-S1. To ensure the effectiveness of its implementation, the GCG Code is reviewed and updated on a regular basis in accordance with the Company's needs.*

*The Company also has a book of Code of Conduct, which was endorsed the signing by President Director of PT PTC. The content of COC have loaded the things that was requested and required by the Compliance Test Factor with Decision Letter No. 16/S. MBU/2012. CoC has also been reviewed periodically with the last edition in 2020.*

*Basic implementation of the person in charge has also been arranged in the Board Manual which states that one of the duties of the Board of Directors is arranging the work plan needed to ensure the company meets the Code for Implementation of Good Corporate Governance in Badan Usaha Milik Negara (State-Owned Enterprise) and regulations of other legislation in order to implement the principles of Good Corporate Governance. In addition, the Board Manual also regulates member of company monitor and maintain adherence to all agreements and commitments that are made by the company with third parties. The Corporate has reported GCG implementation to the RUPS (General Meeting of Shareholders) and the Board of Commissioners that are listed in the Annual Report each year.*

*The implementing GCG reference itself within PT Pertamina Training & Consulting (PTC) is contained in guidelines or written rules which contain certain policies, practices and other regulations which govern the company to remain in line with applicable laws and regulations, the principles of - sound corporate principles and generally accepted business ethics or what is known as the GCG soft structure, including:*

1. *Guideline Number: A-008/PTC-DU10000/2020-S1 Revision II, concerning the GCG Code or GCG Policy is the basic rule which contains GCG principles which become the main reference for the regulations under it.*
2. *Board Manual No. 014/PTC-10000/2019-S1 Revision I is a rule that guides the Board of Commissioners and Directors in carrying out their duties, powers, responsibilities, rights and obligations both as a Board and as an individual.*

3. *Code of Conduct* No. A-004/PTC-10000/2020-S0 Revisi II merupakan aturan yang menjadi pedoman bagi individu perusahaan dalam menjalankan aktivitas perusahaan sesuai dengan budaya yang diharapkan.
4. Pedoman *Conflict of Interest (COI)* No. A-008/PTC-DU10000/2020-S1 Revisi I merupakan acuan yang berkenaan dengan konflik kepentingan di lingkungan PTC, agar sesuai dengan azas GCG sehingga dapat mendorong etika bisnis yang tinggi.
5. Pedoman Gratifikasi No. A-013/PTC-10010/2017-S1 merupakan acuan bagi insan PTC terkait gratifikasi apa saja yang tidak boleh diterima dan yang boleh diterima, serta apa yang harus dilakukan pekerja apabila menerima atau mengetahui adanya gratifikasi.
6. Pedoman LHKPN No. A-018/PTC-10000/2017-S1 merupakan acuan bagi insan PTC pada umumnya dan bagi para wajib lapor LHKPN pada khususnya mengenai kewajiban untuk menyampaikan laporan harta kekayaan penyelenggara negara.
7. TKO Pengelolaan *Whistle Blowing System (WBS)* No. B-007/PTC-10010/2020 Revisi I merupakan acuan bagi insan PTC dalam tata cara pengelolaan penanganan pengaduan/pengungkapan (*Whistle Blowing System*) bagi seluruh Insan PTC serta pihak yang berkepentingan dalam berhubungan dengan Perusahaan, agar setiap laporan yang dikirimkan terjaga kerahasiannya dan pelanggaran yang dilaporkan dapat dipertanggung jawabkan serta dapat ditindak lanjuti.
8. *Charters* merupakan aturan pokok-pokok pendirian Organ Pendukung Perusahaan dan pelaksanaan tugasnya sehingga dapat dapat berjalan efektif sesuai dengan tujuan pembentukannya, antara lain *Charter* Komite-komite dibawah supervisi Dewan Komisaris seperti *Charters* Komite Audit, *Charter Internal Audit*, *Charter Komite Risiko*.

Sebagai bentuk komitmen terhadap Anggota Direksi Perusahaan juga telah menandatangani Pernyataan Komitmen Dewan Komisaris dan Direksi terkait kepatuhan terhadap Pedoman Etika dan Tata Perilaku Perusahaan (*Code of Conduct*). Penandatanganan pernyataan ini menjamin kepatuhan terhadap Pedoman Etika dan Tata Perilaku/*Code of Conduct* yang ditandatangani oleh karyawan Perusahaan secara berkala. Pernyataan yang ditandatangani tersebut menyatakan bahwa yang bersangkutan telah menerima, memahami dan setuju untuk melaksanakan serta mematuhi *Code of Conduct*.

As a commitment to the Board of Directors has signed a Statement of Commitment of the Board of Commissioners and Board of Directors related to compliance with the Code of Conduct). The signing of this declaration ensures compliance with the Code of Conduct that is signed by the Company's employees regularly. The signed statement states that the party has received, understood and agreed to implement and comply with the Code of Conduct.

## SOSIALISASI KEBIJAKAN GCG

### GCG Policy Socialization

Untuk menciptakan distribusi informasi serta berdampak pada implementasi GCG yang optimal, seluruh Kebijakan dan Pedoman GCG telah disosialisasikan kepada seluruh

In order to create information distribution and have an impact on optimal GCG implementation, all GCG Policies and Guidelines have been disseminated to all Supreme Governance Bodies and

Badan Tata Kelola Tertinggi, dan Manajemen, serta karyawan Perusahaan. Kebijakan dan panduan tersebut disosialisasikan secara langsung melalui program sosialisasi GCG di Media Web, penyebaran dokumen, dan Diklat yang dilaksanakan Perusahaan yang di dalamnya ada materi GCG yang diikuti oleh seluruh karyawan. Pedoman Etika dan Tata Perilaku/*Code of Conduct* serta peraturan teknis/pedoman pelaksanaannya juga telah menjadi materi dalam proses *induction* (pengenalan) bagi karyawan baru dalam Program Sosialisasi GCG.

Selama tahun 2020 fungsi *compliance* telah melakukan 2 kali sosialisasi *compliance online*, dimana sosialisasi tersebut dilakukan pada 2 Desember 2020 (Sosialisasi & Survei Pemahaman Kepada *Vendor*) dan 1 Oktober – 31 Desember 2020 (Sosialisasi GCG & Survei Pemahaman Pekerja).

Sosialisasi GCG kepada pekerja pada tahun ini menggunakan aplikasi TRACO (*Training & Consulting*) merupakan *platform learning management system* yang sedang dikembangkan perusahaan. Sehingga para pekerja dapat mengakses sosialisasi dimanapun dan kapanpun dengan *deadline* waktu yang sudah ditentukan.

Selain melakukan sosialisasi GCG kepada pekerja, fungsi *compliance* juga melakukan sosialisasi GCG kepada *vendor* yang dilakukan pada tanggal 2 Desember 2020, yang dihadiri oleh 13 *vendor* sebagai peserta. Hal ini dilakukan untuk memperkuat praktik penerapan GCG ekosistem bisnis bagi Perusahaan.

## ASESMEN GCG

### GCG Assessment

Untuk mengevaluasi penerapan GCG di Perusahaan, pada periode tahun 2020, Perusahaan kembali melakukan asesmen penerapan GCG di PTC. Pada periode tahun 2020 ini, Perusahaan melakukan penilaian dengan melaksanakan *Assessment* GCG yang dilaksanakan oleh *Assessor eksternal*. Ruang lingkup *assessment* meliputi aspek-aspek GCG dalam pengelolaan Perusahaan untuk periode tahun 2020 yang disesuaikan dengan Kerangka Acuan Pelaksanaan *Assessment* GCG yang dikembangkan oleh Kementerian BUMN.

Tujuan pelaksanaan *assessment* penerapan GCG di PT Pertamina Training & Consulting adalah untuk:

1. Menyajikan gambaran (potret) kondisi penerapan *Good Corporate Governance*
2. Mengidentifikasi bidang-bidang penerapan *Good Corporate Governance* yang mendekati atau telah mencapai praktik terbaik (*best practices*), maupun bidang-bidang yang belum mendekati atau mencapai *best practices* sehingga masih memerlukan peningkatan dan perbaikan (*areas of improvement*).
3. Memberikan rekomendasi perbaikan untuk *areas of*

*Management*, as well as *Company employees*. These policies and guidelines are directly socialized through the GCG socialization program on the Web Media, document dissemination, and training carried out by the Company in which all employees participate in GCG material. *Code of Ethics* and *Code of Conduct* as well as technical regulations/implementation guidelines have also become material in the induction process (introduction) for new employees in the GCG Socialization Program.

During 2020 the compliance function has conducted 2 online compliance socializations, where the socialization was carried out on December 2nd, 2020 (Socialization & Understanding Survey to Vendors) and October 1st–December 31st 2020 (GCG Socialization & Worker Understanding Survey)

The socialization of GCG to employees this year using the TRACO (*Training & Consulting*) application which was a learning management system platform that was being developed by the company. So that workers could access socialization anywhere and anytime with a predetermined deadline.

In addition to socialize GCG, the compliance function also socialized GCG to vendors which was held on December 2nd, 2020, which was attended by 13 vendors as participants. This was done to strengthen the practice of implementing GCG in the business ecosystem for the Company.

To evaluate the implementation of GCG in the Company, in the period of 2020, the Company again conducted assessment of GCG implementation in PTC. In the period of 2020, the Company conducted an assessment by executing GCG Assessment conducted by an external assessor. The scope of the assessment covered aspects of GCG in the management of the Company for the period of 2020, in accordance with GCG Assessment Implementation Framework developed by the Ministry of SOEs.

Objective of assessment of GCG implementation in PT Pertamina Training & Consulting is to review:

1. Presenting the condition of *Good Corporate Governance* implementation
2. Identifying the areas of mplementation of *Good Corporate Governance* that are approaching or have reached the best practices, as well as areas that have not been approached or reached the best practices so that still need improvement and repair (*areas of improvement*).
3. Providing recommendation for improvement to areas of

improvement guna lebih meningkatkan pelaksanaan Good Corporate Governance di PT Pertamina Training & Consulting

improvement in order to further improve the implementation of Good Corporate Governance in PT Pertamina Training & Consulting

Pelaksanaan asesmen penerapan GCG ini merupakan bagian dari proses implementasi GCG yang berkelanjutan di PTC, sehingga hasil penilaian ini mampu menunjukkan kemajuan pelaksanaan GCG selama ini. Secara metodologis, pelaksanaan asesmen GCG di PTC mengacu pada Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN Nomor: SK-16/S.MBU/2012.

Assessment of GCG implementation is part of the GCG implementation process ongoing in PTC, so the results of this assessment are able to show the progress of GCG implementation. Methodologically, the assessment of GCG in PTC refers to the Secretary of the Ministry of BUMN (SOE) Decree No. SK-16/S.MBU/2012.

Hasil asesmen penerapan GCG di PTC tahun 2020 mencapai total skor sebesar 83,73, lebih tinggi daripada tahun sebelumnya sebesar 79,59. Hasil asesmen penerapan GCG di PTC tahun 2020 dibandingkan dengan tahun 2019, dapat diikhtisarkan dalam tabel berikut:

The assessment results of GCG implementation in PTC in 2020 reached a total score of 83.58, higher than the previous year's 79,59. The assessment results of GCG implementation in 2020 compared to 2019, could be summarized in the following table:

**Tabel Ringkasan Hasil Evaluasi Penerapan Corporate Governance PTC Tahun 2020**

*The Summary Table of Evaluation Result of Good Corporate Governance Implementation of PTC in 2020*

Aspek Pengujian/Indikator/Parameter <i>Aspects of Assessment/Indicator/Parameter</i>	Bobot Weight	Capaian Tahun 2019 <i>2019 Achievement</i>		Penjelasan <i>Description</i>	Capaian Tahun 2020 <i>2020 Achievement</i>		Penjelasan <i>Description</i>
		Skor Score	%		Skor Score	%	
I Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara Berkelanjutan <i>Commitment to Implementation of Good Corporate Governance Sustainability</i>	7,00	6,66	95,21	Sangat Baik <i>Very Good</i>	6,80	97,21	Sangat Baik <i>Very Good</i>
II Pemegang Saham dan RUPS/Pemegang Saham <i>Shareholders and RUPS (General Meeting of Shareholders (GMS))</i>	9,00	8,37	92,99	Sangat Baik <i>Very Good</i>	8,57	95,27	Sangat Baik <i>Very Good</i>
II Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	35,00	25,45	72,71	Cukup Baik <i>Quite Good</i>	30,69	87,70	Baik <i>Good</i>
IV Direksi <i>Board of Directors</i>	35,00	32,07	91,64	Sangat Baik <i>Very Good</i>	30,97	83,48	Baik <i>Good</i>
V Pengungkapan Informasi dan Transparansi <i>Disclosure of Information and Transparency</i>	9,00	7,04	78,21%	Baik <i>Good</i>	6,69	74,36	Cukup Baik <i>Quite Good</i>
VI Aspek Lainnya <i>Other Aspects</i>	5,00	-	0,00	-	-	0,00	-
<b>Skor Keseluruhan <i>Overall Score</i></b>	<b>100,00</b>	<b>79,59</b>			<b>83,73</b>		
<b>Klasifikasi Kualitas Penerapan GCG <i>Quality Classification of GCG Implementation</i></b>				<b>Cukup Baik <i>Quite Good</i></b>			<b>Baik <i>Good</i></b>

Komitmen Perusahaan dalam menyempurnakan implementasi GCG di antaranya dilakukan dengan menindaklanjuti setiap temuan dalam penilaian GCG yang menjadi rekomendasi dalam area peningkatan atau *Area of Improvement* implementasi GCG. Perusahaan telah menindaklanjuti rekomendasi atas hasil penilaian penerapan GCG untuk tahun buku 2019 sebagai berikut:

The Company's commitment in improving the implementation of GCG is carried out by following up on every finding in the GCG assessment that becomes a recommendation in the area of improvement or the *Area of Improvement* in GCG implementation. The company has followed up the recommendations on the results of evaluating the implementation of GCG for fiscal year 2019 as follows:

Tindak Lanjut Area of Improvement Assessment GCG 2019

Follow-Up Area of GCG 2019 Improvement Assessment

No.	Area Of Improvement	Periode Tindak Lanjut	Bentuk Tindak Lanjut	Penyelesaian	Divisi	Divisi	Evidences
<b>I. Aspek Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara Berkelanjutan</b>							
1	Dalam Code Of Conduct, Agar Memaparkan Terkait Jenis-Jenis Benturan Kepentingan			1	Sekper	MGT Report & Compline	Code Of Conduct (Jenis-Jenis Benturan Kepentingan)
2	Perusahaan agar meningkatkan pemahaman yang baik terhadap pedoman tata kelola perusahaan yang baik dan pedoman perilaku oleh dewan komisaris dan organ pendukungnya, Direksi dan karyawan perusahaan.				Sekper	MGT Report & Compline	Sosialisasi & Laporan Hasil Survey GCG
3	Perusahaan agar dapat meningkatkan kepatuhan penyelenggara Negara di perusahaan dalam menyampaikan LHKPN.	30-Apr-20	Sekper/Monitoring LHKPN.png	1	Sekper	MGT Report & Compline	Hasil Monitoring LHKPN
4	Perusahaan agar memberikan teguran/sanksi secara tertulis bagi penyelenggara Negara yang belum/tidak menyampaikan LHKPN sesuai peraturan perundang-undangan			1	Sekper	MGT Report & Compline	Surat Teguran Belum Lapor
5	Perusahaan agar dapat meningkatkan pemahaman Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan yang memadai terhadap kebijakan Pengendalian Gratifikasi				Sekper	MGT Report & Compline	Sosialisasi & Laporan Hasil Survey Gratifikasi
6	Dalam kebijakan terkait Whistle Blowing System, agar tercantum pernyataan kewajiban untuk melakukan pelaporan atas pelanggaran			1	Sekper	MGT Report & Compline	Pedoman Whistle Blowing System (kewajiban pelaporan pelanggaran)
<b>TOTAL</b>				<b>67%</b>		<b>16,7%</b>	
<b>II. Aspek Pemegang Saham</b>							
1	RUPS/Pemilik Modal agar menetapkan anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Independen paling sedikit 20% dari anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas secara eksplisit dalam keputusan pengangkatannya. Komisaris independen memiliki kompetensi dibidang auditing, keuangan dan akuntansi.				SJV		SK Pengangkatan Komisaris Independen, CV Komisaris Independen
2	Pemegang Saham/RUPS /Pemilik Modal agar memberikan pengesahan/persetujuan terhadap rancangan RJPP atau revisi RJPP				SJV		Pengesahan Risalah & rancangan RJPP oleh Pemegang Saham
3	Pengesahan /persetujuan rancangan RJPP atau revisi RJPP agar dilaksanakan tepat waktu.				SJV		Pengesahan Risalah & rancangan RJPP oleh Pemegang Saham (paling lambat diterima 31 Oktober dan disahkan setelah 60 hari diterima dan sebelum RJPP tahun berjalan)
4	RUPS agar memberikan pengesahan/persetujuan rancangan RKAP tepat waktu, RUPS/Keputusan Pemilik Modal untuk pengesahan/persetujuan RKAP dilaksanakan paling lambat pada akhir tahun sebelum tahun anggaran berjalan.				SJV		Pengesahan Risalah & rancangan RJPP oleh Pemegang Saham (paling lambat diterima 31 Oktober dan disahkan setelah 60 hari diterima dan sebelum RJPP tahun berjalan)
5	Agar terdapat sistem/pedoman penilaian kinerja Dewan Komisaris, yang memuat sekurang-kurangnya indikator kinerja utama dan kriteria keberhasilan.				SJV		Pengesahan Risalah & rancangan RKAP oleh Pemegang Saham (paling lambat sebelum RKAP tahun berjalan)
6	Agar terdapat Kontrak Kinerja, yang memuat target kinerja Dewan Komisaris, yang disahkan/disetujui Pemegang Saham/RUPS/Pemilik Modal		Kontrak Kinerja Dewan Komisaris Tahun 2020 belum disusun		SJV		Kontrak Kinerja target Dewan Komisaris ditandatangani oleh Pemegang Saham/ RUPS
7	RUPS/Pemilik modal agar memberikan penilaian Kinerja Dewan Komisaris berdasarkan laporan kinerja Dewan Komisaris		Kontrak Kinerja Dewan Komisaris Tahun 2020 belum disusun		SJV		Penilaian Kinerja Dewan Komisaris oleh Pemegang Saham/ RUPS berdasarkan laporan kinerja Dewan Komisaris
8	Agar pembahasan dan evaluasi oleh Pemegang Saham atas pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada Perusahaan tercatat dengan rapi.				SJV		Surat/Risalah RUPS atas evaluasi GCG
<b>TOTAL</b>				<b>0%</b>		<b>0,0%</b>	

No.	Area Of Improvement	Periode Tindak Lanjut	Bentuk Tindak Lanjut	Penyelesaian	Divisi	Divisi		Evidences
<b>III. Dewan Komisaris</b>								
1	Agar terdapat rencana Dewan Komisaris secara eksplisit		Sekper\ program kerja dekom dan anggaran 2020 (1).pdf	1	Dekom & Komite Audit		RKAT Dekom telah disusun pada RKAP Revisi 2020	RKAT Dewan Komisaris
2	Agar terdapat laporan tentang hasil pelatihan yang telah dijalani anggota Dewan Komisaris			0,25	Dekom & Komite Audit	MGT Report & Compline	Draft Laporan Pengawasan Dewan Komisaris sedang disusun	Laporan Kinerja Dewan Komisaris (hasil pelatihan)
3	Agar anggaran Dewan Komisaris dicantumkan dalam rencana kerja dan anggaran tahunan yang disahkan oleh Dewan Komisaris		Sekper\ program kerja dekom dan anggaran 2020 (1).pdf	1	Dekom & Komite Audit		RKAT Dekom telah disusun pada RKAP Revisi 2020	Anggaran pada RKAT Dewan Komisaris
4	Agar terdapat pembahasan internal disertai notulen atas proses penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Dewan Komisaris dengan menggunakan perangkat Dewan Komisaris secara optimal				Sekper	MGT Report & Compline	RKAT Dekom pada RKAP Revisi 2020 belum melalui rapat internal Dewan Komisaris, akan diagendakan pembahasan RKAT untuk 2021	Risalah Rapat Internal penyusunan RKAT Dewan Komisaris
5	Agar terdapat penyampaian Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Dewan Komisaris kepada Direksi untuk dimasukkan sebagai bagian dari RKAP				Sekper	MGT Report & Compline	Terdapat surat penyampaian oleh Corporate Secretary untuk RKAT Dekom pada RKAP Revisi 2020	Surat penyampaian Dewan Komisaris terkait Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Dewan Komisaris kepada Direksi untuk dimasukkan sebagai bagian dari RKAP
6	Rencana kerja dan anggaran tahunan Dewan Komisaris agar disampaikan secara tertulis kepada Pemegang Saham/Pemilik Modal untuk mendapatkan pengesahan.				Sekper	MGT Report & Compline		Surat penyampaian Dewan Komisaris terkait Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Dewan Komisaris kepada Pemegang Saham
7	Substansi kebijakan/pedoman penyediaan informasi kepada Dewan Komisaris agar turut memuat mekanisme penyampaian informasi tersebut oleh Direksi				Sekper	MGT Report & Compline	Revisi Board Manual perihal penyediaan informasi kepada Dewan Komisaris on progress	Board Manual (terkait mekanisme penyediaan informasi oleh Direksi kepada Dewan Komisaris)
8	Agar terdapat hasil telaah rancangan RJPP secara tertulis (Risalah rapat internal Dewan Komisaris atau Rapat Komite Dewan Komisaris)				Sekper	MGT Report & Compline	Belum terdapat telaah rancangan RJPP pada rapat internal Dewan Komisaris	Risalah Rapat Internal Dewan Komisaris hasil telaah rancangan RJPP
9	Tanggapan rancangan RJPP oleh Dewan Komisaris agar diberikan dalam jangka waktu sesuai ketentuan /kebijakan				Sekper	MGT Report & Compline	Surat tanggapan rancangan RJPP oleh Dewan Komisaris belum disusun, mengingat belum adanya rancangan RJPP yang disampaikan kepada Dewan Komisaris.	Surat tanggapan rancangan RJPP oleh Dewan Komisaris kepada Direksi (paling lambat sebelum
10	Tanggapan atas rancangan RKAP oleh Dewan Komisaris agar diberikan dalam jangka waktu sebagaimana diatur dalam Board Manual				Sekper	MGT Report & Compline	a. Revisi Board Manual terkait jangka waktu tanggapan atas rancangan RKAP oleh Dewan Komisaris (on progress) b. Surat tanggapan atas rancangan RKAP oleh Dewan Komisaris (disertai pernyataan RKAP telah selaras dengan RJPP). Surat tanggapan sudah ada, namun belum menyebutkan selaras dan tidaknya dengan RJPP.	a. Revisi Board Manual terkait jangka waktu tanggapan atas rancangan RKAP oleh Dewan Komisaris b. Surat tanggapan atas rancangan RKAP oleh Dewan Komisaris (disertai pernyataan RKAP telah selaras dengan RJPP)

No.	Area Of Improvement	Periode Tindak Lanjut	Bentuk Tindak Lanjut	Penyelesaian	Divisi	Divisi	Evidences	
11	Agar terdapat simpulan bahwa rancangan RKAP selaras dan/ atau tidak selaras dengan RJPP.				Sekper	MGT Report & Compliance	Belum terdapat simpulan pada rancangan RKAP 2020	terdapat pernyataan RKAP telah selaras dengan RJPP
12	Agar terdapat penyediaan bahan bacaan/referensi yang memudahkan Dewan Komisaris memperbaharui pengetahuan tentang perubahan lingkungan bisnis dan permasalahan yang dihadapi perusahaan dan/atau permintaan arahan dari Direksi tentang permasalahan yang dihadapi perusahaan.			1	Sekper	MGT Report & Compliance	Telah terdapat penyediaan bahan bacaan	Pengadaan penyediaan bahan bacaan/referensi yang memudahkan Dewan Komisaris memperbaharui pengetahuan tentang perubahan lingkungan bisnis dan permasalahan yang dihadapi perusahaan (Majalah, buku bacaan dan referensi)
13	Agar terdapat mekanisme bagi Dewan Komisaris untuk merespon/menindaklanjuti saran, permasalahan atau keluhan dari stakeholder dan menyampaikan kepada Direksi tentang saran penyelesaian yang diperlukan.			0,5	Dekom & Komite Audit		Revisi Board Manual perihal mekanisme bagi Dewan Komisaris untuk merespon/menindaklanjuti saran sedang dalam proses	Board Manual terkait Dewan Komisaris untuk merespon/menindaklanjuti saran, permasalahan atau keluhan dari stakeholder dan menyampaikan kepada Direksi tentang saran penyelesaian yang diperlukan.
14	Dewan Komisaris agar menyampaikan arahan tentang peningkatan kualitas kebijakan manajemen risiko perusahaan			0,5	Dekom & Komite Audit		Akan menjadi agenda rapat BOC-BOD dan dicantumkan pada risalah	Surat atau risalah berisi arahan Dewan Komisaris tentang peningkatan kualitas kebijakan manajemen risiko perusahaan
15	Dewan Komisaris agar melakukan telaah terhadap kebijakan sistem teknologi informasi sesuai dengan rencana kerja yang telah ditetapkan			0,5	Dekom & Komite Audit		Telah terdapat pembahasan terkait IT (OSI & TRACO), akan diagendakan pembahasan perihal kebijakan IT	Surat atau risalah berisi telaahan Dewan Komisaris terhadap kebijakan sistem teknologi informasi sesuai dengan rencana kerja yang telah ditetapkan
16	Agar terdapat hasil telaah Dewan Komisaris terhadap kebijakan sistem teknologi informasi perusahaan			0	Dekom & Komite Audit		Akan diagendakan pembahasan internal Dewan Komisaris perihal kebijakan IT	Surat atau risalah berisi telaahan Dewan Komisaris terhadap kebijakan sistem teknologi informasi sesuai dengan rencana kerja yang telah ditetapkan
17	Dewan Komisaris agar menyampaikan arahan kepada Direksi tentang kebijakan sistem Teknologi Informasi			0,5	Dekom & Komite Audit		Akan diagendakan pembahasan perihal kebijakan IT pada Rapat BOC & BOD, pembahasan perihal OSI telah dilakukan. Namun pembahasan kebijakan secara umum akan diagendakan.	Surat atau risalah berisi telaahan Dewan Komisaris terhadap kebijakan sistem teknologi informasi sesuai dengan rencana kerja yang telah ditetapkan
18	Agar terdapat kebijakan Dewan Komisaris mengenai pengawasan dan pemberian nasihat terhadap kebijakan pengelolaan sumber daya manusia, khususnya tentang sistem dan prosedur promosi, mutasi dan demosi di perusahaan dan pelaksanaan kebijakan tersebut.			0,25	Dekom & Komite Audit		Revisi Board Manual on progress perihal pengawasan dan pemberian nasihat terhadap kebijakan pengelolaan sumber daya manusia, khususnya tentang sistem dan prosedur promosi, mutasi dan demosi di perusahaan dan pelaksanaan kebijakan tersebut	Board manual terkait kebijakan Dewan Komisaris mengenai pengawasan dan pemberian nasihat terhadap kebijakan pengelolaan sumber daya manusia, khususnya tentang sistem dan prosedur promosi, mutasi dan demosi di perusahaan dan pelaksanaan kebijakan tersebut.
19	Dewan Komisaris agar melakukan telaah terhadap : (1) kebijakan pengembangan karir serta pelaksanaannya, yang meliputi penempatan karyawan pada jabatan dalam struktur organisasi perusahaan, promosi dan demosi, serta mutasi. (2) Rencana promosi dan mutasi satu level jabatan di bawah Direksi.				Dekom & Komite Audit		Revisi Board Manual perihal kebijakan pengembangan karir serta akan diagendakan rapat pembahasan hal tersebut	Surat atau risalah Dewan Komisaris terkait telaah terhadap : (1) kebijakan pengembangan karir serta pelaksanaannya, yang meliputi penempatan karyawan pada jabatan dalam struktur organisasi perusahaan, promosi dan demosi, serta mutasi. (2) Rencana promosi dan mutasi satu level jabatan di bawah Direksi.

No.	Area Of Improvement	Periode Tindak Lanjut	Bentuk Tindak Lanjut	Penyelesaian	Divisi	Divisi	Evidences	
20	Agar terdapat proses telaah terhadap kebijakan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan, melalui pembahasan laporan keuangan triwulan dengan manajemen ataupun auditor eksternal.			0,5	Dekom & Komite Audit		Belum terdapat kebijakan akuntansi dna penyusunan laporan keuangan. Namun draft surat tanggapan laporan keuangan triwulan sedang disusun	Surat atau risalah rapat atas proses telaah terhadap kebijakan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan, melalui pembahasan laporan keuangan triwulan dengan manajemen ataupun auditor eksternal.
21	Agar terdapat saran berdasarkan hasil telaah terhadap kebijakan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan.			0.25	Dekom & Komite Audit		Akan diagendakan pembahasan rapat internal perihal kebijakan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan	Surat atau risalah rapat BOC-BOD atas proses telaah terhadap kebijakan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan berisi saran Dewan Komisaris
22	Agar terdapat proses telaah yang dilakukan oleh Dewan Komisaris menggunakan seluruh perangkat di Dewan Komisaris (Komite Dewan Komisaris)			0,75	Dekom & Komite Audit		Telah dilaksanakan rapat internal Dewan Komisaris	Daftar hadir rapat internal Dewan Komisaris terkait telaah terhadap kebijakan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan
23	Dewan Komisaris agar menyampaikan arahan kepada Direksi tentang kebijakan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan beserta penerapannya.			0,5	Dekom & Komite Audit		belum terdapat kebijakan akuntansi, namun telah terdapat pembahasan dan arahan perihal laporan keuangan	Surat atau risalah rapat BOC-BOD atas proses telaah terhadap kebijakan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan beserta penerapannya
24	Agar terdapat saran Dewan Komisaris yang memadai mengenai kebijakan mutu dan pelayanan beserta pelaksanaannya.			0,5	Dekom & Komite Audit		Telah terdapat pembahasan mutu dan layanan perusahaan, namun belum spesifik terkait kebijakan	Surat atau risalah rapat BOC-BOD berisi saran Dewan Komisaris yang memadai mengenai kebijakan mutu dan pelayanan beserta pelaksanaannya.
25	"Agar terdapat telaah atas kepatuhan Direksi terhadap anggaran dasar, peraturan perundang-undangan yang mengatur bisnis perusahaan (regulasi sektoral), dan peraturan perundang-undangan lainnya serta perjanjian dengan pihak ketiga. Termasuk yang ditelaah adalah (1) laporan hasil audit atas kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku (PSA-62) yang diterbitkan Akuntan Publik yang mengaudit laporan keuangan, serta laporan hasil audit yang dilaksanakan oleh BPK RI mengenai kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. (2) hasil evaluasi kajian risiko dan legal (risk and legal review) atas rencana inisiatif bisnis, kebijakan dan rencana kerjasama yang akan dilakukan oleh perusahaan. (3) kinerja kegiatan/upaya-upaya penyelesaian kasus litigasi dan non litigasi. (4) kajian hukum (legal opinion) atas rencana tindakan dan permasalahan yang terjadi terkait dengan kesesuaian hukum atau ketentuan yang berlaku."				Sekper	MGT Report & Compliance		Surat atau risalah rapat BOC-BOD berisi telaah atas kepatuhan Direksi terhadap anggaran dasar, peraturan perundang-undangan yang mengatur bisnis perusahaan (regulasi sektoral), dan peraturan perundang-undangan lainnya serta perjanjian dengan pihak ketiga.



No.	Area Of Improvement	Periode Tindak Lanjut	Bentuk Tindak Lanjut	Penyelesaian	Divisi	Divisi	Evidences
26	Agar terdapat hasil telaah atas kepatuhan perusahaan dalam menjalankan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan anggaran dasar serta kepatuhan perusahaan terhadap seluruh perjanjian dan komitmen yang dibuat oleh perusahaan dengan pihak ketiga.		Risalah Rapat gabungan pembahasan kontrak dengan pihak ketiga	1	Dekom & Komite Audit		Surat atau risalah BOC-BOD terkait hasil telaah atas kepatuhan perusahaan dalam menjalankan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan anggaran dasar serta kepatuhan perusahaan terhadap seluruh perjanjian dan komitmen yang dibuat oleh perusahaan dengan pihak ketiga.
27	Agar terdapat kualitas yang memadai terkait evaluasi Dewan Komisaris atau kepatuhan Direksi dalam menjalankan perusahaan dan kesesuaian dengan RJPP				Dekom & Komite Audit		Kualitas yang memadai terkait evaluasi Dewan Komisaris atas kepatuhan Direksi dalam menjalankan perusahaan dan kesesuaian dengan RJPP (Surat & Risalah)
28	Proses evaluasi RJPP yang dilakukan oleh Dewan Komisaris agar menggunakan seluruh perangkat di Dewan Komisaris (Komite Dewan Komisaris)				Dekom & Komite Audit		Daftar hadir rapat internal Dewan Komisaris dihadiri oleh Komite Dewan Komisaris
29	Komisaris Utama agar menandatangani Laporan Manajemen Triwulan I s.d Triwulan III, serta seluruh anggota Dewan Komisaris menandatangani Laporan Manajemen Tahunan, setelah dievaluasi/dibahas Dewan Komisaris dan Direksi		Laporan TW on progress	0,5	Sekper	MGT Report & Compliance	Komisaris Utama agar menandatangani Laporan Manajemen Triwulan I s.d Triwulan III, serta seluruh anggota Dewan Komisaris menandatangani Laporan Manajemen Tahunan, setelah dievaluasi/dibahas Dewan Komisaris dan Direksi
30	Dewan Komisaris agar melakukan telaah terhadap transaksi atau tindakan Direksi melalui proses pembahasan internal Dewan Komisaris, yang dituangkan dalam risalah rapat internal Dewan Komisaris				Dekom & Komite Audit		Risalah rapat internal Dewan Komisaris terkait telaah terhadap transaksi atau tindakan Direksi
31	Agar terdapat pemberian otorisasi atau rekomendasi paling lambat 14 hari sejak usulan atau dokumen secara lengkap diterima oleh Dewan Komisaris				Dekom & Komite Audit		Pemberian otorisasi atau rekomendasi paling lambat 14 hari sejak usulan atau dokumen secara lengkap diterima oleh Dewan Komisaris
32	"Dewan Komisaris melalui Komite Audit agar melakukan proses penunjukan calon auditor eksternal sesuai dengan ketentuan pengadaan barang dan jasa masing-masing perusahaan, dan apabila diperlukan dapat meminta bantuan Direksi dalam proses penunjukannya. Jika penunjukkan kembali, harus berdasarkan evaluasi atas kinerja auditor eksternal berdasarkan kriteria yang jelas"				Dekom & Komite Audit		Surat Dewan Komisaris melalui Komite Audit agar melakukan proses penunjukan calon auditor eksternal sesuai dengan ketentuan pengadaan barang dan jasa masing-masing perusahaan atau Surat penunjukkan kembali auditor eksternal berdasarkan kriteria yang jelas
33	Dewan Komisaris agar mengevaluasi kinerja Auditor Eksternal sesuai dengan ketentuan dan standar yang berlaku				Dekom & Komite Audit		Surat atau risalah Dewan Komisaris terkait evaluasi kinerja Auditor Eksternal sesuai dengan ketentuan dan standar yang berlaku

No.	Area Of Improvement	Periode Tindak Lanjut	Bentuk Tindak Lanjut	Penyelesaian	Divisi	Divisi	Evidences
34	Agar terdapat penilaian Dewan Komisaris atas efektivitas pelaksanaan audit eksternal melalui : (1) pemantauan kesesuaian penyelesaian progres audit dengan rencana kerjanya. (2) telaah kesesuaian pelaksanaan audit dengan standar profesi akuntan publik; dan (3) telaahan hasil audit eksternal dan kualitas rekomendasi audit eksternal			1	Dekom & Komite Audit		Rapat gabungan BOC-BOD dan IA pada 15 Juli  Surat atau risalah Penilaian Dewan Komisaris atas efektivitas pelaksanaan audit eksternal melalui : (1) pemantauan kesesuaian penyelesaian progres audit dengan rencana kerjanya. (2) telaah kesesuaian pelaksanaan audit dengan standar profesi akuntan publik; dan (3) telaahan hasil audit eksternal dan kualitas rekomendasi audit eksternal (Surat dan risalah)
35	Agar terdapat penilaian Dewan Komisaris atas efektivitas pelaksanaan audit internal melalui; (1) telaah atas efektivitas pemantauan tindak lanjut hasil audit SPI dan auditor eksternal; (2) telaah atas kesesuaian pelaksanaan audit dengan standar audit internal; (3) kelengkapan atribut temuan dan kualitas rekomendasi hasil audit internal; dan (4) telaah rencana kerja pengawasan dan pelaksanaannya; (5) manajemen fungsi SPI			1	Dekom & Komite Audit		Rapat gabungan BOC-BOD dan IA pada 15 Juli  Surat atau risalah penilaian Dewan Komisaris atas efektivitas pelaksanaan audit internal melalui; (1) telaah atas efektivitas pemantauan tindak lanjut hasil audit SPI dan auditor eksternal; (2) telaah atas kesesuaian pelaksanaan audit dengan standar audit internal; (3) kelengkapan atribut temuan dan kualitas rekomendasi hasil audit internal; dan (4) telaah rencana kerja pengawasan dan pelaksanaannya; (5) manajemen fungsi SPI
36	Agar terdapat pelaksanaan : (1) telaah atas pengaduan yang berkaitan dengan BUMN yang diterima oleh Dewan Komisaris serta penyampaian saran berdasarkan hasil telaahan kepada Direksi (2) telaahan terhadap seluruh pengaduan yang diterima oleh Dewan Komisaris				Dekom & Komite Audit		Surat atau risalah Dewan Komisaris terkait pelaksanaan : (1) telaah atas pengaduan yang berkaitan dengan BUMN yang diterima oleh Dewan Komisaris serta penyampaian saran berdasarkan hasil telaahan kepada Direksi (2) telaahan terhadap seluruh pengaduan yang diterima oleh Dewan Komisaris
37	Proses telaah yang dilakukan oleh Dewan Komisaris agar menggunakan seluruh perangkat di Dewan Komisaris (Komite Dewan Komisaris)				Dekom & Komite Audit		Daftar hadir rapat internal Dewan Komisaris dihadiri seluruh perangkat Dewan Komisaris
38	Agar terdapat penyampaian arahan kepada Direksi tentang peningkatan efektivitas audit internal dan audit eksternal		risalah ragab 15 Juli 2020 perihal Laporan Audit TV	1	Dekom & Komite Audit		Surat atau risalah Dewan Komisaris pad rapat BOC-BOD terkait arahan kepada Direksi tentang peningkatan efektivitas audit internal dan audit eksternal
39	Dewan Komisaris agar memiliki kebijakan dan kriteria seleksi bagi calon Direksi dan pengusulan calon tersebut kepada Pemegang Saham				Dekom & Komite Audit		Belum terdapat pembahasan internal Dewan Komisaris perihal kebijakan dan kriteria seleksi bagi calon Direksi dan pengusulan calon tersebut kepada Pemegang Saham  Board manual Dewan Komisaris terkait kebijakan dan kriteria seleksi bagi calon Direksi dan pengusulan calon tersebut kepada Pemegang Saham
40	Dewan Komisaris agar melakukan telaah dan/atau penelitian/pemeriksaan terhadap calon-calon Direksi yang diusulkan Direksi, sebelum disampaikan kepada Pemegang Saham				Dekom & Komite Audit		Belum terdapat  Surat atau risalah Dewan Komisaris terkait telaah dan/atau penelitian/ pemeriksaan terhadap calon-calon Direksi yang diusulkan Direksi, sebelum disampaikan kepada Pemegang Saham

No.	Area Of Improvement	Periode Tindak Lanjut	Bentuk Tindak Lanjut	Penyelesaian	Divisi	Divisi	Evidences
41	Agar terdapat usulan komisaris atas calon-calon anggota Direksi yang baru kepada RUPS				Dekom & Komite Audit		Belum terdapat  Surat usulan komisaris atas calon-calon anggota Direksi yang baru kepada RUPS
42	Agar terdapat penilaian kinerja Direksi oleh Dewan Komisaris berdasarkan telaahan kriteria, target dan indikator kinerja utama yang tercakup dalam Kontrak Manajemen Direksi secara individu dengan realisasi pencapaian masing-masing				Dekom & Komite Audit		Belum terdapat  Surat atau risalah dari Dewan Komisaris atas penilaian kinerja Direksi oleh Dewan Komisaris berdasarkan telaahan kriteria, target dan indikator kinerja utama yang tercakup dalam Kontrak Manajemen Direksi secara individu dengan realisasi pencapaian masing-masing (Laporan Tahunan)
43	Dewan Komisaris agar menyampaikan hasil penilaian kinerja Direksi secara individu kepada RUPS/Pemilik Modal dalam laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris secara semesteran dan tahunan				Dekom & Komite Audit		Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris akan disusun  Surat Dewan Komisaris menyampaikan hasil penilaian kinerja Direksi secara individu kepada RUPS/Pemilik Modal dalam laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris secara semesteran dan tahunan
44	Proses telaah remunerasi Direksi yang dilakukan oleh Dewan Komisaris agar menggunakan seluruh perangkat di Dewan Komisaris (Komite Dewan Komisaris)				Dekom & Komite Audit		Daftar hadir rapat internal telaah remunerasi Direksi yang dilakukan oleh Dewan Komisaris agar menggunakan seluruh perangkat di Dewan Komisaris (Komite Dewan Komisaris)
45	Dewan Komisaris wajib melaporkan kepada perusahaan (Sekretaris Perusahaan) untuk dicatat dalam Daftar khusus mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada perusahaan tersebut dan perusahaan lain			1	Dekom & Komite Audit		Telah terdapat Daftar Khusus kepemilikan saham  Daftar khusus kepemilikan saham Dewan Komisaris dan/atau keluarganya pada perusahaan tersebut dan perusahaan lain
46	Dewan Komisaris agar memiliki/menetapkan indikator pencapaian kinerja beserta target-targetnya, dan disetujui oleh RUPS/Menteri setiap tahun berdasarkan usulan dari Dewan Komisaris yang bersangkutan				Dekom & Komite Audit		Target kinerja dan indikator Dewan Komisaris yang disetujui oleh RUPS/Menteri setiap tahun berdasarkan usulan dari Dewan Komisaris yang bersangkutan
47	Dewan Komisaris atau Komite Dewan Komisaris mengevaluasi pencapaian kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris dan dituangkan dalam risalah Rapat Dewan Komisaris				Dekom & Komite Audit		Risalah rapat internal Dewan Komisaris atau Komite Dewan Komisaris mengevaluasi pencapaian kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris
48	"Dalam pedoman/tata tertib Rapat Dewan Komisaris agar turut mengatur : 1. Etika Rapat 2. Pelaksanaan evaluasi tindak lanjut hasil evaluasi rapat sebelumnya 3. Pembahasan/telaah atas usulan Direksi dan arahan/keputusan RUPS terkait dengan usulan Direksi dan Dewan Komisaris"				Sekper	MGT Report & Compliance	"pedoman/tata tertib Rapat Dewan Komisaris agar turut mengatur : 1. Etika Rapat 2. Pelaksanaan evaluasi tindak lanjut hasil evaluasi rapat sebelumnya 3. Pembahasan/telaah atas usulan Direksi dan arahan/keputusan RUPS terkait dengan usulan Direksi dan Dewan Komisaris"

No.	Area Of Improvement	Periode Tindak Lanjut	Bentuk Tindak Lanjut	Penyelesaian	Divisi	Divisi	Evidences
49	Dewan Komisaris agar memiliki rencana penyelenggaraan rapat internal Dewan Komisaris dengan jumlah dan waktu penyelenggaraan rapat sesuai ketentuan yang berlaku				Dekom & Komite Audit		RKAT Dewan Komisaris memuat rencana penyelenggaraan rapat internal Dewan Komisaris dengan jumlah dan waktu penyelenggaraan rapat sesuai ketentuan yang berlaku
50	Jumlah rapat dan agenda yang dibahas agar sesuai dengan yang direncanakan				Sekper	MGT Report & Complane	Rekap Jumlah rapat dan agenda yang dibahas agar sesuai dengan yang direncanakan
51	Sekretaris Dewan Komisaris agar mengadministrasikan surat keluar dan surat masuk ke Dewan Komisaris, dan dokumen lainnya dengan tertib			1	Sekper	MGT Report & Complane	Telah terdapat administrasi surat keluar dan surat masuk ke Dewan Komisaris, dan dokumen lainnya dengan tertib oleh Sekretaris Dewan Komisaris
52	Setiap anggota Dewan Komisaris agar menerima salinan risalah Rapat Dewan Komisaris, terlepas apakah bersangkutan hadir atau tidak hadir dalam Rapat tersebut			1	Sekper	MGT Report & Complane	Salinan risalah telah dikirimkan kepada peserta rapat
53	"Validasi risalah rapat agar sesuai dengan tata tertib yang ditetapkan.  Risalah rapat harus sudah selesai dan diedarkan keseluruh Dewan Komisaris/Dewan Pengawas maksimal pada selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari setelah Rapat selesai dilaksanakan"				Sekper	MGT Report & Complane	Validasi Risalah rapat harus sudah selesai dan diedarkan keseluruh Dewan Komisaris/Dewan Pengawas maksimal pada selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari setelah Rapat selesai dilaksanakan
54	Agar terdapat data/informasi berkaitan dengan monitoring tindak lanjut hasil keputusan, rekomendasi dan arahan Dewan Komisaris			1	Sekper	MGT Report & Complane	Telah terdapat monitoring tindak lanjut arahan Dewan Komisaris, serta hasil tindak lanjut
55	Agar terdapat komite lain untk membantu tugas Dewan Komisaris berdasarkan analisis mengenai kebutuhan untuk mendukung Dewan Komisaris melaksanakan tugasnya				SJV		Belum terdapat komite lainnya
56	Anggota Komite harus berasal dari pihak di luar perusahaan dan tidak mempunyai kaitan dengan manajemen, kaitan kepemilikan dan dengan kegiatan usaha perusahaan				SJV		Anggota Komite Audit berasal dari Pertamina (Pemegang Saham)
57	Jumlah keanggotaan masing-masing komite yang berasal dari luar Dewan Komisaris agar sesuai dengan ketentuan yang berlaku				SJV		Hanya terdapat 1 anggota komite audit
58	Agar terdapat program kerja tahunan Komite yang disetujui/ ditetapkan oleh Dewan Komisaris				Dekom & Komite Audit		RKAT Komite yang disetujui/ditetapkan oleh Dewan Komisaris
59	Agar terdapat laporan Komite kepada Dewan Komisaris atau pelaksanaan penugasan disertai dengan rekomendasi				Dekom & Komite Audit		Laporan Komite kepada Dewan Komisaris atau pelaksanaan penugasan disertai dengan rekomendasi

No.	Area Of Improvement	Periode Tindak Lanjut	Bentuk Tindak Lanjut	Penyelesaian	Divisi	Divisi	Evidences
60	Agar terdapat laporan triwulan dan tahunan Komite kepada Komisaris, minimal memuat perbandingan realisasi kegiatan program kerja tahunan serta substansi hasil kegiatan revkomendasinya				Dekom & Komite Audit		laporan triwulan dan tahunan Komite kepada Komisaris, minimal memuat perbandingan realisasi kegiatan program kerja tahunan serta substansi hasil kegiatan rekomendasinya
<b>TOTAL</b>				<b>27,08%</b>		<b>6,8%</b>	
<b>IV Direksi</b>							
1	SOP untuk proses bisnis inti perusahaan agar dilaksanakan konsisten dan tidak terdapat penyimpangan atas prosedir				Sekper	QM & HSE	Laporan audit kesesuaian implementasi SOP dan proses bisnis inti perusahaan (menyatakan tidak terdapat penyimpangan)
2	Perusahaan agar memiliki rancangan RJPP yang sesuai dengan pedoman penyusunan RJPP yang ditetapkan				PEPD		rancangan RJPP
3	Direksi agar mensosialisasikan dalam RJPP kepada seluruh karyawan perusahaan		Foto & materi sosialisasi oleh Direksi	0,5	PEPD		Sosialisasi RJPP oleh Direksi kepada seluruh karyawan (Materi, Foto, Daftar Hadir)
4	"Direksi agar menyampaikan rancangan RKAP kepada RUPS/ Menteri/Pemilik Modal dan/ atau Dewan Komisaris tepat waktu atau sesuai jadwal waktu ditentukan  Penyampaian paling lambat kepada Pemegang Saham/ Pemilik Modal pada tanggal 31 Oktober tahun berjalan. Jika pengesahan oleh RUPS, maka penyampaian kepada Dewan Komisaris/Dewan Pengawas sebelum 15 September tahun berjalan"				Sekper	MGT Report & Compliance	Surat penyampaian dan lampiran rancangan RKAP kepada Dewan Komisaris (sebelum 15 September tahun berjalan)
5	Perusahaan agar menempatkan karyawan pada setiap level jabatan dalam organisasi perusahaan (tidak terdapat jabatan yang kosong)				HC & GA		Laporan SDM & Struktur Organisasi terkait penempatan karyawan pada setiap level jabatan dalam organisasi perusahaan (tidak terdapat jabatan yang kosong)
6	Atau usulan peluang bisnis, Direksi membahas secara intensif mengambil keputusan atas usulan tersebut (setuju atau tidak setuju)		Dokumen Surat Tugas Tim Traco	1	PEPD		Risalah Rapat Direksi usulan peluang bisnis (pembahasan intensif disertai keputusan setuju atau tidak setuju)
7	Agar terdapat realisasi peluang bisnis mampu memberikan manfaat bagi perusahaan sesuai dengan rencana yang disampaikan/dibuat				PEPD		Laporan hasil realisasi peluang bisnis mampu memberikan manfaat bagi perusahaan sesuai dengan rencana yang disampaikan/dibuat
8	Perusahaan agar menyusun arah penggunaan dan pengadaan teknologi informasi yang digunakan direncanakan dengan memperkirakan trend perkembangan teknologi yaitu melalui roadmap atau rancangan untuk 5 (lima) tahun kedepan				HC & GA (IT)		IT Master Plan/ Roadmap IT 5 tahun kedepan
9	Agar dalam kebijakan pengelolaan Teknologi Informasi perusahaan, tercantum uraian pelaporan atas pengelolaan IT				HC & GA (IT)		Kebijakan pengelolaan Teknologi Informasi perusahaan mencantumkan uraian pelaporan atas pengelolaan IT

No.	Area Of Improvement	Periode Tindak Lanjut	Bentuk Tindak Lanjut	Penyelesaian	Divisi	Divisi	Evidences
10	Perusahaan agar melaksanakan audit IT				HC & GA (IT)		Laporan Audit IT oleh internal perusahaan (eksternal audit 5 tahun sekali)
11	Dengan skor kepuasan atas IT sebesar 3,23 dari rentang 5, perusahaan agar dapat meningkatkan kesesuaian penerapan TI saat ini dengan kebutuhan perusahaan				HC & GA (IT)		Laporan hasil skor kepuasan atas IT meningkat dibanding tahun sebelumnya
12	SOP dan SPM agar diinformasikan secara terbuka				Sekper	QM & HSE	sosialisasi SOP & SPM kepada karyawan
13	Berdasarkan hasil survey kemudahan dalam layanan (Customer Effort Score) 69%, perusahaan agar dapat meningkatkan kualitas yang memadai mengenai kemudahan layanan dan fairness				Sekper	QM & HSE	Laporan hasil survey kemudahan dalam layanan (Customer Effort Score) perusahaan meningkat dibanding tahun sebelumnya.
14	Agar tidak terdapat temuan-temuan audit, baik oleh auditor eksternal dan auditor internal mengenai pengadaan yang merugikan perusahaan dan tidak terdapat sanggahan pemilihan penyedia barang/jasa perusahaan				SPI		Laporan temuan auditor internal dan eksternal (menyatakan tidak terdapat temuan-temuan audit mengenai pengadaan yang merugikan perusahaan dan tidak terdapat sanggahan pemilihan penyedia barang/jasa perusahaan)
15	Agar Direksi menetapkan kebijakan akuntansi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan				Finance		Kebijakan Akuntansi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan disahkan oleh Direksi
16	Direksi agar menyampaikan kepada Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas dan Pemegang Saham/PEMILIK Modal tentang analisis risiko atas Rancangan RKAP dan strategi penanganannya				PEPD		Analisis Risiko atas Rancangan RKAP dan strategi penanganannya disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham (Pengesahan oleh Dekom & Pemegang Saham)
17	Agar terdapat peningkatan atas progress (tingkat penyelesaian) pelaksanaan tindak lanjut dari rekomendasi SPI pada tahun yang bersangkutan dan auditor eksternal, dari realisasi tindak lanjut rekomendasi audit saat ini sebesar 82%				SPI		Laporan hasil tindak lanjut dari rekomendasi SPI pada tahun yang bersangkutan dan auditor eksternal (realisasi 100%)
18	Perusahaan agar tidak sedang menjadi pembicaraan/sorotan oleh publik/pers dalam masalah tertentu		Selama tahun 2020 tidak terdapat berita negatif terkait PTC	1	Legal		Tidak terdapat berita negatif terkait perusahaan pada media publik
19	Perusahaan agar melaksanakan proses penyediaan barang dan jasa yang sifatnya terbuka bagi peserta penyedia barang/jasa yang berminat serta bagi masyarakat luas pada umumnya (e-procurement)				HC & GA (Procurement)		Proses pengadaan terbuka/dipublikasikan kepada publik atau melalui E-procurement
20	Perusahaan agar melaksanakan assessment dan evaluasi terkait delivery pemasok				HC & GA (Procurement)		Laporan pengadaan terkait assessment dan evaluasi terkait pemasok (mencakup Quality, Cost, Delivery, Services)
21	Perusahaan agar terdapat pemantauan dan memastikan atas ketidakterlambatan pembayaran kepada pemasok sesuai dengan persyaratan dalam perjanjian/kontrak				HC & GA (Procurement)		Laporan pengadaan terkait pemantauan dan memastikan atas ketidakterlambatan pembayaran kepada pemasok sesuai dengan persyaratan dalam perjanjian/kontrak

No.	Area Of Improvement	Periode Tindak Lanjut	Bentuk Tindak Lanjut	Penyelesaian	Divisi	Divisi	Evidences
22	Perusahaan agar meningkatkan hasil survei tingkat kepuasan pemasok terhadap fairness dan transparansi pelaksanaan sistem dan prosedur pengadaan dari saat ini yang mencapai 74%				HC & GA (Procurement)		Laporan program dan peningkatan hasil survey kepuasan pemasok terhadap sistem dan prosedur pengadaan (terutama terkait fairness dan transparansi)
23	Perusahaan agar memiliki kebijakan mengenai perlindungan hak dan kepentingan kreditur, antara lain: (1) pemenuhan kewajiban kepada kreditur sesuai perjanjian; (2) pengungkapan informasi secara transparan, akurat dan tepat waktu, baik pada saat permintaan maupun penggunaan pinjaman; (3) covenant yaitu jaminan perusahaan untuk melakukan atau tidak melakukan sesuatu untuk melindungi kepentingan kreditur				Finance		Kebijakan perlindungan hak dan kepentingan Kreditur, mencakup antara lain: (1) pemenuhan kewajiban kepada kreditur sesuai perjanjian; (2) pengungkapan informasi secara transparan, akurat dan tepat waktu, baik pada saat permintaan maupun penggunaan pinjaman; (3) covenant yaitu jaminan perusahaan untuk melakukan atau tidak melakukan sesuatu untuk melindungi kepentingan kreditur
24	Perusahaan agar memiliki kebijakan perusahaan sebagai penjamin (avalist)				Finance		kebijaka perusahaan sebagai penjamin (avalist)
25	Perusahaan agar dapat meningkatkan indeks kepuasan karyawan dari saat ini memperoleh 3,55 atau secara persentasi adalah 75%				HC & GA		Laporan hasil survey atas indeks kepuasan karyawan (harus melebihi 85%)
26	Perusahaan agar terdapat kebijakan tentang pembinaan usaha kecil				SEKPER	CORCOMM & CSR	Kebijakan terkait pembinaan usaha kecil
27	Perusahaan agar melaksanakan program kemitraan dengan usaha kecil disertai penetaan rencana dan anggaran				SEKPER	CORCOMM & CSR	Rencana disertai anggaran dan laporan realisasi program kemitraan dengan usaha kecil
28	Perusahaan agar memberikan informasi (laporan manajemen triwulan, tengah tahunan, dan tahunan) dengan muatan dan waktu yang sama kepada Pemegang Saham Minoritas		On progress Laporan TW, semester	0,75	SEKPER	MGT Report & Compliance	Surat dan lampiran laporan manajemen triwulan, tengah tahunan, dan tahunan disampaikan kepada seluruh Pemegang Saham termasuk minoritas.
29	Perusahaan agar terdapat peningkatan atas tingkat pemenuhan prinsip perlakuan yang sama dalam pemberian informasi oleh Direksi kepada Dewan Komisaris dan para Pemegang Saham/Pemilik Modal		On progress Laporan TW, semester	0,75	SEKPER	MGT Report & Compliance	Bukti (surat/risalah/ dokumen laporan) penyampaian informasi oleh Direksi kepada Dewan Komisaris dan seluruh Pemegang Saham
30	Pimpinan Fungsi Audit Internal agar memiliki keahlian yang diakui dalam profesi auditor internal dengan mendapatkan sertifikasi profes yang tepat (Certified Internal Auditor/ Qualified Internal Auditor)				SPI		Sertifikat Profesi untuk Pimpinan Fungsi Audit Internal (Certified Internal Auditor/Qualified Internal Auditor)
31	Agar terdapat laporan hasil penugasan pengawasan intern disampaikan kepada Dewan Komisaris cq Komite Audit				SPI		laporan hasil penugasan pengawasan intern disampaikan kepada Dewan Komisaris cq Komite Audit (Surat dan Laporan yang ditandatangani Dewan Komisaris cq Komite Audit)
32	Sekretaris Perusahaan agar mengorganisasikan dan mengkoordinasikan undangan Rapat Direksi sesuai ketentuan (tertulis)				SEKPER	MGT Report & Compliance	Undangan tertulis rapat Direksi oleh Sekretaris Perusahaan

No.	Area Of Improvement	Periode Tindak Lanjut	Bentuk Tindak Lanjut	Penyelesaian	Divisi	Divisi	Evidences
33	Risalah RUPS RJPP agar turut memuat jumlah peserta dan pendapat-pendapat yang berkembang dalam RUPS, dan keputusan RUPS				SEKPER	MGT Report & Compline	Risalah RUPS RJPP agar turut memuat jumlah peserta dan pendapat-pendapat yang berkembang dalam RUPS, dan keputusan RUPS
34	"Validasi risalah rapat agar sesuai dengan tata tertib yang ditetapkan Risalah rapat harus sudah selesai dan diedarkan keseluruhan Direksi maksimal pada selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari setelah Rapat selesai dilaksanakan"				SEKPER	MGT Report & Compline	Risalah rapat harus sudah selesai dan diedarkan keseluruhan Direksi maksimal pada selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari setelah Rapat selesai dilaksanakan
35	RUPS/Keputusan Pemilik Modal untuk pengesahan/persetujuan RJPP agar dilaksanakan selambat-lambatnya dalam waktu 60 (enam puluh) hari setelah diterimanya Rancangan RJPP secara lengkap atau sebelum periode RJPP berikutnya berjalan				SEKPER	MGT Report & Compline	Risalah dan pengesahan RJPP dilaksanakan selambat-lambatnya dalam waktu 60 (enam puluh) hari setelah diterimanya Rancangan RJPP secara lengkap atau sebelum periode RJPP berikutnya berjalan
<b>TOTAL</b>				<b>6,67%</b>		<b>1,7%</b>	
<b>V. Pengungkapan Informasi dan Transparansi</b>							
1	Perusahaan agar menyusun kebijakan tentang pengendalian informasi perusahaan			1	SEKPER (CSR)	CORCOMM & CSR	kebijakan tentang pengendalian informasi perusahaan
2	"Dalam kebijakan pengendalian informasi perusahaan agar turut mengatur :  1. Informasi apa saja yang dikategorikan informasi publik dan informasi rahasia perusahaan 2. Pihak-pihak yang dapat memberikan dan/atau menyampaikan informasi publik"			1	SEKPER (CSR)	CORCOMM & CSR	"kebijakan pengendalian informasi perusahaan agar turut mengatur :  1. Informasi apa saja yang dikategorikan informasi publik dan informasi rahasia perusahaan 2. Pihak-pihak yang dapat memberikan dan/atau menyampaikan informasi publik"
3	Agar dalam kebijakan pengelolaan website dicantumkan aturan pemutakhiran website			1	SEKPER (CSR)	CORCOMM & CSR	kebijakan pengelolaan website dicantumkan aturan pemutakhiran website
4	Laporan Tahunan agar mencantumkan seluruh nama pemangku jabatan sesuai dengan bagan struktur organisasi	29 Februari 2020	Laporan Tahunan Hal 54-55	1	SEKPER	MGT Report & Compline	Annual Report
5	Laporan Tahunan agar mencantumkan pemaparan terkait rencana pelatihan karyawan yang akan dilakukan			1	Sekper	MGT Report & Compline	Annual Report
6	Perusahaan agar memperoleh penghargaan/sertifikasi berskala internasional dan tercantum pada Laporan Tahunan				Sekper	MGT Report & Compline	Annual Report
7	Dalam Laporan Tahunan agar terdapat uraian kewajiban lancar dan beban usaha yang tercantum dalam analisis kinerja keuangan tahun yang bersangkutan dengan tahun sebelumnya (dalam bentuk narasi dan tabel)	29 Februari 2020	Laporan Tahunan Hal 129-139	1	SEKPER	MGT Report & Compline	Annual Report



No.	Area Of Improvement	Periode Tindak Lanjut	Bentuk Tindak Lanjut	Penyelesaian	Divisi	Divisi	Evidences
8	Dalam Laporan Tahunan terkait bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal, agar memuat langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait	29 Februari 2020	Laporan Tahunan Hal 137	1	SEKPER	MGT Report & Compliance	Annual Report
9	Laporan Tahunan agar memaparkan uraian tentang komponen-komponen substansial dari pendapatan dan beban lainnya, untuk dapat mengetahui hasil usaha perusahaan	29 Februari 2020	Laporan Tahunan Hal 151-153	1	SEKPER	MGT Report & Compliance	Annual Report
10	Laporan Tahunan agar memaparkan bahasan tentang dampak perubahan harga terhadap penjualan atau pendapatan bersih perusahaan serta laba operasi perusahaan selama 2 (dua) tahun atau sejak perusahaan memulai usahanya, jika aru memulai usahanya kurang dari 2 (dua) tahun	29 Februari 2020	Laporan Tahunan Hal 140	1	SEKPER	MGT Report & Compliance	Annual Report
11	Laporan Tahunan agar menyampaikan sertifikasi atas pengelolaan lingkungan sebagai salah satu muatan dalam uraian mengenai aktivitas dan biaya yang dikeluarkan berkaitan dengan tanggung jawab sosial perusahaan terutama aktivitas lingkungan				SEKPER	CORCOMM & CSR	Annual Report
12	Agar Laporan Tahunan dapat ditingkatkan disesuaikan dengan standar Annual Report Award (ARA) sehingga dapat memenangkan penghargaan				Sekper	MGT Report & Compliance	Setifikat penghargaan ARA (Minimal 4 besar)
13	Agar perusahaan turut berpartisipasi dalam CSR (Sustainability Rporting Award) maupun sejenisnya				SEKPER (CSR)	CORCOMM & CSR	Sertifikat partisipasi CSR (Sustainability Rporting Award) maupun sejenisnya
<b>TOTAL</b>				<b>69,23%</b>		<b>17,3%</b>	
<b>VI Lainnya</b>							
1	Penilaian pada aspek lainnya akan dibuka ketika total capaian skor aspek 1 (satu) hingga 5 (lima) telah mencapai skor lebih dari 85						
<b>TOTAL</b>						<b>42,4%</b>	

Keterangan:

0-50 : Tidak Baik | 50-60 : Kurang Baik | 60-75 : Cukup Baik | 75-85 : Baik | 85-100 : Sangat Baik

Information:

0-50: Not Good | 50-60: Not Good. | 60-75: Sufficient | 75-85: Good | 85-100: Very Good

## STRUKTUR TATA KELOLA

### Governance Structure

Mengacu pada Undang-undang Republik Indonesia Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, PTC telah memiliki struktur *Governance* yang terdiri dari Organ Utama dan Organ Pendukung Perusahaan. Organ Utama Perusahaan meliputi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Adapun Organ Pendukung Perusahaan antara lain adalah Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan Internal Audit.

Referring to the Law of Republic of Indonesia Number 40 of 2007 on Limited Liability Company, PTC already has a governance structure that is composed consists of the Main Organs and Support Organs. Main Organs include the General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners and Board of Directors. As for Support Organs include Audit Committee, Corporate Secretary and Internal Audit.

Sesuai dengan Surat Keputusan Direktur Utama PTC No. Kpts-053/PTC-1000/2020-S1 tanggal 19 Mei 2020, PTC telah menunjuk Direktur Keuangan sebagai Penanggung Jawab dan Pemantau Penerapan GCG di Perusahaan. Tanggung jawab yang dimiliki oleh jabatan ini antara lain:

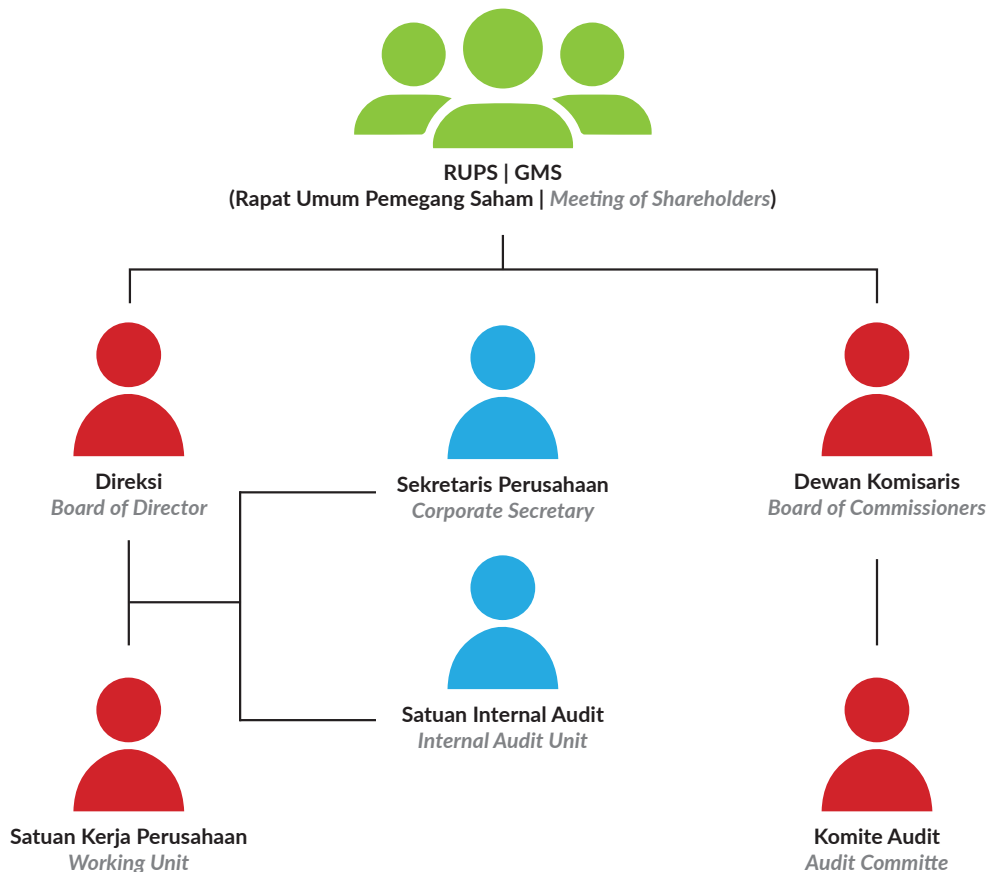
In accordance with the Decree of President Director of PTC No. Kpts-053/PTC-1000/2020-S1 dated 19 Mei 2020, PTC has appointed the Director of Finance as the responsible and monitoring on GCG implementation in the Company. The responsibilities of this position included:

1. Melakukan penyusunan rencana kerja dalam rangka pemenuhan GCG
2. Melakukan pemantauan terhadap pelaksanaan GCG
3. Melakukan laporan berkala atas pelaksanaan GCG kepada Direktur Utama

1. Preparing the work plan in order to fulfill GCG
2. Conducting the implementation of GCG
3. Conducting periodic reports on GCG implementation to President Director

Berikut struktur tata kelola Perusahaan PTC:

The following is the corporate governance structure of the PTC:



## RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

### *General Meeting of Shareholders*

Dengan mengacu pada peraturan perundang-undangan No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagai Organ Perseroan yang menjadi wadah Pemegang Saham untuk mengambil keputusan penting yang berkaitan dengan saham yang dimiliki dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar dan Peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi, dengan batasan yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan. Wewenang tersebut antara lain membuat keputusan atas hal-hal sebagai berikut:

- Persetujuan atas laporan tahunan dan pengesahan laporan Dewan Komisaris dan laporan keuangan Perusahaan;
- Penggunaan laba bersih Perusahaan;
- Pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi;
- Penggabungan, peleburan atau pemisahan Perusahaan;
- Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan;
- Rencana Perusahaan melakukan transaksi yang melebihi nilai tertentu dan Memutuskan hal lain yang telah diajukan sebagaimana dalam rapat sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan Undang-Undang Perusahaan Terbatas.

Dengan wewenang tersebut, menunjukkan bahwa RUPS merupakan forum tertinggi dalam tata kelola Perusahaan, meskipun secara teknis yang menjalankan fungsi koordinator pelaksana adalah Sekretaris Perusahaan sebagai *Chief Compliance Officer*.

Penyampaian permasalahan penting kepada badan tata kelola tertinggi diatur dalam *Board Manual*. Penyampaian permasalahan penting dilakukan oleh Dewan Direksi kepada Dewan Komisaris dalam Rapat Dewan Komisaris dilakukan melalui penyampaian laporan bulanan rutin. Apabila permasalahan dirasakan perlu dieskalasi ke pemegang saham, maka penyampaian permasalahan dapat disampaikan pada *Forum Performance Dialog* yang dilaksanakan setiap Triwulan untuk mengevaluasi kinerja Dewan Direksi.

RUPS terdiri dari RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. RUPS Tahunan wajib diselenggarakan setiap tahun paling lambat 6 (enam) bulan setelah ditutupnya tahun buku Perusahaan, sedangkan RUPS Luar Biasa dapat diadakan sewaktu-waktu sesuai kebutuhan Perusahaan.

Pada tahun 2020 akibat terdampak pandemi COVID-19,

*Referring to the legislation No. 40 Year 2007 on Limited Liability Company, the General Meeting of Shareholders (GMS) as a company organ which becomes a part of Shareholders' to take important decisions relating to the shares owned by observing the provisions of applicable Articles and Legislation.*

*General Meeting of Shareholders (GMS) has the authorities which are not granted to the Board of Commissioners and Board of Directors, with the limits defined in the legislation and the Articles of Association. Such authorities include making decisions on matters as follows:*

- *Approval of annual reports and ratification of the Board of Commissioners' reports and financial statements of the Corporate;*
- *Usage of the Corporate's net income;*
- *Appointment and dismissal of members of the Board of Commissioners and Directors and remuneration of the Board of Commissioners and Directors;*
- *Merger, amalgamation or demerger of the Corporate;*
- *Amendments to the Articles of Association;*
- *Corporate's plan to conduct transactions that exceed certain values and decide other things that have been proposed as the meeting in accordance with the provisions of Articles of Association and Regulation of Limited Liability Company.*

*With such authorities, it indicates that the GMS is the highest forum in the Corporate's governance, although technically Corporate Secretary as Chief Compliance who performs as coordinator of executor.*

*Submission of important issues to the highest organ is set in the Board Manual. Submission important issues by the Board of Directors to the Board of Commissioners in a Board of Commissioners' Meeting is done through submission of regular monthly report. If the issues need to be escalated to shareholders, presenting the issues can be submitted to Performance Forum Dialogue that is held every quarter to evaluate Board of Directors' performance.*

*GMS consists of the Annual General Meeting (AGM) and Extraordinary General Meeting. Annual General Meeting shall be held each year no later than 6 (six) months after closing of financial year of the Corporate, while the Extraordinary General Meeting may be held at any time according to the needs of the Corporate.*

*In 2020 due to the impact of the COVID-19 pandemic, Shareholders*

Pemegang Saham menyampaikan bahwa tidak ada pelaksanaan fisik RUPS Tahunan, melalui Faksimile dari SVP *Corporate Business Optimization* Nomor: 043/H40000/2020-S0 tanggal 23 Maret 2020 perihal Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") Anak Perusahaan ("AP") PT Pertamina (Persero) ("Pertamina") Tahun Buku 2019.

Adapun Hasil Keputusan RUPS Tahunan tahun buku 2019, diputuskan oleh Pemegang Saham Secara Sirkuler tanggal 29 Juni 2020, dengan agenda dan hasil keputusan sebagai berikut:

Tentang: RUPS Tahunan tahun buku 2019

#### Agenda 1:

Persetujuan Laporan Tahunan Termasuk Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2019, disertai Pemberian Pelunasan dan Pembebasan Tanggung Jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de-charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris.

#### Hasil Keputusan:

Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku 2019, serta mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir 31 Desember 2019 beserta penjelasannya sebagaimana termuat dalam Laporan No. 0015/2.1025/AU.1/10/1130-2/1/II/2020 tanggal 20 Februari 2020 dengan pendapat "Wajar dalam semua hal yang material" Dengan demikian Para Pemegang Saham memberikan pelunasan dan pembebasan sepenuhnya dari tanggungjawab (*Volledig Acquit et de charge*) kepada Direksi atas tindakan pengurusan dan kepada Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan yang dilakukan dalam Tahun Buku yang berakhir 31 Desember 2019 sepanjang:

- a. Tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan Perseroan (termasuk laporan keuangan) Tahun Buku yang berakhir 31 Desember 2019
- b. Tindakan-tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana dan/atau perbuatan melawan hukum.

#### Agenda 2:

Pengusulan Pentapan Penggunaan Laba Tahun Buku 2019.

#### Hasil Keputusan:

Menetapkan Penggunaan Laba Bersih Perseroan Tahun Buku yang berakhir 31 Desember 2019 sebesar Rp17.126.681.000 sebagai cadangan.

#### Agenda 3:

Pengusulan Penunjukkan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk Tahun Buku 2020.

#### Hasil Keputusan:

Memberi kuasa dan melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan Kantor Akuntan Publik (KAP) dalam melakukan pemeriksaan atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31

*decided that there was no physical implementation of the Annual General Meeting of Shareholders, through Facsimile from the SVP Corporate Business Optimization Number: 043/H40000/2020-S0 dated March 23, 2020 regarding the Implementation of the Annual General Meeting of Shareholders (" AGMS ") Subsidiary (" AP ") PT Pertamina (Persero) (" Pertamina ") for the 2019 Financial Year.*

*The Resolutions of the Annual GMS for the financial year 2019 were decided by the Shareholders on a circular basis on 29 June 2020, with the following agenda and results:*

*Concerning: Annual GMS for the financial year 2019*

#### *Agenda 1:*

*Approval of the Annual Report Including Ratification of the Company's Financial Statements for the 2019 financial year, accompanied by Full Payment and Waiver of Liability (volledig acquit et de-charge) to the Board of Directors and the Board of Commissioners.*

#### *Decision:*

*Approved the Company's Annual Report for the 2019 Fiscal Year, as well as ratified the Company's Financial Statements for the Financial Year ending 31 December 2019 along with the explanations as contained in Report No. 0015/2.1025/AU.1/10/1130-2/1/II/2020 dated February 20, 2020 with the opinion "Fair in all material matters". Thus the Shareholders provide full repayment and full release from responsibility (Volledig Acquit et de charge) to the Board of Directors for management actions and to the Board of Commissioners for supervisory actions carried out in the Financial Year ending 31 December 2019 as long as:*

- a. These actions are reflected in the Company's Annual Report (including financial statements) for the Financial Year ended 31 December 2019*
- b. These acts do not constitute criminal acts and/or acts against the law.*

#### *Agenda 2:*

*Proposing the Decision on the Use of Profits for the 2019 Financial Year.*

#### *Decision:*

*Determined the use of the Company's Net Profits for the Fiscal Year ended 31 December 2019 amounting to Rp17,126,681,000 as reserves.*

#### *Agenda 3:*

*Proposing the Appointment of a Public Accounting Firm (KAP) for the 2020 Financial Year.*

#### *Decision:*

*To authorize and delegate authority to the Board of Commissioners of the Company to determine a Public Accounting Firm (KAP) in conducting audits of the Company's Financial Statements for the financial year ending on 31 December 2020 along with the amount*

Desember 2020 berikut besaran nilai jasanya, sesuai ketentuan dan peraturan yang berlaku dengan ketentuan bahwa KAP yang ditunjuk Perseroan dikonsultasikan/dikoordinasikan terlebih dahulu dengan PT Pertamina (Persero).

**Agenda 4:**

Pengusulan Penghargaan atas Kinerja (Tantiem) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Tahun Buku 2019.

**Hasil Keputusan:**

Penghargaan atas Kinerja (Tantiem) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Tahun Buku 2019 akan ditentukan kemudian dan akan dilaksanakan dalam RUPS terpisah secara sirkuler.

**Agenda 5:**

Pengusulan Remunerasi Direksif dan Dewan Komisaris Tahun Buku 2020.

**Hasil Keputusan:**

Remunerasi Direksif dan Dewan Komisaris Tahun Buku 2020 akan ditentukan kemudian dan akan dilaksanakan dalam RUPS terpisah secara sirkuler.

of service value, in accordance with applicable provisions and regulations provided that the KAP appointed by the Company to be consulted/coordinated in advance with PT Pertamina (Persero).

**Agenda 4:**

Proposing Award for Performance (Tantiem) to the Board of Directors and Board of Commissioners for the 2019 Financial Year.

**Decision:**

Award for Performance (Tantiem) to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the 2019 Financial Year will be determined later and will be held in a separate GMS in a circular manner.

**Agenda 5:**

Proposing Remuneration for Directors and Board of Commissioners for the 2020 Financial Year.

**Decision:**

Remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners for the 2020 Financial Year will be determined later and will be carried out in a separate GMS in a circular manner.

## HASIL KEPUTUSAN RUPS SIRKULER TAHUN 2020 DAN TINDAK LANJUT

*Result of the 2020 Circular GMS Resolution and Follow-up Action*

Sepanjang tahun 2020, Pemegang Saham PTC mengeluarkan Surat Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler (SKPSSS) sebanyak 11 (sebelas) Surat Keputusan, yaitu:

*Throughout 2020, PTC shareholders issued 11 (eleven) Decree of Shareholders through Circular MGS, i.e.*

No.	Hasil Keputusan	Keterangan RUPS Sirkuler	Status	Realisasi dan/atau tindak lanjut oleh Manajemen per 31 Desember 2020
1	<p><b>Agenda : Perubahan Anggaran Dasar</b>  <b>Hasil Keputusan :</b>                      Menyetujui Perubahan Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana tercantum dalam Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler ini yang menjadi bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler ini.</p> <p><i>Agenda: Amendments to the Articles of Association</i>                      Decision:                      To approve the amendments to the Company's Articles of Association as stated in this Circular Shareholder Decree which is an integral part of this Circular Shareholder Decree.</p>	28 Januari 2020 <i>January 28, 2020</i>	√	<p>Telah dilaksanakan, dan di dokumentasikan dengan Akta Notaris No.5 tanggal 19 Januari 2020, yang dibuat oleh Notaris Yul Khaizar Panuh SH. Yang berkedudukan di Jakarta</p> <p><i>Has been implemented, and documented by Notary Deed No.5 dated January 19, 2020, made by Notary Yul Khaizar Panuh SH. Domiciled in Jakarta</i></p>
2	<p><b>Agenda: Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2020</b>  <b>Hasil Keputusan:</b>                      1. Menyetujui Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Perseroan Tahun 2020 sebagaimana dimaksud dalam Buku RKAP Perseroan Tahun 2020 yang tidak terpisahkan dari Keputusan Pemegang Saham secara Sirkuler ini.                      2. Menyetujui Key Performance Indicator (KPI) Kesepakatan Kinerja Perseroan Tahun 2020</p> <p><i>Agenda: Company Work Plan and Budget (RKAP) for 2020</i>                      Decision:                      1. To approve the Company's 2020 Work and Budget Plan (RKAP) as referred to in the Company's 2020 RKAP Book which is inseparable from this Circular Shareholder Decree.                      2. Approve the Key Performance Indicator (KPI) of the Company's 2020 Performance Agreement.</p>	31 Januari 2020 <i>January 31, 2020</i>	√	<p>Telah dilaksanakan, dan di dokumentasikan dengan Akta Notaris No.6 tanggal 11 Februari 2020, yang dibuat oleh Notaris Yul Khaizar Panuh SH. Yang berkedudukan di Jakarta</p> <p><i>Has been implemented, and documented by Notary Deed No.6 dated 11 February 2020, made by Notary Yul Khaizar Panuh SH. Domiciled in Jakarta</i></p>

3	<p><b>Agenda : Penetapan Pejabat Definitif Direktur Utama dan Direktur Keuangan Hasil Keputusan:</b> Menyetujui penetapan definitif</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sdr. Teuku Mirasfi semula sebagai Pj. Direktur Utama menjadi Direktur Utama Perseroan.</li> <li>• Sdri. Fitri Azwar semula sebagai Pj. Direktur Keuangan menjadi Direktur Keuangan Perseroan.</li> </ul> <p><i>Agenda: Determination of the Definitive Officer of the President Director and Director of Finance</i> <i>Decision:</i> <i>Agree on definitive stipulations:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mr. Teuku Mirasfi was originally the Acting President Director becomes the President Director of the Company.</li> <li>• Mrs. Fitri Azwar as Acting Director of Finance becomes Director of Finance of the Company.</li> </ul>	21 Februari 2020 February 21, 2020	√	<p>Telah dilaksanakan, dan di dokumentasikan dengan Akta Notaris No.5 tanggal 19 Januari 2020, yang dibuat oleh Notaris Yul Khaizar Panuh SH. Yang berkedudukan di Jakarta</p> <p><i>Has been implemented, and documented by Notary Deed No.5 dated January 19, 2020, made by Notary Yul Khaizar Panuh SH. Domiciled in Jakarta</i></p>
4	<p><b>Agenda: Pemberhentian Dewan Komisaris Hasil Keputusan:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Terhitung mulai tanggal 01 Februari 2020 sampai usia pensiun pada tanggal 30 April 2020 Jabatan Komisaris Utama atas nama Sdr. Jeffrey Tjahja Indra bersifat pro bono (tidak mendapat penghasilan). Selanjutnya terhitung mulai tanggal 01 Mei 2020 yang bersangkutan mendapatkan penghasilan sesuai ketentuan yang berlaku.</li> <li>2. Terhitung mulai 01 Februari 2020 Jabatan Komisaris atas nama Sdr. Safii Triyono Y dan Sdr. Ari Samodra bersifat pro bono (tidak mendapat penghasilan).</li> <li>3. Memberhentikan dengan hormat: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sdr. Safii Triyono Y dari jabatannya sebagai Komisaris Perseroan</li> <li>• Sdr. Ari Samodra dari jabatannya sebagai Komisaris Perseroan,</li> <li>• dengan alasan rangkap jabatan, terhitung mulai tanggal Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler ini ditandatangani para Pemegang Saham dan disertai ucapan terima kasih atas jasa-jasanya terhadap Perseroan.</li> </ul> </li> </ol> <p>Dengan demikian susunan Dewan Komisaris Perseroan menjadi: Komisaris: Jeffrey Tjahja Indra.</p> <p><i>Agenda: Dismissal of the Board of Commissioners</i> <i>Decision:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Starting from February 1, 2020 until retirement age on April 30, 2020, the position of President Commissioner on behalf of Mr. Jeffrey Tjahja Indra is pro bono (no income). Furthermore, starting from May 1, 2020, the person concerned will receive income in accordance with applicable regulations.</li> <li>2. As of February 1, 2020, the Position of Commissioner in the name of Mr. Safii Triyono Y and Sdr. Ari Samodra are pro bono (no income).</li> <li>3. To dismiss with respect: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mr. Safii Triyono Y from his position as Commissioner of the Company</li> <li>• Mr. Ari Samodra from his position as Commissioner of the Company,</li> <li>• for reasons of concurrent position, starting from the date of this Circular Shareholder Decree is signed by the Shareholders and accompanied by a thank you for his services to the Company.</li> </ul> </li> </ol> <p>Thus the composition of the Company's Board of Commissioners becomes: Commissioner: Jeffrey Tjahja Indra.</p>	13 Maret 2020 March 13, 2020	√	<p>Telah dilaksanakan, dan di dokumentasikan dengan Akta Notaris No.3 tanggal 18 Maret 2020, yang dibuat oleh Notaris Yul Khaizar Panuh SH. yang berkedudukan di Jakarta</p> <p><i>Has been implemented, and documented by Notary Deed No.3 dated March 18, 2020, made by Notary Yul Khaizar Panuh SH. domiciled in Jakarta</i></p>
5	<p><b>Agenda : Perubahan Faktor Jabatan, Besaran Tunjangan Perumahan dan Aturan Rangkap Jabatan Hasil Keputusan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menetapkan penyesuaian besaran faktor Jabatan Khususnya bagi Direktur yang membidangi Sumber Daya Manusia (SDM).</li> <li>2. Menetapkan besaran Tunjangan Perumahan (termasuk biaya utilitasi) bagi anggota Direksi diberikan secara bulanan sebesar 40% (empat puluh persen) dari Gaji dengan ketentuan paling banyak sebesar Rp27.500.000 (dua puluh tujuh juta lima ratus ribu rupiah)</li> <li>3. Menetapkan keputusan sebagaimana ditetapkan di point 1(satu) dan 2 (dua) di atas efektif berlaku terhitung mulai tanggal 01 Januari 2020.</li> <li>4. Bagi Direksi/Pekerja Waktu Tidak Tertentu (PWTT) Pekerja Waktu Tertentu (PWT) Pertamina Group yang merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan tidak mendapatkan penghasilan sebagai Dewan Komisaris (bersifat pro bono) terhitung mulai tanggal 01 Februari 2020.</li> </ol> <p><i>Agenda: Changes in Position Factors, Amount of Housing Allowances and Dual Position Rules</i> <i>Decision:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Determine the adjustment of the amount of factors for the Position, especially for the Director in charge of Human Resources (HR).</li> <li>2. Determine the amount of Housing Allowance (including utilization costs) for members of the Board of Directors to be given monthly at 40% (forty percent) of the salary provided that it is a maximum of Rp27,500,000 (twenty seven million five hundred thousand rupiah)</li> <li>3. To make decisions as stipulated in points 1 (one) and 2 (two) above, which will be effective starting from January 1, 2020.</li> <li>4. For Directors/Employees for Fixed Time (PWTT) Pertamina Group Employees who concurrently serve as members of the Company's Board of Commissioners will not receive income as a Board of Commissioners (pro bono) starting February 1, 2020.</li> </ol>	24 Maret 2020 March 24, 2020	√	<p>Telah dilaksanakan, dan di dokumentasikan dengan Akta Notaris No.1 tanggal 02 April 2020, yang dibuat oleh Notaris Yul Khaizar Panuh SH., yang berkedudukan di Jakarta</p> <p><i>Has been implemented, and documented by Notary Deed No.1 dated April 02, 2020, made by Notary Yul Khaizar Panuh SH. domiciled in Jakarta</i></p>

6	<p><b>Agenda : Pemberhentian Direktur Operasi dan Pemasaran</b>  <b>Hasil Keputusan :</b>          Memberhentikan dengan hormat Sdri. Linda Delina dari jabatannya sebagai Direktur Operasi dan Pemasaran Perseroan, dengan alasan yang bersangkutan mendapat penugasan di jabatan lain terhitung sejak tanggal Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler ini di tandatangani oleh Pemegang Saham, disertai ucapan terima kasih atas jasa-jasanya terhadap Perseroan.</p> <p><i>Agenda: Dismissal of Director of Operations and Marketing</i>  <i>Decision:</i>          Dismissal with respect Ms. Linda Delina from her position as Director of Operations and Marketing of the Company, on the grounds that she has received an assignment in another position as of the date this Circular Shareholder Decree is signed by the Shareholders, along with her gratitude for her services to the Company.</p>	07 April 2020 April 7, 2020	√	<p>Telah dilaksanakan, dan di dokumentasikan dengan Akta Notaris No.3 tanggal 13 April 2019, yang dibuat oleh Notaris Yul Khaizar Panuh SH. , yang berkedudukan di Jakarta</p> <p><i>Has been implemented, and documented by Notary Yul Khaizar Panuh SH. Domiciled in Jakarta</i></p>
7	<p><b>Tentang : RUPS Tahunan thn buku 2019</b>  <b>Agenda 1 :</b>          Persetujuan Laporan Tahunan Termasuk Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2019, disertai Pemberian Pelunasan dan Pembebasan Tanggung Jawab sepenuhnya (<i>volledig acquit et de-charge</i>) kepada Direksi dan Dewan Komisaris.</p> <p><b>Hasil Keputusan :</b>          Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku 2019, srta mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir 31 Desember 2019 beserta penjelasannya sebagaimana termuat dalamf Laporan No. 0015/2.1025/AU.1/10/1130-2/1/II/2020 tanggal 20 Februari 2020 dengan pendapat "Wajar dalam semua hal yang material" Dengan demikian Para Pemegang Saham memberikan pelunasan dan pembebasan sepenuhnya dari tanggungjawab (<i>Volledig Acquit et de charge</i>) kepada Direksi atas tindakan pengurusan dan kepada Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan yang dilakukan dalam Tahun Buku yang berakhir 31 Desember 2019 sepanjang :</p> <p>a. Tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan Perseroan (termasuk laporan keuangan) Tahun Buku yang berakhir 31 Desember 2019.          b. Tindakan-tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana dan/atau perbuatan melawan hukum.</p> <p><i>Concerning: Annual General Meeting of Shareholders for fiscal year 2019</i>  <i>Agenda 1:</i>          Approval of the Annual Report Including the Ratification of the Company's Financial Statements for the 2019 financial year, accompanied by Full Payment and Waiver of Responsibility (<i>volledig acquit et de-charge</i>) to the Board of Directors and the Board of Commissioners.</p> <p><i>Decision Result:</i>          To approve the Company's Annual Report for the 2019 Financial Year, as well as to ratify the Company's Financial Statements for the Financial Year ending 31 December 2019 along with the explanation as contained in Report No. 0015/2.1025/AU.1/10/1130-2/1/II/2020 dated February 20, 2020 with the opinion "Fair in all material matters". Thus the Shareholders provide full repayment and full release from responsibility (<i>Volledig Acquit et de charge</i>) to the Board of Directors for management actions and to the Board of Commissioners for supervisory actions carried out in the Financial Year ending 31 December 2019 as long as:</p> <p>a. These actions are reflected in the Company's Annual Report (including financial statements) for the Fiscal Year ended 31 December 2019          b. These acts do not constitute criminal acts and/or acts against the law.</p> <p><b>Agenda 2 :</b>          Pengusulan Pentapan Penggunaan Laba Tahun Buku 2019.  <b>Hasil Keputusan :</b>          Menetapkan Penggunaan Laba Bersih Perseroan Tahun Buku yang berakhir 31 Desember 2019 sebesar Rp.17.126.681.000 sebagai cadangan.</p> <p><i>Agenda 2:</i>          Proposing the Use of Profits for the Financial Year 2019.  <i>Decision:</i>          Determining the Use of the Company's Net Profits for the Financial Year ended December 31, 2019 amounting to Rp17,126,681,000 as reserves.</p> <p><b>Agenda 3 :</b>          Pengusulan Penunjukkan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk Tahun Buku 2020.  <b>Hasil Keputusan :</b>          Memberi kuasa dan melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan Kantor Akuntan Publik (KAP) dalam melakukan pemeriksaan atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 berikut besaran nilai jasanya, sesuai ketentuan dan peraturan yang berlaku dengan ketentuan bahwa KAP yang ditunjuk Perseroan dikonsultasikan/ dikoordinasikan terlebih dahulu dengan PT Pertamina (Persero).</p> <p><i>Agenda 3:</i>          Proposing the Appointment of a Public Accounting Firm (KAP) for the 2020 Fiscal Year.  <i>Decision:</i>          To authorize and delegate authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the Public Accounting Firm (KAP) to conduct an examination of the Company's Financial Statements for the financial year ending on December 31, 2020, along with the</p>	24 Maret 2020 March 24, 2020	√	<p>Telah dilaksanakan, dan di dokumentasikan dengan Akta Notaris No.1 tanggal 02 April 2020, yang dibuat oleh Notaris Yul Khaizar Panuh SH., yang berkedudukan di Jakarta</p> <p><i>Has been implemented, and documented by Notary Yul Khaizar Panuh SH. domiciled in Jakarta</i></p>

	<p>value of his services, according to the applicable provisions and regulations provided that the KAP appointed by the Company is consulted/coordinated in advance with bro, PT Pertamina (Persero).</p> <p><b>Agenda 4:</b> Pengusulan Penghargaan atas Kinerja (Tantiem) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Tahun Buku 2019. <b>Hasil Keputusan :</b> Penghargaan atas Kinerja (Tantiem) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Tahun Buku 2019 akan ditentukan kemudian dan akan dilaksanakan dalam RUPS terpisah secara sirkuler.</p> <p><i>Agenda 4:</i> <i>Proposal of Award for Performance (Tantiem) to the Board of Directors and Board of Commissioners for the 2019 Financial Year.</i> <i>Decision Result:</i> <i>Award for Performance (Tantiem) to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the 2019 Financial Year will be determined later and will be held in a separate circular GMS.</i></p> <p><b>Agenda 5:</b> Pengusulan Remunerasi Direksif dan Dewan Komisaris Tahun Buku 2020. <b>Hasil Keputusan:</b> Remunerasi Direksif dan Dewan Komisaris Tahun Buku 2020 akan ditentukan kemudian dan akan dilaksanakan dalam RUPS terpisah secara sirkuler.</p> <p><i>Agenda 5:</i> <i>Proposal of Remuneration for Directors and Board of Commissioners for the 2020 Fiscal Year.</i> <i>Decision Result:</i> <i>Remuneration for Directors and Board of Commissioners for the 2020 Financial Year will be determined later and will be carried out in a separate GMS in a circular manner.</i></p>			
8	<p><b>Agenda :</b> <b>Penetapan Penghargaan atas Kinerja Tahunan (Tantiem) Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Tahun Buku 2019 serta Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Tahun Buku 2020</b> <b>Hasil Keputusan:</b> <b>A. TANTIEM</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Menetapkan penghargaan atas kinerja tahunan (Tantiem/insentif Kinerja/ Kompensasi atas Kinerja (KAK) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2019, dengan kondisi sebagai berikut : <ul style="list-style-type: none"> <li>Besaran maksimum Tantiem/Insentif Kinerja/KAK atas kinerja tahun buku 2019 sebagaimana diatur diatas bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan harus mempertimbangkan kemampuan Perseroan dan Ketersediaan Anggaran Perseroan tahun buku 2019.</li> <li>Tantiem//Insentif Kinerja/KAK atas kinerja tahun buku 2019, secara proporsional sesuai dengan lamanya yang bersangkutan menduduki jabatan masing-masing.</li> <li>Pemberian Tantiem/Insentif Kinerja/KAK tidak berlaku kepada Pelaksana Tugas Harian (PTH), Pelaksana Tugas PLT), atau istilah lain dengan maksud yang sama.</li> </ul> </li> <li>Bagi anggota Dewan Komisaris Perseoran yang berasal dari Direksi atau Pekerja PT Pertamina (Persero) pada tahun buku 2019, berlaku sesuai dengan ketentuan ada.</li> <li>Pajak atas Tantiem/insentif Kinerja/KAK pada point 1 dan 2 yang dibayarkan kepada Direksi atau Komisaris diatas ditanggung oleh penerima, kecuali pajak atas Tantiem/insentif Kinerja/KAK yang dibayar kepada PT Pertamina (Perseo) diperlakukan sebagaimana ketentuan dan peraturan perpajakan yang berlaku.</li> <li>Tantiem dibayarkan kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris setelah Perseroan melakukan Pembayaran dividen sebagaimana diputuskan dalam RUPS Tahunan untuk tahun 2019.</li> </ol> <p><i>Agenda:</i> <i>Determination of Awards for the Annual Performance (Tantiem) of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the 2019 Financial Year and Remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for the 2020 Financial Year Decision</i></p> <p><i>Results:</i> <b>A. TANTIEM</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Determine the award for annual performance (Tantiem/Performance incentive/ Compensation for Performance (TOR) to the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for the financial year 2019, with the following conditions: <ul style="list-style-type: none"> <li>Amount Maximum bonuses/performance incentives/TOR for the performance of the 2019 financial year as stipulated above for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company must consider the Company's ability and Availability of the Company's Budget for the 2019 financial year.</li> <li>According to the length of time the person concerned has held their respective position.</li> <li>Giving bonuses / performance incentives / TOR does not apply to the executor of daily tasks (PTH), executor of PLT tasks), or other terms with the same meaning.</li> </ul> </li> <li>For members of the Board of Commissioners of the Company who come from the Directors or Employees of PT Pertamina (Persero) in the 2019 financial year, apply in accordance with existing provisions.</li> </ol>	19 Agustus 2020 August 19, 2020	√	<p>Telah dilaksanakan, dan di dokumentasikan dengan Akta Notaris No.1 tanggal 16 September 2020, yang dibuat oleh Notaris Yul Khaizar Panuh SH., yang berkedudukan di Jakarta</p> <p><i>Has been implemented, and documented by Notary Deed No.1 dated September 16, 2020, made by Notary Yul Khaizar Panuh SH. domiciled in Jakarta</i></p>



	<p>3. <i>Taxes on bonuses/performance incentives/KAK at points 1 and 2 paid to the Directors or Commissioners above are borne by the recipient, except for taxes on bonuses/performance incentives / KAK paid to PT Pertamina (Perseo) are treated in accordance with the tax provisions and regulations applies.</i></p> <p>4. <i>Tantiem is paid to members of the Board of Directors and the Board of Commissioners after the Company has paid dividends as decided in the Annual GMS for 2019.</i></p> <p><b>B. REMUNERASI</b></p> <p>1. Menyesuaikan besaran faktor jabatan bagi Direktur yang membidangi fungsi SDM sebesar 85% dari Direktur Utama, terhitung mulai 1 Januari 2020</p> <p>2. Dalam hal berdasarkan komposisi faktor jabatan sebagaimana dimaksud dalam angka 1 di atas mengakibatkan Gaji yang diterima menjadi lebih kecil dari Gaji yang telah diterima, maka Gaji anggota Direksi dimaksud (<i>existing</i>) menggunakan faktor jabatan sebelumnya.</p> <p>3. Dalam hal terjadi penggantian Direktur yang membidangi fungsi SDM, maka kepada Direktur dimaksud diberlakukan faktor jabatan sebagaimana angka 1 di atas.</p> <p>4. Gaji Direktur Utama Perseroan tidak mengalami penyesuaian.</p> <p><b>B. REMUNERATION</b></p> <p>1. <i>Adjusting the position factor for the Director in charge of HR functions by 85% of the President Director, starting January 1, 2020</i></p> <p>2. <i>In the event that based on the composition of the position factors as referred to in number 1 above, the salary received is less than The salary that has been received, then the salary of the existing members of the Board of Directors uses the factors of the previous position.</i></p> <p>3. <i>In the event of a replacement of the Director in charge of HR functions, then the Director in question applies the position factor as referred to in number 1 above.</i></p> <p>4. <i>The salary of the President Director of the Company is not adjusted.</i></p>			
9	<p><b>Agenda: Pengangkatan Komisaris</b>  <b>Hasil Keputusan:</b>                  Mengangkat Sdr. Inas Nasrullah Zubir sebagai Komisaris Perseroan berlaku efektif terhitung mulai tanggal Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler ini ditandatangani, untuk jangka waktu 1 (satu) periode masa jabatan.</p> <p><i>Agenda: Appointment of Commissioners</i>  <i>Decision:</i>                  To appoint Mr. Inas Nasrullah Zubir as Commissioner of the Company is effective as of the date the Circular Shareholders Decree is signed, for a period of 1 (one) term of office.</p>	11 September 2020 September 11, 2020	√	<p>Telah dilaksanakan, dan di dokumentasikan dengan Akta Notaris No.3 tanggal 2 November 2020, yang dibuat oleh Notaris Yul Khaizar Panuh SH., yang berkedudukan di Jakarta</p> <p><i>Has been implemented, and documented by Notary Deed No.3 dated November 2, 2020, made by Notary Yul Khaizar Panuh SH. domiciled in Jakarta</i></p>
10	<p><b>Agenda : Pengangkatan Direktur Operasi dan Pemasaran</b>  <b>Hasil Keputusan:</b>                  Mengangkat Sdri. Indah Kurnianingsih sebagai Direktur Operasi dan Pemasaran perseroan, berlaku efektif terhitung mulai tanggal Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler ini ditandatangani, untuk jangka waktu 1 (satu) periode masa jabatan.</p> <p><i>Agenda: Appointment of Director of Operations and Marketing</i>  <i>Decision:</i>                  Appointing Ms. Indah Kurnianingsih as Director of Operations and Marketing of the company, will be effective as of the date the Circular Shareholders Decree is signed, for a period of 1 (one) term of office.</p>	21 Oktober 2020 October 21, 2020	√	<p>Telah dilaksanakan, dan di dokumentasikan dengan Akta Notaris No. 10 tanggal 7 November 2020, yang dibuat oleh Notaris Yul Khaizar Panuh SH. yang berkedudukan di Jakarta</p> <p><i>Has been implemented, and documented by Notary Deed No. 10 dated 7 November 2020, made by Notary Yul Khaizar Panuh SH. domiciled in Jakarta</i></p>
11	<p><b>Agenda : Revisi Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2020</b>  <b>Hasil Keputusan:</b></p> <p>1. Menyetujui Revisi Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Perseroan Tahun 2020 sebagaimana dimaksud dalam Buku RKAP Revisi Perseroan Tahun 2020 yang tidak terpisahkan dari Keputusan Pemegang Saham secara Sirkuler ini.</p> <p>2. Menyetujui Revisi Tingkat Kesehatan Perusahaan (TKP) Perseroan dengan klasifikasi tingkat kinerja perusahaan "Sehat AA" yang tercantum di dalam Buku RKAP Revisi Perseroan Tahun 2020</p> <p>3. Menyetujui penyesuaian sasaran kerja dalam Key Performance Indicator (KPI) Kesepakatan Kinerja Perseroan Tahun 2020 yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Buku RKAP Revisi Tahun 2020.</p> <p><i>Agenda: Revision of the Company's Work Plan and Budget (RKAP) for 2020</i>  <i>Decision:</i></p> <p>1. <i>To approve the Revision of the Company's 2020 Work Plan and Budget (RKAP) as referred to in the Company's 2020 Revised RKAP Book which is inseparable from this</i></p> <p>2. <i>Circular Shareholder Decree.</i></p> <p>3. <i>Approve the Revised Company Health Level (TKP) of the Company with the classification of the company's performance level as "Soundness AA" which is listed in the Company's Revised RKAP Book for 2020</i></p> <p>4. <i>Approve the adjustment of work targets in the Key Performance Indicator (KPI) of the Company's 2020 Performance Agreement which is an integral part of the 2020 Revised RKAP Book.</i></p>	10 November 2020 November 10, 2020	√	<p>Telah dilaksanakan, dan di dokumentasikan dengan Akta Notaris No.2 tanggal 27 November 2020, yang dibuat oleh Notaris Yul Khaizar Panuh SH. yang berkedudukan di Jakarta</p> <p><i>Has been implemented, and documented by Notary Deed No.2 dated 27 November 2020, made by Notary Yul Khaizar Panuh SH. domiciled in Jakarta</i></p>

## TINDAK LANJUT KEPUTUSAN RUPS 2019

### *Follow-up of Decisions of GMS 2019*

RUPS yang dilaksanakan pada tahun 2019 yang lalu, pada RUPS Tahunan telah memutuskan pemberian persetujuan laporan tahunan termasuk pengesahan laporan keuangan Disertai Pelunasan dan Pembebasan Tanggung Jawab Sepenuhnya Sesuai dengan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Pertamina Training and Consulting.

Selain itu, persetujuan atas penggunaan Laba Tahun Buku 2018, dan Penetapan penggunaan laba bersih Perusahaan, serta penetapan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk melakukan Audit Laporan Keuangan Tahun Buku 2019 dan penetapan penghargaan atas Kinerja kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan. Sedangkan Keputusan yang diambil pada RUPS Luar Biasa adalah Penyajian Kembali (*Restatement*) Laporan Keuangan Tahun Buku 2017, serta Persetujuan termasuk Pengesahan atas penyajian kembali (*Restatement*) Laporan Keuangan untuk tahun 2017 dan Laporan Posisi Keuangan 31 Desember 2017 dan 1 Januari 2017/31 Desember 2016 Disertai Pemberian Pelunasan dan Pembebasan Tanggung Jawab Sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris.

Untuk RUPS Secara Sirkuler adalah Keputusan Pemegang Saham tentang Pengangkatan Direktur Operasi dan Pemasaran, Penetapan Pejabat Definitif Direktur Operasi dan Pemasaran, Penyesuaian Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Tahun Buku 2019 dan Tantiem Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Tahun Buku 2018, serta Pergantian Dewan Komisaris.

Sesuai dengan keputusan RUPS Perusahaan pada tanggal 22 Mei 2019, Perusahaan telah menetapkan penggunaan laba bersih sebesar Rp41.004.809.083,- yang dipergunakan sebesar 10% dari Laba Tahun Berjalan Perseroan atau sebesar Rp4.100.480.908,- sebagai dividen kepada pemegang saham, serta sebesar 90% dari Laba Tahun Berjalan Perseroan atau sebesar Rp36.904.328.175,- sebagai cadangan.

Dari sekian hasil keputusan RUPS yang telah dilaksanakan pada tahun 2019, keputusan RUPS yang telah direalisasikan terangkum dalam tabel berikut. Semua amanat RUPS telah dilaksanakan oleh Perusahaan.

*The GMS held in 2019, at the Annual General Meeting of Shareholders, has decided on the approval of annual report including approval of financial statements accompanied by full settlement and discharge in accordance with the Annual General Meeting of Shareholders of PT Pertamina Training and Consulting.*

*In addition, the approval of the use of Financial Year Profits 2018, and the determination of the use of the Company's net profit, as well as the determination of the Public Accountant Office (KAP) to conduct an Audit of the 2019 Financial Year Financial Statements and the awarding of Performance to the Company's Board of Commissioners and Directors. Meanwhile, the decisions taken at the Extraordinary GMS were the Restatement of the Financial Statements for the 2017 Fiscal Year, as well as Approval including Ratification of the Restatement of Financial Statements for 2017 and the Statements of Financial Position December 31st 2017 and January 1st 2017/December 31st 2016 Accompanied by the full release and discharge of responsibility (*volledig acquit et de charge*) to the Board of Directors and the Board of Commissioners.*

*The Circular GMS are the Shareholders Decision regarding the Appointment of Operations and Marketing Directors, Determination of Definitive Officers of Operations and Marketing Directors, Adjustment of Remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the 2019 Financial Year and Tantiem for the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the Fiscal Year 2018, and the Change of the Board of Commissioners.*

*In accordance with the resolution of the Company's GMS on May 22nd, 2019, the Company has determined the use of net profit of Rp41,004,809,083, - which is used at 10% of the Company's Profit for the Year or in the amount of Rp4,100,480,908, - as dividends to shareholders, and 90% of the Company's Profit for the Year or amounting to Rp36,904,328,175, - as a reserve.*

*Of the resolutions of the GMS that have been carried out in 2019, the resolutions of the GMS that have been realized are summarized in the following table. All of the mandates of the GMS have been carried out by the Company.*

Agenda RUPS GMS Agenda	Keputusan Decision	Tindak Lanjut Follow Up	Status
I	<p>Penyampaian Laporan Tahunan Tahun Buku 2018 Hasil Keputusan: Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk Tahun buku 2018 yang berakhir tanggal 31 Desember 2018 serta mengesahkan Laporan Keuangan yang berakhir tanggal 31 Desember 2018 yang tercermin dalam Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi Perseroan beserta penjelasannya yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwanto, Sungkoro &amp; Surja sesuai laporan Nomor: 00588/2.1032/AU.1/10/0697-1/1/III/2019 tanggal 21 Maret 2019 dengan pendapat "Wajar dalam semua hal yang material".</p> <p><i>Submission of the Annual Report for Fiscal Year 2018</i> Decision: <i>Approved the Company's Annual Report for Fiscal Year 2018 ending December 31, 2018 and ratified the Financial Statements ended December 31, 2018 which is reflected in the Company's Financial Position and Income Statements and its explanation which has been audited by the Public Accounting Firm (KAP) Purwanto, Sungkoro &amp; Surja according to report Number: 00588/2.1032/AU.1/10/0697-1/1/III/2019 dated March 21, 2019 with the opinion "Unqualified".</i></p>	<p>Telah terdokumentasi dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Pertamina Training &amp; Consulting No.10 tanggal 22 Mei 2019 yang dibuat oleh Yul Khaizar Panuh, SH. Notaris yang berkedudukan di Jakarta.</p> <p><i>Documented in the Deed of Minutes of Annual General Meeting of Shareholders of PT Pertamina Training &amp; Consulting No. 10 dated May 22, 2019 made before Yul Khaizar Panuh, SH. Notary based in Jakarta.</i></p>	Selesai Done
II	<p>Persetujuan Laporan Tahunan termasuk Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan Disertai Pemberian Pelunasan dan pembebasan Tanggung Jawab Sepenuhnya (<i>volledig acquit et de charge</i>) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Hasil Keputusan: Memberikan pelunasan dan pembebasan sepenuhnya dan tanggung jawab (<i>volledig acquit et de charge</i>) kepada Direksi atas tindakan pengurusan dan kepada Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2018) tersebut, sepanjang:  <ul style="list-style-type: none"> <li>Tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam laporan tahunan dan laporan keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2018 tersebut, dan</li> <li>Tindakan-tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana dan/atau perbuatan melawan hukum.</li> </ul> <p><i>Approval of Annual Report including Ratification of the Company's Financial Statements Accompanied by Provision of Full Repayment and Exemption of Responsibility (volledig acquit et de charge) to the Board of Directors and Board of Commissioners</i> Decision: <i>Providing full repayment and exemption of responsibility (volledig acquit et de charge) to Board of Directors for the management actions and to Board of Commissioners for the supervisory actions that have been carried out during the fiscal year ending December 31, 2018, provided:</i> <ul style="list-style-type: none"> <li><i>These actions are reflected in the annual report and financial statements of the Company for the fiscal year ending December 31, 2018, and</i></li> <li><i>These actions are not criminal acts and/or acts against the law.</i></li> </ul> </p> </p>	<p>Telah terdokumentasi dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Pertamina Training &amp; Consulting No.10 tanggal 22 Mei 2019 yang dibuat oleh Yul Khaizar Panuh, SH. Notaris yang berkedudukan di Jakarta.</p> <p><i>Documented in the Deed of Minutes of Annual General Meeting of Shareholders of PT Pertamina Training &amp; Consulting No. 10 dated May 22, 2019 made before Yul Khaizar Panuh, SH. Notary based in Jakarta.</i></p>	Selesai Done
III	<p>Pengusulan dan Penetapan Penggunaan Laba Tahun Buku 2018 Hasil Keputusan: Penetapan penggunaan laba tahun berjalan Perseroan Tahun Buku yang berakhir 31 Desember 2018 sebesar Rp41.004.809.083, sebagai berikut:  <ul style="list-style-type: none"> <li>Sebesar 10% dari Laba Tahun Berjalan Perseroan atau sebesar Rp 4.100.480.908,- sebagai dividen kepada pemegang saham</li> <li>Sebesar 90% dari Laba Tahun Berjalan Perseroan atau sebesar Rp36.904.328.175,- sebagai cadangan</li> </ul> <p>Besarnya dividen yang menjadi hak Pemegang Saham wajib disetorkan kepada Pemegang Saham lambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari setelah ditetapkan oleh RUPS atau pada tanggal lain yang ditetapkan oleh RUPS.</p> <p><i>Proposal and Determination of the Use of Profit for Fiscal Year 2018</i> Decision: <i>Determination of the Company's profit for the year ending December 31, 2018 amounting to Rp41,004,809,083, as follows:</i> <ul style="list-style-type: none"> <li><i>10% of the Company's Profit for the Year or as much as Rp 4,100,480,908, as dividends to shareholders</i></li> <li><i>90% of the Company's Profit for the Year or as much as Rp 36,904,328,175 as a reserve</i></li> </ul> <i>The amount of dividends that are entitled to the Shareholders must be deposited to the Shareholders no later than 30 (thirty) days after being determined by the GMS or on other dates determined by the GMS.</i></p> </p>	<p>Telah terdokumentasi dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Pertamina Training &amp; Consulting No.10 tanggal 22 Mei 2019 yang dibuat oleh Yul Khaizar Panuh, SH. Notaris yang berkedudukan di Jakarta.</p> <p><i>Documented in the Deed of Minutes of Annual General Meeting of Shareholders of PT Pertamina Training &amp; Consulting No. 10 dated May 22, 2019 made before Yul Khaizar Panuh, SH. Notary based in Jakarta.</i></p>	Selesai Done
IV	<p>Pengusulan dan Penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk Tahun Buku 2019 Hasil Keputusan: Memberikan kuasa dan melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan Kantor Akuntan Publik (KAP) dalam melakukan pemeriksaan atas Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku yang berakhir 31 Desember 2019 berikut besaran nilai jasanya sesuai ketentuan yang berlaku, dengan ketentuan bahwa KAP yang ditunjuk Perseroan sama dengan KAP yang ditunjuk oleh PT Pertamina (Persero).</p> <p><i>Appointment of Public Accounting Firm (KAP) for Fiscal Year 2019</i> Decision: <i>Giving power and delegating authority to Board of Commissioners to determine the Public Accounting Firm (KAP) to audit the Company's Financial Statements for the Fiscal Year ending December 31, 2019 along with the amount of service fee in accordance with applicable provisions, prior consulted/ coordinated with PT Pertamina (Persero).</i></p>	<p>Telah terdokumentasi dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Pertamina Training &amp; Consulting No.10 tanggal 22 Mei 2019 yang dibuat oleh Yul Khaizar Panuh, SH. Notaris yang berkedudukan di Jakarta.</p> <p><i>Documented in the Deed of Minutes of Annual General Meeting of Shareholders of PT Pertamina Training &amp; Consulting No. 10 dated May 22, 2019 made before Yul Khaizar Panuh, SH. Notary based in Jakarta.</i></p>	Selesai Done
V	<p>Pengusulan dan Penetapan Penghargaan atas Kinerja (Tantiem) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Tahun Buku 2018 Hasil Keputusan: Penetapan Penghargaan atas kinerja (tantiem) Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Tahun</p>	<p>Telah terdokumentasi dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Pertamina Training &amp; Consulting No.10 tanggal 22 Mei 2019</p>	Selesai Done

	<p>Buku 2018 akan ditentukan kemudian dan akan dilaksanakan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) terpisah secara sirkuler.</p> <p><i>Determination of Performance Incentive (Tantiem) to Board of Directors and Board of Commissioners for the 2018 Fiscal Year</i></p> <p><i>Decision:</i></p> <p><i>Determination of performance incentive (tantiem) of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for the 2018 Fiscal Year will be determined later and will be held in a separate circular General Meeting of Shareholders (GMS)</i></p>	<p>yang dibuat oleh Yul Khaizar Panuh, SH. Notaris yang berkedudukan di Jakarta.</p> <p><i>Documented in the Deed of Minutes of Annual General Meeting of Shareholders of PT Pertamina Training &amp; Consulting No. 10 dated May 22, 2019 made before Yul Khaizar Panuh, SH. Notary based in Jakarta.</i></p>	
VI	<p>Pengusulan dan Penetapan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Tahun Buku 2019</p> <p>Hasil Keputusan: Penetapan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Tahun Buku 2019 akan ditentukan kemudian dan akan dilaksanakan dalam RUPS terpisah secara sirkuler</p> <p><i>Determination of Remuneration for Board of Directors and Board of Commissioners for Fiscal Year 2019</i></p> <p><i>Decision:</i></p> <p><i>Determination of Remuneration of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for Fiscal Year 2019 will be determined later and will be held at a separate circular General Meeting of Shareholders (GMS)</i></p>	<p>Telah terdokumentasi dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Pertamina Training &amp; Consulting No.10 tanggal 22 Mei 2019 yang dibuat oleh Yul Khaizar Panuh, SH. Notaris yang berkedudukan di Jakarta.</p> <p><i>Documented in the Deed of Minutes of Annual General Meeting of Shareholders of PT Pertamina Training &amp; Consulting No. 10 dated May 22, 2019 made before Yul Khaizar Panuh, SH. Notary based in Jakarta.</i></p>	Selesai Done

## URAIAN DEWAN KOMISARIS

### *The Board of Commissioners*

Dewan Komisaris sebagai Organ Perseroan bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi serta memastikan bahwa Perseroan melaksanakan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Dalam menjalankan setiap aktivitas dalam kegiatan bisnis, setiap Dewan Komisaris diikat dengan aturan yang menjadi pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris yang disebut sebagai Pedoman Etika Kerja (*Code of Conduct*). Pokok-pokok isi dari *Code of Conduct* tersebut mengatur setiap tingkah laku insan Perusahaan kepada seluruh pemangku kepentingan yang berhubungan dengan bisnis usaha. *Code of Conduct* tersebut juga mengatur etika antara Dewan Komisaris sebagai *Super-Ordinate* dengan *Sub-Ordinate* lain yang berada di bawahnya, dan begitu pula sesama rekan kerja. Hal ini diharapkan dapat membawa suasana positif yang mampu membangun kerja sama setiap pihak demi menuju tujuan yang ingin dicapai bersama.

Dalam menjalankan setiap aktivitas dalam kegiatan bisnis di Perseroan, setiap anggota Dewan Komisaris diikat dengan aturan yang menjadi pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris sebagai insan Perusahaan yang disebut sebagai Pedoman Etika Kerja (*Code of Conduct*). Perusahaan juga memiliki *Board Manual* yang melandasi setiap aktivitas Dewan Komisaris agar sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Dalam kaitannya dengan fungsi Dewan Komisaris, *Board Manual* secara rinci mengatur hal-hal sebagai berikut:

1. Fungsi Dewan Komisaris
2. Persyaratan Dan Komposisi, Keanggotaan dan Masa Jabatan Dewan Komisaris
3. Program Pengenalan dan Peningkatan Kapabilitas
4. Etika Jabatan Dewan Komisaris

*Board of Commissioners as a organ of the Corporate is collectively responsible for overseeing and advising the Board of Directors and ensuring the Corporate to implement Good Corporate Governance.*

*In carrying out any activity in business cycle, each Board of Commissioners is bound by the rule that guide Board of Commissioners that is called the Code of Conduct. The main points of the Code of Conduct governs human behavior each employee of the Corporate to all stakeholders who associated with business venture. The Code of Conduct also regulates ethics between Board of Commissioners as the super-ordinate with other subordinates, and so coworkers. These are expected to bring positive atmosphere of cooperation that can build each party making it into the goal to be achieved together.*

*In carrying out every activity in the business activities of the Company, each member of the Board of Commissioners is bound by the rules that serve as the Code and Conduct of the Board of Commissioners as a Company employee referred to as the Code of Conduct. The Company also has a Board Manual that underlies any activities of the Board of Commissioners to comply with applicable regulations.*

*In relation to the function of Board of Commissioners, Board Manual details the following matters:*

1. *Functions of the Board of Commissioners*
2. *Terms and Composition, Membership and Terms of Office of the Board of Commissioners*
3. *Introduction and Capability Improvement Programs*
4. *Ethics of the Board of Commissioners*

5. Tugas Dan Kewajiban Dewan Komisaris
6. Wewenang Dewan Komisaris
7. Hak Dewan Komisaris
8. Rapat Dewan Komisaris
9. Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris
10. Organ Pendukung
11. Hubungan Kerja Antara Dewan Komisaris Dengan Direksi

Jumlah anggota Dewan Komisaris terdiri dari 2 (dua) orang yang tiap-tiapnya memiliki keahlian yang berbeda sesuai dengan kebutuhan Perusahaan. Sesuai dengan hasil keputusan RUPS Perusahaan pada tanggal 13 Maret 2020 dan 11 September 2020, PTC telah memutuskan perubahan susunan keanggotaan Dewan Komisaris PTC.

Berikut komposisi Dewan Komisaris Perusahaan yang menjabat per 31 Desember 2020:

Nama Name	Jabatan Positions	Tanggal Pengangkatan Date of Appointment	Akhir Periode End of Term Office	Periode Jabatan Term of Position
Jeffrey Tjahja Indra	Komisaris   Commissioner	13 Maret 2020 March 13, 2020	12 Maret 2023 March 12, 2023	Periode ke-1 (Tahun Pertama) 1st Period (1st year)
Inas Nasrullah Zubir	Komisaris   Commissioner	11 September 2020 September 11, 2020	10 September 2023 September 10, 2023	Periode ke-1 (Tahun Pertama) 1st Period (1st year)

5. Duties and Obligations of the Board of Commissioners
6. Authorities of the Board of Commissioners
7. Rights of the Board of Commissioners
8. Meetings of the Board of Commissioners
9. Performance Evaluation of the Board of Commissioners
10. Supporting Organs
11. Working Relationships between the Board of Commissioners and Board of Directors

The number of the Board of Commissioners consists of 2 (two) people, each of whom has different expertise according to the needs of the Company. In accordance with the resolutions of the Company's GMS on March 13th, 2020 and September 11th, 2020, PTC has decided to change the membership composition of the PTC Board of Commissioners.

The composition of the Board of Commissioners who officiated per December 31st, 2020:

## KOMISARIS INDEPENDEN

### Independent Commissioner

Komisaris Independen memiliki tanggung jawab pokok untuk mendorong diterapkannya prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*). Komisaris Independen memiliki peran penting dalam pengambilan keputusan Dewan Komisaris karena memiliki pandangan yang objektif dalam menilai kinerja Direksi.

Dalam aturannya, Komisaris Independen wajib berasal dari luar Perusahaan serta memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir;
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan
3. Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Perusahaan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan
5. Tidak menerima pendapatan dan/atau fasilitas lain selain penghasilan yang ditetapkan oleh RUPS yang dapat mempengaruhi independensinya.

Independent Commissioners have the main responsibility to encourage the implementation of good corporate governance principles. Independent Commissioner has an important role in the decision making of the Board of Commissioners because he/she has an objective view in assessing the performance of the Board of Directors.

Independent Commissioner should come from outside of the Corporate and meet the following criteria:

1. He/She is not a person who works or has some authorities and responsibilities for planning, directing, controlling, or supervising some activities of the Corporate within six (6) months;
2. He/She has not shares either directly or indirectly to the Corporate;
3. He/She has not affiliation with the Corporate, the Board of Commissioners, the Board of Directors, or Main Shareholders;
4. He/She has not business relationship, directly or indirectly related to the Corporate's business activities;
5. He/She does not receive income and/or other facilities other than income that is set by the GMS which may affect independence.

Pada saat ini, PTC tidak memiliki jabatan Komisaris Independen. Perusahaan akan selalu melakukan reviu untuk melihat kebutuhan Komisaris Independen di masa mendatang.

*At this time, PTC does not have an Independent Commissioner position. The company will always conduct reviews to see the needs of the Independent Commissioner in the future.*

## TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

### *Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners*

Berikut rincian tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris PTC:

1. Dewan Komisaris melakukan tugas, wewenang dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan dan Anggaran Dasar Perusahaan, Undang-Undang tentang Perseroan Terbatas yang berlaku, atau peraturan perundang-undangan
2. Dalam Anggaran Dasar dapat ditetapkan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris untuk memberikan persetujuan atau bantuan kepada Direksi dalam melakukan perbuatan hukum.
3. Berdasarkan Anggaran Dasar atau keputusan RUPS, Dewan Komisaris dapat melakukan tindakan pengurusan perusahaan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu.
4. Memberikan pendapat dan saran kepada Pemegang Saham mengenai Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan yang diusulkan Direksi serta ikut menandatangani RKAP termasuk kontrak manajemen antara Direksi, Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham.
5. Mengikuti perkembangan kegiatan Perusahaan, memberikan pendapat dan saran kepada Pemegang Saham mengenai setiap masalah yang dianggap penting bagi kepengurusan perusahaan.
6. Melaporkan pelaksanaan pengawasan perusahaan kepada Pemegang Saham secara berkala.
7. Memberikan pendapat dan saran kepada Pemegang Saham mengenai laporan tahunan yang disampaikan oleh Direksi.
8. Melaporkan dengan segera kepada Pemegang Saham apabila terjadi gejala menurunnya kinerja Perusahaan.
9. Memberikan nasihat kepada Direksi dalam melaksanakan pengurusan perusahaan.
10. Memberikan rekomendasi mengenai remunerasi Direksi sebelum diusulkan Direksi kepada Pemegang Saham untuk ditetapkan oleh RUPS.
11. Membentuk Komite Audit dan Komite lainnya sesuai kebutuhan.
12. Melakukan tugas pengawasan lain yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar perusahaan.
13. Memberikan pertanggungjawaban pengawasan perusahaan kepada RUPS dalam RUPS Tahunan.

*Here are details of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners of PTC:*

1. *Board of Commissioners performs the duties, powers and responsibilities in accordance with the provisions and the Articles of Association, the applicable Constitution on Limited Liability, or legislation.*
2. *The Articles of Association stipulates granting authority to the Board of Commissioners to give approval or assistance to the Board of Directors in legal actions.*
3. *Based on the Articles of Association or decision of the GMS, the Board of Commissioners may take actions in management of the Corporate under certain circumstances for certain period of time.*
4. *Giving opinions and suggestions to the Shareholders regarding the Corporate Work Plan and Budget (CBP) that proposed by the Board of Directors and co-signed the CBP include management contract between the Board of Directors, the Board of Commissioners with the Shareholders.*
5. *Following the development of Company's activities, giving opinions and suggestions to the Shareholders on any matter of importance to the management of the Company.*
6. *Reporting implementation of supervision of the Company to the Shareholders on regular basis.*
7. *Giving opinions and suggestions to the Shareholders regarding the annual report that submitted by the Board of Directors.*
8. *Reporting immediately to the Shareholders in case symptoms of declining performance of the Corporate.*
9. *Giving advice to the Board of Directors in carrying out the Company's management.*
10. *Giving recommendations regarding remuneration of the Board of Directors prior to the Board of Directors proposed to the Shareholders to be determined by the GMS.*
11. *Establishing an Audit Committee and other committees as needed.*
12. *Performing other supervisory duties that set out in the Articles of Association of the Corporate.*
13. *Giving responsibility to the GMS on the supervision of the Corporate in Annual General Meeting.*

## PELAKSANAAN PENGAWASAN DEWAN KOMISARIS

### Implementation of Supervision of the Board of Commissioners

Pengawasan yang telah dilakukan Dewan Komisaris selama tahun 2020 adalah sebagai berikut:

1. Aspek Pengawasan dan Pengarahan
  - a. Rapat Dewan Komisaris dengan Komite Audit

Sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER12/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris BUMN, Komite Audit (KA) mempunyai tugas utama membantu Dewan Komisaris (Dewan Komisaris) dalam melakukan pengawasan dan pemberian masukan kepada Dewan Komisaris atas kinerja Direksi dalam aspek keuangan, akuntansi, dan sistem pengendalian internal Perusahaan. Adapun Rapat Dewan Komisaris dengan Komite Audit selama tahun 2020 adalah membahas hal-hal sebagai berikut:

1. Menetapkan Ketua Komite Audit .
2. Melakukan evaluasi dan persetujuan realisasi pencapaian KPI Perusahaan tahun 2019
3. Mengevaluasi Kinerja Bulanan, Triwulanan, Semester, dan Tahunan Perusahaan selama tahun 2020;
4. Mengevaluasi hasil audit untuk Laporan Keuangan Tahun buku 2020;
5. Laporan Auditor Internal (IA) dan Eksternal;
6. Meninjau Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan untuk Tahun Buku 2021;
7. Mengevaluasi kinerja divisi bisnis selama tahun 2020;
8. Mengevaluasi dan merekomendasikan KAP untuk tahunan buku 2021
9. Mengevaluasi dan menyetujui Revisi RKAP Perusahaan tahun 2020
10. Mengevaluasi hasil audit dan tindak lanjut penilaian *Good Corporate Governance*;
11. Meninjau kebijakan dan kinerja pengelolaan internal IT perusahaan (OSI);
12. Meninjau pengembangan bisnis IT *Training (TRACO)*;
13. Mengevaluasi kebijakan Sumber Daya Manusia (SDM) dan pelaksanaan pengembangan karir;
14. Mengevaluasi kebijakan mutu dan pelayanan beserta pelaksanaannya;
15. Meninjau koordinasi penagihan Jasa Pengamanan dan *Man Power Supply*;
16. Mengevaluasi kinerja manajemen risiko perusahaan;
17. Mengevaluasi perUndang-undangan dan perjanjian dengan pihak ketiga
18. Mengevaluasi realisasi capaian kinerja KPI Direksi secara kolektif thn 2020.

The supervision that has been carried out by the Board of Commissioners during 2020 is as follows:

1. Supervision and Guidance Aspects
  - a. Meetings of the Board of Commissioners and the Audit Committee

As stipulated in the Regulation of the Minister of BUMN Number: PER12/MBU/2012 concerning the Supporting Organs for the Board of Commissioners of BUMN, the Audit Committee (KA) has the main task of assisting the Board of Commissioners (Board of Commissioners) in supervising and providing input to the Board of Commissioners on the performance of the Board of Directors in the financial aspect, accounting, and the Company's internal control system. The Board of Commissioners' Meetings with the Audit Committee during 2020 were to discuss the following matters:

1. To appoint the Chairman of the Audit Committee.
2. Evaluate and approve the realization of the Company's KPI achievements in 2019
3. Evaluating the Company's Monthly, Quarterly, Semester and Annual Performance during 2020;
4. Evaluating the audit results for the 2020 financial year financial statements;
5. Internal and External Auditor Report;
6. Reviewing the Company's Work Plan and Budget for Fiscal Year 2021;
7. Evaluating the performance of business divisions during 2020;
8. Evaluate and recommend KAP for book year 2021
9. Evaluated and approved the Revised RKAP of the Company for 2020
10. Evaluating the results of audits and follow-up assessments of *Good Corporate Governance*;
11. Reviewing policies and performance of the company's internal IT management (OSI);
12. Reviewing IT Training (TRACO) business development;
13. Evaluating Human Resources (HR) policies and implementation of career development;
14. Evaluating the quality and service policies and their implementation;
15. Reviewing the coordination of billing Security Services and *Man Power Supply*;
16. Evaluating the company's risk management performance;
17. Evaluating laws and agreements with third parties
18. Evaluate the collegial realization of the KPI performance achievements of the Board of Directors in 2020.

b. Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi dan Manajemen

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, selama tahun 2020 telah diselenggarakan Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi dan Manajemen, dengan konten utama pembahasan yang dilaksanakan dalam rapat tersebut adalah sebagai berikut:

b. Joint Meeting of the Board of Commissioners with the Board of Directors and Management

In accordance with the Company's Articles of Association, during 2020 a meeting of the Board of Commissioners with the Board of Directors and Management was held, with the main content of the discussions held at the meeting as follows:

No	Waktu Pelaksanaan   Date of Implementation	Agenda   Agenda
1	27 Februari 2020 February 27 <sup>th</sup> , 2020	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Safety Pause : Life Saving Rules</li> <li>2. Tindak Lanjut BOC atas arahan di bulan sebelumnya</li> <li>3. Executive Summary bulan Desember 2019</li> <li>4. Realisasi Kinerja Keuangan bulan Desember 2019</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Safety Pause: Life Saving Rule</li> <li>2. Following up of BOC on the direction in the previous month</li> <li>3. Executive Summary for December 2019</li> <li>4. Realization of Financial Performance in December 2019</li> </ol>
2	27 Februari 2020 February 27 <sup>th</sup> , 2020	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Status Permasalahan di bulan sebelumnya</li> <li>2. Executive Summary</li> <li>3. Pencapaian Program Kerja Operasi bulan Januari 2019</li> <li>4. Realisasi Kinerja Keuangan bulan Januari 2019</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Problem Status in the previous month</li> <li>2. Executive Summary</li> <li>3. Achievement of the Operational Work Program in January 2019</li> <li>4. Realization of Financial Performance in January 2019</li> </ol>
3	29 April 2020 April 29 <sup>th</sup> , 2020	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Safety Pause : Protocol Perilaku di Masa Pandemi Covid 19</li> <li>2. Tindak Lanjut BOC Meeting di bulan sebelumnya</li> <li>3. Executive Summary</li> <li>4. Realisasi Kinerja Operasional bulan Februari 2020</li> <li>5. Realisasi Kinerja Keuangan bulan Februari 2020</li> <li>6. Lainnya</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Safety Pause: Behavior Protocol during the Covid-19</li> <li>2. Following up to the BOC Meeting in the previous month</li> <li>3. Executive Summary</li> <li>4. Realization of Operational Performance in February 2020</li> <li>5. Realization of Financial Performance in February 2020</li> <li>6. Others</li> </ol>
4	29 April 2020 April 29 <sup>th</sup> , 2020	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tindak Lanjut BOC Meeting di bulan sebelumnya</li> <li>2. Executive Summary</li> <li>3. Kinerja Operasi bulan Maret 2020</li> <li>4. Kinerja Keuangan bulan Maret 2020</li> <li>5. Lain-lain (Usulan Penyesuaian RKAP 2020 dengan Skenario Masa Covid)</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Following up to the BOC Meeting in the previous month</li> <li>2. Executive Summary</li> <li>3. Operational Performance in March 2020</li> <li>4. Financial Performance in March 2020</li> <li>5. Others (Proposed Adjustment of RKAP 2020 to Covid Period Scenarios)</li> </ol>
5	29 Mei 2020 May 29 <sup>th</sup> , 2020	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Safety Pause : Protokol WFH di masa Pandemi Covid-19</li> <li>2. Status Permasalahan di bulan sebelumnya</li> <li>2. Executive Summary</li> <li>3. Kinerja Operasi bulan Maret 2019</li> <li>4. Kinerja Keuangan bulan Maret 2019</li> <li>5. Lain-lain (Realisasi Pencapaian KPI Direksi Tahun 2018)</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Safety Pause: WFH Protocol during the Covid-19</li> <li>2. Problem Status in the previous month</li> <li>2. Executive Summary</li> <li>3. Operational Performance in March 2019</li> <li>4. Financial Performance in March 2019</li> <li>5. Others (Realization of KPI Achievements of the Board of Directors in 2018)</li> </ol>
6	19 Juni 2020 June 19 <sup>th</sup> , 2020	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Safety Pause: Protokol WFO di Masa Pandemi Covid-19</li> <li>2. Paparan Progress OSI</li> <li>3. Paparan Progress TRACO</li> <li>4. Lainnya</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Safety Pause: WFO Protocol during the Covid-19</li> <li>2. Exposure to OSI Progress</li> <li>3. Exposure TRACO Progress</li> <li>4. Others</li> </ol>



No	Waktu Pelaksanaan   Date of Implementation	Agenda   Agenda
7	29 Juni 2020 June 29 <sup>th</sup> , 2020	<p>1. <i>Safety Pause</i>: Mempertahankan Imun Tubuh                      2. <i>Executive Summary</i>                      3. Laporan Kinerja Operasi dan Keuangan bulan mei 2020                      4. Capaian KPI bulan Mei 2020                      5. Lainnya (RKAP Perusahaan tahun 2021)</p> <p>1. <i>Safety Pause</i>: Maintaining Body Immunity                      2. <i>Executive Summary</i>                      3. <i>Operational and Financial Performance Report for May 2020</i>                      4. <i>KPI achievements in May 2020</i>                      5. <i>Others (RKAP 2021)</i></p>
8	15 Juli 2020 June 15 <sup>th</sup> , 2020	<p>Rapat BOC-BOD Progress Tindak Lanjut Temuan Audit Triwulan 2</p> <p>1. <i>Summary</i>;                      2. <i>Progress Tindak Lanjut Temuan Audit Internal &amp; Eksternal</i>;                      3. <i>Issue Signifikan yang Telah ditindaklanjuti (closed) dan Perlu Implementasi</i>;                      4. <i>Rekomendasi IA dalam proses penyelesaian dan perlu perhatian management</i>;                      5. <i>Realisasi Annual Audit Plan 2020</i>.</p> <p><i>BOC-BOD Meeting on Progress of Quarterly Audit Findings 2</i></p> <p>1. <i>Summary</i>;                      2. <i>Progress on Internal &amp; External Audit Findings</i>;                      3. <i>Significant issues that have been followed up (closed) and need implementation</i>;                      4. <i>IA recommendations are in the process of completion and need management attention</i>;                      5. <i>Realization of the Annual Audit Plan 2020</i>.</p>
9	29 April 2020 April 29 <sup>th</sup> , 2020	<p>1. <i>Safety Pause</i>;                      2. <i>Tindak Lanjut Arahan BOC</i>;                      3. <i>Executive Summary Juni 2020</i>;                      4. <i>Realisasi KPI Juni 2020</i>;                      5. <i>Lainnya</i>.</p> <p>1. <i>Safety Pause</i>;                      2. <i>Follow-up to BOC Directions</i>;                      3. <i>Executive Summary June 2020</i>;                      4. <i>Realization of KPI in June 2020</i>;                      5. <i>Others</i>.</p>
10	29 Mei 2020 April 29 <sup>th</sup> , 2020	<p>1. <i>Safety Pause</i>;                      2. <i>Progress Unbilled &amp; Billed 2019</i>;                      3. <i>Kinerja Keuangan dan Operasional MPS &amp; JP</i>;                      4. <i>Struktur Organisasi MPS &amp; JP</i>;                      5. <i>Upaya Direksi Dalam Percepatan Penagihan</i>;                      6. <i>Alur Proses Penagihan</i>.</p> <p>1. <i>Safety Pause</i>;                      2. <i>Progress of Unbilled &amp; Billed 2019</i>;                      3. <i>Financial and Operational Performance of MPS &amp; JP</i>;                      4. <i>Organizational Structure of MPS &amp; JP</i>;                      5. <i>The Board of Directors' Efforts to Accelerate Billing</i>;                      6. <i>Billing Process Flow</i>.</p>
11	27 Agustus 2020 August 27 <sup>th</sup> , 2020	<p>1. <i>Safety Pause</i>;                      2. <i>Tindak Lanjut Arahan BOC</i>;                      3. <i>Executive Summary Juli 2020</i>;                      4. <i>Realisasi KPI Juli 2020</i>;                      5. <i>Lainnya</i>.</p> <p>1. <i>Safety Pause</i>;                      2. <i>Follow-up to BOC Directions</i>;                      3. <i>Executive Summary July 2020</i>;                      4. <i>Realization of KPI in July 2020</i>;                      5. <i>Others</i>.</p>
12	29 September 2020 September 29 <sup>th</sup> , 2020	<p>1. <i>Safety Pause</i>;                      2. <i>Tindak Lanjut Arahan BOC</i>;                      3. <i>Executive Summary Agustus 2020</i>;                      4. <i>Realisasi KPI Agustus 2020</i>;                      5. <i>Lainnya</i>.</p> <p>1. <i>Safety Pause</i>;                      2. <i>Follow-up to BOC Directions</i>;                      3. <i>Executive Summary August 2020</i>;                      4. <i>Realization of KPI in August 2020</i>;                      5. <i>Others</i>.</p>

No	Waktu Pelaksanaan   Date of Implementation	Agenda   Agenda
13	07 Oktober 2020 October 7 <sup>th</sup> , 2020	<p>1. Safety Pause; 2. GCG Overview; 3. Hasil Assessment GCG Tahun Buku 2019; 4. Progress Tindak Lanjut &amp; AOI; 5. Rencana Tindak Lanjut AOI; 6. Kajian Kebutuhan Modal Kerja 2021.</p> <p>1. Safety Pause; 2. GCG Overview; 3. Results of the GCG Assessment for the Financial Year 2019; 4. Follow-up Progress &amp; AOI; 5. AOI Follow-up Plan; 6. Working Capital Needs Assessment 2021.</p>
14	14 Oktober 2020 October 14 <sup>th</sup> , 2020	<p>1. Safety Pause; 2. OSI Overview; 3. Struktur Database OSI; 4. Lainnya.</p> <p>1. Safety Pause; 2. OSI Overview; 3. OSI Database Structure; 4. Others.</p>
15	27 Oktober 2020 October 27 <sup>th</sup> , 2020	<p>1. Safety Pause; 2. Tindak Lanjut Arahan BOC; 3. Executive Summary September 2020; 4. Realisasi KPI September 2020; 5. Kebijakan dan Implementasi Manajemen Risiko; 6. Lainnya.</p> <p>1. Safety Pause; 2. Follow-up to BOC Directions; 3. Executive Summary September 2020; 4. Realization of KPI for September 2020; 5. Risk Management Policy and Implementation; 6. Others.</p>
16	5 November 2020 November 5 <sup>th</sup> , 2020	<p>1. Safety Pause; 2. Induction Direktur Operasional &amp; Pemasaran yang baru 3. Pembahasan Lebih Lanjut atas Laporan Manajemen September 2020; 3. Lainnya.</p> <p>1. Safety Pause; 2. Induction The new Operations &amp; Marketing Director 2. Further discussion of the Management Report for September 2020; 3. Others.</p>
17	11 November 2020 November 11 <sup>th</sup> , 2020	<p>1. Safety Pause; 2. Kebijakan SDM dan pelaksanaan pengembangan karir; 3. Kebijakan mutu dan pelayanan beserta pelaksanaannya; 4. Lainnya.</p> <p>1. Safety Pause; 2. HR policies and implementation of career development; 3. Quality and service policies and their implementation; 4. Others.</p>
18	27 November 2020 November 27 <sup>th</sup> , 2020	<p>1. Safety Pause; 2. Tindak Lanjut Arahan BOC; 3. Executive Summary Oktober 2020; 4. Realisasi KPI Oktober 2020;</p> <p>1. Safety Pause; 2. Follow-up to BOC Directions; 3. Executive Summary October 2020; 4. Realization of KPI in October 2020;</p>
19	28 Desember 2020 December 28 <sup>th</sup> , 2020	<p>1. Safety Pause; 2. Tindak Lanjut Arahan BOC; 3. Executive Summary November 2020; 4. Realisasi KPI November 2020; 5. Lainnya.</p> <p>1. Safety Pause; 2. Follow-up to BOC Directions; 3. Executive Summary November 2020; 4. Realization of KPI in November 2020; 5. Others</p>

- c. Memberikan rekomendasi/arahan/saran kepada Direksi Dewan Komisaris memberikan rekomendasi/arahan/saran kepada Direksi dalam rangka mendukung peningkatan kinerja operasional, manajemen, dan keuangan guna mendorong pencapaian target RKAP perusahaan melalui saran tertulis yang tertuang dalam surat rekomendasi/arahan/saran Dewan Komisaris kepada Direksi.

- c. Provide recommendations/directions/suggestions to the Board of Directors

The Board of Commissioners provides recommendations/directions/suggestions to the Board of Directors in order to support the improvement of operational, management and financial performance in order to encourage the achievement of the company's RKAP targets through written suggestions contained in the recommendation letter/direction/suggestion of the Board of Commissioners to the Board of Directors.

No	Tanggal   Date	Nomor Surat   Letter Number	Arahan/Rekomendasi   Directions/Recommendations
1	28 Februari 2020 February 28 <sup>th</sup> , 2020	006/PTC-DEKOM/2020-S1	Arahan Dewan Komisaris dalam Rapat BOD & BOC PT Pertamina Training & Consulting (PTC) pada tanggal 27 Februari 2020 Direction of the Board of Commissioners in the BOD & BOC of PT Pertamina Training & Consulting ("PTC") on February 27 <sup>th</sup> , 2020
2	15 Maret 2020 March 15 <sup>th</sup> , 2020	009/PTC-DEKOM/2020-S1	Rekomendasi Top Up Limit pinjaman Notional Pooling Top p Limit Recommendation of Notional Pooling Loan
3	23 Maret 2020 March 23 <sup>rd</sup> , 2021	011/PTC-DEKOM/2020-B2	Telaah Komisaris atas Laporan Tahunan PT Pertamina Training & Consulting tahun buku 2019 Commissioner Review for the Annual Report of PT Pertamina Training & Consulting for the financial year 2019
4	31 Maret 2020 March 31 <sup>st</sup> , 2020	016/PTC-DEKOM/2020-B2	Rekomendasi atas usulan Penetapan Penghargaan atas Kinerja (Tantiem) tahun buku 2019 serta Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Tahun 2020 untuk di usulkan dalam RUPS Tahunan tahun buku 2019 Recommendations for the proposed Award for Performance (Tantiem) for the financial year 2019 and remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners 2020 to be proposed at the Annual GMS for the financial year 2019
5	2 April 2020 April 2 <sup>nd</sup> , 2020	020/PTC-DEKOM-S3.2	Persetujuan Penunjukan KAP Tahun Buku 2020 PT Pertamina Training & Consulting Approval for KAP Appointment of the Financial Year 2020 of PT Pertamina Training & Consulting
6	4 Mei 2020 May 4 <sup>th</sup> , 2020	026/PTC-DEKOM/2020-S1	Arahan Dewan Komisaris dalam Rapat BOD & BOC PT Pertamina Training & Consulting (PTC) pada tanggal 29 April 2020 Direction of the Board of Commissioners in the BOD & BOC Meeting of PT Pertamina Training & Consulting (PTC) on April 29 <sup>th</sup> , 2020
7	15 Juni 2020 June 15 <sup>th</sup> , 2020	027/PTC-DEKOM/2020-S1	Arahan Dewan Komisaris dalam Rapat BOD & BOC PT Pertamina Training & Consulting (PTC) pada tanggal 29 Mei 2020 Direction of the Board of Commissioners in the BOD & BOC Meeting of PT Pertamina Training & Consulting (PTC) on May 29 <sup>th</sup> , 2020
8	15 Juli 2020 July 15 <sup>th</sup> , 2020	028/PTC-DEKOM/2020-S1	Arahan Dewan Komisaris dalam Rapat BOD & BOC PT Pertamina Training & Consulting (PTC) pada tanggal 29 Juni 2020 Direction of the Board of Commissioners in the BOD & BOC Meeting of PT Pertamina Training & Consulting (PTC) on June 29 <sup>th</sup> , 2020
9	05 Agustus 2020 August 5 <sup>th</sup> , 2020	029/PTC-DEKOM/2020-S1	Arahan Dewan Komisaris dalam Rapat BOD-BOC PT Pertamina Training & Consulting (PTC) pada 29 Juli 2020 Direction of the Board of Commissioners for the BOD-BOC meeting of PT Pertamina Training & Consulting (PTC) on July 29 <sup>th</sup> , 2020
10	08 September 2020 September 8 <sup>th</sup> , 2020	030/PTC-DEKOM/2020-S1	Arahan Dewan Komisaris dalam Rapat BOD & BOC PT Pertamina Training & Consulting pada 27 Agustus 2020 Direction of the Board of Commissioners for the BOD-BOC meeting of PT Pertamina Training & Consulting (PTC) on August 27 <sup>th</sup> , 2020
11	11 September 2020 September 11 <sup>th</sup> , 2020	031/PTC-DEKOM/2020-S1	Arahan Dewan Komisaris perihal Induction Komisaris Baru Direction of the Board of Commissioners regarding the New Induction Commissioner
12	11 September 2020 September 11 <sup>th</sup> , 2020	033/PTC-DEKOM/2020	Hasil Telaah dan Persetujuan atas Revisi Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) 2020 PT Pertamina Training & Consulting Results of Review and Approval of the Revised Corporate Budget Work Plan (RKAP) 2020 of PT Pertamina Training & Consulting
13	30 September 2020 September 20 <sup>th</sup> , 2020	032/PTC-DEKOM/2020-S1	Arahan Dewan Komisaris dalam Rapat BOD & BOC PT Pertamina Training & Consulting (PTC) pada 29 September 2020 Direction of the Board of Commissioners in the BOD & BOC Meeting of PT Pertamina Training & Consulting (PTC) September 29 <sup>th</sup> , 2020
14	15 Oktober 2020 October 15 <sup>th</sup> , 2020	033/PTC-DEKOM/2020-S1	Arahan Dewan Komisaris dalam Rapat BOD & BOC PT Pertamina Training & Consulting (PTC) pada 14 Oktober 2020 Direction of the Board of Commissioners in the BOD & BOC Meeting of PT Pertamina Training & Consulting (PTC) on October 14 <sup>th</sup> , 2020
15	28 Oktober 2020 October 28 <sup>th</sup> , 2020	035/PTC-DEKOM/2020-S1	Arahan Dewan Komisaris dalam Rapat BOD & BOC PT Pertamina Training & Consulting (PTC) pada 27 Oktober 2020 Direction of the Board of Commissioners in the BOD & BOC Meeting of PT Pertamina Training & Consulting (PTC) on October 27 <sup>th</sup> , 2020
16	28 Oktober 2020 October 28 <sup>th</sup> , 2020	036/PTC-DEKOM/2020-S1	Pembahasan Lebih Lanjut atas Laporan Manajemen Bulan September 2020 PT Pertamina Training & Consulting (PTC) Further discussion of Management Report For September 2020 of PT Pertamina Training & Consulting (PTC)

No	Tanggal   Date	Nomor Surat   Letter Number	Arahan/Rekomendasi   Directions/Recommendations
17	05 November 2020 November 5 <sup>th</sup> , 2020	037/PTC-DEKOM/2020-S1	Arahan pada Rapat BOC-BOD Pembahasan Lebih Lanjut atas Laporan Manajemen Bulan September 2020 PT Pertamina Training Consulting (PTC) Direction at the BOC-BOD Meeting for Further Discussion of the Report Management for September 2020 of PT Pertamina Training Consulting (PTC)
18	12 November 2020 November 12 <sup>th</sup> , 2020	038/PTC-DEKOM/2020-S1	Arahan pada Rapat BOC-BOD terkait SDM & Mutu Pelayanan pada 11 November 2020 Direction at the BOC-BOD Meeting related to HR & Service Quality on November 11 <sup>th</sup> , 2020
19	27 November 2020 November 27 <sup>th</sup> , 2020	039 /PTC-DEKOM/2020-S1	Arahan Dewan Komisaris dalam Rapat BOD & BOC PT Pertamina Training & Consulting (PTC) pada 27 November 2020 Direction of the Board of Commissioners in the BOD & BOC Meeting of PT Pertamina Training & Consulting (PTC) on November 27 <sup>th</sup> , 2020
20	28 Desember 2020 December 28 <sup>th</sup> , 2020	040/PTC-DEKOM/2020-S1	Arahan pada Rapat BOC-BOD terkait Laporan Manajemen November 2020 Direction at the BOC-BOD Meeting regarding Management Report in November 2020
21	15 Januari 2021 January 15 <sup>th</sup> , 2021	001/PTC-DEKOM/2021-S1	Arahan Dewan Komisaris pada Rapat BOC-BOD 13 Januari 2021 Direction of the Board of Commissioners at the BOC-BOD Meeting on January 13 <sup>th</sup> , 2021
20	29 Januari 2021 January 29 <sup>th</sup> , 2021	002/PTC-DEKOM/2021-S1	Arahan Dewan Komisaris pada Rapat BOC-BOD 29 Januari 2021 Direction of the Board of Commissioners at the BOC-BOD Meeting on January 29, 2021
21	25 Februari 2021 February 25 <sup>th</sup> , 2021	003/PTC-DEKOM/2021-S1	Hasil Telaah dan Persetujuan Revisi atas Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) 2021 PT Pertamina Training & Consulting Results of the Review and Revision Approval of the Company Budget Work Plan (RKAP) 2021 of PT Pertamina Training & Consulting

d. *Monitoring* tindak lanjut hasil temuan audit Internal/eksternal

Dalam rangka melakukan pengawasan terhadap kebijakan yang diterapkan oleh manajemen serta pengelolaan perusahaan termasuk *monitoring* tindak lanjut temuan hasil audit internal/eksternal, maka Dewan Komisaris perlu melakukan koordinasi dengan Internal Audit (IA) dan Eksternal Audit. Koordinasi dapat dilakukan secara lisan melalui rapat antara Komite Audit dengan Internal Audit (IA) dan Eksternal Audit. Aktivitas tersebut terangkum pada tabel dibawah ini.

d. *Follow-up monitoring* of internal/external audit findings  
In order to supervise policies implemented by management and company management including follow-up monitoring of internal/external audit findings, the Board of Commissioners needs to coordinate with Internal Audit and External Audit. Coordination can be carried out orally through meetings between the Audit Committee and Internal Audit and External Audit. These activities are summarized in the table below.

No	Waktu Pelaksanaan   Date of Implementation	Agenda   Agenda
1	14 Februari 2020 February 14, 2020	<p>Meeting Komite Audit dan Manajemen Risiko, dengan agenda:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Evaluasi Risk Management PTC 2019;</li> <li>2. Highlight RKAP PTC 2020 &amp; Top Risk PTC 2020;</li> <li>3. Kebijakan Risiko PTC 2020;</li> <li>4. Risk Control Self-Assessment</li> </ol> <p>Audit Committee and Risk Management Committee Meeting, with the agenda:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. PTC Risk Management Evaluation 2019;</li> <li>2. PTC RKAP 2020 Highlights &amp; PTC 2020 Top Risk;</li> <li>3. PTC Risk Policy 2020;</li> <li>4. Risk Control Self-Assessment</li> </ol>
2	1 April 2020 April 1, 2020	<p>Meeting Komite Audit dan Internal Audit, dengan agenda:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Progress Triwulanan KPI TW 1 Internal Audit PT PTC</li> <li>2. Isu-isu strategis TW 1 PT PTC</li> <li>3. Progress TL TW 1 PT PTC</li> <li>4. Progress pengawalan terhadap penyelesaian <i>unbilled / billed invoice</i> PTC</li> <li>5. Progress pengawalan terkait surat Dirut Pertamina (Persero) mengenai upaya pengamanan kondisi operasional dan keuangan Perusahaan 2020</li> <li>6. Progress persiapan data penunjukan KAP</li> <li>7. Serta isu-isu relevan lainnya.</li> </ol> <p>Meetings of Audit Committee and Internal Audit Committee, with the agenda:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. KPI Quarterly Progress for Q1 PTC Internal Audit</li> <li>2. Strategic issues for Q1 PTC</li> <li>3. Follow up progress Q1 PTC</li> <li>4. Maintained progress towards the settlement of PTC unbilled/billed invoices</li> <li>5. Maintained progress related to the letter of PT Pertamina (Persero)'s President Director regarding efforts to safeguard the Company's 2020 operational and financial conditions</li> <li>6. Progress of data preparation for KAP appointment</li> <li>7. Other relevant issues.</li> </ol>

No	Waktu Pelaksanaan   Date of Implementation	Agenda   Agenda
3	26 Mei 2020 May 26, 2020	<p>Meeting Komite Audit dan Internal Audit, dengan agenda:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Isu- isu strategis Internal Audit PT PTC</li> <li>2. Progress dan mekanisme pelaksanaan <i>monitoring</i> Tindak Lanjut internal dan eksternal PT PTC</li> <li>3. Progress pengawalan terhadap penyelesaian <i>unbilled / billed invoice</i> PTC</li> <li>4. Serta isu-isu relevan lainnya.</li> </ol> <p><i>Audit and Internal Audit Committee Meetings, with the agenda:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>PTC Internal Audit strategic issues</i></li> <li>2. <i>Progress and implementation mechanism of PTC internal and external follow-up monitoring</i></li> <li>3. <i>Supervision progress towards the settlement of unbilled/billed invoice of PTC</i></li> <li>4. <i>Other relevant issues.</i></li> </ol>
4	2 Juli 2020 July 2, 2020	<p>Meeting Komite Audit dan Internal Audit, dengan agenda:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Isu-isu strategis audit IT Internal Audit PT PTC;</li> <li>2. Progress pengawalan terhadap penyelesaian <i>unbilled / billed invoice</i> PTC</li> </ol> <p><i>Meeting of Audit Committee and Internal Audit Committee, with the agenda:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Strategic issues for the PTC Internal Audit IT audit;</i></li> <li>2. <i>Maintaining progress towards the settlement of PTC unbilled/billed invoices</i></li> </ol>
5	6 Juli 2020 July 6, 2020	<p>Meeting Komite Audit dan Manajemen Risiko, dengan agenda:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembahasan Risk Profile;</li> <li>2. Revisi RKAP 2020;</li> <li>3. RKAP 2021</li> </ol> <p><i>Meeting of Audit Committee and Risk Management Committee, with the agenda:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Discussion of Risk Profile;</i></li> <li>2. <i>Revised RKAP 2020;</i></li> <li>3. <i>RKAP 2021</i></li> </ol>
6	1 Oktober 2020 October 1, 2020	<p>Meeting Komite Audit dan Internal Audit, dengan agenda:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Isu-isu strategis Internal Audit berjalan PT PTC;</li> <li>2. Progress dan mekanisme pelaksanaan <i>monitoring</i> Tindak Lanjut internal dan eksternal PT PTC;</li> <li>3. Progress pengawalan terhadap penyelesaian <i>unbilled / billed invoice</i> PTC;</li> <li>4. Progress implementasi audit <i>management system</i> di PTC;</li> <li>5. Serta isu-isu relevan lainnya.</li> </ol> <p><i>Meeting of Audit Committee and Internal Audit Committee, with the agenda:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>PTC Internal Audit strategic issues;</i></li> <li>2. <i>Progress and implementation mechanism of PTC internal and external follow-up monitoring;</i></li> <li>3. <i>Supervision progress towards the settlement of PTC unbilled/billed invoices;</i></li> <li>4. <i>The progress of the implementation of the management system audit in PTC;</i></li> <li>5. <i>Other relevant issues.</i></li> </ol>
7	2 Desember 2020 December 2, 2020	<p>Meeting Komite Audit dan Internal Audit, dengan agenda:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Isu-isu strategis Internal Audit berjalan PT PTC;</li> <li>2. Progress dan mekanisme pelaksanaan <i>monitoring</i> Tindak Lanjut Internal dan Eksternal PT PTC;</li> <li>3. Lanjut Internal dan Eksternal PT PTC;</li> <li>4. Serta isu-isu relevan lainnya.</li> </ol> <p><i>Meeting of Audit Committee and Internal Audit Committee, with the agenda:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>PTC Internal Audit strategic issues;</i></li> <li>2. <i>Progress and implementation mechanism for monitoring actions</i></li> <li>3. <i>Continue to Internal and External PT PTC;</i></li> <li>4. <i>Other relevant issues.</i></li> </ol>

e. *Monitoring dan evaluasi Unit kerja di daerah/Management Walk Through secara online*

Selama tahun 2020, Dewan Komisaris melakukan koordinasi unit kerja dengan pelaksanaan *Townhall Meeting* BOC-BOD PT Pertamina Training & Consulting via *Microsoft Teams* dengan bahasan Koordinasi Penagihan Wilayah JP/MPS pada 3 Desember 2020.

f. *Pertemuan dengan Pemegang Saham*

Dewan Komisaris melakukan koordinasi dengan Pertamina sebagai Pemegang Saham mayoritas dengan menghadiri pertemuan yang diselenggarakan pada tahun buku 2020, meliputi:

e. *Monitoring and evaluation of work units in the regions/ Management Walk Through online*

During 2020, the Board of Commissioners coordinated the work unit with the implementation of the *Townhall Meeting* BOC-BOD of PT Pertamina Training & Consulting via *Microsoft Teams* with the discussion of JP / MPS Regional Billing Coordination on December 3, 2020.

f. *Meetings with Shareholders*

The Board of Commissioners coordinates with Pertamina as the majority shareholder by attending meetings held in the 2020 financial year, including:

No	Tanggal   Date	Agenda   Agenda
1	24 Juli 2020 July 24, 2020	Diskusi bersama Direktur SDM Pertamina Koeshartanto dan perwakilan dari PCU terkait Progress TRACO (via M-Teams)  Discussion with Pertamina HR Director Koeshartanto and representatives from PCU regarding Progress TRACO (via M-Teams)
2	8 September 2020 September 8, 2020	Sharing Session Tata Kelola, Tugas dan bentuk Pengawasan Dewan Komisaris Holding (via M-Teams)  Sharing Session on Governance, Duties and Oversight of the Board of Commissioners Holding (via M-Teams)
3	26 November 2020 November 26, 2020	Rapat Koordinasi BOC BOD PT Pertamina (Persero) dan BOC BOD Subholding terkait Pemaparan AP Services/Portofolio seta Kondisi Keuangan dan Bisnis serta Rencana Strategis. (via M-Teams)  Coordination Meeting of BOC BOD PT Pertamina (Persero) and BOC - BOD Subholding related to AP Services/ Portfolio Exposure as well as Financial and Business Conditions and Strategic Plans. (via M-Teams)

2. *Aspek Penyampaian Kepada Pemegang Saham*

- a. Menyampaikan program kerja tahunan 2020;
- b. Mengesahkan RKAP 2020 dan RKAP Revisi 2020;
- c. Menyampaikan laporan triwulan pengawasan kinerja perusahaan kepada Pemegang Saham;
- d. Menyampaikan laporan tentang tugas pengawasan Dewan Komisaris kepada Pemegang Saham.
- e. Menyampaikan program kerja tahun 2021;

2. *Aspects of Delivery to Shareholders*

- a. Submit the 2020 annual work program;
- b. Ratify the 2020 RKAP and the 2020 Revised RKAP;
- c. Submit a quarterly report on the company's performance monitoring to Shareholders;
- d. Submit a report on the supervisory duties of the Board of Commissioners to the Shareholders.
- e. Delivering the work program in 2021;

## PERAN PENGAWASAN DEWAN KOMISARIS TERHADAP KINERJA DIREKSI

### *Supervision Role of the Board of Commissioners on Performance of the Board of Directors*

Dewan Komisaris mengawasi dan memantau kepatuhan Direksi dalam menjalankan peraturan perundang yang berlaku. Kebijakan mengenai pengawasan dan pemberian nasihat Dewan Komisaris atas kepatuhan perusahaan dalam menjalankan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan anggaran dasar serta kepatuhan Perusahaan ini diatur dalam *Board Manual* dan Pedoman Tata Kelola Perusahaan. Proses pengawasan ini dapat dilakukan melalui rapat-rapat bersama antara Dewan Komisaris dengan Direksi, serta pada evaluasi laporan-laporan yang terkait.

Pada tahun 2020, Perusahaan telah memiliki rencana kerja Dewan Komisaris yang membahas kepatuhan direksi terhadap peraturan perundang-undangan serta telaah atas kepatuhan Direksi terhadap anggaran dasar, peraturan perundang-undangan yang mengatur bisnis perusahaan (regulasi sektoral), dan peraturan perundang-undangan lainnya serta perjanjian dengan pihak ketiga.

*Board of Commissioners supervises and monitors the Board of Directors' compliance in carrying out applicable regulations. The policies regarding supervision and advisory of Board of Commissioners on the Company's compliance in carrying out applicable regulations and the Articles of Association are set in Board Manual and Code of Corporate Governance. Supervision process can be carried out through the Joint Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors, as well as on the evaluation reports.*

*In 2020, the Corporate has had a plan for the Board of Commissioners to discuss the Board of Directors' compliance with regulations as well as the review of Board of Directors' compliance to the Articles of Association, regulations that govern the company's business (sectoral regulations) and other regulations and agreements with third parties.*

## PENGANGKATAN DAN PEMBERHENTIAN DEWAN KOMISARIS

### *Supervision Role of the Board of Commissioners on Performance of the Board of Directors*

Dalam hal pengangkatan dan pemberhentian Dewan Komisaris, Perusahaan tunduk pada Pedoman Pengangkatan dan Pemberhentian Direksi dalam Pedoman Pengelolaan Anak Perusahaan dan Perusahaan Patungan 2013 PT Pertamina (Persero) yang merujuk pada Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2012 tanggal 20 Januari 2012, serta Board Manual Bab III yang berisi mengenai penjurangan atau pencalonan dan penilaian bagi calon anggota Dewan Komisaris dilakukan oleh Induk Perusahaan sebagai pemegang saham mayoritas.

Penetapan pengangkatan Dewan Komisaris dilaksanakan melalui RUPS/Pelantikan Dewan Komisaris telah didukung dengan Berita Acara RUPS. Pengusulan calon Komisaris Anak Perusahaan oleh Direksi Pertamina selaku Pemegang Saham harus mendapat persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris Pertamina dan disetujui oleh Kementerian BUMN serta dikukuhkan dalam RUPS Pertamina, sebelum ditetapkan dalam RUPS Anak Perusahaan. Anggota Dewan Komisaris diangkat dari tenaga yang memiliki integritas, dedikasi, memahami masalah manajemen Perusahaan dan memiliki pengetahuan yang

*In the case of the appointment and dismissal of the Board of Commissioners, the Company is subject to the Guidelines for Appointment and Dismissal of Directors in the Guidelines for the Management of Subsidiaries and Joint Ventures 2013 PT Pertamina (Persero) which refers to the Regulation of the Minister of State for SOEs No. PER-01/MBU/2012 dated January 20, 2012, as well as the Board Manual Chapter III which contains the selection or nomination and assessment of candidates for the Board of Commissioners conducted by the Parent Company as the majority shareholder.*

*Determination of the appointment of the Board of Commissioners is conducted through GMS/Inauguration of Board of Commissioners has been supported by the General Meeting of Shareholders. Nomination of candidates for the Board of Commissioners of Subsidiary is held by the Board of Directors of Pertamina as Shareholder must obtain written approval from the Board of Commissioners of Pertamina and must be approved by Ministry of BUMN and confirmed in GMS, before being passed in the GMS of Subsidiary. Members of the Board of Commissioners are appointed from the men who have integrity, dedication, understanding the problems of management of the*

memadai di bidang usaha tersebut serta dapat menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugasnya.

Jumlah anggota Dewan Komisaris disesuaikan dengan kebutuhan di mana paling sedikit 1 (satu) orang anggota Dewan Komisaris tersebut berasal dari Pertamina, dan apabila anggota Dewan Komisaris lebih dari 1 (satu) maka salah seorang anggota Dewan Komisaris diangkat sebagai Komisaris Utama atau Presiden Komisaris (mana yang relevan sesuai Anggaran Dasar masing-masing perusahaan).

Masa jabatan Dewan Komisaris adalah paling lama 3 (tiga) tahun dan selanjutnya dapat dipilih kembali 1 (satu) kali masa jabatan dengan persetujuan RUPS. RUPS juga dapat memberhentikan Dewan Komisaris sebelum habis masa jabatannya, apabila:

- Tidak dapat melaksanakan tugasnya dengan baik;
- Tidak lagi memenuhi persyaratan dan/atau melanggar ketentuan Anggaran Dasar dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Melakukan tindakan yang merugikan perusahaan dan/atau Negara, atau terlibat dalam tindakan lainnya yang merugikan perusahaan dan/atau Negara;
- Dinyatakan bersalah dengan putusan Pengadilan yang mempunyai kekuatan hukum tetap;
- Karena adanya penugasan dari Pertamina di tempat lain bagi Komisaris yang berasal dari Pertamina;
- Alasan lainnya yang ditetapkan oleh RUPS.

*Corporate and have adequate knowledge in the field of the business and can provide enough time to carry out their duties.*

*The number of the Board of Commissioners is adapted to the needs which at least 1 (one) member of the Board of Commissioners comes from Pertamina, and if members of the Board of Commissioners more than 1 (one), then a member of the Board of Commissioners shall be appointed as a President Commissioner (selected from the most relevant according to the Articles of Association of each company).*

*The term of office of the Board of Commissioners is a maximum of 3 (three) years and can be selected again at 1 (one) term of office with the approval of the GMS. The GMS also may terminate the Board of Commissioners before the expiry term, if:*

- *Can not do the jobs properly;*
- *No longer meet the requirements and/or violate the provisions of the Articles of Association and/or applicable regulations;*
- *Taking actions that inflict a financial loss of the Corporate and/or harm the State, or engaging in other actions that inflict a financial loss of the Corporate and/or harm the State;*
- *Was found guilty by the Court verdict which has permanent legal force;*
- *Due to the assignment of Pertamina elsewhere for Commissioners from Pertamina;*
- *Other reasons that established by the GMS.*

## PENGENALAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS BARU

### *Introduction of New Members of the Board of Commissioners*

Perusahaan telah memiliki pedoman program pengenalan bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat yang diatur dalam Pedoman mengenai program pengenalan Dewan Komisaris yang baru. Program ini sesuai dengan Buku Pedoman Tata Kelola Perusahaan Bab III hal 22 tentang Program Pengenalan Bagi Komisaris dan Direksi yang Baru; dan terdapat pada Board Manual Hal 6 Bagi Dewan Komisaris dan Direksi tentang Program Pengenalan Direksi dan Komisaris.

Dalam realisasinya, pada tahun 2020 telah dilaksanakan program pengenalan kepada Sdr. Inas Nasrullah Zubir selaku Komisaris yang baru yang bersamaan dengan Rapat Gabungan Dewan Komisaris pada tanggal 29 September 2020 yang disampaikan oleh Komisaris eksisting. Selain itu, untuk anggota Direksi yang baru menjabat, juga dilaksanakan program pengenalan kepada Direktur Operasi dan Pemasaran yang baru yang bertepatan dengan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 5 November 2020 yang mana materi pengenalan tersebut disampaikan oleh Komisaris eksisting.

*The Corporate has established guideline regarding recognition program for new appointed members of the Board of Commissioners. The program is in accordance with the Code of Corporate Governance on Chapter III Page 22 on Introduction Program for New Commissioners and Directors; and contained in the Board Manual Page 6 for the Board of Commissioners and the Board of Directors on Introduction Program for Directors and Commissioners.*

*As realization, in 2020 an introduction program to Mr. Inas Nasrullah Zubir as the new Commissioner, was held at the same time as the Joint Meeting of the Board of Commissioners on September 29, 2020 which was delivered by the existing Commissioner. In addition, for new member of the Board of Directors, an introduction program was also carried out to the new Operations and Marketing Director which coincided with the Joint Meeting of the Board of Commissioners and Directors on November 5, 2020 in which the introductory material was delivered by the existing Commissioners.*



## KEBERAGAMAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

### Diversity of the Board of Commissioners

Komposisi Dewan Komisaris PT PTC per tanggal 31 Desember 2020 berdasarkan jenis kelamin, usia, dan latar belakang keilmuan/keahlian ditunjukkan melalui tabel berikut:

The composition of the PTC Board of Commissioners as of December 31st, 2020 based on gender, age, and scientific background/expertise is shown in the following table:

Nama Name	Jenis Kelamin Sex		Usia Age			Independensi dan Kaitan Perwakilan Pemangku Kepentingan Independence and Stakeholders Representative	Latar Belakang Keilmuan & Pengalaman Experience & Educational Background
	Pria Male	Wanita Female	<30	31-50	>50		
Jeffrey Tjahja Indra	√	-	-	-	√	Mewakili Pemegang Saham Mayoritas Majority of Shareholders Representative	Teknik Mesin, Teknik Elektro Mechanical Engineering, Electrical Engineering
Inas Nasrullah Zubir	√	-	-	-	√	Profesional Professional	Teknik & Politik Engineering & Politics

Berdasarkan profil Dewan Komisaris tersebut, dapat terlihat bahwa seluruh Anggota Dewan Komisaris memiliki latar belakang keberagaman dan pendidikan, pengetahuan dan pengalaman yang sesuai dengan kebutuhan dan bidang usaha Perusahaan.

Based on the Board of Directors profiles, can be seen that all members of the Board of Commissioners has the diversity and educational background, knowledge and experience in accordance with the needs and areas of operations.

## RAPAT DEWAN KOMISARIS

### Meeting of the Board of Commissioners

Dalam menjalankan aktivitasnya dalam pengambilan keputusan, Perusahaan telah memiliki peraturan mengenai mekanisme pengambilan keputusan Dewan Komisaris. Ada beberapa mekanisme pengambilan keputusan Dewan Komisaris yang dilaksanakan secara formal yang diatur dalam *Board Manual* dan *Tata Tertib Rapat Dewan Komisaris*, yaitu:

1. Pengambilan keputusan melalui rapat Dewan Komisaris, dan
2. Pengambilan keputusan diluar rapat (melalui sirkuler dan lain-lain)

In carrying out business activities in decision making, the Corporate already has had a regulation on decision making mechanisms of the Board of Commissioners. There are several mechanisms of decision-making of the Board of Commissioners that formally set out in the *Board Manual* and *Order of Board of Commissioners meeting*, namely:

1. Decision-making through the Board of Commissioners meeting
2. Decision-making outside the meeting (by circular and others)

Rapat Dewan Komisaris adalah rapat yang diadakan oleh Dewan Komisaris dan dapat dihadiri oleh pihak-pihak yang diundang oleh Dewan Komisaris. Dalam *Pedoman Tata Kelola Perusahaan*, diatur bahwa semua Rapat Dewan Komisaris dipimpin oleh Komisaris Utama.

Board of Commissioners meeting is a meeting that held by the Board of Commissioners and may be attended by the parties who were invited by the Board of Commissioners. In the *Code of Corporate Governance*, is regulated that all the Board of Commissioners Meeting is chaired by the President Commissioner.

Berikut rekapitulasi Rapat Dewan Komisaris PTC Tahun 2020:

Recapitulation of the Board of Commissioners Meetings of PTC in 2020:

No	Nama Name	Rapat dengan Komisaris Meetings with Board of Commissioners			Rapat Internal Internal Meeting		
		Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Attendance	% Kehadiran % Attendance	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Attendance	% Kehadiran % Attendance
1	Jeffrey Tjahja Indra	19	19	100	7	7	100
2	Inas Nasrullah Zubir*	8	8	100	2	2	100
3	Ari Samodra**	2	2	100	1	1	100
3	Safii Triyono Yunianto**	2	2	100	1	1	100

Keterangan:

Note:

\* Memulai masa jabatannya per 11 September 2020

\* Started the term per September 11, 2020

\*\* Mengakhiri masa jabatannya per 13 Maret 2020

\*\* Terminated the term per March 11, 2020

Dalam melaksanakan rapat, diedarkan undangan rapat Dewan Komisaris, yang disampaikan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan pihak-pihak lain yang diundang. Bahan-bahan rapat seyogyanya disediakan dan disampaikan kepada peserta rapat paling lambat 3 (tiga) hari sebelum diadakan rapat.

*In carrying out the meeting, is circulated some invitations of the Board of Commissioners meeting, which is delivered to all members of the Board of Commissioners and others who are invited. Matters of meeting should be provided and delivered to all participants of the meeting no later than three (3) days before each meeting.*

Berdasarkan aturan dalam *Board Manual*, waktu pengambilan keputusan paling lambat 3 minggu setelah rapat Dewan Komisaris. Pengambilan keputusan Dewan Komisaris sudah dilakukan sesuai dengan standar waktu yang ditetapkan sejak usulan tindakan disampaikan dalam Rapat Dewan Komisaris dan/atau Rapat Dewan Komisaris - Direksi atau secara tertulis untuk keputusan sirkuler, dimana tingkat kesegeraan berkisar 3 hari.

*According to the Board Manual, a decision no later than 3 (three) weeks after the meeting of the Board of Commissioners. Decision making of the Board of Commissioners has been carried out according to a set time since the proposed actions are submitted to the Board of Commissioners and/or the Board of Commissioners-Board of Directors Meeting or in written-decision for a circular decision, which the level of urgency about 3 days.*

Untuk memenuhi tata administrasi yang baik, dalam setiap Rapat Dewan Komisaris harus dibuat Risalah Rapat yang berisi hal-hal yang dibicarakan (termasuk pernyataan ketidaksetujuan/*dissenting opinion* anggota Dewan Komisaris, jika ada) dan hal-hal yang diputuskan. Risalah rapat tersebut selanjutnya akan dibagikan dalam bentuk salinan kepada setiap Anggota Dewan, baik yang bersangkutan hadir maupun tidak hadir dalam Rapat Dewan Komisaris tersebut.

*To meet good administration, in every meeting of the Board of Commissioners must be made Minutes of Meeting that contains the matters discussed (including the statement of disapproval/*dissenting opinion* of members of the Board of Commissioners, if any) and things are decided. Minutes of the meeting will be distributed in the form of copy to each Member of the Board of Commissioners, either present or not present at the meeting of the Board of Commissioners.*

## AGENDA RAPAT DAN POKOK BAHASAN DEWAN KOMISARIS

### Agendas and Subjects of Board of Commissioners Meetings

Berikut agenda rapat dan pokok bahasan yang dilaksanakan oleh Dewan Komisaris selama tahun 2020:

The table below is about some agendas and subjects of meetings that were conducted by the Board of Commissioners for the year 2020:

No	Tanggal   Date	Peserta Rapat   Participants	Agenda Rapat   Meeting Agenda
<b>Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi   Joint Meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors</b>			
1	27 Februari 2020, Ruang Rapat Smart - Kantor PTC Lt.2 - Jakarta Pusat	Dewan Komisaris Direksi Board of Commissioners Board of Directors	Rapat Gabungan Terkait Kinerja Desember 2019 1. Safety Pause : Life Saving Rules 2. Tindak Lanjut BOC atas arahan dibulan Sebelumnya 3. Executive Summary bulan Desember 2019 4. Realisasi Kinerja Keuangan bulan Desember 2019  Joint Meeting Regarding December 2019 Performance 1. Safety Pause: Life Saving Rules 2. BOC follow-up on the direction of the previous month 3. Executive Summary for December 2019 4. Realization of Financial Performance in December 2019
2	27 Februari 2020, Ruang Rapat Smart - Kantor PTC Lt.2 - Jakarta Pusat	Dewan Komisaris Direksi Board of Commissioners Board of Directors	Rapat Gabungan Terkait Kinerja Januari 2020 1. Status Permasalahan di bulan sebelumnya 2. Executive Summary 3. Pencapaian Program Kerja Operasi bulan Januari 2020 4. Realisasi Kinerja Keuangan bulan Januari 2020  Joint Meeting Regarding January 2020 Performance 1. Problem Status in the previous month 2. Executive Summary 3. Operational Work Program Achievements in January 2020 4. Realization of Financial Performance for January 2020
3	29 April 2020, (Meeting online via M. Teams)	Dewan Komisaris Direksi Board of Commissioners Board of Directors	1. Safety Pause : Protokol Perilaku di Masa Pandemi Covid 19 2. Tindak Lanjut BOC Meeting di bulan sebelumnya 3. Executive Summary 4. Realisasi Kinerja Operasional bulan Februari 2020 5. Realisasi Kinerja Keuangan bulan Februari 2020 6. Lainnya  1. Safety Pause: Behavioral Protocols During the Covid-19 Pandemic 2. Follow-up to the BOC Meeting in the previous month 3. Executive Summary 4. Realization of Operational Performance for February 2020 5. Realization of Financial Performance for February 2020 6. Others
4	29 April 2020, (Meeting online via M. Teams)	Dewan Komisaris Direksi Board of Commissioners Board of Directors	1. Tindak Lanjut BOC Meeting di bulan sebelumnya 2. Executive Summary 3. Kinerja Operasi bulan Maret 2020 4. Kinerja Keuangan bulan Maret 2020 5. Lain-lain (Usulan Penyesuaian RKAP 2020 dengan Skenario Masa Covid)  1. Follow up BOC Meeting in the previous month 2. Executive Summary 3. Operational Performance March 2020 4. Financial Performance for March 2020 5. Others (Proposed Adjustment of the 2020 RKAP with the Covid Period Scenario)
5	29 Mei 2020, (Meeting online via M. Teams)	Dewan Komisaris Direksi Board of Commissioners Board of Directors	1. Safety Pause: Protokol WFH di masa Pandemi Covid-19 2. Status Permasalahan di bulan sebelumnya 2. Executive Summary 3. Kinerja Operasi bulan Maret 2020 4. Kinerja Keuangan bulan Maret 2020 5. Lain-lain (Realisasi Pencapaian KPI Direksi Tahun 2019)  1. Safety Pause: WFH Protocol during the Covid-19 Pandemic 2. Problem Status in the previous month 2. Executive Summary 3. Operational Performance March 2020 4. Financial Performance for March 2020 5. Others (KPI Achievement of BOD in 2019)
6	19 Juni 2020, Ruang Rapat Smart, Kantor PTC Lt.2 - Jakarta Pusat	Dewan Komisaris Direksi Board of Commissioners Board of Directors	1. Safety Pause : Protokol WFO di Masa Pandemi Covid 2. Paparan Progress OSI 3. Paparan Progress TRACO 4. Lainnya  1. Safety Pause: WFO Protocol during the Covid Pandemic 2. Display of OSI Progress 3. Display of TRACO's Progress 4. Others

7	29 Juni 2020, Ruang Rapat Smart Kantor PTC Lt.2 - Jakarta Pusat	Dewan Komisaris Direksi <i>Board of Commissioners Board of Directors</i>	<p>1. <i>Safety Pause</i> : Mempertahankan Imun Tubuh                  2. <i>Executive Summary</i>                  3. Laporan Kinerja Operasi dan Keuangan bulan mei 2020                  4. Capaian KPI bulan Mei 2020                  5. Lainnya (RKAP Perusahaan thn 2021)</p> <p>1. <i>Safety Pause: Maintain Body Immune</i>                  2. <i>Executive Summary</i>                  3. <i>Operational and Financial Performance Report for the month of May 2020</i>                  4. <i>KPI achievements in May 2020</i>                  5. <i>Others (Company RKAP 2021)</i></p>
8	15 Juli 2020, (Meeting online via M. Teams)	Dewan Komisaris Direksi <i>Board of Commissioners Board of Directors</i>	<p>Rapat Tematik terkait Progress Tindak Lanjut Temuan Audit Triwulan 2</p> <p>1. <i>Summary</i>;                  2. <i>Progress Tindak Lanjut Temuan Audit Internal &amp; Eksternal</i>;                  3. <i>Issue Signifikan yang Telah ditindaklanjuti (closed) dan Perlu Implementasi</i>;                  4. <i>Rekomendasi IA dalam proses penyelesaian dan perlu perhatian management</i>;                  5. <i>Realisasi Annual Audit Plan 2020.</i></p> <p><i>Thematic Meeting related to Quarter II, Audit Finding Follow-up Progress</i></p> <p>1. <i>Summary</i>;                  2. <i>Progress of Follow-up on Internal &amp; External Audit Findings</i>;                  3. <i>Significant issues that have been followed up (closed) and need implementation</i>;                  4. <i>IA recommendations are in the process of completion and need management attention</i>;                  5. <i>Realization of the 2020 Annual Audit Plan.</i></p>
9	29 Juli 2020, (Meeting online via M. Teams)	Dewan Komisaris Direksi <i>Board of Commissioners Board of Directors</i>	<p>1. <i>Safety Pause</i>;                  2. <i>Tindak Lanjut Arahan BOC</i>;                  3. <i>Kinerja Keuangan dan Operasional MPS &amp; JP</i>;                  4. <i>Realisasi KPI Juni 2020</i>;                  5. <i>Lainnya.</i></p> <p>1. <i>Safety Pause</i>;                  2. <i>Follow-up on BOC's Directives</i>;                  3. <i>Financial and Operational Performance of MPS &amp; JP</i>;                  4. <i>KPI realization in June 2020</i>;                  5. <i>Others.</i></p>
10	14 Agustus 2020, (Meeting Online via M Teams)	Dewan Komisaris Direksi <i>Board of Commissioners Board of Directors</i>	<p>Rapat Tematik terkait MPS &amp; JP, mencakup:</p> <p>1. <i>Safety Pause</i>;                  2. <i>Progress Unbilled &amp; Billed 2019</i>;                  3. <i>Kinerja Keuangan dan Operasional MPS &amp; JP</i>;                  4. <i>Struktur Organisasi MPS &amp; JP</i>;                  5. <i>Upaya Direksi Dalam Percepatan Penagihan</i>;                  6. <i>Alur Proses Penagihan.</i></p> <p><i>Thematic Meetings related to MPS &amp; JP, including:</i></p> <p>1. <i>Safety Pause</i>;                  2. <i>Progress Unbilled &amp; Billed 2019</i>;                  3. <i>Financial and Operational Performance of MPS &amp; JP</i>;                  4. <i>Organizational Structure of MPS &amp; JP</i>;                  5. <i>Efforts of the Board of Directors in Accelerating Collection</i>;                  6. <i>Billing Process Flow.</i></p>
11	27 Agustus 2020, (Meeting Online via M Teams)	Dewan Komisaris Direksi <i>Board of Commissioners Board of Directors</i>	<p>Rapat Gabungan terkait Kinerja Juli 2020, mencakup:</p> <p>1. <i>Safety Pause</i>;                  2. <i>Tindak Lanjut Arahan BOC</i>;                  3. <i>Executive Summary Juli 2020</i>;                  4. <i>Realisasi KPI Juli 2020</i>;                  6. <i>Lainnya.</i></p> <p><i>Joint Meeting related to July 2020 Performance, including:</i></p> <p>1. <i>Safety Pause</i>;                  2. <i>Follow-up on BOC's Directives</i>;                  3. <i>Executive Summary July 2020</i>;                  4. <i>KPI realization July 2020</i>;                  5. <i>Others.</i></p>
12	29 September 2020, R. Rapat Smart Lt.2	Dewan Komisaris Direksi <i>Board of Commissioners Board of Directors</i>	<p>Rapat Gabungan terkait Kinerja Agustus 2020, mencakup:</p> <p>1. <i>Safety Pause</i>;                  2. <i>Program Pengenalan Komisaris Baru</i>                  3. <i>Tindak Lanjut Arahan BOC</i>;                  4. <i>Executive Summary Agustus 2020</i>;                  5. <i>Realisasi KPI Agustus 2020</i>;                  6. <i>Lainnya.</i></p> <p><i>Joint Meeting related to August 2020 Performance, including:</i></p> <p>1. <i>Safety Pause</i>;                  2. <i>New Commissioner Introduction Program</i>                  3. <i>Follow-up on BOC's Directives</i>;                  4. <i>Executive Summary August 2020</i>;                  5. <i>KPI realization in August 2020</i>;                  6. <i>Others.</i></p>
13	07 Oktober 2020 R. Rapat Smart Lt.2	Dewan Komisaris Direksi <i>Board of Commissioners Board of Directors</i>	<p>Rapat Tematik terkait Areas of Improvement GCG &amp; Kajian Kebutuhan Modal, mencakup:</p> <p>1. <i>Safety Pause</i>;                  2. <i>GCG Overview</i>;                  3. <i>Hasil Assessment GCG Tahun Buku 2019</i>;                  3. <i>Hasil Assessment GCG Tahun Buku 2019</i>;                  4. <i>Progress Tindak Lanjut &amp; AOI</i>;</p>

			<p>5. Rencana Tindak Lanjut AOI; 6. Kajian Kebutuhan Modal Kerja 2021.</p> <p><i>Thematic Meetings related to GCG Areas of Improvement &amp; Capital Needs Study, including:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Safety Pause;</li> <li>2. GCG Overview;</li> <li>3. Results of the 2019 Financial Year GCG Assessment;</li> <li>3. Results of the 2019 Financial Year GCG Assessment;</li> <li>4. Progress Follow-up &amp; AOI;</li> <li>5. AOI's Follow Up Plan;</li> <li>6. Study on Working Capital Needs 2021.</li> </ol>
14	14 Oktober 2020, R. Rapat Smart Lt.2	Dewan Komisaris Direksi <i>Board of Commissioners Board of Directors</i>	<p>Rapat Tematik terkait OSI, mencakup:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Safety Pause;</li> <li>2. OSI Overview;</li> <li>3. Struktur Database OSI;</li> <li>4. Lainnya.</li> </ol> <p><i>OSI-related Thematic Meetings, including:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Safety Pause;</li> <li>2. OSI Overview;</li> <li>3. OSI Database Structure;</li> <li>4. Others.</li> </ol>
15	27 Oktober 2020, (Meeting On line via M Teams)	Dewan Komisaris Direksi <i>Board of Commissioners Board of Directors</i>	<p>Rapat Tematik terkait Manajemen Risiko Perusahaan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Safety Pause</li> <li>2. Tindak Lanjut Arahan BOC;</li> <li>3. Executive Summary September 2020;</li> <li>4. Realisasi KPI September 2020;</li> <li>5. Kebijakan dan Implementasi Manajemen Risiko;</li> <li>6. Lainnya.</li> </ol> <p><i>Thematic Meetings related to Corporate Risk Management</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Safety Pause</li> <li>2. Follow-up on BOC's Directives;</li> <li>3. Executive Summary September 2020;</li> <li>4. KPI realization September 2020;</li> <li>5. Risk Management Policy and Implementation;</li> <li>6. Others.</li> </ol>
16	5 November 2020, (Meeting On line via M Teams)	Dewan Komisaris Direksi <i>Board of Commissioners Board of Directors</i>	<p>Rapat Tematik terkait Pembahasan lebih lanjut atas Laporan September 2020</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Safety Pause</li> <li>2. Program Pengenalan Direktur Baru</li> <li>3. Pembahasan Lebih Lanjut atas Laporan Manajemen September 2020</li> <li>4. Lainnya</li> </ol> <p><i>Thematic Meetings related to Further discussion of the September 2020 Report</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Safety Pause</li> <li>2. New Director Introductory Program</li> <li>3. Further Discussion on Management Report September 2020</li> <li>4. Others</li> </ol>
17	11 November 2020, R. Rapat Smart Lt.2	Dewan Komisaris Direksi <i>Board of Commissioners Board of Directors</i>	<p>Rapat Tematik terkait SDM dan Mutu Pelayanan 2020</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Safety Pause;</li> <li>2. Kebijakan SDM dan pelaksanaan pengembangan karir;</li> <li>3. Kebijakan mutu dan pelayanan beserta pelaksanaannya;</li> <li>4. Lainnya.</li> </ol> <p><i>Thematic Meetings related to HR and Service Quality 2020</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Safety Pause;</li> <li>2. HR policy and implementation of career development;</li> <li>3. Quality and service policies and their implementation;</li> <li>4. Others.</li> </ol>
18	27 November 2020(Meeting On line via M Teams)	Dewan Komisaris Direksi <i>Board of Commissioners Board of Directors</i>	<p>Rapat Gabungan terkait Kinerja Oktober 2020</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Safety Pause;</li> <li>2. Tindak Lanjut Arahan BOC;</li> <li>3. Executive Summary Oktober 2020;</li> <li>4. Realisasi KPI Oktober 2020;</li> </ol> <p><i>Joint Meeting on Performance October 2020</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Safety Pause;</li> <li>2. Follow-up on BOC's Directives;</li> <li>3. Executive Summary October 2020;</li> <li>4. KPI realization October 2020;</li> </ol>
19	28 Desember 2020 (Meeting On line via M Teams)	Dewan Komisaris Direksi <i>Board of Commissioners Board of Directors</i>	<p>Rapat Gabungan terkait Kinerja November 2020</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Safety Pause;</li> <li>2. Tindak Lanjut Arahan BOC;</li> <li>3. Executive Summary November 2020;</li> <li>4. Realisasi KPI November 2020;</li> <li>5. Lainnya.</li> </ol> <p><i>Joint Meeting on November 2020 Performance</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Safety Pause;</li> <li>2. Follow-up on BOC's Directives;</li> <li>3. Executive Summary November 2020;</li> <li>4. KPI realization November 2020;</li> <li>5. Others.</li> </ol>

Rapat Internal Dewan Komisaris   Board of Commissioners Internal Meetings			
1	Februari 2020	<p>Komisaris Komite Audit Komite Remunersi</p> <p><i>Board of Commissioner Audit Committee Remuneration Committee</i></p>	<p>Meeting Komite Audit dan Manajemen Risiko, dengan agenda:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Evaluasi Risk Management PTC 2019;</li> <li>2. Highlight RKAP PTC 2020 &amp; Top Risk PTC 2020;</li> <li>3. Kebijakan Risiko PTC 2020;</li> <li>4. Risk Control Self-Assessment</li> </ol> <p>Meeting of the Audit Committee and Risk Management, with the following agenda:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Evaluation of PTC Risk Management 2019;</li> <li>2. Highlights PTC 2020 RKAP &amp; Top Risk PTC 2020;</li> <li>3. PTC Risk Policy 2020;</li> <li>4. Risk Control Self-Assessment</li> </ol>
2	1 April 2020	<p>Komisaris Komite Audit Internal Audit</p> <p><i>Board of Commissioner Audit Committee Internal Audit</i></p>	<p>Meeting Komite Audit dan Internal Audit, dengan agenda:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Progress Triwulanan KPI TW 1 Internal Audit PT PTC</li> <li>2. Isu-isu strategis TW 1 PT PTC</li> <li>3. Progress TL TW 1 PT PTC</li> <li>4. Progress pengawalan terhadap penyelesaian unbilled / billed invoice PTC</li> <li>5. Progress pengawalan terkait surat Dirut Pertamina (Persero) mengenai upaya pengamanan kondisi operasional dan keuangan Perusahaan 2020</li> <li>6. Progress persiapan data penunjukan KAP</li> <li>7. Serta isu-isu relevan lainnya.</li> </ol> <p>Meeting of the Audit Committee and Internal Audit, with the following agenda:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Progress of Quarterly KPI Q1 Internal Audit of PTC</li> <li>2. PTC's Q1 strategic issues</li> <li>3. Progress TL Q1 PT PTC</li> <li>4. Progress of escorting the settlement of PTC's unbilled/billed invoices</li> <li>5. Progress of escort related to the letter from the President Director of Pertamina (Persero) regarding efforts to secure the Company's operational and financial conditions 2020</li> <li>6. Progress of data preparation for the appointment of KAP</li> <li>7. As well as other relevant issues.</li> </ol>
3	26 Mei 2020	<p>Komisaris Komite Audit Internal Audit</p> <p><i>Board of Commissioner Audit Committee Internal Audit</i></p>	<p>Meeting Komite Audit dan Internal Audit, dengan agenda:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Isu-isu strategis Internal Audit PT PTC</li> <li>2. Progress dan mekanisme pelaksanaan monitoring Tindak Lanjut internal dan eksternal PT PTC</li> <li>3. Progress pengawalan terhadap penyelesaian unbilled / billed invoice PTC</li> <li>4. Serta isu-isu relevan lainnya.</li> </ol> <p>Meeting of the Audit Committee and Internal Audit, with the following agenda:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. PTC Internal Audit strategic issues</li> <li>2. Progress and mechanism for implementing internal and external PTC monitoring</li> <li>3. Progress of escorting the settlement of PTC's unbilled/billed invoices</li> <li>4. As well as other relevant issues.</li> </ol>
4	2 Juli 2020	<p>Komisaris Komite Audit Internal Audit</p> <p><i>Board of Commissioner Audit Committee Internal Audit</i></p>	<p>Meeting Komite Audit dan Internal Audit, dengan agenda:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Isu-isu strategis audit IT Internal Audit PT PTC;</li> <li>2. Progress pengawalan terhadap penyelesaian unbilled / billed invoice PTC</li> </ol> <p>Meeting of the Audit Committee and Internal Audit, with the following agenda:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. PTC's IT Internal Audit strategic issues;</li> <li>2. Progress of escorting the settlement of PTC's unbilled/billed invoices</li> </ol>
5	6 Juli 2020	<p>Komisaris Komite Audit Komite Remunerasi</p> <p><i>Board of Commissioner Audit Committee Remuneration Committee</i></p>	<p>Meeting Komite Audit dan Manajemen Risiko, dengan agenda:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembahasan Risk Profile;</li> <li>2. Revisi RKAP 2020;</li> <li>3. RKAP 2021</li> </ol> <p>Meeting of the Audit Committee and Risk Management, with the following agenda:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Discussion of Risk Profile;</li> <li>2. Revised RKAP 2020;</li> <li>3. RKAP 2021</li> </ol>
6	1 Oktober 2020	<p>Komisaris Komite Audit Internal Audit</p> <p><i>Board of Commissioner Audit Committee Internal Audit</i></p>	<p>Meeting Komite Audit dan Internal Audit, dengan agenda:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Isu-isu strategis Internal Audit berjalan PT PTC;</li> <li>2. Progress dan mekanisme pelaksanaan monitoring Tindak Lanjut internal dan eksternal PT PTC;</li> <li>3. Progress pengawalan terhadap penyelesaian unbilled / billed invoice PTC;</li> <li>4. Progress implementasi audit management system di PTC;</li> <li>5. Serta isu-isu relevan lainnya.</li> </ol> <p>Meeting of the Audit Committee and Internal Audit, with the following agenda:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. PTC's internal audit strategic issues;</li> <li>2. Progress and mechanism for implementing PTC's internal and external follow-up monitoring;</li> <li>3. Progress of escorting the settlement of PTC unbilled/billed invoices;</li> <li>4. Progress of audit management system implementation at PTC;</li> <li>5. As well as other relevant issues.</li> </ol>
7	2 Desember 2020	<p>Komisaris Komite Audit Internal Audit</p> <p><i>Board of Commissioner Audit Committee Internal Audit</i></p>	<p>Meeting Komite Audit dan Internal Audit, dengan agenda:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Isu-isu strategis Internal Audit berjalan PT PTC;</li> <li>2. Progress dan mekanisme pelaksanaan monitoring Tindak Lanjut Internal dan Eksternal PT PTC;</li> <li>3. Lanjut Internal dan Eksternal PT PTC;</li> <li>4. Serta isu-isu relevan lainnya.</li> </ol> <p>Meeting of the Audit Committee and Internal Audit, with the following agenda:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. PTC's internal audit strategic issues;</li> <li>2. Progress and mechanism for implementing follow-up monitoring</li> <li>3. Continued Internal and External PT PTC;</li> <li>4. As well as other relevant issues.</li> </ol>

## PENINGKATAN KAPASITAS DEWAN KOMISARIS

### Capacity Building of the Board of Commissioners

Perusahaan telah memiliki kebijakan tentang pelatihan bagi Dewan Komisaris. Sampai saat ini, pelaksanaan pelatihan bagi anggota Dewan Komisaris bersifat insidental. Meskipun tidak terdapat rencana kerja dan anggaran untuk kegiatan pelatihan bagi anggota Dewan Komisaris yang tertuang di dalam RKAP 2020, namun Perusahaan menghendaki Dewan Komisaris senantiasa meningkatkan kapasitasnya agar dapat berpengaruh positif terhadap kinerjanya sehari-hari.

Selama tahun 2020, Perseroan telah melaksanakan program pelatihan dan kegiatan pengembangan diri untuk meningkatkan kapasitas dari anggota Dewan Komisaris. Pelatihan dan kegiatan yang diikuti, yaitu:

The Corporate has had a policy on training for the Board of Commissioners. Until now, the implementation of training for members of the Board of Commissioners is incidental. Although there is no work-plan and budget for training activities for members of the Board of Commissioners that contained in CBP 2020, the Corporate requires the Board of Commissioners continuously improves its capacity to give positive influence for its performance on day-to-day.

During 2020, the Company has implemented training programs and self-development activities to enhance capacity of members of the Board of Commissioners. The training and activities to be followed are:

Nama Pelatihan Name of Training	Tempat/Tanggal Pelaksanaan Place/Date	Institusi Pelaksana Organizer Institution	Kehadiran Komisaris Commissioners Attendance
Sosialisasi Wawasan Hukum tentang Penyuapan, Gratifikasi dan Pemerasan serta Tindak Pidana Korporasi bersama Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) Republik Indonesia dan Pengenalan ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP)   Dissemination of Legal Insights on Bribery, Gratuities and Extortion as well as Corporate Crime with the Corruption Eradication Commission (KPK) of the Republic of Indonesia and Introduction to ISO 37001: 2016 Anti-Bribery Management System (SMAP)	Microsoft Teams, 24 September 2020	KPK dan PT Pertamina (Persero)	Jeffrey T. Indra Inas Nasrullah Zubir
ISO 37001: Beyond Certification - Implementing Effective Anti-Bribery Controls in Organization   ISO 37001: Beyond Certification - Implementing Effective Anti-Bribery Controls in Organization	Zoom Meeting, 13 November 2020	EY	Jeffrey T. Indra Inas Nasrullah Zubir
Tata Kelola Perusahaan yang Baik   Good Corporate Governance	Desember 2020	PT Pertamina Training & Consulting	Jeffrey T. Indra Inas Nasrullah Zubir
Online Training Executive Education Series Directorship Program "High Performance Boards"	15-18 Desember 2020	PT Pertamina Training & Consulting	Jeffrey T. Indra Inas Nasrullah Zubir
Online Training Corporate Law for Executive "Aspek Hukum Dalam Pengelolaan Korporasi BUMN"	15-18 Desember 2020	PT Pertamina Training & Consulting	Jeffrey T. Indra Inas Nasrullah Zubir

## PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

### Performance Assessment of the Board of Commissioners

Perusahaan telah memiliki sistem pedoman penilaian kinerja Dewan Komisaris yang terdapat dalam *Board Manual* pada Bab III butir 3.9.2 tentang Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris, yang menjelaskan bahwa penilaian kinerja Dewan Komisaris berdasarkan rencana kerja dan pencapaiannya, tingkat kehadiran dalam rapat, kontibusi dalam proses pengawasan perusahaan, komitmen dalam memajukan perusahaan, dll. Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilaporkan dalam Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris.

Dalam menilai kinerja Dewan Komisaris, Perusahaan menggunakan asesmen atas kinerja Dewan Komisaris melalui

The Company has had performance assessment system of the Board of Commissioners that contained in *Board Manual Chapter III Clause 3.9.2 on Board of Commissioners Performance Evaluation*, which explains that the performance assessment of the Board of Commissioners is based on work-plans and achievements, level of meeting attendance, contribution in the process of supervision of the Corporate, commitment in developing of the Corporate, etc. Performance assessment of the Board of Commissioners is reported in the Report of Supervisory Implementation of the Board of Commissioners.

In assessing performance of the Board of Commissioners, the Company used assessment on the Board of Commissioners

Pelaksanaan RUPS. Asesmen penilaian kinerja Dewan Komisaris ini dilaksanakan oleh Pemegang Saham.

*performance through the Implementation of GMS. The assessment performance of the Board of Commissioners was carried out by Shareholders.*

Kriteria yang digunakan dalam pelaksanaan *assessment* atas kinerja Dewan Komisaris sebagaimana yang tercantum dalam *Board Manual* PTC pada Bab III Uraian 3.9.2 mengenai Kriteria Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

*Criteria that used in the implementation of performance assessment of the Board of Commissioners as stated in the Board Manual of PTC in Chapter III Description 3.9.2 about Criteria for Performance Evaluation of the Board of Commissioners are as follows:*

1. Tingkat kehadirannya dalam rapat Dewan Komisaris, rapat koordinasi, maupun rapat dengan komite-komite yang ada.
2. Kontribusinya dalam proses pengawasan Perusahaan
3. Keterlibatannya dalam penugasan tertentu.
4. Komitmennya dalam memajukan kepentingan Perusahaan.
5. Ketaatan pada peraturan perundangundangan yang berlaku, Anggaran Dasar, ketentuan RUPS, dan kebijakan Perusahaan.

1. The level of attendance in board meetings, coordination meetings, and meetings with existing committees.
2. Company's contribution in regulatory process
3. Involvement in specific assignments.
4. Commitment to advancing the interests of the Company.
5. Adherence to laws and regulations in force, the Articles of Association, the provisions of the GMS, as well as the Company's policies.

Hasil dari penilaian kinerja tersebut adalah diterimanya laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris tahun 2020 dalam RUPS Tahunan.

*The results of this performance assessment were acceptance of Report on supervisory duties of the Board of Commissioners in 2020 in Annual General Meeting of Shareholders.*

## REMUNERASI DEWAN KOMISARIS

### *Remuneration of the Board of Commissioners*

Penetapan gaji/honorarium, tunjangan dan fasilitas, serta tantiem Dewan Komisaris mengacu pada PER-04/MBU/2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara. Pemegang Saham melalui RUPS telah menetapkan penghasilan Dewan Komisaris sesuai dengan pedoman yang ditetapkan.

*Determination of salary, allowance and facilities, and tantiem of the Board of Commissioners refers to PER-04/MBU/2014 on Code for Income Determination of the Board of Directors, Board of Commissioners and the Board of Supervisory of State Owned Enterprises (SOE). Shareholders through GMS already have set the Board of Commissioners income in accordance with the Code.*

Jumlah remunerasi yang diterima Dewan Komisaris pada tahun 2020 sebagai berikut:

*Total remuneration received by the Board of Commissioners in 2020 as follows:*

Jabatan Position	Honorarium	Tunjangan Allowance	Tantiem Tantiem	Pajak Tax	Total
Dewan Komisaris Board of Commissioners	688.726.938	137.745.381	1.358.842.500	519.659.950	2.704.974.769

## BENTURAN KEPENTINGAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

### *Conflict of Interest of the Board of Commissioners*

Perusahaan telah memiliki kebijakan Dewan Komisaris mengenai (potensi) benturan kepentingan yang dapat mengganggu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris. Aturan ini dijelaskan dalam kebijakan GCG Code tentang Benturan Kepentingan dan *Board Manual* Bab III butir 3.4.5 tentang Etika Berkaitan Dengan Benturan Kepentingan.

*The Corporate has had a policy of the Board of Commissioners regarding (potential) conflict of interest that could interfere the implementation of the Board of Commissioners' duties. This rule is explained in GCG Code on Conflict of Interest and Board Manual Chapter III item 3.4.5 of Ethics Relating to Conflict of Interest.*



Untuk menunjukkan komitmennya, Dewan Komisaris menandatangani pernyataan dalam Pakta Integritas bahwa tidak memiliki benturan kepentingan dan menyatakan secara tertulis hal-hal yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan terhadap dirinya dan menyampaikannya kepada RUPS/Pemilik Modal.

To demonstrate their commitment, the Board of Commissioners has signed a statement in the Integrity Pact that no conflict of interest and stated in writing the things that potential conflict of interest against them and submit it to the GMS/ Shareholders.

## HUBUNGAN AFILIASI DEWAN KOMISARIS

### Affiliation of the Board of Commissioners

Dalam rangka memenuhi prinsip keterbukaan, disampaikan pula pengungkapan hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali satu sama lainnya, sebagaimana yang disampaikan pada tabel berikut:

In order to meet the principles of openness, there was also delivered an affiliate relationship between the members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and the Main Shareholders and/or controllers with each other, as presented in the following table:

#### Hubungan Afiliasi Keuangan dan Keluarga Dewan Komisaris

##### Affiliation of the Board of Commissioners

Nama Name	Hubungan Keuangan dengan Financial Affiliation with						Hubungan Keuangan dengan Financial Affiliation with					
	Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders		Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Jeffrey Tjahja Indra	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Inas Nasrullah Zubir	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√

## ORGAN TATA KELOLA DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

### Governance Organ Under the Board of Commissioners

#### SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS

Dalam rangka membantu kelancaran tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris membentuk Sekretaris Dewan Komisaris dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris untuk membantu kelancaran pelaksanaan tugasnya. Tugas dan kewajiban Sekretaris Dewan Komisaris ditetapkan oleh Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

#### SECRETARY OF BOARD OF COMMISSIONERS

In order to assist the duties and responsibilities, the Board of Commissioners formed Secretary of the Board of Commissioners and is responsible to the Board of Commissioners. The duties and obligations of Secretary of the Board of Commissioners are established by the Board of Commissioners in accordance with the provisions of applicable regulations.

Sekretaris Dewan Komisaris melaksanakan tugas pokok dan fungsi dalam membantu Dewan Komisaris yaitu sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan kegiatan administrasi kesekretariatan di lingkungan Dewan Komisaris.

Secretary of the Board of Commissioners carries out the duties and functions in assisting the Board of Commissioners are as follows:

1. Organizing secretarial administration of the Board of Commissioners.

2. Menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris dan rapat/pertemuan antara Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham, Direksi maupun pihak-pihak terkait lainnya.
3. Menyediakan data/informasi yang diperlukan oleh Dewan Komisaris dan komite-komite di lingkungan Dewan Komisaris.
4. Mengumpulkan data-data teknis yang berasal dari komite-komite di lingkungan Dewan Komisaris dan tenaga ahli Dewan Komisaris untuk keperluan Dewan Komisaris

Pada saat ini, Perusahaan belum menetapkan jabatan definitif Sekretaris Dewan Komisaris. Namun fungsi dari Sekretaris Dewan Komisaris sudah dijalankan oleh Fungsi Manajemen Report & Compliance pada Sekretaris Perusahaan, yang ditetapkan melalui SK Direktur Utama Nomor: Kpt-030/PTC-DEKOM/2018-S1.

Selama tahun 2020, Sekretaris Perusahaan yang merangkap jadi Sekretaris Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas mengadministrasikan surat keluar dan surat masuk ke Dewan Komisaris, dan dokumen lainnya dengan tertib.

#### KEGIATAN SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS TAHUN 2020

Selain itu, realisasi pelaksanaan tugas Sekretaris Dewan Komisaris selama tahun 2020 adalah sebagai berikut:

1. Menjembatani komunikasi antara Komisaris dengan Direksi Perusahaan dan Komite Audit
2. Mempersiapkan dan mengurus administrasi (surat-menyurat) keluar dan masuk untuk Dewan Komisaris serta Komite Audit
3. Menyimpan dan mengatur dokumen (administrasi) Dewan Komisaris, termasuk undangan dan setiap risalah rapat.
4. Memberikan/menyiapkan bahan-bahan yang dibutuhkan untuk rapat atau saat memberikan data pendukung untuk pengambilan keputusan dalam memberi saran/arahan kepada Direksi
5. Monitoring tindak lanjut hasil keputusan, rekomendasi dan arahan Dewan Komisaris;
6. Dukungan administrasi serta monitoring berkaitan dengan hal-hal yang harus mendapatkan persetujuan atau rekomendasi dari Dewan Komisaris sehubungan dengan kegiatan pengelolaan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi.
7. Mengumpulkan data-data teknis yang berasal dari Komite di lingkungan Dewan Komisaris dan Tenaga Ahli untuk keperluan Dewan Komisaris.
8. Membuat Laporan Triwulanan Perusahaan kepada Pemegang Saham
9. Membuat Laporan Kegiatan Tahunan Dewan Komisaris

2. Organizing Board of Commissioners meetings and meetings between Board of Commissioners, Shareholders, Board of Directors and other related parties.
3. Providing data/information required by the Board of Commissioners and committees of the Board of Commissioners.
4. Collecting technical data that derived from committees of the Board of Commissioners and experts of the Board of Commissioners for the purposes of the Board of Commissioners.

At this time, the Corporate has not set a definitive post of Secretary of the Board of Commissioners. However, the functions of Secretary of the Board of Commissioners have been executed by the Report & Compliance Management Function of the Corporate Secretary, which is determined by the Decree of the President Director Number: Kpt-030/PTC-DEKOM/2018-S1.

During 2020, the Secretary of the Board of Commissioners who concurrently be the Corporate Secretary has duty to administer outgoing mail and incoming mail to the Board of Commissioners, and other documents in an orderly manner.

#### ACTIVITIES OF SECRETARY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS IN 2020

In addition, the realization of the duties of the Secretary of the Board of Commissioners in 2020 are as follows:

1. Bridging communication between the Commissioners and the Company's Directors and the Audit Committee
2. Preparing and managing outgoing and incoming administration (correspondence) for the Board of Commissioners and the Audit Committee
3. Keeping and managing the documents (administration) of the Board of Commissioners, including invitations and minutes of meetings.
4. Provide/prepare materials needed for meetings or when providing supporting data for decision making in providing advice/direction to the Board of Directors
5. Monitoring of the follow-up to the decisions, recommendations and directives of the Board of Commissioners;
6. Administrative support as well as monitoring relating to matters that require approval or recommendation from the Board of Commissioners in connection with the Company's management activities carried out by the Board of Directors.
7. Collecting technical data originating from Committees within the Board of Commissioners and experts for the purposes of the Board of Commissioners.
8. Making Company Quarterly Reports to Shareholders
9. Preparing the Board of Commissioners' Annual Activity Report

## URAIAN DIREKSI

### The Board of Directors

Direksi sebagai Organ Perusahaan bertugas dan bertanggung jawab secara kolegal dalam mengelola Perseroan secara menyeluruh. Pelaksanaan tugas oleh masing-masing anggota Direksi merupakan tanggung jawab bersama. Direksi wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab demi kepentingan Perusahaan, mengelola bisnis dan urusan Perusahaan dengan tetap memperhatikan keseimbangan kepentingan seluruh pihak yang berkepentingan dengan aktivitas Perusahaan. Direksi bertindak secara cermat, berhati-hati dan dengan mempertimbangkan berbagai aspek penting yang relevan dalam pelaksanaan tugasnya.

Dalam menjalankan setiap aktivitas dalam kegiatan bisnis di Perseroan, setiap anggota Direksi diikat dengan aturan yang menjadi pedoman dan tata tertib kerja Direksi sebagai insan Perusahaan yang disebut sebagai Pedoman Etika Kerja (Code of Conduct). Perusahaan juga memiliki Board Manual yang melandasi setiap aktivitas Direksi agar sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Hal terkait fungsi Direksi yang diatur dalam Board Manual adalah sebagai berikut:

1. Kebijakan Umum;
2. Persyaratan dan Komposisi, Keanggotaan dan Masa Jabatan;
3. Program Pengenalan Dan Peningkatan Kapabilitas;
4. Independensi (Kemandirian) Direksi;
5. Etika Jabatan Direksi;
6. Susunan, Tugas dan Wewenang Direksi;
7. Rapat Direksi;
8. Evaluasi Kinerja Direksi;
9. Fungsi Pendukung.

Jumlah Direksi berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan terdiri dari 3 (tiga) orang Direktur yang diangkat dari calon-calon yang diajukan oleh PTC, seorang diantaranya diangkat sebagai Direktur utama.

Berikut komposisi Direksi Perusahaan yang menjabat per 31 Desember 2020:

Nama Name	Jabatan Positions	Tanggal Pengangkatan Date of Appointment	Periode Jabatan Term of Position
Teuku Mirasfi	Direktur Utama President Director	02 Desember 2019 December 2, 2019	Periode ke-1 (2 tahun) 1st Period (2 <sup>nd</sup> year)
Fitri Azwar	Direktur Keuangan Director of Finance	02 Desember 2019 December 2, 2019	Periode ke-1 (2 tahun) 1st Period (2 <sup>nd</sup> year)
Indah Kurnianingsih	Direktur Operasi & Pemasaran Director of Operation & Marketing	21 Oktober 2020 October 21, 2020	Periode ke-1 (1 tahun) 1st Period (1 <sup>st</sup> year)

Board of Directors as Corporate's organ is on duty and responsible to manage the Corporate collegially and thoroughly. Implementation of duties by each member of the Board of Directors is a shared responsibility. The Board of Directors shall in good faith and responsibly in the interests of the Corporate to manage business and affairs of the Corporate by taking into account of balance of interests of all parties who concern with the Corporate's activities. Board of Directors acts diligently, carefully and taking into account various important aspects that are relevant in the performance of its duties.

In carrying out each business activity of the Corporate, each member of Board of Directors is bound by the rules with serve as guideline and work-rule of Board of Directors which namely Code of Conduct. The Corporate also has Board Manual that underlying activities of Board of Directors to comply with applicable regulations.

Related to the functions of Board of Directors that set in the Board Manual are as follows:

1. Public Policy;
2. Terms and Composition, Membership and Terms of Office;
3. Recognition Program and Improve Capability;
4. Independence of Board of Directors;
5. Ethics of Board of Directors;
6. Structure, Duties and Authorities of Board of Directors;
7. Meeting of Board of Directors;
8. Evaluation of Board of Directors' Performance;
9. Support Functions.

The number of Directors based on the Company's Articles of Association consists of 3 (three) Directors who are appointed from the candidates proposed by PTC, one of whom is appointed as the President Director.

The following is the composition of the Company's Directors who served as of December 31st, 2020:

**TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKTUR UTAMA:**

1. Menetapkan visi dan misi Perusahaan
2. Menetapkan RJPP (Rencana Jangka Panjang Perusahaan) 5 tahunan.
3. Menetapkan RKAP (Rencana Kerja dan Anggaran Pendapatan) setiap tahun.
4. Menetapkan kebijakan strategis dan operasional Perusahaan.
5. Mengelola dan mengembangkan seluruh asset fisik (aktiva tetap) dan non fisik (*image, royalty, dsb*) Perusahaan.
6. Mengkoordinasikan & memimpin seluruh proses bisnis (operasi) Perusahaan sesuai peraturan perundang-undangan nasional maupun internasional berkaitan dengan kegiatan perusahaan, audit produk hukum serta penyelenggaraan administrasi dan dokumentasi hukum.
7. Mengelola dan menetapkan penggunaan seluruh sumber dana Perusahaan berdasarkan prinsip efisiensi dan Efektivitas.
8. Mengadakan kerjasama dengan pihak lain untuk operasi dan pengembangan Perusahaan.
9. Menandatangani MoU dan kontrak pelaksanaan kegiatan dengan pihak lain sehubungan dengan operasional Perusahaan.
10. Mengembangkan operasi Perusahaan ke pasar domestik dan pasar global.
11. Mengangkat dan memberhentikan Pekerja Perusahaan baik Pekerja Tetap maupun Pekerja Tidak Tetap (Kontrak/Honor) Kantor Pusat PTC atau memberikan wewenang kepada *Sub Ordinat*.
12. Membina dan mengembangkan SDM Perusahaan.
13. Melaporkan jalannya Perusahaan kepada Pemegang Saham dan Komisaris setiap Bulan, Triwulan dan setiap Tahun Anggaran.
14. Menghadiri RUPS dan RUPS-LB.

**TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKTUR OPERASI & PEMASARAN:**

1. Bersama Direktur Utama, menetapkan visi dan misi Perusahaan sesuai arahan pemegang saham dan komisaris.
2. Bersama Direktur Utama menetapkan RJPP (Rencana Jangka Panjang Perusahaan) 5 tahunan dan menetapkan RKAP (Rencana Kerja dan Anggaran Pendapatan) setiap tahun.
3. Bersama Direksi mengkaji Organisasi dan sistem Tata Kerja (Pedoman, TKO, TKI) yang berjalan serta melakukan *alignment* yang diperlukan.
4. Menyusun & menetapkan kebijakan strategis dalam bidang Pengembangan Produk, Pemasaran, Operasi dan Jasa Pengamanan serta mengarahkan dan membina pengelolaan jaringan pemasaran.
5. Menyusun & menetapkan kebijakan Operasional dibidang *training*, konsultasi, *Event Organizer* dan jasa pengamanan.
6. Membina hubungan dengan pelanggan.
7. Membina, mengarahkan & meningkatkan kemampuan SDM

**DUTY AND RESPONSIBILITY OF PRESIDENT DIRECTOR:**

1. *Establish the Company's vision and mission.*
2. *Establish 5 years RJPP (the Company's Long Term Plan).*
3. *Establish annual CBP (Company Budget and Plan).*
4. *Establish strategic policy and operations of the Company.*
5. *Manage and develop all physical assets (fixed assets) and non-physical assets (image, royalties, etc.) of the Company.*
6. *Coordinate and lead the entire business process (operation) of the company in accordance to legislation relating to the national and international activities of the company, law product audit and the organization of administrative and legal documentation.*
7. *Managing and establish the use of all sources of funds the Company based on the principles of efficiency and effectiveness.*
8. *Cooperating with other parties for the operation and development of the Company.*
9. *Signing the MOU and implementation contract with other parties in relation to the Company's operations.*
10. *Develop the Company's operations both to the domestic market and the global market.*
11. *Direct or provide authorization to subordinates in appoint and terminate the Company's employees both permanent and contract employees in the PTC Headquarters.*
12. *Maintaining and developing human resources.*
13. *Monthly, quarterly and annually reporting on corporate operations of the Company to the Shareholders and the Commissioner.*
14. *Attending the AGM and EGM.*

**DUTY AND RESPONSIBILITY OF DIRECTOR OF OPERATION AND MARKETING:**

1. *Set the vision and mission as directed by the Shareholders and Commissioners together with President Director.*
2. *Establish 5 years RJPP (the Company's Long Term Plan) and set a yearly CBP (Company Business Plan) together with President Director.*
3. *Together with all Directors examines the Organization and Work Procedures system (Guidelines, TKO, TKI) running and make the necessary alignment.*
4. *Develop and establish strategic policies in the areas of Product Development, Marketing, Operations and Security services and direct marketing network and building management*
5. *Develop and establish operational policies in the field of training, consultancy, Event Organizer and security services*
6. *Developing relationships with customers.*
7. *Fostering, direct and improve the ability of both knowledge*

baik *knowledge* maupun skala pada *sub ordinate* sehingga dapat mendukung meningkatkan *value* perusahaan.

8. Melaksanakan pemantauan dan evaluasi kesehatan SDM, penyelesaian permasalahan pembinaan SDM di *sub ordinat*.
9. Mengkoordinasikan dan menyelaraskan peraturan perusahaan yang berkaitan dengan jasa pengamanan dengan perundang-undangan yang berlaku nasional maupun peraturan disisi pelanggan.
10. Mengembangkan pasar/klien/aktivitas baru disamping tetap menjaga yang sudah berjalan.
11. Menetapkan peraturan perusahaan untuk merapikan kearsipan di bidang pengembangan program, pemasaran, operasi dan jasa pengamanan.
12. Melaporkan setiap perkembangan fungsi Pengembangan Produk, Penjualan dan Pemasaran, Operasi serta Jasa Pengamanan kepada Direktur utama setiap Bulan, Triwulan dan setiap Tahun Anggaran.
13. Melaksanakan tugas-tugas Direksi seperti ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan, arahan dari Pemegang Saham serta Komisaris.
14. Menghadiri RUPS dan RUPS-LB.

#### TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKTUR KEUANGAN:

1. Bersama Direktur Utama, menetapkan visi dan misi Perusahaan sesuai arahan pemegang saham dan komisaris.
2. Bersama Direktur Utama menetapkan RJPP (Rencana Jangka Panjang Perusahaan) 5 tahunan dan menetapkan RKAP (Rencana Kerja dan Anggaran Pendapatan) setiap tahun.
3. Menetapkan kebijakan keuangan, mengarahkan dan membina pengelolaan keuangan perusahaan meliputi kebijakan anggaran, perbendaharaan dan akuntansi, manajemen resiko, investasi dan pendanaan.
4. Mengelola dan mengendalikan seluruh asset fisik (aktiva tetap) dan non fisik (*image, royalty, dsb*) Perusahaan.
5. Menetapkan kebijakan strategis dalam bidang pengkajian stratejik dan perencanaan, pengembangan organisasi, kesisteman dan manajemen mutu, perencanaan dan pengembangan SDM serta teknologi informasi.
6. Menetapkan strategi dan perencanaan kebijakan pembinaan, pengembangan kepemimpinan dan pola pengelolaan SDM jangka pendek, menengah dan jangka panjang.
7. Membina SDM, pemantauan dan evaluasi kesehatan SDM, penyelesaian permasalahan pembinaan SDM serta hubungan industrial lainnya.
8. Membina dan menkoordinasikan perencanaan serta peyelenggaraan pendidikan dan pelatihan pekerja.
9. Membina hubungan dengan pihak perbankan dalam rangka menjalankan strategi keuangan.
10. Menyusun strategi, standard dan kebijakan TI perusahaan dengan nilai-nilai yang teruji (*best Practice*).
11. Mengangkat dan memberhentikan Pekerja Perusahaan baik

and human resources in the sub-ordinates scale so that it can support increasing the company's value

8. Implement monitoring and evaluation of health human resources, resolving problems of human resource development in the sub ordinate
9. Coordinate and harmonize regulations relating to the company's security services with the applicable legislation or regulations of the national side
10. Developing markets customers/clients/new activity while keeping which has been running.
11. Establish rules to spruce up the company in the field of archival program development, marketing, operations, and security services
12. Report any functional development of Product Development, Sales and Marketing, Operations and Security services to the chief executive officer of each Month, Quarter and Fiscal Year
13. Carry out any duties of Directors as stipulated in the Articles of Association, directives from shareholders as well as the Commissioner.
14. Attend the AGM and EGM

#### DUTY AND RESPONSIBILITY OF DIRECTOR OF FINANCE AND BUSINESS SUPPORT:

1. Set the vision and mission as directed by the Shareholders and Commissioners together with President Director.
2. Establish 5 years RJPP (the Company's Long Term Plan) and set a yearly CBP (Company Business Plan) together with President Director.
3. Establish financial policy, directing and fostering the company's financial management policy includes the budget, treasury and accounting, risk management, investment and financing.
4. Managing and controlling all physical assets (fixed assets) and non-physical (*image, royalties, etc.*) of the Company
5. Establish strategic policy in the field of strategic assessment and planning, organizational development, systemic and quality management, planning and development of human resources and information technology.
6. Establish a strategy and policy planning of short-term, medium and long term coaching, leadership development and HR management pattern .
7. Fostering human resources, health monitoring and evaluation, human resource development as well as solving problems of industrial relations.
8. Maintaining and coordinating of employees education and training plan.
9. Establish contact with the banks in order to execute the financial strategy
10. Develop strategies, standards and corporate IT policy to the values tested (*best Practice*).
11. Appoint and terminate the Company Workers both Fixed

Pekerja Tetap maupun Pekerja Tidak Tetap (Kontrak/Honor) sesuai Pelimpahan Wewenang yang ada.

12. Menyelenggarakan Manajemen Keuangan Perusahaan yang mencakup kegiatan Akuntansi, *Controller*, Perbendaharaan dan Pendanaan.
13. Melaporkan setiap perkembangan fungsi keuangan dan SDM - Umum kepada Direktur utama setiap Bulan, Triwulan dan setiap Tahun Anggaran.
14. Melaksanakan tugas-tugas Direksi seperti ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan, arahan dari Pemegang Saham serta Komisaris.
15. Menghadiri RUPS dan RUPS-LB

or Variable (Contract/Honor) workers in accordance to its delegation of duties

12. Holding Corporate Financial Management which includes activities Accounting, Controller, Treasury and Funding
13. Report any development finance and human resources functions - general to the Director of the primary Monthly, Quarterly and Fiscal Year
14. Carry out the duties of Directors as set out in the Articles of Association, directives from shareholders as well as the Commissioner.
15. Attend the AGM and EGMS

## PENGANGKATAN, PEMBERHENTIAN, DAN PENGENALAN DIREKSI BARU

*Appointment, Termination, and Introduction of New Members of the Board of Directors*

Dalam hal pengangkatan dan pemberhentian Direksi, Perusahaan sebagai anak perusahaan, tunduk pada Pedoman Pengangkatan dan Pemberhentian Direksi dalam Pedoman Pengelolaan Anak Perusahaan dan Perusahaan Patungan 2013 PT Pertamina (Persero) yang merujuk pada Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2012 tanggal 20 Januari 2012. Materi Pedoman pengangkatan dan pemberhentian telah memuat mekanisme penjurangan atau nominasi calon anggota Direksi, penilaian/pengujian atas kepatutan dan kelayakan (*fit and proper test*) bagi anggota Direksi.

Pengangkatan Direksi dilakukan dengan Keputusan RUPS dimana PTC merupakan Anak Perusahaan yang berada dibawah langsung PT Pertamina (Persero) sebagai BUMN. Dokumen penetapan Direksi diatur RUPS dan SK HR Persero.

Perusahaan telah memiliki pedoman program pengenalan bagi anggota Direksi yang baru diangkat yang diatur dalam Pedoman mengenai program pengenalan Direksi yang baru. Pedoman ini tercantum pada Buku Pedoman Perusahaan Nomor A-008/PTC-10000/2019-S1 bagian B. Selama tahun 2020, tingkat kehadiran dan keaktifan anggota Direksi baru sejumlah 100% atau seluruh anggota Direksi baru mengikuti rangkaian program pengenalan Perusahaan.

Sesuai dengan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Bagian B tentang Program Pengenalan Bagi Anggota Komisaris dan Direksi yang Baru, materi Pengenalan tersebut telah mencakup:

1. pelaksanaan prinsip-prinsip GCG;
2. gambaran mengenai BUMN berkaitan dengan tujuan, sifat, dan lingkup kegiatan, kinerja keuangan dan operasi,

*In the case of appointment and dismissal of the Board of Directors, the Company as a subsidiary, is subject to the Guidelines for Appointment and Dismissal of the Board of Directors in the Guidelines on Management of Subsidiaries and Joint Venture 2013 of PT Pertamina (Persero) referring to the Regulation of Minister of State-Owned Enterprises. PER-01/MBU/2012 dated on January 20th, 2012. Material of the appointment and dismissal guidelines has included nomination mechanism or nomination of candidates for Board of Directors, fit and proper test for members of the Board of Directors.*

*Appointment of Directors is conducted with decision of GMS that PTC is a Subsidiary which is under direction of PT Pertamina (Persero) as a SOE. Document of determination of Directors is regulated by the GMS and SK HR Persero.*

*The Company has established guideline for introduction of new appointed members of the Board of Directors that set in the Code regarding the Introduction Program of New Members of Board of Directors. This Code is contained in the Corporate Manual Book No. A-008/PTC-10000/2019-S1 section B. During 2020, the attendance and activity level of new members of Board of Directors amounted to 100% or all of new members of Board of Directors followed the introduction of the Corporate's programs.*

*In accordance with the Code of Corporate Governance Section B on the Introduction Program for new members of the Board of Commissioners and Directors, the introduction materials have been included:*

1. Implementation of GCG principles;
2. Overview of SOE regarding to the purposes, characteristics, and scope of activities, financial performance and operations,

strategi, rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang, posisi kompetitif, risiko dan masalah-masalah strategis lainnya;

3. keterangan berkaitan dengan kewenangan yang didelegasikan, audit internal dan eksternal, sistem dan kebijakan pengendalian internal, termasuk Komite Audit;
4. keterangan mengenai tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi serta hal-hal yang tidak diperbolehkan.

Mengenai pemberhentian anggota Direksi, seperti yang diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan, dilakukan atas persetujuan dari Keputusan seluruh Pemegang Saham RUPS, sebagaimana yang diatur dalam Anggaran Dasar pasal 10 (tentang Direksi) ayat 5. Mengacu pada Tata Kelola Perusahaan, keputusan pemberhentian Direksi oleh Pemegang Saham dikarenakan Direksi: masa jabatannya berakhir, mengundurkan diri, kehilangan kewarganegaraan indonesia, meninggal dunia, diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS, tindakan Direksi bertentangan dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dinyatakan bersalah dengan keputusan pengadilan atau melalaikan kewajibannya. Sampai saat ini, belum pernah terjadi pemberhentian sementara Direksi oleh Dewan Komisaris yang menunjukkan kinerja Direksi yang masih sangat positif dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

strategies, business plans on short-term and long-term, competitive positions, risks and other strategic issues;

3. information relating to delegated authorities, internal and external audits, system and policies of internal control, including the Audit Committee;
4. Information of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners and Board of Directors as well as things that are not allowed.

Regarding the termination of members of Board of Directors, the Corporate has established guideline of Determination of Directors that has done with the Decision of the entire Shareholders in their General Meeting (GMS), as stipulated in the Articles of Association in clause 10 (of Directors) paragraph 5th. Referring to Corporate Governance, Shareholders' decision of Directors termination is because of Directors: term of office ends, resignation, loss of Indonesian citizenship, died, dismissed by the GMS, Directors' proceeding is contrary to the Constitution and legislation, found guilty by court decision or dereliction of duty. Until now, there has not been an unprecedented temporary of Directors by the Board of Commissioners that has showed performance of the Board of Directors which has still very positive and in accordance with applicable regulations.

## KEBERAGAMAN DIREKSI

### Diversity of Board of Directors

Komposisi Direksi PT PTC per tanggal 31 Desember 2020 berdasarkan jenis kelamin, usia, dan latar belakang keilmuan/keahlian ditunjukkan melalui tabel berikut:

Composition of Board of Directors of PTC as on December 31, 2020 based on gender, age and educational background/expertise that is demonstrated by the following table:

Nama Name	Jenis Kelamin Sex		Usia Age			Latar Belakang Keilmuan Educational Background
	Pria Male	Wanita Female	<30	31-50	>50	
Teuku Mirasfi	√	-	-	-	√	Teknik Industri, Administrasi Bisnis   Industrial Engineering, Business Administration
Fitri Azwar	-	√	-	√	-	Manajemen, Administrasi Bisnis   Management, Business Administration
Indah Kurnianingsih	-	√	-	√	-	Psikologi   Psychology

Berdasarkan profil Direksi tersebut, dapat terlihat bahwa seluruh Anggota Direksi memiliki latar belakang keberagaman dan pendidikan, pengetahuan dan pengalaman yang sesuai dengan kebutuhan dan bidang usaha Perusahaan.

Based on the Board of Directors profiles, can be seen that all members of the Board of Directors has various educational background, knowledge and experiences in accordance with the needs and areas of operation.

Dalam hal rangkap jabatan, Perusahaan dengan tegas mengikuti peraturan dan kebijakan yang diterapkan oleh Pemegang saham, dimana dalam setiap hasil Keputusan Pemegang Saham

In the case of concurrent positions, the Company strictly follows the rules and policies applied by the shareholders, where in every Shareholder Decree that is stipulated at each appointment of the

yang ditetapkan pada setiap pengangkatan Direksi ataupun Dewan Komisaris Perusahaan selalu mencantumkan ketetapan yang mengatur bahwa setiap anggota Direksi ataupun Dewan Komisaris Perseroan tidak diperbolehkan menjabat pada jabatan lain yang dilarang oleh peraturan perundang-undangan, sesuai Permen 03/MBU/2012. Ketentuan tentang larangan rangkap jabatan, tegas tercantum dalam Anggaran Dasar Perusahaan, sehingga sampai saat ini tidak ada rangkap jabatan anggota Direksi ataupun Dewan Komisaris yang memiliki potensi negatif terhadap pelaksanaan kerja Perusahaan sendiri.

*Board of Directors or the Board of Commissioners of the Company always includes provisions which stipulate that every member of the Board of Directors or the Board of Commissioners of the Company is not allowed for holding another position prohibited by laws and regulations, in accordance with Permen 03 / MBU / 2012. Provisions regarding the prohibition of concurrent positions are clearly stated in the Articles of Association of the Company, so that until now there are no concurrent positions for members of the Board of Directors or Board of Commissioners that have negative potential for the implementation of the Company's own work.*

## RAPAT DIREKSI

### *Meeting of Board of Directors*

Rapat Direksi adalah rapat yang diselenggarakan oleh Direksi baik yang telah diagendakan secara rutin maupun tidak. Rapat diselenggarakan sebagai mekanisme untuk merencanakan dan memantau penerapan strategi dan kebijakan Perseroan.

*Board of Directors Meeting is a meeting that is organized by the Board of Directors, which has been scheduled on a regular basis or not. Meeting is held as a mechanism to plan and monitor the implementation of the strategy and policy of the Company.*

Rapat Direksi harus diadakan secara berkala, sekurang-kurangnya sekali dalam setiap bulan, dan dalam rapat tersebut Direksi dapat mengundang Dewan Komisaris. Dalam rangka menjalankan tata administrasi yang baik, dalam setiap Rapat Direksi harus dibuat Risalah Rapat yang ditandatangani oleh Ketua Rapat Direksi dan seluruh anggota Direksi yang hadir, yang berisi hal-hal yang dibicarakan (termasuk pernyataan ketidaksetujuan/*dissenting opinion* anggota Direksi, jika ada) dan hal-hal yang diputuskan.

*Board of Directors Meeting must be held regularly, at least once in every month, in the meeting of the Board of Directors may invite the Board of Commissioners. In order to run good administration, in any meeting of the Board of Directors shall be made Minutes of Meeting which is signed by Chairman of Meeting and the Board of Directors who are present, which contains matters discussed (including dissenting opinion of Board of Directors, if any) and things are decided.*

Perusahaan telah memiliki Pedoman/tata tertib rapat Direksi yang tercantum dalam *Board Manual* Bab 2 point 2.7 tentang Rapat Direksi. Perusahaan juga telah memiliki rencana Rapat Direksi dan agenda yang dibahas sesuai yang diatur dalam Mekanisme Penyelenggaraan Rapat, sebagaimana yang terdapat dalam *Board Manual* Bab 2 poin 2.7.1 tentang Ketentuan Rapat.

*The Company already has Code of Board of Directors meeting that is listed on Board Manual Chapter 2 point 2.7 on Board of Directors Meeting. The Company also has plan of Board of Directors Meeting and agendas which will be discussed in accordance with Mechanism of meeting, as contained in Board Manual Chapter 2 point 2.7.1 of the Provisions of Meeting.*

Di dalam setiap rapat Direksi, dilakukan pula evaluasi (pemantauan progress) terhadap pelaksanaan keputusan hasil rapat sebelumnya. Risalah Rapat didistribusikan kepada setiap Anggota Direksi, melalui bentuk salinan, terlepas apakah Anggota Direksi yang bersangkutan hadir atau tidak hadir dalam Rapat Direksi tersebut. Berikut rekapitulasi Rapat Direksi PTC selama tahun 2020:

*In each meeting of Board of Directors, also conducted an evaluation (progress monitoring) on implementation of decisions in previous meeting. Minutes of Meeting is distributed to each member of the Board of Directors, through a form of copy, both attend or not in the meeting. Recapitulation of Board of Directors Meetings of PTC in 2020:*



No	Nama Name	Rapat dengan Komisaris Meetings with Board of Commissioners			Rapat Internal Internal Meeting		
		Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Attendance	% Kehadiran % Attendance	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Attendance	% Kehadiran % Attendance
1	Teuku Mirasfi	19	12	100	12	12	100
2	Fitri Azwar	19	12	100	12	12	100
3	Indah Kurnianingsih*	4	4	100	1	1	100
3	Linda Delina**	4	2	50	6	5	83

Keterangan:

Note:

\* Memulai masa jabatannya per 31 Oktober 2020

\*\*Mengakhiri masa jabatannya per 7 April 2020

\* Started the term per Oktober 31, 2020

\*\* Terminated the term per April 7, 2020

## AGENDA RAPAT DAN POKOK BAHASAN DIREKSI

### Agendas and Subjects of Board of Directors Meetings

Berikut agenda rapat dan pokok bahasan yang dilaksanakan oleh Direksi selama tahun 2020:

Below are the meeting agendas and subjects conducted by the Board of Directors in 2020:

No	Tanggal   Date	Peserta Rapat   Participants	Agenda Rapat   Agendas
<b>Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi   Joins Meetings Board of Commissioners and Directors</b>			
1	06 Januari 2020, R. Rapat Smart Lt.2	Direksi & Tim Manajemen Board of Directors & Management	RKAP Perusahaan tahun 2020 dan lain-lain Company RKAP 2020 and others
<b>Rapat Direksi dan Manajemen   Board of Directors and Management Meetings</b>			
2	04 Maret 2020, R. Rapat Smart Lt.2	Direksi, PEPD & Sekper Board of Directors, PEPD, & Corsec	RKAP Perusahaan tahun 2020 Company RKAP 2020
3	11 Maret 2020, R. Rapat Smart Lt.2	Direksi & Manajer Profit Center + Manajer PEPD & Sekper Board of Directors & Profit Center Manager + PEPD Manager & Corsec	Progress Unbilled & Billing Divisi MPS Progress of Unbilled & Billing of MPS Division
4	16 Maret 2020, Ruang Rapat Smart	Direksi & Manajer Profit Center + Man PEPD & Sekper Board of Directors & Profit Center Manager + PEPD Manager & Corsec	Pencegahan penyebaran COVID-19 dan antisipasi kegiatan operasional kantor selama pandemi. Preventing the spread of COVID-19 and anticipating office operations during the pandemic
5	24 Maret 2020, R. Rapat Smart Lt.2	Direksi & Manajer Supporting Center + Man PEPD & Sekper Board of Directors & Supporting Center Manager + PEPD Manager & Corsec	WFO-WFH Strategi Pembayaran Kewajiban di bulan Mei 2020 WFO-WFH Liability Payment Strategy in May 2020
6	2 April 2017, (Meeting online via M. Teams)	Direksi, Manajer Divisi + Tim Collection Board of Directors, Manager & Collection Team	WFO-WFH Strategi Pembayaran Kewajiban di bulan Mei 2020 WFO-WFH Liability Payment Strategy in May 2020
7	14 April 2017, (Meeting online via M. Teams)	Direksi dengan Tim Manajemen Board of Directors & Management	1. Menyikapi Pergub DKI No.33 th 2020 2. Progress Piutang Unbilled/Billed & Perencanaan Cash in 1. Responding to the DKI Governor Regulation No.33 th 2020 2. Progress of Unbilled/Billed Receivables & Cash in Planning
8	26 Mei 2020, (Meeting online via M. Teams)	Direksi dengan Tim Manajemen Board of Directors & Management	1. Silaturahmi setelah Hari Raya 1441 H 2. Persiapan Penerapan Kondisi New Normal di PTC 1. Gathering after Hari Raya 1441 H 2. Preparation for the Implementation of New Normal Conditions in PTC
9	3 Juli 2020, Ruang M Team	Direksi & Man PEPD & Sekper	Piutang Billed dan Unbilled tahun 2020 Billed and Unbilled Accounts Receivable 2020
10	18 Juli 2020, R. Rapat Smart Lt.2	Direksi & Tim Manajemen Board of Directors & Management	Menuju Collection Periode 60 Hari melalui Penerapan SLA dan Routing Slip Towards 60 Day Period Collection through Implementation of SLA and Routing Slip
11	13 Oktober 2020, (Meeting online via M. Teams)	Direksi & Tim Manajemen Board of Directors & Management	Temuan Audit dan Penagihan TW3 tahun 2020 Audit Findings and Billing for Q3 2020
12	02 November 2020, Class Room A. Lt.4	Direksi dengan Tim Manajemen Lanjutan Board of Directors & Management	1. Posisi Billed dan Unbilled 2. Strategi Penagihan Billed dan Unbilled di 2020 3. Posisi Panjar dan Rencana penyelesaian untuk deklarasi dalam 30 hari 4. Kontrak-kontrak pekerjaan yang masih ditunda dan rencana tindak lanjutnya 1. Billed and Unbilled Positions 2. Billing Strategy for Billed and Unbilled in 2020 3. Downgrade Position and Settlement Plan for declaration within 30 days 4. Pending employment contracts and follow-up plans

## PENINGKATAN KAPASITAS ANGGOTA DIREKSI

### Meetings of Board of Directors and Managements

Perusahaan telah memiliki kebijakan tentang pelatihan anggota Direksi sesuai kebutuhan sesuai dengan *Board Manual* bagian Program Peningkatan Kapabilitas pada SK No. Kpts-167/PTC-10000/2019-S1.

Selama tahun 2020, Perseroan telah melaksanakan program pelatihan dan kegiatan pengembangan diri untuk meningkatkan kapasitas dari anggota Direksi. Pelatihan dan kegiatan yang diikuti, yaitu:

The Corporate has had policy of Board of Directors training as required in accordance with *Board Manual* in Capability Improvement Program section on Decree no. Kpts-167/PTC-10000/2019-S1.

During 2020, the Corporate has implemented various training programs and self development activities to enhance the capacity of Board of Directors. Training programs and activities that followed, namely:

Nama Pelatihan Name of Training	Tempat/Tanggal Pelaksanaan Place/Date	Institusi Pelaksana Organizer Institution	Kehadiran Direksi BOD Attendance
Catalyser PEP ( <i>Personal Enterprise Plan</i> ) Training Programme Batch 2	13-14 Januari 2020	PT Pertamina (Persero)	Direktur Keuangan Director of Finance
Directorship Program "High Performance Boards"	15-18 Desember 2020	PT Pertamina Training & Consulting	Direktur Utama Direktur Keuangan Direktur Operasi dan Pemasaran President Director Director of Finance Director of Operations and Marketing
Corporate Law for Executive : "Aspek Hukum dalam Pengelolaan Korporasi BUMN" <i>Corporate Law for Executive: "Legal Aspects in Managing BUMN Corporations"</i>	15-18 Desember 2020	PT Pertamina Training & Consulting	Direktur Utama Direktur Keuangan Direktur Operasi dan Pemasaran President Director Director of Finance Director of Operations and Marketing

## PENILAIAN DIREKSI

### Assessment of the Board of Directors

Perusahaan telah memiliki sistem dan pedoman penilaian kinerja Direksi, baik kolegal maupun individu, sebagaimana yang diatur dalam *Board Manual* dan sistem tata kelola Perusahaan. Perusahaan merumuskan Kontrak Manajemen yang memuat target kinerja Direksi yang disahkan dan disetujui Pemegang Saham dalam RUPS. Mekanisme penilaian kinerja Direksi dapat dilihat melalui KPI Direksi. Dewan Komisaris telah melakukan penilaian terhadap kinerja Direksi secara kolegal, serta telah menyampaikannya kepada RUPS, sebagaimana yang tercantum dalam *Board Manual* Butir 2.7 tentang Kebijakan Umum (Evaluasi Kinerja Direksi).

Selain melalui KPI, dalam menilai kinerja Direksi, Perusahaan menggunakan *assessment* atas kinerja Direksi melalui *Forum Performance Dialog* dihadapan Pemegang Saham. Asesmen penilaian kinerja Direksi ini dilaksanakan oleh Dewan Komisaris dan RUPS Tahunan.

The Corporate has had system and guideline for performance assessment of Board of Directors, both collegially and individually, as stipulated in the *Board Manual* and Corporate governance system. The Corporate has formulated Management Contract that includes performance targets of Directors that authorized and approved by the Shareholders at the GMS. Directors' performance assessment mechanism can be seen through the KPI of Directors. Board of Commissioners has conducted performance assessment of Board of Directors collegially, and has brought it to the GMS, as stated in Clause 2.7 of *Board Manual* on Public Policy (Performance Evaluation of Board of Directors).

Other than KPI, in assessing performance of Board of Directors, the Company used performance assessment of Board of Directors through *Performance Dialog Forum* in front of Shareholders. Performance assessment of Board of Directors was carried out by Board of Commissioners and Annual GMS.

Kriteria yang digunakan dalam pelaksanaan asesmen atas kinerja Direksi sebagaimana tercantum dalam *Board Manual* PTC Bab II uraian 2.7.2 mengenai Kriteria Evaluasi Kinerja Direksi, adalah:

1. Penyusunan KPI pada awal tahun dan evaluasi pencapaiannya.
2. Tingkat kehadirannya dalam Rapat Direksi maupun rapat dengan Dewan Komisaris.
3. Kontribusinya dalam aktivitas bisnis Perusahaan.
4. Keterlibatannya dalam penugasan tertentu.
5. Komitmennya dalam memajukan kepentingan Perusahaan.
6. Ketaatan terhadap peraturan perundangan yang berlaku serta kebijakan Perusahaan.
7. Pencapaian target Perusahaan yang tertuang dalam RKAP dan Kontrak Manajemen.

Hasil dari penilaian kinerja tersebut adalah diterimanya laporan tahunan dalam RUPS Tahunan.

Criteria which were used in performance assessment of Board of Directors as contained in Chapter II of PTC Board Manual, Description 2.7.2 about Performance Evaluation Criteria Board of Directors, are:

1. Preparation of KPI at the beginning of the year and evaluation of their achievement.
2. The level of attendance in the meeting of Board of Directors as well as meetings with the Board of Commissioners.
3. Contributions to the Company's business activities.
4. Involvement in specific assignments.
5. The commitment in advancing the interests of the Company.
6. Compliance with laws and regulations, and the Company policies.
7. Achievement of the Company contained in CBP and Contract Management.

The results of performance assessment were acceptance of the annual report in the Annual General Meeting of Shareholders.

No	Indikator Kinerja Kunci   Key Performance Indicators	Bobot   Weight	Satuan   Unit	Target 2020 (Revisi)	TW I	TW II	TW III	TW IV	Performance	
<b>Group KPIs</b>		<b>10</b>								
<b>Focus Financial</b>		<b>100</b>								
1	<b>Profitability:</b>									
	1,1 EBITDA Margin	30	%	3,29	5,11	4,70	4,16	3,61	110%	3,29%
	1,2 Return on Investment	10	%	12,81	4,50	9,01	12,82	14,57	110%	1,10%
	1,3 Laba Kotor/Beban Usaha	10	Rasio	0,077	0,081	0,076	0,080	0,074	96%	0,96%
2	<b>Leverage:</b>									
	2,1 Debt to EBITDA Ratio	20	%	330,6	186,4	160,6	164,6	149,6	110%	2,20%
3	<b>Liquidity:</b>									
	3,1 Current Ratio	30	%	218,5	167,5	185,5	204,8	198,3	91%	2,72%
<b>Group KPIs</b>		<b>90</b>								
<b>Financial</b>		<b>10</b>								
1	<b>Cash Conversion:</b>									
	1,1 Collection Period	30	Hari	60	94	78	77	79	68%	1,85%
2	<b>Cash Flow:</b>									
	2,1 Net Operating Cashflow to Sales	20	%	3,57	1,95	4,83	4,07	5,37	110%	1,98%
3	<b>Tax Planning:</b>									
	3,1 Effective Tax Ratio	20	%	30,0	24,7	31,4	35,9	27,4	109%	1,95%
4	<b>Sales Activity:</b>									
	4,1 Revenue Growth	30	%	-11,9	31,34	29,6	23,9	10,4	110%	2,97%
<b>Operational Excellence</b>		<b>60</b>								
1	<b>Exploitation:</b>									
	1,1 Jumlah Kerjasama Captive	40	# Anak Perusahaan	75	66	84	103	117	110%	23,76%
2	<b>Exploration:</b>									
	2,1 Jumlah Kerjasama Non-Captive	20	# Perusahaan	5	2	3	7	11	110%	11,88%
3	<b>Manpower Management:</b>									
	3,1 Jumlah Tenaga Kerja yang Dikelola	40	# Tenaga Kerja	11.500	14.437	14.600	14.966	15.261	110%	23,76%
<b>Growth &amp; Governance</b>		<b>30</b>								
1	<b>Innovation of Breakthrough Project:</b>									
	1,1 Strategic Initiatives (BTP)	40	%	100	100	100	100	100	110%	11,88%

2	Customer Focus:									
	2,1 Customer Satisfaction Index	20	Skala Likert	4,0	-	-	-	4,0	100%	5,40%
3	Governance:									
	3,1 GCG Score	20	%	82	-	-	-	84	102%	5,50%
4	HSE Commitment:									
	4,1 Lost Time Injury Rate	20	Rate	0,045	0	0	0	0	110%	5,94%
	(A) Performance KPI	100							107,15%	

No	BOUNDARY	Period	Satuan	Target 2020 (Revisi)	Realisasi Pencapaian				Boundary's Score	Reward / Consequences
					TW I	TW II	TW III	TW IV		
<b>Boundary KPI's</b>										
Penerapan penalti jika target tidak tercapai										
1	Internal Control:									
	1,1 Tindak Lanjut Rekomendasi Audit	Akhir Tahun	%	100	7	64	90	100	0%	TARGET TERCAPAI
2	Sustainability:									
	2,1 Enterprise Risk Management	Akhir Tahun	%	100	100	100	100	100	0%	TARGET TERCAPAI
3	Financial Administration:									
	3,1 Utilisasi Sistem ERP	Akhir Tahun	%	97	100	100	100	100	0%	TARGET TERCAPAI

**Reward & Consequences**

**Reward**

1	Synergy Optimization:									
	1,1 Sinergi Pertamina Group	Akhir Tahun	# Kode Proyek	1000	828	977	1153	1517	4%	REWARD

**Consequences**

2	Staggered Penalty (Zero Accident):									
	2,1 Number of Accident (NoA)	Akhir Tahun	# Cases	0	0	0	0	0	0%	TARGET TERCAPAI

**Reward & Consequences**

3	HSE Level:									
	3,1 Level Budaya HSE	Akhir Tahun	Skala Likert	3,0	-	-	-	3,5	3%	REWARD
	(B) Boundary's Score								6,00%	
	Total Performance (A + B)								113,15%	

## REMUNERASI DIREKSI

### Remuneration of Board of Directors

Sebagai Anak Perusahaan PT Pertamina (Persero), remunerasi Direksi ditentukan oleh Induk Perusahaan sebagaimana yang tercantum dalam Surat Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler (KSPPP) PT Pertamina Training & Consulting tanggal 24 Maret 2020 dan Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler (KSPPP) PT Pertamina Training & Consulting tanggal 19 Agustus 2020. Dewan Komisaris juga dapat mengusulkan remunerasi Direksi sesuai dengan tata aturan dan pertimbangan yang berlaku.

Penetapan Remunerasi, berupa Gaji/Honorarium, Tunjangan, dan Fasilitas yang bersifat tetap, dilakukan dengan mempertimbangkan faktor-faktor berikut:

1. Pendapatan Perusahaan
2. Aktiva
3. Kondisi dan kemampuan keuangan Perusahaan
4. Tingkat inflasi
5. Faktor lain yang relevan, dan
6. Kepatuhan, yakni tidak bertentangan dengan peraturan perundangan.

Sedangkan penetapan remunerasi berupa Tantiem yang bersifat tentatif, dilakukan dengan mempertimbangkan faktor-faktor:

1. Kinerja Perusahaan, termasuk EBITDA dan *Key Performance Indicators (KPI)*
2. Tingkat Kesehatan Perusahaan
3. Kondisi dan kemampuan keuangan Perusahaan yang bersangkutan; dan
4. Faktor lain yang relevan

Sedangkan pengusulan tantiem/insentif kinerja Direksi mempertimbangkan hasil penilaian kinerja Direksi (KPI) dan pencapaian tingkat kesehatan Perusahaan. Sebagaimana yang diatur dalam Keputusan Pemegang Saham sesuai ketentuan Pasal 10 ayat 5 & 6 Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris menyampaikan usulan remunerasi (gaji, tunjangan dan fasilitas serta tantiem/insentif kinerja) Direksi kepada RUPS/Pemilik Modal. Lalu keputusan akhir remunerasi akan ditetapkan setiap tahunnya pada RUPS yang dihadiri oleh seluruh pemegang saham.

Jumlah remunerasi yang diterima Direksi pada tahun 2020 sebagai berikut:

Jabatan Position	Gaji Salary	Tunjangan Allowance	THRK	Tantiem Tantiem	Pajak Tax	Total
Direksi	1.962.092.035	743.875.000	-	2.875.933.900	880.417.775	6.462.318.710

As a subsidiary of PT Pertamina (Persero), the remuneration of the Board of Directors is determined by the Parent Company as stated in the Circular Shareholder Decree of PT Pertamina Training & Consulting dated March 24, 2020 and the Circular Shareholder Decree of PT Pertamina Training & Consulting dated 19 August 2020. The Board of Commissioners may also propose remuneration for the Board of Directors in accordance with the prevailing rules and considerations.

Determination of remuneration, in the form of a fixed salary / honorarium, allowances, and facilities, is carried out by considering the following factors:

1. Company Revenue
2. Asset
3. The condition and financial capacity of the Company
4. Inflation rate
5. Other relevant factors, and
6. Compliance, which is not against the laws and regulations.

Meanwhile, the determination of remuneration in the form of tentative bonuses is carried out by considering the following factors:

1. Company Performance, including EBITDA and Key Performance Indicators (KPI)
2. Company Soundness Level
3. The condition and financial capacity of the company concerned; and
4. Other relevant factors

Proposing of performance incentive of Board of Directors considers performance evaluation results of Board of Directors and achievement of the Corporate's soundness. As stipulated in the Decree of Shareholders pursuant to Article 10 paragraph 5 and 6 of Articles of Association, the Board of Commissioners submits proposal of remuneration (salary, allowance and facilities as well as incentive performance) of Board of Directors to the GMS/Shareholders. Then final decision of remuneration will be determined annually at the GMS, which is attended by all shareholders.

Total remuneration received by the Board of Directors in 2020 as follows:

## BENTURAN KEPENTINGAN DIREKSI

### *Conflict of Interest of the Board of Directors*

Perusahaan menyadari bahwa dalam menjalankan aktivitas bisnis sehari-hari, Direksi dapat berpotensi melakukan keputusan bisnis yang memiliki benturan kepentingan. Untuk menghindari hal tersebut, Perusahaan mengatur kebijakan pencegahan benturan kepentingan pada *Code of Conduct* PT PTC tanggal 31 Desember Mei 20139 Bab IV Bagian C Tentang Menghindari Diri Terhadap Benturan Kepentingan dan *Board Manual* pada Bab II subbab 2.4.5 Tentang Etika Berkaitan Keuntungan Pribadi dan sub-bab 2.4.6 Tentang Etika Berkaitan Dengan Benturan Kepentingan.

Sebagai bentuk komitmen anggota Direksi, ditandatangani pula surat pernyataan Direksi yang berisi mengenai Direksi tidak memiliki benturan kepentingan antara kepentingan pribadi/keluarga, jabatan lain, atau golongan dengan kepentingan perusahaan pada awal pengangkatan. Selama tahun 2020, Perusahaan melaporkan bahwa:

- tidak terdapat pelanggaran sehubungan dengan transaksi kesempatan perusahaan (*corporate opportunity*).
- tidak terdapat pelanggaran sehubungan dengan transaksi dengan perusahaan yang bersangkutan, baik yang dilaksanakan oleh Direksi pribadi atau secara tidak langsung oleh Direksi melalui anggota keluarganya atau keluarga dekatnya (*self dealing*).
- tidak terdapat pelanggaran sehubungan dengan transaksi yang mengandung benturan kepentingan (*conflict of interest*).
- tidak terdapat pelanggaran sehubungan dengan transaksi yang dibantu oleh orang dalam (*insider information*).

*The Company realizes that in conducting daily business activities, the Board of Directors can potentially do business decisions that have conflict of interest. To avoid this, the Corporate sets prevention policy of conflict of interest on a Code of Conduct of PT PTC dated on May 31, 2019 Chapter IV, Section C Avoiding Conflict of Interest and Board Manual sub-chapter 2.4.5 About Ethics Regarding Personal Gain and Section 2.4..6 About Ethics Relating to Conflict of Interest.*

*As commitment of Board of Directors' members, the Board of Directors also signed a statement letter which contains the Board of Directors does not have conflict of interest between interests of private/family, another office, or group with business interests in early appointment. During 2020, the Company reported that:*

- *There was no violation related to transaction of corporate opportunity.*
- *There was no violation related to transaction with company concerned, both held by the Board of Directors personally or indirectly by the Board of Directors through family members or close family (self-dealing).*
- *There is no violation related to transaction which contain conflict of interest.*
- *There is no violation related to transaction that assisted by insider information.*

## HUBUNGAN AFILIASI DIREKSI

### Affiliation of Board of Directors

Dalam rangka memenuhi prinsip keterbukaan, disampaikan pula pengungkapan hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali satu sama lainnya, sebagaimana yang disampaikan pada tabel berikut:

In order to meet the principles of openness, there was also delivered an affiliate relationship between the members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and the Main Shareholders and/or controllers with each other, as presented in the following table:

### Hubungan Afiliasi Keuangan dan Keluarga Direksi

#### Financial and Family Affiliation of Board of Directors

Nama Name	Hubungan Keuangan dengan Financial Affiliation with						Hubungan Keluarga dengan Family Affiliation with					
	Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders		Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Teuku Mirasfi	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Fitri Azwar	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Indah Kurnianingsih	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√

## INFORMASI RASIO GAJI DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, DAN PEGAWAI PERUSAHAAN 2020

### Information on the Salary Ratio of the Board of Commissioners, Directors and Company Employees 2020

Perbandingan	2020	2019	2018
Direktur Utama terhadap Direktur	1	0,85	0,90
Komisaris Utama terhadap Anggota Dewan Komisaris	1	0,90	0,90
Direktur Utama terhadap Komisaris Utama	1	0,45	0,45
Direktur Utama terhadap Pegawai Tertinggi	1	0,45	0,45
Direktur Utama terhadap Pegawai Terendah	1	0,05	0,05
Direktur Tertinggi terhadap Pegawai Terendah	1	0,10	0,10
Pegawai Terendah terhadap UMP	1	1,25	1,25

## KOMITE AUDIT

### Audit Committee

Dalam rangka membantu menjalankan tugas pengawasan dan fungsi penasihat, Dewan Komisaris membentuk Komite Audit. Pembentukan Komite Audit wajib didukung dengan Piagam (*charter*) Komite Audit. Anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris dan dilaporkan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.

Perusahaan telah memiliki dan menunjuk Komite Audit beserta anggotanya yang bekerja secara kolektif dan berfungsi membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugasnya. Sebagaimana yang tertera pada SK Dewan Komisaris No: Kpts-04/PTC-DK/2019-S1, Ketua Komite Dewan Komisaris adalah anggota Dewan Komisaris, yang memiliki 1 (satu) orang anggota Komite Audit.

Ketua maupun Anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris dan dilaporkan kepada RUPS/Pemilik Modal, sesuai dengan SK Dewan Komisaris No: Kpts-04/PTC-DK/2019-S1 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota-Anggota Komite Audit PT PTC.

Komite Audit PT PTC telah memiliki Piagam (*Charter*) Komite Audit, yang disahkan sesuai Surat Keputusan No Kpts-05/PTC-DK/2019-S1 pada tanggal 10 Oktober 2014. Muatan Piagam Komite Audit telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku, seperti Permen BUMN Momor: PER-05/MBU/2006 tentang Komite Audit bagi BUMN, Permen BUMN No: PER-12/MBU/2012, Permen BUMN 117/MBU/2002, dan Permen BUMN No: PER-01/MBU/2011. Susunan Komite Audit PTC tahun 2020 didasarkan pada SK Nomor: Kpts-021/PTC-DEKOM/2020-S3 tanggal 12 April 2020.

Berikut susunan Komite Audit PT PTC per 31 Desember 2020, yang didasarkan pada SK Nomor: Kpts-021/PTC-DEKOM/2020-S3 tanggal 12 April 2020:

Anggota Dewan Komisaris BOC Members	Jabatan Position	Jenis Kelamin Sex	Independensi Independence	Periode Jabatan Term of Position
Jeffrey Tjahja Indra	Komisaris/Ketua Komite Audit Commissioners/Head of Audit Committee	Laki-laki Male	Independen Independent	12 April 2020 - 11 April 2023 April 12, 2020 - April 11, 2023
Arie Bimantoro	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	Laki-laki Male	Perwakilan Induk Perusahaan Representative of the Parent Company	01 September 2019 - 31 Agustus 2021 September 1, 2019 - August 31, 2021

*In carrying out the task of supervision and advisory functions, the Board of Commissioners has established an Audit Committee to assist in carrying out its duties and functions. Establishment of the Audit Committee shall be supported by the Audit Committee Charter. Audit Committee members are appointed and terminated by the Board of Commissioners and reported to the General Meeting of Shareholders.*

*The Company has had and pointed to the Audit Committee and its members who have worked collectively and assisted the Board of Commissioners in carrying out its duties. As stated in the decree of the Board of Commissioners No. Kpts-04/PTC-DK/2019-S1 Head of Committee of the Board of Commissioners was a member of the Board of Commissioners, which had 1 (one) member of the Audit Committee.*

*Head and Member of the Audit Committee were appointed and terminated by the Board of Commissioners and reported to the GMS/Shareholders, in accordance with the decree of the Board of Commissioners No. Kpts-04/PTC-DK/2019-S1 on Termination and Appointment of Members of the Audit Committee of PT PTC.*

*The Audit Committee of PT PTC already has had Audit Committee Charter, enacted in decree Kpts-05/PTC-DK/2019-S1 on October 10, 2014. The content of Audit Committee Charter has been in accordance with applicable regulations, such as Ministerial Regulation of SOE No. PER-05/MBU/2006 on the Audit Committee for SOE, Ministerial Regulation of SOE No. PER-12/MBU/2012, Ministerial Regulation of SOE No. 117/MBU/2002, and Ministerial Regulation of SOE No. PER-01/MBU/2011.*

*The table below describes the Audit Committee of PT PTC per December 31, 2020, which is based on Decree Number: Kpts-021/PTC-DEKOM/2020-S3 dated April 12, 2020:*



## PROFIL KOMITE AUDIT

### Audit Committee Profile



**JEFFREY TJAHJA INDRA**  
Ketua Komite Audit  
Head of Audit Committee

Kewarganegaraan   Nationality	Indonesia
Domisili   Domicile	Jakarta
Usia   Age	56 tahun/years-old
Tempat/Tanggal Lahir   Place/Date of Birth	Jakarta, 24 April 1964   Jakarta, April 24 <sup>th</sup> , 1964
Riwayat Pendidikan   Educational Background	<ul style="list-style-type: none"> <li>• S1 Sarjana Teknik Mesin, Universitas Trisakti, Jakarta, lulus 1988</li> <li>• S2 Magister Teknik Elektro, Institut Teknologi Bandung, Bandung, lulus 2000</li> <li>• Bachelor Degree in Mechanical Engineering, Universitas Trisakti, Jakarta, Graduated in 1988</li> <li>• Masters in Electrical Engineering, Institut Teknologi Bandung, Bandung, Graduated in 2000</li> </ul>
Pengalaman Kerja   Work Experience	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Senior Vice President ICT PT Pertamina (Persero) (2009 - 2020)</li> <li>• Manager Data Center Ops &amp; Communication - Kantor Pusat Pertamina (2008 - 2009)</li> <li>• Senior Vice President ICT PT Pertamina (Persero) (2009 - 2013)</li> <li>• Manager Data Center Ops &amp; Communication - Pertamina Head Office (2008 - 2009)</li> </ul>
Periode Jabatan   Term of Position	Periode 1   Period 1
Rangkap Jabatan   Concurrent Position	Komisaris PTC   Commissioner of PTC, SVP Corporate ICT - PT Pertamina (Persero)
Hubungan Afiliasi   Affiliation Relationship	-
Kepemilikan Saham PTC   PTC Share Ownership	-

Kewarganegaraan   Nationality	Indonesia
Domisili   Domicile	Bekasi, Jawa Barat, Indonesia   Bekasi, West Java, Indonesia
Usia   Age	40 tahun/years-old
Tempat/Tanggal Lahir   Place/Date of Birth	Surabaya, Maret 1980   March, 1980
Riwayat Pendidikan   Educational Background	<ul style="list-style-type: none"> <li>• S1 Sarjana Informatics Engineering ITS Surabaya</li> <li>• S2 Master of Business Administration Universitas Gajah Mada</li> <li>• S1 - Informatics Engineering ITS Surabaya</li> <li>• S2 - UGM Master of Business Administration</li> </ul>
Dasar Penunjukkan   Basic Appointment	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. Kpts-027/PTC-DEKOM/2019-S1 Decree of the Board of Commissioners No. Kpts-027 / PTC-DEKOM / 2019-S1
Pengalaman Kerja   Work Experience	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Manager Information Technology Internal Audit di PT Pertamina (Persero) (2019-Sekarang)</li> <li>• Manager Internal Audit Sulawesi, Maluku &amp; Papua di PT Pertamina (Persero) (2018-2019)</li> <li>• Manager of Information Technology Internal Audit at PT Pertamina (Persero) (2019-Present)</li> <li>• Internal Audit Manager for Sulawesi, Maluku &amp; Papua at PT Pertamina (Persero) (2018-2019)</li> </ul>
Periode Jabatan   Term of Position	Periode 1   Period 1
Rangkap Jabatan   Concurrent Position	Manager Information Technology Internal Audit di PT Pertamina (Persero) Manager of Information Technology Internal Audit at PT Pertamina (Persero)
Hubungan Afiliasi   Affiliation Relationship	Pekerja Aktif di Induk Perusahaan   Active Employee in The Parent Company
Kepemilikan Saham PTC   PTC Share Ownership	-



**ARIE BIMANTORO**  
Anggota Komite Audit  
Audit Committee Member

## INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

### *Governance Organ Under the Board of Commissioners*

Komite Audit merupakan organ di bawah Komisaris, yang bertugas membantu Komisaris dalam fungsi pengawasan atas proses pelaporan hasil usaha, keuangan, pelaksanaan audit dan implementasi dari *corporate governance* di perusahaan. Untuk itu, tugas dan fungsi Komite Audit dilakukan untuk dan atas nama Komisaris dan tidak dapat dilakukan atas namanya sendiri. Untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dan dalam menjaga independensi komite, Anggota Komite berasal dari luar perusahaan sehingga tidak menimbulkan benturan kepentingan. Komite diberi hak akses yang luas terhadap informasi perusahaan dan untuk itu Anggota Komite Audit berkewajiban untuk menjaga kerahasiaan informasi tersebut dan menjaga sikap integritasnya selama ia bekerja sebagai anggota Komite Audit maupun setelah selesai masa tugasnya.

Agar dapat bertindak independen, Anggota Komite Audit Perusahaan diwajibkan memenuhi kriteria independensi berikut:

1. Bukan pegawai aktif Perusahaan
2. Tidak memiliki saham Perusahaan, baik langsung maupun tidak langsung. Dalam hal Anggota Komite Audit memperoleh saham akibat suatu peristiwa hukum maka dalam jangka waktu paling lama 6 (enam) bulan setelah diperolehnya saham tersebut wajib mengalihkan kepada pihak lain.
3. Tidak mempunyai hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua, baik horizontal maupun vertikal dengan Dewan Komisaris, Direksi, atau Pemegang Saham Utama/Pengendali Perusahaan.
4. Tidak memiliki hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan usaha Perusahaan termasuk di dalamnya tidak menerima kompensasi dari Perusahaan dan entitas anak selain imbalan jasa yang diterima berkaitan dengan tugas-tugas sebagai Anggota Komite Audit.
5. Bukan karyawan Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, atau pihak lain yang memberi jasa audit, jasa non audit dan atau jasa konsultasi lain kepada Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris.
6. Bukan orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, atau mengendalikan Perusahaan dalam waktu 1 (satu) tahun terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris, kecuali Anggota Komite Audit yang berasal dari Dewan Komisaris.

Transparansi independensi Komite Audit terlihat dalam tabel berikut:

*The Audit Committee is an organ under the Commissioners, which is tasked with assisting the Commissioners in the supervisory function of the business results reporting process, finance, audit implementation and the implementation of corporate governance in the company. For this reason, the duties and functions of the Audit Committee are carried out for and on behalf of the Commissioner and cannot be performed on his own behalf. To carry out their duties and responsibilities and to maintain the independence of the committee, Committee members come from outside the company so that they do not cause a conflict of interest. The Committee is given broad access rights to company information and for that Audit Committee members are obliged to maintain the confidentiality of such information and maintain an attitude of integrity while working as a member of the Audit Committee and after completing their term of office.*

*In order to act independently, members of the Company's Audit Committee are required to meet the following independence criteria:*

1. *Not an active employee of the Company*
2. *Do not own Company shares, either directly or indirectly. In the event that a member of the Audit Committee obtains shares due to a legal event, then within a period of 6 (six) months after the acquisition of said shares, it is obliged to transfer to another party.*
3. *Having no family relations due to marriage and descent to the second degree, both horizontally and vertically with the Board of Commissioners, Directors, or Major/Controlling Shareholders of the Company.*
4. *Does not have a business relationship, either directly or indirectly related to the Company's business including not receiving compensation from the Company and its subsidiaries other than compensation for services received relating to duties as a Member of the Audit Committee.*
5. *Not employees of the Public Accountant Office, Legal Consultant Office, or other parties who provide audit services, non-audit services and or other consulting services to the Company within the last 6 (six) months before being appointed by the Board of Commissioners.*
6. *Not the person who has the authority and responsibility to plan, lead or control the Company within the last 1 (one) year before being appointed by the Board of Commissioners, except for Audit Committee Members who are from the Board of Commissioners.*

*The independence of the Audit Committee's independence can be seen in the following table:*

Aspek Independensi Independence Aspect	JEFFREY TJAHJA INDRA (Ketua Komite Audit) Head of Audit Committee	ARIE BIMANTORO (Anggota Komite Audit) Member of Audit Committee
Pegawai aktif Perusahaan Active employee   Active employees of the Company's Active employees	X	X
Memiliki saham Perusahaan, baik langsung maupun tidak langsung   Owning Company shares, both directly and indirectly	X	X
Memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, atau Pemegang Saham Utama/Pengendali   Have family relations with the Board of Commissioners, Directors, or Major / Controlling Shareholders	X	X
Memiliki hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan usaha Perusahaan   Have a business relationship, both directly and indirectly related to the Company's business	X	X
Merupakan orang yang memberikan jasa audit, non audit, atau jasa konsultan lainnya kepada Perusahaan dalam waktu enam bulan terakhir   Is a person who provides audit services, non-audit services, or other consulting services to the Company within the last six months	X	X
Merupakan orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin atau mengendalikan kegiatan Perusahaan   A person who has the authority and responsibility to plan, lead or control the Company's activities	X	X

## RAPAT KOMITE AUDIT

### Audit Committee Meeting

Berikut rekapitulasi Rapat Komite Audit Perusahaan Tahun 2020: *The following recapitulation of the Audit Committee Meeting 2020:*

Nama Name	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	% Kehadiran % Attendance
Jeffrey Tjahja Indra	7	7	100
Arie Bimantoro	7	7	100

## PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS KOMITE AUDIT

### Capacity Building Program for Audit Committee

Selama tahun 2020, Perusahaan juga telah melaksanakan program pelatihan dan kegiatan pengembangan diri untuk meningkatkan kapasitas dari anggota Komite Audit. Pelatihan dan kegiatan yang diikuti, seperti yang terangkum dalam tabel berikut:

*During 2020, the Company has also conducted training programs and personal development activities to enhance the capacity of members of the Audit Committee. Training and activities that followed, as summarized in the following table:*

Nama Pelatihan Name	Tempat dan Tanggal Pelaksanaan Place and Date	Institusi Pelaksana Organizer Institution	Kehadiran Perwakilan Representative Attendance
ISO 37001: Beyond Certification – Implementing Effective Anti-Bribery Controls in Organization	EY	13 November 2020	Komite Audit Anggota Komite Audit
Good Corporate Governance	TRACO, PT Pertamina Training & Consulting	2020	Komite Audit Anggota Komite Audit

## LAPORAN SINGKAT PELAKSANAAN KEGIATAN KOMITE AUDIT TAHUN 2020

*Brief Report of the Implementation of the Audit Committee 2020*

Program kerja tahunan Komite Audit paling sedikit telah memuat telaah untuk memastikan:

1. memastikan efektivitas sistem pengendalian manajemen dan memberikan rekomendasi penyempurnaan sistem pengendalian manajemen beserta pelaksanaannya;
2. efektivitas pelaksanaan tugas auditor eksternal dan SPI;
3. menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilaksanakan oleh auditor eksternal dan SPI;
4. telah terdapat prosedur review yang memuaskan terhadap segala informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan.

The annual work program of the Audit Committee has at least included reviews to ensure:

1. ensuring the effectiveness of the management control system and providing recommendations for the improvement of the management control system and its implementation;
2. the effectiveness of the duties implementation of the external auditor and the SPI;
3. assessing the implementation of activities as well as the results of audits carried out by external auditors and the SPI;
4. there is a satisfactory review procedure for all information released by the company.

Berikut uraian pelaksanaan kegiatan dari Komite Audit selama tahun 2020 antara lain:

The following description of the activities of the Audit Committee during 2020 include:

No.	Program Kerja   Work Program	Waktu   Time	Kegiatan   Activities
1	Hadir dalam rapat rutin Dewan Komisaris bersama Direksi <i>Attend regular meetings of the Board of Commissioners with the Board of Directors</i>	1 kali setiap bulan <i>1 time per month</i>	Mereview surat arahan Dewan Komisaris kepada Direksi sesuai hasil rapat Dewan Komisaris bersama Direksi <i>Reviewing the letter of direction from the Board of Commissioners to the Board of Directors according to the results of the meeting between the Board of Commissioners and the Board of Directors</i>
2	Hadir dalam rapat Dewan Komisaris <i>Attending the meeting of the Board of Commissioners</i>	Semesteran <i>time per month</i>	Mereview Notulen Rapat Dewan Komisaris <i>Reviewing the Minutes of the Board of Commissioners' Meeting</i>
3	Rapat Komite Audit <i>Audit Committee Meeting</i>	Triwulanan (dan dapat ditambahkan jika diperlukan) <i>Quarterly (and can be added if needed)</i>	Melaksanakan rapat komite audit dengan mengundang Divisi/Unit Kerja yang terkait dengan materi rapat. <i>Conduct audit committee meetings by inviting Divisions/Work Units related to the meeting material.</i>
4	Review atas draft Keputusan Dewan Komisaris perihal Penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) <i>Review of the draft Decision of the Board of Commissioners regarding the Appointment of a Public Accountant Firm (KAP)</i>	Tahunan <i>Annually</i>	Melakukan review atas draft keputusan Dewan Komisaris perihal Penunjukan KAP yang kompeten sesuai dengan mandate pemegang saham dalam RUPS <i>Reviewing the draft decision of the Board of Commissioners regarding the appointment of a competent KAP in accordance with the shareholder's mandate at the GMS</i>
5	Review atas draft laporan tahunan dan materi RUPS Perusahaan <i>Review of the draft annual report and material for the Company's GMS</i>	Tahunan <i>Annually</i>	Melakukan review atas draft Laporan Tahunan dan materi RUPS Perusahaan <i>Reviewing the draft Annual Report and material for the Company's GMS</i>
6	Review atas KPI, RKAP dan RJPP Persahaan yang diajukan oleh Direksi <i>Review of the Company's KPI, RKAP and RJPP proposed by the Board of Directors</i>	Tahunan <i>Annually</i>	Melakukan review atas KPI, RKAP dan RJPP yang dilakukan oleh Direksi <i>Reviewing KPI, RKAP and RJPP carried out by the Board of Directors</i>
7	Peningkatan penerapanf GCG di perusahaan. <i>Increasing the implementation of GCG in the Company.</i>	Tahunan <i>Annually</i>	Menindaklanjuti area of improvement hasil assessment GCG (baik yang dilakukan oleh internal maupun asesor eksternal) yang menjadi tanggung jawab Komite Audit <i>Following up on areas of improvement resulting from the GCG assessment (both by internal and external assessors) which are the responsibility of the Audit Committee</i>
8	Kunjungan kerja bersama Dewan Komisaris ke Lapangan <i>Working visit with the Board of Commissioners to the field</i>	Tahunan <i>Annually</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan kunjungan kerja bersama Dewan Komisaris ke Lapangan</li> <li>• Menyusun Laporan kunjungan kerja.</li> <li>• Conducting a working visit with the Board of Commissioners to the Field</li> <li>• Prepare reports on working visits.</li> </ul>
9	Program Peningkatan Kapabilitas melalui seminar/pelatihan Komite Audit <i>Capability Improvement Program through Audit Committee seminars/training</i>	Minimal 1 x setahun per orang <i>Minimum 1 time a year per person</i>	Mengikuti seminar/pelatihan yang dapat meningkatkan kapabilitas Komite Audit <i>Participate in seminars/trainings that can improve the capability of the Audit Committee</i>
10	Penyusunan Program Kerja Tahunan Komite Audit Dewan Komisaris <i>Preparation of the Annual Work Program of the Audit Committee of the Board of Commissioners</i>	Tahunan <i>Annually</i>	Menyusun Program kerja Tahunan Komite Audit Dewan Komisaris <i>Prepare the Annual Work Program of the Audit Committee of the Board of Commissioners</i>
11	Penyusunan Program Kerja Tahunan Dewan Komisaris <i>Preparation of the Board of Commissioners' Annual Work Program</i>	Tahunan <i>Annually</i>	Menyusun Program Kerja Tahunan Dewan Komisaris <i>Prepare the Board of Commissioners' Annual Work Program</i>

12	Penyusunan draft Laporan tahunan atasa tugas pengawasan Dewan Komisaris <i>Preparation of the draft annual report for the supervisory duties of the Board of Commissioners</i>	Tahunan <i>Annually</i>	Menyusun draft laporan tahunan atas tugas pengawasan Dewan Komisaris <i>Prepare a draft annual report on the supervisory duties of the Board of Commissioners</i>
13	Pelaksanaan tugas-tugas lain sesuai dengan permintaan Dewan Komisaris <i>Execution of other duties in accordance with the request of the Board of Commissioners</i>	Sesuai permintaan Dewan Komisaris <i>Depend of BoC's Demand</i>	Melaksanakan tugas-tugas lain sesuai dengan permintaan Dewan Komisaris <i>Carry out other duties in accordance with the request of the Board of Commissioners</i>

## KOMITE MANAJEMEN RISIKO

### *Risk Management Committee*

Perusahaan tidak memiliki organ komisaris selain Komite Audit, namun dalam pelaksanaannya, Komite Audit menjalankan tugas khusus yaitu berperan sebagai Komite Manajemen Risiko, seperti yang dituangkan dalam Piagam (*Charter*) Komite Audit yang dikukuhkan dengan SK Nomor : Kpts-016/PTC-DEKOM/2018-S1 tanggal 15 Agustus 2018.

*The company does not have a board of commissioners other than the Audit Committee, but in its implementation, the Audit Committee carries out a special task, namely acting as a Risk Management Committee, as stated in the Audit Committee Charter which was confirmed by Decree Number: Kpts-016 / PTC-DEKOM / 2018 -S1 dated 15 August 2018.*

Dalam pelaksanaan tugasnya, Komite melakukan pemantauan serta memastikan diterapkannya prinsip, fungsi, dan pelaksanaan yang berhubungan dengan kebijakan atas pengelolaan Manajemen Risiko Perusahaan.

*In carrying out its duties, the Committee conducts monitoring and ensures the application of principles, functions and implementation relating to policies on the management of Company Risk Management.*

## TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEBAGAI KOMITE MANAJEMEN RISIKO

### *Duties and Responsibilities as a Risk Management Committee*

Komite manajemen risiko bersifat independen. Dimana tugas dan tanggung jawab Komite Audit ditambahkan dengan tugas dan tanggung jawab Komite Risiko. Komite Manajemen Risiko bertugas dan bertanggung jawab untuk membantu Dewan Komisaris dalam memberikan pendapat profesional dan independen guna memastikan diterapkannya Manajemen Risiko Perusahaan (*Enterprise Risk Management*), dengan tugas-tugas sebagai berikut:

*The risk management committee is independent. Where the duties and responsibilities of the Audit Committee are added to the duties and responsibilities of the Risk Committee. The Risk Management Committee has the duty and responsibility to assist the Board of Commissioners in providing professional and independent opinions to ensure the implementation of Enterprise Risk Management, with the following tasks:*

1. Melakukan evaluasi kebijakan dan strategi manajemen risiko baik operasional dan pengembangan usaha Perusahaan.
2. Melaporkan hasil pemantauan dan evaluasi serta memberikan rekomendasi atas hal-hal yang perlu mendapatkan perhatian Dewan Komisaris.

1. *Evaluate risk management policies and strategies both operational and business development of the Company.*
2. *Report the results of monitoring and evaluation and provide recommendations on matters that need attention the Board of Commissioners.*

#### **WEWENANG SEBAGAI KOMITE MANAJEMEN RISIKO:**

1. Mempunyai wewenang untuk mendapatkan informasi Perusahaan yang terkait dengan penerapan Manajemen Risiko yang dilaksanakan Perusahaan.
2. Apabila diperlukan Komite dapat mempekerjakan tenaga ahli dan atau konsultan untuk membantu Komite terkait dengan rencana pengembangan usaha Perusahaan dengan

#### **AUTHORITY AS A RISK MANAGEMENT COMMITTEE:**

1. *Has the authority to obtain Company information related to the implementation of Risk Management implemented by the Company.*
2. *If necessary, the Committee may hire experts and or consultants to assist the Committee in relation to the Company's business development plans with the written approval of the Board*

persetujuan tertulis Dewan Komisaris dan atas beban Perusahaan yang dialokasikan dari anggaran biaya Dewan Komisaris.

of Commissioners and at the Company's expense which is allocated from the Board of Commissioners' budget.

## KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

### *The Nomination and Remuneration Committee*

Secara struktural, Perusahaan tidak memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi di bawah koordinasi Dewan Komisaris. Namun fungsi nominasi dan remunerasi Perusahaan dimasukkan ke dalam tugas Direktur Keuangan. Prosedur nominasi dan remunerasi yang dilakukan Perusahaan selama tahun 2020 dilakukan melalui pembahasan dan diputuskan di dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

Structurally, the Company does not have a Nomination and Remuneration Committee under the coordination of the Board of Commissioners. However, the Company's nomination and remuneration functions are included in the duties of the Director of Finance. The nomination and remuneration procedures carried out by the Company during 2020 were carried out through discussion and decided at the General Meeting of Shareholders.

Alasan Dewan Komisaris tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi dikarenakan organisasi Perusahaan yang masih sederhana dan belum begitu besar. Juga jumlah Dewan Komisaris telah sesuai dengan struktur organisasi yang sudah ditetapkan oleh Pemegang Saham. Perusahaan dapat membuka kemungkinan pembentukan khusus Komite Nominasi dan Remunerasi di masa mendatang apabila dibutuhkan.

The reason for the Board of Commissioners not to form the Nomination and Remuneration Committee is because the Company's organization is still simple and not very large. Also the number of the Board of Commissioners is in accordance with the organizational structure determined by the Shareholders. The company can open the possibility of forming a special Nomination and Remuneration Committee in the future if needed.

## SEKRETARIS PERUSAHAAN

### *Corporate Secretary*

Untuk melengkapi fungsi dalam organ GCG di Perusahaan, khususnya di bawah koordinasi Direksi, PTC memiliki Sekretaris Perusahaan yang berfungsi sebagai pejabat penghubung (*liaison officer*) antara Perseroan dengan Pemegang Saham dan pihak-pihak yang berkepentingan dengan Perseroan dalam rangka pemberian atau penyebaran informasi yang berkaitan dengan Perseroan. Posisi Sekretaris Perusahaan dalam struktur organisasi di bawah Direktur Utama, diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama berdasarkan mekanisme internal perusahaan dengan persetujuan Dewan Komisaris.

To complement the functions of the GCG organs in the Company, especially under the coordination of the Board of Directors, PTC has a Corporate Secretary who functions as a liaison officer between the Company and Shareholders and parties with an interest in the Company in the context of providing or disseminating information relating to Company. The position of Corporate Secretary in the organizational structure under the President Director, is appointed and dismissed by the President Director based on the company's internal mechanism with the approval of the Board of Commissioners.

Untuk menjaga penerapan dan pemantauan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Direksi Perusahaan juga telah menunjuk Sekretaris Perusahaan sebagai *Chief Compliance Officer*. Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan adalah:

To maintain the implementation and monitoring of Good Corporate Governance, the Board of Directors of the Company has also appointed a Corporate Secretary as Chief Compliance Officer. The duties and responsibilities of the Corporate Secretary are:

- memenuhi fungsi *Compliance Officer* yang memastikan Perusahaan mematuhi peraturan tentang persyaratan keterbukaan sejalan dengan penerapan prinsip-prinsip GCG.
- memenuhi fungsi lainnya dalam memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Direksi secara berkala dan Dewan Komisaris sewaktu-waktu apabila diminta.
- memenuhi fungsi penghubung/*Liaison Officer*.
- memenuhi fungsi Administrator yang menatausahakan

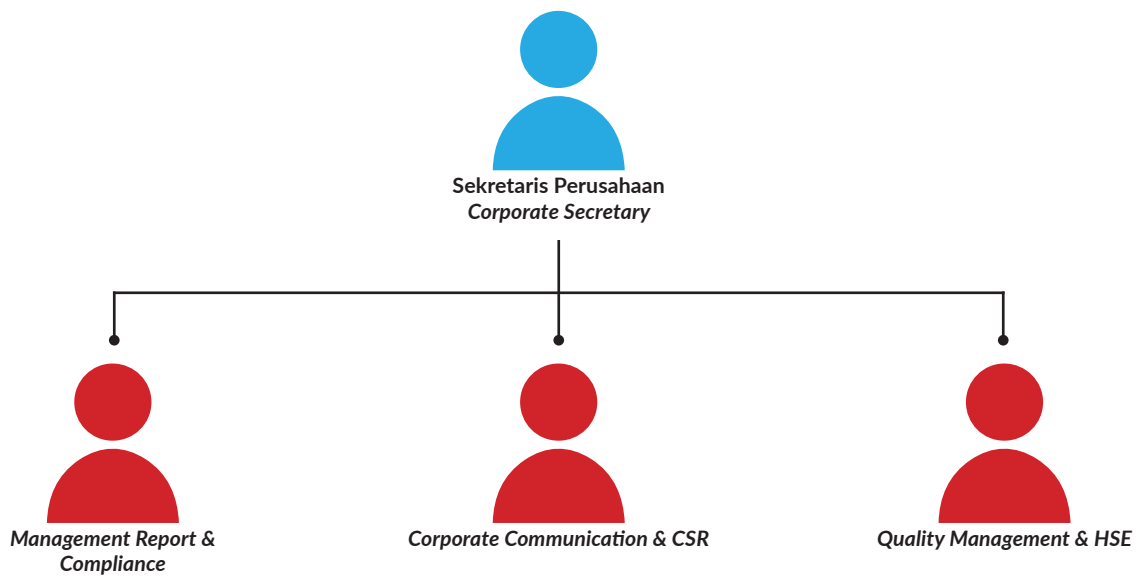
- Fulfill the Compliance Officer function, which ensures that the Company complies with the regulations regarding disclosure requirements in line with the implementation of GCG principles.
- Fulfill other functions in providing information required by the Board of Directors on a regular basis and the Board of Commissioners at any time when requested.
- Fulfill the function of liaison/*Liaison Officer*.
- Fulfill the function of the Administrator who administers and

serta menyimpan dokumen perusahaan, termasuk tetapi tidak terbatas pada kebijakan dan keputusan Direksi, Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus dan risalah RUPS, rapat Direksi dan rapat Dewan Komisaris.

keeps company documents, including but not limited to the policies and decisions of the Board of Directors, the Register of Shareholders, the Special List and minutes of the GMS, the Board of Directors 'meetings and the Board of Commissioners' meetings.

Berikut struktur Sekretaris Perusahaan PT PTC per 31 Desember 2020:

The following is the structure of the PTC Corporate Secretary as of December 31st, 2020:



**PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN**  
Profile of The Corporate Secretary



**SONNY HERIAWAN**  
Sekretaris Perusahaan  
Corporate Secretary

Menjabat sejak   Served since	7 Januari 2019   January 7 <sup>th</sup> , 2019
Kewarganegaraan   Nationality	Indonesia   Indonesian
Usia   Age	58 Tahun/years-old
Domisili   Domicile	Bekasi, Jawa Barat, Indonesia   Bekasi, West Java, Indonesia
Bergabung di PTC   Joined PTC	7 Januari 2019   January 7 <sup>th</sup> , 2019
Riwayat Pendidikan   Educational Background	<ul style="list-style-type: none"> <li>• S2 Magister Manajemen Universitas Gajah Mada, Yogyakarta, lulus 2006</li> <li>• Master of Management Gajah Mada University, Yogyakarta, Graduated in 2006</li> </ul>
Pengalaman Kerja   Work Experience	<ul style="list-style-type: none"> <li>• General Manajer Keuangan &amp; Akuntansi PT Nusantara Regas (2016-2018)</li> <li>• Kepala Divisi Keuangan &amp; Sistem Informasi PT Nusantara Regas (2018-2019)</li> <li>• Sekretaris Perusahaan PT Pertamina Training &amp; Consulting (2019-sekarang)</li> </ul>

**PENINGKATAN KOMPETENSI SEKRETARIS PERUSAHAAN**  
Sebagai langkah untuk meningkatkan kapasitas, selama tahun 2020 Sekretaris Perusahaan telah mengikuti kegiatan pelatihan baik secara luring maupun daring sebagai berikut:

**COMPETENCE ENHANCEMENT OF COORPORATE SECRETARY**  
As a step to improve the capacity, during 2020 the Corporate Secretary have followed the following offline and online training activities

Nama Pekerja Name of Workers	Jabatan Position	Nama Pelatihan Name of Training	Penyelenggara Organizer	Tanggal Pelaksanaan Date of Implementation	Kota Pelaksanaan Place of Implementation
Sonny Heriawan	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	Health Talk "Waspada Penanganan Virus Corona"	Divisi HC & GA	13 Maret 2020	Jakarta
		Sosialisasi Online Learning TRACO PTC Batch 5	Divisi HC & GA	27 Mei 2020	Jakarta
		Value Based Development Program	Divisi HC & GA	31 Mei 2020	Jakarta
		Townhall Internal PTC	Divisi PEPD	5 Maret 2020	Jakarta
		GCG	Divisi HC & GA	26 October 2020	Jakarta
		Negotiation Skill	Pertamina (Persero)	03 November 2020	Jakarta
		Smart Financial Planning Di Era New Normal	Pertamina (Persero)	28 December 2020	Jakarta
		Konsinyering DKE 2020	Divisi Sekretaris Perusahaan	27 - 28 Februari 2020	Jakarta
Siti Fauzia	Ast. Manajer Quality Management & HSE Ast. Manager of Quality Management & HSE	Konsinyering DKE 2020	Divisi Sekretaris Perusahaan	27 - 28 Februari 2020	Jakarta
		Resilient Employee - Preparing for the new normal-working from home	Pertamina (Persero)	08-May-20	Jakarta
		Pengenalan Sistem Tata Kerja (STK) - Pertamina Group	Divisi Sekretaris Perusahaan	30 Juni 2020	Jakarta
		Bimbingan Teknis Auditor PERCA AP Services Non Migas 2020	Pertamina (Persero)	24 Juni 2020	Jakarta
		HSSE Awareness & Penanganan Insiden HSSE	Pertamina (Persero)	12 Juni 2020	Jakarta
		Value Based Development Program	Divisi HC & GA	13 Mei 2020	Jakarta
		Workshop RKAP 2021	Divisi PEPD	4 Juni 2020	Jakarta
		Sosialisasi Online Learning TRACO PTC Batch 2	Divisi HC & GA	13 Mei 2020	Jakarta
		Efisiensi Operasional Pelabuhan dengan Implementasi Floating Terminal Transfer di Marine	Pertamina (Persero)	18 Mei 2020	Jakarta
		Meningkatkan Efisiensi Penggunaan Anggaran Biaya Operasional (ABO) melalui Substitusi Gas Pembawa Helium Menjadi Nitrogen pada Operasional Alat GC UOP 603 Analisa CO & CO2 Dalam Propylene	Pertamina (Persero)	18 Mei 2020	Jakarta
		Bangun Kreativitas dan Produktivitas dalam Bekerja melalui Mindfulness	Divisi Assessment Center	30 April 2020	Jakarta
		Mengelola Stress & Cemas di Masa Pandemi Covid-19	Divisi Assessment Center	17 April 2020	Jakarta
		Mandatory POLS Finance For Non Finance Prasetiya Mulya	Pertamina (Persero)	02 November 2020	Jakarta
		Negotiation Skill	Pertamina (Persero)	03 November 2020	Jakarta
		Pengelolaan Carbon Credit di Industri Geothermal	Pertamina (Persero)	09 November 2020	Jakarta
		Machine Learning for Decision Making	Pertamina (Persero)	11 November 2020	Jakarta
		Basic Negotiation Skill	Pertamina (Persero)	12 November 2020	Jakarta
		Tumpahan Minyak (Oil Spill) dan Penanggulangannya di Indonesia	Pertamina (Persero)	13 November 2020	Jakarta
		JASMERAH, Belajar Sejarah dan Akar Budaya dalam Langkah Perwira"	Pertamina (Persero)	17 November 2020	Jakarta
		Work From Home yang Efisien VS Keluarga	Pertamina (Persero)	18 November 2020	Jakarta
		JP dan Kepemimpinan Generasi Millennial di Pertamina	Pertamina (Persero)	19 November 2020	Jakarta
		How Do We Learn?	Pertamina (Persero)	23 November 2020	Jakarta
		Introduction to Creative Problem Solving	Pertamina (Persero)	24 November 2020	Jakarta
Unlocking Your Leadership Capabilities Through Coaching	Pertamina (Persero)	27 November 2020	Jakarta		



		Reservoir Geomekanik	Pertamina (Persero)	26 November 2020	Jakarta
		Strengthening Pertamina Downstream Businesses	Pertamina (Persero)	30 November 2020	Jakarta
		Leadership Development Series Part 1 : Membangun Karakter dan Perilaku Kepemimpinan Sukses Dalam Diri	Pertamina (Persero)	16 December 2020	Jakarta
		Townhall Internal PTC	Divisi PEPD	5 Maret 2020	Jakarta
Olivia Steffinda Lasut	Ast. Manajer Corporate Communication & CSR Ast. Manager of Corporate Communication & CSR	Health Talk "Waspada Penanganan Virus Corona"	Divisi HC & GA	13 Maret 2020	Jakarta
		Online Sharing Session Power BI Series #2	Pertamina (Persero)	07 Juli 2020	Jakarta
		Online Sharing P-office 1.0 Pemuktahiran Sistem Korespondensi	Pertamina (Persero)	09 Juli 2020	Jakarta
		Pengelolaan aset media sosial Pertamina Grup	Pertamina (Persero)	10 Juli 2020	Jakarta
		Online Sharing Session Power BI Series #3	Pertamina (Persero)	14 Juli 2020	Jakarta
		Up close Personal Pertamina 2020	Pertamina (Persero)	17 Juli 2020	Jakarta
		KOMET PSAK 72 PTC	Pertamina (Persero)	20 Juli 2020	Jakarta
		Online Sharing Session Power BI Series #4	Pertamina (Persero)	21 Juli 2020	Jakarta
		POLS Sesi 22 Juli 2020 "Get things done"	Pertamina (Persero)	22 Juli 2020	Jakarta
		SDG Academy Webinar 2.0	Pertamina (Persero)	23 Juli 2020	Jakarta
		POLS POLS Strategic Finance for Merger and Acquisition	Pertamina (Persero)	24 Juli 2020	Jakarta
		POLS Identifikasi dan Mitigasi 7 Potensi Fatality Off the Job	Pertamina (Persero)	24 Juli 2020	Jakarta
		Pelatihan CIP	Pertamina (Persero)	29 Juli 2020	Jakarta
		POLS Strategi Kesehatan Mental pada pekerja di era normal baru	Pertamina (Persero)	29 Juli 2020	Jakarta
		NOBADI Elnusa	Pertamina (Persero)	30 Juli 2020	Jakarta
		Update Penanganan COVID19 Pertamina	Pertamina (Persero)	30 Juli 2020	Jakarta
		Webinar Peluncuran Aplikasi Kinerja Pengelolaan Limbah B3 terintegrasi	Pertamina (Persero)	30 Juli 2020	Jakarta
		POLS Pertamina Waspada COVID19	Pertamina (Persero)	02 Agustus 2020	Jakarta
		KOMET Webinar 2020 Safety Management System dengan Narasumber dari KPI dan PHSS	Pertamina (Persero)	03 Agustus 2020	Jakarta
		POLS "Crisis Communication Handling di CPP (Central Processing Plant) Gundih, Blora"	Pertamina (Persero)	03 Agustus 2020	Jakarta
		Sharing NOBADI Elnusa "Ideal Life Balance, Karir vs Keluarga" tanggal 5 Agustus 2020	Pertamina (Persero)	05 Agustus 2020	Jakarta
		POLS "Career Development Series (Part 2)"	Pertamina (Persero)	05 Agustus 2020	Jakarta
		POLS Bussiness Insight Pertamina	Pertamina (Persero)	06 Agustus 2020	Jakarta
		POLS Knowledge Sharing PIEP	Pertamina (Persero)	06 Agustus 2020	Jakarta
		POLS "Source of Resistance"	Pertamina (Persero)	07 Agustus 2020	Jakarta
		POLS Special Edition "Launching & Sosialisasi Tata Nilai Utama Pertamina"	Pertamina (Persero)	11 Agustus 2020	Jakarta
		Sharing Grand Opening New Bright Store	Pertamina (Persero)	12 Agustus 2020	Jakarta
		Up close and Personal	Pertamina (Persero)	14 Agustus 2020	Jakarta
		Sharing Session "Personal Branding" Patra Niaga	Pertamina (Persero)	27 Agustus 2020	Jakarta
		POLS "5 Penjuru Energi Diri Untuk Menjadi Pribadi Berkarakter"	Pertamina (Persero)	28 Agustus 2020	Jakarta
		POLS "Cegah Cedera dengan Olahraga"	Pertamina (Persero)	31 Agustus 2020	Jakarta
		Value Based Development Program	Divisi HC & GA	31 Mei 2020	Jakarta
		Sosialisasi Online Learning TRACO PTC Batch 5	Divisi HC & GA	27 Mei 2020	Jakarta
Forum Komunikasi Pertamina Group	Pertamina (Persero)	23 April 2020	Jakarta		
Learning & Sharing Online "Foto Berbicara (Bagian 2)"	PT Pertamina Patra Niaga	14 Mei 2020	Jakarta		
Sharing session untuk pengenalan produk MyPertamina 2.0 dan Program Cashback	Pertamina (Persero)	18 Mei 2020	Jakarta		
Learning & Sharing Online "Kultur Jurnalis, Pemahaman dan Pemetaan Media"	PT Pertamina Patra Niaga	18 Mei 2020	Jakarta		

Suciningdiah Sulistiani	Ast. Manajer Management Report & Compliance Ast. Manager of Management Report & Compliance	Pertamina Talks Edisi <i>Mindfulness</i> "Live Well, Embracing the New Normal"	Pertamina (Persero)	19 Mei 2020	Jakarta
		Townhall Internal PTC	Divisi PEPD	5 Maret 2020	Jakarta
		First Aid Training Pekerja Internal PTC	Divisi Sekretaris Perusahaan	26 Februari 2020	Jakarta
		Crisis Communication & Handling di CPP	Pertamina (Persero)	03-Aug-20	Jakarta
		Behavior Based Safety - Awareness	Pertamina (Persero)	30-Jul-20	Jakarta
		Corporate Long Term Plan of PT Pertamina (Persero)	Pertamina (Persero)	26-Aug-20	Jakarta
		How to be Asesstive Communication	Pertamina (Persero)	17-Jun-20	Jakarta
		Leadership Keberlanjutan dalam Keterbatasan	Pertamina (Persero)	17-Jun-20	Jakarta
		Get Things Done	Pertamina (Persero)	22-Jul-20	Jakarta
		Leadership journey, rencana gagasan dan tujuan yang akan diraih PT Pertamina EP	Pertamina (Persero)	24-Jul-20	Jakarta
		Leadership Journey, Rencana Gagasan dan Tujuan yang Akan Diraih PT Pertamina EP	Pertamina (Persero)	24-Jul-20	Jakarta
		Strategi Kesehatan Mental pada Pekerja dalam Era Normal Baru	Pertamina (Persero)	29-Jul-20	Jakarta
		Part 2: Career Development Series	Pertamina (Persero)	04-Aug-20	Jakarta
		Part 2: Career Development Series	Pertamina (Persero)	05-Aug-20	Jakarta
		Part 3: Career Development Series	Pertamina (Persero)	06-Aug-20	Jakarta
		Series Leadership Metaphor : Personality, Trust, & Resistance to change	Pertamina (Persero)	07-Aug-20	Jakarta
		Webinar Internalisasi Budaya Baru Pertamina	Pertamina (Persero)	11-Aug-20	Jakarta
		5 Penjuru Energi Diri Untuk Menjadi Pribadi Berkarakter	Pertamina (Persero)	28-Aug-20	Jakarta
		Cegah Cedera dengan Olahraga	Pertamina (Persero)	31-Aug-20	Jakarta
		Trasformasi Budaya Pertamina	Pertamina (Persero)	07-Sep-20	Jakarta
		Pengenalan Sistem Tata Kerja (STK) - Pertamina Group	Divisi Sekretaris Perusahaan	30 Juni 2020	Jakarta
		Adapting Business to the New Normal Era	Divisi Assessment Center	13 Juni 2020	Jakarta
		Value Based Development Program	Divisi HC & GA	31 Mei 2020	Jakarta
		Sosialisasi Online Learning TRACO PTC Batch 5	Divisi HC & GA	27 Mei 2020	Jakarta
		Bangun Kreativitas dan Produktivitas dalam Bekerja melalui <i>Mindfulness</i>	Divisi Assessment Center	30 April 2020	Jakarta
		Mengelola Stress & Cemas di Masa Pandemi Covid-19	Divisi Assessment Center	17 April 2020	Jakarta
		Townhall Internal PTC	Divisi PEPD	5 Maret 2020	Jakarta
		POLS - Mengenal Diri melalui Grafologi	PT Pertamina Persero	19 November 2020	Jakarta
		Webinar-HSE-28 Des 20-Seri III: Menjaga Kesehatan Mental selama musim liburan di masa pandemi	PT KPI	28 December 2020	Jakarta
		POLS-Flow Assurance	Univ PERTAMINA	25 November 2020	Jakarta
		Unlocking Your Leadership Capabilities Through Coaching OLS-Unlocking Your Leadership Capabilities Through Coaching	PT Pertamina (Persero)	27 November 2020	Jakarta
		POLS-Mastering the Interview at Work Using Your EAR (Event Action Result)	Dit. SDM PT Pertamina (Persero)	20 November 2020	Jakarta
		POLS - How Do We Learn	Dit. SDM PT Pertamina (Persero)	23 November 2020	Jakarta
POLS - Reservoir Geomekanik	Univ Pertamina	26 November 2020	Jakarta		
POLS - A Lesson Learned From a Tactic of International Acquisition	PT Pertamina (Persero)	26 November 2020	Jakarta		
Pengembangan kompetensi di Field Operator PHM - Sebuah cerita tentang COMASS	Pertamina Hulu Mahakam - Pertamina	30 November 2020	Jakarta		
POLS : Compensation & Benefit	HC Pertamina (Persero)	15 December 2020	Jakarta		
Bersinergi Dalam Aspek HSSE di tengah Pandemi Covid 19 untuk mencapai operasional Excellent	PHE OSAS	15 December 2020	Jakarta		
POLS - "Leadership Development Series Part 1 : Membangun Karakter dan Perilaku Kepemimpinan Sukses Dalam Diri"	HC Pertamina (Persero)	16 December 2020	Jakarta		

	Webinar Peningkatan Penerapan GCG Perusahaan melalui implementasi ISO 37001-2016 Sistem Anti Penyuapan	Compliance - PT Pertamina (Persero)	18 December 2020	Jakarta
	Mengenal Lebih Dekat Bisnis LNG Pertamina – <i>Hands Across The Sea Serie 1</i>	LNG Pertamina	21 December 2020	Jakarta
	GCG	PT Pertamina Training & Consulting	05 October 2020	Jakarta
	POLS : Sesi II : 14.30-15.30 WIB “Landslide Mitigation in Pertamina Upstream”	PT Pertamina (Persero)	14 October 2020	Jakarta
	POLS <i>Special Edition</i> : AKHLAK ACTION !- Sebagai Core Value BUMN & Implementasinya di Pertamina	PT Pertamina (Persero)	12 October 2020	Jakarta
	POLS : Implementasi Audit Sistem Ijin Kerja Aman di Marketing Operation Region II	PT Pertamina (Persero) RU II	09 October 2020	Jakarta
	POLS : <i>Journey of JSN Project : From Portfolio Evaluation to Project Execution</i>	PT Pertamina Hulu Mahakam	17 October 2020	Jakarta
	POLS : <i>CO2 Utilization</i>	Universitas Pertamina	19 October 2020	Jakarta
	POLS- <i>Strategic Planning: A Sneak-Peak into Future of Gas Business</i>	PT Pertamina (Persero) PGN	21 October 2020	Jakarta
	POLS-Learning Culture	PT Pertamina (Persero) - PCU	26 October 2020	Jakarta
	POLS - <i>Finance for Non Finance</i>	Dit Keuangan PT Pertamina (Persero) - Univ Prasetya Mulya	02 November 2020	Jakarta
	POLS-22 Oktober 2020-Akselerasi & Efisiensi Menuju 4 Juta Pelanggan Rumah Tangga	PT PGN - Pertamina	22 November 2020	Jakarta
	POLS - <i>Negotiation Skill</i>	Univ. Prasetya Mulia - PT Pertamina (Persero')	03 November 2020	Jakarta
	POLS- <i>Work-life Balance, What Can We Learn from Voluntary Activity</i>	PT Pertamina - PHM	04 November 2020	Jakarta
	<i>Sharing Session- 6 Nov 2020- Safety Moment- AKHLAK Moment-Sukses IJP -Internal Job Posting</i>	Dit SDM Pertamina	06 November 2020	Jakarta
	<i>Webinar - ISO 37001 Beyond Certification - Implementing Effective Anti-bribery Controls in Organization.</i>	EY - Ernst & Young Indonesia	13 November 2020	Jakarta
	POLS : Tumpahan Minyak ( <i>Oil Spill</i> ) dan Penanggulangannya di Indonesia	PT Pertamina (Persero) - MTC	13 November 2020	Jakarta
	<i>Special Edition HC Sharing - Mengenal 4 tipe Lawan Bicara</i>	HC Pertamina	16 November 2020	Jakarta
	POLS- <i>Introduction to Creative Problem Solving</i>	Dit SDP PT Pertamina (Persero)	24 November 2020	Jakarta
	POLS : <i>Key Indicator (KPI) sebagai Value Driver untuk pencapaian target perusahaan &amp; Peranan Utilisasi sistem ERP pada Holding dan Sub Holding serta dampaknya terhadap Laporan Keuangan</i>	Dit. Keuangan PT Pertamina (Persero)	14 December 2020	Jakarta
	POLS : <i>Application of Acoustic Sand Detector to Unlock Sandy Well Potential</i>	PT Pertamina (Persero)	08 December 2020	Jakarta
	POLS: Mengenal Tipe Kepemimpinan yang Mirip Tapi Sesungguhnya Sangat Beda!	HC PT Pertamina (Persero)	17 December 2020	Jakarta
	“Evaluasi Neraca Keuangan Keluarga: Pengelolaan Uang Insentif dan Cuti Tahunan”	SSC - Dit Keuangan PT Pertamina (Persero)	17 December 2020	Jakarta
	Komet Perkembangan Pandemi Covid 19 Terkini	HSE PT Pertamina Training & Consulting	29 December 2020	Jakarta
	<i>Konsinyering DKE 2020</i>	Divisi Sekretaris Perusahaan	27 - 28 Februari 2020	Jakarta

**KETERBUKAAN INFORMASI PUBLIK**

Perusahaan telah memiliki beberapa media yang menunjang keterbukaan informasi publik, diantaranya *website* Perusahaan dan media publikasi lainnya. Melalui media ini, diharapkan dapat memperlancar upaya Perusahaan dalam menyediakan akses bagi setiap pemangku kepentingan.

Sebagai sarana keterbukaan informasi publik, Perusahaan telah memiliki *website* yang dapat diakses pada alamat <http://www.pertamina-ptc.com/>. Sepanjang tahun berjalan, PTC terus melakukan penyempurnaan *website* Perusahaan oleh Sekretaris Perusahaan. Tampilan tampak muka pada *Menu Home website* PTC, adalah sebagai berikut:

**PUBLIC INFORMATION DISCLOSURE**

The company has several media that support the disclosure of public information, including the Company's website and other publications. Through this media, it is expected to facilitate the Company's efforts in providing access for every stakeholder.

As a means of disclosing public information, the Company has a website that can be accessed at the address <http://www.pertamina-ptc.com/>. During the year, PTC continued to make improvements to the Company's website by the Corporate Secretary. The front view on the Home Menu of the PTC website is as follows:



Perusahaan juga menerbitkan *News Release* dan melaksanakan *Press Conference* pada beberapa kegiatan dalam rangka untuk mengakomodir ataupun memberikan kesempatan pada awak media untuk mengetahui lebih lanjut mengenai kinerja, rencana ataupun kebijakan strategis Perusahaan. Rekapitulasi *News Release* dan *Press Conference* yang dilaksanakan selama tahun 2020, adalah sebagai berikut:

The Company has also published *News Releases* and hold *Press Conferences* on several activities in order to accommodate or provide opportunities for media crews to find out more about the Company's performance, plans or strategic policies. Summary of the *News Release* and *Press Conferences* held during 2020, are as follows:

Jenis Publikasi   Type of Publication	Jumlah   Amount
Media Sosial (Instagram)   Social Media (Instagram)	56
Broadcast Email	460
Website PTC	4
Majalah Energia	0
Energia Magazine, Energia TV	0
Website Pertamina	0
Majalah/Website Luar   External Magazine/Website	5

Selain itu, Sekretaris Perusahaan juga telah menyampaikan Laporan Manajemen (triwulanan dan tahunan) dan laporan tahunan kepada Dewan Komisaris dilaksanakan tepat waktu, sebelum batas waktu penyampaian kepada Pemegang Saham/ Pemilik Modal. Setiap tahun, Perusahaan berkomitmen untuk menerbitkan Laporan Tahunan yang selanjutnya didistribusikan pada saat RUPS sebagai langkah Perusahaan menyediakan akses informasi yang lengkap mengenai kinerja Perusahaan pada tahun buku berjalan.

#### URAIAN SINGKAT PELAKSANAAN TUGAS SEKRETARIS PERUSAHAAN

Berikut beberapa realisasi pelaksanaan tugas dari Sekretaris Perusahaan selama tahun 2020:

##### Pengelolaan *Management Report*

1. Menyelenggarakan rapat gabungan BOC-BOD serta membuat notulensi sebanyak 19 kali.
2. Menyelenggarakan rapat Direksi dan Manajemen sebanyak 12 kali.
3. Mengkoordinir dan menghimpun data serta menyusun Laporan Manajemen Bulanan, Triwulanan dan Tahunan (*Annual Report*), untuk disampaikan kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham serta pertanggung jawaban perusahaan dalam RUPS.
4. Mempersiapkan materi dan berkas pendukung RUPS Tahunan Perusahaan secara sirkuler pada tanggal 29 Juni 2020.
5. Mengaktakan hasil keputusan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa tahun 2020 kepada Notaris.
6. Menyeleggarakan administrasi yang membutuhkan persetujuan Dewan Komisaris dan Pemegang Saham pada RUPS Sirkuler, yakni Persetujuan RKAP Perusahaan dan Revisi RKAP Perusahaan tahun 2020, Persetujuan Penetapan KPI/Kontrak Manajemen Direksi tahun 2020 dan *Restatement* KPI/Kontrak Manajemen Direksi tahun 2020.

##### Kegiatan Fungsi *Compliance*

1. *Monitoring* pengisian *Compliance online* 2020 oleh pekerja.
2. Sosialisasi dan pendampingan serta *monitoring* Pengisian LHKPN tahun buku 2019 di tahun 2020.
3. Memperbaharui Daftar Wajib Lapo LHKPN tahun buku 2020 kepada PIC LHKPN di PT Pertamina (Persero).
4. Survey Visi, Misi, Tata Nilai dan Penerapan GCG PTC Tahun 2020.
5. Membuat konten materi sosialisasi GCG via TRACO untuk seluruh pekerja.
6. Me-monitor dan menindak lanjuti AOI hasil rekomendasi *Self Assessment* GCG tahun 2019.
7. Melakukan *Review* dan Revisi GCG Code, COC dan COI serta TKO *Whistle Blowing System*.
8. Mengkoordinir pelaksanaan *assessment* GCG yang dilakukan oleh asesor eksternal tahun 2020.
9. Membuat laporan pelaksanaan implementasi penerapan GCG Perusahaan tahun 2020.

In addition, the Corporate Secretary has also submitted Management Reports (quarterly and annually) and annual reports to the Board of Commissioners are carried out on time, before the deadline for submission to Shareholders/Capital Owners. Every year, the Company is committed to publish an Annual Report which will then be distributed at the GMS as a measure for the Company to provide access to complete information regarding the Company's performance in the current financial year.

#### BRIEF DESCRIPTION OF THE DUTIES OF THE CORPORATE SECRETARY

Following are some of the realization of the duties of the Corporate Secretary during 2020:

##### Organizing of the *Management Report*

1. Held joint BOC-BOD meetings and took minutes of 19 times.
2. Held 12 Directors and Management meetings.
3. Coordinated and collected data, and also compiled Monthly, Quarterly and Annual Management Reports, to be submitted to the Board of Commissioners and Shareholders as well as corporate accountability in the GMS.
4. Prepared materials and supporting documents for the Company's Annual GMS in a circular manner on 29 June 2020.
5. Implemented the resolutions of the 2020 Annual GMS and Extraordinary GMS to a Notary.
6. Conducted administration that requires approval from the Board of Commissioners and Shareholders at the Circular GMS, e.g. Approval of the Company's RKAP and Revision of the Company's 2020 RKAP, Approval of KPI Determination/ Management Contract for the Board of Directors in 2020 and Restatement of KPI/Management Contract of the Board of Directors in 2020.

##### Compliance Function Activities

1. Monitored of 2020 Online Compliance filling by workers.
2. Socialization, assisting, and monitoring of LHKPN Completion for the 2019 financial year in 2020.
3. Updating the LHKPN Compulsory List for the 2020 financial year to PIC of LHKPN in PT Pertamina (Persero).
4. Surveyed of PTC's Vision, Mission, Values and Implementation of GCG in 2020.
5. Created GCG socialization material content via TRACO for all employees.
6. Monitored and followed up on AOI results from the 2019 GCG Self Assessment recommendations.
7. Reviewed and Revised the GCG Code, COC and COI as well as the TKO Whistle Blowing System.
8. Coordinated the implementation of GCG assessments conducted by external assessors in 2020.
9. Make a report on the implementation of the implementation of the Company's 2020 GCG.

**Kegiatan Fungsi Corporate Communication & CSR**

1. Sebagai fungsi humas & protokoler Perusahaan dalam menjalin komunikasi dan hubungan dengan seluruh pemangku kepentingan (pemegang saham, pemerintahan, kelembagaan dan masyarakat).
2. Mengelola media komunikasi, untuk meningkatkan citra positif dan reputasi Perusahaan, dengan menerbitkan publikasi sebanyak 525 kali melalui berbagai media, baik melalui Instagram, *broadcast email*, *website*, dan majalah.
3. Membina hubungan dengan masyarakat termasuk *pers* dalam mempromosikan kegiatan Perusahaan termasuk diantaranya menyediakan *sponsorship*.
4. Menjadi juru bicara Perusahaan terkait penjelasan yang harus diberikan kepada pemangku kepentingan.
5. Mendokumentasikan dan mempublikasikan seluruh kegiatan Perusahaan.
6. Melakukan tugas-tugas keprotokolan Perusahaan.
7. Menyusun kegiatan kehumasan.
8. Membuat *image* perusahaan melalui kegiatan kehumasan.
9. Melaksanakan pekerjaan keluar yang bersifat kelembagaan, kemasyarakatan & pelanggan.
10. Mengkoordinasikan kegiatan representasi perusahaan di daerah-daerah wilayah kerja Perusahaan.
11. Mengelola dan melaksanakan CSR Perusahaan dan Korporat, baik yang bersifat *social* dan *charity*, maupun dalam bidang pendidikan dan infrastruktur.
12. Me-monitor efektivitas pengelolaan CSR Perusahaan.

**Kegiatan Fungsi Quality Manajemen dan HSE****Kegiatan Fungsi HSE**

1. Pelatihan K3  
Meningkatkan kompetensi para karyawan yang berkaitan dengan aspek K3 melalui beberapa pelatihan di sepanjang tahun 2020, seperti *First Aid Training* Pekerja Internal, *Training HSE Awareness* (berdasarkan ISO 14001:2015 & ISO 45001:2018), *Training SUPREME (Sustainability Pertamina Expectations for HSSE Management Excellence)*, Pelatihan dan Sertifikasi *Manager Energi Berbasis BNSP, Awareness & Internal Audit ISO 9001:2015, ISO 14001:2015 & ISO 45001:2018*, dan Pelatihan *TOT HSSE Demo Room* Pertamina.
2. Sosialisasi/Awareness K3  
Dalam upaya meningkatkan budaya kerja berbasis keselamatan dan kesehatan kerja, mengadakan beberapa kegiatan, seperti *HSE Induction* Pekerja Kontraktor Pelaksanaan Pekerjaan Renovasi Ruang Lantai 2 dan 3 Gedung B PTC, *Briefing HSE* setelah kegiatan Olahraga Jum'at (sebelum pandemi *Covid-19*), *Briefing HSE* dengan CRO DPPU Halim Perdanakusumah, Sosialisasi HSE TKJP Wilayah Kerja MOR V, *Sharing Knowledge & Awareness Covid Series* PTC, *Safety Briefing & Inspeksi HSE Kontraktor Renovasi Ruang* Divisi Jasa Pengamanan
3. Kampanye K3  
Selain menyelenggarakan sosialisasi/awareness K3 sebagai

**Corporate Communication & CSR Function Activities**

1. As a public relations & protocol function of the Company, established communication and relationships with all stakeholders (shareholders, government, institutions and society).
2. Managing communication media, to increase the positive image and reputation of the Company, by published 525 publications through various media, both through Instagram, broadcast email, websites, and magazines.
3. Fostered relationships with the public including the press in promoting the Company's activities including providing sponsorship.
4. Became a spokesperson for the Company regarding the explanations that must be provided to stakeholders.
5. Documented and published all of the Company's activities.
6. Performed corporate protocol duties.
7. Arranged public relations activities.
8. Created a company image through public relations activities.
9. Carried out outgoing work that is institutional, community & customer.
10. Coordinated company representation activities in the Company's working areas.
11. Managed and implemented the Company's and Parent Company's CSR, in the field of social and charity, as well as education and infrastructure..
12. Monitored the effectiveness of the Company's CSR management.

**Activities of Quality Management and HSE Functions****HSE Function Activities**

1. K3 Training  
*Improved the competence of employees related to K3 aspects through several trainings throughout 2020, such as First Aid Training for Internal Workers, Training for HSE Awareness (based on ISO 14001: 2015 & ISO 45001: 2018), Training SUPREME (Sustainability Pertamina Expectations for HSSE Management Excellence), BNSP-Based Energy Manager Training and Certification, Awareness & Internal Audit ISO 9 001: 2015, ISO 14001: 2015 & ISO 45001: 2018, and Pertamina TOT HSSE Demo Room Training*
2. Socialization/awareness of HSE  
*In an effort to improve a work culture based on occupational safety and health, held several activities, such as HSE Induction for Contractor Workers for Renovation Work for the 2nd and 3rd Floor of Building B PTC, HSE Briefing after Friday Sports activities (before the Covid-19 pandemic), HSE Briefing with CRO DPPU Halim Perdanakusumah, Socialization of HSE TKJP for MOR V Work Area, Sharing Knowledge & Awareness Covid Series of PTC, Safety Briefing & HSE Inspection Contractors Room Renovation, Security Services Division*
3. HSE Campaign  
*In addition to holding K3 socialization/awareness as an effort*

upaya meningkatkan kesadaran para karyawan terhadap aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja, Fungsi HSE juga membuat kampanye berupa *leaflet*, *poster*, *broadcast email* maupun kegiatan, seperti :

- a. Kampanye *Earth Hour 2020* : Aksi untuk bumi dengan memadamkan listrik selama satu jam
  - b. Kampanye Program Giat Bekerja : *Guidelines* Gerakan Hidup Sehat Bagi Pekerja PTC untuk meningkatkan kualitas hidup dan produktifitas kerja
  - c. Kampanye PTC *Green Lifestyle* : Jaga Lingkungan dan Kesehatan pada Masa Pandemi dengan Membawa Peralatan Makan *Reusable* (Ulang Guna) Pribadi.
4. *Management Walkthrough (MWT)*  
Sebagai bentuk komitmennya terhadap aspek K3, selama masa pandemi Direksi dan Manajemen Perusahaan melaksanakan *Management Walkthrough* secara *virtual* kepada pekerja maupun Tenaga Kerja Jasa Penunjang (TKJP) yang dikelola, salah satunya adalah Tenaga Kerja Jasa Penunjang di PT Pertamina Hulu Energi-Tuban East Java.
5. Program Pencegahan Penyebaran Covid-19  
Dalam rangka mencegah terjadinya penyebaran Covid-19 di lingkungan kerja Perusahaan, Fungsi HSE PTC melakukan berbagai kegiatan, seperti Pembagian *New Normal Starter Kit*, Sosialisasi terkait protokol kesehatan, *Monitoring* kesehatan pekerja dan Inspeksi rutin penerapan protokol *the new normal* terhadap pekerja serta lingkungan kerja PTC. Selain itu PTC juga telah mendapatkan Sertifikat *Covid Safe Building* dari PT Pertamina (Persero).

#### Kegiatan Fungsi Quality Manajemen

1. Pemenuhan OFI-AFI - Forum Kriteria Kinerja Ekselen Pertamina (KKEP) tahun 2019. Target sasaran mutu adalah untuk menangani semua temuan dalam OFI AFI KKEP Pertamina 2019 dan berhasil tercapai 79,7 %.
2. *Review* proses bisnis  
Bekerjasama dengan konsultan untuk melengkapi dokumen proses bisnis perusahaan.
3. Melaksanakan kegiatan manajemen mutu perusahaan: Menindaklanjuti hasil temuan audit ISO 9001:2015 periode Agustus 2020, dikawal oleh fungsi Internal Audit perusahaan.
4. *Sharing knowledge*
  - Melaksanakan Forum CIP tahun 2020 untuk tingkat PT Pertamina (Persero), dengan mengikutsertakan 4 (empat) tema risalah CIP, dimana PTC berhasil mendapatkan penghargaan 2 (dua) penghargaan, yaitu:
    - 1 (satu) untuk kategori emas yang diperoleh oleh tim CIP *Prove Odading* (Divisi *Training & Consulting, Manpower Supply & Sekretaris Perusahaan*), dan
    - 1 (satu) untuk kategori *silver* yang diperoleh oleh tim CIP FT *Prove AC* (Divisi *Assessment Center*)
  - Melaksanakan 3 (tiga) kegiatan Forum KOMET

to increase employee awareness of occupational health and safety aspects, the HSE function also creates campaigns in the form of leaflets, posters, email broadcasts and activities, such as:

- a. *Earth Hour 2020 Campaign: Action for the earth by turning off the electricity for one hour*
  - b. *Active Work Program Campaign: Guidelines for Healthy Living Movement for PTC Workers to improve the quality of life and work productivity*
  - c. *PTC Green Lifestyle Campaign: Protect the Environment and Health during the Pandemic by Bringing Personal Reusable Tableware*
4. *Management Walkthrough (MWT)*  
As a form of commitment to the K3 aspect, during the pandemic the Board of Directors and Company Management implemented *Management Walkthrough* virtually for employees and managed Supporting Service Workers (TKJP), one of which was the Supporting Service Workers at PT Pertamina Hulu Energi-Tuban East Java.
5. *The Covid-19 Spread Prevention Program*  
In order to prevent the spread of Covid-19 in the Company's work environment, the PTC HSE function carries out various activities, such as the distribution of the *New Normal Starter Kit*, socialization related to health protocols, monitoring of worker health and routine inspection of implementing the *new normal* protocol on workers and the PTC work environment. In addition, PTC has also received a *Covid Safe Building Certificate* from PT Pertamina (Persero).

#### Quality Management Function Activities

1. *Fulfillment of OFI-AFI - Pertamina Excellence Performance Criteria Forum (KKEP) in 2019.*  
Quality targets are close all findings in OFI AFI KKEP Pertamina 2019 and successfully achieved 79.7%
2. *Review of business processes*  
Worked with consultants to complete company business process documents.
3. *Carried out company quality management activities:*  
Followed up the audit findings of ISO 9001: 2015 for the period of August 2020, escorted by the company's Internal Audit function.
4. *Sharing knowledge*
  - *Implementing the 2020 CIP Foru for PT Pertamina (Persero) level, by including 4 (four) CIP treatise themes, where PTC was awarded 2 (two) awards, namely:*
    - 1 (one) for the gold category obtained by the CIP *Prove Odading* team (*Training & Consulting Division, Manpower Supply & Corporate Secretary*), and
    - 1 (one) for the silver category obtained by the CIP FT *Prove AC* team (*Assessment Center Division*)
  - *Implement 3 (three) KOMET Forum activities*

## 5. Persiapan ISO 37001

Menindak lanjuti arahan Direktur Utama PT Pertamina (Persero) untuk melakukan proses penerapan ISO 37001 di PTC, dengan melaksanakan kegiatan :

- Awareness.
- Pembentukan Tim.
- Penunjukan Konsultan.
- Draft dokumen sudah disusun.
- Menyusun draft kebijakan dan tujuan.

**CHIEF COMPLIANCE OFFICER**

Bahwa dalam rangka penegakkan GCG, sesuai dengan acuan dari Surat Edaran Menteri BUMN Nomor S-528/MBU/S/2013 Hal: BUMN Bersih, yang meminta ditunjuknya satu pejabat yang berkewajiban untuk memastikan dan bertanggung jawab penuh agar transaksi-transaksi penting Perusahaan dilaksanakan berdasarkan prinsip-prinsip GCG dan mengikuti ketentuan peraturan perundang-undangan. Pejabat yang bersangkutan juga bertanggung jawab terhadap implementasi CoC di lingkungan Perusahaan sehingga pengelolaan Perusahaan bersih dari *fraud*, gratifikasi dan KKN. Sehingga dilaksanakan penunjukan Pejabat *Chief Compliance Officer* (CCO) Perusahaan sesuai dengan Surat Keputusan Direksi PTC Nomor: 490/PTC-10000/2020-S1 tanggal 10 Agustus 2020 yang mengangkat Sdr. Sonny Heriawan selaku *Corporate Secretary* untuk mengemban amanah sebagai *Chief Compliance Officer* (CCO) PTC.

*Chief Compliance Officer* (CCO) mempunyai tugas, tanggung jawab dan wewenang untuk merencanakan, membuat, memeriksa, mensosialisasikan, memonitor dan mengevaluasi pelaksanaan program kepatuhan Perusahaan dan Insan Pertamina Training & Consulting pada peraturan perundang-undangan serta Peraturan Internal dalam menjalankan kegiatannya.

Tugas pokok dan tanggung jawab dari CCO adalah sebagai berikut:

1. Mengumpulkan serta melakukan kajian secara berkala tentang Peraturan Internal, peraturan perundang-undangan di Indonesia maupun di luar Indonesia yang terkait dengan kegiatan bisnis Perusahaan;
2. Menyiapkan dan/atau melakukan *review* atas Peraturan Internal yang dikeluarkan oleh Direksi Perusahaan dan pemberlakuannya bersifat lintas Direktorat, dan aspek kesesuaiannya dengan peraturan internal dan peraturan perundang-undangan;
3. Melakukan edukasi dan sosialisasi kepada semua fungsi dalam Perusahaan, Insan Pertamina, dan seluruh *stakeholder* Perusahaan tentang peraturan internal, peraturan perundang-undangan di Indonesia maupun di luar Indonesia yang terkait dengan kegiatan bisnis Perusahaan;
4. Menyiapkan sistem *due diligence* untuk memeriksa kepatuhan pihak-pihak yang akan atau sedang bekerjasama dengan Perusahaan berkaitan dengan peraturan yang

## 5. ISO 37001 Preparation

Followed up on the direction of the President Director of PT Pertamina (Persero) to carry out the process of implementing ISO 37001 at PTC, by carrying out the following activities:

- Awareness.
- Team Formation.
- Consultant Appointment.
- Draft document has been prepared.
- Develop a draft policy and objectives.

**CHIEF COMPLIANCE OFFICER**

Whereas in order to enforce GCG, in accordance with the reference from the Circular of the Minister of SOEs Number S-528/MBU/S/2013 Subject: Clean BUMN, which requests the appointment of an official who is obliged to ensure and take full responsibility so that important Company transactions are carried out based on the principles of good corporate governance and comply with the laws and regulations. The relevant official is also responsible for the implementation of CoC within the Company so that the management of the Company is clean from fraud, gratuities and KKN. So that the Company appointed the Chief Compliance Officer (CCO) in accordance with the Decree of the Directors of PTC Number: 490/PTC-10000/2020-S1 date August 10, 2020 who appointed Mr. Sonny Heriawan as the Company's Corporate Secretary to carry out the mandate as the Chief Compliance Officer (CCO) of PTC.

The Chief Compliance Officer (CCO) has the duty, responsibility and authority to plan, create, inspect, socialize, monitor and evaluate the implementation of the Company's compliance program and Pertamina Training & Consulting Staff on laws and regulations as well as Internal Regulations in carrying out its activities.

The main duties and responsibilities of the CCO are as follows:

1. Collecting and periodically reviewing Internal Regulations, laws and regulations in Indonesia and outside Indonesia related to the Company's business activities;
2. Preparing and/or reviewing Internal Regulations issued by the Board of Directors of the Company and their implementation is cross-directorate, and aspects of compliance with internal regulations and laws;
3. Conducting education and socialization to all functions within the Company, Pertamina's Staff, and all Company stakeholders regarding internal regulations, laws and regulations in Indonesia and outside Indonesia related to the Company's business activities;
4. Prepare a *due diligence* system to check the compliance of parties who will cooperate with the Company with regard to regulations relating to corruption, bribery and fraudulent



menyangkut korupsi, suap dan perbuatan curang dengan cara memberikan dukungan kepada fungsi-fungsi yang sudah mempunyai mekanisme pemeriksaan tersebut;

5. Memberikan saran dan masukan (apabila diminta) kepada pimpinan fungsi dan/atau direktorat di dalam Perusahaan yang salah satu tugasnya adalah memastikan bahwa transaksi-transaksi yang dilakukan oleh fungsi tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Peraturan internal.
6. Memfasilitasi dan mengkoordinasikan pemenuhan kewajiban-kewajiban pelaporan yang harus dilakukan oleh setiap pejabat Perusahaan sebagaimana telah ditentukan dalam Peraturan Internal maupun peraturan perundang-undangan.
7. Memeriksa pengaduan berkaitan dengan penegakan CoC dan menjalankan *Whistle Blowing System* (WBS) Perusahaan serta menindak lanjuti laporan atau pengaduan yang diterima.
8. Secara berkala belakukan evaluasi atas jenis-jenis kegiatan atau transaksi Perusahaan yang mempunyai tingkat risiko tinggi dari segi kesesuaian dengan peraturan perundang-undangan dan Peraturan Internal serta memberikan rekomendasi kepada Direksi mengenai perbaikan-perbaikan yang harus dilakukan.

*acts by providing support to functions that already have such inspection mechanisms;*

5. *Providing suggestions and input (if requested) to function leaders and/or directorates within the Company, one of whose duties are to ensure that transactions carried out by these functions are in accordance with applicable laws and regulations and internal regulations.*
6. *Facilitating and coordinating the fulfillment of reporting obligations that must be carried out by every official of the Company as stipulated in the Internal Regulations and laws and regulations.*
7. *Checking complaints related to CoC enforcement and running the Company's Whistle Blowing System (WBS) and following up on reports or complaints received.*
8. *Periodically evaluate the types of activities or transactions of the Company that have a high risk level in terms of compliance with laws and regulations and Internal Regulations and provide recommendations to the Board of Directors regarding improvements that must be made.*

## UNIT AUDIT INTERNAL

### *Internal Audit Unit*

Satuan Pengawasan Intern (SPI) adalah organ perusahaan tingkat manajemen puncak yang bertanggung jawab kepada Direktur Utama. Sistem Pengendalian Internal juga untuk mengamankan investasi dan aset Perusahaan, menjaga kepatuhan kepada peraturan dan kebijakan yang berlaku, serta mendorong efisiensi dan efektivitas operasi Perusahaan.

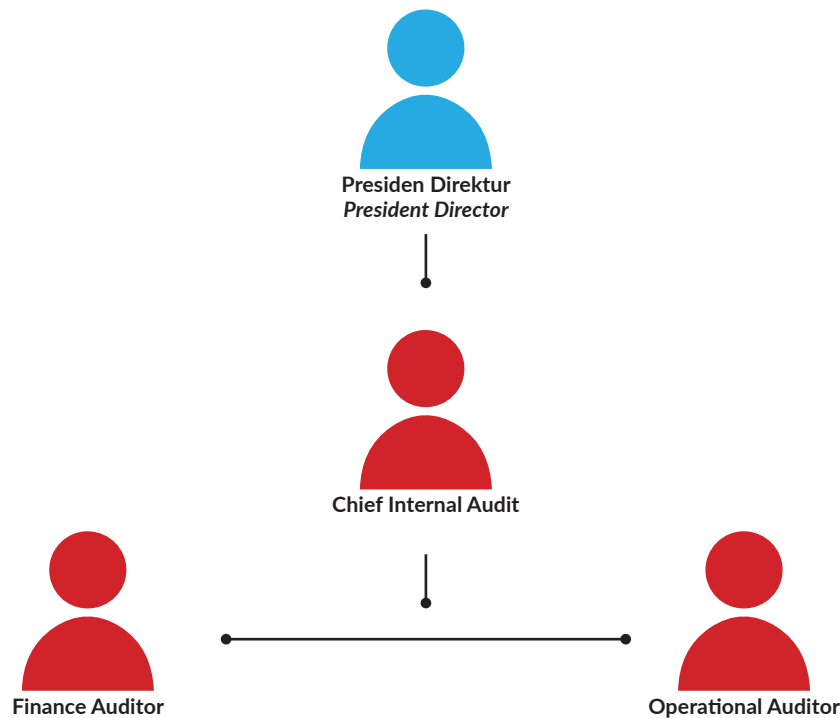
#### STRUKTUR DAN KEDUDUKAN SATUAN PENGAWASAN INTERNAL

Satuan Pengawasan Internal adalah unit kerja dalam organisasi PT Pertamina Training & Consulting yang membantu Direktur Utama dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit dalam menjalankan fungsi pengawasan untuk mewujudkan visi dan misi Perseroan. Satuan Pengawasan Internal dipimpin oleh *Chief Internal Audit* yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris. Kedudukan *Chief Internal Audit* langsung di bawah dan bertanggung kepada Direktur Utama, namun dapat berkomunikasi langsung dengan Dewan Komisaris melalui Komite Audit untuk menginformasikan berbagai hal yang berhubungan dengan aktivitas internal audit dan aktivitas investigasi. *Internal auditor* bertanggung jawab secara langsung kepada *Chief Internal Audit*.

*The Internal Audit Unit (SPI) is a top management organ that reports to the President Director. The Internal Control System is also to safeguard the Company's investment and assets, maintain compliance with applicable regulations and policies, and promote efficiency and effectiveness of the Company's operations.*

#### STRUCTURE AND POSITION OF THE INTERNAL AUDIT UNIT

*The Internal Audit Unit is a work unit within the organization PT Pertamina Training & Consulting which assists the President Director and the Board of Commissioners through the Audit Committee in carrying out supervisory functions to realize the Company's vision and mission. The Internal Audit Unit is led by an Chief Internal Audit who is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners. The position of the Chief Internal Audit is directly under and responsible to the President Director, but can communicate directly with the Board of Commissioners through the Audit Committee to inform various matters relating to internal audit activities and investigative activities. Internal auditors report directly to the Chief Internal Audit.*



### TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SATUAN PENGAWASAN INTERNAL

Berikut tugas dan tanggung jawab Satuan Pengawasan Internal PTC:

1. Menyusun rencana kerja audit, ruang lingkup pemeriksaan dan pelaksanaan audit program dalam bentuk berupa program kerja audit tahunan.
2. Melaksanakan proses pemeriksaan/audit internal bagi seluruh Fungsi di lingkungan Kantor Pusat dan Perwakilan sesuai dengan program pemeriksaan audit yang berlaku, dan melaporkannya dalam bentuk *draft* laporan audit kepada *Internal Audit Manager*.
3. Mengembangkan dan melaksanakan program audit yang komprehensif untuk evaluasi pengendalian manajemen atas seluruh aktivitas organisasi.
4. Menjalankan proses audit internal perusahaan secara teknis dan berkala baik kegiatan keuangan dan operasional.
5. Melakukan audit atas sistem pengendalian manajemen, ketaatan, pengungkapan penyimpangan, efisiensi dan efektivitas, manajemen risiko, dan proses tata kelola perusahaan (*Good Corporate Governance*).
6. Me-review dan menilai kebijaksanaan yang ada dalam perusahaan (*planning, policy, prosedur, sistem pencatatan akuntansi dan keuangan*).
7. Memimpin penyelidikan/pemeriksaan bila ada indikasi kecurangan dan penyelewengan.
8. Memastikan seberapa jauh harta perusahaan dipertanggung jawabkan dan dilindungi dari kemungkinan terjadinya segala bentuk pencurian, kecurangan dan penyalahgunaan.

### DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE INTERNAL AUDIT UNIT BERIKUT

Following are the duties and responsibilities of the PTC Internal Audit Unit:

1. Prepare an audit work plan, scope of inspection and implementation of an audit program in the form of an annual audit work program
2. Carry out the inspection/internal audit process for all functions within the Head Office and Representatives in accordance with the applicable audit inspection program, and report it in the form of a draft audit report to the Internal Audit Manager.
3. Develop and implement a comprehensive audit program to evaluate management control over all organizational activities
4. Carry out the company's internal audit process technically and periodically, both for financial and operational activities
5. Conduct an audit of the management control system, compliance, disclosure of irregularities, efficiency and effectiveness, risk management, and the process of corporate governance (*Good Corporate Governance*).
6. Review and assess existing policies in the company (*planning, policy, procedures, accounting and financial recording systems*)
7. Lead investigations/examinations when there are indications of fraud and misappropriation
8. Ensure the extent to which the company's assets are accounted for and protected from the possibility of all forms of theft, fraud and abuse

- |   |  |
|---|--|
| <p>9. Memastikan bahwa pengelolaan data yang dikembangkan dalam organisasi dapat dipercaya.</p> <p>10. Mengatasi kebijakan audit, mengarahkan dan mengawasi pelaksanaan fungsi teknis dan fungsi administrasi organisasi audit.</p> <p>11. Mengadakan penelitian dan pengujian kebenaran atas laporan/pengaduan tentang hambatan, penyimpangan prosedur dan kebijakan, penyalahgunaan sumber daya Perusahaan oleh Fungsi/Unit/Eselon di lingkungan Perusahaan.</p> <p>12. Menyusun laporan Hasil Audit dan Rekomendasi.</p> | <p>9. Ensure the data management developed within the organization can be trusted</p> <p>10. Address audit policies, direct and supervise the implementation of the technical and administrative functions of the audit organization</p> <p>11. Conduct research and test the truth of reports/complaints regarding obstacles, deviations from procedures and policies, misuse of Company resources by Functions/Units/Echelon within the Company.</p> <p>12. Prepare reports on Audit Results and Recommendations</p> |
|---|--|

**PROFIL CHIEF INTERNAL AUDIT**

*Chief Internal Audit Profile*



**YULI RACHMAWATY**

Kepala Satuan Pengawasan Internal  
*Chief Internal Audit*

Menjabat sejak   <i>Served since</i>	30 September 2016   <i>September 30<sup>th</sup>, 2016</i>
Kewarganegaraan   <i>Nationality</i>	Indonesia   <i>Indonesian</i>
Usia   <i>Age</i>	46 Tahun/years-old
Domisili   <i>Domicile</i>	Jakarta Timur, DKI Jakarta, Indonesia   <i>East Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia</i>
Bergabung di PTC   <i>Joined PTC</i>	1 April 2002   <i>April 1<sup>st</sup>, 2002</i>
Riwayat Pendidikan   <i>Educational Background</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>S1 Manajemen Keuangan dan Perbankan, STIE Perbanas, Jakarta, lulus 2002</li> <li>Bachelor in Financial Management and Banking, STIE Perbanas, Jakarta, Graduated in 2002</li> </ul>
Pengalaman Kerja   <i>Work Experience</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Manajer Keuangan PT Pertamina Training &amp; Consulting (2002-2008)</li> <li>Sekretaris Perusahaan PT Pertamina Training &amp; Consulting (2008-2016)</li> <li>Manajer Jasa Pengamanan (Merangkap PT Pertamina Training &amp; Consulting (2010-2013)</li> <li>Chief Internal Audit PT Pertamina Training &amp; Consulting (2016-sekarang)</li> </ul>

Berikut susunan Satuan Pengawasan Internal PTC per 31 Desember 2020:

*The following is the composition of the PTC Internal Audit Unit as of December 31st, 2020:*

Nama   <i>Name</i>	Jabatan/Fungsi   <i>Position/Function</i>
Yuli Rachmawaty	Chief Internal Audit
Bambang Ratmuko	Assistant Manager Operational Audit
Ahmad Syauki	Assistant Manager Financial Audit
Arfend Adi Putra	Staf Operational Audit

**INTERNAL AUDIT CHARTER**

Unit Audit Internal PTC telah memiliki Piagam Satuan Pengawasan Internal (*Internal Audit Charter*) dan telah disepakati dan ditetapkan oleh Direksi dan disetujui Komisaris pada 27 Januari 2020, sebagaimana yang tercantum pada Surat Keputusan Direktur Utama No 006/PTC-10000/2020-S0.7.

**INTERNAL AUDIT CHARTER**

*The PTC Internal Audit Unit has an Internal Audit Charter which has been approved and stipulated by the Board of Directors and approved by the Commissioner in on January 27, 2020, as stated in the President Director Decree No. 006/PTC-10000/2020-S0.7. The contents of the Internal Audit Charter are in accordance with*

Muatan Piagam Pengawasan Intern sesuai dengan ketentuan yang berlaku (Peraturan Bapepam, UU perusahaan dan peraturan pelaksanaannya), telah mencakup:

1. Maksud dan tujuan *Audit Charter*,
2. Maksud dan tujuan unit SPI, Kedudukan Organisasi, Peran SPI, Keanggotaan, Hak dan Kewenangan, Tugas dan tanggung jawab, *Independency*, Akuntabilitas, dll.

Dalam *Internal Audit Charter* ini, mengatur pula mengenai kedudukan, tugas, wewenang dan tanggung jawab IA serta hubungan kelembagaan antara IA dengan Komite Audit dan Auditor Eksternal yang ditandatangani oleh Direksi, seluruh Komite dan *Chief Internal Audit*.

**PENINGKATAN KOMPETENSI SATUAN PENGAWASAN INTERNAL**

Sebagai langkah untuk meningkatkan kapasitas, selama tahun 2020 Satuan Pengawasan Internal telah mengikuti kegiatan sebagai berikut:

*applicable regulations (Bapepam regulations, company laws and implementing regulations), including:*

1. *Purpose and objectives of the Charter Audit,*
2. *Purpose and objectives of the SPI unit, Organization Position, Role of SPI, Membership, Rights and Authorities, Duties and Responsibilities, Independency, Accountability, etc.*

*This Internal Audit Charter also regulates the position, duties, powers and responsibilities of IA as well as the institutional relationship between IA and the Audit Committee and External Auditor signed by the Board of Directors, all Committees, and the Chief Internal Audit.*

**INCREASING THE COMPETENCE OF THE INTERNAL AUDIT UNIT**

*As a step to increase capacity, during 2020 the Internal Audit Unit has participated in the following activities:*

Nama Pekerja <i>Employee Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Nama Pelatihan <i>Name of Training</i>	Penyelenggara <i>Organizer</i>	Tanggal Pelaksanaan <i>Date of Implementation</i>	Tempat Pelatihan <i>Place of Implementation</i>
Yuli Rachmawaty	<i>Chief Internal Audit</i>	<i>Health Talk "Waspada Penanganan Virus Corona"</i> <i>Health Talk "Beware of Handling Corona Virus"</i>	Divisi HC & GA	13 Maret 2020	Jakarta
		<i>Leadership journey, rencana gagasan dan tujuan yang akan diraih PT Pertamina EP</i> <i>Leadership journey, plans for ideas and goals to be achieved by PT Pertamina EP</i>	Pertamina (Persero)	24 July 20	Jakarta
		<i>PSAK 7 Series</i>	Pertamina (Persero)	20 July 20	Jakarta
		<i>Three Lines sebagai Katalisator Pemulihan Bisnis Era Normal Baru</i> <i>Three Lines as New Normal Era's Business Recovery Catalyst</i>	IRMAPA	25 Juni 2020	Jakarta
		<i>Pengenalan Sistem Tata Kerja (STK) - Pertamina Group</i> <i>Introduction to the Work System (STK) - Pertamina Group</i>	Divisi Sekretaris Perusahaan	30 Juni 2020	Jakarta
		<i>Sosialisasi Online Learning TRACO PTC Batch 5</i> <i>TRACO PTC Batch 5 Online Learning Socialization</i>	Divisi HC & GA	27 Mei 2020	Jakarta
		<i>Value Based Development Program</i>	Divisi HC & GA	31 Mei 2020	Jakarta
		<i>Keberhasilan Memperoleh Proper Emas Melalui Program Pemberdayaan Masyarakat di Wilayah Operasi East Java Area PT. Pertamina Gas</i> <i>The Success of Obtaining Gold Proper Through the Community Empowerment Program in the East Java Operational Area of PT Pertamina Gas</i>	Pertamina (Persero)	18 Mei 2020	Jakarta
		<i>Audit Covid 19 dan Tindak Lanjut Temuan Covid-19 Audit and Follow-up of Findings</i>	Mudjisantoso Training & Consulting	21 Mei 2020	Jakarta
		<i>SS HC feat C&amp;B (Compensation &amp; Benefit)</i>	Pertamina (Persero)	15 December 2020	Jakarta
		<i>Leadership Development Series: Mengenal Tipe Kepemimpinan Yang Mirip Tapi Sesungguhnya Sangat Beda</i> <i>Leadership Development Series: Recognizing Similar But Really Different Types of Leadership</i>	Pertamina (Persero)	17 December 2020	Jakarta
		<i>Townhall Internal PTC</i>	Divisi PEPD	5 Maret 2020	Jakarta
		<i>PSAK 7 Series</i>	Pertamina (Persero)	20 July 2020	Jakarta
Ahmad Syauki	<i>Ast. Manajer Auditor Keuangan</i> <i>Assistant Manager of Financial Auditor</i>	<i>Meningkatkan Optimalisasi Potensi Bleed Off Casing Sumur Suspend Pada Struktur TTB dengan Sistem Mikrokontroler di Asset 2 Prabumulih Field</i> <i>Increasing the Optimization of Bleed Off Potential for Suspend Well Casing in TTB Structures with a Microcontroller System at Asset 2 Prabumulih Field</i>	Pertamina (Persero)	21 July 2020	Jakarta
		<i>Penyusunan Kurikulum Silabus Program Pembelajaran dengan Tools ISD</i> <i>Preparation of Learning Program Syllabus Curriculum with ISD Tools</i>	Pertamina (Persero)	23 July 2020	Jakarta

	<i>Behavior Based Safety - Awareness</i>	Pertamina (Persero)	30 July 2020	Jakarta
	<i>Cegah Cedera dengan Olahraga Prevent Injuries with Exercise</i>	Pertamina (Persero)	31 August 2020	Jakarta
	<i>How Recruiter Works</i>	Pertamina (Persero)	01 September 2020	Jakarta
	<i>Pertamina Interactive Game Online (Pigo) - The Next Future Of My Pertamina 5.0</i>	Pertamina (Persero)	03 September 2020	Jakarta
	<i>Trasformasi Budaya Pertamina Pertamina's Cultural Transformation</i>	Pertamina (Persero)	07 September 2020	Jakarta
	<i>Townhall Internal PTC</i>	Divisi PEPD	5 Maret 2020	Jakarta
	<i>HSSE Awareness &amp; Penanganan Insiden HSSE HSSE Awareness &amp; HSSE Incident Handling</i>	Pertamina (Persero)	12 Juni 2020	Jakarta
	<i>Value Based Development Program</i>	Divisi HC & GA	31 Mei 2020	Jakarta
	<i>Sosialisasi Online Learning TRACO PTC Batch 5 TRACO PTC Batch 5 Online Learning Socialization</i>	Divisi HC & GA	27 Mei 2020	Jakarta
	<i>Meningkatkan Proses Pengelolaan Lingkungan Melalui PERCA (Pertamina Environment Regulation Compliance Assurance) Improving Environmental Management Processes Through PERCA (Pertamina Environment Regulation Compliance Assurance)</i>	Job Pertamina Medco E&P Simenggaris	18 Mei 2020	Jakarta
	<i>Audit Covid 19 dan Tindak Lanjut Temuan Covid-19 Audit and Follow-up of Findings</i>	Mudjisantoso Training & Consulting	21 Mei 2020	Jakarta
	<i>Keberhasilan Memperoleh Proper Emas Melalui Program Pemberdayaan Masyarakat di Wilayah Operasi East Java Area PT. Pertamina Gas The Success of Obtaining Gold Proper Through the Community Empowerment Program in the East Java Operational Area of PT Pertamina Gas</i>	Pertamina (Persero)	18 Mei 2020	Jakarta
	<i>Peningkatan pemahaman pekerja mengenai integritas, konflik kepentingan, dan gratifikasi sebagai pengendalian perilaku Increasing employees' understanding of integrity, conflict of interest, and gratuities as behavior control</i>	Pertamina (Persero)	18 Mei 2020	Jakarta
	<i>Komet Webinar Environment 2020 (Sesi 1)</i>	PT Pertamina (Persero)	26 August 2020	Jakarta
	<i>Komet Webinar Environment 2020 (Sesi siang)</i>	PT Pertamina (persero)	18 May 2020	Jakarta
	<i>Forum Komet Webinar Environment Pertamina 2020 Sesi 1 (18 Mei 2020)</i>	PT Pertamina (Persero)	18 May 2020	Jakarta
	<i>Personal Branding</i>	PT Pertamina (Persero)	18 May 2020	Jakarta
	<i>POLS tgl 28 Agustus 2020</i>	PT Pertamina (Persero)	27 August 2020	Jakarta
	<i>Cegah Cidera dengan Olahraga Prevent Injury with Exercise</i>	PT Pertamina (Persero)	28 August 2020	Jakarta
	<i>Finance for non finance</i>	PT Pertamina (Persero)	31 August 2020	Jakarta
	<i>Negotiation Skill</i>	PT Pertamina (Persero)	02 November 2020	Jakarta
	<i>Work-life Balance, What Can We Learn from Voluntary Activity</i>	PT Pertamina (Persero)	03 November 2020	Jakarta
	<i>Mastering the interview at work using your EAR (Event Action Result)</i>	PT Pertamina (Persero)	04 November 2020	Jakarta
	<i>Aplication of acoustic send detector to unlock sandy well potential_8.12.2020</i>	PT Pertamina (Persero)	20 November 2020	Jakarta
	<i>IIA Indonesia National Conference Day 1</i>	Pertamina (Persero)	08 December 2020	Jakarta
	<i>Pengelolaan Pemasukan Tahunan Annual Income Management</i>	IIA Indonesia	02 December 2020	Jakarta
	<i>Alasan Ilmiah Mengapa BBM Pertamina Mendukung Program Langit Biru Scientific Reasons Why Pertamina's BBM Supports the Blue Sky Program</i>	Pertamina (Persero)	17 December 2020	Jakarta
	<i>Menjaga kesehatan mental selama liburan di musim pandemi Maintaining mental health during the holidays during the pandemic season</i>	Pertamina	18 December 2020	Jakarta
	<i>Awareness Perkembangan Terkini Pandemi Covid 19 Awareness of the Latest Developments of the Covid-19 Pandemic</i>	Pertamina	28 December 2020	Jakarta

Bambang Ratmuko	Ast. Manajer Auditor Operasional Assistant Manager of Operational Auditor	Health Talk "Waspada Penanganan Virus Corona" <i>Health Talk "Beware of Handling Corona Virus"</i>	Sekper-PTC	29 December 2020	Jakarta
		HSSE Awareness & Penanganan Insiden HSSE <i>HSSE Awareness &amp; HSSE Incident Handling</i>	Pertamina (Persero)	12 Juni 2020	Jakarta
		Workshop RKAP 2021	Divisi PEPD	3 Juni 2020	Jakarta
		Value Based Development Program	Divisi HC & GA	31 Mei 2020	Jakarta
		Audit Covid 19 dan Tindak Lanjut Temuan <i>Covid 19 Audit and Follow-up of Findings</i>	Mudjisantoso Training & Consulting	21 Mei 2020	Jakarta
		Awareness ISO 9001 : 2015	Divisi HC & GA	19 Mei 2020	Jakarta
		Keberhasilan Memperoleh Proper Emas Melalui Program Pemberdayaan Masyarakat di Wilayah Operasi East Java Area PT. Pertamina Gas <i>The Success of Obtaining Gold Proper Through the Community Empowerment Program in the East Java Operational Area of PT Pertamina Gas</i>	Pertamina (Persero)	18 Mei 2020	Jakarta
		Sosialisasi Online Learning TRACO PTC Batch 2 <i>TRACO PTC Batch 2 Online Learning Socialization</i>	Divisi HC & GA	13 Mei 2020	Jakarta
		Townhall Internal PTC	Divisi PEPD	5 Maret 2020	Jakarta
		Konsinyering DKE 2020	Divisi Sekretaris Perusahaan	27 - 28 Februari 2020	Jakarta
		SS HC feat C&B (Compensation & Benefit)	BPD Human Capital	15 Desember 2020	Jakarta
		Energi OLS Pengelolaan uang insentif dan cuti tahunan <i>Energy OLS Management of Incentives and Annual Leave</i>	Pertamina Persero	17 Desember 2020	Jakarta
		Mengenali Tipe Kepemimpinan yang Mirip Tapi Sesungguhnya Sangat Beda <i>Recognizing Similar Leadership Types But Really Very Different</i>	Pertamina Persero	17 Desember 2020	Jakarta
		Menjaga Kesehatan Mental Selama Liburan Masa Pandemi <i>Maintaining Mental Health During Pandemic Holidays</i>	Pertamina Persero	28 Desember 2020	Jakarta

TINDAK LANJUT TEMUAN AUDITOR INTERNAL

FOLLOW-UP TO THE INTERNAL AUDITOR'S FINDINGS

Temuan Audit   Audit Findings	Jumlah   Total	Selesai   Closed	Persen   Percentage
Internal   Internal	74	74	100%
Eksternal   External	12	12	100%
Jumlah   Total	86	86	100%

RINGKASAN LAPORAN HASIL AUDIT INTERNAL & EKSTERNAL PER DESEMBER 2020

Berikut uraian pelaksanaan kegiatan dari Satuan Pengawasan Internal selama tahun 2020 antara lain:

1. Pelaksanaan Annual Audit Plan 2020
2. Pelaksanaan Audit Investigasi
3. Pendampingan audit Laporan Keuangan Tahun buku 2020 dari KAP PwC
4. Pelaksanaan audit eksternal ISO 9001:2015 dari Lloyd
5. Koordinator tim Pembenahan Piutang
6. Program Konsultasi kepada auditee
7. Kegiatan pendampingan auditee pada pelaksanaan audit dari SPI Pertamina Pusat
8. Review atas Sistem Tata Kerja
9. Quality Assessment antar Anak Perusahaan
10. Penanganan pengaduan Whistle Blowing System
11. Monitoring fraud di lingkungan Perusahaan

SUMMARY OF INTERNAL & EXTERNAL AUDIT REPORT AS OF DECEMBER 2020

The following are descriptions of the implementation of the activities of the Internal Audit Unit during 2020, including:

1. Implementation of the 2020 Annual Audit Plan
2. Conducting an Audit Investigation
3. Assistance to audit the Financial Statements for the 2020 financial year from KAP PwC
4. Implementation of external audit ISO 9001: 2015 from Lloyd
5. Coordinator of the Receivables Settlement team
6. Consultation program for the auditee
7. Auditee assistance activities on the implementation of audits of the Pertamina's Internal Audit
8. Review of Work System
9. Quality Assessment among Subsidiaries
10. Handling Whistle Blowing System complaints
11. Monitoring fraud within the Company

## LAPORAN SINGKAT PELAKSANAAN KEGIATAN SATUAN PENGAWASAN INTERNAL TAHUN 2020

*Brief Report on the Implementation of Internal Audit Unit Activities in 2020*

Berikut uraian pelaksanaan kegiatan dari Satuan Pengawasan Internal selama tahun 2020 antara lain:

1. Pelaksanaan *Annual Audit Plan* 2020.
2. Pelaksanaan Audit Investigasi.
3. Pendampingan audit Laporan Keuangan Tahun buku 2020 dari KAP PwC.
4. Pelaksanaan audit eksternal ISO 9001:2015 dari Lloyd.
5. Koordinator tim Pembenahan Piutang.
6. Program Konsultasi kepada *auditee*.
7. Kegiatan pendampingan *auditee* pada pelaksanaan audit dari SPI Pertamina Pusat.
8. *Review* atas Sistem Tata Kerja.
9. *Quality Assessment* antar Anak Perusahaan.
10. Penanganan pengaduan *Whistle Blowing System*.
11. *Monitoring fraud* di lingkungan Perusahaan.

*The following is a description of the Internal Audit Unit activities during 2020, including:*

1. *Implementation of the 2020 Annual Audit Plan.*
2. *Conducting an Investigative Audit.*
3. *Assistance to audit the Financial Statements for the 2020 financial year from KAP PwC.*
4. *Implementation of external audit ISO 9001: 2015 from Lloyd.*
5. *Accounts Receivable Management Team Coordinator.*
6. *Consultation program for auditees.*
7. *Auditee assistance activities on the implementation of audits of the Central Pertamina SPI.*
8. *Review of the Work System.*
9. *Quality Assessment among Subsidiaries.*
10. *Whistle Blowing System complaint handling.*
11. *Fraud monitoring within the Company.*

## AKUNTAN PUBLIK

*Public Accountant*

Dalam menentukan Akuntan Publik sebagai auditor eksternal bagi Perusahaan, PTC melakukan pemilihan Akuntan Publik sesuai dengan aturan yang berlaku. Kebijakan dan prosedur pemilihan ini dilaksanakan oleh Dewan Komisaris untuk melaksanakan proses penunjukan calon auditor eksternal dan/atau penunjukan kembali auditor eksternal dan penyampaian usulan calon auditor eksternal kepada RUPS/Pemilik Modal. Hal ini dilandasi sebagaimana yang tertera dalam *Board Manual* tentang Seleksi Auditor Eksternal, juga dalam kebijakan pokok tata kelola. Dewan Komisaris menyampaikan kepada RUPS/Pemilik Modal alasan pencalonan tersebut dan besarnya honorarium/imbal jasa yang diusulkan untuk eksternal auditor tersebut. Dewan Komisaris juga mengevaluasi kinerja Auditor Eksternal sesuai dengan ketentuan dan standar yang berlaku.

*In determining a Public Accountant as an external auditor for the Company, PTC has selected a Public Accountant in accordance with applicable regulations. These election policies and procedures are carried out by the Board of Commissioners to carry out the process of appointing external auditor candidates and/or reappointing external auditors and submitting proposals for prospective external auditors to the General Meeting of Shareholders/Capital Owners. This is based on what is stated in the Board Manual on Selection of External Auditors, as well as in the main governance policies. The Board of Commissioners submits to the GMS/Capital Owner the reasons for the nomination and the amount of honorarium/fee proposed for the external auditor. The Board of Commissioners also evaluates the performance of the External Auditor in accordance with applicable regulations and standards.*

Berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Secara Sirkuler tanggal 29 Juni 2020, PTC menunjuk KAP Tanudireja, Wibisana, Rintis dan Rekan (PwC) untuk kembali mengaudit kinerja keuangan Perusahaan untuk periode 2020.

*Based on the decision of Annual Circular GMS on June 29, 2020,, PTC appointed KAP Tanudireja, Wibisana, Rintis dan Rekan (PwC) to re-audit the Company's financial performance for the 2020 period.*

Pada tahun 2020 KAP Tanudireja, Wibisana, Rintis dan Rekan (PwC) telah melakukan jasa audit sebagai berikut:

*In 2020 KAP Tanudireja, Wibisana, Rintis dan Rekan (PwC) conducted the following audit services:*

1. Melakukan audit atas laporan keuangan PT Pertamina Training & Consulting berdasarkan standar akuntansi yang berlaku di Indonesia.
2. Menyusun dan menyampaikan Laporan Auditor Independen atas Laporan Keuangan PT Pertamina Training & Consulting

1. *Conduct an audit of the financial statements of PT Pertamina Training & Consulting based on the accounting standards applicable in Indonesia.*
2. *Prepare and submit an Independent Auditor's Report on PT Pertamina Training & Consulting's Financial Report, which*

yang terdiri dari :

- a. Laporan keuangan (*Audited*) periode per 30 September 2020 (*Interim*) paling lambat tanggal 29 November 2020.
- b. Membuat dan mengirimkan paling lambat tanggal 19 Februari 2020 atas :
  - Laporan keuangan (*Audited*) tahun buku 2020 dalam bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris sebanyak 10 (sepuluh) eksemplar, serta 3 (dua) *softcopy* dalam bentuk *flashdisk*.
  - *Management Letter* atas Laporan Keuangan untuk periode yang berakhir 31 Desember 2020.
  - Laporan Audit Kepatuhan Peraturan dan Pengendalian *Intern* diserahkan paling lambat tanggal 19 Februari 2020.
3. Membantu Perusahaan bila PT Pertamina (Persero) membutuhkan data dan klarifikasi sehubungan dengan laporan keuangan Perusahaan.
4. Menyediakan tim audit minimal 4 (empat) orang dimana 2 (dua) orang wajib secara aktif berada di lingkungan kerja Perusahaan.
5. Memberikan saran-saran mengenai bentuk dari isi laporan keuangan atas permintaan manajemen, serta membantu membuat konsep laporan keuangan berdasarkan informasi yang diperoleh dari manajemen.
6. Melaksanakan tugas-tugas lain sesuai dengan penawaran pihak kedua.

Berikut informasi daftar Kantor Akuntan Publik yang telah memberikan jasa audit laporan keuangan Perusahaan dalam lima tahun terakhir:

Tahun   Year	Nama KAP   Name of KAP	Nilai Kontrak   Contract Values
2020	Kantor Akuntan Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	210.000.000
2019	Kantor Akuntan Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	217.077.424
2018	Kantor Akuntan Purwantono, Sungkoro, Surja & Partner Ernst & Young)	175.321.701
2017	Kantor Akuntan Publik Tanudireja, Wibisana, Rintis dan Rekan (PwC)	166.208.000
2016	Kantor Akuntan Publik Tanudireja, Wibisana, Rintis dan Rekan (PwC)	172.125.000
2015	Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Tjahyo dan Rekan	170.000.000

consists of:

- a. Financial reports (*Audited*) for the period per 30 September 2020 (*Interim*) no later than 29 November 2020.
- b. Make and submit no later than February 19, 2020 on:
  - 10 (ten) copies of the financial statements (*Audited*) for the 2020 financial year in Indonesian and English, as well as 3 (two) softcopies in the form of a flashdisk.
  - *Management Letter for Financial Statements for the period ended December 31, 2020.*
  - *The Regulatory Compliance and Internal Control Audit Report is submitted no later than 19 February 2020.*
3. Assisting the Company if PT Pertamina (Persero) requires data and clarification regarding the Company's financial statements.
4. Provide an audit team of at least 4 (four) people in which 2 (two) people are required to be actively in the Company's work environment.
5. Provide suggestions regarding the form of the contents of the financial statements at the request of management, as well as assist in drafting financial reports based on information obtained from management.
6. Carry out other tasks in accordance with the second party's offer.

The following is information on a list of Public Accounting Firms that have provided auditing services for the Company's financial statements in the last five years:

## SISTEM MANAJEMEN RISIKO

### Risk Management System

Risiko merupakan hal yang tidak terlepas dalam setiap aspek pengelolaan bisnis. Dengan mengelola risiko yang tetap, akan dapat membantu Perusahaan memperoleh keuntungan yang lebih besar melalui penekanan potensi biaya yang mungkin timbul. Melalui serangkaian prosedur dan metodologi untuk mengidentifikasi, menganalisis, mengevaluasi dan memitigasi sehingga diharapkan dapat menjadi jaminan yang wajar demi tercapainya sasaran yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien.

The Company manages the risks associated with business activities undertaken, with the aim to ensure that the risk is important with a series of procedures and methodologies have been identified, analyzed, evaluated and treated (mitigation) adequate which is expected to be a reasonable guarantee the achievement of the targets effectively and efficient.

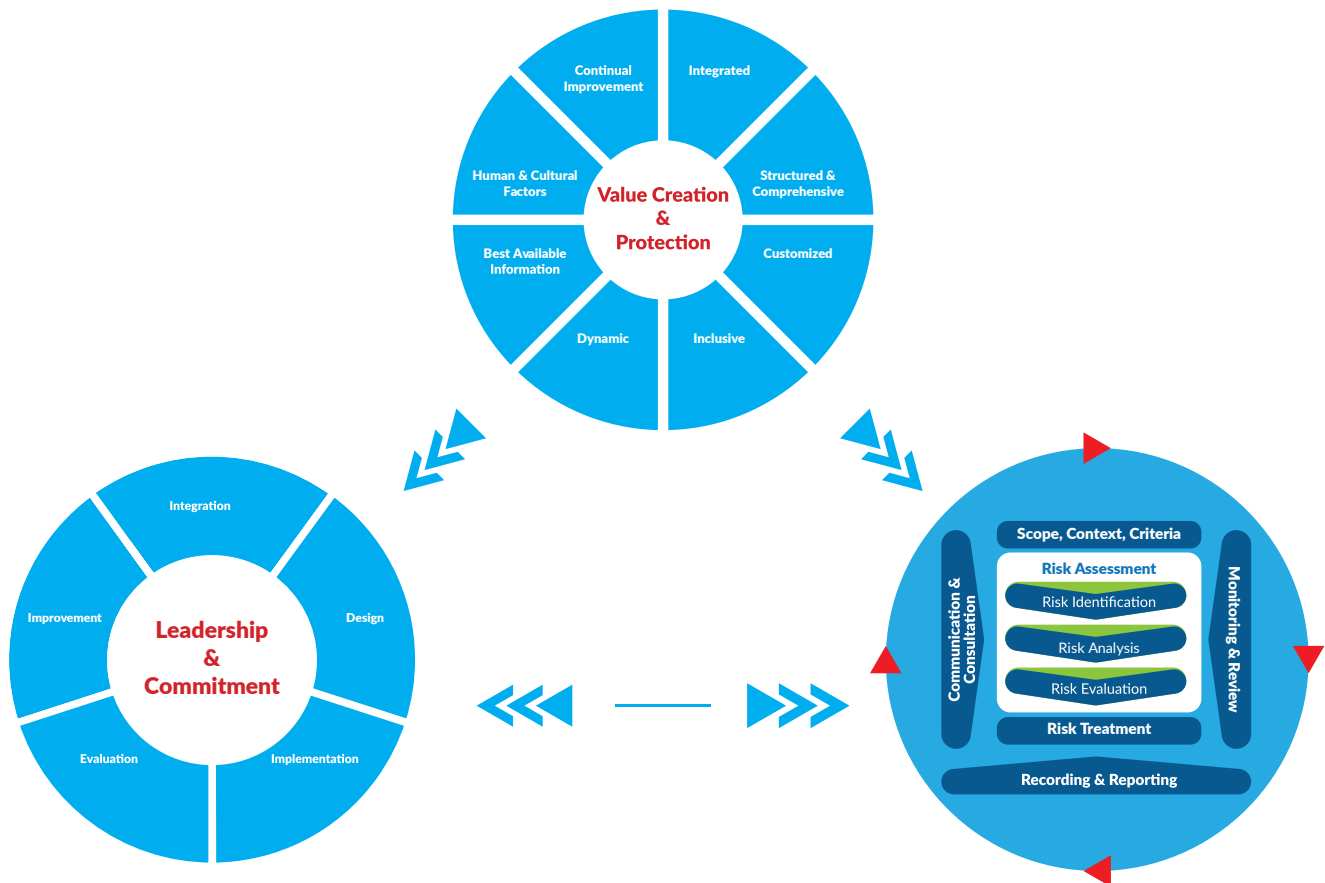


Dalam pelaksanaannya, Perusahaan menetapkan Kebijakan Manajemen Risiko, Manual Manajemen Risiko dan *Standard Operating Procedure*, serta prosedur instruksi kerja yang memadai dan dapat mengintegrasikan keseluruhan karakter bisnis dan proses bisnis yang dijalankan dalam upaya pengelolaan risiko.

*In doing so, the Company establishes Risk Management Policy, Risk Management Manual and Standard Operating Procedures, work instructions and procedures were adequate and can integrate the whole character of the business and business processes that are executed in risk management efforts.*

Kerangka kerja yang digunakan dalam penerapan pengelolaan risiko di PT Pertamina Training & Consulting mengacu pada standar mutu ISO 31000:2018. Hal ini ditujukan untuk mempermudah dalam melakukan integrasi pengelolaan risiko di Pertamina Grup, mengingat ISO 31000:2018 merupakan standar mutu yang digunakan oleh Pertamina Grup. Pola pelaksanaan pengelolaan risiko terdiri dari prinsip, kerangka kerja dan proses yang digambarkan sebagai berikut:

*The framework used in the application of risk management at PT Pertamina Training & Consulting refers to the ISO 31000: 2018 quality standard. This is intended to facilitate integration of risk management in the Pertamina Group, considering that ISO 31000: 2018 is the quality standard used by the Pertamina Group. The risk management implementation pattern consists of principles, frameworks and processes which are described as follows:*



Prinsip manajemen risiko sebagai landasan paradigma melaksanakan pengelolaan risiko secara efektif pada kerangka kerja dan proses pengelolaan di setiap tingkatan organisasi. Efektivitas pengelolaan risiko bergantung pada penerapan kerangka kerja manajemen risiko PT Pertamina Training & Consulting.

*The principle of risk management is the basis for the paradigm of implementing risk management effectively in the management framework and processes at every level of the organization. The effectiveness of risk management depends on the application of the risk management framework of PT Pertamina Training & Consulting.*

Kerangka kerja pengelolaan risiko PT Pertamina Training & Consulting terdiri dari *leadership* dan *commitment*, *integration*, *design*, *implementation*, *evaluation*, and *improvement*. Proses pengelolaan risiko PT Pertamina Training & Consulting mencakup

*PT Pertamina Training & Consulting's risk management framework consists of leadership and commitment, integration, implementation, evaluation, and improvement. The risk management process of PT Pertamina Training & Consulting includes determining*

penentuan konteks risiko, *risk assessment*, *risk treatment*, *communication & consultation*, *monitoring & review* dan *recording & reporting*. Proses penentuan konteks risiko dilakukan oleh fungsi ERM (*Enterprise Risk Management*) PT Pertamina Training & Consulting berdasarkan aspirasi pemegang saham dan Direksi PT Pertamina Training & Consulting yang tercantum dalam Rencana Kerja & Anggaran Perusahaan 2020 melalui identifikasi lingkungan bisnis Perusahaan (Faktor Lingkungan Internal dan Lingkungan Eksternal).

**PROSES PENILAIAN RISIKO**

Proses *risk assessment* dilakukan oleh *risk owner* pada level Fungsi dan Divisi dengan mengidentifikasi penyebab risiko dan menganalisa besaran dampak serta potensi perubahan yang dicatat dalam *Risk Register Ongoing Business*, selanjutnya dilakukan evaluasi atas potensi risiko yang telah diidentifikasi untuk disusun (*risk treatment*) rencana penanganan risikonya.

Sesuai Surat Direktur Perencanaan, Investasi, & Manajemen Risiko PT Pertamina (Persero) No. R-024/G00000/2019-S0 perihal Informasi Batas Toleransi Risiko Tahun 2020 tanggal 30 Agustus 2019, PTC telah melakukan penyusunan *Risk Register On Going Business* Tahun 2020 mengikuti standar penyusunan *Risk Register* PT Pertamina (Persero) dengan menggunakan metode FTA (*Fault Tree Analysis*) & FMEA (*Failure Mode Effect Analysis*) dengan mengacu pada RIM (*Risk Intelligence Map*).

Metode analisa risiko dilakukan secara kuantitatif menggunakan metode VAR (*Value at Risk*) dan metode Delphi. Penyusunan *Risk Register On Going Business* Tahun 2020 mengacu pada ketentuan nilai Batas Toleransi Risiko (BTR) sebagai dasar untuk menentukan skala dampak risiko *inherent* dan residual. Nilai Batas Toleransi Risiko (BTR) PTC Tahun 2020 sebesar 4% dari target *profit*. All *Risk* PTC tahun 2020 merupakan gabungan dari seluruh risiko di level Divisi PTC maupun risiko di level Direksi.

**PROSES KOMUNIKASI DAN KONSULTASI PENGELOLAAN RISIKO**

the *risk context*, *risk assessment*, *risk treatment*, *communication & consultation*, *monitoring & review* and *recording & reporting*. The process of determining the risk context is carried out by the ERM (*Enterprise Risk Management*) function of PT Pertamina Training & Consulting based on the aspirations of shareholders and Directors of PT Pertamina Training & Consulting as stated in the 2020 Company Work Plan & Budget through identification of the Company's business environment (*Internal and External Environmental Factors*).

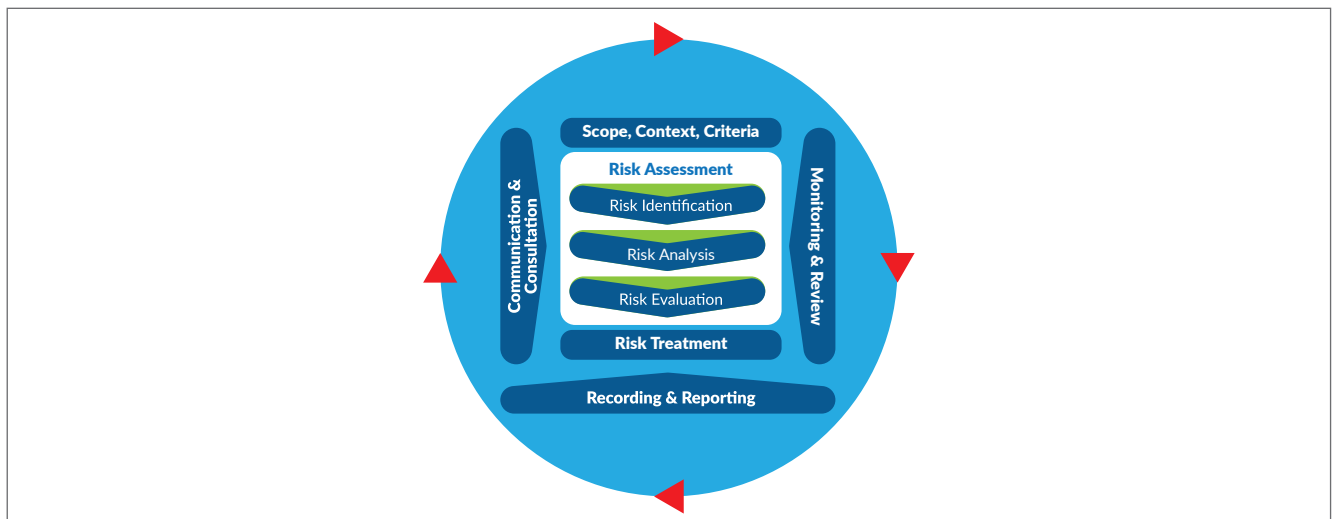
**RISK ASSESSMENT PROCESS**

The *risk assessment* process is carried out by the *risk owner* at the Function and Division levels by identifying the causes of risk and analyzing the magnitude of the impact and potential changes recorded in the *Risk Register Ongoing Business*, then evaluating the potential risks that have been identified for *risk treatment* plans.

In accordance with the Letter of the Director of Planning, Investment & Risk Management of PT Pertamina (Persero) No. R-024/G00000/2019-S0 regarding Information on Risk Tolerance Limits for 2020 dated August 30, 2019, PTC has compiled the 2020 *Risk Register On Going Business* following the standards for preparing the *Risk Register* of PT Pertamina (Persero) using the FTA (*Fault Tree Analysis*) method and FMEA (*Failure Mode Effect Analysis*) with reference to RIM (*Risk Intelligence Map*).

The *risk analysis* method is carried out quantitatively using the VAR (*Value at Risk*) method and the Delphi method. The preparation of the 2020 *Risk Register On Going Business* refers to the provisions of the *Risk Tolerance Limit* (BTR) value as the basis for determining the scale of the impact of *inherent* and residual risk. The PTC 2020 *Risk Tolerance Limit* (BTR) is 4% of the *profit* target. All PTC risks in 2020 are a combination of all risks at the PTC Division level and risks at the level of the Board of Directors.

**RISK MANAGEMENT COMMUNICATION AND CONSULTATION PROCESS**



Sesuai dengan proses pengelolaan risiko berdasarkan ISO 31000:2018, proses komunikasi dan konsultasi dilakukan di setiap tahap pengelolaan risiko, mulai dari:

A. *Scope, Context dan Criteria*

Penentuan *Scope, Context dan Criteria* risiko PTC Tahun 2020 dilakukan melalui komunikasi dan konsultasi dengan BoD dan BoC PTC melalui analisa lingkungan bisnis (internal dan eksternal) serta penentuan *risk capacity, risk appetite dan risk tolerance*. Selain itu, komunikasi dan konsultasi juga dilakukan dengan fungsi ERM PT Pertamina (Persero) selaku induk perusahaan melalui penetapan Batas Toleransi Risiko PTC di Tahun 2020 serta *Risk Intelligence Map* atau kategori risiko yang menjadi acuan dalam pengelolaan risiko terintegrasi dengan Pertamina Grup.

B. *Risk Assessment*

Proses identifikasi risiko, analisa risiko serta evaluasi risiko dilakukan secara berjenjang dimulai dari *level Fungsi, Divisi*, sampai dengan Direksi guna memperoleh *all risks* dari tiap *level*. Selanjutnya dilakukan penentuan *top risks* pada tiap *level* dan diagregasi ke atas menjadi calon *top risks* Perusahaan. Untuk menentukan *top risks* Perusahaan tahun 2020, proses komunikasi dan konsultasi dilakukan melalui *challenge session* terhadap rencana kerja dan besaran dampak risiko yang telah diidentifikasi sehingga diperoleh *top risk* PTC tahun 2020. Setelah itu proses komunikasi dan konsultasi dilakukan dengan ERM PT Pertamina (Persero) untuk memastikan *top risk* PTC dapat dijadikan *all risk* korporat dan diintegrasikan melalui sistem pengelolaan risiko terintegrasi.

C. *Risk Treatment*

Penentuan *risk treatment* dilakukan melalui komunikasi dan konsultasi antara *risk owner* dengan fungsi ERM PTC supaya diperoleh *risk treatment* yang efektif dan dapat dilaksanakan sebagai upaya untuk mitigasi atas risiko yang telah diidentifikasi.

### EVALUASI EFEKTIVITAS PENGELOLAAN RISIKO

Evaluasi risiko dilakukan dengan tujuan mendukung dalam proses pengambilan keputusan melalui kajian analisis risiko serta menentukan langkah mitigasi yang harus dilakukan selanjutnya. Pada setiap tahapan, dilakukan proses komunikasi dan konsultasi dengan tujuan memastikan *risk owner* memahami risiko yang dimiliki secara utuh.

Pengukuran efektivitas sistem manajemen risiko dilakukan oleh Divisi Internal Audit sebagai *third lines of defence* melalui mekanisme *Risk-based Audit (RBA)* dan pengukuran maturitas budaya ERM oleh Fungsi ERM PT Pertamina (Persero) melalui APSA (*Annual Pertamina Subsidiary Award*) kategori ERM.

Pada saat ini, Fungsi ERM bekerja sama dengan Divisi

*In accordance with the risk management process based on ISO 31000: 2018, communication and consultation processes are carried out at every stage of risk management, starting from:*

A. *Scope, Context and Criteria*

*The determination of the scope, context and criteria for PTC risks in 2020 was carried out through communication and consultation with BoD and BoC PTC through analysis of the business environment (internal and external) and determination of risk capacity, risk appetite and risk tolerance. In addition, communication and consultation are also carried out with the ERM function of PT Pertamina (Persero) as the parent company through the establishment of PTC Risk Tolerance Limits in 2020 as well as the Risk Intelligence Map or risk category which is the reference in integrated risk management with the Pertamina Group.*

B. *Risk Assessment*

*The process of risk identification, risk analysis and risk evaluation is carried out in stages starting from the level of the Function, Division, to the Board of Directors in order to obtain all risks from each level. Next, determine the top risks at each level and are aggregated upwards into potential top risks of the Company. To determine the Company's top risks in 2020, the communication and consultation process is carried out through a challenge session on the work plan and the magnitude of the identified risk impacts so that PTC top risks are obtained in 2020. After that, the communication and consultation process is carried out with ERM of PT Pertamina (Persero) to ensure top risk PTC can be used as all corporate risk and integrated through an integrated risk management system.*

C. *Risk Treatment*

*Determination of risk treatment is carried out through communication and consultation between the risk owner and the ERM PTC function in order to obtain an effective risk treatment that can be implemented as an effort to mitigate the risks that have been identified.*

### EVALUATION OF RISK MANAGEMENT EFFECTIVENESS

*Risk evaluation is carried out with the aim of supporting the decision-making process through risk analysis studies and determining mitigation steps that must be taken next. At each stage, a communication and consultation process is carried out with the aim of ensuring the risk owner fully understands the risks they have.*

*Measurement of the effectiveness of the risk management system is carried out by the Internal Audit Division as a third line of defense through the Risk-based Audit (RBA) mechanism and the measurement of the maturity of the ERM culture by the ERM Function of PT Pertamina (Persero) through the APSA (Annual Pertamina Subsidiary Award) in the ERM category.*

*Currently, the ERM function is working with the Internal Audit*

Internal Audit dalam penyusunan metode RBA tersebut. Hasil pemeriksaan disampaikan dalam bentuk rekomendasi atau temuan yang dilaporkan kepada direksi serta komite audit dan risiko PTC. Berdasarkan hasil rekomendasi tersebut, PTC dapat melakukan perbaikan dan pengembangan yang dibutuhkan untuk pengelolaan risiko yang lebih efektif. Hal tersebut dibuktikan oleh beberapa proses manajemen risiko yang telah diterapkan, antara lain:

1. Telah dilakukan identifikasi risiko baik kegiatan *on-going business* maupun *project* sebagai bentuk sadar risiko;
2. Penerapan perhitungan kuantitatif pada setiap kajian risiko mampu memberikan *early warning* kepada *risk owner* sebagai langkah pemberian jaminan ketercapaian sasaran dan target Perusahaan;
3. Identifikasi risiko dan pemantauan terhadap seluruh risiko yang teridentifikasi, membuktikan bahwa proses manajemen risiko telah dilaksanakan hingga *level* terbawah setiap unit kerja secara berkala berdasarkan pedoman pelaksanaan manajemen risiko PTC.

Berdasarkan pengukuran maturitas yang telah dilakukan ditahun sebelumnya oleh fungsi ERM Pertamina, *level maturity* pengelolaan risiko PTC masuk pada kategori *discipline*, dimana pada tahap ini PTC telah memiliki visi & *goal* operasional manajemen risiko yang jelas, KPI & KRI yang jelas dan komprehensif (*lagging indicators*), sistem pelaporan risiko yang regular & terkonsolidasi, pengembangan kriteria eskalasi usaha, dan program pelatihan regular.

Pengelolaan risiko dilakukan secara terkoordinasi dengan segregasi hirarki dari pekerja hingga pimpinan tertinggi sehingga memberikan pandangan risiko yang lebih luas, meskipun masih belum terintegrasi dalam penanganan risiko antar lini bisnis.

Sampai dengan dengan akhir bulan Desember 2020 (Triwulan IV), PTC telah melaksanakan 2 (dua) kali Meeting Komite Manajemen Risiko, sebagaimana ditunjukkan tabel berikut:

*Division in the preparation of the RBA method. The results of the examination are submitted in the form of recommendations or findings which are reported to the board of directors and the PTC risk and audit committee. Based on the results of these recommendations, PTC can make improvements and developments needed for more effective risk management. This is evidenced by several risk management processes that have been implemented, including:*

1. *Risk identification, both on-going business and project activities, as a form of risk awareness;*
2. *The application of quantitative calculations in each risk assessment is able to provide an early warning to risk owners as a measure to guarantee the achievement of the Company's goals and targets;*
3. *Risk identification and monitoring of all identified risks, proving that the risk management process has been carried out to the lowest level of each work unit on a regular basis based on the PTC risk management implementation guidelines.*

*Based on the maturity measurement carried out in the previous year by the ERM Pertamina function, the PTC risk management maturity level is included in the discipline category, where at this stage PTC has a clear risk management operational vision & goals, clear and comprehensive KPI & KRI (lagging indicators), a regular & consolidated risk reporting system, development of business escalation criteria, and regular training programs.*

*Risk management is carried out in a coordinated manner with a hierarchical segregation from employees to the highest leadership so as to provide a broader view of risk, although it is still not integrated in risk management between business lines.*

*As of the end of December 2020 (Quarter IV), PTC has held 2 (two) Risk Management Committee Meetings, as shown in the following table:*

Hari/Tanggal   Day/Date	Tempat   Place	Agenda Rapat   Meeting Agenda	Peserta Rapat   Meeting Participants
Jumat, 14 Februari 2020 Friday, February 14, 2020	Ruang VP Process & Facility PT. Pertamina (Persero) PT Pertamina (Persero) VP Process & Facility Room	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Evaluasi Risk Management PTC 2019</li> <li>2. Highlight RKAP PTC 2020 &amp; Top Risk PTC 2020</li> <li>3. Kebijakan Risiko PTC 2020</li> <li>4. Risk Control Self Assessment</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. PTC Risk Management Evaluation 2019</li> <li>2. PTC RKAP 2020 Highlights &amp; PTC 2020 Top Risk</li> <li>3. PTC Risk Policy 2020</li> <li>4. Risk Control Self Assessment</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bapak Syafii Triyono Y.</li> <li>2. Bapak Arie Bimantoro</li> <li>3. Ibu Arini Tathagati</li> <li>4. Bapak Denada Tirta Amertha</li> </ol>
Senin, 6 Juli 2020 Monday, July 6, 2020	Ruang SMART Lantai 2, Gedung PTC 2nd Floor SMART Room, PTC Building	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembahasan Risk Profile</li> <li>2. Revisi RKAP 2020</li> <li>3. RKAP 2021</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Discussion of Risk Profile</li> <li>2. Revised RKAP 2020</li> <li>3. RKAP 2021</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bapak Jeffrey Tjahja Indra</li> <li>2. Bapak Arie Bimantoro</li> <li>3. Ibu Arini Tathagati</li> <li>4. Bapak Denada Tirta Amertha</li> <li>5. Bapak Giusti Reza Gumilang</li> <li>6. Bapak M. Agung Setya</li> <li>7. Bapak Kenzi Ma'ruf</li> </ol>

### ANALISIS DASAR RISIKO PERUSAHAAN

Berdasarkan hasil analisa lingkungan bisnis PTC (lingkungan internal maupun lingkungan eksternal) maka diperoleh faktor-faktor internal dan eksternal yang dapat dikategorikan sebagai peluang dan ancaman perusahaan. Terdiri dari:

### BASIC ANALYSIS OF COMPANY RISK

Based on the results of the analysis of the PTC business environment (internal and external environment), internal and external factors can be categorized as company opportunities and threats, consisting of:

No	Faktor Eksternal   External Factors	Peluang / Ancaman   Opportunities / Threats	
1	Politik   Politics	Rotasi & Mutasi Pejabat Pertamina/Pemerintah   Rotations & Movements of Pertamina/Government Officials	
2	Hukum/Kebijakan Pemerintah   Law Government Policy	Undang-undang Outsourcing, Kebijakan Izin Usaha, Kebijakan BUMN   Law of Outsourcing, Business License Policy, BUMN Policy	
3	MAKRO Ekonomi   Economy	(1) Demonstrasi, (2) Fraud/Korupsi, (3) Konflik Kepentingan   (1) Inflation Rate, (2) Changes in Exchange Rates, (3) UMR Policy, (4) ICP, (5) Economic Growth, (6) Industry Trends	
4		(1) Demonstrasi, (2) Fraud/Korupsi, (3) Konflik Kepentingan   (1) Demonstration, (2) Fraud/Corruption, (3) Conflict of Interest	
5		Teknologi   Technology	Digitalisasi Produk dan Jasa   Digitalization of Products and Services
6		Lingkungan   Environment	(1) Terorisme, (2) Banjir, (3) Gempa Bumi, (4) Virus/Wabah   (1) Terrorism, (2) Floods, (3) Earthquakes, (4) Viruses Outbreaks
7	Pasar   Market	Ketergantungan Pada Captive Market Pertamina Grup   Dependence on Pertamina Group's Captive Market	
8	MIKRO Persaingan   Competition	(1) Persaingan Bisnis Antar Anak Perusahaan dan Entitas Induk Korporasi, (2) Kebijakan Sinergi AP   (1) Business Competition between Subsidiaries and Corporate Parent Entities, (2) Subsidiaries Synergy Policy	
9		Produk   Product	Banyaknya Alternatif Produk Substitusi   More Alternative Product Substitution
10		Daya Tawar Pelanggan   Customer Bargaining Power	(1) Buyer's Market, (2) Kebijakan Pembatasan Fee   (1) Buyer's Market, (2) Fee Limitation Policy
11		Daya Tawar Vendor   Vendor Bargaining Power	Penugasan Vendor Wajib   Mandatory Assignment Vendor

No	Faktor Internal	Kekuatan / Kelemahan
1	Sumber Daya Manusia   Human Capital	(1) Kecukupan, (2) Kompetensi, (3) Pola Kepemimpinan, (4) Motivasi & Loyalitas Kerja, (5) Hak & Kewajiban Pekerja   (1) Adequacy, (2) Competence, (3) Leadership Pattern, (4) Work Motivation & Loyalty, (5) Worker Rights & Obligations
2	Kapabilitas Teknis/Teknologi & Infrastruktur   Technical Capability/Technology & Infrastruktur	(1) Kapabilitas Sistem Informasi dan Teknologi Dalam Menunjang Aktivitas Bisnis, (2) Workplace   (1) Capability of Information Systems and Technology in Supporting Business Activities, (2) Workplace
3	Keuangan   Financial	(1) Pengelolaan Cashflow, (2) Pengelolaan Account Receivable, (3) Pengelolaan Kewajiban Perusahaan (4) Pengelolaan Pendanaan   (1) Cashflow Management, (2) Account Receivable Management, (3) Corporate Liability Management (4) Funding Management
4	Sistem Organisasi   Organization System	(1) Struktur Organisasi, (2) Efektivitas Proses Bisnis, (3) Kelengkapan STK   (1) Organizational Structure, (2) Effectiveness of Business Processes, (3) Completeness of STK
5	Budaya Organisasi   Organizational Culture	(1) Pengembangan Diri, (2) Pengukuran Kinerja, (3) Reward & Punishment, (4) Budaya Kerja   (1) Personal Development, (2) Performance Measurement, (3) Reward & Punishment, (4) Work Culture
6	Pengelolaan/ Pengembangan Bisnis   Business Management/Development	(1) Core Business, (2) Non-Core Business, (3) Pengelolaan Dokumen Legalitas   (1) Core Business, (2) Non-Core Business, (3) Management of Legality Documents

Hal ini ditujukan untuk mendukung pencapaian sasaran PTC di Tahun 2020, yaitu:

1. Peningkatan Laba Bersih
  - a. Support Percepatan penagihan piutang
2. Peningkatan Revenue
  - a. Tindak lanjut peluang bisnis di direktorat perkapalan
  - b. Tindak lanjut peluang bisnis di AP/unit bisnis hulu
  - c. Tindak lanjut sinergi PTC -PCU
3. Peningkatan Kapabilitas Perusahaan
  - a. Digitalisasi proses bisnis
  - b. Peningkatan kapabilitas SDM eksisting
  - c. Redesign struktur organisasi perusahaan
  - d. Internalisasi tata nilai dan budaya perusahaan
  - e. Penambahan aset tetap PTC

This is intended to support the achievement of PTC targets in 2020, namely:

1. Increase in Net Profits
  - a. Support for accelerated collection of accounts receivable
2. Increase Revenue
  - a. Follow-up on business opportunities at the shipping directorate
  - b. Follow-up on business opportunities in AP / upstream business units
  - c. Follow-up to the PTC-PCU synergy
3. Increasing Company Capability
  - a. Digitization of business processes
  - b. Increase the capabilities of existing human resources
  - c. Redesign of the company's organizational structure
  - d. Internalization of corporate values and culture
  - e. Addition of fixed assets of PTC

## PROFIL RISIKO PERUSAHAAN

Penyusunan *Risk Register On Going Business* Tahun 2020 mengacu pada ketentuan nilai Batas Toleransi Risiko (BTR) sebagai dasar untuk menentukan skala dampak risiko *inherent* dan *residual*. Nilai Batas Toleransi Risiko (BTR) PTC Tahun 2020 sebesar 4% dari target *profit*. All Risk PTC tahun 2020 merupakan gabungan dari seluruh risiko di level Divisi PTC maupun risiko di level direksi. Sosialisasi *Top Risk* PTC 2019 telah dilaksanakan pada berbagai kesempatan, antara lain: *Meeting Champion Team*, *Performance Dialogue*, *Meeting Management*, *Meeting Komite Risiko*, *Townhall Meeting* dan *Memorandum*.

Berikut adalah *Top Risk* PTC 2019 yang telah di *submit* pada ERMS (*Enterprise Risk Management System*) PT Pertamina (Persero) dan telah diajukan ke Fungsi ERM Pertamina (Persero):

### 1. Risiko Governance, Compliance & Legal

Risiko *Governance, Compliance & Legal* merupakan risiko yang berkaitan dengan kepatuhan perusahaan terhadap aturan tata kelola (*corporate governance*) dan etika bisnis (*business ethics*). Adapun risiko PTC yang berkaitan dengan risiko *Governance, Compliance & Legal* antara lain: Terjadinya Permasalahan Hubungan Industrial Dengan Pekerja TKJP, Kejadian *Force Majeure*, *Accident*, Insiden atau Tuntutan Hukum Tidak Ter-cover Dalam Klausul, dan Temuan Internal Audit Tidak Ditindaklanjuti oleh *Auditee*. Langkah yang PTC lakukan untuk memitigasi risiko tersebut dengan cara meningkatkan koordinasi dengan pemangku kepentingan dan melakukan *review* legalitas pada setiap aktivitas bisnis perusahaan.

### 2. Risiko Strategis dan Perencanaan

Risiko strategis dan perencanaan merupakan risiko terkait dengan perencanaan strategis PTC. Adapun risiko yang PTC hadapi yang berkaitan dengan perencanaan strategis antara lain: *sustainability business*, *business competitiveness*, *planning*. Langkah yang PTC lakukan untuk memitigasi risiko tersebut dengan cara *foresight business* dan melakukan analisa kebutuhan pelanggan.

### 3. Risiko Finansial

Risiko Finansial merupakan adalah risiko terkait dengan kegiatan bisnis antara lain *accounting*, *credit*, *liquidity & finance intelligence*, *financial market*, *planning & budgeting*, dan *financial operational* yang mengakibatkan kerugian keuangan perusahaan. Risiko yang PTC hadapi berkaitan dengan *financial risk* antara lain: *account receivable*, *cashflow* dan *operating capital*. Langkah yang PTC lakukan untuk memitigasi risiko tersebut dengan cara melakukan monitoring terhadap tagihan yang telah melebihi batas waktu, melakukan *resourcing* pendanaan, melakukan *cashflow projection*.

## COMPANY RISK PROFILE

The preparation of the 2020 *Risk Register On Going Business* refers to the provisions of the *Risk Tolerance Limit (BTR)* value as the basis for determining the scale of the impact of *inherent* and *residual* risks. The PTC 2020 *Risk Tolerance Limit (BTR)* is 4% of the profit target. All PTC risks in 2020 are a combination of all risks at the PTC Division level and risks at the board of directors level. The PTC 2019 *Top Risk* socialization has been carried out on various occasions, including: *Champion Team Meeting*, *Performance Dialogue*, *Management Meeting*, *Risk Committee Meeting*, *Townhall Meeting* and *Memorandum*.

The following are the 2019 PTC *Top Risks* that have been submitted to PT Pertamina (Persero) 's ERMS (*Enterprise Risk Management System*) and have been submitted to the Pertamina (Persero) ERM Function:

### 1. Governance, Compliance & Legal Risks

*Governance, Compliance & Legal* risks are risks related to compliance with corporate governance and business ethics. PTC risks related to *Governance, Compliance & Legal* risks include: *Industrial Relations Problems with TKJP Workers*, *Force Majeure Incidents*, *Accidents*, *Incidents or Lawsuits Not Covered in Clauses*, and *Internal Audit Findings Not Followed Up by the Auditee*. Steps that PTC takes to mitigate these risks by improving coordination with stakeholders and conducting legality reviews on each of the company's business activities.

### 2. Strategic Risk and Planning

*Strategic and planning* risks are risks associated with PTC strategic planning. The risks that PTC face related to strategic planning include: *business sustainability*, *business competitiveness*, *planning*. Steps taken by PTC to mitigate this risk are by means of a *foresight business* and analyzing customer needs.

### 3. Financial Risk

*Financial risk* is the risk associated with business activities, including *accounting*, *credit*, *liquidity & finance intelligence*, *financial market*, *planning & budgeting*, and *financial operations* that result in a company's financial loss. The risks that PTC faced were related to financial risks, including: *accounts receivable*, *cash flow* and *operating capital*. Steps taken by PTC to mitigate this risk are by monitoring bills that have exceeded the deadline, *resourcing funding*, and conducting *cash flow projection*.

#### 4. Risiko Operasional

Risiko Operasional dan Infrastruktur merupakan risiko terkait dengan kegiatan operasional dan prasarana Pertamina antara lain *corporate assets, human resources, information technology, external events, legal, process management, product development, dan sales, marketing and communications*. Risiko yang PTC hadapi berkaitan dengan risiko operasional antara lain: budaya HSE, *project management*, utilisasi sistem terintegrasi dan *fit to work*. Langkah yang PTC lakukan untuk memitigasi risiko tersebut dengan cara memperkuat sistem pengelolaan proyek, internalisasi budaya HSE ke seluruh pekerja, sosialisasi serta *coaching* penggunaan sistem terintegrasi dan melakukan pengecekan kesehatan rutin pada seluruh pekerja.

#### 5. Risiko Reputasi

Risiko reputasi adalah risiko yang berkaitan dengan citra perusahaan. Risiko yang PTC hadapi berkaitan dengan risiko reputasi terkait penurunan *brand* perusahaan. Langkah yang PTC lakukan untuk memitigasi risiko tersebut antara lain dengan aktif dalam mengikuti kegiatan-kegiatan yang mampu memberikan citra positif bagi perusahaan.

#### 4. Operational Risk

*Operational and Infrastructure risks are risks related to Pertamina's operational and infrastructure activities, including corporate assets, human resources, information technology, external events, legal, process management, product development, and sales, marketing and communications. The risks that PTC faced are related to operational risks, including: HSE culture, project management, integrated system utilization and fit to work. The steps that PTC takes to mitigate this risk are by strengthening the project management system, internalizing the HSE culture to all workers, socializing and coaching the use of an integrated system and conducting routine health checks on all workers.*

#### 5. Reputation Risk

*Reputation risk is a risk related to the company's image. The risk that PTC faces is related to reputation risk related to the decline in the company's brand. Steps that PTC takes to mitigate these risks include actively participating in activities that can provide a positive image for the company.*

## SISTEM PENGENDALIAN INTERN

### *Internal Control System*

Berdasarkan *Board Manual*, Direksi menetapkan rancangan sistem pengendalian *intern* yang mengatur kerangka (*framework*) pengendalian *intern*. Direksi (Direktur Utama dan Direktur Keuangan) memberi sertifikasi (*asersi*) terhadap laporan keuangan tahunan. Dalam sertifikasi ini ditegaskan bahwa tanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan perusahaan ada pada Direksi; penyusunan dan penyajian laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum; informasi dalam laporan keuangan tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, yaitu laporan keuangan tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar serta tidak menghilangkan informasi material; dan direksi bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern perusahaan.

Audit internal yang dilaksanakan mendapatkan *monitoring* tindak lanjut hasil pemeriksaan SPI dan auditor eksternal KAP. Pelaksanaan tindak lanjut dilaporkan Direksi kepada Dewan Komisaris secara berkala setiap bulan dalam Laporan Manajemen. Dengan sistem yang dibangun ini, mampu menghasilkan *progress* (tingkat penyelesaian) pelaksanaan tindak lanjut dari rekomendasi SPI pada tahun yang bersangkutan dan auditor eksternal.

*Based Manual Board of Directors adopts draft internal control system that regulates the framework of internal control. The Board of Directors (Director and CFO) certify (assertions) to the annual financial statements. In this certification confirmed that the responsibility for the preparation and presentation of financial statements of companies is on the Board of Directors; preparation and presentation of financial statements in conformity with generally accepted accounting principles; The information in the financial statements has been fully and correctly, that the financial statements do not contain information or material facts are not true and do not omit material information; and directors responsible for the company's internal control system.*

*Internal audits are conducted to get follow-up monitoring of the SPI findings and the external auditor KAP. Implementation of follow-up are reported to the Board of Commissioners regularly every month in the Management Report. With this system, capable of generating progress (completion rate) follow-up the implementation of recommendations in the relevant SPI and external auditors.*

## EVALUASI YANG DILAKUKAN ATAS EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERN

Referensi yang digunakan dalam penyusunan *Annual Audit Plan* (AAP) tahun 2020 adalah sebagai berikut :

1. *Top Corporate Risk* tahun 2020
  - a. Terjadinya tuntutan hukum terkait hubungan industrial ke pengadilan
  - b. Potensi risiko atau kejadian risiko *on-going business* (operasional) tidak di komunikasikan ke pihak terkait (pengambil keputusan)
  - c. Penyelesaian kontrak kerja (kontrak utama) terhambat
  - d. Posisi perusahaan secara hukum tidak diuntungkan
  - e. Gagal memproyeksikan *trend* bisnis/produk PTC yang dibutuhkan pasar
  - f. Mutu produk/*services existing* tidak kompetitif
  - g. Lemahnya pengelolaan pelanggan PTC (*new/existing*)
  - h. Tingginya *outstanding* piutang PTC
  - i. *Cash flow* perusahaan tidak lancar
  - j. Budaya perusahaan 6C tidak sistemis dengan aktivitas bisnis perusahaan
  - k. Kejadian *Force Majeure*, *Accident*, Insiden atau Tuntutan Hukum Tidak Ter-cover Dalam Klausul kontrak
  - l. Terhambatnya penyelesaian PKB (Perjanjian Kerja Bersama)
2. *Management Concern*
  - a. *Support* Percepatan Penagihan Piutang
  - b. Digitalisasi Proses bisnis
  - c. Peningkatan Kapabilitas SDM Eksisting
  - d. Internalisasi Tata Nilai dan Budaya 6C
  - e. Pengembangan Struktur Organisasi Perusahaan
  - f. Penambahan Aset Tetap PTC (Gd A & Lahan Abdul Muis)
  - g. Tindak Lanjut Peluang Bisnis di Direktorat Perkapalan
  - h. Tindak Lanjut Sinergi PTC - PCU
  - i. Tindak Lanjut Peluang Bisnis di PHI Group
  - j. Pengembangan Bisnis IT dan Pengelolaan DPPU
3. *Historical Audit* 2017-2019
4. *Auditor Judgement* Internal Audit

*Annual Audit Plan* tahun 2020 terdiri dari 4 program Audit Internal dimana 4 program tersebut telah selesai dilaksanakan, adapun program audit adalah sebagai berikut :

1. Audit atas sistem pendukung proses bisnis
2. Audit atas proses bisnis *revenue cycle*
3. Audit atas tindak lanjut survey kepuasan pelanggan
4. Audit atas proses *business payroll*

### Hasil Audit dan Kesimpulan :

1. **Hasil Audit atas sistem pendukung proses bisnis**  
Berdasarkan hasil pemeriksaan kami, Fungsi IT di Divisi *Human Capital & General Affair* sebagai salah satu Divisi *Support*, secara umum telah melaksanakan tugas pokok dan fungsinya beserta aspek-aspek pendukungnya.

## EVALUATION FOR EFFECTIVE INTERNAL AUDIT SYSTEM

The references used in the preparation of the 2020 *Annual Audit Plan* (AAP) are as follows:

1. *Top Corporate Risk* in 2020
  - a. The occurrence of lawsuits related to industrial relations to the court
  - b. The potential risk or risk event of *on-going business* (operational) is not communicated to the related party (decision maker)
  - c. Completion of the work contract (main contract) is hampered
  - d. The position of the company is legally disadvantaged
  - e. Failure to project business trends/PTC products that are needed by the market
  - f. The quality of existing products/services is not competitive
  - g. Weak management of PTC customers (*new/existing*)
  - h. The high *outstanding* PTC receivables
  - i. *Cash flow* of the company is not smooth
  - j. 6C corporate culture is not systemic with the company's business activities
  - k. *Force Majeure* events, accidents, incidents or lawsuits are not covered in contract clauses
  - l. Delays in completing PKB (Collective Bargaining Agreement)
2. *Management Concern*
  - a. *Support* Accelerated Collection of Accounts Receivable
  - b. Digitalized business processes
  - c. Improvement of Existing HR Capabilities
  - d. Internalization of Values and Culture 6C
  - e. Development of the Company's Organizational Structure
  - f. Additional PTC Fixed Assets (Building A & Abdul Muis Land)
  - g. Follow-up to Business Opportunities at the Directorate of Shipping
  - h. PTC - PCU synergy follow-up
  - i. Follow-up to Business Opportunities at PHI Group
  - j. IT Business Development and DPPU Management
3. *Historical Audit* 2017-2019
4. *Internal Audit Auditor Judgment*

The 2020 *Annual Audit Plan* consists of 4 Internal Audit programs where the 4 programs have been completed, the audit programs are as follow:

1. Audit of business process support systems
2. Audit of the business revenue cycle process
3. Audit of follow-up customer satisfaction surveys
4. Audit of the payroll business process

### Audit Results and Conclusions:

1. **Audit results on support systems of business process**  
Based on the results of our examination, the IT function in the *Human Capital & General Affairs Division* as a *Support Division* has generally carried out its main duties and functions along with the supporting aspects.



Secara umum dapat kami simpulkan bahwa masih ada peluang-peluang untuk mencapai peningkatan kinerja pada hal hal sebagai berikut :

- a. Fungsi IT belum memiliki prosedur kerja terutama untuk prosedur *development* program. Hal ini mengakibatkan *development* modul OSI belum dapat diimplementasikan secara maksimal.
- b. Belum ada penanganan yang optimal untuk sebuah proses IT *development* yang disebabkan karena ketersediaan jumlah pekerja atau pembebanan pekerjaan yang belum sesuai dengan kapasitas.

Sebagai fungsi baru maka Tim Audit IT hanya menggunakan kriteria dari Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 yang mengutamakan pada pemeriksaan dasar atas administrasi pengendalian proses.

Audit merujuk kepada Kerangka pengendalian internal versi (*Committee of Sponsoring Organization of The Tread way Commission-COSO*) yang menjadi standar untuk membangun pengendalian internal, di mana dapat kami peroleh kesimpulan umum sebagai berikut :

1. Lingkungan Pengendalian
 

Peranan dari Manajemen fungsi IT setingkat Manajer dan Ast Manajer telah cukup baik dalam mengatur kebijakan serta mendorong suasana kondusif internal fungsi IT.

Manajemen telah melakukan kontrol terhadap bawahannya dengan berbagai macam peraturan dan kebijakan yang telah berhasil meningkatkan kinerja fungsi IT.
2. Risk Register
 

Risk register yang dibuat oleh fungsi IT Divisi HC & GA telah mendapatkan mitigasi risiko yang baik dan dilaporkan setiap Tri wulan kepada Divisi PEPD.
3. Aktivitas Pengendalian
 

Pimpinan telah menetapkan berbagai aktivitas sebagai pengendalian yang dapat meningkatkan kinerja atau mengurangi risiko.

  - Tersedianya sarana dan prasarana pendukung operasional fungsi IT seperti *hardware* atau *software* yang memadai dan berlisensi, ruangan yang sesuai dengan kebutuhan divisi, sistem pemeliharaan dan perbaikan yang terkontrol dan lain lain
  - Rencana aktivitas atau jadwal kegiatan telah tersusun dan terlaksana dengan baik.
4. Informasi dan Komunikasi
 

Untuk menyediakan informasi yang handal, akurat, relevan, dan tepat waktu Perusahaan telah menggunakan dan memelihara dengan cukup baik fasilitas komunikasi elektronik seperti *email*, *smartphone*, *M teams* dan OSI.
5. Pemantauan
 

Perusahaan melakukan pemantauan terhadap seluruh

*In general, we can conclude that there are still opportunities to achieve increased performance in the following matters:*

- a. *The IT function does not yet have work procedures, especially for development program procedures. This resulted in the development of the OSI module not being implemented optimally.*
- b. *There is no optimal handling for an IT development process due to the availability of the number of workers or the assignment of work that is not in accordance with capacity.*

*As a new function, the IT Audit Team only used the criteria from the ISO 9001: 2015 Quality Management System which prioritizes basic checks on process control administration.*

*Audit refers to the version of the internal control framework (Committee of Sponsoring Organizations of the Tread way Commission - COSO) which is the standard for establishing internal control, where we can get the following general conclusions:*

1. Control Environment
 

*The role of management of the IT function at the level of Manager and Asisstant Manager has been quite good in setting policies and encouraging a conducive atmosphere for the internal IT function.*

*Management has exercised control over its subordinates with various kinds of regulations and policies that have succeeded in improving the performance of the IT function.*
2. Risk Register
 

*The risk register created by the IT function of the HC & GA Division has received good risk mitigation and is reported quarterly to the PEPD Division.*
3. Control Activities
 

*The leadership has defined various activities as controls that can improve performance or reduce risk.*

  - *Availability of facilities and infrastructure to support the operational of IT functions such as adequate and licensed hardware or software, space in accordance with the needs of the division, controlled maintenance and repair systems and others.*
  - *The activity plan or activity schedule has been well structured and implemented.*
4. Information and Communication
 

*In order to provide reliable, accurate, relevant and timely information, the Company has adequately used and maintained electronic communication facilities such as email, smartphones, Microsoft Teams and OSI.*
5. Monitoring
 

*The Company monitored all control components that have*

komponen pengendalian yang telah ditetapkan diantaranya:

- Pemantauan internal terhadap hasil pengembangan modul melalui aktivitas *User acceptance testing*, pemantauan terhadap keluhan atau *feedback* dari pengguna dan lain-lain.
- Pemantauan oleh eksternal Fungsi IT juga telah dilakukan melalui audit, baik audit internal maupun audit eksternal ISO9001:2015.

## 2. Hasil Audit atas proses bisnis *revenue cycle*

Berdasarkan hasil penugasan audit yang kami lakukan, Divisi *Profit Center* dan Divisi Support telah melakukan perbaikan-perbaikan atas *issue* pada audit tahun sebelumnya, namun setelah kami evaluasi kembali efektifitasnya masih dapat dilakukan pengembangan khususnya pada aspek *control monitoring* dan evaluasi.

Secara umum dapat kami simpulkan bahwa masih terdapat peluang-peluang untuk mencapai peningkatan kinerja pada hal hal sebagai berikut :

### 1. Lingkungan Pengendalian

Tindakan perbaikan telah dilakukan oleh divisi *profit center* untuk mengurangi tingginya *outstanding* piutang, namun demikian masih ada hal yang perlu menjadi perhatian, yaitu :

- Format *routing slip* yang ada saat ini belum optimal sebagai kontrol kelengkapan dokumen tagihan, yang disebabkan pemenuhan dokumen *support* tagihan dilakukan paralel,
- Belum ditunjuknya PIC sebagai kordinator yang *me-monitoring* implementasi *routing slip*

Rekomendasi :

- Memodifikasi format *routing slip* untuk disesuaikan dengan kondisi lapangan, dan memperhitungkan kendala di lapangan, serta menunjuk PIC sebagai kordinator yang *me-monitoring* implementasi *routing slip*
- Meng-*update* dan mengevaluasi data *monitoring* secara berkala
- Membuat petunjuk teknis dalam menentukan nilai potensi pendapatan

### 2. Risk Register

*Risk register* yang ada saat ini telah dibuat dengan mitigasi risiko yang cukup baik dan terus dilakukan upaya peningkatannya.

Rekomendasi:

- Risiko tersebut diatas perlu perhatian khusus dan peran aktif manajemen, aspek *control monitoring* secara konsisten di *update* dan di evaluasi berkala.
- Membentuk asosiasi konsultan, sehingga para konsultan yang ada berdiri di bawah naungan PTC.

### 3. Aktivitas Pengendalian

Manajemen telah menetapkan berbagai aktivitas

been determined including:

- *Internal monitoring of the results of module development through User acceptance testing activities, monitoring of complaints or feedback from users and others.*
- *External monitoring of the IT function has also been carried out through audits, both internal audits and external audits of ISO 9001: 2015.*

## 2. Audit results on the business process of the revenue cycle

Based on the results of our audit assignments, the Profit Center Division and the Support Division have made improvements to the issue in the previous year's audit, but after we re-evaluate their effectiveness, development can still be made especially in the aspects of control monitoring and evaluation.

In general, we can conclude that there are still opportunities to achieve increased performance in the following matters:

### 1. Control Environment

Corrective action has been taken by the profit center division to reduce the high outstanding of accounts receivable, however, there are still things that need attention, namely:

- *The current routing slip format is not yet optimal as a control for the completeness of billing documents, due to the fact that the bill support documents are fulfilled in parallel,*
- *The PIC has not yet been appointed as the coordinator for monitoring the implementation of the routing slip*

Recommendation :

- *Modify the routing slip format to suit the conditions in the field, and take into account constraints in the field, and appoint a PIC as the coordinator to monitor the implementation of the routing slip*
- *Regularly updating and evaluating monitoring data*
- *Provide technical guidance in determining the potential value of income*

### 2. Risk Register

The current risk register has been prepared with sufficient risk mitigation and efforts are being made to improve it.

Recommendation:

- *The aforementioned risks need special attention and an active role in management, monitoring control aspects are consistently updated and regularly evaluated.*
- *Forming a consultant association, so that the existing consultants stand under the auspices of PTC.*

### 3. Control Activities

Management has defined various activities as controls that

sebagai pengendalian yang dapat meningkatkan kinerja atau mengurangi risiko

Rekomendasi :

- Mengevaluasi efektifitas control *monitoring* pada OSI secara berkala sebagai bentuk inovasi pengembangan *system*
- Menyesuaikan STK penagadaan barang/jasa dengan memperhitungkan kendala dan urgensi dilapangan

### 3. Audit atas tindak lanjut survey kepuasan pelanggan

Berdasarkan hasil audit, maka dapat disimpulkan hal-hal berikut :

#### 1. Tata Kelola

Tata kelola penanganan keluhan pelanggan sudah didokumentasikan dengan baik melalui Sistem Tata Kerja yang ada (TKO).

Rekomendasi :

- Melakukan revisi TKO, dengan memasukkan pembahasan proses mengenai mekanisme penyampaian keluhan dari pelanggan kepada PTC, atau mengenai mekanisme penanganan keluhan pelanggan jika keluhan tersebut langsung disampaikan kepada Divisi *Profit Center* tanpa melalui Sekretaris Perusahaan.
- Mensosialisasikan TKO terkait pelanggan kepada seluruh divisi.

#### 2. Manajemen Risiko

Mitigasi terhadap risiko-risiko terkait pelanggan sudah dilakukan oleh divisi *profit center* melalui penyampaian *evidence* mitigasi yang di-*monitor* secara bulanan oleh Divisi PEPD.

Rekomendasi :

- Memasukkan fokus kepuasan pelanggan belum diangkat ke dalam penanganan risiko *Risk Register* 2020 untuk Divisi *Assessment Center*, *Man Power Supply* dan *Security Services*.
- Beberapa mitigasi terhadap risiko kepuasan pelanggan yang menjadi tanggung jawab *level* Direksi sebaiknya diturunkan pada *level* Manajer.
- Mengoptimalkan analisa mitigasi mengenai program pengelolaan pelanggan dalam *risk register*

#### 3. Compliance terkait ISO 9001:2015 dan Assessment GCG

Sejalan dengan terselenggaranya audit eksternal ISO 9001:2015 dari *Lloyd Register* sebanyak 2 kali dalam tahun 2020 ini, maka fokus pelanggan secara otomatis telah mendapatkan *review* dari auditor *Lloyd Register*.

### 4. Audit atas proses bisnis penggajian

Secara umum dapat kami simpulkan bahwa masih ada peluang-peluang untuk mencapai peningkatan kinerja pada hal-hal berikut :

*can improve performance or reduce risk*

Recommendation :

- *Evaluating the effectiveness of control monitoring at OSI regularly as a form of system development innovation*
- *Adjusting the STK for goods/services procurement by taking into account the constraints and urgency in the field*

### 3. Audit of follow-up customer satisfaction surveys

*Based on the results of the audit, we can conclude the following:*

#### 1. Governance

*The management of handling customer complaints has been well documented through the existing Work System (TKO).*

Recommendation :

- *Revising TKO, by including a discussion of the process regarding the mechanism for submitting complaints from customers to PTC, or regarding the mechanism for handling customer complaints if the complaints are directly submitted to the Profit Center Division without going through the Corporate Secretary.*
- *Socializing TKO related to customers to all divisions.*

#### 2. Risk Management

*Mitigation of risks related to customers has been carried out by the profit center division through the submission of mitigation evidence which is monitored monthly by the PEPD Division.*

Recommendation :

- *Incorporating the focus of customer satisfaction has not been raised in risk management in the 2020 Risk Register for the Assessment Center, Man Power Supply and Security Services Divisions.*
- *Some of the mitigation for customer satisfaction risks which are the responsibility of the Board of Directors level should be lowered to the Manager level.*
- *Optimizing mitigation analysis regarding customer management programs in the risk register*

#### 3. Compliance related to ISO 9001: 2015 and GCG Assessment

*In line with the implementation of the second ISO 9001: 2015 external audit from Lloyd Register in 2020, customer focus has automatically received a review from the Lloyd Register auditor.*

#### 4. Audit of the payroll business process

*In general, we can conclude that there are still opportunities to achieve increased performance in the following areas:*

**Pengendalian Internal**

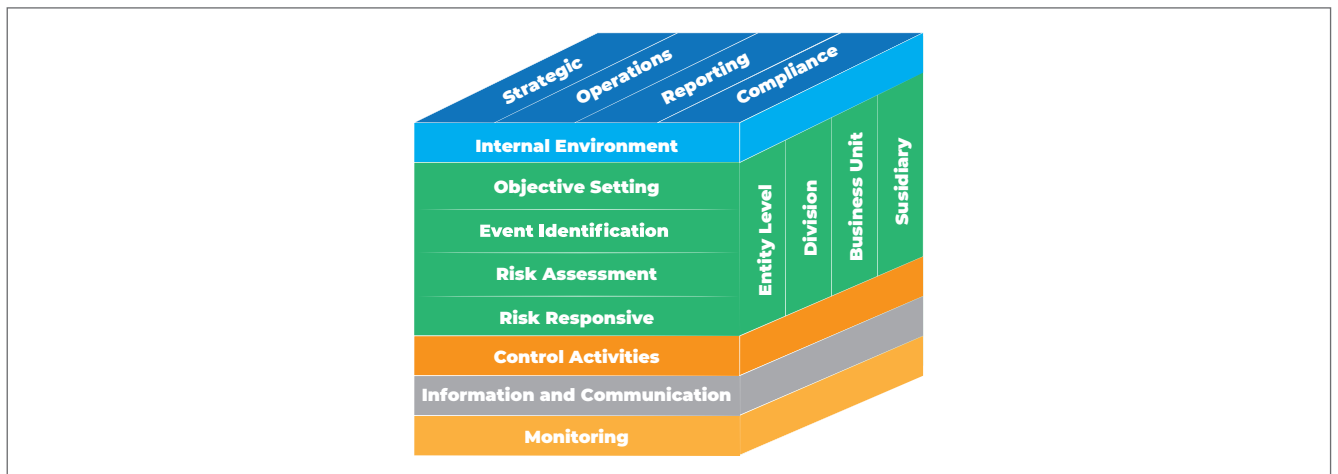
- a. **Governance (Tata Kelola)**  
Tata kelola proses bisnis penggajian telah didokumentasikan dengan baik melalui Sistem Tata Kerja yang ada (TKO) Hal ini dikarenakan proses bisnis saat ini telah berbasis OSI sehingga perlu dilakukan update dan penyesuaian terhadap TKO.
- b. **Risk Manajemen**  
Mitigasi terhadap risiko-risiko terkait penggajian sudah dilakukan oleh divisi HC & GA melalui penyampaian *evidence* mitigasi yang di-monitor secara bulanan oleh Divisi PEPD.
- c. **Compliance** terkait Peraturan Perundangan yang berlaku, *Assessment* GCG dan ISO9001:2015  
Proses bisnis penggajian yang dilakukan merferensi kepada undang-undang ketenagakerjaan dan undang-undang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial, serta ketentuan umum dan tata cara perpajakan kesesuaian atas perubahan atas ketentuan yang berlaku.
- d. **Review STK**  
Dalam pelaksanaan Audit atas Proses Bisnis penggajian, fungsi Internal Audit menggunakan referensi STK sebagai dasar pelaksanaan kegiatan di *Fungsi Payroll*.

**Internal control**

- a. **Governance**  
*The management of the payroll business process has been well documented through the existing Work System (TKO). This is because the current business processes are based on OSI, so it is necessary to update and adjust the TKO.*
- b. **Risk Management**  
*Mitigation of risks related to payroll has been carried out by the HC & GA division through the submission of mitigation evidence which is monitored monthly by the PEPD Division.*
- c. **Compliance** related to applicable laws and regulations, *GCG Assessment and ISO 9001: 2015*  
*The payroll business process refers to the manpower law and the Social Security Administering Bodies law, as well as general provisions and procedures for taxation of conformity with changes to applicable regulations.*
- d. **STK Review**  
*In conducting an audit of the payroll business process, the Internal Audit function uses the STK reference as the basis for carrying out activities in the Payroll Function.*

**KERANGKA KERJA PENGENDALIAN INTERNAL COSO**

*COSO Internal Control Framework*



Untuk menghasilkan sistem pengendalian internal yang handal, PTC menyadari dibutuhkan satu standarisasi yang diakui untuk mengevaluasi, dan mengembangkan pengendalian internal. Kerangka yang bisa dipergunakan adalah *Model Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission*, atau yang biasa disebut Kerangka Model COSO.

*To produce a reliable internal control system, PTC realizes that a recognized standardization is needed to evaluate and develop internal control. The framework that can be used is the Model Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission, or commonly called the COSO Model Framework.*

Model COSO adalah salah satu model pengendalian internal yang banyak digunakan oleh para *auditor* yang telah diakui

*The COSO model is one of the most widely recognized internal control models used by auditors. Within the framework of this*

global. Dalam kerangka model ini, pengendalian internal adalah suatu proses yang melibatkan seluruh anggota organisasi, dan memiliki tiga tujuan utama, yaitu efektifitas dan efisiensi operasi, mendorong kehandalan laporan keuangan, dan mematuhi hukum dan peraturan yang ada.

COSO - *Integrated Framework* memiliki delapan komponen sebagai berikut:

#### 1. Lingkungan Internal

Komponen ini mencerminkan filosofi ERM sebagai suatu entitas, risiko yang dapat diterima, *board oversight* (Dewan Komisaris), komitmen nilai perilaku, kompetensi dan pengembangan SDM, serta menetapkan otoritas dan tanggung jawab. Lingkungan internal juga meliputi keteladanan dari pemimpin entitas dan memengaruhi proses tata kelola organisasi dan kesadaran akan risiko dan pengendalian oleh orang/SDMnya.

#### 2. Penetapan Tujuan

Manajemen menetapkan tujuan strategis, tujuan operasional, tujuan pelaporan, dan kepatuhan. Tujuan diselaraskan dengan risiko yang dapat diterima entitas, yang menjadi prasyarat untuk mengidentifikasi peristiwa, penilaian risiko, dan respon risiko.

#### 3. Identifikasi Peristiwa

Manajemen mengidentifikasi peristiwa potensial yang mungkin bersifat positif atau negatif dalam mempengaruhi kemampuan entitas untuk menerapkan strategi dan mencapai tujuan serta kinerjanya. Potensi peristiwa negatif merupakan risiko yang mengidentifikasi konteks untuk menilai risiko dan respon risiko alternatif. Potensi peristiwa positif merupakan peluang, yang disalurkan kembali oleh manajemen ke strategi dan proses penetapan tujuan.

#### 4. Penilaian Risiko

Manajemen memertimbangkan metode kualitatif dan kuantitatif untuk mengevaluasi kemungkinan dan dampak peristiwa potensial, secara individu atau per kategori, yang mungkin memengaruhi pencapaian tujuan.

#### 5. Respon Risiko

Manajemen mempertimbangkan alternatif opsi respon risiko dengan memertimbangkan biaya dengan manfaat, dengan tujuan mengurangi sisa risiko sehingga telah memasuki area toleransi risiko yang diinginkan. Perencanaan respon risiko menggerakkan pengembangan kebijakan.

#### 6. Kegiatan Pengendalian

Manajemen menerapkan kebijakan dan prosedur pada seluruh organisasi, pada semua tingkat dan semua fungsi, untuk memastikan bahwa respon risiko dilaksanakan sebagaimana mestinya.

#### 7. Informasi dan Komunikasi

Organisasi mengidentifikasi, menangkap, dan mengomunikasikan informasi yang berasal dari sumber internal dan eksternal yang memungkinkan seluruh personil menyelesaikan tanggung-jawabnya. Komunikasi yang efektif mengalir ke bawah, melalui, dan ke atas organisasi.

*model, internal control is a process that involves all members of the organization, and has three main objectives, namely operating effectiveness and efficiency, encouraging financial reporting reliability, and complying with existing laws and regulations.*

COSO - *Integrated Framework* has the following eight components:

#### 1. Internal Environment

*This component reflects the philosophy of ERM as an entity, acceptable risk, board oversight (board of commissioners), commitment to behavioral values, competence and human resource development, as well as assigning authority and responsibility. The internal environment also includes the role model of the entity's leaders and influences the organization's governance processes and awareness of risks and controls by its people/HR.*

#### 2. Goal Setting

*Management sets strategic objectives, operational objectives, reporting objectives, and compliance. Objectives are aligned with the entity's acceptable risk, which is a prerequisite for event identification, risk assessment, and risk response.*

#### 3. Identification of Events

*Management identifies potential events that may be positive or negative in affecting the entity's ability to implement its strategy and achieve its objectives and performance. Potential negative events are risks that identify the context for assessing risk and alternative risk responses. Potential positive events are opportunities, which are funneled back by management into the strategy and goal setting process.*

#### 4. Risk Assessment

*Management considers qualitative and quantitative methods to evaluate the likelihood and impact of potential events, individually or by category, that may affect the achievement of objectives.*

#### 5. Risk Response

*Management considers alternative risk response options by weighing costs with benefits, with the aim of reducing the remaining risk so that it has entered the desired risk tolerance area. Risk response planning drives policy development.*

#### 6. Control Activities

*Management implements policies and procedures throughout the organization, at all levels and all functions, to ensure that the risk response is carried out properly.*

#### 7. Information and Communication

*The organization identifies, captures, and communicates information from internal and external sources that enables all personnel to complete their responsibilities. Effective communication flows down, through, and up the organization.*

## 8. Pemantauan

Kegiatan pemantauan berkelanjutan dan/atau evaluasi terpisah menilai kehadiran dan berfungsinya komponen ERM dan mutu kinerjanya dari waktu ke waktu. Untuk setiap tujuan yang ditetapkan, seperti operasi, manajemen harus mengevaluasi delapan komponen dari ERM di tingkatan yang sesuai, seperti tingkat entitas atau unit bisnis.

## 8. Monitoring

Ongoing monitoring and/or separate evaluation activities assess the presence and functioning of the ERM component and the quality of its performance over time. For each objective that is set, such as operations, management must evaluate the eight components of ERM at the appropriate level, such as the entity or business unit level.

## BENTURAN KEPENTINGAN

### *Conflict of Interests*

Terkait dengan hubungan bisnis, sebuah perusahaan tidak terlepas dari hubungan dengan berbagai pihak, baik internal maupun eksternal. Permasalahan yang sering terjadi dalam kegiatan bisnis sehari-hari adalah adanya konflik kepentingan. Untuk menjaga hubungan bisnis dengan para pihak terkait, maka perlu diatur hal yang terkait dengan konflik kepentingan dan tata cara/mekanisme pelaporannya di lingkungan PTC.

Associated with business relationships, a company can not be separated from contact with various parties, both internal and external. Problems often occur in everyday business activities is a conflict of interest. To maintain business relationships with related parties, it is necessary to regulate matters related to conflict of interest and the procedures/reporting mechanisms within the PTC.

Kebijakan untuk menghindari benturan kepentingan sesuai dengan Pedoman Konflik Kepentingan No. A-010/PTC-DU10010/2013-S1 pada tanggal 12 Desember 2013 oleh Direktur Utama. Direktur Utama juga menugaskan Fungsi *Compliance* sebagai penanggung jawab implementasi peraturan/kebijakan tersebut. Prosedur implementasi kebijakan ini juga disosialisasikan kepada seluruh pekerja dan secara berkala dilaksanakan penyempurnaan yang disesuaikan dengan perkembangan bisnis Perusahaan.

Policies to avoid conflicts of interest in accordance with the Conflict of Interest Guidelines No. A-010/PTC-DU10010/2013-S1 on December 12, 2013 by the President Director. The President Director also assigned the Compliance Function to be responsible for implementation of the regulation/policy. This policy implementation procedure was also socialized to all employees and periodically implemented improvements tailored to the Company's business development.

Untuk mencegah potensi Konflik Kepentingan, diatur dalam Pedoman Konflik Kepentingan yaitu dengan mensosialisasikan kepada pihak-pihak yang terkait di lingkungan PTC untuk melakukan hal-hal sebagai berikut:

Prevention of potential Conflict of Interest is set out in the Conflict of Interest Guidelines, that is by socializing to related parties in PTC Environment to do things as follows:

1. Mencantumkan ketentuan larangan Konflik Kepentingan (*Conflict of Interest*) dalam setiap pengumuman dalam proses pengadaan barang/jasa di perusahaan;
2. Menugaskan kepada Fungsi Pengadaan, Fungsi Penjualan dan fungsi lain di lingkungan PTC yang memiliki hubungan kerja dengan pihak ketiga untuk memberitahukan atau menyampaikan Pedoman Konflik Kepentingan (*Conflict of Interest*) ini kepada seluruh pihak terkait dalam mata rantai *supply* di lingkungan PTC (Penyedia Barang/Jasa, Agen, Distributor, Konsultan, Auditor/Assessor dan Pelanggan serta *Stakeholder* lainnya)

1. Include prohibition Conflict of Interest in each announcement in the procurement of goods/services at the company;
2. Assign the Procurement Function, Function Sales and other functions in PTC environment has a working relationship with a third party to notify or submit a Conflict of Interest Guidelines to all stakeholders in the chain of supply in the PTC (Goods/ services, agent, distributor, consultant, auditor/assessor and Customer and other Stakeholders)

Dalam mencegah konflik kepentingan yang diatur dalam *board manual*, Badan tata kelola tertinggi khususnya Dewan komisaris berfungsi melakukan pengawasan secara umum kepada Direksi dalam menjalankan kepengurusan Perusahaan. Selain itu insan Perusahaan memiliki etika jabatan untuk senantiasa menghindari adanya benturan kepentingan.

In preventing conflicts of interest set out in the manual board, Board governance, especially the BoC highest functions perform general supervision to the Board in carrying out the management of the Company. In addition beings have an ethical positions the Company to continue to avoid any conflict of interest.

Dalam penyusunan kerangka kebijakan penanganan konflik kepentingan, terdapat beberapa aspek pokok yang saling terkait dan perlu diperhatikan, yaitu:

1. Pendefinisian konflik yang berpotensi membahayakan integritas Perseroan dan individu;
2. Komitmen manajemen dalam penerapan kebijakan konflik kepentingan;
3. Pemahaman dan kesadaran yang baik tentang konflik kepentingan untuk mendukung kepatuhan dalam penanganan konflik kepentingan;
4. Keterbukaan informasi yang memadai terkait dengan penanganan konflik kepentingan;
5. Keterlibatan para *stakeholders* dalam penanganan konflik kepentingan;
6. *Monitoring* dan evaluasi kebijakan penanganan konflik kepentingan;
7. Pengembangan dan penyesuaian kebijakan dan prosedur penanganan konflik kepentingan berdasarkan hasil *monitoring* dan evaluasi di atas.

Strategi penanganan benturan kepentingan diperlukan agar pelaksanaannya segera, efektif dan adil. Strategi tersebut adalah:

1. Penyusunan kode etik.
2. Pelatihan, arahan serta konseling yang memberi contoh-contoh praktis dan langkah untuk mengatasi situasi konflik kepentingan.
3. Dukungan fungsi *compliance* dalam bentuk:
  - a. Dukungan administrasi yang menjamin efektivitas proses pelaporan sehingga informasi dapat dinilai dengan benar dan dapat terus diperbaharui.
  - b. Pelaporan dan pencatatan kepentingan pribadi dilakukan dalam dokumen-dokumen resmi agar fungsi yang bersangkutan dapat menunjukkan bagaimana mengidentifikasi dan menangani konflik kepentingan.
  - c. Pengisian aplikasi *compliance* online pada sistem OSI Perusahaan terkait ada atau tidaknya benturan kepentingan (COI) untuk setiap kejadian, minimal 2 kali dalam setahun.
4. Deklarasi konflik kepentingan dengan cara sebagai berikut:
  - a. Pelaporan atau pernyataan awal (*disclosure*) tentang adanya kepentingan pribadi yang dapat bertentangan dengan pelaksanaan jabatannya pada saat seseorang diangkat sebagai pekerja PTC;
  - b. Pelaporan dan pernyataan lanjutan apabila terjadi perubahan kondisi setelah pelaporan dan pernyataan awal;
  - c. Pengisian aplikasi *compliance online* pada sistem OSI Perusahaan terkait ada atau tidaknya benturan kepentingan (COI) untuk setiap kejadian, minimal 2 kali dalam setahun.

*In preparing the policy framework handling of conflicts of interest, there are some basic aspects are interrelated and need to be considered, namely:*

1. *Defining conflict that could potentially compromise the integrity of the Company and the individual;*
2. *The commitment of the management in the application of conflict of interest policies;*
3. *Understanding and a good awareness of the conflict of interests to support compliance in the handling of conflicts of interest;*
4. *Disclosure of adequate information relating to the handling of conflicts of interest;*
5. *The involvement of the stakeholders in the management of conflicts of interest;*
6. *Monitoring and evaluation of policies for handling conflicts of interest;*
7. *The development and adjustment of policies and procedures for handling conflicts of interest based on the results of monitoring and evaluation at the top.*

*Strategies Handling conflicts of interest required for the implementation immediate, effective and fair. The strategies are:*

1. *Preparation of a code of ethics.*
2. *Training, guidance and counseling which gives practical examples and steps to address conflict of interest situation.*
3. *Support the function of compliance in the form of:*
  - a. *Administrative support that ensures the effectiveness of the reporting process so that information can be assessed properly and can be constantly updated.*
  - b. *Reporting and recording of personal interest made in official documents in order to function in question can show how to identify and address conflicts of interest*
  - c. *Filling in the online compliance application on the Company's OSI system regarding the presence or absence of a conflict of interest (COI) for each incident, at least 2 times a year.*
4. *Declaration of conflict of interest in the following manner:*
  - a. *Reporting or initial statement (disclosure) on their personal interests may conflict with his execution when a person appointed as workers PTC;*
  - b. *Reporting and advanced notice if conditions change after the beginning of the reporting and statements;*
  - c. *Filling in the online compliance application on the Company's OSI system regarding the presence or absence of a conflict of interest (COI) for each incident, at least 2 times a year.*

## PELAPORAN HARTA KEKAYAAN PENYELENGGARA NEGARA

### *Reporting on State Employee Assets*

Sebagai bagian dari keterbukaan informasi dan pertanggungjawaban yang baik, Perusahaan juga telah memiliki kebijakan tentang kepatuhan pelaporan harta kekayaan penyelenggara negara bagi Dewan Komisaris Pengawas, Direksi dan pejabat satu tingkat di bawah Direksi.

Kebijakan dan SOP tentang pengelolaan terhadap kepatuhan dan penyampaian LHKPN ini, dilaksanakan berdasarkan pada Pedoman No. A-018/PTC-10000/2017-S1 tentang Kewajib Penyampaian Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) Bagi Pekerja di Lingkungan PT Pertamina Training & Consulting. Sebagai upaya penyebarluasan kebijakan, Perusahaan telah melaksanakan sosialisasi dan bimbingan teknis tentang LHKPN kepada pegawai terkait.

Perusahaan juga telah memutuskan Jabatan mana saja dalam organisasi BUMN yang ditetapkan sebagai Penyelenggaraan Negara yang wajib menyampaikan LHKPN kepada KPK. Direksi sebagai pejabat Perusahaan turut ditugaskan melaksanakan koordinasi dengan KPK berkaitan dengan pengelolaan LHKPN di lingkungan Perusahaan. Penanggung jawab pengelolaan wajib lapor LHKPN adalah Direktur Keuangan sebagai Direktur penanggung jawab penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) di Perusahaan.

Dalam hal tidak dilaksanakannya kebijakan ini, Perusahaan juga telah mengatur kebijakan sanksi berupa bentuk pengurangan penilaian kinerja yang tertuang dalam sistem manajemen Kinerja (SMK) yang dikukuhkan dengan Surat Keputusan Direksi No. Kpts-027/PTC-10000/2020-S1 tentang Pemberlakuan Sanksi atas Kewajiban Menyampaikan LHKPN bagi pekerja Wajib Lapor di lingkungan PT Pertamina Training & Consulting.

Berdasarkan Kebijakan Kewajiban Pelaporan Harta Kekayaan Bagi Pekerja di lingkungan PT PTC ditetapkan Wajib Lapor LHKPN di lingkungan Perusahaan adalah Dewan Komisaris, Direksi dan para Manajer /Setara. Sesuai Surat Edaran KPK Nomor 08 Tahun 2016 tentang Petunjuk Teknis Penyampaian dan Pengelolaan LHKPN, setelah diberlakukannya Peraturan KPK Nomor 07 Tahun 2016 tentang Tata Cara Pendaftaran, Pengumuman dan Pemeriksaan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara, pelaporan LHKPN dilakukan secara tahunan selambat-lambatnya tanggal 31 Maret setelah tahun berjalan dan dilakukan secara elektronik menggunakan aplikasi e-LHKPN.

Sampai dengan 31 Desember 2020, dari 12 orang yang terdaftar sebagai Wajib Lapor di KPK, sebanyak 12 orang telah melakukan pelaporan LHKPN secara *e-filing* melalui daring dengan tepat waktu atau dikirimkan tidak melebihi dari bulan April di tahun 2020, sehingga capaian tingkat kepatuhan LHKPN PTC mencapai 100%.

*As part of the disclosure of information and good accountability, the Company also has a policy on reporting compliance wealth of state officials for the Supervisory Board of Commissioners, Board of Directors and senior officers under the Board of Directors.*

*Policies and SOP regarding the management of compliance and delivery of this LHKPN, implemented by guideline No. A-018/PTC-10000/2017-S1 concerning the Obligation to Submit a State Officials Asset Report (LHKPN) for Workers within PT Pertamina Training & Consulting. In an effort to disseminate the policy, the Company has conducted socialization and technical guidance on LHKPN to the employee concerned.*

*The Company has also decided positions anywhere in the organization designated as a state that is obliged to submit State Implementation LHKPN to the Commission. Board of Directors The Company has commissioned as officers carry out coordination with the Commission relating to the management LHKPN in an enterprise environment. Mandatory undertaking management report LHKPN was Director of Finance as the person in charge of implementing Good Corporate Governance (GCG) in the Company.*

*In the case of non-realization of this policy, the Company has set a policy sanctioned forms of performance assessment contained in reduction in the performance management system (CMS) which was confirmed by the Decree of the Board of Directors No. Kpts-027 / PTC-10000/2020-S1 regarding the Imposition of Sanctions for the Obligation to Submit LHKPN for workers who are obliged to report in PT Pertamina Training & Consulting.*

*Based on the Policy on the Obligation to Report Assets for Workers in the PTC environment, it is determined that the LHKPN Mandatory Report within the Company is the Board of Commissioners, Directors and Managers/equals. In accordance with KPK Circular Number 08 of 2016 concerning Technical Instructions for Submitting and Management of LHKPN, after the enactment of KPK Regulation Number 07 of 2016 concerning Procedures for Registration, Announcement and Inspection of Assets of State Administrators, LHKPN reporting shall be carried out annually no later than March 31 after the year running and done electronically using the e-LHKPN application.*

*As of December 31, 2020, of the 12 people registered as compulsory reports at the KPK, 12 people have reported LHKPN by online e-filing on time or sent no more than April in 2020, so the achievement of the PTC LHKPN compliance level reach 100%.*



## PENGENDALIAN GRATIFIKASI

### Gratification Control

Untuk menegakkan prinsip keterbukaan dan akuntabilitas dalam menjalankan kegiatan operasional dan bisnis sehari-hari, PTC berkomitmen untuk tidak memberi dan menerima hadiah serta gratifikasi, melalui penerbitan SK Direksi Nomor: Kpts.1074/PTC-10000/2017-S1 tentang Pedoman Gratifikasi, Penolakan, Penerimaan, Pemberian Hadiah/Cinderamata dan Hiburan membuat ketentuan yang mengatur tentang penolakan, penerimaan, pemberian hadiah/cinderamata dan hiburan, atau yang biasa disebut dengan Pedoman Gratifikasi. Melalui Pedoman Gratifikasi ini, setiap pekerja PTC memiliki arah dan acuan mengenai pentingnya melakukan pelaporan gratifikasi untuk melindungi diri, keluarga serta Perseroan dari tuduhan tindak pidana suap.

Pedoman Pengendalian Gratifikasi Perusahaan disandarkan pada Pedoman Penolakan, Penerimaan, Pemberian Hadiah/Cinderamata dan Hiburan (*Entertainment*) No.A-013/PTC-10000/2017-S1 serta Pedoman Unit Pengendalian Gratifikasi (UPG) PT Pertamina Training & Consulting No. A-019/PTC-10000/2017-S1 dan *Code of Conduct* bab IV tentang Komitmen Terhadap Mitra Kerja dan Pelanggan, uraian B mengenai Menerima Hadiah, Jamuan Makan, dan Hiburan, yang dimana ketiganya telah memenuhi ketentuan yang diminta oleh Faktor Uji SK 16/SMBU/2012.

Sebagai upaya sosialisasi, telah terdapat pelaksanaan komunikasi dan sosialisasi tentang Pengendalian Gratifikasi kepada Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan perusahaan dalam bentuk presentasi dan pendistribusian ketentuan dan perangkat Pengendalian Gratifikasi di lingkungan perusahaan dilakukan dengan video dan internalisasi dengan menggunakan aplikasi *training online* TRACO.

PTC telah membuat metode pelaporan gratifikasi yang dilakukan melalui *Compliance Online System* serta Formulir Gratifikasi yang pengelolaannya diatur dan diawasi oleh Divisi *Corporate Secretary* untuk selanjutnya disampaikan kepada UPG Pertamina. Sebagai implementasinya selama tahun 2020, belum terdapat pelaporan tentang pengendalian gratifikasi di lingkungan perusahaan.

Sebagaimana penerapan *Good Corporate Governance (GCG)* yang di dalamnya terdapat poin yaitu bebas dari tindakan gratifikasi, berikut ini adalah hasil pengisian aplikasi *compliance online* kategori gratifikasi tahun 2020. Skor pengisian gratifikasi tahun 2020 adalah 67.48% di bawah 70% dari total poin *presentase* masing-masing pelaporan. Tetapi hasil pengisian ketiga pelaporan tersebut tidak mempresentasikan tingkat pemahaman pekerja atas apa yang telah di laporkannya. Adapun kegiatan pengisian kategori gratifikasi pada aplikasi *compliance* dilakukan pekerja pada setiap akhir bulan selama tahun 2020.

*To uphold the principles of openness and accountability in carrying out daily operational and business activities, PTC is committed to not giving and receiving gifts and gratuities, by issuing Directors' Decree Number: Kpts.1074/PTC-10000/2017-S1 concerning Guidelines for Gratification, Rejection, Acceptance, Giving of Gifts/Souvenirs and Entertainment make provisions governing rejection, acceptance, giving of gifts/souvenirs and entertainment, or what are commonly referred to as the Gratification Guidelines. Through this Gratification Guidelines, every PTC employee has a direction and reference regarding the importance of reporting gratuities to protect themselves, their families and the Company from accusations of bribery.*

*Guidelines for the Control of Company Gratuities are based on Guidelines for Rejection, Acceptance, Giving of Gifts/Souvenirs and Entertainment (Entertainment) No.A-013/PTC-10000/2017-S1 and Guidelines for the Gratification Control Unit (UPG) of PT Pertamina Training & Consulting No. A-019/PTC-10000/2017-S1 and Code of Conduct chapter IV concerning Commitments to Work Partners and Customers, description B regarding Receiving Gifts, Meals and Entertainment, all of which have met the conditions requested by the SK Test Factor 16/SMBU/2012.*

*As a socialization effort, there has been communication and outreach on Gratification Control to the Board of Commissioners, Directors and company employees in the form of presentations and distribution of Gratification Control provisions and tools within the company environment with video and internalization using the TRACO online training application.*

*PTC has developed a gratification reporting method which is carried out through the Compliance Online System and the Gratification Form, which is managed and supervised by the Corporate Secretary Division to be submitted to UPG Pertamina. As its implementation during 2020, there has been no report on gratification control in the company environment.*

*As with the implementation of Good Corporate Governance (GCG), in which there are points that are free from acts of gratification, the following are the results of filling out the online compliance application for the gratification category in 2020. The score for filling in gratuities in 2020 is 67.48% below 70% of the total percentage points of each. each reporting. But the results of filling out the three reports did not present the level of understanding of the workers on what they had reported. The activities of filling in the gratuity category in the compliance application were carried out by workers at the end of each month during 2020.*

## WHISTLEBLOWING SYSTEM

### Whistleblowing System

Kebijakan *Whistle Blowing System* (WBS) di lingkungan PT Pertamina Training & Consulting telah tertuang dalam Tata Kelola Organisasi (TKO) Nomor B-007/PTC-10010/2019-S1 tentang tata cara pengelolaan penanganan pengaduan/pengungkapan (*Whistle Blowing System*) bagi seluruh insan PTC serta pihak yang berkepentingan dalam hubungan dengan Perusahaan dan ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Bersama (SKB) Nomor: SKB-039/PTC DEKOM/2020-S) & SKB-101/PTC-10000/2020-S0 yang ditandatangani oleh Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 18 Desember 2020. Mekanisme penyaluran pengaduan/pengungkapan oleh pelapor pada dasarnya dilakukan melalui jalur formal yaitu melalui atasan langsung, direktorat dan fungsi terkait (SDM, Internal Audit, Security) namun bila pelapor memandang sarana pengaduan/pengungkapan tersebut tidak efektif atau ada keraguan, maka pelapor dapat menyalurkan pengaduan melalui WBS.

Ruang lingkup pengaduan/pengungkapan yang akan ditindak lanjuti melalui mekanisme WBS meliputi; Korupsi, Suap, Gratifikasi, Konflik Kepentingan, Pencurian, Kecurangan, dan Pelanggaran Hukum & Peraturan Perusahaan. Para pihak yang memiliki kewenangan untuk menindaklanjuti hasil laporan pengaduan/pengungkapan sebagai berikut:

1. CCO (*Chief Compliance Officer*) jika terlapor adalah Insan PTC selain CCO, Fungsi *Compliance*, Dewan Komisaris, & Direksi
2. Dewan Komisari Jika terlapor adalah Direksi
3. Direktur Utama apabila terlapor adalah Dewan Komisari, Direksi, CCO, dan Fungsi *Compliance*

Pelapor dapat membuat pengaduan, pengungkapan, dan mengirimkannya melalui sarana media WBS sebagai berikut:

Telephone : +62 21 351 4977  
Website : www.pertamina-ptc.com  
Email : wbsptc@pertamina-ptc.com  
Fax : +62 21 2120 1557  
SMS : +62 877 800 900 49  
Whatsapp : +62 877 800 900 49

Berdasarkan hasil pelaksanaan WBS di lingkungan PT Pertamina Training & Consulting dari Bulan Januari s/d Desember 2020, diperoleh 5 kasus pelaporan yang telah ditindaklanjuti. Kelima pelaporan tersebut dilaporkan melalui kontak whatsapp WBS yang dikelola Internal Audit.

The *Whistle Blowing System* (WBS) policy within PT Pertamina Training & Consulting has been stated in *Organizational Governance* (TKO) Number B-007 / PTC-10010/2019-S1 regarding the procedures for managing complaints/disclosures (*Whistle Blowing System*) for all PTC personnel as well as interested parties in the relationship with the Company and determined based on Joint Decree (SKB) Number: SKB-039/PTC DEKOM/2020-S) & SKB-101/PTC-10000/2020-S0 signed by the Board of Commissioners and Directors on 18 December 2020. The mechanism for channeling complaints/disclosures by whistleblowers is basically carried out through formal channels, namely through direct superiors, directorates and related functions (HR, Internal Audit, Security) but if the reporter considers the means of complaint / disclosure to be ineffective or there are doubts, then the reporter can channel the complaint. via WBS.

The scope of complaints/disclosures that will be followed up through the WBS mechanism covers; Corruption, Bribery, Gratuities, Conflicts of Interest, Theft, Fraud, and Violation of Law & Company Regulations. The parties that have the authority to follow up on the results of the complaint / disclosure report are as follows:

1. CCO (*Chief Compliance Officer*) if the reported is PTC Personnel other than CCO, Compliance Function, Board of Commissioners, & Board of Directors
2. Board of Commissioners If reported is the Board of Directors
3. President Director if reported is the Board of Commissioners, Board of Directors, CCO, and the Compliance Function

The reporter can make a complaint, disclose it, and send it through the WBS media as follows:

Telephone : +62 21 351 4977 ext (214) (215) (216)  
Website : www.pertamina-ptc.com  
Email : wbsptc@pertamina-ptc.com  
Fax : +62 21 2120 1557  
SMS : +62 877 800 900 49  
Whatsapp : +62 877 800 900 49

Based on the results of the implementation of WBS within PT Pertamina Training & Consulting from January to December 2020, 5 cases of reporting have been followed up. The five reports are reported through the WBS whatsapp contact which is managed by Internal Audit.

## KEPATUHAN

### Compliance

Perusahaan senantiasa menjaga untuk mematuhi setiap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku yang menjaga operasional bisnis dalam koridor yang tepat. Selama tahun 2020, Perusahaan melaporkan bahwa tidak ada denda ataupun sanksi lain yang menimpa Perusahaan akibat pelanggaran atau ketidakpatuhan terhadap peraturan-peraturan tersebut.

Dengan hasil penjagaan terhadap hak-hak asasi manusia yang terkait dalam tiap aspek bisnis Perusahaan, dapat dilaporkan pula bahwa selama 2020 tidak ada kasus diskriminasi yang terjadi di dalam lingkup bisnis Perusahaan.

Perusahaan berkomitmen dalam menjalankan bisnisnya untuk tidak melakukan praktik monopoli yang merugikan perusahaan lain yang melanggar Undang-Undang No. 5 Tahun 1999 tentang Larangan Praktik Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat. Secara khusus, juga tidak ada tindakan hukum yang dilakukan oleh Perusahaan terkait pelanggaran peraturan yang mengarah pada Anti Persaingan, *anti-trust*, ataupun praktik monopoli.

Kebijakan mengenai sumbangan dana parpol diatur di dalam Undang-Undang Parpol No. 2 Tahun 2008 dan Undang-Undang No. 10 Tahun 2008 tentang Pemilihan Umum (Pemilu), dimana Komisaris, Direksi dan pejabat BUMN dilarang memberikan sumbangan kepada Parpol. Selain itu, Perusahaan juga telah memiliki *Code of Conduct* pada bab V sub bab D, di mana Perusahaan mengatur bahwa tidak ada kontribusi yang berasal dari dana perusahaan, barang-barang dan fasilitas milik perusahaan, yang ditujukan untuk mendukung partai politik dan kandidat manapun, kecuali sebatas yang dibenarkan menurut hukum dan peraturan perundang-undangan.

Selama periode pelaporan, Perusahaan juga melaporkan tidak menyerahkan sejumlah dana sebagai kontribusi politik secara finansial dan non-finansial yang dilakukan secara langsung maupun tidak langsung.

Pada akhir Desember 2020 tidak terdapat kasus perkara hukum pada aspek finansial maupun operasional Perusahaan. Dengan tidak adanya permasalahan hukum yang dihadapi oleh PTC selama tahun 2020, seluruh kegiatan usaha Perusahaan dapat berjalan lancar dan fokus pada upaya peningkatan kinerja.

*The company always maintains to comply with all applicable laws and regulations that keep business operations in the right corridor. During 2020, the Company reported that there were no fines or other sanctions against the Company due to violations or non-compliance with these regulations.*

*With the results of safeguarding human rights related to every aspect of the Company's business, it can also be reported that during 2020 there were no cases of discrimination that occurred within the scope of the Company's business.*

*The company is committed in running its business not to carry out monopolistic practices that harm other companies that violate Law No. 5 of 1999 concerning the Prohibition of Monopolistic Practices and Unfair Business Competition. In particular, there has also been no legal action taken by the Company regarding violations of regulations that lead to anti-competition, anti-trust, or monopolistic practices.*

*The policy regarding political party donations is regulated in Law No. 2 of 2008 and Law no. 10 of 2008 concerning General Elections (Pemilu), in which Commissioners, Directors and BUMN officials are prohibited from making contributions to political parties. In addition, the Company also has a Code of Conduct in chapter V sub chapter D, in which the Company regulates that no contribution comes from company funds, goods and facilities belonging to the company, which are intended to support any political party and candidate. except to the extent justified according to laws and regulations.*

*During the reporting period, the Company also reported not submitting a number of funds as direct or indirect financial and non-financial contributions.*

*At the end of December 2020, there were no legal cases related to the financial or operational aspects of the Company. With no legal problems faced by PTC during 2020, all of the Company's business activities can run smoothly and focus on efforts to improve performance.*

## AKSES INFORMASI

### Access Information

Perusahaan membuka akses informasi dan data perusahaan kepada publik melalui beberapa saluran kontak Perusahaan berikut ini:

Jalan Abdul Muis 52-56 A

Petojo Selatan - Gambir - Jakarta Pusat Kode Pos 10160

Telephone : 021-3514977

Fax : 021-21201557

WhatsApp & SMS : +62 858 8396 9000 (office hour)

Email :

Customer Services : ptc.care@pertamina-ptc.com

Business Inquiries : ptc.business@pertamina-ptc.com

Website : www.pertamina-ptc.com

*The Company opens access to company information and data to the public through the following channels of the Company contact:*

*Jalan Abdul Muis 52-56 A*

*South Petojo - Gambir - Central Jakarta Postal Code 10160*

*Telephone : 021-3514977*

*Fax : 021-21201557*

*WhatsApp & SMS : +62 858 8396 9000 (office hour)*

*Email :*

*Customer Services : ptc.care@pertamina-ptc.com*

*Business Inquiries : ptc.business@pertamina-ptc.com*

*Website : www.pertamina-ptc.com*

## KODE ETIK PERUSAHAAN

### Company Code of Conduct

*Code of Conduct* atau Kode Etik Perusahaan Revisi ke-1 yang diberlakukan pada tanggal 15 Desember 2017 menjadi acuan perilaku bagi seluruh pekerja dan berlaku untuk seluruh pekerja Perseroan dari berbagai posisi mulai dari Komisaris, Direksi dan pekerja PTC dalam mengelola Perseroan guna mencapai visi, misi dan tujuan Perseroan dengan tata nilai sebagai landasannya.

Untuk menyebarkan Kode Etik ini, Perusahaan menunjuk Sekretaris Perusahaan untuk melakukan sosialisasi dan internalisasi *Code of Conduct* kepada seluruh pekerja. Setiap pekerja PTC menerima satu salinan *Code of Conduct* dan melakukan pengisian aplikasi *compliance online* sistem pada OSI sebanyak 2 (dua) kali setiap tahunnya, serta membuat pernyataan bahwa yang bersangkutan telah membaca, memahami dan menyetujui untuk mematuhi isi *Code of Conduct* yang hasilnya akan dibuat rekapitulasi oleh fungsi *compliance* pada sekretaris perusahaan dan dilaporkan kepada Direktur Utama dan pemegang saham pada akhir tahun.

Penegakan implementasi *Code of Conduct* merupakan tanggung jawab Direksi dibantu oleh Sekretaris Perseroan dan SPI. Perihal sanksi dan pemberian bimbingan kepada pekerja yang terbukti melakukan penyimpangan diserahkan kepada atasan langsung. Secara lebih rinci, proses penegakan *Code of Conduct* yang berlaku di lingkungan Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Setiap pekerja wajib melaporkan bila adanya penyimpangan terhadap *Code of Conduct* dan identitas pelapor akan dilindungi;
2. *Chief Compliance Officer* menindaklanjuti setiap laporan dan menyampaikan hasil kajiannya kepada Direksi;

*The 1st Revised Code of Conduct or Code of Conduct which on 15 December 2017 became a reference of behavior for all employees and applies to all employees of the Company from various positions ranging from Commissioners, Directors and PTC employees in managing the Company in order to achieve the vision, mission and objectives Company with values as the foundation.*

To disseminate this *Code of Conduct*, the Company appoints a Corporate Secretary to socialize and internalize the *Code of Conduct* to all employees. Each PTC employee receives one copy of the *Code of Conduct* and completes the online compliance system application at OSI 2 (two) times each year, and makes a statement that he / she has read, understood and agreed to comply with the contents of the *Code of Conduct*, the results of which will be made recapitulation by the compliance function at the corporate secretary and reported to the President Director and shareholders at the end of the year.

Enforcing the implementation of the *Code of Conduct* is the responsibility of the Board of Directors assisted by the Corporate Secretary and SPI. Regarding sanctions and providing guidance to workers proven to have committed irregularities, it is submitted to the direct supervisor. In more detail, the process for enforcing the *Code of Conduct* in effect within the Company is as follows:

1. Every worker is obliged to report any deviation from the *Code of Conduct* and the identity of the reporter will be protected;
2. The *Chief Compliance Officer* follows up on each report and submits the results of the review to the Board of Directors;

3. Direksi memutuskan tindakan yang diperlukan terhadap hasil laporan;
4. Pekerja yang terbukti melakukan penyimpangan mempunyai hak untuk membela diri;
5. Pelaksanaan sanksi dilakukan oleh atasan langsung.

Sepanjang tahun 2020, tidak terjadi pelanggaran kode etik berikut sanksi yang diberikan kepada karyawan PTC.

3. *The Board of Directors decides the actions required for the results of the report;*
4. *Workers who are proven to have committed irregularities have the right to defend themselves;*
5. *Imposition of sanctions is carried out by the direct supervisor.*

*Throughout 2020, there were no violations of the code of ethics and the sanctions imposed on PTC employees.*



# DR CIPPTO MAN



# GUNKUSUMO



# TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

*Corporate Social Responsibility*



## TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

### Corporate Social Responsibility

Sebagai satu entitas bisnis, PTC memahami bahwa kontribusi Perusahaan dalam membantu memberi nilai tambah bagi para pemangku kepentingan merupakan aplikasi yang dapat dilakukan dalam menerjemahkan pembangunan berkelanjutan. Hal ini dilakukan dengan perencanaan dan implementasi kegiatan *Corporate Social Responsibility* bagi tiap kategori pemangku kepentingan tersebut. Melalui konsistensi pelaksanaan program ini, diharapkan akan mampu membantu Perusahaan dalam memberi arti lebih luas mengenai kontribusi kepada sesama.

PT Pertamina Training & Consulting melaksanakan kegiatan-kegiatan Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan mengacu pada UU Perseroan No 40/2007. Perusahaan telah memiliki kebijakan tentang tanggung jawab sosial dan lingkungan Perusahaan sebagaimana tercantum dalam Pedoman *Corporate Social Responsibility* No. A-007/PTC-10010/2018-B0.7.1, Pedoman Tata Kelola Perusahaan bagian U tentang Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, dan *Code of Conduct* Bab II Bagian H Etika Perusahaan dengan Masyarakat.

Pelaksana dari CSR ini adalah unit fungsional yang bertugas melaksanakan program CSR, dimana terdapat Tim Lintas Fungsi CSR PTC yang ditunjuk berdasarkan peraturan dan arahan resmi Perusahaan.

Untuk memperkuat pengawasan program, Perusahaan menetapkan indikator keberhasilan pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan sesuai dengan Pedoman *Corporate Social Responsibility* No. A-007/PTC-10010/2018-B0.7.1, yang mana evaluasi terus dilakukan untuk menilai pencapaian indikator keberhasilan dengan target-targetnya.

*PTC as a business entity understands that the Company's contribution in helping give added value to stakeholders is an application that can be done in translating sustainable development. This is done by planning and implementation of Corporate Social Responsibility activities for each category of stakeholders. Through the consistency of this program implementation, it is expected to be able to assist the Company in giving a broader sense of contribution to others.*

*PT Pertamina Training & Consulting carries out Social & Environmental Responsibility activities according to the Company Law No. 40/2007. The Company already has a policy on corporate social and environmental responsibility as set forth in Corporate Social Responsibility Guidelines No. A-007/PTC-10010/2018-B0.7.1, Corporate Governance Guidelines Section U on Corporate Social Responsibility, and Code of Conduct Chapter II Section H on Corporate Ethics With the Community.*

*Executor of this CSR is a functional unit in charge of implementing CSR program, where there are PTC CSR Cross Function Team appointed by the Company's official regulations and directives.*

*To strengthen program oversight, the Company has established an indicator of the successful implementation of corporate social responsibility in accordance with Corporate Social Responsibility Guidelines No. A-007/PTC-10010/2018-B0.7.1, which are continuously evaluated to assess the achievement of success indicators with their targets.*

## DESAIN PROGRAM CSR PTC 2020

### PTC CSR Program Design 2020

Pada tahun 2020, kegiatan CSR Perusahaan yang tertuang dalam RKAP CSR 2020, terdiri dari tiga pilar utama, yaitu Pendidikan, Infrastruktur, dan Bantuan Sosial.

Rancangan pendanaan Kegiatan CSR yang dilaksanakan oleh PT Pertamina Training & Consulting terbagi dalam dua kategori, yaitu:

1. Menggunakan  $\pm$  1% dari hasil laba Perusahaan tahun sebelumnya yang telah disetujui dalam Rencana Kerja Anggaran Perusahaan Tahun 2020.
2. Penugasan dari PT Pertamina (Persero) dengan menggunakan

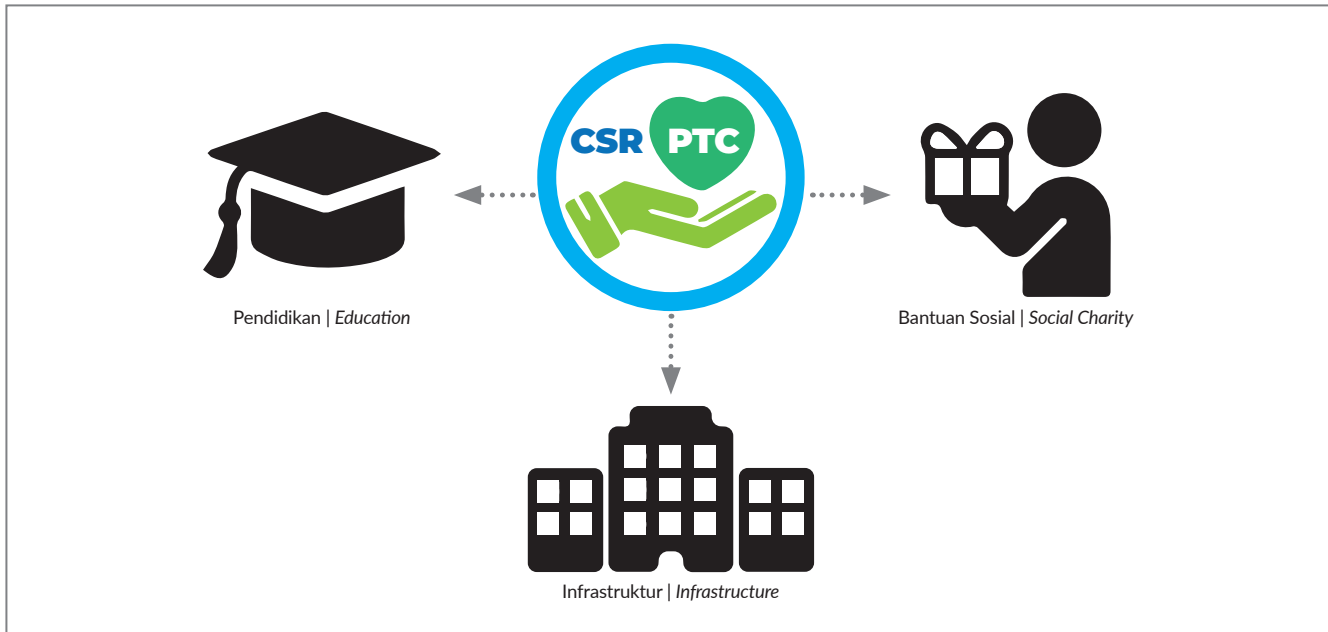
*In 2020, the Company's CSR activities as contained in the 2020 CSR RKAP, consist of three main pillars, namely Education, Infrastructure, and Social Assistance.*

*The funding plan for CSR activities carried out by PT Pertamina Training & Consulting is divided into two categories, namely:*

1. *Using  $\pm$  1% of the Company's previous year's profit which has been approved in the 2020 Company Budget Work Plan.*
2. *Assignment from PT Pertamina (Persero) using the budget of*

anggaran PT Pertamina (Persero) yang telah disetujui berdasarkan hasil *Challenge Session* dan dituangkan dalam Rencana Kerja Anggaran 2020 serta Surat Kesepakatan Bersama.

*PT Pertamina (Persero) which has been approved based on the results of the Challenge Session and is stated in the 2020 Budget Work Plan and the Collective Agreement.*



Kegiatan operasional dan penerima manfaat CSR didasari kepada Pedoman CSR Perusahaan dan Tata Kerja Organisasi CSR Perusahaan, sehingga dalam pelaksanaannya tetap sesuai koridor tata kelola yang baik. Selama tahun 2020, PT Pertamina Training & Consulting telah melaksanakan kegiatan CSR sebanyak 18 kegiatan yang terdiri dari kegiatan sosial termasuk bantuan kesehatan dan kemanusiaan pandemi COVID-19, kebudayaan, serta pembangunan infrastruktur sekolah, yayasan, maupun rumah ibadah dengan penyerapan anggaran sebesar Rp123.665.432 atau 72,74% dari total anggaran yang telah disetujui oleh RKAP Tahun 2020.

*Operational activities and CSR beneficiaries are based on the Company's CSR Guidelines and Corporate CSR Organizational Work, so that in its implementation it remains in accordance with the corridor of good governance. During 2020, PT Pertamina Training & Consulting has carried out 18 CSR activities consisting of social activities including health and humanitarian assistance for the COVID-19 pandemic, culture, and the construction of school infrastructure, foundations, and houses of worship with a budget absorption of Rp. or 72.74% of the total budget that has been approved by the 2020 RKAP.*

## DESKRIPSI KEGIATAN UNGGULAN

### Featured Activities Description

#### A. BANTUAN APD DAN ALAT KESEHATAN DALAM PENANGANAN COVID-19

Tahun 2020, sebagai tahun awal terjadinya pandemi global COVID-19, membuat Indonesia harus merasakan dampak penyakit yang cukup berbahaya ini. Satuan Tugas Penanganan COVID-19, per akhir 2020 mengungkapkan bahwa data kumulatif kasus sebanyak 765.350, dengan 22.734 orang yang terkonfirmasi meninggal, atau dengan *death rate* sebesar 2,97%.

Angka kenaikan pasien COVID-19 tersebut membuat tenaga medis membutuhkan alat pelindung diri yang ekstra. Ada

#### A. AID FOR PPE AND MEDICAL DEVICES IN HANDLING COVID-19

*The year 2020, as the first year of the global COVID-19 pandemic, forced Indonesia to feel the impact of this quite dangerous disease. The COVID-19 Task Force, as of the end of 2020, revealed that the cumulative data for cases was 765,350, with 22,734 confirmed deaths, or a death rate of 2.97%.*

*The increasing number of COVID-19 patients makes medical personnel need extra personal protective equipment. There are*

banyak beban tugas dan risiko yang harus dihadapi oleh petugas medis di lapangan karena tenaga medis sangat rentan terhadap penularan COVID-19 akibat terus melakukan kontak secara berkala dengan pasien. Meningkatnya beban tugas tenaga medis akibat jumlah pasien yang meningkat terus menerus, berdampak pada kebutuhan penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) yang juga meningkat signifikan.

Melihat kebutuhan tersebut, setelah PTC melakukan komunikasi dengan beberapa Puskesmas di wilayah terdekat kantor pusat Perusahaan, diperoleh fakta bahwa banyak Puskesmas yang membutuhkan bantuan APD serta Alat Kesehatan dalam menangani pasien karena stok yang tidak dapat memenuhi jumlah kebutuhan setiap harinya.

Berdasarkan hal tersebut, PTC berinisiatif untuk memberikan bantuan APD dan Alat Kesehatan ke beberapa Puskesmas terdekat. Fasilitas kesehatan yang menjadi sasaran penerima bantuan adalah:

1. Puskesmas Petojo Selatan
2. Puskesmas Tanah Abang yang meliputi Puskesmas Satelit Petamburan, Gelora, Kampung Bali, Karet Tengsin, Kebon Melati
3. RSUD Tanah Abang
4. RSUPN Cipto Mangunkusumo

Pelaksanaan distribusi APD dan Alat Kesehatan tersebut dilakukan pada 8 September 2020, yang secara keseluruhan menghabiskan dana sebesar Rp158.227.666.

## B. BANTUAN VENTILATOR UNTUK RUMAH SAKIT RUJUKAN COVID-19 DI INDONESIA

Angka pasien COVID-19 di Indonesia yang terus meningkat, membuat berbagai rumah sakit yang menjadi fasilitas kesehatan rujukan COVID-19 di berbagai daerah membutuhkan banyak sekali bantuan alat bantuan bagi pasien penyakit ini, khususnya ventilator. Ventilator sangat berguna sebagai respirator bantuan untuk pasokan oksigen ke dalam paru-paru pasien COVID-19.

Menurut *American Thoracic Society*, ventilator akan membantu pasien yang kritis pernapasan untuk mengalirkan oksigen ke paru-paru dan mengeluarkan karbondioksida ke luar tubuh. Pada pasien COVID-19 yang parah, akan dapat muncul kondisi yang disebut dengan sindrom gangguan pernapasan akut (*Acute Respiratory Distress Syndrome* atau ARDS) yang mengancam jiwa. Penderita ARDS membutuhkan ventilator untuk memberikan volume oksigen dan udara yang lebih kecil, tetapi pada tingkat yang lebih tinggi. Oleh karena itu, pasien dapat membutuhkan ventilator selama beberapa minggu. Seiring dengan bertambahnya jumlah pasien, kebutuhan ventilator juga menjadi hal yang paling mendasar bagi rumah sakit rujukan.

Berdasarkan hal tersebut, PT Pertamina Training & Consulting melalui program CSR mencoba untuk berkontribusi

*many workloads and risks that must be faced by medical officers in the field because medical personnel are very vulnerable to COVID-19 transmission due to continuing to have regular contact with patients. The increasing workload of medical personnel due to the continuously increasing number of patients has an impact on the need for the use of Personal Protective Equipment (PPE) which also increases significantly.*

*Seeing this need, after PTC communicated with several Puskesmas in the area closest to the Company's head office, it was found that many Puskesmas needed PPE assistance and medical equipment in handling patients because the stock could not meet the daily needs.*

*Based on this, PTC took the initiative to provide PPE assistance and medical equipment to several nearby Puskesmas. The health facilities targeted by the beneficiaries are:*

1. South Petojo Health Center
2. Tanah Abang Health Center which includes Petamburan Satellite Health Center, Gelora, Bali Village, Karet Tengsin, Kebon Melati
3. Tanah Abang Hospital
4. Cipto Mangunkusumo General Hospital

*The distribution of PPE and Medical Devices was carried out on September 8, 2020, which in total cost Rp158,227,666.*

## B. VENTILATOR ASSISTANCE FOR COVID-19 REFERRAL HOSPITALS IN INDONESIA

*The number of COVID-19 patients in Indonesia continues to increase, making various hospitals that become COVID-19 referral health facilities in various regions require a lot of assistance with aids for patients with this disease, especially ventilators. Ventilators are very useful as respirators to help supply oxygen to the lungs of COVID-19 patients.*

*According to the American Thoracic Society, ventilators will help patients who are critically breathing to deliver oxygen to the lungs and remove carbon dioxide out of the body. In severe COVID-19 patients, a life-threatening condition called acute respiratory distress syndrome (ARDS) may appear. People with ARDS need a ventilator to deliver smaller volumes of oxygen and air, but at a higher rate. Therefore, the patient may need a ventilator for several weeks. Along with the increasing number of patients, the need for ventilators has also become the most basic thing for referral hospitals.*

*Based on this, PT Pertamina Training & Consulting through its CSR program tries to contribute by providing ventilator assistance*

dengan memberikan bantuan ventilator yang diberikan ke beberapa rumah sakit rujukan COVID-19. Program ini merupakan bagian dari program #BUMNPerangiCOVID dan #PertaminaCOVIDRanger yang dikampanyekan di seluruh Pertamina Group.

Dalam realisasinya, PTC berkoordinasi dengan Institut Teknologi Bandung (ITB) untuk pengadaan ventilator. Proses serah terima bantuan sendiri dilaksanakan secara simbolis secara virtual. Tahap pertama penyerahan bantuan telah dilaksanakan kepada Rumah Sakit Paru Ario Wirawan Salatiga pada 15 Oktober 2020. Secara bertahap, penerima manfaat bantuan ventilator COVID-19 adalah sebagai berikut:

1. Rumah Sakit Umum Daerah Cut Meutia Kabupaten Aceh Utara
2. Rumah Sakit Umum Daerah Kabanjahe, Sumatera Utara
3. Rumah Sakit Umum Daerah Embung Fatimah, Batam
4. Rumah Sakit Umum Daerah Dr. H. Marsidi Judono, Bangka Belitung
5. Rumah Sakit Umum Daerah Depati Hamzah, Pangkal Pinang
6. Rumah Sakit Umum Daerah Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung
7. Rumah Sakit Umum Pusat dr. Soeradji Tirtonegoro, Klaten
8. Rumah Sakit Umum Daerah Tidar Kota Magelang
9. Rumah Sakit Umum Bima, NTB
10. Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Iskak, Kabupaten Tulungagung

### C. BANTUAN ROBOT SERVICE COVID-19 UNTUK RUMAH SAKIT HUSADA UTAMA SURABAYA

Keterbatasan SDM tenaga kesehatan dan fasilitas yang dimiliki oleh berbagai rumah sakit dalam rangka menangani penyakit COVID-19, menjadi alasan PTC mendukung penemuan inovasi mutakhir untuk membantu tenaga Kesehatan yang ada.

Salah satu inovasi yang didukung PTC adalah pengadaan robot yang dapat membantu pelaksanaan tugas tenaga kesehatan menjadi lebih mudah. Robot tersebut dapat dimanfaatkan untuk menggantikan tenaga medis dalam memberikan pelayanan kepada pasien dan robot ini diharapkan juga dapat membantu mengurangi kebutuhan APD yang tergolong banyak.

Robot yang diberikan PTC ini merupakan Robot Service COVID-19 yang juga adalah hasil karya Institut Teknologi Sepuluh November (ITS) yang bernama RAISA. Robot tersebut merupakan robot yang mampu memberikan pelayanan kepada pasien yang sedang diisolasi, khususnya untuk menjalankan tugas seperti mengantar makanan, pakaian, maupun obat-obatan. Robot tersebut memiliki berbagai fitur seperti kamera dengan resolusi tinggi dan sudut pandang 360 derajat, sensor suhu, kadar oksigen, denyut jantung dan infus. Robot ini secara khusus dapat dipergunakan dalam fasilitas Intensive Care Unit (ICU) dan High Care Unit (HCU) rumah sakit.

provided to several COVID-19 referral hospitals. This program is part of the #BUMNPerangiCOVID and #PertaminaCOVIDRanger programs which are being campaigned throughout the Pertamina Group.

In its realization, PTC coordinates with the Bandung Institute of Technology (ITB) for the procurement of ventilators. The handover process itself is carried out symbolically virtually. The first stage of handing over the aid has been carried out to the Ario Wirawan Pulmonary Hospital, Salatiga on October 15, 2020. Gradually, the beneficiaries of the COVID-19 ventilator assistance are as follows:

1. Cut Meutia Regional General Hospital, North Aceh Regency
2. Kabanjahe Regional General Hospital, North Sumatra
3. Embung Fatimah Regional General Hospital, Batam
4. Regional General Hospital Dr. H. Marsidi Judono, Bangka Belitung
5. Depati Hamzah Regional General Hospital, Pangkal Pinang
6. Regional General Hospital Dr. H. Abdul Moeloek Lampung Province
7. Central General Hospital dr. Soeradji Tirtonegoro, Klaten
8. Tidar Regional General Hospital, Magelang City
9. Bima General Hospital, NTB
10. Regional General Hospital Dr. Iskak, Tulungagung Regency

### C. ROBOT SERVICE COVID-19 ASSISTANCE FOR HUSADA UTAMA HOSPITAL SURABAYA

The limited human resources for health workers and the facilities owned by various hospitals in order to deal with COVID-19 are the reasons PTC supports the discovery of the latest innovations to help existing health workers.

One of the innovations supported by PTC is the procurement of robots that can help make the task of health workers easier. The robot can be used to replace medical personnel in providing services to patients and this robot is also expected to help reduce the need for PPE which is classified as a lot.

The robot given by PTC is a COVID-19 Service Robot which is also the work of the Institut Teknologi Sepuluh November (ITS) named RAISA. The robot can provide services to patients who are being isolated, especially to carry out tasks such as delivering food, clothing, and medicines. The robot has various features such as a high-resolution camera and 360-degree viewing angle, temperature sensors, oxygen levels, heart rate and infusion. This robot can specifically be used in Intensive Care Unit (ICU) and High Care Unit (HCU) facilities in hospitals.

Dalam realisasinya, bantuan robot ini diberikan ke Rumah Sakit Husada Utama, Surabaya berdasarkan proposal No. 675/RSHU/Dir./VI/2020 dan surat pengantar dari PT Pertamina (Persero) No. 156/N00300/2020-SO tanggal 22 Juni 2020. Program ini dinilai tepat sasaran sesuai dengan analisis kebutuhan lingkaran terdekat (ring 1) Perusahaan yang diwakili oleh kantor PT Pertamina Training & Consulting region Surabaya dan berada di ruang lingkup MOR V Surabaya PT Pertamina (Persero).

*In its realization, this robot assistance was given to Husada Utama Hospital, Surabaya based on proposal No. 675/RSHU/Dir./VI/2020 and a cover letter from PT Pertamina (Persero) No. 156/N00300/2020-SO dated June 22, 2020. This program is considered right on target in accordance with the analysis of the needs of the nearest circle (ring 1). The company was represented by the PT Pertamina Training & Consulting region Surabaya office and is within the scope of MOR V Surabaya PT Pertamina (Persero).*

Kegiatan serah terima Robot Service COVID-19 ini dilakukan secara simbolis oleh perwakilan dari MOR V Surabaya, PT Pertamina Training & Consulting Surabaya, pihak ITS Tekno Sains dan RS Husada Utama, pada tanggal 29 Juli 2020 di lobby lantai 1 RS Husada Utama, Surabaya. Sebelum kegiatan serah terima ini, turut dilaksanakan sebelumnya pelatihan khusus bagi tiga perawat dan dua orang tim IT dari ITS Tekno kepada RS Husada Utama terkait pengoperasian dan teknis Robot Service COVID-19. Kegiatan ini sendiri dilaksanakan pada 18 Juli 2020 di Gedung Robotika ITS Surabaya.

*The handover of the COVID-19 Robot Service was carried out symbolically by representatives from MOR V Surabaya, PT Pertamina Training & Consulting Surabaya, ITS Tekno Sains and Husada Utama Hospital, on July 29, 2020 at the 1st Floor Lobby of Husada Utama Hospital, Surabaya. Prior to this handover activity, special training was also held for three nurses and two IT teams from ITS Tekno to Husada Utama Hospital regarding the operation and technicality of the COVID-19 robot service. This activity itself was held on July 18, 2020 at the ITS Robotics Building, Surabaya.*

Dalam pendanaan program CSR, PT Pertamina Training & Consulting menggunakan 2 (dua) sumber pendanaan dari dana internal PTC dan dari pendanaan PT Pertamina (Persero). Pendanaan internal kegiatan CSR PTC sesuai dengan KPI Divisi Sekretaris Perusahaan Tahun 2020 yang telah disetujui Direksi sesuai RKAP 2020 adalah sebesar Rp170.000.000,-, sedangkan pendanaan CSR yang berasal dari PT Pertamina (Persero) sesuai dengan RKA CSR 2020 PTC adalah sebesar Rp722.000.000,- yang terdiri dari:

*In funding the CSR program, PT Pertamina Training & Consulting uses 2 (two) sources of funding from PTC internal funds and from PT Pertamina (Persero) funding. Internal funding for PTC's CSR activities in accordance with the KPI for the 2020 Corporate Secretary Division that has been approved by the Board of Directors according to the 2020 RKAP is Rp170,000,000, while CSR funding from PT Pertamina (Persero) in accordance with PTC's 2020 RKA CSR is Rp722,000,000,- consisting of:*

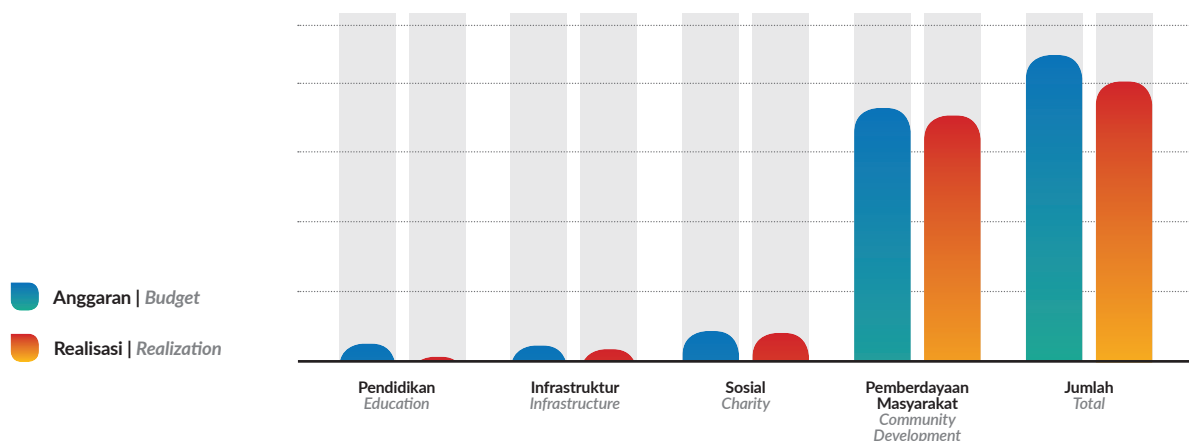
No	Kategori Bidang Program   Program Field Categories	Anggaran (Rp)   Budget (Rp)	Realisasi (Rp)   Realization (Rp)
<b>Sumber Pendanaan Internal PTC   PTC Internal Funding Source</b>			
1	Pendidikan   Education	52.500.000	12.500.000
2	Infrastruktur   Infrastructure	40.000.000	13.500.000
3	Sosial   Charity	77.500.000	80.165.432
<b>Sumber Pendanaan PT Pertamina (Persero)   PT Pertamina (Persero) Funding Source</b>			
4	Pemberdayaan Masyarakat   Community Development	722.000.000	692.953.666
<b>Jumlah   Total</b>		<b>892.000.000</b>	<b>799.119.098</b>

Pelaksanaan Program CSR PTC 2020

CSR Programs Implementation of PTC 2020

(dalam Rp. juta)

in Rp million



Realisasi program CSR selama tahun 2020 adalah sebagai berikut: The realization of the CSR program during 2020 is as follows:

No	Tanggal Date	Kegiatan Activities	Bidang Categories	Lokasi	Pihak Terkait Related Parties	Nilai (Rp) Value (Rp)
1	17 Januari 2020	Bantuan Bencana Banjir Flood Disaster Aid	Sosial Social	Jakarta	Pekerja Pengelola Management Workers	6.000.000
2	31 Januari 2020	Bantuan Kegiatan Seni UGM UGM Art Activity Funding	Pendidikan Education	Yogyakarta	Universitas Gajah Mada	5.000.000
3	31 Januari 2020	Bantuan Pembangunan Rumah Ibadah Aid for the Construction of Houses of Worship	Infrastruktur Infrastructure	Banten	Mushollah Al-Mubarak, Lebak Banten	10.000.000
4	11 Februari 2020	Bantuan Program Coding for Kids Coding for Kids Program Aid	Pendidikan Education	Jakarta	Yayasan Nawacita Nawacita Foundation	7.500.000
5	11 Maret 2020	Pembangunan Gedung TPQ Al-Hidayatus Salam Construction of the TPQ Al-Hidayatus Salam Building	Infrastruktur Infrastructure	Bekasi	TPQ Al-Hidayatus Salam	3.500.000
6	16 April 2020	Bantuan Alat Tenaga Medis Medical Personnel Equipment Aid	Sosial Social	Jakarta	RS Persahabatan, RS Carolus, & RS Tarakan	33.095.798
7	9 Mei 2020	Santunan Ramadhan Ramadan Aid	Sosial Social	Jakarta	YPK Kwitang Jakarta	12.000.000
8	9 Mei 2020	Bantuan COVID-19 COVID-19 assistance	Sosial Social	Jakarta	YPK Kwitang Jakarta	15.869.634
9	22 Juli 2020	Partisipasi Idul Adha BDI Plant Unit Gresik Participation in Eid Al Adha BDI Plant Unit Gresik	Sosial Social	Gresik	BDI Plant Unit Gresik (PTPL)	3.500.000
10	22 Juli 2020	Partisipasi Idul Adha BDI Bitumen Plant Gresik Participation in Idul Adha BDI Bitumen Plant Gresik	Sosial Social	Gresik	BDI Bitumen Plant Gresik	3.700.000
11	27 Juli 2020	Partisipasi Idul Adha BDI Abdul Muis Participation in Idul Adha BDI Abdul Muis	Sosial Social	Jakarta	BDI Abdul Muis BDI Abdul Muis	6.000.000
12	29 Juli 2020	Bantuan Robot Service COVID-19 RAISA RAISA COVID-19 Robot Service Assistance	Infrastruktur Infrastructure	Surabaya	RS Husada Utama	239.500.000
13	15 September 2020	Bantuan APD dan Alat Kesehatan untuk Nakes COVID-19 PPE and Medical Devices assistance for Covid-19 health workers	Sosial/ Kesehatan Social / Health	Jakarta	RSCM, RSUD Tanah Abang, Puskesmas Kecamatan Tanah Abang, Puskesmas Petojo Selatan	158.227.666
14	15 Oktober 2020	Bantuan Ventilator COVID-19 Fase 1 COVID-19 Phase 1 Ventilator Assistance	Sosial/ Kesehatan Social / Health	Lampung, Klaten, Salatiga, Magelang, & Tulungagung	RSUD Dr. H Abdul Moeloek, RSUD Dr. Soeradij Tirtonegoro, Rs Paru Dr. Ario Wirawan, RSUD Tidar Magelang, & RSUD Dr. Iskak	133.000.000
15	23 Oktober 2020	Bantuan Ventilator COVID-19 Fase 2 COVID-19 Phase 1 Ventilator Assistance	Sosial/ Kesehatan Social / Health	Aceh Utara, Karo, Batam, Bangka Belitung, Pangkal Pinang, & NTB	RSUD Cut Meutia, RSUD Kabanjahe, RSUD Embung Fatimah, RSUD Dr. H. Marsidi Judono, RSUD Depati Hamzah, & RSUD Bima	162.226.000
<b>Jumlah   Total</b>						<b>799.119.098</b>

## PENGELOLAAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA PTC

### *Health and Safety Management of PTC*

PTC memahami bahwa pengelolaan terhadap keselamatan dan kesehatan kerja pekerja merupakan satu prioritas dalam pelaksanaan suatu bisnis yang baik. Apalagi dengan *nature* bisnis Perusahaan yang bergerak di bidang pendayagunaan dan pengembangan sumber daya manusia, tentunya risiko Keselamatan dan Kesehatan Kerja menjadi hal yang relevan dalam bisnis PTC.

Dalam menjalankan bisnisnya PT Pertamina Training & Consulting telah mengedepankan aspek HSSE dalam bentuk CSMS sebagai salah satu persyaratan utama dalam mengikuti tender, pencegahan terjadinya kecelakaan kerja, pencemaran lingkungan dan penyakit akibat dari efek samping kegiatan bisnis perusahaan, serta mengupayakan pencegahan lebih dini atas kerugian yang timbul akibat dari terjadinya kecelakaan manusia, aset dan lingkungan. Nilai yang diraih untuk CSMS sebesar 72 dengan Kategori *High Risk* dari PT Pertamina (Persero).

#### KOMITMEN DAN KEBIJAKAN PERUSAHAAN TERKAIT TANGGUNG JAWAB SOSIAL BIDANG KETENAGAKERJAAN DAN K3

Perusahaan berkomitmen untuk melaksanakan kegiatan operasi secara aman, nyaman dan berwawasan lingkungan dengan menerapkan standar tinggi terhadap aspek HSSE Perusahaan untuk meminimalisir risiko dengan cara mencegah terjadinya kecelakaan, kebakaran, penyakit akibat kerja, pencemaran lingkungan, dan gangguan keamanan serta dampak lain akibat kegagalan operasi terhadap lingkungan di sekitar kegiatan Perusahaan.

Untuk memenuhi hal tersebut, seluruh jajaran manajemen dan segenap insan PTC berkomitmen:

1. Mengutamakan aspek HSSE Perusahaan dalam pengelolaan bisnis Perusahaan.
2. Memenuhi peraturan perundangan HSSE serta menggunakan teknologi tepat guna sesuai standar nasional dan internasional.
3. Mengurangi risiko serendah mungkin untuk mencegah terjadinya insiden pada personil, aset, informasi dan lingkungan.
4. Melakukan intervensi terhadap kondisi maupun tindakan yang dinilai tidak aman.
5. Memastikan pemahaman dan implementasi *Corporate Life Saving Rules* (CLSR) pada pekerja dan mitra kerja.
6. Meningkatkan kesadaran dan kompetensi pekerja serta mitra kerja agar dapat melaksanakan pekerjaan secara benar, aman dan berwawasan lingkungan.
7. Melaporkan seluruh insiden secara transparan dan melakukan investigasi untuk mencegah terjadinya insiden serupa.

*PTC understands that management of worker health and safety is a priority in conducting of a good business. Especially with business nature of the Company in empowerment and development of human resources, of course, the risk of Occupational Health and Safety becomes relevant in business of PTC.*

*In running its business, PT Pertamina Training & Consulting has put forward the HSSE aspect in the form of CSMS as one of the main requirements in participating in tenders, preventing work accidents, environmental pollution and diseases due to side effects of the company's business activities, and seeking early prevention of losses that may arise. the result of human, asset and environmental accidents. The value achieved for CSMS is 72 with High Risk Categories from PT Pertamina (Persero).*

#### COMPANY COMMITMENTS AND POLICIES REGARDING SOCIAL RESPONSIBILITY IN LABOR AND HSE SECTOR

*The company is committed to carrying out operations in a safe, comfortable and environmentally sound manner by applying high standards to aspects of the Company's HSSE to minimize risks by preventing accidents, fires, work-related diseases, environmental pollution, and security disturbances and other impacts due to operating failures on the environment. around the Company's activities.*

*To fulfill this, the entire management and all PTC people are committed:*

1. *Prioritizing the Company's HSSE aspects in managing the Company's business.*
2. *Meet HSSE laws and regulations and use appropriate technology in accordance with national and international standards.*
3. *Reducing risk as low as possible to prevent incidents of personnel, assets, information and the environment.*
4. *Intervene in conditions and actions that are considered unsafe.*
5. *Ensuring the understanding and implementation of Corporate Life Saving Rules (CLSR) for workers and work partners.*
6. *Increase awareness and competence of workers and work partners so that they can carry out work correctly, safely and environmentally friendly.*
7. *Report all incidents transparently and conduct investigations to prevent similar incidents.*

- |  |   |
|--|---|
| <p>8. Menjadikan kinerja HSSE personel, aset, data dan informasi Perusahaan dalam penilaian dan penghargaan terhadap seluruh pekerja.</p> <p>9. Melarang penggunaan obat-obat terlarang yang tidak terkendali atau mengkonsumsi minuman beralkohol dan zat-zat yang tidak sesuai pemanfaatannya serta merokok tidak pada tempatnya (<i>smoking area</i>), dan hal-hal yang dapat mengakibatkan bahaya serius terhadap aset Perusahaan</p> <p>10. Mendukung Program <i>Security</i> Pertamina Korporat dengan melakukan identifikasi dan mitigasi risiko keamanan di wilayah kerja PT Pertamina Training &amp; Consulting (PTC)</p> | <p>8. Making the HSSE performance of company personnel, assets, data and information in the assessment and appreciation of all employees.</p> <p>9. Prohibit the use of illegal drugs which are not controlled or consume alcoholic beverages and substances that are not suitable for their use and smoking outside the smoking area, and other matters that can cause serious harm to the Company's assets.</p> <p>10. Support Pertamina Corporate Security Program by identifying and mitigating security risks in working area of PT Pertamina Training &amp; Consulting (PTC).</p> |
|--|---|

**RENCANA DAN TARGET KEGIATAN SERTA REALISASINYA DI SEPANJANG TAHUN 2020**

Di sepanjang tahun 2020, telah dilakukan *Key Performance Indikator* (KPI) Perusahaan terkait *HSSE Management* yang diukur melalui 2 (dua) aspek, yaitu *Number of Accident* (NOA) dan *Health & Safety Participation*. Sampai dengan akhir tahun 2020, Perusahaan berhasil mempertahankan nilai NOA pada angka 0 (nol) sesuai dengan target KPI yang ditentukan. Perusahaan juga berhasil mempertahankan nilai rasio TRIR sebesar 0 (nol), dibandingkan dengan nilai pada RKAP 2020 Revisi sebesar 0,17.

Selain itu, *Health & Safety Participation* juga menjadi aspek yang diukur dalam *HSSE Management*. *Health & Safety Participation* yang terdiri dari kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja, yaitu pelaksanaan *Management Walkthrough*, penyelenggaraan *HSSE meeting/sharing*, *presenter* pada saat *HSSE meeting/sharing*, hadir sebagai peserta, penyampaian laporan observasi aspek HSSE, juga hadir pada pelatihan HSSE, penyelesaian modul *E-learning safe work practice*, MCU dengan hasil *fit for job*, instruktur pelatihan HSSE, anggota tim investigasi HSSE dan anggota tim audit HSSE. Jumlah kunjungan yang terealisasi pada 2020 adalah sebanyak 1 kali dibandingkan dengan target RKAP 2020 Revisi yang sebanyak 3 kali, sedangkan jumlah *HSE Meeting* yang terealisasi adalah 59 dibandingkan rencana dalam RKAP 2020 Revisi sebanyak 12 kali.

Berikut perbandingan realisasi pencapaian KPI HSE pada tahun 2020 dibandingkan dengan RKAP 2020 Revisi:

**ACTIVITY PLANS AND TARGETS AND THE REALIZATION THROUGHOUT 2020**

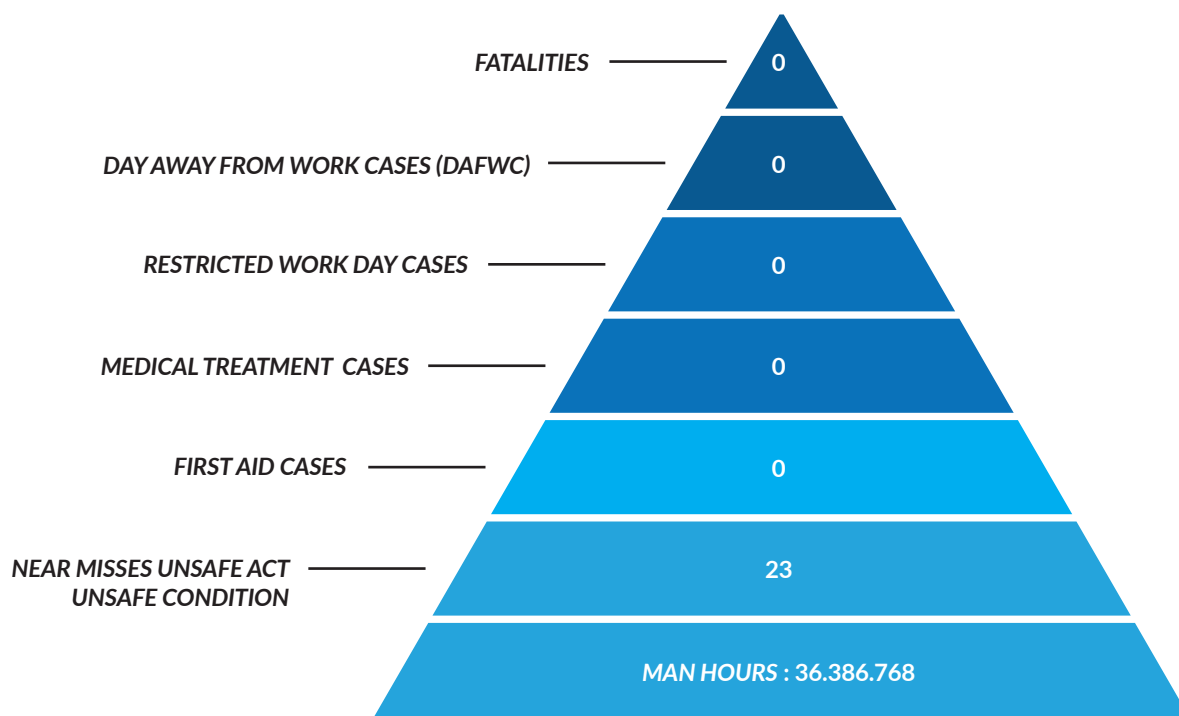
Throughout 2020, the Company's *Key Performance Indicators* (KPIs) related to *HSSE Management* were measured through 2 (two) aspects, namely *Number of Accident* (NOA) and *Health & Safety Participation*. Until the end of 2020, the Company has managed to maintain the NOA value at 0 (zero) in accordance with the specified KPI targets. The company also managed to maintain the TRIR ratio value of 0 (zero), compared to the value in the Revised 2020 RKAP of 0.17.

Besides that, *Health & Safety Participation* is also a measured aspect in *HSSE Management*. *Health & Safety Participation* which consists of activities related to *Occupational Health and Safety* aspects, namely the implementation of *Management Walkthrough*, holding *HSSE meeting/sharing*, presenters at *HSSE meeting/sharing*, present as participants, submitting *HSSE* aspects observation reports, also present in *HSSE* training, completion of *safe work practice E-learning* modules, MCU with *fit for job* results, *HSSE* training instructors, *HSSE* investigation team members and *HSSE* audit team members. The number of visits realized in 2020 was 1 time compared to the target of the Revised 2020 RKAP of 3 times, while the number of realized *HSE Meetings* was 59 compared to the plan in the Revised 2020 RKAP of 12 times.

The following is a comparison of the realization of the KPI achievements of HSE in 2020 compared to the Revised 2020 RKAP:

No	Uraian Description	Satuan Unit	RKAP 2020 Revisi Revised 2020 RKAP	Realisasi Realization		Pencapaian Achievement	
				2019	2020	%	
				1	3	4	(4:1)
1	NOA	Kasus   Cases	0	0	0	0	0
2	TRIR	Rasio   Ratio	0,17	0	0	0	0
3	MWT	Jumlah Kunjungan   Visit Times	3	4	1	33	25
4	HSE Meeting	Pertemuan   Meeting	12	45	59	492	131





## KESEHATAN PEKERJA: PANDEMI COVID-19

### Worker Health: COVID-19 Pandemic

Di kuartal pertama tahun 2020, terjadinya pandemi COVID-19 merupakan disrupti yang mengubah situasi bisnis secara signifikan. Dari sudut pandang situasi eksternal, terjadi perlambatan pertumbuhan ekonomi baik di global maupun nasional. Situasi ini sangat berdampak pada bisnis PTC dan perusahaan afliasinya, di mana kebijakan efisiensi yang berlaku untuk menghadapi kondisi ini akan berpengaruh kepada penurunan demand produk-produk PTC. Hal ini tentunya sangat berpengaruh pada potensi pendapatan PTC, terutama di bisnis *Training, Consulting, Assessment Center* dan *Event Organizer*, mengingat sampai saat ini mayoritas pelanggan PTC berasal dari pasar *captive* (Pertamina Group).

Di sisi lain, pandemi COVID-19 juga sangat berdampak pada kesehatan dan keselamatan pekerja PTC, sehingga untuk menjamin kesehatan dan keselamatan pekerja, diberlakukan kebijakan-kebijakan seperti *physical distancing* dan *Work From Home*, serta mengikuti aturan pemerintah untuk menjalankan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Hal ini membuat terjadinya perubahan dalam pola kerja dan proses bisnis di PTC secara signifikan.

Sebagai respon dan tindakan preventif penyebaran COVID-19 di kantor pusat PT Pertamina Training & Consulting, Perusahaan melakukan *rapid test* bagi seluruh *level* pekerja, baik itu jajaran

*In the first quarter of 2020, the occurrence of the COVID-19 pandemic was a disruption that changed the business situation significantly. From the perspective of the external situation, there was a slowdown in economic growth both globally and nationally. This situation greatly impacts the business of the Company, where the efficiency policies that apply to deal with this condition will affect the decrease in demand for PTC products. This is certainly very influential on the potential income of PTC, especially in the Training, Consulting, Assessment Center and Event Organizer businesses, considering that until now the majority of PTC customers come from the captive market (Pertamina Group).*

*On the other hand, the COVID-19 pandemic has also greatly impacted the health and safety of PTC workers, so to ensure the health and safety of workers, policies such as physical distancing and Work From Home are enforced, as well as following government regulations to implement Large-Scale Social Restrictions (PSBB). This made changes in work patterns and business processes at PTC significantly.*

*As a response and preventive measure to the spread of COVID-19 at the PT Pertamina Training & Consulting head office, the Company conducted rapid tests for all levels of workers, be it the*

direksi, manager, hingga seluruh staf di Kantor Pusat PTC Jakarta.

Dengan jumlah dan kompetensi pekerja yang memadai, Perusahaan juga menerapkan mekanisme *Work From Home* (WFH) melalui metode *shifting*. Hal ini bertujuan untuk mengurangi potensi pekerja terpapar oleh virus dan menjadi *carrier* bagi rekan kerja maupun keluarganya.

Dalam rangka mencegah terjadinya penyebaran COVID-19 di lingkungan kerja Perusahaan, PTC juga telah melakukan berbagai kegiatan, seperti:

- Pembagian *New Normal Starter Kit*
- Sosialisasi terkait protokol kesehatan
- *Monitoring* kesehatan pekerja, dan
- Inspeksi rutin penerapan protokol *the new normal* terhadap pekerja serta lingkungan kerja PTC.

PTC memberlakukan kebijakan-kebijakan penyesuaian, seperti *physical distancing*, *Work From Home*, serta mengikuti aturan pemerintah untuk menjalankan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Untuk menjalankan semua itu, Perusahaan bahkan turut membentuk anggaran penanganan COVID-19 dalam RKAP 2020 Revisi dengan total sebesar Rp1,1 miliar.

*board of directors, managers, to all staff at the PTC Jakarta Head Office.*

*With an adequate number and competence of workers, the Company also implements a work from home (WFH) mechanism through the shifting method. This aims to reduce the potential for workers to be exposed to the virus and become carriers for co-workers and their families.*

*In order to prevent the spread of COVID-19 in the Company's work environment, PTC has also carried out various activities, such as:*

- *Distribution of New Normal Starter Kit*
- *Socialization regarding health protocols*
- *Monitoring of worker health, and*
- *Routine inspection of the implementation of the new normal protocol on workers and the PTC work environment.*

*PTC enforced adjustment policies, such as physical distancing, Work From Home, as well as following government regulations to implement Large-Scale Social Restrictions (PSBB). To carry out all of this, the Company even helped to form a budget for handling COVID-19 in the Revised 2020 RKAP with a total of Rp1.1 billion.*

## TANGGUNG JAWAB LINGKUNGAN PERUSAHAAN

### *Corporate Responsibility For Environmental*

PTC menyadari bahwa setiap sektor usaha memiliki peran dan pengaruh terhadap lingkungan yang berada di sekitarnya. Keterkaitan ini terjadi sebagai konsekuensi keberadaan PTC sebagai entitas yang membutuhkan hubungan baik dengan aspek lain di luar bisnis inti yang berjalan secara reguler.

Keinginan untuk berbuat sebaik mungkin dan memberikan benefit bagi siapapun, turut menjadi motivasi yang mendasari setiap langkah bisnis PTC. PTC senantiasa berupaya untuk mengurangi dampak negatif bagi lingkungan dan masyarakat, sembari juga berusaha untuk meningkatkan kualitas bisnis PTC yang keseluruhannya menjadi satu kesatuan dalam kontribusi terhadap pembangunan ekonomi Indonesia secara keseluruhan.

PTC telah mencoba untuk menanamkan karakter yang ramah akan lingkungan, tidak hanya dengan mengurangi dampak negatif namun juga menambah manfaat yang positif bagi setiap pemangku kepentingan. Inisiatif ini dilaksanakan dalam aktivitas bisnis PTC, baik secara internal, maupun himbauan kepada rekan bisnis.

PTC pada periode pelaporan belum memiliki peraturan khusus yang mengatur kebijakan lingkungan keseluruhan Perusahaan.

*PTC realizes that every business sector has a role and influence on the surrounding environment. This linkage occurs as a consequence of the existence of PTC as an entity that requires good relations with other aspects outside the core business that runs on a regular basis.*

*The desire to do the best we can and provide benefits for anyone, is also the motivation that underlies every step of the PTC business. PTC always strives to reduce negative impacts on the environment and society, while also trying to improve the quality of PTC's business which as a whole becomes an integral part of contributing to the overall economic development of Indonesia.*

*PTC has tried to instill an environmentally friendly character, not only by reducing negative impacts but also adding positive benefits for each stakeholder. This initiative is carried out in PTC's business activities, both internally, as well as appeals to business partners.*

*PTC in the reporting period did not have specific regulations governing the Company's overall environmental policy. However,*

Namun PTC sebagai anak perusahaan Pertamina (Persero) mengikuti setiap kebijakan induk perusahaan, termasuk kebijakan lingkungan yang relevan.

*PTC as a subsidiary of Pertamina (Persero) follows every policy of the parent company, including relevant environmental policies.*

Komitmen dan kepatuhan PTC dalam menjalankan aturan dan standar tersebut juga dibuktikan dengan menerima serta mengelola setiap keluhan dan pengaduan dari masyarakat terkait dengan gangguan lingkungan yang mungkin ditimbulkan. PTC memiliki serangkaian mekanisme pengelolaan keluhan, termasuk terkait lingkungan yang dapat disampaikan kepada kontak Perusahaan.

*PTC's commitment and compliance in implementing these rules and standards is also proven by receiving and managing every complaint and complaint from the public related to environmental disturbances that may be caused. PTC has a series of complaint management mechanisms, including those related to the environment that can be submitted to the Company's contacts.*

Sepanjang tahun 2020 belum ada pengaduan dari warga terkait lingkungan yang merugikan. Pada periode ini juga tidak terdapat catatan pelanggaran serta denda maupun sanksi yang harus dikeluarkan PTC atas ketidakpatuhan terhadap undang-undang ataupun peraturan lingkungan lainnya.

*Throughout 2020, there have been no complaints from residents regarding the adverse environment. During this period there were also no records of violations and fines or sanctions that PTC had to issue for non-compliance with laws or other environmental regulations.*

**PELAPORAN KONSUMSI AIR**

**WATER CONSUMPTION REPORT**

PTC terus mengupayakan penggunaan air yang efisien pada sumber air yang digunakan, yakni air tanah. Secara umum, konsumsi air PTC digunakan untuk kebutuhan domestik perkantoran. Dalam penggunaan air untuk kebutuhan ini, Perusahaan menggunakan layanan jasa penyediaan air dari Perusahaan Daerah Air Minum yang menyalurkan pasokan air ke gedung tempat PTC berlokasi.

*PTC continues to strive for efficient use of water in the water source used, namely groundwater. In general, PTC water consumption is used for domestic office needs. In using water for this need, the Company uses water supply services from the Regional Drinking Water Company which distributes water supply to the building where the PTC is located.*

Total volume pengambilan air PTC pada tahun 2020 tercatat mengalami kenaikan dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan karena adanya peningkatan penambahan kebutuhan yang relevan dengan penggunaan air tersebut.

*The total volume of PTC water intake in 2020 recorded an increase compared to previous years. This is due to an increase in additional requirements relevant to the use of the water.*

Jumlah penggunaan air PTC untuk tahun 2018-2020 ditampilkan pada tabel berikut:

*Total PTC water use for 2018-2020 is shown in the following table:*

**Jumlah Pemakaian Air Berdasar Sumber**  
*Amount of Water Usage by Source*

Sumber Air   Water Source	Volume (m <sup>3</sup> )		
	2018	2019	2020
PDAM	8.995 m <sup>3</sup>	9.224 m <sup>3</sup>	15.067 m <sup>3</sup>

**PEMAKAIAN ENERGI**

**ENERGY CONSUMPTION**

Meskipun bukan merupakan jenis Perusahaan yang bergerak di bidang yang mengelola sumber daya alam, PTC tetap memahami bahwa konsumsi energi yang digunakan sebagai bagian untuk menunjang operasinal bisnis Perusahaan haruslah dikelola sedemikian rupa sehingga menyentuh taraf penggunaan yang efisien. Energi yang dikonsumsi memiliki efek keluaran lain berupa karbon yang dapat mempengaruhi kualitas lingkungan dalam skala lebih besar.

*Even though not a type of company engaged in the field of managing natural resources, PTC still understands that the energy consumption used as part of supporting the Company's business operations must be managed in such a way that it touches the level of efficient use. The energy consumed has another output effect in the form of carbon which can affect the quality of the environment on a larger scale.*

PTC menggunakan listrik yang dibeli dari Perusahaan Listrik

*PTC uses electricity purchased from the State Electricity Company*

Negara sebagai sumber energi untuk kegiatan operasional Perusahaan di kantor pusat. Total biaya listrik kantor PTC pada tahun 2020 sebesar Rp343,11 juta, dan apabila dikonversikan penggunaannya menurut kWh dengan asumsi tarif listrik bisnis per kWh sebesar Rp1.444,70/kWh maka jumlah pemakaian energi listrik di PTC di tahun 2020 adalah kurang lebih sebesar 237.498,27 kWh. Jumlah ini lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp398,52 juta.

as an energy source for the Company's operational activities at the head office. The total cost of PTC office electricity in 2020 was Rp343.11 million, and when converted, its use was according to kWh assuming a business electricity rate per kWh of Rp1.444.70/kWh, the total electricity consumption at PTC in 2020 was approximately 237,498.27 kWh. This amount is lower than the previous year of Rp398.52 million.

Jumlah konsumsi energi PTC dalam satuan kWh dan Gigajoule ditunjukkan dalam tabel berikut:

The total energy consumption of PTC in units of kWh and Gigajoules is shown in the following table:

Sumber Energi   Energy Source	Jumlah   Amount			
	kWh		Gigajoule	
	2018	2019	2018	2019
Listrik   Electricity	3.059,62	3.188,59	11,01	11,48

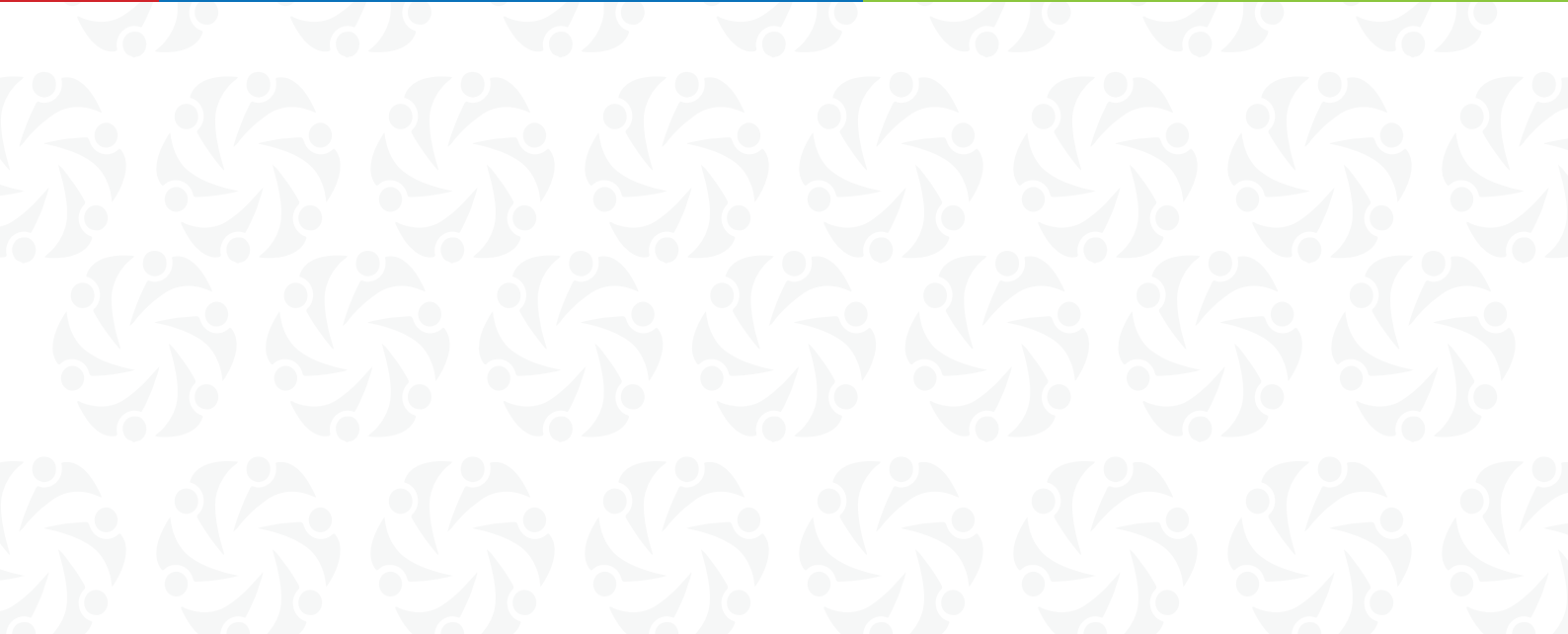
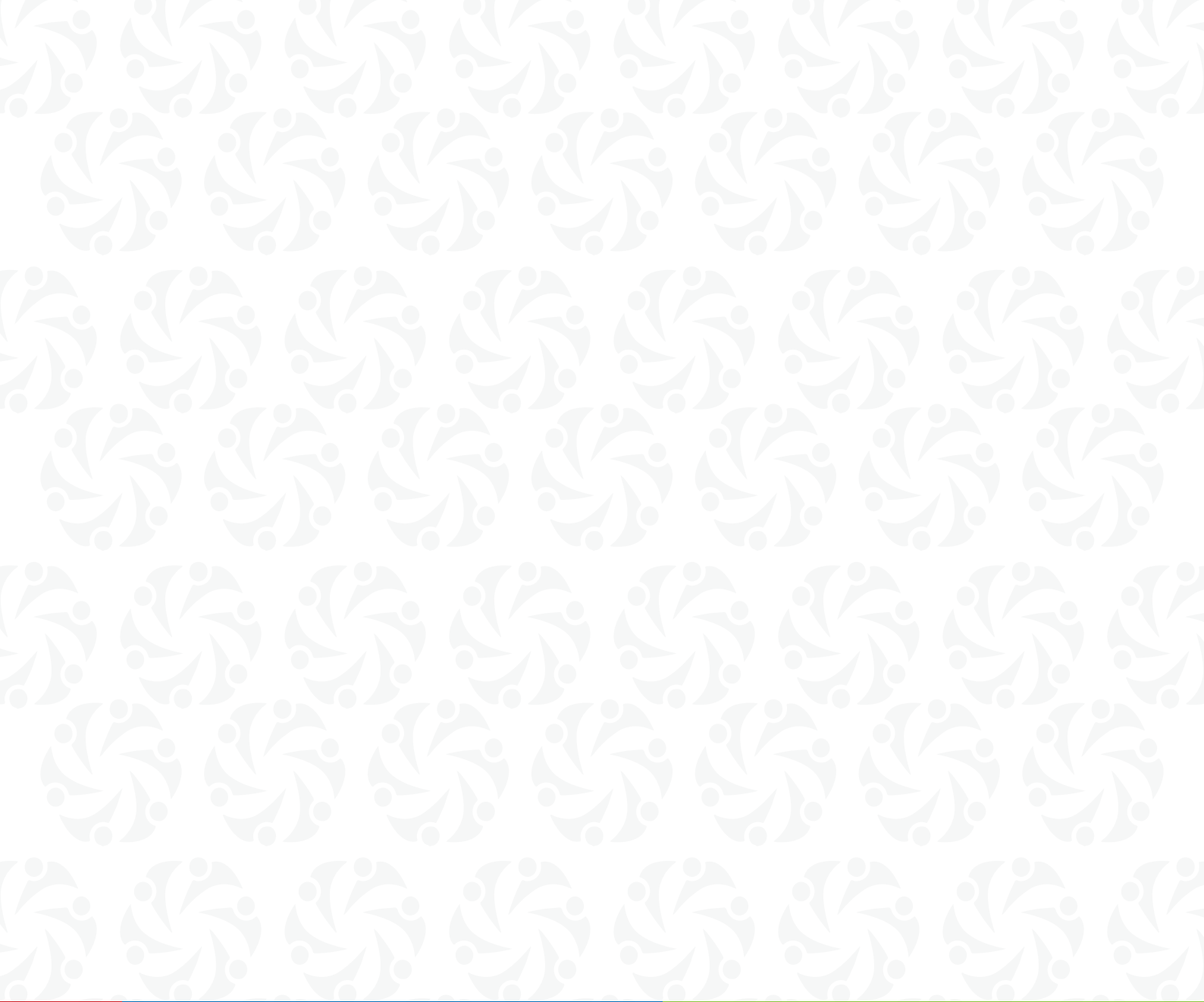
Pengurangan konsumsi energi yang terjadi, merupakan dampak dari inisiatif penghematan Perusahaan dengan melakukan himbauan kepada pegawai untuk mengurangi konsumsi listrik yang tidak perlu. Hal ini dilakukan dengan beberapa bentuk inisiatif, seperti:

The reduction in energy consumption that occurs is the impact of the Company's savings initiatives by appealing to employees to reduce unnecessary electricity consumption. This is done through several initiatives, such as:

- Memasang stiker "MATIKAN LAMPU JIKA SUDAH SELESAI DI PAKAI - HEMAT ENERGI".
- Pemakaian listrik setiap hari dibatasi pada jadwal tertentu, seperti dengan cara mematikan pendingin ruangan utama (AC Central) setiap pukul 16.00.
- Pada hari libur, Sabtu, dan Minggu, penggunaan lift dibatasi, dan hanya dihidupkan apabila ada kebutuhan tertentu.
- Install the sticker "TURN OFF THE LIGHTS WHEN YOU ARE FINISHED IN USING - SAVE ENERGY".
- The use of electricity every day is limited to a certain schedule, such as by turning off the main air conditioner (AC Central) every 16.00.
- On holidays, Saturdays, and Sundays, the use of the lift is limited, and is only turned on when there is a certain need.

# REFERENSI SILANG PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN

*Cross References to the  
Financial Services Authority*



NO	KRITERIA   CRITERIA	PENJELASAN   EXPLANATION	HAL.   PAGE
I	Umum		General
1	Dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar, dianjurkan menyajikan juga dalam Bahasa Inggris. <i>In good and correct Bahasa Indonesia, it is recommended to present the report also in English.</i>		✓
2	Laporan tahunan wajib dibuat sedemikian rupa sehingga mudah dibaca. Gambar, grafik, tabel, dan diagram disajikan dengan mencantumkan judul dan/atau keterangan yang jelas. <i>Annual report should be easy to read. All of figures, graphs, tables and diagrams should be put with clear titles.</i>		✓
3	Laporan tahunan wajib dicetak pada kertas berwarna terang yang berkualitas baik, berukuran A4, dijilid, dan dimungkinkan untuk direproduksi dengan fotokopi. <i>Annual reports should be made on the high quality of paper, A4 size, and can be reproduced again in the form of photocopy.</i>		✓
4	Laporan tahunan mencantumkan identitas perusahaan dengan jelas. <i>Corporate identity should be stated clearly in the annual report.</i>	Nama perusahaan dan tahun laporan tahunan ditampilkan di: Company's name and year of annual report stated on: 1. Sampul muka; <i>Front cover</i> ; 2. Samping; <i>Side cover</i> ; 3. Sampul belakang; dan <i>Back cover</i> ; and 4. Setiap halaman. <i>Every page.</i>	✓
5	Laporan tahunan ditampilkan di website Perusahaan. <i>The annual report is presented in the Company's website.</i>		✓
II	Ikhtisar Data Keuangan Penting	Summary of Important Financial Data	
1	Ikhtisar data keuangan penting disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun. <i>Financial information in comparative form over a period of 3 (three) financial years or since the commencement of business if the Company has been running its business activities less than 3 (three) years.</i>	Informasi memuat antara lain: <i>The information includes:</i> 1. Penjualan/pendapatan usaha. <i>Revenues.</i> 2. Laba (rugi). <i>Profit (loss).</i> 3. Total laba (rugi) komprehensif. <i>Net profit (loss).</i> 4. Laba (rugi) per saham. <i>Earning per share.</i>	12
2	Informasi posisi keuangan perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun. <i>Financial position in comparative form over period of 3 (three) financial years or since the commencement of business if the Company has been running its business activities less than 3 (three) years.</i>	Informasi memuat antara lain: <i>The information includes:</i> 1. Modal kerja bersih. <i>Net working capital.</i> 2. Jumlah investasi pada entitas lain. <i>Total investment in other entities.</i> 3. Jumlah aset. <i>Total assets.</i> 4. Jumlah liabilitas. <i>Total liabilities.</i> 5. Jumlah ekuitas. <i>Total equities.</i>	14-15
3	Rasio keuangan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun. <i>Financial ratios in comparative form over period of 3 (three) financial years or since the commencement of business if the company has been running its business activities less than 3 (three) years.</i>	Informasi memuat rasio keuangan yang umum dan relevan dengan industri perusahaan antara lain: <i>General information of financial ratios should consist of:</i> 1. Rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset. <i>Return on Assets ratio (ROA).</i> 2. Rasio laba (rugi) terhadap ekuitas. <i>Return on Equity ratio (ROE).</i> 3. Rasio laba (rugi) terhadap pendapatan. <i>Net income margin.</i> 4. Rasio lancar. <i>Current ratios.</i> 5. Rasio liabilitas terhadap ekuitas. <i>Ratio of total liability to total equity.</i> 6. Rasio liabilitas terhadap jumlah aset. <i>Ratio of total liability to total assets.</i> 7. Informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan. <i>Others relevant financial ratios.</i>	18
4	Informasi harga saham dalam bentuk tabel dan grafik. <i>Information of stock price in the form of table and graph.</i>	Informasi dalam bentuk tabel dan grafik yang memuat: <i>Information contains general and relevant financial ratios industrial companies include:</i> 1. Jumlah harga saham beredar. <i>Total price of outstanding shares.</i> 2. Kapitalisasi pasar. <i>Market capitalization.</i> 3. Harga saham tertinggi terendah dan penutupan. <i>Lowest and highest stock price.</i> 4. Volume saham yang diperdagangkan untuk setiap masa triwulan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir (jika ada). <i>Volume of traded shares for each quarter within the last two years (if any).</i>	19-20
5	Dalam hal terjadi aksi korporasi, seperti pemecahan saham ( <i>stock split</i> ), penggabungan saham ( <i>reverse stock</i> ), dividen saham, saham bonus, dan penurunan nilai nominal saham, maka <i>If the corporate actions such as stock split, reverse stock, dividend per share, bonus share, and decreasing nominal value of shares.</i>	Informasi harga saham wajib ditambahkan penjelasan: <i>Information of stock's price should be added with these following information:</i> 1. Tanggal pelaksanaan aksi korporasi; <i>Date of corporate action</i> ; 2. Rasio <i>stock split</i> , <i>reverse stock</i> , dividen saham, saham bonus, dan penurunan nilai saham; <i>Ratio of stock split, reverse stock, dividend per share</i> ;	20

		3. Jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi; <i>Total outstanding shares prior and post corporate actions;</i> 4. Harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi. <i>Stock's price information prior and post of corporate actions.</i>	
6	Dalam hal perdagangan saham perusahaan dihentikan sementara ( <i>suspension</i> ) dalam tahun buku, maka laporan tahunan wajib memuat penjelasan mengenai alasan penghentian sementara. <i>In the case of shares' trading is being suspended during the financial year, the annual report should include the reason of suspension's case.</i>		19-20
7	Dalam hal penghentian sementara (sebagaimana dimaksud dalam angka 4) masih berlangsung hingga tanggal penerbitan laporan tahunan, maka Emiten atau Perusahaan Publik wajib menjelaskan pula tindakan-tindakan yang dilakukan perusahaan untuk menyelesaikan masalah. <i>In the period of temporary suspension is still working until the annual report has been published, so the public company should explain the policy that is being taken to solve the suspension.</i>		19-20
8	Informasi mengenai obligasi, sukuk atau obligasi konvertibel yang masih beredar dalam 2 (dua) tahun buku terakhir. <i>Information of outstanding bonds, sukuk and convertible bonds within the last 2 (two) financial years.</i>	Informasi memuat: <i>Information includes:</i> 1. Jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar ( <i>outstanding</i> ). 2. Total <i>outstanding bonds/sukuk/convertible bonds</i> . 3. Tingkat bunga/imbalan. <i>Interest rate and return</i> . 4. Tanggal jatuh tempo. <i>Maturity date</i> . 5. Peringkat obligasi/sukuk. <i>Bonds rating/sukuk rating</i> .	19-20
III	Laporan Dewan Komisaris dan Direksi	Board of Commissioners and Directors' Report	
1	Laporan Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners' report.</i>	Memuat hal-hal sebagai berikut: <i>Contains the following items:</i> 1. Penilaian atas kinerja Direksi mengenai pengelolaan Perusahaan. <i>Assessment on the performance of the Board of Directors in managing the Company.</i> 2. Pandangan atas prospek usaha Perusahaan yang disusun oleh Direksi. <i>View on the prospects of the Company's business as established by the Board of Directors.</i> 3. Perubahan komposisi Dewan Komisaris (jika ada). <i>Changes in the composition of the Board of Commissioners (if any).</i>	29-40
2	Laporan Direksi. <i>Board of Directors' report.</i>	Memuat hal-hal sebagai berikut: <i>Contains the following items:</i> 1. Analisa atas kinerja Perusahaan mencakup antara lain kebijakanstrategis, perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan, dan kendala-kendala yang dihadapi Perusahaan. <i>The company's performance, encompassing among others strategic policies, comparison between achievement of results and targets, and challenges faced by the Company.</i> 2. Prospek usaha. <i>Business prospects.</i> 3. Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik yang telah dilaksanakan oleh Perusahaan. <i>Implementation of Good Corporate Governance by the Company.</i> 4. Perubahan komposisi Direksi (jika ada). <i>Changes in the composition of the Board of Directors (if any).</i>	43-56
3	Tanda tangan anggota Dewan Komisaris dan Direksi. <i>Signature of members of Board of Commissioners and Directors.</i>	Memuat hal-hal sebagai berikut: <i>Contains the following items:</i> 1. Tanda tangan dituangkan pada lembaran tersendiri. <i>Signatures are put on a separate page.</i> 2. Pernyataan bahwa Direksi dan Dewan Komisaris bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan. <i>Responsibility Statement of the Board of Commissioners and Directors for the accuracy of the Annual Report.</i> 3. Ditandatangani seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dengan menyebutkan nama dan jabatannya. <i>Signed by all members of the Board of Commissioners and Directors, stating their names and titles/positions.</i> 4. Penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari yang bersangkutan dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris atau Direksi yang tidak menandatangani Laporan Tahunan, atau penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari anggota yang lain dalam hal tidak terdapat penjelasan tertulis dari yang bersangkutan. <i>A written explanation in a separate letter from each member of the Board of Commissioners or Directors who refuses to sign the Annual Report, or written explanation in a separate letter from the other members in the event that there is no written explanation provided by the said member.</i>	58-59



NO	KRITERIA   CRITERIA	PENJELASAN   EXPLANATION	HAL   PAGE
IV	Profil Perseroan		Company Profile
1	Nama dan alamat lengkap perusahaan dan/atau kantor cabang atau perwakilan. <i>Name and address of the company and/or subsidiary office or representative office.</i>	Informasi memuat antara lain nama dan alamat, kode pos, no. telp, no. faksimili, email, dan website. <i>Includes among others: name and address, post code, phone number, fax, email, and website.</i>	62
2	Riwayat singkat Perusahaan. <i>Brief history of the Company.</i>	Mencakup antara lain: tanggal/tahun pendirian, nama dan perubahan nama Perusahaan (jika ada). <i>Includes among others: date/year of establishment, name and change in the Company's name (if any).</i>	64-67
3	Bidang usaha. <i>Core business.</i>	Uraian mengenai antara lain: <i>The description of core business consists of the following items:</i> 1. Bidang usaha yang dijalankan sesuai dengan anggaran dasar yang telah ditetapkan; dan <i>The running business filed which are based on the stated budget; and</i> 2. Penjelasan mengenai produk dan atau jasa yang dihasilkan. <i>Description of the products and services offered by the company.</i>	69-74
4	Struktur organisasi. <i>Organizational structure.</i>	Dalam bentuk bagan, meliputi nama dan jabatan struktur satu tingkat di bawah Direksi. <i>In the form of chart, the structure should consist of name and position one tier below the position of President Director.</i>	80-81
5	Visi dan misi perusahaan. <i>Company's vision and mission.</i>	Mencakup: <i>Includes:</i> 1. Visi dan misi perusahaan; dan <i>Company's vision and mission; and</i> 2. Keterangan bahwa visi dan misi tersebut telah disetujui oleh Direksi/Dewan Komisaris. <i>Explanation that company's vision and mission are already approved by both Board of Directors and Board of Commissioners.</i>	75
6	Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Dewan Komisaris. <i>Identity and brief curriculum vitae of the members of the Board of Commissioners.</i>	Informasi memuat antara lain: <i>Information includes of these following items:</i> 1. Nama. <i>Name.</i> 2. Jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain). <i>Position (including position in other institutions).</i> 3. Umur. <i>Age.</i> 4. Pendidikan. <i>Education.</i> 5. Pengalaman kerja. <i>Job experiences.</i> 6. Tanggal penunjukan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris. <i>Date of appointment as member of Board of Commissioners.</i> 7. Jenis pelatihan dalam rangka peningkatan kompetensi. <i>Type of completed trainings to achieve higher competency.</i> 8. Pengungkapan hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris lainnya serta Pemegang Saham (jika ada). <i>Disclosure of the relation of Board of Commissioners with affiliates and shareholders (if any).</i>	83
7	Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Direksi. <i>Identity and brief curriculum vitae of the members of the Board of Directors.</i>	Informasi memuat antara lain: <i>Information includes of these following items:</i> 1. Nama. <i>Name.</i> 2. Jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain). <i>Position (including position in other institutions).</i> 3. Umur. <i>Age.</i> 4. Pendidikan. <i>Education.</i> 5. Pengalaman kerja. <i>Job experiences.</i> 6. Tanggal penunjukan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris. <i>Date of appointment as member of Board of Commissioners.</i> 7. Jenis pelatihan dalam rangka peningkatan kompetensi. <i>Type of completed trainings to achieve higher competency.</i> 8. Pengungkapan hubungan afiliasi dengan Direksi lainnya serta Pemegang Saham (jika ada). <i>Disclosure of the relation of Board of Directors with affiliates and shareholders (if any).</i>	84-85
8	Mencantumkan Perubahan susunan Direksi dan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian laporan. <i>Mentioning the changes in the structure of Board of Directors and Commissioners that occurred after financial year until the submitted period of report.</i>	Susunan Dewan Komisaris dan Direksi yang terakhir dan sebelumnya. <i>Updated structure of Board of Commissioners and Directors.</i>	156 & 172
9	Jumlah karyawan (komparatif 2 tahun) dan deskripsi pengembangan kompetensinya (misal: aspek pendidikan dan pelatihan karyawan). <i>Total number of employees in form of comparative period of two years and the description of competency development program such as: educational program, training program.</i>	Informasi memuat antara lain: <i>Information should include:</i> 1. Jumlah karyawan untuk masing-masing level organisasi. <i>Total number of employees for each level in the organization.</i> 2. Jumlah karyawan untuk masing-masing tingkat pendidikan. <i>Total number of employees in each level of education.</i>	126-128

		<p>3. Pelatihan karyawan yang telah dilakukan dengan mencerminkan adanya persamaan kesempatan kepada seluruh karyawan. <i>Employees' trainings that have been completed in the pursuant of equal opportunities to all employees.</i></p> <p>4. Biaya yang telah dikeluarkan. <i>Costs incurred.</i></p>	
10	Komposisi pemegang saham dan persentase. <i>Composition of shareholders and the percentage.</i>	<p>Mencakup antara lain: Includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nama pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham. <i>Name of shareholders that has 5% or more of ownership.</i></li> <li>2. Nama Komisaris dan Direksi yang memiliki saham. <i>Name of Commissioners and Directors who own shares.</i></li> <li>3. Kelompok pemegang saham masyarakat dengan kepemilikan saham masing-masing kurang dari 5%, dan persentase kepemilikannya. <i>Public shareholders with percentage of ownership less than 5%.</i></li> </ol>	90-91
11	Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali emiten. <i>Information regarding main shareholders of the company.</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Baik langsung dan tidak langsung. <i>Direct or Indirect.</i></li> <li>2. Pemilik individu. <i>Individual owner.</i></li> <li>3. Penyajian dalam bentuk skema atau diagram. <i>The description should be in the form of scheme or diagram.</i></li> </ol>	92
12	Daftar entitas anak dan/atau entitas asosiasi. <i>List of subsidiary entities or associates.</i>	<p>Informasi memuat antara lain: <i>Information consists of:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nama entitas anak/asosiasi. <i>Name of entities or associates.</i></li> <li>2. Persentase kepemilikan saham. <i>Percentage of stocks' ownership.</i></li> <li>3. Keterangan tentang bidang usaha entitas anak atau entitas asosiasi. <i>Explanation of subsidiary business entities or associates.</i></li> <li>4. Keterangan status operasi entitas anak atau entitas asosiasi (telah beroperasi atau belum beroperasi). <i>Explanation of operational status of subsidiary entities or associates either already operated or have not been operated yet.</i></li> <li>5. Alamat entitas anak. <i>Address of subsidiary entities.</i></li> </ol>	93-94
13	Kronologis pencatatan saham. <i>Chronology of stocks' listing.</i>	<p>Mencakup antara lain: <i>Covers these following items:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kronologis pencatatan saham. <i>Chronology of stock's listing.</i></li> <li>2. Jenis tindakan korporasi (<i>corporate action</i>) yang menyebabkan perubahan jumlah saham. <i>Corporate actions that caused the changes in number of shares.</i></li> <li>3. Perubahan jumlah saham dari awal pencatatan sampai dengan akhir tahun buku. <i>Changes in number of outstanding shares since beginning of listing until the end of last period.</i></li> <li>4. Nama bursa di mana saham perusahaan dicatitkan. <i>Name of stock exchange where the stocks have been listed.</i></li> </ol>	94
14	Kronologis pencatatan Efek lainnya. <i>Chronology of other Shares' listing.</i>	<p>Mencakup antara lain: <i>Includes the following items:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kronologis pencatatan Efek lainnya. <i>Chronology of other listed Shares.</i></li> <li>2. Jenis tindakan korporasi (<i>corporate action</i>) yang menyebabkan perubahan jumlah Efek lainnya. <i>Corporate actions that caused the changes in number of other shares.</i></li> <li>3. Perubahan jumlah Efek lainnya dari awal pencatatan sampai dengan akhir tahun buku. <i>Changes in number of other shares from the beginning of listing until the end of last period.</i></li> <li>4. Nama Bursa di mana Efek lainnya perusahaan dicatitkan Peringkat Efek. <i>Name of stock exchange where the other shares have been listed.</i></li> </ol>	94
15	Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal. <i>Name and address of related institutions or related professions in capital market.</i>	<p>Informasi memuat antara lain: Information consist of these following items:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nama dan alamat BAE. <i>Name and address of Indonesia National Board of Arbitration</i></li> <li>2. Nama dan alamat Kantor Akuntan Publik. <i>Name and address of Public Accountant Office.</i></li> <li>3. Nama dan alamat Perusahaan Pemeringkat Efek. <i>Name and address of credit rating company.</i></li> <li>4. Biaya masing-masing profesi. <i>Detailed of costs that used for each profession.</i></li> <li>5. Periode Penugasan. <i>Period of duties.</i></li> </ol>	95
16	Penghargaan dan atau sertifikasi yang diterima perusahaan baik yang berskala nasional maupun internasional. <i>Admitted awards and certifications both in the scale of national or international.</i>	<p>Informasi memuat antara lain: <i>Information includes these following items:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nama penghargaan dan atau sertifikat. <i>Name of awards and certifications.</i></li> <li>2. Tahun perolehan. <i>Admitted years.</i></li> <li>3. Badan pemberi penghargaan dan atau sertifikat. <i>Name of organization offered the awards and certifications.</i></li> <li>4. Masa berlaku (untuk sertifikasi). <i>Period of validation only for certificates.</i></li> </ol>	99-101

NO	KRITERIA   CRITERIA	PENJELASAN   EXPLANATION	HAL   PAGE
V	Analisa dan Pembahasan Manajemen atas Kinerja Perusahaan	Management's Analysis and Discussion on Company Performance	
1	Tinjauan operasi per segmen bisnis. <i>Operational review per business segment.</i>	Memuat uraian mengenai: <i>Includes these following matters:</i> 1. Produksi meliputi proses, kapasitas dan perkembangannya. <i>Production which covers the process, capacity and the progress.</i> 2. Penjualan/pendapatan usaha. <i>Sales/Revenues.</i> 3. Profitabilitas. <i>Profitability.</i> 4. Untuk masing-masing segmen usaha yang diungkapkan dalam laporan keuangan (jika ada). <i>Operational review for each business segments that stated in financial report (if any).</i>	104
2	Uraian atas kinerja keuangan Perusahaan. <i>Description of Company's financial performance.</i>	Analisis kinerja keuangan yang mencakup perbandingan antara kinerja keuangan tahun yang bersangkutan dengan tahun sebelumnya (dalam bentuk narasi dan tabel), antara lain mengenai: <i>Analysis of financial performance should cover the comparison between current year and the previous year in the form of table with explanation. The financial performance should consist of:</i> 1. Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset; <i>Current assets, non-current assets and total assets;</i> 2. Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas; <i>Short term liabilities, long term liabilities and total liabilities;</i> <i>Ekuitas; Equity;</i> 3. Pendapatan beban, laba (rugi), pendapatan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; <i>Revenue and other revenues, total profit or loss;</i> 4. Arus kas. <i>Cash flow.</i>	116-119
3	Bahasan dan analisis tentang kemampuan membayar hutang dengan menyajikan rasio yang relevan. <i>Discussion and analysis regarding the company's ability to pay its debts.</i>	Kemampuan membayar utang, baik jangka pendek maupun jangka panjang. <i>Ability to pay both short term and long term debts.</i>	120
4	Bahasan dan analisis tentang tingkat kolektibilitas piutang dengan menyajikan rasio yang relevan. <i>Discussion and analysis of loan repayment ability and collectability of receivables.</i>	Tingkat kolektibilitas piutang. <i>Collectibility of receivables.</i>	121
5	Bahasan tentang struktur modal ( <i>capital structure</i> ), dan kebijakan manajemen atas struktur modal ( <i>capital structure policy</i> ). <i>Discussion of capital structure and capital structure policy.</i>	Penjelasan atas: <i>Description of:</i> 1. Struktur modal ( <i>capital structure</i> ). <i>Capital Structure.</i> 2. Kebijakan manajemen atas struktur modal ( <i>capital structure policy</i> ). <i>Management policy regarding capital structure.</i>	122
6	Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal. <i>Discussion of material commitments for capital expenditure.</i>	Penjelasan tentang: <i>Description of:</i> 1. Tujuan dari ikatan tersebut. <i>The purpose of the commitments</i> 2. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut. <i>Expected sources of funds to honor the commitment.</i> 3. Mata uang yang menjadi denominasi. <i>Currency used.</i> 4. Langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait. <i>Planned actions to hedge against foreign currency risks.</i> Catatan: apabila perusahaan tidak mempunyai ikatan terkait investasi barang modal, agar diungkapkan. <i>Note: if the company has no commitments for capital expenditure, this should be stated.</i>	123
7	Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan. <i>Material Information and facts subsequent to the accountant's report date.</i>	Uraian kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan termasuk dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang. <i>Description of significant events after the date of the accountant's report, including the effects on the company's future performance and business risk.</i> Catatan: apabila tidak ada kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan, agar diungkapkan. <i>Note: if there were no significant events subsequent to the date of the accountant's report, this should be stated.</i>	123
8	Uraian tentang prospek usaha perusahaan. <i>Description of business prospect.</i>	Uraian mengenai prospek perusahaan dikaitkan dengan industri dan ekonomi secara umum disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya. <i>Description about company's business prospect should be related to the condition of industry and economy which can be enriched with supporting quantitative data from trustable source.</i>	126-128
9	Perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun mendatang. <i>Comparison between target and projection for the beginning of upcoming year.</i>	Meliputi: <i>Includes:</i> 1. Perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi); dan <i>Comparison between target in early fiscal year and realization; and</i> 2. Target atau proyeksi yang ingin dicapai dalam satu tahun mendatang. <i>Target or projection of upcoming year.</i>	129-130

10	Uraian tentang aspek pemasaran. <i>Information on marketing aspects.</i>	Uraian tentang aspek pemasaran atas produk dan/atau jasa perusahaan, antara lain strategi pemasaran dan pangsa pasar. <i>Description of the marketing of the company's products and/or services, including marketing.</i>	131-132
11	Uraian mengenai kebijakan dividen dan jumlah dividen kas per saham dan jumlah dividen per tahun yang diumumkan atau dibayar selama 2 (dua) tahun buku terakhir. <i>Description of the dividend policy, the total cash dividend per share and the total dividend per year declared and paid for the last 2 (two) fiscal years.</i>	Memuat uraian mengenai: <i>Includes:</i> 1. Jumlah dividen; <i>Total dividend;</i> 2. Jumlah dividen per saham; <i>Dividend per share;</i> 3. <i>Payout ratio</i> untuk masing-masing tahun. <i>Dividend pay out ratio.</i> Catatan: apabila tidak ada pembagian dividen, agar diungkapkan alasannya. <i>Note: if there is no dividend distribution, it must be disclosed the reason.</i>	133
12	Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum (dalam hal perusahaan masih diwajibkan menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana). <i>Realization of the use of proceeds from the offer general (in case the Company is still required) submit a report on the realization of the use of funds).</i>	Memuat uraian mengenai: <i>Covers these following items:</i> 1. Total perolehan dana; <i>Total admitted funds;</i> 2. Rencana penggunaan dana; <i>Plan for realization of the funds;</i> 3. Rincian penggunaan dana; <i>Detailed of funds used;</i> 4. Saldo dana; dan <i>Last saldo of funds; and</i> 5. Tanggal persetujuan RUPS atas perubahan penggunaan dana (jika ada). <i>Date of shareholders meeting for the agreement of changes in funds used (if any).</i>	135
13	Informasi transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi. <i>Information of material transaction which related with conflict of interest and/or transaction with affiliates.</i>	Memuat uraian mengenai: <i>Consists of:</i> 1. Tanggal, nilai dan objek transaksi; <i>Date, value and objects of transaction;</i> 2. Nama pihak yang bertransaksi dan sifat hubungan afiliasi; <i>Name of subject that participated in the transaction and the relationship with affiliates;</i> 3. Sifat hubungan afiliasi (jika ada); <i>Type of relationship with affiliates (if any);</i> 4. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; <i>Description of fairness opinion of transaction;</i> 5. Pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait. <i>Compliance with relevant rules and regulations.</i> Catatan: apabila tidak mempunyai transaksi dimaksud, agar diungkapkan. <i>Note: If there is no information with regard to this, please be stated.</i>	136-137
14	Uraian mengenai perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap perusahaan. <i>Description of changes in regulation that significantly impact to the company.</i>	Uraian memuat antara lain: perubahan peraturan perundang undangan dan dampaknya terhadap perusahaan. <i>Description should consist of: changes in regulations that significantly influence to the company should be stated.</i> Catatan: apabila tidak terdapat perubahan peraturan perundang undangan yang berpengaruh signifikan, agar diungkapkan. <i>Note: If there is no regulations that significantly influence to the company, please be stated.</i>	138
15	Uraian mengenai perubahan kebijakan akuntansi. <i>Description of changes in the accounting policy.</i>	Uraian memuat antara lain: perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan. <i>Description regarding to changes in accounting policies, reasons and impacts to financial report.</i>	138
<b>NO</b>	<b>KRITERIA   CRITERIA</b>	<b>PENJELASAN   EXPLANATION</b>	<b>HAL.   PAGE</b>
<b>VI</b>	<b>Tata Kelola Perusahaan</b>		<b>Corporate Governance</b>
1	Uraian Dewan Komisaris. <i>Information on the Board of Commissioners.</i>	Uraian memuat antara lain: <i>The information should contain:</i> 1. Uraian pelaksanaan tugas Dewan Komisaris. <i>Description of the tasks implemented by the Board of Commissioners.</i> 2. Pengungkapan prosedur, dasar penetapan, dan besarnya remunerasi anggota Dewan Komisaris. <i>Procedure of determining the procedure, policy and number remuneration of the Board of Commissioners.</i> 3. Pengungkapan kebijakan perusahaan dan pelaksanaannya, tentang frekuensi rapat Dewan Komisaris, termasuk rapat gabungan dengan Direksi, dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut. <i>The Disclosure of policy and implementation regarding frequency of meeting of the Board of Commissioners, including combined meeting with the Board of Directors and also the level of attendance.</i>	190-191
2	Uraian Direksi. <i>Information on the Board of Directors.</i>	Uraian memuat antara lain: <i>The information should include:</i> 1. Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi. <i>Scope of work and responsibility of each member of the Board of Directors.</i> 2. Pengungkapan prosedur dasar penetapan dan besarnya remunerasi serta hubungan antara remunerasi dan kinerja perusahaan. <i>Disclosure of procedure in determining the amount of remuneration and the relation between remuneration and performance of the company.</i>	201-203

		<p>3. Pengungkapan kebijakan perusahaan dan pelaksanaannya, tentang frekuensi rapat Direksi termasuk rapat gabungan dengan Dewan Komisaris dan tingkat kehadiran dalam rapat tersebut. <i>Company's policy and its implementation regarding the frequency of the Board of Directors' meeting including the combined meetings with Board of Commissioners and also the level of attendance.</i></p> <p>4. Keputusan RUPS tahun sebelumnya dan realisasinya pada tahun buku, serta alasan dalam hal terdapat keputusan yang belum direalisasikan. <i>The results from the previous GMS and the realization in the fiscal year and if there is unrealized results, the reasons should be mentioned.</i></p> <p>5. Pengungkapan kebijakan perusahaan tentang penilaian terhadap kinerja anggota Direksi (jika ada). <i>The disclosure of company's policy regarding assessment of the performance of the Board of Directors. (if any)</i></p>	
3	Komite Audit. <i>Audit Committee.</i>	<p>Mencakup antara lain: <i>Includes among others:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nama. <i>Name.</i></li> <li>2. Riwayat jabatan, pengalaman kerja yang dimiliki dan dasar hukum penunjukan. <i>Previous positions held, professional experiences and basic appointment.</i></li> <li>3. Riwayat Pendidikan. <i>History of education.</i></li> <li>4. Periode jabatan anggota Komite Audit. <i>Period of responsibility.</i></li> <li>5. Pengungkapan independensi Komite Audit. <i>Disclosure of company's policy regarding independency of committee.</i></li> <li>6. Pengungkapan kebijakan perusahaan dan pelaksanaannya, tentang frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut. <i>The disclosure of company's policy and implementation regarding frequency of meeting and level of attendance of the committee.</i></li> <li>7. Uraian singkat pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam piagam Komite Audit. <i>Brief description of committee's activities during the fiscal year.</i></li> </ol>	224-228
4	Komite lainnya yang dimiliki dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi dan/ atau Dewan Komisaris seperti Komite Nominasi. <i>Other committees that company has in order to support the duties and responsibilities of Board of Commissioners and Directors such as Nominated Committee.</i>	<p>Mencakup antara lain: <i>Includes among others:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nama. <i>Name.</i></li> <li>2. Riwayat jabatan, pengalaman kerja yang dimiliki, dasar hukum penunjukan. <i>Position's history, job experience history, basic regulation for appointing.</i></li> <li>3. Riwayat Pendidikan. <i>History of education.</i></li> <li>4. Periode jabatan anggota komite. <i>Period of responsibility.</i></li> <li>5. Pengungkapan kebijakan perusahaan mengenai independensi komite. <i>Disclosure of company's policy regarding independency of committee.</i></li> <li>6. Uraian tugas dan tanggung jawab. <i>Description of duties and responsibilities.</i></li> <li>7. Pengungkapan kebijakan perusahaan dan pelaksanaannya, tentang frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut. <i>The disclosure of company's policy and implementation regarding frequency of meeting and level of attendance of the committee.</i></li> <li>8. Uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku. <i>Brief description of committee's activities during the fiscal year.</i></li> </ol>	229
5	Uraian tugas dan fungsi Sekretaris Perusahaan <i>Duties and function of the Corporate Secretary</i>	<p>Mencakup antara lain: <i>Includes among others:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nama. <i>Name.</i></li> <li>2. Riwayat jabatan, pengalaman kerja yang dimiliki, dasar hukum penunjukan. <i>Position's history, job experience history, basic regulation for appointing.</i></li> <li>3. Riwayat pendidikan. <i>Education's history.</i></li> <li>4. Periode jabatan. <i>Period of responsibility.</i></li> <li>5. Uraian singkat pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan pada tahun buku. <i>Explanation of Duties of Corporate Secretary during the fiscal year.</i></li> </ol>	230-241
6	Uraian mengenai Unit Audit Internal. <i>Description of the Internal Audit Unit.</i>	<p>Mencakup antara lain: <i>Includes among others:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nama. <i>Name.</i></li> <li>2. Riwayat jabatan, pengalaman kerja yang dimiliki, dasar hukum penunjukan. <i>Position's history, job experience history, basic regulation for appointing.</i></li> <li>3. Kualifikasi/sertifikasi sebagai profesi audit internal. <i>List of qualifications and certifications as internal audit.</i></li> <li>4. Struktur atau kedudukan unit audit internal. <i>Structure and position as internal audit.</i></li> <li>5. Tugas dan tanggung jawab unit audit internal sesuai dengan piagam unit audit internal. <i>Duties and responsibilities of internal audit which should be based on internal audit charter.</i></li> </ol>	241-246

		6. Uraian singkat pelaksanaan tugas unit audit internal pada tahun buku. <i>Explanation of duties of internal audit during the fiscal year.</i>	
7	Uraian mengenai Sistem Pengendalian Internal (internal control). <i>Description of Internal Control System.</i>	1. Pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap perundang-undangan lainnya. <i>Implementation of financial and operational control, and compliance to regulations.</i> 2. Reviu atas efektivitas sistem pengendalian intern. <i>Review of the effectivity of internal control system.</i>	255-260
8	Uraian mengenai manajemen risiko perusahaan. <i>Description of company's risk management.</i>	Mencakup antara lain: <i>Consist of:</i> 1. Gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko perusahaan. <i>General overview of risk management system.</i> 2. Jenis risiko dan cara pengelolaannya. <i>Type of risks and control tools.</i> 3. Reviu atas efektivitas sistem. <i>Review of system effectivity.</i>	248-255
9	Perkara penting yang sedang dihadapi oleh perusahaan, entitas anak, anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang menjabat pada periode laporan tahunan. <i>Significant cases faced by the company, its subsidiaries, or incumbent members of the Board of Directors and/or Commissioners.</i>	Mencakup antara lain: <i>Consists of:</i> 1. Pokok perkara/gugatan. <i>Subject of cases/claims.</i> 2. Status penyelesaian perkara/gugatan. <i>Status of cases/claims.</i> 3. Pengaruhnya terhadap kondisi perusahaan. <i>Effect on the company's condition.</i> Catatan: dalam hal tidak berperkara, agar diungkapkan <i>Note: if there are no significant cases, this should be stated</i>	N/A
10	Informasi tentang sanksi administratif. <i>Information about administrative sanction.</i>	Yang dikenakan kepada Emiten atau perusahaan publik, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas pasar modal dan otoritas lainnya pada tahun buku terakhir. <i>Administrative sanctions for listed company, Board of Commissioners and Directors which are determined by the regulator of capital market and other authorities.</i>	262-263
11	Bahasan mengenai kode etik. <i>Explanation of code of conduct.</i>	Memuat uraian antara lain: <i>Consists of these following items:</i> 1. Pokok-pokok kode etik. <i>List of code of conduct.</i> 2. Pokok-pokok budaya perusahaan. <i>Explanation of corporate culture.</i> 3. Bentuk sosialisasi. <i>Explanation of socialization activities.</i> 4. Pengungkapan bahwa kode etik berlaku bagi seluruh level organisasi. <i>Statement that code of code of conduct is applied to all elements in the organization.</i>	267
12	Program kepemilikan saham oleh karyawan atau manajemen. <i>Program of shares ownership offered to employees or management of the company.</i>	Mencakup antara lain: <i>Consists of:</i> 1. Jumlah; <i>Amount;</i> 2. Jangka waktu; <i>Length of period;</i> 3. Persyaratan karyawan/atau manajemen yang berhak; <i>Criteria/ or Applicable management;</i> 4. Harga exercise (bila ada). <i>Exercise price (if any).</i>	132
13	Pengungkapan mengenai whistle blowing system. <i>Disclosure about whistle blowing system.</i>	Memuat uraian tentang mekanisme whistle blowing system antara lain: <i>Description of the whistle blowing mechanism, including:</i> 1. Penyampaian laporan pelanggaran; <i>Submission of violations reports;</i> 2. Perlindungan bagi whistle blower; <i>Protection of the whistle blower;</i> 3. Penanganan pengaduan; <i>Handling of reports;</i> 4. Pihak yang mengelola pengaduan; <i>Party that handles the reports;</i> 5. Hasil dari penanganan pengaduan. <i>Result from report's handling.</i>	264-265
14	Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan lingkungan hidup. <i>Description of corporate social responsibility related to the environment.</i>	Mencakup antara lain informasi tentang: <i>Description includes information on:</i> 1. Kebijakan; <i>Policies</i> 2. Kegiatan yang dilakukan; dan <i>Activities; and</i> 3. Dampak keuangan dari kegiatan terkait pengembangan sosial dan masyarakat, seperti penggunaan tenaga kerja lokal, pemberdayaan masyarakat sekitar perusahaan, perbaikan sarana dan prasarana sosial, bentuk donasi lainnya, dan lain-lain. <i>Financial impact of activities related to social development and community, such as the use of local labor, empowering communities around the Company, repairing facilities and social infrastructure, other forms of donations, etc.</i>	270-274
15	Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja. <i>Description of corporate social responsibility related to employment, occupational safety and health.</i>	Mencakup antara lain informasi tentang: <i>Description includes information on:</i> 1. Kebijakan; <i>Policies;</i> 2. Kegiatan yang dilakukan; dan <i>Activities; and</i> 3. Dampak keuangan dari kegiatan terkait praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, seperti kesetaraan gender dan kesempatan kerja, sarana dan keselamatan kerja, tingkat turnover karyawan, tingkat kecelakaan kerja, pelatihan, dan lain-lain.	270-275

		<i>Financial impact of the activities in relation to employment, occupational safety and health practices, such as gender equality and work opportunity equality, work safety and facilities, employee turnover, work-related accident rate, training, etc.</i>	
16	Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan pengembangan sosial dan masyarakat. <i>Description of corporate social responsibility related to social and community development.</i>	Mencakup antara lain informasi tentang: <i>Description includes information on:</i> 1. Kebijakan; <i>Policies;</i> 2. Kegiatan yang dilakukan; dan <i>Activities; and</i> 3. Dampak keuangan dari kegiatan terkait pengembangan sosial dan masyarakat, seperti penggunaan tenaga kerja lokal, pemberdayaan masyarakat sekitar perusahaan, perbaikan sarana dan prasarana sosial, bentuk donasi lainnya, dan lain-lain. <i>Financial impact of the activities related to social and community development, such as the hiring of local people, empowerment of surrounding communities, improvement of social facilities and infrastructure, the form of other contributions, etc.</i>	270-274
17	Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan tanggung jawab kepada konsumen, produk atau jasa. <i>Description of corporate social responsibility related to the consumers or products or services.</i>	Mencakup antara lain informasi tentang: <i>Description includes information on:</i> 1. Kebijakan; <i>Policies;</i> 2. Kegiatan yang dilakukan; dan <i>Activities; and</i> 3. Dampak keuangan dari kegiatan terkait tanggung jawab produk, seperti kesehatan dan keselamatan konsumen, informasi produk, sarana, jumlah dan penanggulangan atas pengaduan konsumen, dan lain-lain. <i>Financial impact of the activities related to product responsibility, such as consumer health and safety, product information, number of consumer complaints and how they are handled, etc.</i>	270-274
NO	KRITERIA   CRITERIA	PENJELASAN   EXPLANATION	HAL   PAGE
VII	Informasi Keuangan	Financial Information	
1	Surat pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab Direksi atas Laporan Keuangan. <i>Statement of the Board of Directors regarding its responsibility for the Financial Report.</i>	Kesesuaian dengan Peraturan Bapepam-LK No. VIII.G.11 tentang Tanggung Jawab Direksi atas Laporan Keuangan. <i>In compliance with Bapepam-LK Regulation No.VIII.G.11 regarding the Board of Directors' Responsibility for the Financial Report.</i>	N
2	Opini auditor independen atas laporan keuangan. <i>Independent auditor's opinion on the financial report.</i>		N
3	Deskripsi auditor independen di opini. <i>Description of independent auditor's opinion.</i>	Deskripsi memuat tentang: <i>Description includes information on:</i> 1. Nama dan tanda tangan; <i>Name and signature;</i> 2. Tanggal laporan audit; <i>Audit report date;</i> 3. Nomor izin KAP dan nomor izin Akuntan Publik. <i>License number of the public accountant firm.</i>	N
4	Laporan keuangan yang lengkap. <i>Full financial statement.</i>	Memuat secara lengkap unsur-unsur laporan keuangan: <i>Consist of elements in financial report:</i> 1. Laporan posisi keuangan (neraca); <i>Position of balance sheet;</i> 2. Laporan laba rugi komprehensif; <i>Comprehensive income statement;</i> 3. Laporan perubahan ekuitas; <i>Changes in equity report;</i> 4. Laporan arus kas; <i>Cash flow report;</i> 5. Catatan atas laporan keuangan; <i>Notes of financial report;</i> 6. Laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif yang disajikan ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya (jika relevan). <i>Financial position at the beginning of the comparative periods presented if the company implemented an accounting policy retrospectively or restated an account in the financial statement, or if the company reclassified financial statement accounts (if relevant).</i>	N
5	Pengungkapan dalam catatan atas laporan keuangan ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya. <i>Disclosure in notes to the financial statement when the company applies an accounting policy retrospectively or restates an account in the financial statement or reclassifies an account in the financial statement.</i>	Ada atau tidak ada pengungkapan sesuai dengan PSAK. <i>State whether or not there is disclosure according to SFAS.</i>	N
6	Perbandingan tingkat profitabilitas. <i>Comparison of profitability ratio.</i>	Perbandingan laba (rugi) tahun berjalan dengan tahun sebelumnya. <i>Comparison of profit (loss) in the current and previous years.</i>	N

7	Laporan arus kas. <i>Cash flow report.</i>	Memenuhi ketentuan sebagai berikut: <i>Should fulfill the following provisions:</i> 1. Pengelompokan dalam tiga kategori aktivitas: operasi, investasi, dan pendanaan; <i>Classification of activities into three categories: operating, investing and financing;</i> 2. Penggunaan metode langsung ( <i>direct method</i> ) untuk melaporkan arus kas dari aktivitas operasi; <i>Use of the direct method to report cash flow from operating activities;</i> 3. Pemisahan penyajian antara penerimaan kas dan atau pengeluaran kas selama tahun berjalan pada aktivitas operasi, investasi dan pendanaan; <i>Separate presentation of cash income and/or expenditure in the current year from operating, investing and financing activities;</i> 4. Pengungkapan transaksi non kas dalam catatan atas laporan keuangan. <i>Disclosure of non-cash activities in the notes to the financial report.</i>	N
8	Ikhtisar kebijakan akuntansi. <i>Summary of accounting policy.</i>	Meliputi sekurang-kurangnya: <i>At least including with:</i> 1. Pernyataan kepatuhan terhadap SAK; <i>Statement of compliance with SFAS;</i> 2. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan; <i>Basis of measurement and presentation of the financial statement;</i> 3. Pengakuan pendapatan dan beban; <i>Recognition of income and expense;</i> 4. Aset tetap; <i>Fixed assets;</i> 5. Instrumen keuangan. <i>Financial instruments.</i>	N
9	Pengungkapan transaksi pihak berelasi. <i>Disclosure of transaction made with related party.</i>	Hal-hal yang diungkapkan antara lain: <i>Items should be explained:</i> 1. Nama pihak berelasi, serta sifat dan hubungan dengan pihak berelasi; <i>Name of related party, with the statement of relationship with it;</i> 2. Nilai transaksi beserta persentasenya terhadap total pendapatan dan beban terkait; <i>Value of amount of the transaction, percentage value of the transaction to the revenue and related expenses;</i> 3. Jumlah saldo beserta persentasenya terhadap total aset atau liabilitas; <i>Total value of the transaction and also percentage value to the total assets or liability;</i> 4. Syarat dan ketentuan transaksi dengan pihak berelasi. <i>Terms and conditions of related parties transactions.</i>	N
10	Pengungkapan yang berhubungan dengan perpajakan. <i>Disclosure of taxes.</i>	Hal-hal yang harus diungkapkan: <i>Things should be explained:</i> 1. Penjelasan hubungan antara beban (penghasilan) pajak dan laba akuntansi; <i>Explanation of the relation between income tax expense and accounting profit;</i> 2. Rekonsiliasi fiskal dan perhitungan beban pajak kini; <i>Fiscal reconciliation and calculation for current tax expense;</i> 3. Pernyataan bahwa Laba Kena Pajak (LKP) hasil rekonsiliasi dijadikan dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan; <i>Statement that shows the taxable income as a result of reconciliation becomes a basic for the fulfilment of annual tax payment;</i> 4. Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan untuk setiap periode penyajian, dan jumlah beban (penghasilan) pajak tangguhan yang diakui pada laporan laba rugi apabila jumlah tersebut tidak terlihat dari jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan; <i>Detailed information of assets and liabilities of deferred tax that stated in the financial report for each period, and also total income and expenses of deferred taxes in income statement if the amount of tax is not stated in the financial report;</i> 5. Pengungkapan ada atau tidak ada sengketa pajak. <i>Disclosure of case of taxes.</i>	N
11	Pengungkapan yang berhubungan dengan aset tetap. <i>Description of matters that related with fixed assets.</i>	Hal-hal yang harus diungkapkan: <i>Items that should be disclosed:</i> 1. Metode penyusutan yang digunakan; <i>Depreciation method used;</i> 2. Uraian mengenai kebijakan akuntansi yang dipilih antara model nilai wajar dan model biaya; <i>Explanation of whether fair value model or cost model have been adopted as accounting policy;</i> 3. Metode dan asumsi signifikan yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar aset tetap (model revaluasi) atau pengungkapan nilai wajar aset tetap (model biaya); <i>Method and significant assumptions used in estimating the fair value of fixed assets (revaluation model) or disclosing the fair value of fixed assets (cost model);</i>	N



		4. Rekonsiliasi jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan aset tetap pada awal dan akhir periode dengan menunjukkan: penambahan, pengurangan dan reklasifikasi. <i>Reconciliation of recorded gross amount and cumulative depreciation of fixed assets at the beginning and end of the period by showing addition, reduction and reclassification.</i>	
12	Perkembangan terakhir Standar Akuntansi Keuangan dan peraturan lainnya. <i>Latest information of accounting standard and related regulation.</i>	Uraian mengenai SAK/peraturan yang telah diterbitkan tetapi belum berlaku efektif, yang belum diterapkan oleh perusahaan, dengan mengungkapkan: <i>Description of published accounting standard/regulation but has not been effectively implemented by the company:</i> 1. Jenis dan tanggal efektif SAK/peraturan baru tersebut; <i>Effective date and type of new accounting standard;</i> 2. Sifat dari perubahan yang belum berlaku efektif atau perubahan kebijakan akuntansi; dan <i>Type of changes which has not been implemented yet or changes in accounting policy;</i> and 3. Dampak penerapan awal SAK dan peraturan baru tersebut atas laporan keuangan. <i>Impact from the implementation of new accounting standard and new regulation toward the financial statement.</i>	N
13	Pengungkapan yang berhubungan dengan instrumen keuangan peraturan lainnya. <i>Disclosure of other things related with financial regulation.</i>	Hal-hal yang harus diungkapkan: <i>Items should be disclosed:</i> 1. Persyaratan, kondisi dan kebijakan akuntansi untuk setiap kelompok instrumen keuangan; <i>Terms, conditions and accounting policy for each of financial instrument;</i> 2. Klasifikasi instrumen keuangan; <i>Classification of financial instruments;</i> 3. Nilai wajar tiap kelompok instrumen keuangan; <i>Fair value of each financial instrument;</i> 4. Penjelasan risiko yang terkait dengan instrumen keuangan: risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas; <i>Description of risks related with financial instruments such as: market risk, credit risk, and liquidity risk;</i> 5. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangannya. <i>Purpose and policy of management regarding financial risks.</i>	N
14	Penerbitan laporan keuangan. <i>Publication of financial report.</i>	Hal-hal yang diungkapkan antara lain: <i>Items published as follows:</i> 1. Tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit; dan <i>Date of authorization for the publication of financial statement;</i> and 2. Pihak yang bertanggung jawab mengotorisasi laporan keuangan. <i>Parties responsible for authorizing the financial statement.</i>	N

**HALAMAN INI SENGAJA DI KOSONGKAN**

*This Page is Intentionaly Blank*



# LAPORAN KEUANGAN

*Financial Statements*

**31 Desember 2020**

*31 December 2020*



# PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING





**PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING**

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2020 SERTA UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR 31 DESEMBER 2020**

**BOARD DIRECTORS' STATEMENT REGARDING  
THE RESPONSIBILITY FOR  
THE FINANCIAL STATEMENTS AS AT  
31 DECEMBER 2020 AND FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2020**

Atas nama Direksi, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

*On behalf of the Board of Directors, we, the undersigned:*

1. Nama : Teuku Mirasfi  
Alamat : Jl. Ambon blok H. No. 8  
Kel. Cinere  
Kec. Cinere  
Depok  
Telepon : 0811-914-942  
Jabatan : Direktur Utama

1. Name : Teuku Mirasfi  
Address : Jl. Ambon blok H. No. 8  
Kel. Cinere  
Kec. Cinere  
Depok  
Telephone : 0811-914-942  
Position : President Director

2. Nama : Fitri Azwar  
Alamat : Jl. Mayang III D AG. III/15  
RT 006/007 – Pondok Kelapa,  
Duren Sawit – Jakarta Timur  
Telepon : 0818-845-724  
Jabatan : Direktur Keuangan

2. Name : Fitri Azwar  
Address : Jl. Mayang III D AG. III/15  
RT 006/007 – Pondok Kelapa  
Duren Sawit – Jakarta Timur  
Telephone : 0818-845-724  
Position : Finance Director

menyatakan bahwa:

*declare that:*

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Pertamina Training & Consulting;
- Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
- Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan.

- We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Pertamina Training & Consulting;*
- The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
- a. *All information has been fully and correctly disclosed in financial statements;*  
b. *The financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts; and*
- We are responsible for the Company's internal control systems.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This statement is confirmed to the best of our knowledge and belief.*

Jakarta, 19 Februari/February 19, 2021

Atas nama dan mewakili Direksi

*For and on behalf of the Board of Directors*

  
**Teuku Mirasfi**  
 Direktur Utama/  
 President Director

  
**Fitri Azwar**  
 Direktur Keuangan/  
 Finance Director





Cer. No : JKT 0500223

**PT. Pertamina Training and Consulting**

Jl. Abdul Muis No.52 - 56 A Gedung B, Petojo Selatan Jakarta Pusat 10160 Indonesia  
tel: +6221 3514977 fax: +6221 21201557  
e-mail bisnis : ptc.business@pertamina-ptc.com  
e-mail keluhan pelanggan : ptc.care@pertamina-ptc.com  
website : www.pertamina-ptc.com



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN  
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT  
TO THE SHAREHOLDERS OF**

**PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Pertamina Training & Consulting terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

*We have audited the accompanying financial statements of PT Pertamina Training & Consulting, which comprise the statement of financial position as at 31 December 2020, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

**Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

**Management's responsibility for the financial statements**

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

**Tanggung jawab Auditor**

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

**Auditors' responsibility**

*Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.*

**Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan**

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia  
T: +62 21 50992901 / 31192901, F: +62 21 52905555 / 52905050, [www.pwc.com/id](http://www.pwc.com/id)

Nomor Izin Usaha: KEP-241/KM.1/2015.

00072/2.1025/AU.1/10/1130-3/1/III/2021



Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

#### **Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Pertamina Training & Consulting tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.*

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

#### **Opinion**

*In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Pertamina Training & Consulting as of 31 December 2020, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

JAKARTA  
19 Februari/February 2021

**Daniel Kohar, S.E., CPA**  
Izin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.1130

00072/2.1025/AU.1/10/1130-3/1/II/2021

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING

Lampiran 1/1 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN  
31 DESEMBER 2020  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
AS AT 31 DECEMBER 2020  
(Expressed in millions of Rupiah)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	4	22,113	20,781	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
- Pihak berelasi	5	189,847	241,767	Related parties -
- Pihak ketiga	5	1,121	347	Third parties -
Aset kontrak				Contract assets
- Pihak berelasi	6	309,657	386,429	Related parties -
- Pihak ketiga	6	48	730	Third parties -
Beban dibayar dimuka dan uang muka	7	2,189	29,379	Prepayments and advances
Persediaan		72	125	Inventory
Pajak dibayar dimuka - lain-lain	8a	24,927	1,493	Prepaid tax - other tax
<b>Jumlah aset lancar</b>		<b>549,974</b>	<b>681,051</b>	<b>Total current assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Kas yang dibatasi penggunaannya		242	242	Restricted cash
Aset pajak tangguhan	8d	3,578	4,208	Deferred tax assets
Aset tetap		657	2,111	Fixed assets
Aset hak guna		1,968	-	Right-of-use assets
Aset tidak lancar lainnya		14,435	13,032	Other non-current assets
<b>Jumlah aset tidak lancar</b>		<b>20,880</b>	<b>19,593</b>	<b>Total non-current assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>570,854</b>	<b>700,644</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.



PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING

Lampiran 1/2 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2020**  
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali nilai nominal dan data saham)

**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**  
**AS AT 31 DECEMBER 2020**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 except for par value and share data)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha				Trade payables
- Pihak berelasi	10	9,631	16,572	Related parties -
- Pihak ketiga	10	21,612	93,886	Third parties -
Beban akrual	11	113,919	108,516	Accrued expenses
Utang bank jangka pendek	9	124,429	232,703	Short-term bank loan
Utang pajak				Taxes payable
- Pajak penghasilan badan	8b	1,359	375	Corporate income tax -
- Pajak lain-lain	8b	5,334	6,670	Other taxes -
Liabilitas sewa		1,041	-	Lease liabilities
<b>Jumlah liabilitas jangka pendek</b>		<b>277,325</b>	<b>458,722</b>	<b>Total current liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas sewa		924	-	Lease liabilities
Kewajiban imbalan pascakerja	12	16,895	16,044	Post-employment benefit obligations
<b>Jumlah liabilitas jangka panjang</b>		<b>17,819</b>	<b>16,044</b>	<b>Total non-current liabilities</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>295,144</b>	<b>474,766</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham - modal dasar				Share capital - authorised
50.000 lembar saham;				50,000 shares;
ditempatkan dan disetor				issued and fully paid
penuh 30.000 lembar				30,000 shares at par
dengan nilai nominal				value of Rp100,000
Rp100.000 (nilai penuh)				(full amount) per share
per lembar	13	3,000	3,000	Donated capital
Modal donasi	14	204	204	Retained earnings
Saldo laba				Appropriated -
- Dicadangkan	15	14,736	14,736	Unappropriated -
- Belum dicadangkan		257,770	207,938	
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>275,710</b>	<b>225,878</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>570,854</b>	<b>700,644</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING

Lampiran 2 Schedule

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2020  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND  
OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2020  
(Expressed in millions of Rupiah)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
Pendapatan	16	2,303,077	2,085,871	Revenue
Beban pokok pendapatan	17	(2,137,177)	(1,910,549)	Cost of revenue
<b>LABA KOTOR</b>		<b>165,900</b>	<b>175,322</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban umum dan administrasi	18	(83,653)	(93,272)	General and administrative expenses
Beban keuangan		(13,341)	(19,560)	Finance costs
Lainnya, neto		(1,439)	(19,016)	Others, net
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>67,467</b>	<b>43,474</b>	<b>PROFIT BEFORE INCOME TAX</b>
Beban pajak penghasilan	8c	(18,519)	(26,346)	Income tax expenses
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>		<b>48,948</b>	<b>17,128</b>	<b>PROFIT FOR THE YEAR</b>
<b>Penghasilan komprehensif lainnya: Pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi</b>				<b>Other comprehensive income: Item that will not be reclassified to profit or loss</b>
Pengukuran kembali kewajiban imbalan pascakerja, setelah pajak	12	690	(1,142)	Remeasurement of post employment benefit obligations, net of tax
Pajak penghasilan terkait	8d	(138)	285	Related income tax
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>49,500</b>	<b>16,271</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING

Lampiran 3 Schedule

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020  
(Expressed in millions of Rupiah)

	Modal saham/ Share capital	Modal donasi/ Donated capital	Saldo laba/Retained earnings		Penghasilan komprehensif lainnya/Other comprehensive income	Jumlah ekuitas/ Total equity	
		Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated				
<b>Saldo 1 Januari 2019</b>	<b>3,000</b>	<b>204</b>	<b>14,736</b>	<b>195,582</b>	<b>185</b>	<b>213,707</b>	<b>Balance as at 1 January 2019</b>
Laba tahun berjalan	-	-	-	17,128	(857)	16,271	Profit for the year
Dividen	-	-	-	(4,100)	-	(4,100)	Dividends
<b>Saldo 31 Desember 2019</b>	<b>3,000</b>	<b>204</b>	<b>14,736</b>	<b>208,610</b>	<b>(672)</b>	<b>225,878</b>	<b>Balance as at 31 December 2019</b>
Penyesuaian saldo atas penerapan PSAK 71	-	-	-	332	-	332	Opening balance adjustment upon adoption of SFAS 71
<b>Saldo 1 Januari 2020 setelah penyesuaian</b>	<b>3,000</b>	<b>204</b>	<b>14,736</b>	<b>208,942</b>	<b>(672)</b>	<b>226,210</b>	<b>Balance as at 1 January 2020 after adjustment</b>
Laba tahun berjalan	-	-	-	48,948	-	48,948	Profit for the year
Pengukuran kembali kewajiban imbalan pascakerja, setelah pajak	-	-	-	-	552	552	Remeasurement of post-employment benefit obligations, net of tax
<b>Saldo 31 Desember 2020</b>	<b>3,000</b>	<b>204</b>	<b>14,736</b>	<b>257,890</b>	<b>(120)</b>	<b>275,710</b>	<b>Balance as at 31 December 2020</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING

Lampiran 4 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

<b>Catatan/ Notes</b>	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari pelanggan	2,432,029	1,976,698	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(2,291,384)	(1,886,765)	Payments to suppliers and employees
Pembayaran pajak penghasilan badan	(17,154)	(27,182)	Payment of corporate income tax
Penerimaan bunga	29	-	Receipts of interest
Pembayaran atas surat ketetapan pajak	-	(17,125)	Payment of tax assessment letter
Pembayaran beban keuangan	(12,949)	(19,560)	Payment of finance costs
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	<u>110,571</u>	<u>26,066</u>	Net cash generated from operating activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN FINANCING ACTIVITIES</b>			<b>CASH FLOWS FROM</b>
Penerimaan dari pinjaman bank jangka pendek	33,446	80,233	Proceeds from short-term loan
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek	(141,720)	(97,021)	Payment of short-term bank loan
Pembayaran liabilitas sewa	(828)	-	Payment of lease liabilities
Pembayaran beban keuangan	(135)	-	Payment of finance costs
Pembayaran dividen	-	(4,100)	Dividend paid
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(109,237)</u>	<u>(20,888)</u>	Net cash used in financing activities
<b>KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>1,334</b>	<b>5,178</b>	<b>NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<b><u>20,781</u></b>	<b><u>15,604</u></b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR</b>
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	<u>(2)</u>	<u>(1)</u>	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b><u>22,113</u></b>	<b><u>20,781</u></b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING

Lampiran 5/1 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Pertamina Training & Consulting ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris dari Sulami Mustafa, S.H., No. 11 tanggal 19 Februari 1999, dengan nama PT Patra Tridaya. Akta pendirian ini telah diubah dengan Akta Notaris dari Drs. Andy Alhadis Agus, S.H., No. 10 tanggal 25 Februari 2002. Akta Pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-04433.HT.01.01 TH.2002 tanggal 19 Maret 2002, dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 81 tanggal 8 Oktober 2002, dan Tambahan No. 12260/2002.

Berdasarkan Akta Notaris dari Dr. Andy Alhadis Agus, S.H., No. 1, tanggal 4 Juni 2003, dilakukan perubahan nama dari PT Patra Tridaya menjadi PT Pertamina Training & Consulting. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. C-20458.HT.01.04.TH.2003, tanggal 28 Agustus 2003 dan telah diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 35 tanggal 1 Mei 2007 dan Tambahan No. 4113/2007.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan yang terakhir berdasarkan Akta No. 6, tanggal 8 November 2018 dari Notaris Yulkhaizar Panuh S.H., yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0026819.AH.01.02 Tahun 2018, tanggal 23 November 2018.

Berdasarkan Akta Notaris No. 12, tanggal 27 Juni 2013 dari Notaris Andy Alhadis Agus S.H., jenis kegiatan usaha Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Jasa konsultasi bidang manajemen pemberdayaan sumber daya manusia dan tenaga kerja.
- Jasa manajemen, engineering dan sistem administrasi.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and general information

PT Pertamina Training & Consulting (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 11 of Sulami Mustafa, S.H., dated 19 February 1999, with the name of PT Patra Tridaya. The deed of establishment has been changed based on Notarial Deed No. 10 of Drs. Andy Alhadis Agus, S.H., dated 25 February 2002. The Company's Deed of Establishment has been approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decree No. C-04433.HT.01.01.TH.2002 dated 19 March 2002 and has been published in State Gazette No. 81 of the Republic of Indonesia dated 8 October 2002 and Supplement No. 12260/2002.

Based on Notarial Deed No. 1 of Dr. Andy Alhadis Agus, S.H., dated 4 June 2003, the Company changed its name from PT Patra Tridaya to PT Pertamina Training & Consulting. The change was approved by the Ministry of Justice and Human Rights through its Decree No. C-20458.HT.01.04.TH.2003, dated 28 August 2003 and was published in Supplement of State Gazette of the Republic of Indonesia No. 35 dated 1 May 2007 and Supplement No. 4113/2007.

The Company's Articles of Association have been amended several times, the latest amendment based on Notarial Deed No. 6 by Notary Yulkhaizar Panuh S.H., dated on 8 November 2018, were approved by the Minister of Law and Human Rights through Decision Letter No. AHU-0026819.AH.01.02 2018 dated 23 November 2018.

Based on Notarial Deed No. 12, dated 27 June 2013 by Notary Andy Alhadis Agus S.H., the Company's business activities are as follows:

- To provide management consulting services for human resources and labor empowerment.
- To provide management services, engineering and system administration.

**PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING**

**Lampiran 5/2 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)**

- Jasa konsultasi bidang pengelolaan manajemen perusahaan dan kegiatan usaha terkait.
- Jasa *assessment center*.
- Jasa umum kecuali jasa dalam bidang hukum dan pajak.
- Jasa konsultasi keamanan, usaha jasa penerapan, peralatan keamanan, usaha jasa pelatihan keamanan dan usaha jasa penyediaan tenaga pengamanan.
- Jasa rekrutmen dan penyedia tenaga kerja.
- Jasa penyelenggara acara (*event organiser*).
- Jasa pelatihan dan keterampilan tenaga kerja.

Kantor Perusahaan beralamat di Jl. Abdul Muis No. 52-56A, Petojo Selatan, Gambir, Jakarta Pusat.

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>
Presiden Komisaris	-
Komisaris	Jeffrey Tjahja Indra
Komisaris	Inas Nasrullah Zubir
Direktur Utama	Teuku Mirasfi
Direktur Keuangan	Fitri Azwar
Direktur Operasi dan Pemasaran	Indah Kurnianingsih

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan mempekerjakan 3.630 karyawan (2019: 3.706 karyawan) (tidak diaudit).

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

**a. Establishment and general information (continued)**

- To provide consulting services regarding business management and the related activities.
- To provide *assessment center* services.
- To provide various general business services, except for law and taxation.
- To provide consulting on security, implementation security services, security equipment, security training and man power.
- To provide recruitment and manpower supply services.
- To provide event organising services.
- To provide training and labor skills improvement services.

The Company's head office is located at Jl. Abdul Muis No. 52-56A, Petojo Selatan, Gambir, Central Jakarta.

As at 31 December 2020 and 2019, the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors of the Company were as follows:

	<u>2019</u>	
Jeffrey Tjahja Indra		<i>President Commissioner</i>
Ari Samodra		<i>Commissioner</i>
Safii Triyono Yunianto		<i>Commissioner</i>
Teuku Mirasfi		<i>President Director</i>
Fitri Azwar		<i>Finance Director</i>
Linda Delina		<i>Operation and Marketing Director</i>

As at 31 December 2020, the Company has 3.630 employees (2019: 3,706 employees) (unaudited).

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING

Lampiran 5/3 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan**

Laporan keuangan telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 19 Februari 2021.

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan, yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten terhadap tahun yang disajikan, kecuali dinyatakan lain.

Laporan keuangan disusun dengan dasar harga perolehan, serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dan arus kas dikelompokkan atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia memerlukan penggunaan estimasi akuntansi penting tertentu. Penyusunan laporan keuangan juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan. Area yang memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau kompleks, atau area di mana estimasi yang berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

**b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")**

**Penerapan dari standar dan interpretasi baru/revisi**

Perusahaan telah mengadopsi standar berikut dengan dampak terhadap bisnis Perusahaan sebagai berikut:

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**a. Basis of preparation of the financial statements**

*The Company's financial statements were prepared and finalised by the Board of Directors and were authorised for issue on 19 February 2021.*

*Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the financial statements of the Company, which are in conformity with Indonesia Financial Accounting Standards.*

*The accounting policies have been consistently applied to all the years presented, unless otherwise stated.*

*The financial statements are prepared on the basis of historical costs and using the accrual basis except for the statement of cash flows.*

*The statement of cash flows is prepared using the direct method and cash flows are classified on the basis of operating, investing and financing activities.*

*The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Company's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3.*

**b. Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("IFAS")**

**The adoption of new/revised standards and interpretations**

*The Company has adopted the following standards with an impact on the Company's business as follows:*

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING

Lampiran 5/4 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan) 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (lanjutan)

Penerapan dari standar dan interpretasi baru/revisi (lanjutan)

PSAK 71: Instrumen Keuangan ("PSAK 71")

Perusahaan menerapkan PSAK 71 mulai dari 1 Januari 2020 secara retrospektif dengan dampak kumulatif atas penerapan awal PSAK 71 disesuaikan pada saldo awal ekuitas tanggal 1 Januari 2020.

Untuk piutang usaha dan aset kontrak, Perusahaan menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang disyaratkan oleh PSAK 71 yang mengharuskan penggunaan provisi kerugian ekspektasian seumur hidup.

Dampak penerapan PSAK 71 pada tanggal 1 Januari 2020 menyebabkan penurunan provisi atas penurunan nilai aset keuangan sebesar Rp444 dan menambah laba ditahan sebesar Rp332 setelah memperhitungkan dampak pajak tangguhan.

PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

Perusahaan menerapkan PSAK 72 secara efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020. Penamaan akun "Aset kontrak" dalam laporan keuangan tahun 2019 diubah menjadi "Aset kontrak" dan "Pendapatan diterima dimuka" diubah menjadi "liabilitas kontrak" mengikuti istilah yang digunakan dalam PSAK 72.

Selain hal diatas, penerapan atas PSAK 72 tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan Perusahaan.

PSAK 73: Sewa

Perusahaan menerapkan PSAK 73 secara efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020, tetapi tidak menyajikan kembali angka-angka komparatif untuk periode pelaporan sebelumnya sebagaimana diizinkan berdasarkan ketentuan transisi khusus dalam standar.

b. Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("IFAS") (continued)

The adoption of new/revise standards and interpretations (continued)

SFAS 71: Financial Instruments ("SFAS 71")

The Company has adopted SFAS 71 from 1 January 2020 retrospectively with the cumulative impact of the initial adoption of SFAS 71 adjusted to the opening balance of equity as at 1 January 2020.

For trade receivables and contract assets, the Company applies the simplified approach to provide for expected credit losses prescribed by SFAS 71 which requires the use of lifetime expected loss provision.

The impact of the adoption of SFAS 71 as at 1 January 2020 resulted in a decrease in the provision for impairment of financial assets by Rp444 and an increase in retained earnings at 1 January 2020 by Rp332 after taking into account the deferred tax impact.

SFAS 72: Revenue from Contracts with Customers

The Company has adopted SFAS 72 effective for the financial year starting 1 January 2020. The naming of the "Contract assets" account in the 2019 financial statements is changed to "Contract assets" and "Unearned revenues" is changed to "Contract liabilities" following the terms used in PSAK 72.

Apart from the above, the adoption of SFAS 72 did not have a significant impact on the Company's financial statements.

SFAS 73: Leases

The Company has adopted SFAS 73 effective for the financial year starting 1 January 2020, but did not restate comparative figures for the previous reporting period as permitted under the specific transition provisions in the standard.



PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING

Lampiran 5/5 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (lanjutan)**

**Penerapan dari standar dan interpretasi baru/revisi (lanjutan)**

**PSAK 73: Sewa (lanjutan)**

Pada saat penerapan PSAK 73, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi berdasarkan prinsip-prinsip dalam PSAK 30, "Sewa" ("PSAK 30"). Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa, yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan pada tanggal 1 Januari 2020. Rata-rata tertimbang suku bunga inkremental adalah sebesar 6,56% pada tanggal penerapan awal.

Aset hak-guna diukur pada jumlah yang sama dengan liabilitas sewa, disesuaikan dengan jumlah pembayaran dimuka atau pembayaran sewa yang masih harus dibayar sehubungan dengan sewa yang diakui di laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2019.

Dengan menerapkan standar ini, pada tanggal 1 Januari 2020 aset hak-guna Perusahaan meningkat sebesar Rp1.442 yang terdiri dari pembayaran sewa yang masih harus dibayar sehubungan dengan sewa yang diakui di laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp21, dan pengakuan sewa yang sebelumnya diakui sebagai sewa operasi sebesar Rp1.463. Liabilitas sewa Perusahaan meningkat sebesar Rp1.463, akibat dari dari pengakuan liabilitas sewa yang sebelumnya diakui sebagai sewa operasi.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**b. Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("IFAS") (continued)**

**The adoption of new/revised standards and interpretations (continued)**

**SFAS 73: Leases (continued)**

On the adoption of SFAS 73, the Company recognised right-of-use assets and lease liabilities in relation to leases which were previously classified as 'operating lease' under the principles of SFAS 30, "Leases" ("SFAS 30"). These lease liabilities were measured at the present value of the remaining lease payments, discounted using the Company's incremental borrowing rate as at 1 January 2020. The weighted average of the Company's incremental borrowing rate applied was 6,56% on the initial application date.

Right-of-use assets were measured at the amount equal to the lease liability, adjusted by the amount of any prepaid or accrued lease payments relating to that lease recognised in the statement of financial position as at 31 December 2019.

By applying this standard, as at 1 January 2020 the Company's right-of-use assets increased by Rp1.442 which comprised reclassification of accrued lease payments relating to that lease recognised in the statement of financial position as at 31 December 2019 amounted to Rp21, and recognition of leases that were previously recognised as operating lease amounted to Rp1.463. In addition, the Company's lease liabilities increased by Rp1.463 as a result of recognition of lease obligations that were previously recognised as operating lease.

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING

Lampiran 5/6 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan) 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (lanjutan) b. Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("IFAS") (continued)

Penerapan dari standar dan interpretasi baru/revisi (lanjutan) The adoption of new/revise standards and interpretations (continued)

PSAK 73: Sewa (lanjutan)

SFAS 73: Leases (continued)

Rekonsiliasi antara komitmen sewa operasi yang diungkapkan berdasarkan PSAK 30 pada tanggal 31 Desember 2019 dan liabilitas sewa yang diakui berdasarkan PSAK 73 pada tanggal 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the operating lease commitments disclosed under SFAS 30 as of 31 December 2019 and the lease liabilities recognised under SFAS 73 on 1 January 2020 are as follows:

	<u>Jumlah/Amount</u>	
Komitmen sewa operasi yang diungkapkan pada 31 Desember 2019	3,069	Operating lease commitments disclosed as at 31 December 2019
Komitmen sewa yang tidak diungkapkan pada 31 Desember 2020	<u>2,702</u>	Operating lease commitment that were not disclosed as at 31 December 2020
Komitmen sewa operasi pada 31 Desember 2019	5,771	Operating lease commitments as at 31 December 2019
Didiskontokan dengan menggunakan suku bunga inkremental Perusahaan	5,628	Discounted using Company's incremental borrowing rate
Dikurang:		Less:
- Sewa jangka pendek	(3,177)	Short-term leases -
- Sewa dengan aset bernilai rendah	<u>(988)</u>	Leases of low-value assets -
<b>Jumlah liabilitas sewa yang diakui pada 1 Januari 2020</b>	<b><u>1,463</u></b>	<b>Lease liabilities recognised as at 1 January 2020</b>

Dalam menerapkan PSAK 73 untuk pertama kalinya, Perusahaan menerapkan cara praktis berikut yang diizinkan oleh standar:

In adopting SFAS 73 for the first time, the Company used the following practical expedients permitted by the standard:

- menerapkan tingkat diskonto tunggal untuk portofolio sewa dengan karakteristik yang cukup serupa;
- sewa operasi yang masa sewanya berakhir dalam 12 bulan dari 1 Januari 2020 diperlakukan sebagai sewa jangka pendek;
- menggunakan tinjauan ke belakang ("hindsight") dalam menentukan masa sewa jika kontrak mengandung opsi untuk memperpanjang atau menghentikan sewa;
- the use of a single discount rate to a portfolio of leases with reasonably similar characteristics;
- operating leases with a remaining lease term of less than 12 months as at 1 January 2020 are treated as short-term lease;
- the use of hindsight in determining the lease term where the contract contains options to extend or terminate the lease;

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING

Lampiran 5/7 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**b. Perubahan pada Pernyataan Standar  
Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan  
Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan  
("ISAK") (lanjutan)**

**Penerapan dari standar dan interpretasi  
baru/revisi (lanjutan)**

PSAK 73: Sewa (lanjutan)

- untuk tidak memisahkan komponen non sewa dari komponen sewa berdasarkan kelas aset pendasar;
- mengandalkan penilaian apakah sewa bersifat memberatkan sesuai PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi" segera sebelum tanggal penerapan awal sebagai alternatif untuk melakukan tinjauan penurunan nilai.

Perusahaan tidak menerapkan PSAK 73 ini untuk kontrak yang sebelumnya tidak diidentifikasi mengandung sewa sesuai PSAK 30 dan ISAK 8.

**Perubahan pada PSAK and ISAK**

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, yang relevan dengan operasi Perusahaan, dan yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020 namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 15 "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- Amandemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan";
- Penyesuaian tahunan atas PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan";
- Amandemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan";
- ISAK No. 35: Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba;
- Amandemen PSAK 55 "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", PSAK 60 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" dan PSAK 71 "Instrumen Keuangan" tentang reformasi acuan suku bunga;
- Amandemen PSAK 71 "Instrumen Keuangan: tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif;
- Amandemen PSAK 73 "Sewa" tentang konsesi sewa terkait COVID-19;
- ISAK 36 "Interpretasi atas Interaksi antara Ketentuan Mengenai Hak atas Tanah dalam PSAK 16: Aset Tetap dan PSAK 73: Sewa".

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**b. Changes to Statements of Financial  
Accounting Standards ("SFAS") and  
Interpretations of Financial Accounting  
Standards ("IFAS") (continued)**

**The adoption of new/revised standards and  
interpretations (continued)**

SFAS 73: Leases (continued)

- Not to separate non-lease components from lease components on lease by class of underlying assets;
- rely on the assessment of whether leases are onerous based on SFAS 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" immediately before the date of initial adoption as an alternative to perform an impairment review.

The Company does not apply PSAK 73 to contracts previously identified as not containing leases under SFAS 30 and IFAS 8.

**Changes to SFAS and IFAS**

New standards, amendments and interpretations issued which are relevant to the Company's operation and effective for the financial year beginning 1 January 2020, which do not have a material impact on the consolidated financial statements of the Company are as follows:

- The amendments to SFAS 15 "Investment in Associates and Joint Ventures";
- The amendments to SFAS 1 "Presentation of Financial Statements";
- SFAS 1 (Annual Adjustments 2019) "Presentation of Financial Statements";
- The amendments to SFAS 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors";
- IFAS No. 35: Presentation of Financial Statements of Non-profit Oriented Entities;
- The amendments of SFAS 55 "Financial Instruments: Recognition and Measurement", SFAS 60 "Financial Instruments Disclosure" and SFAS 71 "Financial Instrument" about interest rate benchmark reform;
- The amendments of SFAS 71 "Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation";
- The amendments of SFAS 73 "Lease" about rent concession related to COVID-19;
- IFAS 36 "Interpretation of the Interaction between Provisions regarding Land Rights in SFAS 16: Fixed Assets and SFAS 73: Leases".

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING

Lampiran 5/8 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**  
(lanjutan)

**b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”)** (lanjutan)

**Perubahan pada PSAK and ISAK** (lanjutan)

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021 adalah sebagai berikut:

Efektif 1 Januari 2021

- Amandemen PSAK 22 “Kombinasi Bisnis”;
- Amandemen PSAK 55 “Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran” tentang reformasi acuan suku bunga tahap 2;
- Amandemen PSAK 60 “Instrumen Keuangan: Pengungkapan” tentang reformasi acuan suku bunga tahap 2;
- Amandemen PSAK 71 “Instrumen Keuangan” tentang reformasi acuan suku bunga tahap 2;
- Amandemen PSAK 73 “Sewa” tentang reformasi acuan suku bunga tahap 2.

Efektif 1 Januari 2022

- Amandemen PSAK 22 “Kombinasi Bisnis (Referensi ke Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan)”;
- Amandemen PSAK 57 “Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi: Kontrak Memberatkan – Biaya Pemenuhan Kontrak”;
- Penyesuaian tahunan atas PSAK 71 “Instrumen Keuangan”;
- Penyesuaian tahunan atas PSAK 73 “Sewa”.

Efektif 1 Januari 2023

- Amandemen PSAK 1 “Penyajian Laporan Keuangan (Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Panjang)”.

**c. Penjabaran mata uang asing**

(i) Mata uang fungsional dan penyajian

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(continued)

**b. Changes to Statements of Financial Accounting Standards (“SFAS”) and Interpretations of Financial Accounting Standards (“IFAS”)** (continued)

**Changes to SFAS and IFAS** (continued)

New standards, amendments and interpretations issued but only effective for financial years beginning on or after 1 January 2021 are as follows:

Effective 1 January 2021

- Amendments to SFAS 22 “Business Combinations”;
- The amendments to SFAS 55 “Financial Instruments: Recognition and Measurement” about interest rate benchmark reform batch 2;
- The amendments to SFAS 60 “Financial Instruments: Disclosure” about interest rate benchmark reform batch 2;
- The amendments to SFAS 71 “Financial Instruments” about interest rate benchmark reform batch 2;
- The amendments to SFAS 73 “Leases” about interest rate benchmark reform batch 2.

Effective 1 January 2022

- The amendments to SFAS 22 “Business Combination (References to the Conceptual Framework of Financial Reporting)”;
- The amendments to SFAS 57 “Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets: Onerous Contracts – Cost of Fulfilling the Contracts”;
- Annual improvement on SFAS 71 “Financial Instruments”;
- Annual improvement on SFAS 73 “Lease”.

Effective 1 January 2023

- The amendments to SFAS 1 “Presentation of Financial Statements (Liabilities Classification as Short or Long Term)”.

**c. Foreign currency translation**

(i) Functional and presentation currency

The financial statements are presented in Rupiah, which is the Company’s functional currency.

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING

Lampiran 5/9 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)**

(ii) Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs penutup. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing secara umum diakui di dalam laporan laba rugi.

Kurs yang digunakan pada tanggal laporan posisi keuangan, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 2020</u>
Rupiah per Dolar AS (nilai penuh)	14,105

**d. Instrumen keuangan**

**Sebelum 1 Januari 2020**

Instrumen keuangan adalah kontrak yang menimbulkan aset keuangan bagi suatu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas bagi entitas yang lain.

(i) Aset keuangan

Klasifikasi, pengakuan, dan pengukuran

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini: (i) nilai wajar melalui laba rugi, (ii) dimiliki hingga jatuh tempo, (iii) pinjaman yang diberikan dan piutang, dan (iv) tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung pada tujuan perolehan aset keuangan. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat awal pengakuan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**c. Foreign currency translation (continued)**

(ii) Transactions and balances

Foreign currency transactions are translated into functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated into functional currency using the closing exchange rate. Exchange rate used as a benchmark is the rate which is issued by Bank Indonesia. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are generally recognised in the profit or loss.

As at the statement of financial position dates, the exchange rates used, based on the middle rates published by Bank Indonesia, were as follows:

	<u>31 Desember/ December 2019</u>	Indonesian Rupiah ("Rupiah") equivalent to US\$1 (full amount)
	13,901	

**d. Financial instruments**

**Before 1 January 2020**

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset for one entity and a financial liability or equity instrument for another entity.

(i) Financial assets

Classifications, recognition and measurement

The Company classifies its financial assets in the following categories: (i) fair value through profit or loss, (ii) held-to-maturity investments, (iii) loans and receivables, and (iv) available-for-sale. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING

Lampiran 5/10 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**  
(lanjutan)

**d. Instrumen keuangan** (lanjutan)

**Sebelum 1 Januari 2020** (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

Klasifikasi, pengakuan, dan pengukuran  
(lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan hanya memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi harga di pasar aktif. Mereka dimasukkan sebagai aset lancar, kecuali untuk yang jatuh temponya lebih dari 12 bulan setelah akhir tahun pelaporan. Aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Pinjaman yang diberikan dan piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan kemudian diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(ii) Penghentian pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Perusahaan telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

(iii) Instrumen keuangan disaling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Perusahaan atau pihak lawan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(continued)

**d. Financial instruments** (continued)

**Before 1 January 2020** (continued)

(i) Financial assets (continued)

Classifications, recognition and measurement (continued)

As at 31 December 2020 and 2019, the Company only has financial assets classified as loans and receivables.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. They are included in current assets, except for those with maturities greater than 12 months after the end of the reporting year. These are classified as non-current assets.

Loans and receivables are initially recognised at fair value including directly attributable transaction costs and subsequently carried at amortised cost using the effective interest method.

(ii) Derecognition

Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Company has transferred substantially all risks and rewards of ownership of the asset.

(iii) Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the company or the counterparty.

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING

Lampiran 5/11 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2020**  
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2020**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**  
 (lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
 (continued)

**d. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**d. Financial instruments (continued)**

**Setelah 1 Januari 2020**

**Subsequent to 1 January 2020**

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan menerapkan PSAK 71, yang mensyaratkan pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas instrumen aset keuangan dan akuntansi lindung nilai. Dengan demikian, kebijakan akuntansi yang berlaku untuk periode pelaporan kini adalah seperti tercantum di bawah ini.

From 1 January 2020, the Company has adopted SFAS 71, which sets the requirements for classification and measurement, impairment in value of financial assets and hedge accounting. Therefore, accounting policies applied for the current reporting period are as described below.

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan ditentukan berdasarkan jenis aset. Untuk aset keuangan berupa instrumen utang, pengklasifikasiannya harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual – apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Classification and measurement of financial assets are determined based on the type of assets. For financial assets in the form of debt instruments, classification is determined based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

Secara umum, aset keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut:

In general, financial assets are classified in two categories as follows:

1. Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi;
2. Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

1. Financial assets at amortised cost;
2. Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL") or other comprehensive income ("FVOCI").

Klasifikasi tersebut tergantung pada model bisnis entitas untuk mengelola aset keuangan dan persyaratan kontraktual arus kas.

The classification depends on the entity's business model for managing the financial assets and the contractual terms of the cash flows.

**Pengakuan dan penghentian pengakuan**

**Recognition and derecognition**

Pembelian dan penjualan aset keuangan diakui pada saat tanggal perdagangan dimana, Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset keuangan. Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut telah kedaluwarsa atau dialihkan dan Perusahaan telah mengalihkan secara substansial risiko dan manfaat atas kepemilikan.

Regular way purchases and sales of financial assets are recognised on trade date, being the date on which the Company commits to purchase or sell the asset. Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the financial assets have expired or have been transferred and the Company has transferred substantially all the risks and rewards of ownership.

Pada pengakuan awal, perusahaan mengukur aset keuangan keuangan pada nilai wajar ditambah dengan, dalam hal aset keuangan tidak diukur dengan nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung pada akuisisi aset keuangan. Biaya transaksi dari aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dibebankan pada laporan laba rugi.

At initial recognition, the Company measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at FVTPL, transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial asset. Transaction costs of financial assets carried at FVTPL are expensed in profit or loss.

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING

Lampiran 5/12 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**e. Penurunan nilai aset keuangan**

**Sebelum 1 Januari 2020**

Pada akhir setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian atas penurunan nilai terjadi hanya jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai merupakan akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset dan peristiwa kerugian tersebut memiliki dampak pada estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Jumlah kerugian diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang diestimasi (tidak termasuk kerugian kredit masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset dikurangi dan jumlah kerugian diakui pada laporan laba rugi. Jika pinjaman yang diberikan memiliki tingkat bunga mengambang, tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah tingkat bunga efektif saat ini yang ditentukan dalam kontrak. Untuk alasan praktis, dapat mengukur penurunan nilai berdasarkan nilai wajar instrumen dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi.

Jika, pada periode selanjutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan tersebut dapat dihubungkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (misalnya meningkatnya peringkat kredit debitur), pemulihan atas jumlah penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya diakui pada laporan laba rugi.

**Setelah 1 Januari 2020**

Sejak 1 Januari 2020, Perusahaan mengakui provisi atas kerugian penurunan nilai untuk kerugian kredit ekspektasian (KKE) atas aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Provisi atas kerugian penurunan nilai piutang usaha dan aset kontrak diukur dengan jumlah yang sama dengan KKE sepanjang umurnya. KKE sepanjang umurnya adalah KKE yang dihasilkan dari semua kemungkinan kejadian gagal bayar sepanjang umur yang diharapkan dari suatu instrumen keuangan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**e. Impairment of financial assets**

**Before 1 January 2020**

At the end of each reporting period, the Company assesses whether there is objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events occurring after the initial recognition of the asset and the loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

The amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced and the amount of the loss is recognised in the profit or loss. If a loan has a floating interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract. As a practical expedient, the Company may measure impairment on the basis of an instrument's fair value using an observable market price.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised (such as an improvement in the debtor's credit rating), the reversal of the previously recognised impairment loss is recognised in profit or loss.

**Subsequent to 1 January 2020**

Since 1 January 2020, the Company recognises impairment loss provision for expected credit losses (ECLs) on financial assets measured at amortised cost. Impairment loss provision for trade receivables and contract assets are measured at an amount equal to lifetime ECLs. Lifetime ECLs are the ECLs that result from all possible default events over the expected life of a financial instrument.



PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING

Lampiran 5/13 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)

e. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Setelah 1 Januari 2020

Metode penurunan nilai dilakukan dengan mempertimbangkan apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan. Ketika menentukan apakah risiko kredit dari suatu aset keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal dan ketika memperkirakan KKE, Perusahaan mempertimbangkan informasi relevan yang wajar dan dapat dibuktikan dan tersedia tanpa biaya atau usaha yang tidak semestinya. Ini mencakup informasi dan analisis kuantitatif dan kualitatif, berdasarkan pengalaman historis Perusahaan dan penilaian kredit dan termasuk informasi masa depan.

KKE adalah perkiraan probabilitas-tertimbang dari kerugian kredit. Kerugian kredit diukur sebagai nilai sekarang dari semua kekurangan penerimaan kas (yaitu perbedaan antara arus kas terutang dari suatu entitas berdasarkan kontrak dan arus kas yang Perusahaan harapkan untuk diterima). KKE didiskontokan pada tingkat bunga efektif dari aset keuangan tersebut.

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan menentukan apakah aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi mengalami penurunan nilai kredit. Aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak merugikan pada perkiraan arus kas masa depan dari aset keuangan telah terjadi. Bukti bahwa suatu aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit termasuk data yang dapat diobservasi sebagai berikut:

- kesulitan keuangan yang signifikan dari pelanggan;
- pelanggaran kontrak seperti gagal bayar; atau
- ada kemungkinan bahwa pelanggan akan mengalami kebangkrutan atau reorganisasi keuangan lainnya.

f. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank, dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)

e. Impairment of financial assets (continued)

Subsequent to 1 January 2020

The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk. When determining whether the credit risk of a financial asset has increased significantly since initial recognition and when estimating ECLs, the Company considers reasonable and supportable information that is relevant and available without undue cost or effort. This includes both quantitative and qualitative information and analysis, based on the Company's historical experience and inform

ECLs are probability-weighted estimates of credit losses. Credit losses are measured as the present value of all cash shortfalls (i.e. the difference between the cash flows due to the entity in accordance with the contract and the cash flows that the Company expects to receive). ECLs are discounted at the effective interest rate of the financial asset.

At each reporting date, the Company assesses whether financial assets carried at amortised cost are credit-impaired. A financial asset is 'credit-impaired' when one or more events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of the financial asset have occurred. Evidence that a financial asset is credit-impaired includes the following observable data:

- significant financial difficulty of the customer;
- breach of contract such as default; or
- it is probable that the customer will enter bankruptcy or other financial reorganization

f. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks and time deposits with original maturity of three months or less at the time of placement and which are not used as collateral or are not restricted.

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING

Lampiran 5/14 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**f. Kas dan setara kas (lanjutan)**

Kas dan setara kas yang telah ditentukan penggunaannya atau yang tidak dapat digunakan secara bebas tidak tergolong dalam kas dan setara kas.

**g. Piutang usaha**

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan jasa dalam kegiatan usaha normal. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi penyisihan atas penurunan nilai.

Lihat Catatan 2e untuk kebijakan penentuan jumlah provisi penurunan nilai atas piutang usaha.

**h. Aset kontrak**

Perusahaan menetapkan saldo aset kontrak untuk setiap kontrak dengan pelanggan, bergantung pada hubungan antara kewajiban pelaksanaan Perusahaan dan pembayaran pelanggan untuk setiap kontrak. Aset kontrak menunjukkan bahwa Perusahaan telah melakukan pemenuhan kewajiban kepada pelanggan sebelum pelanggan melakukan pembayaran atau pembayaran telah jatuh tempo.

**i. Beban dibayar dimuka**

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**j. Aset tetap**

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai. Harga perolehan termasuk pengeluaran yang dapat didistribusikan secara langsung atas perolehan aset tersebut.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**f. Cash and cash equivalents (continued)**

Cash and cash equivalents which have been restricted for a certain purpose or which cannot be used freely are not defined as cash and cash equivalents.

**g. Trade receivables**

Trade receivables are amounts due from customers for services performed in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Trade receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

See Note 2e for the policy on determining the amount of provision for impairment of trade receivables.

**h. Contract asset**

The Company established a contract asset balance for each of its customer contracts, depending on the relationship between the Company's performance obligation and the customer's payment for each individual contract. Contract asset represents that the Company has performed the obligation to a customer before the customer has paid the consideration or payment is due.

**i. Prepayments**

Prepaid expenses are amortised over their beneficial periods using the straight-line method.

**j. Fixed assets**

Fixed assets are initially stated at cost of acquisition, less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Cost of acquisition includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the items.

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING

Lampiran 5/15 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2020**  
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2020**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (lanjutan)      **2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**j. Aset tetap** (lanjutan)

Aset tetap disusutkan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Perbaikan prasarana	5	Leasehold improvements
Kendaraan	8	Vehicles
Peralatan kantor	4	Office equipment

Masa manfaat aset, nilai sisa, dan metode penyusutan ditelaah dan disesuaikan, jika diperlukan, setidaknya setiap akhir periode pelaporan. Dampak dari setiap revisi diakui dalam laporan laba rugi, ketika perubahan terjadi.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Perusahaan mendapat manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dalam periode keuangan ketika biaya-biaya tersebut terjadi.

Apabila suatu aset tetap tidak digunakan lagi, nilai tercatatnya dikeluarkan dari laporan keuangan, dan keuntungan dan kerugian yang timbul diakui pada "lain-lain, bersih" dalam laba rugi.

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan.

**k. Imbalan karyawan**

(i) Kewajiban pensiun

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja, atau kompensasi.

**j. Fixed assets** (continued)

Fixed assets are depreciated using the straight-line method over their estimated useful lives as follows:

The assets' useful lives, residual values and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at least at the financial period-end. The effects of any revisions are recognised in profit or loss, when the changes arise.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as separate assets, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss during the financial period in which they are incurred.

When fixed assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values are eliminated from the financial statements, and the resulting gains and losses on the disposal of fixed assets are recognised within "others, net" in profit or loss.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

**k. Employee benefits**

(i) Pension obligations

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually as a function of one or more factors such as age, years of service, or compensation.

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING

Lampiran 5/16 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**k. Imbalan karyawan (lanjutan)**

(i) Kewajiban pensiun (lanjutan)

Perusahaan harus menyediakan imbalan pensiun dengan jumlah minimal sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 atau Kontrak Kerja Bersama ("KKB"), mana yang lebih tinggi. Karena Undang-Undang Ketenagakerjaan atau KKB menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan atau KKB adalah program pensiun imbalan pasti.

Kewajiban program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal akhir periode dikurangi nilai wajar aset program.

Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskonto estimasi arus kas keluar masa depan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

Biaya jasa kini dari program pensiun imbalan pasti diakui dalam laporan laba rugi pada beban imbalan kerja dimana mencerminkan peningkatan kewajiban imbalan pasti yang dihasilkan dari jasa karyawan dalam tahun berjalan.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke laba komprehensif lainnya yang merupakan bagian dari laba ditahan pada tahun dimana terjadinya perubahan tersebut.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**k. Employee benefits (continued)**

(i) Pension obligations (continued)

*The Company is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with Labour Law No. 13/2003 or the Company's Collective Labour Agreement (the "CLA"), whichever is higher. Since the Labour Law and the CLA set the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Labour Law or the CLA represent defined benefit plans.*

*The liability recognised in the statement of financial position in respect of the defined benefit pension plan is the present value of the defined benefit obligation at the period end date less the fair value of plan assets.*

*The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of high-quality government bonds (considering that currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefit will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.*

*The current service cost of the defined benefit plan is recognised in profit or loss in employee benefits expenses which reflects the increase in the defined benefit obligation resulting from employee service in the current year.*

*Past service costs are recognised immediately in profit or loss.*

*Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to other comprehensive income and presented as part of other reserves in the year in which they arise.*

*Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.*

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING

Lampiran 5/17 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**  
(lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(continued)

**k. Imbalan karyawan** (lanjutan)

**k. Employee benefits** (continued)

(ii) Pesangon pemutusan kontrak kerja

(ii) Termination benefits

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Perusahaan memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon. Perusahaan mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal antara (i) ketika Perusahaan tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut dan (ii) ketika Perusahaan mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon. Dalam hal menyediakan pesangon sebagai penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah tanggal pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Company before the normal retirement date or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. The Company recognises termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the Company can no longer withdraw the offer of those benefits; and (ii) when the entity recognises costs for a restructuring that is within the scope of SFAS 57 and involves the payment of termination benefits. In the case of an offer made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

**i. Utang bank**

**i. Bank loan**

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Perusahaan memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Company has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING

Lampiran 5/18 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)

m. Pengakuan pendapatan dan beban

m. Revenue and expense recognition

Pendapatan

Revenue

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisis sebagai berikut:

Revenue recognition have to fulfill 5 steps of assessment:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diterimanya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diterimanya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang direalisasikan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Company estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling prices are estimated based on realised cost plus margin.
5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. Suatu titik waktu; atau
- b. Suatu periode waktu. Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Perusahaan memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

- a. A point in time; or
- b. Over time. For a performance obligation satisfied over time, the Company selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Payment of the transaction price differs for each contract. A contract asset is recognised once the consideration paid by the customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognised once the consideration paid by the customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied.

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING

Lampiran 5/19 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2020**  
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2020**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**      **2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
 (lanjutan)      (continued)

**m. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)**      **m. Revenue and expense recognition (continued)**

Tabel berikut ini menunjukkan perubahan atas perlakuan akuntansi pada tipe pendapatan yang terdampak PSAK 72:

The following table shows the changes in the accounting treatment of the types of revenue affected by SFAS 72:

Pendapatan / Revenue	2020 (PSAK 72 / SFAS 72)	2019 (PSAK 23 / SFAS 23)
Pendapatan pelatihan, konsultasi, pengelola alih daya, penyelenggara acara, keamanan dan pusat penilaian	Pendapatan dari penjualan jasa diakui dalam laba rugi ketika pengendalian atas jasa yang dijanjikan dialihkan kepada pelanggan. Untuk jasa yang pemenuhan kewajiban pelaksanaannya sepanjang waktu, pendapatan diakui berdasarkan tingkat penyelesaian dari transaksi pada akhir periode pelaporan. Tingkat penyelesaian transaksi ditentukan dengan memperhatikan survei pekerjaan yang telah dilaksanakan.	Pendapatan dari penjualan jasa diakui dalam laba rugi pada saat jasa diberikan. Untuk penjualan jasa yang mengacu pada tingkat penyelesaian dari transaksi pada akhir periode pelaporan, tingkat penyelesaian transaksi ditentukan dengan memperhatikan survei pekerjaan yang telah dilaksanakan.
<i>Training, consulting, manpower supply, event organiser, security and assessment center revenue</i>	<i>Revenue from sales of services is recognised in profit or loss when control over the services promised is transferred to the customer. For services with performance obligations that are fulfilled over time, revenue is recognised based on the stage of completion of the transaction as at reporting date. The stage of completion is assessed by reference to surveys of work performed.</i>	<i>Revenue from sales of services is recognised in profit or loss when the services are rendered. For sales of services in which the services are rendered by reference to the stage of completion of the transaction at the reporting period. The stage of completion is assessed by reference to surveys of work performed.</i>

Beban

Expenses

Sebelum 1 Januari 2020

Before 1 January 2020

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

Expenses are recognised as incurred on an accrual basis.

Setelah 1 Januari 2020

After 1 January 2020

Biaya kontrak

Contract costs

Biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak dan menghasilkan atau meningkatkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") dan biaya inkremental untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") diakui sebagai aset bila biaya tersebut memenuhi syarat untuk dikapitalisasi berdasarkan PSAK 72 dan diharapkan akan dipulihkan. Aset ini diamortisasi dengan dasar sistematis yang konsisten dengan pengalihan kepada pelanggan atas barang atau jasa yang berkaitan dengan aset.

The costs that directly relate to the contract and generate or enhance resources to satisfy the contract ("cost to fulfill") and incremental costs of obtaining a contract ("cost to obtain") are recognised as assets if they meet the criteria for capitalisation under SFAS 72 and expected to be recovered. These assets are amortised on a systematic basis that is consistent with the transfer to the customer of the goods or services to which the assets relate.

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING

Lampiran 5/20 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)	2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
<p><b>m. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)</b></p> <p>Perusahaan menerapkan panduan praktis untuk biaya untuk memperoleh kontrak sebagai beban saat terjadi jika periode amortisasi aset tersebut kurang dari satu tahun.</p> <p><u>Beban lainnya</u></p> <p>Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.</p> <p><b>n. Perpajakan</b></p> <p>Beban pajak untuk periode berjalan terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Pajak diakui pada laporan laba rugi, kecuali untuk pajak atas transaksi yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.</p> <p>Beban pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak dan undang-undang perpajakan yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.</p> <p>Pendapatan usaha ada yang terkena pajak penghasilan final. Beban pajak penghasilan final ini diakui dan disajikan sebagai bagian dari beban umum dan administrasi karena pajak tersebut tidak memenuhi kriteria akuntansi sebagai pajak penghasilan.</p> <p>Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode <i>balance sheet liability</i>, untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya dalam laporan keuangan. Pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal aset atau liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis dan saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi dan laba rugi kena pajak.</p>	<p><b>m. Revenue and expense recognition (continued)</b></p> <p><i>The Company applies the practical expedient for cost to obtain a contract as an expense when incurred if the amortisation period of the asset is less than one year.</i></p> <p><u>Other expenses</u></p> <p><i>Expenses are recognised as incurred on an accrual basis.</i></p> <p><b>n. Taxation</b></p> <p><i>The tax expense for the period comprises current and deferred tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.</i></p> <p><i>The current income tax charge is calculated using tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation. It establishes provisions, where appropriate, based on the amounts expected to be paid to the tax authorities.</i></p> <p><i>Certain revenues are subject to final income tax. These final income tax expenses are recognised and presented as part of general and administrative expenses, as these taxes do not satisfy the accounting criteria of income tax.</i></p> <p><i>Deferred income tax is recognised, using the balance sheet liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the financial statements. The deferred income tax is not accounted for if it arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination and when the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss.</i></p>



PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING

Lampiran 5/21 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2020**  
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2020**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**  
 (lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
 (continued)

**n. Perpajakan (lanjutan)**

**n. Taxation (continued)**

Aset pajak tangguhan berasal dari pajak yang dapat dikompensasi diakui jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan. Aset pajak tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

*The deferred tax assets of the tax loss carried forward are recognised when it is probable that there will be future taxable profit available against which the unused tax losses can be utilised. Deferred income tax is determined using tax rates pursuant to laws or regulations that have been enacted or substantially enacted by the reporting date and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled. Deferred income tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.*

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika ada hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan jika aset dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dipungut oleh otoritas pajak yang sama serta jika ada keinginan untuk melakukan penyelesaian saldo secara neto.

*Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income tax assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority, and where there is an intention to settle the balances on a net basis.*

**o. Dividen**

**o. Dividend**

Pembagian dividen kepada pemegang saham diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan Perusahaan dalam periode dimana pembagian dividen tersebut diumumkan.

*Dividend distribution to the shareholders is recognised as a liability in the Company financial statements in the period in which the dividend is declared.*

**p. Transaksi pihak berelasi**

**p. Transactions with related parties**

Perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak berelasi. Definisi pihak berelasi sesuai dengan yang diatur dalam PSAK 7 (Revisi 2015), "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

*The Company has transactions with related parties. The definition of related parties is in accordance with PSAK 7 (Revised 2015), "Related Party Disclosures".*

Saldo dan transaksi yang material antara Perusahaan dengan Pemerintah Negara Republik Indonesia dan entitas berelasi dengan Pemerintah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan. Perusahaan memilih untuk mengungkapkan transaksi dengan entitas berelasi dengan Pemerintah dengan menggunakan pengecualian dari persyaratan pengungkapan pihak berelasi.

*Significant transactions and balances of the Company with the Government of the Republic of Indonesia and Government-related entities are disclosed in the relevant notes to the financial statements. The Company elected to disclose the transactions with Government-related entities, using the exemption from general related party disclosure requirements.*

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

*Transactions with related parties are based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those of the transaction between unrelated parties.*

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING

Lampiran 5/22 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**      **2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**q. Sewa**

**q. Leases**

**Sebelum 1 Januari 2020**

**Before 1 January 2020**

Perusahaan mengadakan perjanjian yang mengandung sewa di mana Perusahaan bertindak sebagai lessee. Perusahaan mengevaluasi apakah secara substansial risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset beralih berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2014), "Sewa", yang mensyaratkan Perusahaan membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan aset.

The Company has entered into arrangements that contain lease in which the Company is a lessee. The Company evaluates whether all of the risks and rewards incidental to ownership are substantially transferred based on SFAS No. 30 (Revised 2014), "Leases" which requires the Company to make judgments and estimates of transfer of risks and rewards of the assets.

**Perusahaan sebagai penyewa**

**The Company as lessee**

Sewa pembiayaan yang mengalihkan kepada Perusahaan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar nilai wajar dari aset sewa pembiayaan atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Pembayaran sewa dipisahkan antara beban keuangan dan pengurangan liabilitas sewa, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Beban keuangan dibebankan langsung pada laporan laba rugi.

A finance lease that transfers to the Company substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item, is capitalised at the commencement of the leased item at the fair value of the finance lease assets or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Finance charges are charged directly to profit or loss.

Aset sewa pembiayaan disusutkan selama masa manfaat dari aset tersebut. Tetapi, jika tidak terdapat kepastian memadai bahwa Perusahaan akan memperoleh kepemilikan di akhir masa sewa, maka aset disusutkan selama mana yang lebih pendek antara taksiran masa manfaat aset dan masa sewa.

Lease assets are depreciated over the useful life of the asset. However, if there is no reasonable certainty that the Company will obtain ownership by the end of the lease term, the asset is depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset and the lease term.

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban usaha dalam laporan laba rugi secara garis lurus selama masa sewa.

Operating lease payments are recognised as an operating expense in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

**Setelah 1 Januari 2020**

**After 1 January 2020**

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan menerapkan PSAK 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'. Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang disepakati atau berubah, pada atau, setelah 1 Januari 2020.

From 1 January 2020, the Company has applied SFAS 73 which set the requirements for the recognition of lease liabilities in relation to leases previously classified as 'operating lease'. This policy is applied to contracts entered into or changed, on or, after 1 January 2020.

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING

Lampiran 5/23 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2020**  
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2020**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**      **2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
 (lanjutan)      (continued)

**q. Sewa** (lanjutan)

**q. Leases** (continued)

**Perusahaan sebagai penyewa** (lanjutan)

**The Company as lessee** (continued)

**Setelah 1 Januari 2020** (lanjutan)

**After 1 January 2020** (continued)

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Perusahaan harus menilai apakah:

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company shall assess whether:

- Kontrak melibatkan penggunaan aset yang diidentifikasi - ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit, dan harus berbeda secara fisik atau secara substansial mewakili seluruh kapasitas aset. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tidak teridentifikasi;
- Perusahaan memiliki hak untuk memperoleh secara substansial semua manfaat ekonomik dari penggunaan aset identifikasian selama periode penggunaan; dan
- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset. Perusahaan memiliki hak ini ketika memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
  1. Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
  2. Perusahaan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan

- The contract involves the use of an identified asset - this can be explicitly specified or implicitly and must physically distinct or represents substantially all of the total capacity. If the supplier has substantive substitution rights, then there is no identified asset;
- The Company has the right to obtain substantially all economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Company has the right to direct the use of the asset. The Company has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to change how and for what purpose the asset is used. In rare cases where the decision about how and for what purpose the asset is used are predetermined:
  1. The Company has the right to operate the asset;
  2. The Company has designed the asset in a way that predetermined how and for what purposes it will be used throughout the period of use

Pada tanggal insepasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana bertindak sebagai penyewa, Perusahaan memutuskan untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

At the inception date or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone prices of the non-lease component. However, for the leases of improvements in which the Company is a lessee, the Company has elected not to separate non-lease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING

Lampiran 5/24 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**      **2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**q. Sewa (lanjutan)**

**q. Leases (continued)**

**Perusahaan sebagai penyewa (lanjutan)**

**The Company as lessee (continued)**

**Setelah 1 Januari 2020 (lanjutan)**

**After 1 January 2020 (continued)**

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

The Company recognises a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Lease liabilities are measured at the present value of any unpaid lease payments at the inception date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that interest rate cannot be determined, then using the incremental borrowing rate. Generally, the Company uses borrowing rate as the interest rate.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Perusahaan cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Perusahaan cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

- fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- the exercise price under a purchase option that the Company is reasonably certain to exercise; and
- penalties for early termination of a lease unless the Company is reasonably certain not to terminate early.

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING

Lampiran 5/25 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2020**  
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2020**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**      **2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
 (lanjutan)      (continued)

**q. Sewa** (lanjutan)

**q. Leases** (continued)

**Perusahaan sebagai penyewa** (lanjutan)

**The Company as lessee** (continued)

Setelah 1 Januari 2020 (lanjutan)

After 1 January 2020 (continued)

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Perusahaan menyajikan aset hak-guna dan liabilitas sewa sebagai akun terpisah di dalam laporan posisi keuangan.

The Company presents right-of-use assets and lease liabilities as separate line items in the statement of financial position.

Sewa jangka pendek dan yang aset dasarnya bernilai rendah

Short-term leases and leases of low-value assets

Perusahaan memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa yang aset dasarnya bernilai rendah. Perusahaan mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

The Company has elected not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets. The Company recognises the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Modifikasi sewa

Lease modifications

Perusahaan mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

The Company account for a lease modification as a separate lease if both:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

- modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and
- the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Perusahaan:

For a lease modification that is not accounted for as separate leases, at the effective date of the lease modification, the Company:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental penyewa pada tanggal efektif modifikasi;

- remeasure and allocate the consideration in the modified contract;
- determine the lease term of the modified lease;
- remeasure the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Company's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING

Lampiran 5/26 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)

q. Sewa (lanjutan)

Perusahaan sebagai penyewa (lanjutan)

Setelah 1 Januari 2020 (lanjutan)

- menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian parsial atau penuh sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Perusahaan mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian parsial atau penuh sewa tersebut.
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan pertimbangan yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai estimasi dan pertimbangan tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pajak penghasilan dan pajak lainnya

Pertimbangan dan asumsi dibutuhkan dalam menentukan pengurangan beban tertentu dalam mengestimasi provisi beban pajak penghasilan untuk Perusahaan. Secara khusus, perhitungan beban pajak penghasilan Perusahaan melibatkan penafsiran terhadap peraturan perpajakan dan peraturan lainnya. Terdapat banyak transaksi dan perhitungan yang dapat menyebabkan ketidakpastian di dalam penentuan kewajiban pajak selama bisnis normal.

Penghasilan usaha Perusahaan ada yang dikenakan pajak penghasilan final.

Perusahaan mengestimasi bagian final atas biaya umum yang tidak dapat dipisahkan antara bagian pajak penghasilan final dan tidak final dengan alokasi secara proporsional berdasarkan penghasilan yang dikenakan pajak penghasilan final terhadap penghasilan bruto, sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 94/2010.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)

q. Leases (continued)

*The Company as lessee (continued)*

*After 1 January 2020 (continued)*

- decrease the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Company recognised in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and
- make a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND ESTIMATES

*The preparation of the Company's financial statements requires management to make estimations and judgements that affect the reported amounts of revenue, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these estimations and judgements could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.*

Income taxes and other taxes

*Judgements and assumptions are required to determine deductibility of certain expenses during the estimation of the provision for income tax expense for the Company. In particular, the calculation of the Company's income tax expenses involves the interpretation of applicable tax laws and regulations. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain, during the ordinary course of business.*

*Certain revenues of the Company are subject to final income tax.*

*The Company estimates final portion of general expenses that cannot be separated between final and non final income tax portion, using allocation based on proportion of revenue object to final income tax and gross revenue, as regulated in the Government Regulation No. 94/2010.*

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING

Lampiran 5/27 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI  
YANG PENTING (lanjutan)**

Pajak penghasilan dan pajak lainnya (lanjutan)

Semua pertimbangan dan estimasi yang dibuat manajemen seperti yang diungkapkan di atas dapat dipertanyakan oleh Kantor Pajak. Sebagai akibatnya, terjadi ketidakpastian dalam penentuan kewajiban pajak. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan pajak tangguhan dalam tahun dimana penentuan pajak tersebut dibuat.

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan maupun pajak lainnya atas transaksi tertentu. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan menerapkan pertimbangan yang sama yang akan digunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi". Perusahaan membuat analisa terhadap semua posisi pajak yang terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2t dan 9.

Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

Perusahaan mempunyai beberapa perjanjian sewa di mana Perusahaan bertindak sebagai penyewa untuk beberapa aset tertentu. Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat kepemilikan yang signifikan dari aset sewaan yang dialihkan kepada berdasarkan PSAK 73, yang mensyaratkan Perusahaan untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait atas kepemilikan aset sewaan.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND  
ESTIMATES (continued)**

Income taxes and other taxes (continued)

All judgements and estimates taken by management, as discussed above, may be challenged by the Tax Office. As a result, the ultimate tax determination becomes uncertain. Where the final outcome of these matters is different from the amounts initially recorded, such differences will have an impact on the income tax and deferred income tax provision in the year in which this determination is made.

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax and other taxes on certain transactions. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognised in respect of an uncertain tax liability, the Company applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognised in accordance with SFAS 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Asset". The Company makes an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognised tax expense should be recognised.

The Company recognises liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Notes 2t and 9.

Leases

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

The Company has various lease agreements where the Company acts as a lessee in respect of certain assets. The Company evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased asset are transferred to the lessee based on SFAS 73, which requires the Company to make judgements and estimates of transfer of risks and rewards of ownership of a leased asset.

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING

Lampiran 5/28 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI  
YANG PENTING (lanjutan)**

Sewa (lanjutan)

Karena Perusahaan tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir. Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Perusahaan mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Perusahaan, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana sewa dimasukkan, dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

Provisi untuk penurunan nilai atas piutang usaha

Penerapan PSAK 71 menyebabkan perubahan terhadap penilaian signifikan estimasi dan asumsi akuntansi terhadap provisi untuk kerugian penurunan nilai atas piutang. Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan KKE seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Dalam penentuan KKE, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode seumur hidup dan titik pengakuan awal piutang.

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Perusahaan menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Perusahaan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Perusahaan menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND  
ESTIMATES (continued)**

Leases (continued)

Since the Company could not readily determine the implicit rate, management used the Company's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number of factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates. In determining an incremental borrowing rate, the Company considers the following main factors: the Company's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

Provision for impairment of trade receivables

The implementation of SFAS 71 resulted in a change to the assessment of the significant accounting estimates and judgements related to provision for loss impairment of receivables. The Company applies a simplified approach to measure ECL which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables. In determining ECL, management is required to exercise judgement in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgement has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Company uses judgement based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Company's relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Company's receivables to amounts that it expects to collect.



PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING

Lampiran 5/29 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI  
YANG PENTING (lanjutan)**

Provisi untuk penurunan nilai atas piutang usaha

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Selain provisi khusus terhadap piutang yang signifikan secara individual, Perusahaan juga mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika piutang pada awalnya diberikan kepada debitur.

Imbalan karyawan

Nilai kini kewajiban pensiun dan imbalan jangka panjang lainnya tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya/ (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa datang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban pensiun dan imbalan jangka panjang lainnya.

Perusahaan menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun dan imbalan jangka panjang lainnya. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban pensiun dan imbalan jangka panjang lainnya yang terkait.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND ESTIMATES (continued)**

Provision for impairment of trade receivables

*These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provision against individually significant receivables, the Company also recognises a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.*

Employee benefits

*The present value of the pension and other long-term benefit obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate and future salary increase. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of pension and other long-term benefit obligations.*

*The Company determines the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period. The discount rate is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension and other long-term benefit obligations. In determining the appropriate discount rate, the Company considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension and other long-term benefit obligations.*

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING

Lampiran 5/30 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**4. KAS DAN SETARA KAS**

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Kas	-	3	Cash on hand
Kas di bank	22,113	20,778	Cash in banks
<b>Jumlah</b>	<b><u>22,113</u></b>	<b><u>20,781</u></b>	<b>Total</b>

**5. PIUTANG USAHA**

**5. TRADE RECEIVABLES**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pihak berelasi (Catatan 19)	190,164	242,545	Related parties (Note 19)
Pihak ketiga	1,329	357	Third parties
	191,493	242,902	
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai	(525)	(788)	Less provision for impairment
<b>Jumlah</b>	<b><u>190,968</u></b>	<b><u>242,114</u></b>	<b>Jumlah</b>

Piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

The aging of trade receivables were as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Belum jatuh tempo	118,817	168,758	Not due
Lewat jatuh tempo:			Overdue:
1 - 90 hari	24,338	39,792	1 - 90 days
90 - 180 hari	9,177	11,198	60 - 180 days
180 - 360 hari	12,372	8,341	180 - 360 days
Lebih dari 360 hari	26,789	14,813	Over 360 days
<b>Jumlah</b>	<b><u>191,493</u></b>	<b><u>242,902</u></b>	<b>Total</b>
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai	(525)	(788)	Less provision for impairment
<b>Jumlah</b>	<b><u>190,968</u></b>	<b><u>242,114</u></b>	<b>Jumlah</b>

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, piutang yang telah jatuh tempo ini berasal dari PT Pertamina (Persero).

As at 31 December 2020 and 2019, the long-outstanding receivables were due from PT Pertamina (Persero).

Mutasi provisi penurunan nilai piutang usaha Perusahaan adalah sebagai berikut:

Movement in the Company's provision for impairment of trade receivables is as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Saldo awal	788	788	Beginning balance
Penyesuaian saldo atas penerapan awal PSAK 71	(517)	-	Opening balance adjustment upon initial adoption SFAS 71
Penambahan	254	-	Addition
<b>Jumlah</b>	<b><u>525</u></b>	<b><u>788</u></b>	<b>Total</b>

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING

Lampiran 5/31 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2020**  
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2020**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**5. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

Perusahaan menerapkan cadangan kerugian ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi atas penurunan nilai piutang tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

**5. TRADE RECEIVABLES (continued)**

The Company applies the lifetime expected loss provision for all trade receivables. To measure the ECL, trade receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due.

Management believes that the provision for impairment of receivables is adequate to cover loss on uncollectible trade receivables.

**6. ASET KONTRAK**

**6. CONTRACT ASSETS**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pihak berelasi (Catatan 19)	309,814	386,429	Related parties (Note 19)
Pihak ketiga	48	730	Third parties
	309,862	387,159	
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai	(157)	-	Less provision for impairment
<b>Jumlah</b>	<b><u>309,705</u></b>	<b><u>387,159</u></b>	<b>Total</b>

Mutasi saldo provisi penurunan nilai aset kontrak adalah sebagai berikut:

The movements in the provision for impairment of contract assets are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Saldo awal	-	-	Beginning balance
Penyesuaian saldo atas penerapan awal PSAK 71	74	-	Opening balance adjustment upon initial adoption of PSAK 71
Penambahan	83	-	Addition
<b>Jumlah</b>	<b><u>157</u></b>	<b><u>-</u></b>	<b>Total</b>

**7. BEBAN DIBAYAR DIMUKA DAN UANG MUKA**

**7. PREPAYMENTS AND ADVANCES**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Uang muka operasional	-	21,539	Operational advances
Uang muka karyawan	-	2,768	Employee advances
Beban dibayar dimuka	2,189	5,072	Prepayments
<b>Jumlah</b>	<b><u>2,189</u></b>	<b><u>29,379</u></b>	<b>Total</b>

**8. PERPAJAKAN**

**8. TAXATION**

**a. Pajak dibayar dimuka**

**a. Prepaid tax**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pajak pertambahan nilai ("PPN")	24,927	1,493	Value-added tax ("VAT")
<b>Jumlah</b>	<b><u>24,927</u></b>	<b><u>1,493</u></b>	<b>Total</b>

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING

Lampiran 5/32 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2020**  
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2020**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**8. PERPAJAKAN** (lanjutan)

**8. TAXATION** (continued)

**b. Utang pajak**

**b. Taxes payable**

	2020	2019	
Pajak penghasilan badan	1,359	375	Corporate income tax
Pajak lain-lain:			Other taxes:
- Pasal 21	4,617	6,208	Article 21 -
- Pasal 23	661	415	Article 23 -
- Pasal 4 (2)	56	47	Article 4 (2) -
<b>Jumlah</b>	<b>6,693</b>	<b>7,045</b>	<b>Total</b>

**c. Beban pajak penghasilan**

**c. Income tax expenses**

	2020	2019	
Kini	18,138	26,961	Current
Tangguhan	381	(615)	Deferred
<b>Jumlah</b>	<b>18,519</b>	<b>26,346</b>	<b>Total</b>

Perhitungan pajak penghasilan kini dilakukan berdasarkan estimasi penghasilan kena pajak. Nilai tersebut mungkin disesuaikan ketika SPT Tahunan disampaikan ke Direktorat Jenderal Pajak ("DJP").

Current income tax computations are based on estimated taxable income. The amounts may be adjusted when annual tax returns are filed with the Directorate General of Tax ("DGT").

**c. Beban/(manfaat) pajak penghasilan**

**c. Income tax expenses/(benefit)**

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan dengan estimasi penghasilan kena pajak Perusahaan sebagai berikut:

The reconciliation between the Company's profit before income tax and the estimated taxable income of the Company were as follows:

	2020	2019	
Laba sebelum pajak penghasilan	67,467	43,474	Profit before income tax
Liabilitas imbalan pascakerja	1,094	1,670	Post-employment benefit obligations
Liabilitas sewa	25	-	Lease liabilities
Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha	339	788	Provision for impairment of trade receivables
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk keperluan pajak	17,781	62,805	Non-deductible expenses
Pendapatan yang dikenakan pajak final	(4,259)	(894)	Income subject to final tax
Laba kena pajak	82,447	107,843	Taxable income
Beban pajak kini	18,138	26,961	Current tax expenses
Dikurangi pajak dibayar dimuka:			Less prepaid taxes:
- Pasal 23	16,363	25,175	Article 23 -
- Pasal 25	416	1,411	Article 25 -
	16,779	26,586	
<b>Kurang bayar pajak penghasilan badan</b>	<b>1,359</b>	<b>375</b>	<b>Underpayment of corporate income tax</b>

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING

Lampiran 5/33 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2020  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

8. TAXATION (continued)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan Perusahaan dengan jumlah teoritis beban pajak penghasilan yang dihitung berdasarkan laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan sebagai berikut:

The reconciliation between the Company's income tax expense and the theoretical tax amount on the Company's profit before income tax were as follows:

	2020	2019	
Laba sebelum beban pajak penghasilan	67,467	43,474	Profit before income tax
Beban pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku sebesar 22% (2019: 25%)	14,843	10,868	Tax expense calculated at prevailing rate of 22% (2019: 25%)
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk keperluan pajak	3,912	15,702	Non-deductible expenses
Pendapatan yang dikenakan pajak final	(937)	(224)	Income subject to final tax
Penyesuaian terkait perubahan tarif pajak penghasilan	701	-	Adjustments related to changes in income tax rate
<b>Beban pajak penghasilan</b>	<b>18,519</b>	<b>26,346</b>	<b>Income tax expense</b>

d. Aset pajak tangguhan

d. Deferred tax assets

2020						
Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan pada laba rugi/ Credited to profit or loss	Dikreditkan pada laba rugi komprehensif lainnya/ Credited to other comprehensive income	Dampak atas perubahan tarif pajak/ Impact of changes in tax rate	Dikreditkan pada laba ditahan/ Credited to retained earnings	Saldo akhir/ Ending balance	
Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha	197	74	-	(10)	150	Provision for impairment of trade receivables
Liabilitas sewa	-	5	-	-	5	Lease liabilities
Liabilitas imbalan pascakerja	4,011	241	(138)	(691)	3,423	Post-employment benefit obligations
<b>Jumlah aset pajak tangguhan</b>	<b>4,208</b>	<b>320</b>	<b>(138)</b>	<b>(701)</b>	<b>3,578</b>	<b>Total deferred tax assets</b>
2019						
Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan pada laba rugi/ Credited to profit or loss	Dikreditkan pada ekuitas/ Credited to equity		Saldo akhir/ Ending balance		
Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha	-	197	-	197		Provision for impairment of trade receivables
Liabilitas imbalan pascakerja	3,308	418	285	4,011		Post-employment benefit obligations
<b>Jumlah aset pajak tangguhan</b>	<b>3,308</b>	<b>615</b>	<b>285</b>	<b>4,208</b>		<b>Total deferred tax assets</b>

e. Administrasi pajak di Indonesia

e. Tax administration in Indonesia

Undang-Undang perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing entitas dalam Perusahaan menghitung dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam jangka waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

The taxation laws of Indonesia require that each company in the Company calculates and pays individual tax on the basis of self-assessment. Under the prevailing regulations, the Directorate General of Tax may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING

Lampiran 5/34 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

9. UTANG BANK JANGKA PENDEK

9. SHORT-TERM BANK LOAN

	2020	2019	
Entitas berelasi dengan pemerintah (Catatan 19) PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	124,429	232,703	Government-related entities (Note 19) PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
<b>Jumlah</b>	<b>124,429</b>	<b>232,703</b>	<b>Total</b>

PT Pertamina (Persero) dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. menyetujui fasilitas *Notional Pooling* dengan peserta entitas anak perusahaan PT Pertamina (Persero) termasuk Perusahaan.

PT Pertamina (Persero) and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. agreed to a *Notional Pooling* facility, for subsidiaries of PT Pertamina (Persero), including the Company.

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja (KMK) sebagai bagian dari fasilitas *Notional Pooling*. Jangka waktu fasilitas ini adalah 1 tahun sejak tanggal penandatanganan Perjanjian Kredit. Suku bunga untuk fasilitas dalam Rupiah ini adalah sebesar 6.75% per tahun.

The Company obtained a working capital credit facility as part of the *Notional Pooling* facility. The term of this facility is one year from the signing date of the Credit Agreement. The interest rate for the facility in Rupiah of 6.75% per annum.

Pada tanggal 31 Desember 2020, bunga yang dibebankan pada laporan laba rugi sebesar Rp13.206 (2019: Rp19.560)

As of 31 December 2020, interest expense charged to profit or loss amounted to Rp 13,206 (2019: Rp19,560)

10. UTANG USAHA

10. TRADE PAYABLES

	2020	2019	
Pihak berelasi (Catatan 19)	9,631	16,572	Related parties (Note 19)
Pihak ketiga	21,612	93,886	Third parties
<b>Jumlah</b>	<b>31,243</b>	<b>110,458</b>	<b>Total</b>

11. BEBAN AKRUAL

11. ACCRUED EXPENSES

	2020	2019	
Biaya operasional	109,966	106,085	Operational expenses
Bonus dan insentif karyawan	3,953	2,431	Employee bonuses and incentives
<b>Jumlah</b>	<b>113,919</b>	<b>108,516</b>	<b>Total</b>

12. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA

12. POST-EMPLOYMENT BENEFIT OBLIGATIONS

Perusahaan memberikan imbalan pensiun kepada semua karyawan tetapnya. Imbalan yang diberikan adalah imbalan pasti yang berkaitan dengan penghargaan masa kerja yang tergantung pada lamanya masa kerja.

The Company provides post-employment benefits to all its permanent employees. Benefits provided are defined benefits related to long-service appreciation.

Perhitungan imbalan pascakerja tahun 2020 dan 2019 dihitung oleh aktuaris independen PT Dayamandiri Dharmakonsilindo dengan laporannya masing-masing pada tanggal 29 Januari 2021 dan 6 Februari 2020.

The calculation of post-employment benefits for 2020 and 2019 were calculated by an independent actuary, PT Dayamandiri Dharmakonsilindo with reports dated on 29 January 2021 and 6 February 2020.

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING

Lampiran 5/35 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

12. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

12. POST-EMPLOYMENT BENEFIT OBLIGATIONS  
(continued)

(a) Saldo liabilitas imbalan pascakerja yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

(a) The amounts of post-employment benefit obligations recognised in the statement of financial position are determined as follows:

	2020	2019	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	16,895	16,044	Present value of defined benefit obligation

(b) Mutasi kewajiban imbalan pasti selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

(b) The movement of post-employment benefits of obligation over the year is as follows:

	2020	2019	
Pada awal tahun	16,044	13,232	At beginning of the year
Biaya jasa kini	2,060	2,378	Current service cost
Biaya jasa lalu	2,131	1,498	Past service cost
Biaya bunga	1,119	995	Interest expense
Kewajiban manfaat pasti yang ditransfer dari entitas induk	447	-	Defined benefit obligations transferred from parent entity
Beban manfaat pasti yang ditransfer dari entitas induk	563	-	Defined benefit expenses transferred from parent entity
Imbalan yang dibayarkan	(4,779)	(3,201)	Benefits paid
Pengukuran kembali:			Remeasurements:
Kerugian yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	245	816	Losses from change in financial assumptions
Kerugian yang timbul dari perubahan asumsi demografi (Keuntungan)/kerugian dari penyesuaian pengalaman	6	-	Losses from change in demographic assumptions
Transfer dari entitas induk	(990)	326	Gain/(loss) from experience adjustments
Transfer dari entitas induk	49	-	Transferred from parent entity
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>16,895</b>	<b>16,044</b>	<b>At the end of the year</b>

(c) Beban manfaat karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

(c) Employee benefits expense recognised in the profit or loss were as follows:

	2020	2019	
Biaya jasa kini	2,060	2,378	Current service cost
Biaya jasa lalu	2,131	1,498	Past service cost
Biaya bunga	1,119	995	Interest cost
Beban manfaat pasti yang ditransfer dari entitas induk	563	-	Defined benefit expenses transferred from parent entity
<b>Jumlah</b>	<b>5,873</b>	<b>4,871</b>	<b>Total</b>

(d) Asumsi utama yang digunakan pada tahun 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

(d) The principal assumptions used in 2019 and 2018 were as follows:

	2020	2019	
Tingkat diskonto:			Discount rate:
Karyawan Holding	6.58%	7.70%	Holding employees
Karyawan Aviassi	6.16%	7.10%	Aviation employees
Karyawan Security	5.47%	6.60%	Security employees
Tingkat kenaikan gaji per tahun:			Annual salary increase:
Karyawan Holding	7.00%	8.00%	Holding employees
Karyawan Aviassi	8.00%	6.00%	Aviation employees
Karyawan Security	8.00%	8.00%	Security employees
Tingkat mortalita	TMI IV - 2019	TMI - 2011	Mortality rate
Usia pensiun normal	56	56	Normal retirement age
Tingkat cacat	5% dari TMI IV - 2019	5% dari TMI - 2011	Disability rate

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING

Lampiran 5/36 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

12. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

12. POST-EMPLOYMENT BENEFIT OBLIGATIONS  
(continued)

(e) Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi utama adalah sebagai berikut:

(e) The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the weighted principal assumptions were as follows:

Dampak terhadap liabilitas  
imbalan pasca kerja/  
Impact on post-employment  
benefits obligations

	Perubahan asumsi/ Change in Assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in assumptions	
Tingkat diskonto	1%	Penurunan sebesar/ Decreased by 6%	Kenaikan sebesar/ Increased by 7%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1%	Kenaikan sebesar/ Increased by 7%	Penurunan sebesar/ Decreased by 6%	Salary growth

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam praktiknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi utama dari aktuaris, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode projected unit credit di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

The sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the statement of financial position.

(f) Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun yang tidak terdiskonto pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

(f) Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits as at 31 December 2020 were as follows:

	Kurang dari 1 tahun/ Less than a year	1 sampai 2 tahun/ Between 1-2 years	2 sampai 5 tahun/ Between 2 - 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Jumlah/ Total	
Imbalan pensiun	1,745	809	9,648	70,800	81,943	Pension benefits

Di dalam melakukan pembayaran manfaat pensiun dalam UU Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003, Perusahaan memperhitungkan manfaat pensiun yang diberikan melalui program asuransi dari PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri, berdasarkan Perjanjian Kerjasama tentang Pengelolaan Program Asuransi Saving Plan Nomor P-0204/AJTM/DIR/1213.

In fulfilling the pension benefit payment under the Labor Law No. 13 Year 2003, the Company considered the pension benefits provided through an insurance program with PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri, which is based on Insurance Savings Plan Management Agreement No. P-0204/AJTM/DIR/1213.

Nilai aset program di tahun 2020 sebesar Rp14.415 (2019: Rp13.012), sedangkan nilai liabilitas imbalan pascakerja di tahun 2020 sebesar Rp16.895 (2019: Rp16.044) sesuai dengan perhitungan aktuaris.

The value of the asset program in 2020 amounted to Rp14,415 (2019: Rp13,012), while the value of post employment benefit obligations in 2020 amounted to Rp16,895 (2019: Rp16,044) as computed by the actuary.



PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING

Lampiran 5/37 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

12. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

Perusahaan memberikan kontribusi program asuransi *saving plan* yang dikelola oleh PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri. Polis asuransi ini bukan merupakan polis asuransi yang memenuhi syarat berdasarkan PSAK 24 (Revisi 2016), dan dapat dipastikan bahwa PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri akan mengganti sebagian atau seluruh pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban imbalan pasti. Hak penggantian ini diakui sebagai "Aset tidak lancar lainnya" dan tidak dikurangi dengan liabilitas imbalan kerja.

Polis yang diterbitkan oleh PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri dengan No. K130017 dimulai pada 1 Maret 2013 dengan Program "Mandiri Asuransi Pesangon Sejahtera (MAPS)". Pesertanya adalah Tenaga Kerja Jasa Penunjang ("TKJP") yang ditempatkan di PT Pertamina (Persero).

Penagihan premi dibebankan kepada PT Pertamina (Persero) dalam hal ini Perusahaan menagihkan Nota Tagihan Premi kepada PT Pertamina (Persero) untuk dibayarkan langsung kepada PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri.

12. POST-EMPLOYMENT BENEFIT OBLIGATIONS  
(continued)

The Company contributes to a saving plan insurance policy managed by PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri. This insurance policy is not a qualifying insurance policy based on PSAK 24 (Revised 2016), and it is virtually certain that PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri will reimburse some or all of the expenditure required to settle the defined benefit obligation. This right of reimbursement is recognised as "Other non-current assets", and is not deducted against employee benefits liability.

The insurance policy of PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri No K130017 started from 1 March 2013 with the "Mandiri Asuransi Pesangon Sejahtera" ("MAPS") program. The participants are "Tenaga Kerja jasa Penunjang" ("TKJP") which are still active in PT Pertamina (Persero).

PT Pertamina (Persero) is responsible for paying the insurance premium. In this case, the Company informed PT Pertamina (Persero) to fulfill the payment directly to PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri.

13. MODAL SAHAM

Modal saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

13. SHARE CAPITAL

The Company's share capital as at 31 December 2020 and 2019 were as follows:

Pemegang saham	Jumlah lembar ditempatkan dan disetor/ Total issued and paid-up shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid-up capital	Shareholders
PT Pertamina (Persero)	27,300	91%	2,730	PT Pertamina (Persero)
PT Pertamina Pedeve Indonesia	2,700	9%	270	PT Pertamina Pedeve Indonesia
<b>Jumlah</b>	<b>30,000</b>	<b>100%</b>	<b>3,000</b>	<b>Total</b>

14. MODAL DONASI

Modal donasi merupakan saldo hibah berupa aset tetap dari Yayasan Patra Cendekia, dan telah diaktakan dalam Akta No. 9 tertanggal 14 Maret 2002 dari Notaris Drs. Andy Alhadis Agus, S.H., Modal Donasi tersebut berupa kendaraan dan peralatan kantor dengan nilai wajar sebesar Rp204. Nilai aset tetap yang dihibahkan tersebut didasarkan atas penilaian yang dilakukan oleh Penilai Independen.

14. DONATED CAPITAL

Donated capital represents grants received by the Company from Patra Scholar Foundation in the form of fixed assets, as based on Notarial Deed No. 9 of Notary Drs. Alhadis Andy Agus, S.H., dated 14 March 2002. The donated capital consists of vehicles and office equipment and were recognised at their fair values amounting to Rp204. The fair value of the fixed assets was determined by an Independent Valuator.

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING

Lampiran 5/38 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

15. SALDO LABA YANG DICADANGKAN

Amandemen Undang-Undang Perseroan Terbatas Republik Indonesia No. 40/2007 yang diterbitkan pada bulan Agustus 2007 mengharuskan pembentukan cadangan wajib dari laba ditahan sejumlah minimal 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor.

Pada 31 Desember 2020 and 2019, Perusahaan telah melakukan pencadangan saldo laba sebagai cadangan wajib sejumlah Rp14.736.

15. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

An amendment to the Limited Liability Company Law of the Republic of Indonesia No. 40/2007, issued in August 2007 requires the establishment of a statutory reserve for retained earnings amounting to at least 20% of a company's issued and paid up capital.

At 31 December 2020 and 2019, the Company had set up appropriated retained earnings amounting to Rp14,736.

16. PENDAPATAN

16. REVENUE

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pendapatan pelatihan			Training revenue
Pihak berelasi	35,147	49,556	Related parties
Pihak ketiga	<u>1,406</u>	<u>642</u>	Third parties
	<u>36,553</u>	<u>50,198</u>	
Pendapatan konsultasi			Consulting revenue
Pihak berelasi	143,835	149,597	Related parties
Pihak ketiga	<u>46</u>	<u>-</u>	Third parties
	<u>143,881</u>	<u>149,597</u>	
Pendapatan pengelola alih daya			Manpower supply revenue
Pihak berelasi	<u>1,031,315</u>	<u>732,672</u>	Related parties
	<u>1,031,315</u>	<u>732,672</u>	
Pendapatan penyelenggara acara			Event organiser revenue
Pihak berelasi	375,712	546,209	Related parties
Pihak ketiga	<u>-</u>	<u>2,495</u>	Third parties
	<u>375,712</u>	<u>548,704</u>	
Pendapatan keamanan			Security revenue
Pihak berelasi	<u>711,924</u>	<u>596,237</u>	Related parties
	<u>711,924</u>	<u>596,237</u>	
Pendapatan pusat penilaian			Assessment center revenue
Pihak berelasi	3,531	8,404	Related parties
Pihak ketiga	<u>161</u>	<u>59</u>	Third parties
	<u>3,692</u>	<u>8,463</u>	
Jumlah pihak berelasi (Catatan 19)	2,301,464	2,082,675	Total related parties (Note 19)
Jumlah pihak ketiga	<u>1,613</u>	<u>3,196</u>	Total third parties
<b>Jumlah</b>	<b><u>2,303,077</u></b>	<b><u>2,085,871</u></b>	<b>Total</b>

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING

Lampiran 5/39 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**17. BEBAN POKOK PENDAPATAN**

**17. COST OF REVENUE**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Gaji operasional	1,605,819	1,043,177	Operation salaries
Honorarium	218,172	34,261	Honorarium
Fasilitas operasi	108,508	570,403	Operation facilities
Perlengkapan operasional	97,617	109,478	Operational equipments
Transportasi operasi	52,954	57,503	Operation transportations
Akomodasi	39,501	77,637	Accommodations
Perjalanan dinas	9,823	8,167	Duty trips
Imbalan pascakerja	2,645	2,551	Post-employment benefits
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1.000)	<u>2,138</u>	<u>7,372</u>	Others (each below Rp1,000)
<b>Jumlah</b>	<b><u>2,137,177</u></b>	<b><u>1,910,549</u></b>	<b>Total</b>

**18. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

**18. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Gaji	53,157	58,705	Salaries
Administrasi kantor	9,895	14,257	Office administratives
Jasa profesional	7,538	5,482	Professional services
Sewa gedung	3,874	4,085	Building rental
Transportasi	3,251	5,617	Transportation
Imbalan pascakerja	3,220	2,320	Post-employment benefits
Penyusutan aset tetap	1,454	1,584	Depreciation of fixed assets
Penyusutan aset-hak-guna	938	-	Depreciation of right-of-use assets
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1.000)	<u>326</u>	<u>1,222</u>	Others (each below Rp1,000)
<b>Jumlah</b>	<b><u>83,653</u></b>	<b><u>93,272</u></b>	<b>Total</b>

**19. TRANSAKSI PIHAK BERELASI**

**19. RELATED-PARTY TRANSACTIONS**

**a. Kas dan setara kas**

**a. Cash and cash equivalents**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
<b>Kas di bank</b>			<b>Cash in banks</b>
<b>Rupiah</b>			<b>Rupiah</b>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	<u>14,898</u>	<u>-</u>	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	4,491	7,087	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	1,527	13,250	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
	<u>20,916</u>	<u>20,337</u>	
<b>Dolar AS</b>			<b>US Dollar</b>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	<u>329</u>	<u>3</u>	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
<b>Jumlah</b>	<b><u>21,245</u></b>	<b><u>20,340</u></b>	<b>Total</b>
<b>Persentase terhadap jumlah aset</b>	<b><u>3.72%</u></b>	<b><u>2.90%</u></b>	<b>As a percentage of total assets</b>

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING

Lampiran 5/40 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

19. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

19. RELATED-PARTY TRANSACTIONS (continued)

b. Piutang usaha (lanjutan)

b. Trade receivables (continued)

	2020	2019	
PT Pertamina (Persero)	89,430	153,567	PT Pertamina (Persero)
PT Pertamina Lubricants	30,821	33,243	PT Pertamina Lubricants
PT Kilang Pertamina Balikpapan	20,937	-	PT Kilang Pertamina Balikpapan
PT Pertamina Gas dan entitas anak	16,983	19,041	PT Pertamina Gas and subsidiaries
PT Pertamina Hulu Indonesia dan entitas anak	6,997	2,877	PT Pertamina Hulu Indonesia and its subsidiaries
PT Pertamina Hulu Energi dan entitas anak	4,923	4,975	PT Pertamina Hulu Energi and subsidiaries
PT Pertamina Patra Niaga	3,945	784	PT Pertamina Patra Niaga
PT Pertamina Drilling Services Indonesia	3,927	3,125	PT Pertamina Drilling Services Indonesia
PT Pertamina International Shipping	906	4,127	PT Pertamina International Shipping
PT Pertamina EP	576	7,631	PT Pertamina EP
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp3.000)	10,719	13,175	Others (each below Rp3,000)
	<u>190,164</u>	<u>242,545</u>	
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai	(317)	(778)	Less provision for impairment
<b>Jumlah</b>	<b><u>189,847</u></b>	<b><u>241,767</u></b>	<b>Total</b>
<b>Persentase terhadap jumlah aset</b>	<b><u>33.26%</u></b>	<b><u>34.51%</u></b>	<b>As a percentage of total assets</b>

c. Aset kontrak

c. Contract assets

	2020	2019	
PT Pertamina (Persero)	207,486	255,681	PT Pertamina (Persero)
PT Pertamina Lubricants	26,438	31,502	PT Pertamina Lubricants
PT Pertamina Gas dan entitas anak	23,744	21,280	PT Pertamina Gas and subsidiaries
PT Pertamina Hulu Energi dan entitas anak	12,497	24,754	PT Pertamina Hulu Energi and subsidiaries
PT Kilang Pertamina Balikpapan	12,066	-	PT Kilang Pertamina Balikpapan
PT Pertamina Hulu Indonesia dan entitas anak	8,853	21,987	PT Pertamina Hulu Indonesia and subsidiaries
PT Pertamina Drilling Services Indonesia	7,628	6,240	PT Pertamina Drilling Services Indonesia
PT Pertamina Geothermal Energy	832	5,518	PT Pertamina Geothermal Energy
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp3.000)	10,270	19,467	Others (each below Rp3,000)
	<u>309,814</u>	<u>386,429</u>	
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai	(157)	-	Less provision for impairment
<b>Jumlah</b>	<b><u>309,657</u></b>	<b><u>386,429</u></b>	<b>Total</b>
<b>Persentase terhadap jumlah aset</b>	<b><u>54.24%</u></b>	<b><u>55.15%</u></b>	<b>As a percentage of total assets</b>

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING

Lampiran 5/41 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2020  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

19. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

19. RELATED-PARTY TRANSACTIONS (continued)

d. Utang usaha

d. Trade payables

	2020	2019	
PT Pertamina (Persero)	4,051	745	PT Pertamina (Persero)
PT Patra Jasa	1,941	3,961	PT Patra Jasa
PT Pelita Air Service	1,560	4,005	PT Pelita Air Service
PT Pertamina Bina Medika	1,113	5,072	PT Pertamina Bina Medika
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp3.000)	966	2,789	Others (each below Rp3,000)
<b>Jumlah</b>	<b>9,631</b>	<b>16,572</b>	<b>Total</b>
<b>Persentase terhadap jumlah liabilitas</b>	<b>3.26%</b>	<b>3.49%</b>	<b>As a percentage of total liabilities</b>

e. Utang bank jangka pendek

e. Short-term bank loan

	2020	2019	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	124,429	232,703	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
<b>Jumlah</b>	<b>124,429</b>	<b>232,703</b>	<b>Total</b>
<b>Persentase terhadap jumlah liabilitas</b>	<b>42.16%</b>	<b>49.01%</b>	<b>As a percentage of total liabilities</b>

f. Pendapatan

f. Revenue

	2020	2019	
PT Pertamina (Persero)	1,616,894	1,464,109	PT Pertamina (Persero)
PT Pertamina Lubricants	198,733	212,266	PT Pertamina Lubricants
PT Pertamina Hulu Energi dan entitas anak	137,349	102,206	PT Pertamina Hulu Energi and subsidiaries
PT Pertamina Gas dan entitas anak	121,071	122,735	PT Pertamina Gas and subsidiaries
PT Pertamina Hulu Indonesia dan entitas anak	69,168	33,249	PT Pertamina Hulu Indonesia and subsidiaries
PT Kilang Pertamina Balikpapan	39,014	-	PT Kilang Pertamina Balikpapan
PT Pertamina Drilling Services Indonesia dan entitas anak	22,670	19,894	PT Pertamina Drilling Services Indonesia and its subsidiaries
PT Pertamina Patra Niaga dan entitas anak	15,596	8,250	PT Pertamina Patra Niaga and its subsidiaries
PT Tugu Pratama Indonesia	11,581	12,072	PT Tugu Pratama Indonesia
PT Pertamina International Eksplorasi	9,369	11,399	PT Pertamina International Eksplorasi
PT Pertamina International Shipping	8,097	10,593	PT Pertamina International Shipping
PT Pertamina EP	7,656	19,124	PT Pertamina EP
PT Pertamina EP Cepu	1,294	17,982	PT Pertamina EP Cepu
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp10.000)	42,972	48,796	Others (each below Rp10,000)
<b>Jumlah</b>	<b>2,301,464</b>	<b>2,082,675</b>	<b>Total</b>
<b>Persentase terhadap jumlah pendapatan</b>	<b>99.93%</b>	<b>99.85%</b>	<b>As a percentage of total revenue</b>

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING

Lampiran 5/42 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2020**  
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2020**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**19. TRANSAKSI PIHAK BERELASI** (lanjutan)

**19. RELATED-PARTY TRANSACTIONS** (continued)

**g. Beban keuangan**

**g. Finance costs**

	2020	2019	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	13,206	19,560	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
<b>Jumlah</b>	<b>13,206</b>	<b>19,560</b>	<b>Total</b>
<b>Persentase terhadap jumlah beban keuangan</b>	<b>98.99%</b>	<b>100%</b>	<b>As a percentage of total finance costs</b>

**h. Hubungan dengan pihak berelasi**

**h. Relationships with related parties**

Sifat dari hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of relationships with the related parties are as follows:

Pihak-pihak/ <i>Parties</i>	Sifat relasi/ <i>Nature of relationship</i>	Sifat relasi/ <i>Nature of relationship</i>
PT Pertamina (Persero)	Pemegang saham/ <i>Shareholders</i>	Pendapatan, piutang usaha, aset kontrak utang usaha, pembayaran dividen dan modal saham <i>/Revenue, trade receivables contract assets, trade payables, dividend payment and share capital</i>
PT Pertamina Pedeve Indonesia	Pemegang saham/ <i>Shareholders</i>	Pembayaran dividen dan modal saham/ <i>Dividend payment and share capital</i>
PT Pertamina Gas dan entitas anak/ <i>and subsidiaries</i>	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Pendapatan, piutang usaha dan aset kontrak/ <i>Revenue, trade receivables and contract assets</i>
PT Pertamina Lubricants	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Pendapatan, piutang usaha dan aset kontrak/ <i>Revenue, trade receivables and contract assets</i>
PT Pertamina Geothermal Energy	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Aset kontrak/ <i>Contract assets</i>
PT Pertamina Drilling Services Indonesia	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Pendapatan, piutang usaha dan aset kontrak/ <i>Revenue, trade receivables, and contract assets</i>
PT Pelita Air Services	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Pendapatan, piutang usaha dan utang usaha/ <i>Revenue, trade receivables and trade payables</i>
PT Pertamina Hulu Energi dan entitas anak/ <i>and subsidiaries</i>	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Pendapatan, piutang usaha dan aset kontrak/ <i>Revenue, trade receivables and contract assets</i>
PT Tugu Pratama Indonesia	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Pendapatan, piutang usaha, aset kontrak, dan utang usaha/ <i>Revenue, trade receivables, contract assets, and trade payables</i>
PT Pertamina International Eksplorasi Produksi	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Pendapatan/ <i>Revenue</i>
PT Pertamina EP	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Pendapatan dan piutang usaha/ <i>Revenue and trade receivables</i>

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING

Lampiran 5/43 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2020**  
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2020**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**19. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**19. RELATED-PARTY TRANSACTIONS (continued)**

**h. Hubungan dengan pihak berelasi (lanjutan)**

**h. Relationships with related parties (continued)**

<u>Pihak Terkait/ Related Parties</u>	<u>Sifat hubungan/ Nature of relationship</u>	<u>Sifat transaksi/ Nature of transaction</u>
PT Pertamina EP Cepu	Entitas sepengendali/ Under common control	Pendapatan/Revenue
PT Patra Jasa	Entitas sepengendali/ Under common control	Utang usaha/Trade payables
PT Pertamina Bina Medika	Entitas sepengendali/ Under common control	Utang usaha/Trade payables
PT Pertamina International Shipping	Entitas sepengendali/ Under common control	Pendapatan dan piutang usaha/ Revenue and trade receivables
PT Pertamina Hulu Indonesia dan entitas anak/and subsidiaries	Entitas sepengendali/ Under common control	Pendapatan dan aset kontrak /Revenue and contract assets
PT Perta Arun Gas	Entitas sepengendali/ Under common control	Pendapatan/Revenue
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	Entitas yang berelasi dengan pemerintah/Government-related entities	Penempatan kas dan kas di bank, pinjaman bank jangka pendek dan biaya keuangan/Placements of cash on hand and cash in bank, short-term bank loan and finance costs
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	Entitas yang berelasi dengan pemerintah/Government-related entities	Penempatan kas dan kas di bank/ Placements of cash on hand and cash in bank
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	Entitas yang berelasi dengan pemerintah/Government-related entities	Penempatan kas dan kas di bank/ Placements of cash on hand and cash in bank

**20. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

**20. FINANCIAL RISK MANAGEMENT**

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Perusahaan terekspos terhadap berbagai risiko keuangan: risiko kredit dan risiko likuiditas, dan risiko pasar (termasuk dampak risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga). Tujuan dari manajemen risiko Perusahaan adalah untuk mengidentifikasi, mengukur, mengawasi, dan mengelola risiko dasar dalam upaya melindungi kesinambungan bisnis dalam jangka panjang dan meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Perusahaan.

The Company's activities expose it to a variety of financial risks: credit risk, liquidity risk, and market risk (including the effects of foreign currency exchange rates risk, and interest rate risk). The objectives of the Company's risk management are to identify, measure, monitor and manage basic risks in order to safeguard the Company's long-term business continuity and to minimise potential adverse effects on the financial performance of the Company.

**a. Risiko kredit**

**a. Credit risk**

Risiko kredit terutama berasal dari kas pada bank, piutang usaha, aset kontrak, dan kas yang dibatasi penggunaannya. Untuk transaksi kas dan bank, Perusahaan telah menempatkan dananya pada bank yang memiliki kualitas kredit yang baik terlihat penempatan dana pada bank berperingkat "Baa3" dari lembaga pemeringkat Moody's.

Credit risk arises from cash in banks, trade receivables, contract assets, and restricted cash. For cash in bank, the Company has placed its bank balances and restricted cash in banks which have good credit quality as evidenced by placement of funds in banks which are ranked "Baa3" based on Moody's.

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING

Lampiran 5/44 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

20. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

Risiko kredit mengacu pada risiko *counterparty* gagal dalam memenuhi kewajiban kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Perusahaan. Pada tanggal 31 Desember 2020, jumlah maksimal eksposur dari risiko kredit adalah Rp522.786 (2019: Rp650.293).

Manajemen yakin akan kemampuannya untuk terus mengendalikan dan mempertahankan eksposur yang minimal terhadap risiko kredit mengingat Perusahaan memiliki kebijakan yang jelas dalam pemilihan pelanggan, terdapat perjanjian yang mengikat secara hukum untuk kontrak penjualan, dan secara historis mempunyai tingkat yang rendah untuk piutang usaha yang bermasalah. Kebijakan umum Perusahaan untuk pelanggan yang baru dan pelanggan yang sudah ada adalah sebagai berikut:

- Memilih pelanggan dengan kondisi keuangan yang kuat dan reputasi yang baik.
- Menerima pelanggan baru yang disetujui oleh pihak yang berwenang sesuai dengan kebijakan delegasi kekuasaan Perusahaan.

b. Risiko likuiditas

Untuk mengatur risiko likuiditas, Perusahaan melakukan monitor dan menjaga level kas dan kas di bank yang diperkirakan cukup untuk mendanai kegiatan operasional Perusahaan dan mengurangi pengaruh fluktuasi dalam arus kas. Manajemen juga secara rutin melakukan monitor atas perkiraan arus kas dan arus kas aktual, termasuk profil jatuh tempo pinjaman dan secara terus-menerus menilai kondisi pasar keuangan untuk kesempatan memperoleh dana.

Tabel di bawah ini menggambarkan liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal pelaporan berdasarkan jatuh temponya yang relevan berdasarkan periode sisa hingga tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel ini adalah nilai arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto termasuk estimasi pembayaran bunga:

20. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit risk (continued)

*Credit risk refers to the risk that a counterparty will default on its contractual obligation resulting in a loss to the Company. As of 31 December 2020, the total maximum exposure to credit risk was Rp522,786 (2019: Rp650,293).*

*Management is confident in its ability to continue to control and sustain minimal exposure to credit risk given that the Company has clear policies on the selection of customers, where the Company has legally binding agreements for its sales contracts, and historically low levels of bad debts. The Company has also established general policies for new and existing customers that were as follows:*

- *Selection of customers with strong financial conditions and good reputations.*
- *Acceptance of new customers is approved by the authorised personnel according to the Company's delegation of authority policy.*

b. Liquidity risk

*To manage its liquidity risk, the Company monitors its level of cash on hand and cash in bank, and maintains these at a level deemed adequate to finance the Company's operational activities and to mitigate the effect of fluctuations in cash flow. The Company's management also regularly monitors projected and actual cash flow, including loan payables and maturity profiles, and continuously assesses the financial markets for opportunities to raise funds.*

*The table below analyses the Company's financial liabilities at the reporting date into the relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows including estimated interest payments:*



PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING

Lampiran 5/45 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2020  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

20. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

20. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Risiko likuiditas (lanjutan)

b. Liquidity risk (continued)

	31 Desember/December 2020			Jumlah/ Total	
	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun/ Less than one year and not later than five years	Lebih dari lima tahun/ Later than five years		
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang bank					Short-term bank loan
jangka pendek	124,429	-	-	124,429	Trade payables
Utang usaha					Related parties -
- Pihak berelasi	9,631	-	-	9,631	Third parties -
- Pihak ketiga	21,612	-	-	21,612	Accrued expenses
Beban akrual	113,919	-	-	113,919	Lease liabilities
Liabilitas sewa	1,041	924	-	1,965	
<b>Jumlah liabilitas keuangan</b>	<b>270,632</b>	<b>924</b>	<b>-</b>	<b>271,556</b>	<b>Total financial liabilities</b>
	31 Desember/December 2019				
	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun/ Less than one year and not later than five years	Lebih dari lima tahun/ Later than five years	Jumlah/ Total	
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang bank					Short-term bank loan
jangka pendek	232,703	-	-	232,703	Trade payables
Utang usaha					Related parties -
- Pihak berelasi	16,572	-	-	16,572	Third parties -
- Pihak ketiga	93,886	-	-	93,886	Accrued expenses
Beban akrual	108,516	-	-	108,516	
<b>Jumlah liabilitas keuangan</b>	<b>451,677</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>451,677</b>	<b>Total financial liabilities</b>

c. Estimasi nilai wajar

c. Fair value estimation

Nilai wajar adalah suatu jumlah dimana suatu aset dapat dipertukarkan atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar.

Fair value is the amount for which an asset could be exchanged or liability settled between knowledgeable and willing parties in an arm's length transaction.

Aset dan liabilitas keuangan lancar Perusahaan diharapkan akan dapat direalisasi atau diselesaikan dalam jangka waktu dekat. Oleh karena itu, nilai tercatatnya mendekati nilai wajarnya.

The Company's current financial assets and liabilities are expected to be realised or settled in the near term. Therefore, their carrying amounts approximate their fair value.

Nilai wajar pinjaman ditentukan menggunakan diskonto arus kas masa depan pada suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati saat ini untuk instrumen dengan jangka waktu dan jatuh tempo yang sama.

The fair values are determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms and remaining maturities.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya.

Management considers that the carrying amounts of interest bearing financial assets and financial liabilities recorded at amortised cost in the financial statements approximate their fair values.

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING

Lampiran 5/46 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**20. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**d. Manajemen risiko permodalan**

Perusahaan mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Perusahaan terdiri dari ekuitas pemegang saham induk, yang terdiri dari modal yang ditempatkan, laba ditahan dan komponen ekuitas lainnya.

Dewan Direksi secara berkala melakukan revaluasi struktur permodalan Perusahaan. Sebagai bagian dari revaluasi ini, Direktur juga mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

**e. Risiko pasar**

**(i) Risiko nilai tukar mata uang asing**

Perusahaan tidak menanggung risiko signifikan dari nilai tukar mata uang asing atas transaksi dan saldo yang didenominasi dalam mata uang selain Rupiah.

Pada tanggal 31 Desember 2020, jika mata uang Dolar AS melemah/menguat sebesar 1% terhadap Rupiah dengan semua variabel konstan, laba setelah pajak dalam tahun berjalan akan menjadi lebih tinggi/rendah Rp3,29 (2019: Rp0,03). Sensitivitas Perusahaan terhadap mata uang asing sebagian besar dipengaruhi dari kas di bank yang didenominasi dalam mata uang Dolar AS pada akhir periode.

**(ii) Risiko tingkat suku bunga**

Risiko suku bunga adalah risiko dimana arus kas atau nilai wajar di masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar.

Perusahaan terekspos terhadap risiko suku bunga karena tidak ada aset dan liabilitas berbunga yang signifikan.

**22. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI**

Perusahaan mengadakan perjanjian dengan berbagai pihak untuk menunjang operasi penjualan dalam bidang jasa penyediaan tenaga kerja ahli maupun tenaga kerja pengaman. Perjanjian ini mengatur mengenai antara lain harga dan penyesuaian, masa perjanjian dan juga syarat dan ketentuan lain yang berlaku.

**20. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**d. Capital risk management**

The Company manages capital risk to ensure that they will be able to continue as a going concern, in addition to maximising the profits of the shareholders through the optimisation of the balance of debt and equity. The capital structure of the Company consists of equity attributable to equity holders of the parent companies, comprising issued capital, retained earnings and other equity components.

The Company's Board of Directors periodically review the capital structure. As part of this review, the Directors consider the cost of capital and related risk.

**e. Market risk**

**(i) Foreign currency exchange rates risk**

The Company does not expose to significant foreign currency risk on transactions and balances that are denominated in currencies other than Indonesian Rupiah.

As at 31 December 2020, if the US Dollar currency had weakened/strengthened by 1% against the Rupiah with all other variables held constant, the post-tax profit for the year would have been Rp 3.29 (2019: Rp0.03) higher/lower. The Company's sensitivity to foreign currencies is mainly attributable to cash in banks which are denominated in US Dollars at the end of the reporting period.

**(ii) Interest rate risk**

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

The Company is exposed to interest rate risk since there are no significant interest bearing assets and liabilities.

**22. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES**

The Company has entered agreements with several parties to support the operation of the Company in services such as manpower supply and security services. These agreements govern, amongst others, the unit rate and adjustment, validity period and other terms and conditions.

**PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING**

**Lampiran 5/47 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

22. PERJANJIAN PENTING, KONTINJENSI (lanjutan)	KOMITMEN DAN	22. SIGNIFICANT AGREEMENTS, AND CONTINGENCIES (continued)	
Pihak-pihak/ <i>Parties</i>	Tanggal kontrak/ <i>Contract date</i>	Berakhirnya kontrak/ <i>End of contract</i>	Jenis kontrak/ <i>Type of contract</i>
PT Pertamina (Persero)	10 Januari/ <i>January 2020</i>	31 Desember/ <i>December 2021</i>	Penyediaan Jasa Tenaga Kerja Penunjang <i>Certified Refuelling Operator/Manpower Supply for Refuelling Operator.</i>
PT Pertamina (Persero)	10 Januari/ <i>January 2020</i>	31 Desember/ <i>December 2021</i>	Penyediaan Jasa Tenaga Kerja Penunjang <i>Administration Support/Manpower Supply for Administration Support.</i>
PT Pertamina (Persero)	30 Agustus/ <i>August 2020</i>	31 Maret/ <i>March 2021</i>	Penyediaan Jasa Tenaga Kerja Penunjang Administrasi dan Operasional Kantor Unit MOR V/ <i>Manpower Supply for Administration and Operational in MOR V office.</i>
PT Pertamina (Persero)	30 Agustus/ <i>August 2020</i>	31 Maret/ <i>March 2021</i>	Penyediaan Jasa Tenaga Kerja Penunjang <i>Cleaning Services Integrated dan Fuel Terminal Jawa Timur/Manpower Supply for Cleaning Services Integrated and Fuel Terminal in Jawa Timur.</i>
PT Pertamina (Persero)	30 Agustus/ <i>August 2020</i>	31 Maret/ <i>March 2021</i>	Penyediaan Jasa Tenaga Kerja Penunjang <i>Corporate Operation Services Region V/Manpower Supply for Corporate Operation Services Region V.</i>
PT Pertamina (Persero)	29 Mei/ <i>May 2019</i>	31 Desember/ <i>December 2020</i>	Jasa Kontrak Payung IV untuk Penyediaan Tenaga Ahli/TKJP (Tenaga Kerja Jasa Penunjang) di Fungsi Engineering Services/ <i>Contract Service of Umbrella IV for the Provision of Expert/TKJP (Tenaga Kerja Jasa Penunjang) in the Engineering Services Function.</i>
PT Pertamina (Persero)	30 Agustus/ <i>August 2020</i>	31 Maret/ <i>March 2021</i>	Penyediaan Jasa Tenaga Kerja Penunjang <i>Fuel Terminal Jawa Timur/Manpower Supply for Fuel Terminal in Jawa Timur.</i>
PT Pertamina (Persero)	27 Agustus/ <i>August 2020</i>	31 Desember/ <i>December 2021</i>	Penyediaan Jasa Tenaga Kerja Penunjang Administrasi Eksekutif/ <i>Manpower Supply for Executive Administration.</i>
PT Pertamina Hulu Sanga Sanga	10 Juli/ <i>July 2019</i>	7 Agustus/ <i>August 2021</i>	Penyediaan Jasa Tenaga Kerja I - PHSS/ <i>Manpower Supply I - PHSS.</i>
PT Pertamina Gas	5 Maret/ <i>March 2020</i>	30 September/ <i>September 2021</i>	Penyediaan Jasa Tenaga Kerja Penunjang di Pertamina Gas NSA/ <i>Manpower Supply in Pertamina Gas NSA.</i>
PT Pertamina Gas	28 Agustus/ <i>August 2020</i>	31 Januari/ <i>January 2021</i>	Penyediaan Jasa Tenaga Kerja Penunjang Operasi di Pertamina Gas Western Java Area/ <i>Manpower Supply for operational in Pertamina Gas Western Java Area.</i>
PT Pertamina Hulu Energi	29 Mei/ <i>May 2019</i>	31 Mei/ <i>May 2023</i>	Penyediaan Jasa Tenaga Kerja Pengamanan untuk wilayah operasi PHE Jambi Merang/ <i>Manpower Supply for security in PHE Jambi Merang area.</i>

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING

Lampiran 5/48 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**22. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

Undang-Undang Cipta Kerja

Pada tanggal 5 Oktober 2020, DPR menyetujui Undang-Undang Cipta Kerja ("RUU Cipta Kerja") - yang biasa dikenal dengan "Undang-Undang Omnibus", yang kemudian ditandatangani Presiden pada tanggal 2 November 2020. Undang-Undang Omnibus mengamandemen lebih dari 75 undang-undang, dan mengharuskan pemerintah pusat untuk menerbitkan lebih dari 30 peraturan pemerintah dan peraturan pelaksana lainnya yang harus dikeluarkan dalam waktu tiga bulan setelah diundangkan Undang-Undang Omnibus. Undang-Undang Omnibus berfokus pada peningkatan kemudahan berusaha di Indonesia (diantaranya, menyederhanakan proses perizinan, menyederhanakan proses pengadaan tanah, memformalkan zona ekonomi, memberikan lebih banyak insentif untuk zona perdagangan bebas, dan mengubah undang-undang ketenagakerjaan). Meskipun pengaturan secara detil akan diatur dalam peraturan pelaksanaan, diharapkan bahwa peraturan tersebut dapat memberikan dampak positif bagi perusahaan, baik untuk kegiatan operasional yang sudah ada maupun untuk investasi baru.

Pada bulan Februari 2021, Pemerintah resmi mengundangkan 49 peraturan pelaksana Undang-Undang Omnibus. Perusahaan menilai pada umumnya peraturan pelaksana tersebut tidak akan memberi dampak negatif terhadap bisnis dan operasional Perusahaan.

Pada saat laporan keuangan diotorisasi, Perusahaan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari peraturan pelaksana Undang-Undang Omnibus, serta pengaruhnya pada laporan keuangan Perusahaan.

**22. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

Job Creation Bill

On 5 October 2020, the Indonesian Parliament approved the Job Creation Law - commonly known as the "Omnibus Law", which was later signed by the President on 2 November 2020. The Omnibus Law amended more than 75 current laws and will require the central government to issue more than 30 government regulations and other implementing regulations which must be issued within three months of its enactment. The Omnibus Law focuses on increasing the ease of doing business in Indonesia (e.g., simplifying licensing processes, simplifying land acquisition processes, formalising economic zones, providing more incentives for free trade zones and amending the labour law). While the details will be provided in the implementing regulations, it is expected that these regulations will provide positive impacts on the company, both for the existing operations and for the new investments.

In February 2021, the Government officially enacted 49 implementing regulations of the Omnibus Law. The Company assessed that generally there is no potential adverse impact of the Law to the Company's business and operation.

As at authorisation date of this financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of the implementing regulations of the Omnibus Law, as well as the impact on the Company's financial statements.

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING

Lampiran 5/49 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2020**  
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2020**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**23. INFORMASI TAMBAHAN KAS**

Tabel di bawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari pendanaan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019 sebagai berikut:

**23. SUPPLEMENTAL CASH FLOW INFORMATION**

The below table sets out a reconciliation of liabilities arising from financing activities for the years ended 31 December 2020 and 2019 as follows:

	<b>Liabilitas sewa/ Lease liabilities</b>	<b>Pinjaman jangka pendek/ Short-term bank loan</b>	<b>Jumlah/ Total</b>	
<b>1 Januari 2019</b>	-	249,491	249,491	<b>1 January 2019</b>
Arus kas masuk	-	80,233	80,233	Cash inflows
Arus kas keluar	-	(97,021)	(97,021)	Cash outflows
<b>31 Desember 2019</b>	-	232,703	232,703	<b>31 December 2019</b>
Penyesuaian saldo awal berdasarkan PSAK 73	1,463	-	1,463	Adjustment beginning balance based on SFAS 73
<b>1 Januari 2019</b>	1,463	232,703	234,166	<b>1 January 2019</b>
Arus kas masuk	-	33,446	33,446	Cash inflow
Arus kas keluar	(963)	(141,720)	(142,683)	Cash outflows
Penambahan liabilitas sewa	1,465	-	1,465	Addition of lease liabilities
<b>31 Desember 2020</b>	<u>1,965</u>	<u>124,429</u>	<u>126,394</u>	<b>31 December 2020</b>

**24. WABAH COVID-19**

Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, terdapat penurunan kondisi ekonomi sebagai akibat wabah COVID-19, yang sangat mempengaruhi diantaranya permintaan atas barang dan jasa. Manajemen telah menilai dampak dari kejadian ini terhadap kegiatan operasional Perusahaan dan meyakini bahwa tidak ada dampak negatif yang signifikan yang perlu diperhitungkan dalam jangka pendek walaupun dampak jangka panjang sulit untuk diprediksi saat ini. Manajemen akan terus memonitor hal ini dan mengambil langkah yang diperlukan untuk mengatasi risiko terkait dan ketidakpastian terkait hal tersebut di masa depan.

**24. COVID-19 OUTBREAK**

As at the date of these financial statements, there has been an economic downturn as a result of the COVID-19 outbreak, severely affecting among others demand for products and services. Management has assessed the effect of the event to the Company's operations and believes that no significant adverse impact should be considered in the short-term although long-term impacts are difficult to predict at this moment. Management will continue to monitor this and take the necessary actions to address related risks and uncertainties going forward.

**HALAMAN INI SENGAJA DI KOSONGKAN**

*This Page is Intentionaly Blank*

